



Sampoerna Agro

An Astonishing Rebound



2021

LAPORAN TAHUNAN / ANNUAL REPORT

Sanggahan Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, kebijakan, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta lainnya yang dapat mengakibatkan kinerja aktual di masa depan berbeda secara material dari yang dilaporkan berdasarkan proyeksi atau hasil yang diungkapkan dalam pernyataan ke depan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan kebijakan yang masuk akal dari Manajemen Perseroan. Perseroan tidak menjamin bahwa pernyataan ke depan tersebut terbukti sesuai harapan karena data aktual dan kejadian di masa datang dapat berbeda secara material dari yang telah diantisipasi. Perseroan tidak berkewajiban untuk memperbarui pernyataan-pernyataan tersebut jika keadaan atau estimasi atau opini berubah.

Laporan tahunan ini memuat kata "Perseroan", "Grup", "SGRO", dan "Sampoerna Agro", didefinisikan sebagai PT Sampoerna Agro Tbk beserta entitas anak yang menjalankan kegiatan usaha utama dalam industri perkebunan dan pabrik. Adakalanya kata "kami" juga digunakan demi kemudahan untuk menyebut PT Sampoerna Agro Tbk beserta entitas anak secara umum.

This Annual Report contains financial condition, operation results, projections, plans, strategies, policy, as well as objectives of the Company which may be classified as forward-looking statements under the applicable laws, except for historical matters. Such forward-looking statements are subjected to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that may cause actual performance in future periods to differ materially from any projections of future performance or result expressed or implied by such forward-looking statements.

Projective statements in this annual report are prepared based upon what management of the Company believes are reasonable. There can be no assurance that forward-looking statements will prove to be accurate, as actual results and future events could differ materially from those anticipated in such statements. The Company undertakes no obligation to update forward-looking statements if circumstances or management's estimates or opinions should change.

This annual report contains the word "the Company", "the Group", "SGRO", and "Sampoerna Agro" hereinafter referred to PT Sampoerna Agro Tbk and subsidiaries, as the company whose business engages in plantations and mills. The words "we", "us", or "our" are at times used to simply refer to PT Sampoerna Agro Tbk and subsidiaries general.



AN ASTONISHING REBOUND



Kinerja Sampoerna Agro kembali cemerlang di tengah berbagai tantangan yang tidak pernah terjadi sebelumnya, akibat pandemi dan kondisi cuaca yang mengganggu selama dua tahun terakhir. Menghadapi berbagai tantangan di masa pandemi, Sampoerna Agro berhasil memanfaatkan sejumlah faktor penting di tahun 2021, mulai dari terbatasnya pasokan global, hingga meningkatnya permintaan untuk minyak sawit di masa yang penuh ketidakpastian, yang mendorong harga ke tingkat yang sangat tinggi. Didukung oleh momentum dari dinamika pasar, Perseroan telah memperkuat fundamental keuangannya, sehingga siap menjalankan rencana untuk menghadapi masa depan, dengan menghasilkan arus kas yang sehat dalam jangka panjang. Dilandasi ketangkasan dan keteguhan, Sampoerna Agro intensif dalam menyempurnakan operasinya dan menghadirkan inovasi untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas, serta melakukan diversifikasi pada bisnis karet dan bisnis lainnya di sepanjang rantai nilai terkait. Sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan untuk mewujudkan bisnis yang kuat dan menciptakan nilai tinggi bagi pemegang saham, Perseroan melanjutkan perjalanan bisnisnya menuju keunggulan berkelanjutan.

Sampoerna Agro rebounded with formidable strength from the unparalleled challenges of the pandemic and disruptive weather patterns of the last two years. Against pandemic headwinds, Sampoerna Agro harnessed the multitude of driving factors in 2021, from limited global supply to a resurgence of demand for palm oil in the face of great uncertainty, which have lifted prices to astonishing levels. Gaining momentum from the market dynamics, the Company has reinforced its financial fundamentals, poised to execute its future-proofed plans to generate vigorous cash flows in the long term. With deftness and determination, Sampoerna Agro is intensifying operational improvements and innovations to boost quality and productivity, while diversifying into rubber cultivation and other associated value chains. As it increasingly incorporates the tenets of sustainability to elevate the business and enhance shareholder's value, Sampoerna Agro is picking up pace to blaze ahead towards enduring excellence.

Daftar Isi

Table of Contents

i	Sanggahan Disclaimer
1	Penjelasan Tema: An Astonishing Rebound Theme Rationale: An Astonishing Rebound
4	Ikhtisar Kinerja Perusahaan Company Performance Highlights
6	Tentang Laporan Ini About This Report



IKHTISAR KINERJA 2021 2021 Performance Highlights 8

10	Ikhtisar Kinerja Keuangan Financial Highlights	14	Peristiwa Penting Events Highlights
13	Ikhtisar Kinerja Saham Share Performance Highlights	16	Penghargaan & Sertifikasi Awards & Certifications

LAPORAN MANAJEMEN Management Reports 20

23	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	31	Laporan Direksi Board of Directors Report
----	--	----	--

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile 40

42	Identitas Perseroan Corporate Identity	62	Alamat Kantor Addresses of Offices
43	Sekilas Sampoerna Agro Sampoerna Agro at a Glance	63	Keanggotaan Asosiasi Membership in Associations
46	Visi, Misi, dan Nilai Vision, Mission, and Values	63	Informasi Pemegang Saham Shareholder Composition
48	Bidang Usaha Line of Business	65	Kronologi Pencatatan Saham Sharelisting Chronology
51	Portofolio Produk Product Portfolio	66	Kebijakan & Pembayaran Dividen Dividend Policy & Payment
52	Wilayah Operasional dan Pengembangan Areas of Operations and Development	67	Kronologi Pencatatan Obligasi Bond Listing Chronology
54	Rantai Pasokan Supply Chain	67	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing Chronology
55	Jejak Langkah Milestones	68	Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions & Professions
58	Struktur Organisasi Organization Structure	70	Profil Dewan Komisaris Commissioners' Profile
59	Struktur Grup Group Structure	72	Profil Direksi Directors' Profile
60	Entitas Anak Subsidiaries	75	Sumber Daya Manusia Human Resources

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion and Analysis 78

80	Tinjauan Industri Industry Review	88	Teknologi Informasi Information Technology
82	Tinjauan Operasional Operational Review	92	Penelitian dan Pengembangan Research and Development
82	Segmen Bisnis & Metriks Operasional Business Segments & Operational Metrics	99	Tinjauan Keuangan Financial Review
83	Segmen Kelapa Sawit Oil Palm Segment's	99	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position
84	Kinerja Benih Unggul Superior Seeds Performance	101	Laporan Laba Rugi Konsolidasian Consolidated Statement of Profit or Loss
85	Segmen Non-Kelapa Sawit Non-Oil Palm Segment's	103	Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statements of Cash Flows
86	Profitabilitas Segmen Segment Profitability	104	Rasio Keuangan Penting Key Financial Ratios
87	Pemasaran Marketing	105	Target vs. Realisasi Tahun 2021 Targets vs. Actual Achievements in 2021

- 105** Struktur Permodalan
Capital Structure
- 106** Investasi Barang Modal
Investments in Capital Goods
- 106** Ikatan Material atas Investasi Barang Modal
Material Commitments on Investments in Capital Goods
- 106** Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan
Financial Risk Management Policy
- 106** Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 107** Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan
Management and Employee Stock Option Program

- 107** Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum
Use of Public Offering Proceeds
- 107** Investasi, Divestasi, Akuisisi, Restrukturisasi yang Material
Material Investments, Divestments, Acquisitions, and Restructuring
- 108** Transaksi dengan Benturan Kepentingan atau Pihak Berafiliasi
Transactions with Conflict of Interest or with Related Parties
- 108** Perubahan Peraturan dan Dampaknya terhadap Kinerja Perseroan
Regulatory Changes and Impacts on the Company's Performance

- 108** Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Kinerja Perseroan
Changes of Accounting Policy and Impacts on the Company's Performance
- 108** Perubahan Iklim Bisnis dan Dampaknya terhadap Kelangsungan Usaha
Changes to Business Climate and Impacts on Business Continuity
- 109** Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Keuangan
Events Subsequent to the Financial Reporting Date
- 110** Proyeksi 2022
2022 Projections



TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance

112

- 114** Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Principles
- 116** Komitmen & Fokus Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Commitment & Focus on the Implementation of Good Corporate Governance Principles
- 117** Swa-Penilaian Kinerja Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Performance Self-Assessment
- 117** Struktur & Mekanisme Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure & Mechanisms
- 119** Kebijakan Tata Kelola
Governance Policies
- 119** Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 123** Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 131** Direksi
Board of Directors

- 140** Komite Audit
Audit Committee
- 145** Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee
- 149** Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee
- 152** Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 154** Akses & Keterbukaan Informasi
Information Access & Disclosure
- 156** Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 159** Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 161** Manajemen Risiko
Risk Management
- 165** Kode Etik
Code of Ethics
- 167** Kebijakan Antikorupsi
Anticorruption Policy

- 167** Kebijakan Perpajakan
Taxation Policy
- 167** Tata Kelola Proses Pengadaan Barang dan Jasa yang Terpusat
Centralized Goods and Services Procurement Governance
- 168** Kebijakan Pengungkapan Informasi
Policy of Information Disclosure
- 169** Kebijakan Kompensasi Jangka Panjang
Long-Term Compensation Policy
- 169** Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 172** Perkara Penting
Material Litigations
- 172** Sanksi Administratif
Administrative Sanctions
- 173** Tindak Lanjut Rekomendasi Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Follow-Up Measures to Recommendations for Implementing GCG Guidelines



KEBERLANJUTAN Sustainability

178

- 180** Kebijakan Keberlanjutan dan Pendekatan 4P
Sustainability Policy and the 4P Approach
- 182** Sertifikasi dan Standar Keberlanjutan
Sustainability Certifications and Standards

- 186** Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility
- 190** Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

- 231** Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Engagement

- 233** Indeks GRI
GRI Index

- 257** Glosarium
Glossary

- 238** SE0JK 16/2021

SURAT PERNYATAAN Statement Letter

- 260** Direksi
Board of Directors

- 261** Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Ikhtisar Kinerja Perusahaan

Company Performance Highlights

2021

Intensifikasi dan transformasi digital mewujudkan keunggulan operasional dan finansial

Intensification and digital transformation result in operational and financial excellence



TOTAL PRODUKSI CPO
Total CPO Production

385.120

ton / tons



TOTAL ASET
Total Assets

9.751

Rp miliar / Rp billion



PENJUALAN
Sales

5.222

Rp miliar / Rp billion



LABA USAHA
Operating Profit

1.414

Rp miliar / Rp billion



TOTAL LIABILITAS
Total Liabilities

5.155

Rp miliar / Rp billion



TOTAL EKUITAS
Total Equity

4.597

Rp miliar / Rp billion



Tentang Laporan Ini

About This Report

Laporan Tahunan 2021 PT Sampoerna Agro Tbk ("Perseroan") memuat ulasan kinerja Perseroan dalam bidang operasional, finansial, serta dalam topik-topik keberlanjutan yang tercakup dalam aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola, untuk jangka waktu 1 Januari 2021 hingga 31 Desember 2021. [102-50]

Ruang lingkup pelaporan ini adalah Perseroan beserta seluruh entitas anaknya sebagaimana dikonsolidasikan dalam Laporan Keuangan yang Telah Diaudit, yang menjadi bagian dari Laporan Tahunan ini. [102-45]

Laporan ini disusun dengan mempertimbangkan cakupan dan kegiatan bisnis Perseroan selama tahun 2021, beserta berbagai tantangan dan risiko terkait. Batasan pengungkapan untuk topik-topik yang dianggap material dalam laporan ini dijelaskan lebih lanjut pada masing-masing topik material, dan pada umumnya mencakup ruang lingkup Perseroan sendiri dan para pemangku kepentingan eksternal terkait. [102-46][103-1]

Dalam mempersiapkan isi laporan, Perseroan mengacu pada Surat Edaran OJK No. 16/SE0JK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, laporan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar GRI: Pilihan inti. Dengan demikian, prinsip-prinsip pelaporan yang mencakup inklusivitas pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas, dan kelengkapan, seluruhnya telah dipertimbangkan. [102-54]

Tahun 2021 merupakan tahun pertama Perseroan mempersiapkan laporannya berdasarkan Standar GRI. [102-49]

Perseroan menerbitkan laporan tahunannya sesuai dengan siklus pelaporan keuangannya kepada pemangku kepentingan, yakni setiap satu tahun. Sebelumnya, Perseroan menerbitkan Laporan Tahunan 2020 pada bulan April 2021. [102-52][102-51]

Laporan ini tidak memuat pernyataan ulang atas informasi yang telah disampaikan dalam laporan edisi sebelumnya, yaitu Laporan Tahunan 2020. [102-48]

Tidak ada perubahan signifikan yang terjadi pada Perseroan ataupun pada rantai pasokannya selama tahun 2021. [102-10]

Selain kantor akuntan publik yang mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, Perseroan tidak menggunakan jasa *assurance* dari pihak eksternal manapun untuk isi dari laporan ini. [102-56]

The 2021 Annual Report of PT Sampoerna Agro Tbk ("the Company") contains discussions on the Company's performance in operational and financial aspects, and sustainability topics under the environmental, social, and governance aspects, for the period of 1 January 2021 to 31 December 2021. [102-50]

The scope of this report is the Company and all subsidiaries that are consolidated in the Company's Audited Financial Statements, which is an integral part of this Annual Report. [102-45]

This report has been prepared by taking into account the Company's scope of business and its activities throughout 2021, along with the associated challenges and risks. The scope of disclosure for topics considered material in this report is detailed in the discussion on each material topic, and it generally includes the Company's internal environment, as well as the relevant external stakeholders. [102-46][103-1]

In preparing the report content, the Company referred to the OJK Circular No. 16/SE0JK.04/2021 on Form and Content of Annual Report of Issuer or Public Company. In addition, this report has been prepared in accordance with the GRI Standards: Core option. Thus, the reporting principles, namely stakeholder inclusiveness, sustainability context, materiality, and completeness, have all been carefully considered. [102-54]

The year 2021 marks the inaugural year in which the Company prepared its report in accordance with the GRI Standards. [102-49]

The Company publishes its annual reports according to the cycle of its financial reporting to its stakeholders, i.e., once a year. Previously, the most recent edition of the Company's annual report was its 2020 Annual Report, published in April 2021. [102-52][102-51]

This report does not contain any restatements of information already presented in the previous report, the 2020 Annual Report. [102-48]

There were no significant changes to the Company nor to its supply chain throughout 2021. [102-10]

In addition to the public accounting firm that audited the Company's financial statements for the year ended 31 December 2021, the Company did not engage any other external parties to perform assurance on the content of this report. [102-56]

Topik-Topik Material [102-46][102-47][103-1]

Dalam menyusun laporan ini, Perseroan telah melakukan diskusi dan kajian mendalam yang melibatkan berbagai kelompok pemangku kepentingannya, untuk menentukan topik-topik yang material untuk dilaporkan.

Topik-topik yang dianggap material oleh Perseroan terhadap keberlanjutan usahanya dan juga terhadap keberlanjutan lingkungan dan masyarakat sekitarnya adalah:

Material Topics [102-46][102-47][103-1]

In preparing the content of this report, the Company had performed a comprehensive discussion and review that involved various stakeholder groups, in order to determine the material topics to be included in this report.

Topics that the Company deems material to its business continuity as well as to the sustainability of the environment and its surrounding communities are as follows:

Topik Material	Pemangku Kepentingan yang Tercakup dalam Batasan Pelaporan Stakeholder Included in the Reporting Boundaries						Material Topic
	Perseroan The Company	Pemegang Saham Shareholders	Karyawan Employees	Pemasok & Mitra Suppliers & Partners	Masyarakat Sekitar Local Communities	Regulator Regulators	
Kinerja Ekonomi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Economic Performance
Dampak Ekonomi Tidak Langsung	✓				✓		Indirect Economic Impacts
Praktik Pengadaan	✓			✓			Procurement Practices
Air dan Efluen	✓				✓	✓	Water and Effluents
Keanekaragaman Hayati	✓				✓	✓	Biodiversity
Emisi	✓						Emissions
Limbah	✓				✓	✓	Waste
Kepatuhan Lingkungan	✓			✓		✓	Environmental Compliance
Penilaian Lingkungan Pemasok	✓			✓			Supplier Environmental Assessment
Kepegawaian	✓		✓	✓		✓	Employment
Hubungan Karyawan & Manajemen	✓		✓			✓	Labor/Management Relations
Kesehatan dan Keselamatan Kerja	✓		✓	✓			Occupational Health and Safety
Pelatihan dan Pendidikan	✓		✓				Training and Education
Hak-Hak Masyarakat Adat	✓				✓		Rights of Indigenous Peoples
Masyarakat Lokal	✓				✓		Local Communities
Penilaian Sosial Pemasok	✓			✓			Supplier Social Assessment

Pihak yang Dapat Dihubungi

Untuk memperoleh informasi lebih lanjut mengenai Laporan Tahunan 2021 ini, atau menyampaikan saran dan umpan balik lain, pembaca dipersilakan untuk menghubungi:

Point of Contact

To obtain further information on this 2021 Annual Report, or to submit any suggestions and other forms of feedback, the reader is welcome to contact:

Kantor Perwakilan Korporasi / Corporate Representative Office [102-53]



Sampoerna Strategic Square North Tower, 28/F

Jl. Jend. Sudirman Kav. 45,
Jakarta 12930 Indonesia

Phone : +62 21 5771711

Fax : +62 21 5771712

Email : www.sampoernaagro.com
investor.relations@sampoernaagro.com



IKHTISAR KINERJA 2021

2021 Performance Highlights

"Kami disiplin dalam menjalankan komitmen untuk menciptakan nilai pemegang saham secara berkelanjutan."

"We uphold with great discipline our commitment to creating sustainable shareholder value."





Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan Penting

Key Financial Highlights

(Rp miliar / Rp billion)

Deskripsi	2017	2018	2019	2020	2021	Description
Hasil-Hasil Operasi						Results from Operations
Penjualan	3.616	3.207	3.268	3.502	5.222	Sales
Laba Bruto	943	691	677	884	1.669	Gross Profit
Laba Usaha	581	351	392	686	1.414	Operating Profit
Laba Sebelum Beban Bunga, Pajak, dan Penyusutan (EBITDA)	862	652	717	1.013	1.809	Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA)
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	235	56	33	(201)	802	Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali	15	8	7	10	13	Profit for the Year Attributable to Non-controlling Interests
Total Laba Tahun Berjalan	250	64	40	(192)	815	Total Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	240	74	52	(219)	813	Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of the Parent
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali	15	9	8	10	13	Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Non-controlling Interests
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	255	83	60	(209)	826	Total Comprehensive Income for the Year
Laba per Saham						Earnings per Share
Jumlah Saham Beredar (ribuan lembar)	1.818.622	1.818.622	1.818.622	1.818.622	1.818.622	Outstanding Shares (thousands)
Laba per Saham Dasar (nilai penuh)	129	31	18	(111)	441	Basic Earnings per Share (full amount)
Laporan Posisi Keuangan						Financial Position
Aset Lancar	1.500	1.592	1.460	1.378	1.398	Current Assets
Aset Tetap dan Tanaman Perkebunan	5.904	6.577	7.165	7.322	7.394	Fixed Assets and Plantation Assets
Total Aset	8.364	9.019	9.467	9.745	9.751	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	1.247	1.733	2.511	1.887	1.280	Current Liabilities
Total Liabilitas	4.280	4.990	5.314	5.949	5.155	Total Liabilities
Total Ekuitas	4.084	4.029	4.153	3.796	4.597	Total Equity

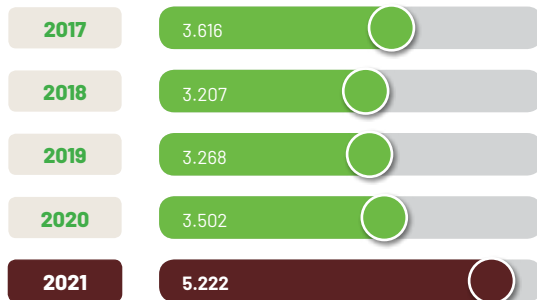
Ikhtisar Keuangan Penting

Key Financial Highlights

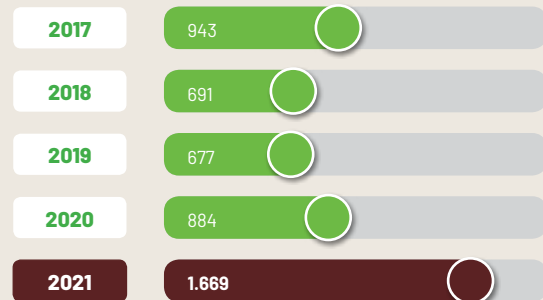
Deskripsi	2017	2018	2019	2020	2021	Description
Imbal Hasil atas Aset (ROA)	3,0%	0,7%	0,4%	-2,0%	8,4%	Return on Assets (ROA)
Imbal Hasil atas Ekuitas (ROE)	6,1%	1,6%	1,0%	-5,1%	17,7%	Return on Equity (ROE)
Liabilitas Berbunga Bersih terhadap Total Ekuitas	62,4%	83,6%	87,6%	98,7%	58,8%	Net Debt to Equity
Liabilitas Berbunga Bersih terhadap Total Aset	30,5%	37,3%	38,4%	38,5%	27,7%	Net Debt to Assets
Margin Laba Bruto	26,1%	21,5%	20,7%	25,2%	32,0%	Gross Margin
Margin Laba Usaha	16,1%	10,9%	12,0%	19,6%	27,1%	Operating Margin
Margin EBITDA	23,8%	20,3%	21,9%	28,9%	34,6%	EBITDA Margin
Margin Laba Tahun Berjalan	6,5%	1,7%	1,0%	-5,7%	15,4%	Net Profit Margin
Rasio Lancar	120,2%	91,9%	41,6%	73,0%	109,2%	Current Ratio



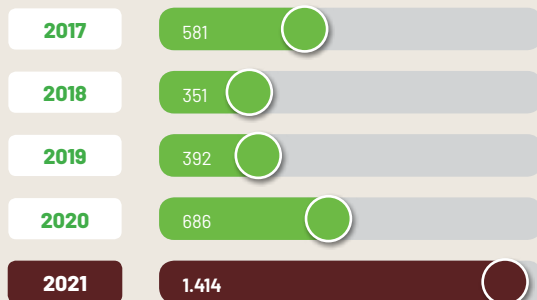
Penjualan Sales



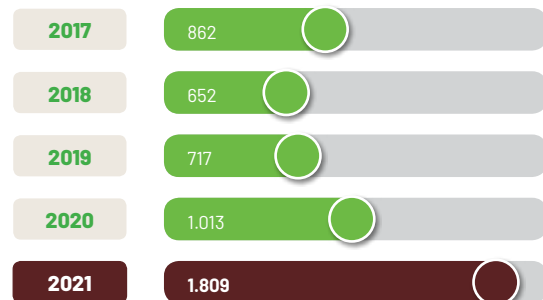
Laba Bruto Gross Profit



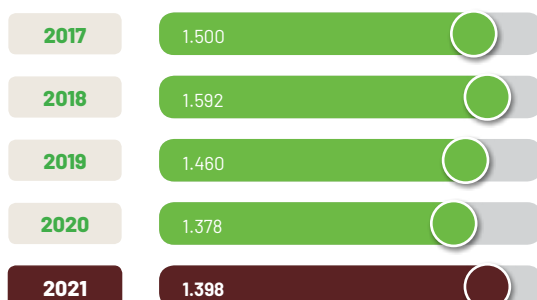
Laba Usaha Operating Profit



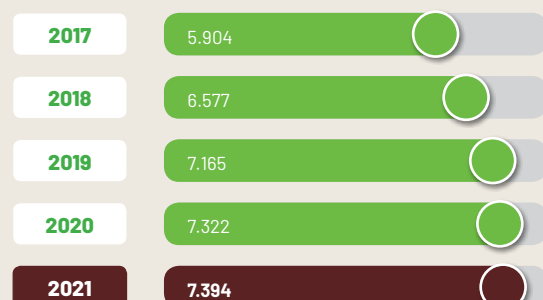
Laba Sebelum Beban Bunga, Pajak, dan Penyusutan (EBITDA) Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortisation (EBITDA)



Aset Lancar Current Assets

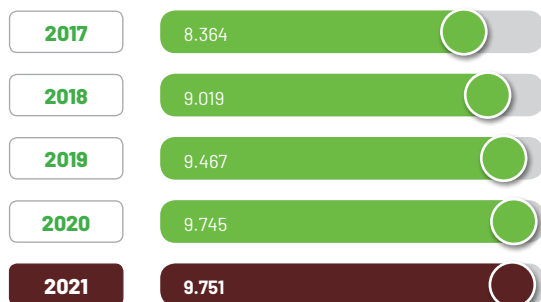


Aset Tetap dan Tanaman Perkebunan Fixed Assets and Plantation Assets

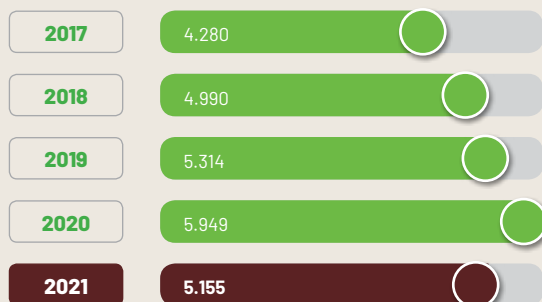




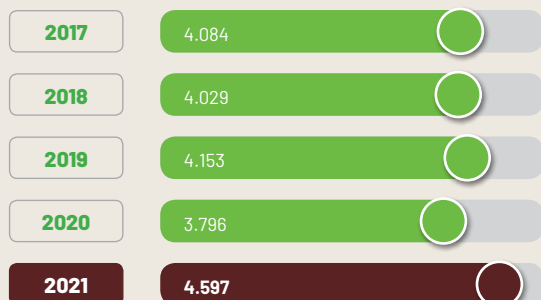
Total Aset Total Assets



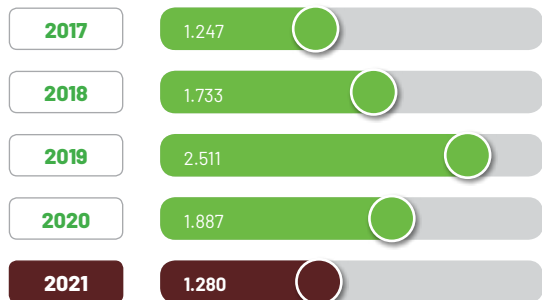
Total Liabilitas Total Liabilities



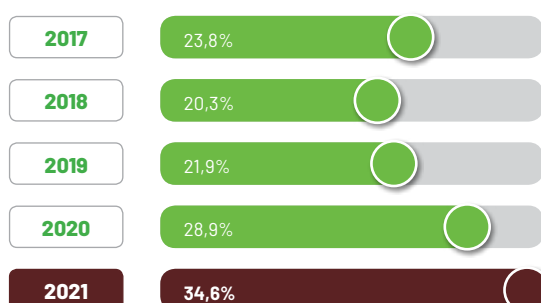
Total Ekuitas Total Equity



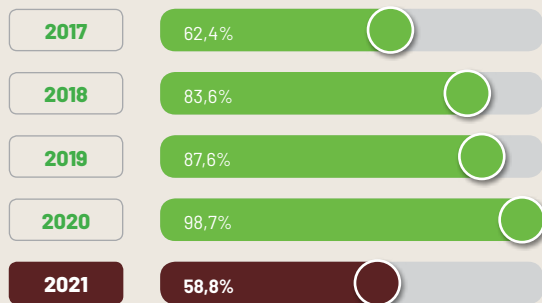
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities



Margin EBITDA EBITDA Margin



Liabilitas Berbunga Bersih terhadap Total Ekuitas Net Debt-to-Equity Ratio



Ikhtisar Kinerja Saham

Share Performance Highlights

Kinerja Saham "SGRO" di Bursa Efek Indonesia (BEI)

"SGRO" Share Performance on the Indonesia Stock Exchange (IDX)

Periode Period	Harga Saham Share Price (Rp)				Total Volume Perdagangan Total Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Akhir Periode (Rp miliar) Market Capitalization at Close (Rp billion)
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing		
2020						
Triwulan 1 / 1 st Quarter	2.400	2.500	2.150	2.480	1.823.300	4.346
Triwulan 2 / 2 nd Quarter	2.490	2.510	2.080	2.080	4.458.400	3.819
Triwulan 3 / 3 rd Quarter	2.100	2.100	1.395	1.500	15.776.800	2.692
Triwulan 4 / 4 th Quarter	1.520	1.850	1.240	1.615	113.324.400	2.397
2021						
Triwulan 1 / 1 st Quarter	1.655	1.800	1.625	1.750	27.660.300	3.183
Triwulan 2 / 2 nd Quarter	1.750	1.980	1.745	1.785	6.755.300	3.246
Triwulan 3 / 3 rd Quarter	1.780	1.905	1.750	1.905	4.766.000	3.464
Triwulan 4 / 4 th Quarter	1.915	2.550	1.915	1.995	20.382.200	3.628

Jumlah saham SGRO yang ada di peredaran selama tahun 2020 dan 2021 adalah 1.818.622.000 lembar.

Total SGRO shares outstanding in the period of 2020 and 2021 were 1,818,622,000 shares.

Grafik Pergerakan Harga Penutupan dan Volume Perdagangan SGRO, 1 Januari 2020 – 31 Desember 2021

SGRO Share Closing Price & Transaction Volumes, 1 January 2020 – 31 December 2021



Peristiwa Penting Events Highlights

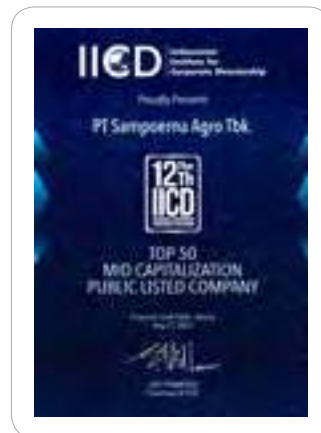
18

Maret / March 2021

Penawaran Umum Berkelanjutan II Shelf Registration Public Offering II

Pencatatan dan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 di Bursa Efek Indonesia, masing-masing sebesar Rp174,6 miliar dan Rp394,9 miliar.

Listing and issuance of *Bonds Berkelanjutan I* and *Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021* on the Indonesia Stock Exchange, each valued at Rp174.6 billion and Rp394.9 billion.



5

Mei / May 2021

Penghargaan Recognition for Excellence in Building CSR Brand Equity dari The Iconomics Recognition for Excellence in Building CSR Brand Equity received from The Iconomics

Sampoerna Agro memperoleh penghargaan Recognition for The Company's Excellence in Building CSR Brand Equity dalam Indonesia CSR Brand Equity Awards 2021 dari The Iconomics.

Sampoerna Agro received a Recognition for The Company's Excellence in Building CSR Brand Equity at the Indonesia CSR Brand Equity Awards 2021 from The Iconomics.

31

Mei / May 2021

Penghargaan Best Role of Stakeholders Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company dari IICD Best Role of Stakeholders Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company Award from IICD

Sampoerna Agro memperoleh penghargaan Best Role of Stakeholders dalam kategori Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company dari Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

Sampoerna Agro was awarded the Best Role of Stakeholders in the category of Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company from the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

9

Juni / June 2021



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
Annual General Meeting of Shareholders

Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2020, penetapan penggunaan laba bersih Tahun Buku 2020, penunjukan kantor akuntan publik, penetapan paket remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2021, perubahan ketentuan-ketentuan tertentu dalam Anggaran Dasar, dan pelaporan atas realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Ijarah.

Approval of the Company's Annual Report for FY2020, determination of the use of net income for FY2020, appointment of the public accounting firm, determination of the remuneration package for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for FY2021, amendments to certain provisions of the Articles of Association, and reporting of the use of proceeds from the Public Offering of Bonds and Sukuk Ijarah.



27

Juli / July 2021

Penanaman Kembali Kebun Plasma Tumbang Chipping Perdana
Replanting of Plasma Plantation of Tumbang Chipping Perdana

Penanaman kembali kebun plasma pada KUD Bina Sejahtera, KUD Sedia Mukti, dan KUD Maju Lancar.

Replanting of plasma plantations of KUD Bina Sejahtera, KUD Sedia Mukti, and KUD Maju Lancar.

10

September 2021

Paparan Publik
Public Expose

Penyelenggaraan paparan publik dalam acara Public Expose Live yang diselenggarakan Bursa Efek Indonesia terkait kinerja Perseroan pada triwulan kedua tahun 2021.

Holding of public expose at the Public Expose Live event organized by Indonesia Stock Exchange in relation to the Company's performance up to the second quarter of 2021.

17

November 2021

Inspire Tech Awards 2021

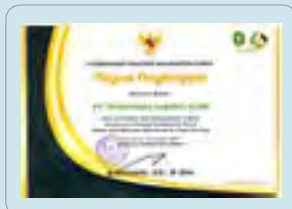
Sampoerna Agro memperoleh penghargaan untuk kategori Best Network Transformation Project (Southeast Asia) dari CIO Academy Asia pada acara Inspire Tech Awards 2021.

Sampoerna Agro received the Best Network Transformation Project (Southeast Asia) award from CIO Academy Asia at the Inspire Tech Awards 2021.

Penghargaan & Sertifikasi

Awards & Certifications

Penghargaan Awards



Penghargaan Khusus Gubernur Kalimantan Barat Special Award from the Governor of West Kalimantan

Kategori / Category:

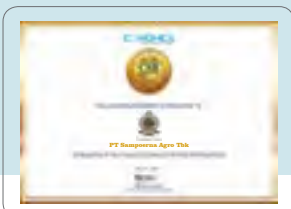
Penghargaan atas Partisipasi dan Dukungan dalam Pemeliharaan Infrastruktur Jalan Provinsi
Award for Participation and Support in Provincial Road Infrastructure Maintenance

Institusi Pemberi Penghargaan / Awarding Institution:

Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat
West Kalimantan Provincial Government

Tanggal Penghargaan / Awarding Date:

28 Januari / January 2021



Indonesia CSR Brand Equity Awards

Kategori / Category:

Recognition for The Company's Excellence in Building CSR Brand Equity

Institusi Pemberi Penghargaan /

Awarding Institution:
Iconomics

Tanggal Penghargaan / Awarding Date:

5 Mei / May 2021



12th IICD Corporate Governance Conference and Awards

Kategori / Category:

Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company

Institusi Pemberi Penghargaan /

Awarding Institution:
Indonesian Institute for Corporate Directorship

Tanggal Penghargaan / Awarding Date:

31 Mei / May 2021



8th UNS SMEs Summit and Awards 2021

Kategori / Category:

Perusahaan Swasta Perkebunan Hutan Pelaksana CSR Pengembang UMKM Terbaik

Private Forest Agricultural Company with the Best SME Development CSR Execution

Institusi Pemberi Penghargaan /

Awarding Institution:
Universitas Sebelas Maret Surakarta
Sebelas Maret University Surakarta

Tanggal Penghargaan / Awarding Date:

18 Agustus / August 2021



Pembina Program Kampung Iklim Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021

Program-Guiding Company for Climate Village in the Province of South Sumatra for 2021

Kategori / Category:
Perusahaan Pembina Program
Program-Guiding Company

Institusi Pemberi Penghargaan / Awarding Institution:
Gubernur Sumatera Selatan
Governor of South Sumatra

Tanggal Penghargaan / Awarding Date:
30 September / September 2021



Pembayar Pajak Terbaik Best Taxpayer

Kategori / Category:
Kontribusi dan Sinergi dalam
Mewujudkan Visi dan Misi Direktorat
Jenderal Pajak Tahun 2021
PT Sungai Rangit
*Contribution and Synergy in
Realizing the Vision and Mission of the
Directorate General of Taxes in 2021 for
PT Sungai Rangit*

Institusi Pemberi Penghargaan / Awarding Institution:
Kantor Wilayah Direktorat Jenderal
Pajak Kalimantan Selatan dan Tengah
Regional Office of the Directorate General
of Taxes of South and Central Kalimantan

Tanggal Penghargaan / Awarding Date:
11 November / November 2021



Inspire Tech Awards 2021

Kategori / Category:
*Top 50 Mid Capitalization Public Listed
Company*

Institusi Pemberi Penghargaan / Awarding Institution:
Indonesian Institute for Corporate
Directorship

Tanggal Penghargaan / Awarding Date:
17 November / November 2021



Penghargaan Pembayar Pajak Besar Large Corporate Taxpayer Award

Kategori / Category:
Wajib Pajak Badan Pembayar Pajak
Terbesar di 2021 PT Sungai Rangit
*Largest Corporate Taxpayer in
2021 for PT Sungai Rangit*

Institusi Pemberi Penghargaan / Awarding Institution:
Kantor Pelayanan Pajak Pratama
Pangkalanbun
Pratama Tax Service Office of
Pangkalanbun

Tanggal Penghargaan / Awarding Date:
16 Desember / December 2021



Best Plantations Appreciation

Kategori / Category:
Produsen Sawit Pro Rakyat
Pro-Public Palm Oil Producer

Institusi Pemberi Penghargaan / Awarding Institution:
Media Perkebunan & Gamal Institute

Tanggal Penghargaan / Awarding Date:
17 Desember / December 2021

Sertifikasi Certifications



Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)

Penerima Sertifikasi / Certification Recipient:

PT Usaha Agro Indonesia (Izin Lokasi Kedua/Second Concession 2.500 ha, Kopbun JMJS, Kopbun MS)

Masa Berlaku / Validity Period:

21 Juni 2018 - 20 Juni 2023

21 June 2018 - 20 June 2023



International Sustainability & Carbon Certification (ISCC)

Penerima Sertifikasi / Certification Recipient:

PT Sampoerna Agro Smallholder (KUD Permata Bunda, KUD Jaya Makmur, KUD Madya Karya Bhakti)

Masa Berlaku / Validity Period:

25 Januari 2022 - 24 Januari 2023

25 January 2022 - 24 January 2023



ISO 17025:2017 (Sistem Manajemen Laboratorium/ Laboratory Management System)

Penerima Sertifikasi / Certification Recipient:

PT Bina Sawit Makmur (Integrated Laboratory)

Masa Berlaku / Validity Period:

20 Januari 2021 - 19 Januari 2026

20 January 2021 - 19 January 2026



Forest Stewardship Council (FSC) Forest Management Certificate

Penerima Sertifikasi / Certification Recipient:

PT Hutan Ketapang Industri

Masa Berlaku / Validity Period:

30 Maret 2020 - 29 Maret 2025

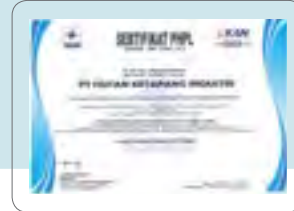
30 March 2020 - 29 March 2025



SMK3

Penerima Sertifikasi / Certification Recipient:
PT Hutan Ketapang Industri

Masa Berlaku / Validity Period:
17 September 2020 - 17 September 2023
17 September 2020 - 17 September 2023



PHPL (Pengelolaan Hutan Produksi Lestari)

Penerima Sertifikasi / Certification Recipient:
PT Hutan Ketapang Industri

Masa Berlaku / Validity Period:
14 Mei 2021 - 13 Mei 2027
14 May 2021 - 13 May 2027

International Finance Corporation (IFC) Performance Standards

Penerima Sertifikasi / Certification Recipient:
PT Hutan Ketapang Industri

Masa Berlaku / Validity Period:
Desember 2018 - sekarang
December 2018 - present



LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports

"Optimalisasi usaha di segala lini di tengah pemulihan industri menghasilkan prestasi tinggi."

"Optimizing business across all aspects amidst the industry's recovery brought about tremendous accomplishments."







EKA DHARMAJANTO KASIH

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

**Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham yang terhormat,
Valued Stakeholders and Shareholders,**

Merupakan suatu kehormatan bagi Dewan Komisaris untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban tahunan kami atas pengawasan kinerja Sampoerna Agro sepanjang 2021. Tahun lalu merupakan salah satu tahun paling penting bagi industri sawit, seiring dengan harga CPO yang mencapai titik tertingginya sepanjang masa di pasar *spot* (pada November 2021) dan juga untuk harga rata-rata setahun. Dengan latar belakang yang penuh berkah ini, kami menyaksikan kepemimpinan Direksi dalam menjalankan inisiatif strategis untuk mempertajam keunggulan kompetitifnya di berbagai aspek: mulai dari operasional dan finansial hingga keberlanjutan.

It is a privilege for us, the Board of Commissioners, to address you in our annual accountability report on the supervision of Sampoerna Agro's journey throughout 2021. Last year was arguably one of the most momentous years for the palm oil industry, as the commodity scaled all-time highs in both spot price (in November 2021) and annual average price. Against this providential backdrop, we witnessed how the Company, helmed by the Board of Directors (BOD), undertook strategic initiatives to sharpen its competitive edge across a range of aspects: from operations and finances to sustainability and beyond.

Tinjauan Ekonomi dan Bisnis

Setelah melewati berbagai kesulitan di awal pandemi dan di tengah melonjaknya kasus Covid-19 akibat varian Delta, pasar komoditas di seluruh dunia melesat dengan luar biasa. Faktor pendorongnya adalah pertumbuhan PDB global yang gemilang, sebesar 5,9%, ditopang oleh kebijakan moneter dan fiskal pemerintah yang ekspansif serta permintaan rumah tangga yang kuat. Di seluruh dunia, masyarakat dan pasar beradaptasi di era kebiasaan baru ("*new normal*") dan dapat pulih secara fantastis di tahun 2021. Komoditas energi memimpin pertumbuhan dan mendorong komoditas lainnya, mulai dari minyak nabati hingga mineral logam, mencapai rekor harga tertinggi.

Economic and Business Overview

Having taken a battering early on in the pandemic and amid the resurgence of Covid-19 from Delta variant, the commodities market worldwide powered ahead to tremendous levels. Behind this was the resounding global GDP growth of 5.9%, buoyed by government's expansionary monetary and fiscal policies and robust household demand. Around the globe, societies and markets adapted to the "new normal" and rebounded with a full force in 2021. Energy commodities led the advance, creating an impetus that helped propel other types of commodities, from edible oils to metal minerals, to scale historic heights.

Perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 3,7% pada tahun 2021, berbalik dari kontraksi 2,1% pada tahun 2020, seiring dengan pulihnya kegiatan ekonomi yang terdampak positif oleh paket stimulus pemerintah. Ketahanan ekonomi tetap terjaga, sebagaimana ditunjukkan oleh surplus neraca pembayaran pada tahun 2021 sebesar USD 13,5 miliar, meningkat lebih dari lima kali lipat dari pencapaian tahun 2020. Hal ini ditopang oleh kinerja komoditas ekspor unggulan (salah satunya CPO) yang luar biasa, seiring dengan naiknya permintaan di negara-negara mitra dagang Indonesia dan harga-harga komoditas terus meningkat. Meskipun nilai stimulus yang disalurkan pemerintah sangat besar, inflasi tetap terkendali sebesar 1,87% untuk tahun 2021, berbeda dengan fenomena inflasi global.

Indonesia's economy grew by 3.7% in 2021, recouping the losses from the 2.1% contraction in 2020, as easing of economic activities and stimulus package by the government began to deliver positive impact. Economic resilience was maintained, as demonstrated by a strong surplus of USD 13.5 billion in Indonesia's balance of payments in 2021, a more-than-fivefold increase from 2020's achievement. This was propped up by an exceptional performance in the country's top export commodities (CPO being one of them), in line with the demand pull in trading partner countries amidst an elevated commodity price climate. Notwithstanding the size of the stimulus, Indonesia's inflation bucked the global trend, as it stood at a low level of 1.87% for the full year of 2021.

Tinjauan Industri

Industri minyak sawit pada tahun 2021 menunjukkan pemulihan permintaan yang kuat dibandingkan kondisi tahun 2020. Minyak sawit telah menjadi komponen yang semakin penting di banyak sektor, terutama di sektor oleokimia, dengan industri perawatan pribadi yang berkembang pesat selama pandemi.

Produksi minyak sawit global meningkat sedikit di tahun 2021. Indonesia bertahan sebagai produsen CPO terbesar di dunia dengan volume produksi 2021 yang relatif stabil dari tahun sebelumnya, yakni 47 juta ton, sementara produksi dari Malaysia menurun. Pasokan dari Thailand, Nigeria, dan Kolombia berhasil menutupi penurunan tersebut.

Sementara pasokan hanya tumbuh sedikit, permintaan melesat naik di tahun 2021. Permintaan tinggi ini turut didorong oleh program biodiesel B30 yang diprakarsai pemerintah Indonesia. Program yang diterapkan pada tahun 2019 ini bertujuan untuk mendorong produksi biodiesel dalam negeri, yang menyentuh 9,2 juta kiloliter pada tahun 2021, dengan CAGR 25% selama 2016 hingga 2021. Dengan melonjaknya harga minyak mentah selama tahun 2021, penggunaan biodiesel dapat mengurangi impor bahan bakar fosil Indonesia sebesar USD 4,5 miliar dalam setahun, sehingga pemerintah dapat menambah alokasi anggaran untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

Harga CPO yang tinggi, seiring dengan berbagai komoditas ekspor lainnya, disertai dengan volume ekspor CPO Indonesia yang mencapai 35 juta ton, membuat nilai ekspor CPO meningkat 52% menjadi USD 35 miliar di 2021, sekaligus mengangkat nilai total ekspor Indonesia sebesar 42% menjadi USD 232 miliar dan menyebabkan surplus neraca perdagangan yang terbesar dalam 15 tahun terakhir, sebesar USD 35 miliar.

Pengawasan dan Pandangan terhadap Kinerja Direksi

Kami puas dengan langkah Direksi dan manajemen dalam mengarahkan sumber daya untuk membangun kapabilitas internal Sampoerna Agro, sehingga Perseroan dapat memanfaatkan momentum pasar pada tahun 2021 dengan penuh keunggulan.

Kami khususnya mengapresiasi langkah Direksi yang mengutamakan keselamatan setiap orang yang terlibat dalam operasional, mulai dari karyawan kantor hingga pekerja di perkebunan. Dengan memastikan vaksinasi Covid-19 dan menjalankan protokol kesehatan yang ketat di semua lokasi kerja, Perseroan dapat melindungi operasinya dari gangguan yang signifikan. Dengan keberhasilan ini, produksi dapat dipertahankan, bahkan ditingkatkan, di tahun 2021.

Industry Overview

The palm oil industry in 2021 exhibited a bold, demand-driven recovery from 2020's conditions. Palm oil has been an increasingly essential component in many sectors, especially in the oleochemical sector, with the personal care industry booming during the pandemic.

Global palm oil production increased slightly in 2021. Indonesia as the largest CPO producer held its CPO production volume steady at around 47 million tons in 2021, as in the previous year, while Malaysia reported a decline in production. The decline was more than compensated for by the supply from Thailand, Nigeria, and Colombia.

In contrast to the marginal growth in supply, demand soared in 2021. A key part of this demand was shored up by the B30 biodiesel mix mandate enacted by the government of Indonesia. Implemented in 2019, the mandate's aim was to boost domestic biodiesel production, which touched a level of 9.2 million kiloliters in 2021, a CAGR of 25% over the course of 2016 to 2021. Given the skyrocketing crude oil prices in 2021, biodiesel application successfully reduced Indonesia's fossil fuel import by USD 4.5 billion over this period alone, creating room for the government to allocate the funds to stimulate economic growth.

CPO's elevated price levels, in concert with those of other export commodities, coupled with Indonesia's strong CPO export volume at 35 million tons, caused CPO export value to soar by 52% to USD 35 billion in 2021, lifting up Indonesia's total export value by 42% to USD 232 billion and resulting in the largest trade surplus in the past 15 years, amounting to USD 35 billion.

Supervision and View of the BOD's Performance

We are pleased with how the BOD and the management had marshalled the resources to build up Sampoerna Agro's internal capabilities, which enabled the Company to deliver with excellence and gainfully harness the market momentum in 2021.

We especially commend the BOD's actions to prioritize the safety of everyone involved in the Company's operations, from the office personnel to the plantation workers. By ensuring that our employees received vaccination against Covid-19 and adhered to the strict health protocols wherever they work, allowing us to safeguard our operations against significant disruptions. Success in this regard meant that our production levels were maintained, even raised, in 2021.

Kami menghargai upaya untuk meningkatkan keunggulan kompetitif Perseroan melalui integrasi digitalisasi dan mekanisasi yang semakin luas dalam proses produksi di perkebunan, pabrik, dan kantor Perseroan, dan juga melalui perbaikan berkelanjutan dalam manajemen operasional yang berlandaskan pada prinsip-prinsip keberlanjutan. Praktik manajemen kelapa sawit Sampoerna Agro yang berkelanjutan telah menjadi kebanggaan kami semua, dan kami terus berupaya agar perkebunan inti dan plasma kami mendapatkan sertifikasi RSPO dan ISPO, sebagai bukti tanggung jawab dan kemamputelusuran produk Perseroan.

Peningkatan operasional secara menyeluruh dan efektif dapat meningkatkan produksi TBS Perseroan sebesar 9%. Inisiatif intensifikasi berkesinambungan selama bertahun-tahun ini menyebabkan hasil produktivitas yang lebih baik dengan tingkat ekstraksi minyak yang lebih tinggi. Dengan demikian, Sampoerna Agro dapat tumbuh baik dari sisi volume produksi (11%) dan penjualan CPO (19%) dengan nilai penjualannya mencapai 82% dari total pendapatan Perseroan, sebesar Rp5,2 triliun pada tahun 2021. Dewan Komisaris merasa puas dengan arah Direksi selama tahun 2021, yang berhasil membangun keunggulan kompetitif Perseroan di industri CPO, selain juga kemajuan yang menggembirakan dalam bisnis inti sawit dan kecambah sawit. Bersama-sama, mereka telah membawa Perseroan maju menuju kesempurnaan.

Kinerja Tata Kelola Perusahaan

Sampoerna Agro berupaya untuk menerapkan praktik terbaik sesuai standar internasional dan standar tata kelola perusahaan secara disiplin dan konsisten. Kami puas melihat bagaimana setiap lapisan organisasi telah melakukan yang terbaik untuk memastikan bahwa operasi Perseroan di seluruh rantai nilainya telah mematuhi peraturan yang berlaku. Kami dapat mencapai beberapa hasil impresif di tahun 2021 berkat dukungan dari budaya kepatuhan dan manajemen risiko yang solid, serta kinerja audit internal yang prima. Peningkatan sistem manajemen risiko di tahun 2021 akan memperkuat sistem-sistem lainnya dalam bisnis kami dan membuat Perseroan lebih siap dalam menghadapi berbagai risiko di dunia yang semakin tidak pasti.

Kami mengapresiasi Direksi atas upaya mereka untuk meningkatkan kinerja tata kelola perusahaan secara keseluruhan, dan untuk memelihara komunikasi dengan kami meskipun terhambat dalam melangsungkan rapat fisik selama pandemi. Dalam rapat gabungan, Direksi senantiasa menyampaikan pencapaian dari setiap inisiatif yang disebut di atas. Kami juga memberikan saran dan bimbingan kepada Direksi yang kami yakini akan dapat memperkuat upaya mereka dalam jangka panjang, dan membawa hasil yang lebih baik di tahun-tahun mendatang.

We appreciated the efforts to boost the Company's competitive advantages through a more extensive integration of digitalization as well as mechanization in our production processes in our plantations, mills, and offices, and also through continuous improvement in our operational management, which is governed by the principles of sustainability. Sampoerna Agro's sustainable palm oil practices have been a source of pride for all of us, and we have continued the endeavor to have our nucleus and plasma estates certified by RSPO and ISPO, as testament to our responsible business conduct and product traceability.

Operational enhancements across the board effectively lifted the Company's fresh fruit bunches output by 9%. The continuous intensification initiatives the Company has been cultivating over the years have paid off in terms of productivity, in the form of better yield and higher oil extraction rate. This has driven Sampoerna Agro to record growth in both production (by 11%) and sales of our CPO (19%) whose sales amount accounted for 82% of our Rp5.2 trillion total revenue in 2021. In recognition of this, the Board of Commissioners is satisfied with the BOD's direction in 2021, which had delivered success in building our competitive advantage in CPO, alongside heartening advances in our palm kernel and seed businesses. Together, they have brought the Company forward in its quest towards excellence.

Corporate Governance Performance

Sampoerna Agro strives to implement international best practices and standards of corporate governance with discipline and consistency. We are pleased to see how each layer of the organization has done their utmost to ensure that the Company's operations throughout its value chain are in compliance with the prevailing regulations. We were able to achieve some impressive results in 2021 with the support from our firm compliance culture, robust risk management, and excellent internal audit performance. The enhancement of our risk management system in 2021, in particular, will further reinforce other systems in our business and make us more prepared to deal with a wide range of risks in an increasingly uncertain world.

We commend the BOD for always pushing the boundaries to improve our overall corporate governance performance, and for maintaining communication with us despite the hindrances to holding physical meetings during the pandemic. In our joint meetings, the BOD had kept us apprised of the milestones achieved in each initiative mentioned above. We also provided to the BOD certain advice and guidance which we believed would further leverage their efforts in the long run, and deliver stronger results in the coming years.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Kami mengapresiasi kepemimpinan dan kontribusi Michael Sampoerna yang telah mengawal pertumbuhan Perseroan meraih posisinya saat ini selama menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan hingga Januari 2022. Sejak saat itu, saya menerima amanat untuk menggantikan beliau sebagai Komisaris Utama. Dengan demikian susunan Dewan Komisaris setelah RUPSLB 18 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Eka Dharmajanto Kasih
Komisaris Independen	: R.B. Permana Agung Dradjattun
Komisaris Independen	: Saud Usman Nasution

Pandangan atas Kinerja Komite-Komite

Tugas dan tanggung jawab kami sebagai Dewan Komisaris di tahun 2021 sangat terbantu dengan langkah-langkah yang diambil oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Audit, dan Komite Manajemen Risiko. Masing-masing komite telah menjalankan tugas mereka sesuai dengan fungsi masing-masing, dan kami berterima kasih atas kerja sama yang baik ini.

Bersiap Menghadapi Masa Depan

Di tengah situasi penuh ketidakpastian, Direksi telah bertindak bijak dan waspada dalam menjalankan bisnis. Kami percaya bahwa Direksi telah melihat jauh ke depan dalam memastikan keberlanjutan bisnis, dan menunjukkan kepemimpinan yang selalu berfokus pada penciptaan nilai, tidak hanya bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan, tetapi juga bagi generasi mendatang.

Filosofi melayani para pemangku kepentingan dengan cara bekerja sama telah terwujud dalam nilai perusahaan kami, *The Sampoerna Way*. Filosofi ini juga telah mendorong inisiatif keberlanjutan kami seiring dengan tujuan kami untuk meningkatkan kinerja dan membuat kemajuan dalam memelihara lingkungan, memberdayakan karyawan, meningkatkan kualitas dan kemamputelusuran produk, serta memanfaatkan laba untuk berkontribusi nyata bagi para pemangku kepentingan.

Didukung oleh EBITDA tertinggi dalam sejarah Perseroan, sebesar Rp1.8 triliun, laba tahun berjalan sebesar Rp802 miliar di tahun 2021 telah memperkuat posisi keuangan Perseroan untuk menyusun program peningkatan lebih lanjut, sehingga keunggulan operasional dan kinerja ESG terus meningkat dengan konsisten.

Changes to the Composition of the Board of Commissioners

We would like to thank Michael Sampoerna for his leadership and contribution that had led the Company to grow to its present state during his tenure as President Commissioner of the Company until January 2022. I have since been entrusted to take the baton and be in charge as President Commissioner. Thus the composition of the Board of Commissioners after the 18 January 2022 EGMS became as follows:

President Commissioner	: Eka Dharmajanto Kasih
Independent Commissioner	: R.B. Permana Agung Dradjattun
Independent Commissioner	: Saud Usman Nasution

View on Committees' Performance

Our duties and responsibilities as the Board of Commissioners in 2021 were immensely aided by the measures taken by our committees. They are the Nomination and Remuneration Committee, the Audit Committee, and the Risk Management Committee. Each committee had executed their duties according to their respective functions, and we are thankful for their work.

Paving a Secure Path Forward

Against the uncertainties of the times, the BOD has acted judiciously and tactfully in navigating the Company's business throughout these years. We believe that the BOD has taken a long view in ensuring business sustainability, and is showing an exemplary leadership that is focused on creating a lasting value, not only for the shareholders and stakeholders of today, but also for generations to come.

This philosophy of serving all our stakeholders by collectively working with them is embodied in our corporate value, *The Sampoerna Way*. It has also been the driving force in our sustainability initiatives as we aim to enhance our performance and make headway in terms of safeguarding our planet, cultivating our people, improving our products' quality and traceability, and deploying our profits to contribute meaningfully to our stakeholders.

Propped up by the highest-ever EBITDA in the history of the Company, of Rp1.8 trillion, our profit for the year amounting to Rp802 billion in 2021 has given the Company a solid financial capability to set up further enhancement programs to boost our operational excellence and ESG performance consistently.

Kami mengapresiasi seluruh pemegang saham atas kepercayaannya dalam periode yang penuh tantangan ini. Dengan dukungan mereka, kami akan mengerahkan kekuatan finansial kami untuk mendukung kinerja pelatihan karyawan, efisiensi penggunaan sumber daya, pengurangan limbah dan emisi, pemberdayaan masyarakat lokal, serta peningkatan tata kelola dan manajemen risiko. Keunggulan yang konsisten dalam aspek-aspek ESG, kami yakini akan menjadi faktor penentu bagi keunggulan jangka panjang Sampoerna Agro.

Memandang ke tahun 2022, kami meyakini bahwa industri CPO dapat tumbuh lebih lanjut, seiring permintaan terus meningkat, sementara harga diprediksi akan tetap tinggi hampir sepanjang tahun. Di Indonesia, sebagian besar permintaan akan tetap stabil karena komitmen teguh pemerintah, yang sangat kami apresiasi, dalam menjalankan program biodiesel B30. Para pelaku industri sawit telah belajar dari masa lalu untuk menyempurnakan praktik bisnis mereka, agar dapat semakin memanfaatkan peluang pasar. Direksi Sampoerna Agro telah merumuskan serangkaian langkah strategis untuk tahun 2022, dengan fokus pada intensifikasi serta peningkatan kualitas dan produktivitas secara berkesinambungan. Kami telah mencermati rencana bisnis yang Direksi susun, dan mendukung penuh pelaksanaannya.

Sebagai salah satu wujud pelaksanaannya, pada Maret 2022 kami menuntaskan penerbitan Obligasi Berkelanjutan dan Sukuk Ijarah dengan total dana Rp2 triliun selama periode 2020-2022. Hal ini merupakan bagian dari strategi penyesuaian postur utang jangka panjang Perseroan dalam rangka mencapai keunggulan finansial.

Ucapan Terima Kasih

Keberhasilan Sampoerna Agro di masa depan, seperti halnya pencapaian Perseroan hingga hari ini, akan bergantung pada dukungan dari semua pemangku kepentingan. Kami berterima kasih kepada para pemegang saham atas keyakinan mereka terhadap keunggulan Perseroan; kepada manajemen, tenaga kerja, petani plasma, dan semua mitra bisnis atas upaya kolektif mereka; kepada pelanggan atas kesetiaannya terhadap produk Perseroan; dan kepada otoritas dan regulator atas bimbingannya selama ini. Bersama mereka, kami membangun ketahanan bangsa melalui agroindustri yang maju.

We thus extend our appreciation to all shareholders, for their trust in us in this largely unsettling period. With their support, we shall deploy our financial strength to expand our capabilities as regards personnel development, efficient use of resources, waste and emissions reduction, empowerment of local communities, as well as enhancement of corporate governance and risk management. Consistent excellence in ESG aspects, we believe, will be the defining factor for Sampoerna Agro's leadership in the long term.

Looking into 2022, we see a potential for further growth in the CPO industry, as demand is expected to rise, with prices remaining favorable for much of the year. In Indonesia, a significant portion of demand will be kept steady by the government's unwavering commitment to the B30 biodiesel program, a stance which we truly appreciate. Across the industry, growers have learnt from past events and are refining their operations, hoping to take advantage of the burgeoning opportunities in the market. The BOD of Sampoerna Agro has come up with an array of strategic measures to be pursued in 2022, focusing on intensification and continuous improvement in quality and productivity. We have closely reviewed the business plans drawn up by the BOD and give our full backing to their execution.

Firmly executing such plan, in March 2022, we completed the issuance of the Company's *Bonds and Sukuk Ijarah Berkelanjutan*, with total amount of Rp2 trillion during 2020-2022. This measure is part of the Company's long-term debt reprofiling strategy to attain financial excellence.

Acknowledgments

Sampoerna Agro's future successes, as did our achievements up to today, will hinge on the support we receive from all our stakeholders. To them, we wish to extend our thanks. To our shareholders for their conviction of our excellence; to the management, our entire workforce, our plasma farmers and all business partners for their collective effort; to our customers for their loyalty to our products; and to the authorities and regulators for their guidance all these years. Together with them, we shall build the nation's resilience through its thriving agroindustry.

Atas nama Dewan Komisaris PT Sampoerna Agro Tbk,
On behalf of the Board of Commissioners of PT Sampoerna Agro Tbk,

Eka Dharmajanto Kasih

Komisaris Utama
President Commissioner

Dari kiri ke kanan:
From left to right:

- **R.B. Permana Agung Dradjattun**
Komisaris Independen
Independent Commissioner
- **Eka Dharmajanto Kasih**
Komisaris Utama
President Commissioner
- **Saud Usman Nasution**
Komisaris Independen
Independent Commissioner







BUDI SETIAWAN HALIM

Direktur Utama
President Director

Laporan Direksi

Board of Directors Report

Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham yang terhormat, Valued Stakeholders and Shareholders,

Saya mewakili Direksi Perseroan melaporkan keberhasilan kami dalam menghadapi sejumlah tantangan yang sulit di tahun yang masih dibayangi oleh Covid-19, meskipun tetap disertai dengan beberapa berita baik dari industri.

I hereby represent the Board of Directors of the Company in reporting to you the successes of our endeavors against some persistent challenges, in a year still heavily encumbered by Covid-19, though not without its crop of good news for the industry.

Tinjauan Ekonomi Global dan Indonesia

Berkat program vaksinasi yang cepat dan paket stimulus dengan nilai terbesar sepanjang sejarah yang digulirkan oleh pemerintah dan otoritas moneter di seluruh dunia untuk mengatasi pandemi, ekonomi global pulih dengan kuat di tahun 2021. IMF memperkirakan PDB global pulih dari kontraksi 3,1% di 2020 menjadi tumbuh sebesar 5,9% di 2021, tertinggi dalam hampir empat dekade. Banyak negara telah belajar menangani pandemi dengan lebih adaptif, sehingga pembatasan dapat diterapkan dengan bijaksana untuk menyeimbangkan kesehatan masyarakat dengan kepentingan ekonomi. Tingginya permintaan untuk berbagai jenis barang mendorong nilai PDB global melampaui tingkat pra-pandemi. Namun, krisis rantai pasokan akibat pemulihan yang mengejutkan dan kurang merata di semua negara menghambat pemulihan ini.

Perekonomian Indonesia mengalami pemulihan bertahap pada tahun 2021, dengan pertumbuhan PDB sebesar 3,7% untuk tahun 2021, berbanding terbalik dari kontraksi 2,1% pada tahun sebelumnya. Penerapan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) yang saksama oleh pemerintah, bersama dengan kampanye percepatan vaksinasi Covid-19, menjadi faktor pendorong berbaliknya laju PDB dari -0,7% di kuartal pertama menjadi 7,1% di kuartal kedua. Akan tetapi, penyebaran varian Delta di kuartal ketiga melemahkan pertumbuhan ke 3,5%, sebelum kembali melesat ke 5,0% di kuartal terakhir.

Di tengah semua situasi ini, kinerja ekspor yang sehat dengan didukung oleh melonjaknya harga komoditas, serta meningkatnya kepercayaan pasar terhadap Indonesia, menopang surplus transaksi berjalan negara sebesar USD 3,3 miliar dan aliran modal masuk sebesar USD 11,7 miliar sepanjang 2021. Sentimen positif dalam ketahanan Indonesia untuk bangkit kembali dari pandemi tercermin dari rupiah yang dapat bertahan hampir sepanjang tahun, dengan nilai tukar rata-rata terhadap USD di Rp14.269/USD. Dengan perkembangan tersebut, pemerintah optimistik menargetkan pertumbuhan 5,2% untuk tahun 2022.

Global and Indonesia Economic Overview

Thanks to the unprecedentedly speedy vaccination programs and colossal stimulus packages undertaken by governments and monetary authorities worldwide to address the pandemic, global economies rebounded strongly in 2021. IMF estimated global GDP rebounded from a contraction of 3.1% in 2020 to record a 5.9% growth in 2021, the highest in nearly four decades. Countries had learnt to be more adaptive in their pandemic measures, setting restrictions in place more judiciously to balance public health concerns with economic ones. High demand for many types of goods drove global GDP to surpass its pre-pandemic level. Nevertheless, an acute supply chain crisis arising from a staggered and unequal recovery between countries hampered this recovery.

Indonesia's economy experienced a gradual recovery in 2021, posting a convincing 3.7% growth in GDP for the 2021 full year, reversing the 2.1% contraction one year earlier. The government's prudent stop-and-go application of restriction on community activities (PPKM), along with accelerating Covid-19 vaccination campaign, was behind the quick rebound, from -0.7% year-on-year growth in the first quarter to a bold 7.1% in the second quarter. However, the widespread Delta variant of the coronavirus in the third quarter weakened the rate down to 3.5%, before it picked up pace to 5.0% in the final quarter.

Amidst all this, a healthy export performance on the back of soaring commodity prices, coupled with greater market confidence in Indonesia, propped up the nation's current account surplus by USD 3.3 billion and capital inflow of USD 11.7 billion in 2021. Positive sentiments in the country's resilience to bounce back from the pandemic was reflected in rupiah's holding steady for most of the year, with its average exchange rate against the USD settling at Rp14,269/USD. Such developments have set the stage for the government to be upbeat in targeting a 5.2% growth in 2022.

Tinjauan Industri Minyak Sawit

Permintaan minyak kelapa sawit, karena sifatnya yang serbaguna, meningkat tajam di banyak negara selama 2021. Reputasi kelapa sawit sebagai jenis minyak nabati dengan produktivitas tertinggi—tiga kali lebih tinggi dari biji bunga matahari di posisi kedua—telah menjadikan CPO sebagai pilihan utama di pasar global. Meningkatnya permintaan CPO tampak di berbagai belahan dunia, terutama di Tiongkok, Pakistan, dan Bangladesh, lebih besar dari penurunan permintaannya di India, akibat terjadinya *lockdown*. India merupakan salah satu konsumen besar CPO.

Produksi CPO global mencapai 75 juta ton di tahun 2021, sedikit lebih besar dari tahun 2020, namun masih kurang dibandingkan kenaikan permintaan. Banyak negara pemasok menghadapi banyak tantangan, terutama cuaca buruk di Indonesia dan Malaysia, sebagai dua produsen terbesar di dunia. Selain itu, kekurangan tenaga kerja berdampak buruk terhadap tingkat ekstraksi dan produktivitas minyak sawit di Malaysia.

Pemerintah Indonesia konsisten mendukung industri kelapa sawit nasional dari tahun ke tahun. Kami sebagai bagian dari komunitas kelapa sawit mendukung komitmen pemerintah terhadap program biodiesel B30. Komitmen ini telah menopang permintaan sekaligus menjadi solusi kedaulatan energi dan transisi jangka panjang ke energi terbarukan. Pemerintah melalui Kementerian Keuangan juga telah merevisi struktur pungutan ekspor di tahun 2021, menyusul revisi yang diterbitkan di akhir 2020. Kami berpandangan bahwa langkah ini penting untuk dapat terus mengembangkan industri CPO domestik dan membuat CPO Indonesia lebih kompetitif secara global.

Akibat melebarnya kesenjangan penawaran dan permintaan, harga rata-rata tahunan CPO di pasar global melonjak 59%, dan mencatat rekor tertinggi pada November 2021. Harga CPO terus mempertahankan tren meningkat hingga awal 2022, dua kali lebih tinggi dari posisi di bulan Mei 2020, yang merupakan titik terendahnya sejak pandemi berlangsung.

Kinerja Operasional

Fokus utama operasi Sampoerna Agro di sepanjang tahun 2021 adalah intensifikasi, seiring berlanjutnya berbagai program yang telah dilaksanakan sejak 2020. Beberapa inisiatif kami dalam hal ini—yang terus berlangsung hingga sekarang—termasuk memperkuat pengelolaan air, memastikan aplikasi pupuk yang efektif sesuai rencana, baik di perkebunan inti dan plasma untuk meningkatkan hasil, serta mengembangkan infrastruktur perkebunan untuk memastikan panen yang lebih baik dan memitigasi dampak pada bisnis kami serta masyarakat sekitar. Perhatian khusus di tahun 2021 adalah pada program vaksinasi Covid-19 bagi karyawan dan pekerja lainnya di lingkungan kerja kami, untuk melindungi diri mereka sekaligus memastikan kelancaran operasi di semua fasilitas kami.

Palm Oil Industry Review

Palm oil, given its relatively versatile use, saw demand rise steeply across many countries in 2021. Oil palm's reputation as the highest-yielding vegetable oil crop—three times higher than the second position, sunflower seed—has led CPO to be the preferred choice of the global market. Rising appetite for CPO was seen in various parts of the globe, most notably in China, Pakistan, and Bangladesh, more than offsetting the lockdown-triggered drop from India, which nevertheless remained a dominant consumer of the oil.

The world produced a total of 75 million tons of CPO in 2021, slightly greater than in 2020, yet still below the elevated demand. Suppliers encountered numerous issues, chief of which being adverse weather in Indonesia and Malaysia, the world's top two producers. Additionally, labor shortage had adversely impacted the extraction rate and productivity of palm oil in Malaysia.

The Indonesian government's role in supporting the national palm oil industry has been consistently firm over the years. We as part of the palm oil community have been heartened by the government's commitment to the B30 biodiesel mandate. It had propped up demand as the country addressed energy sovereignty issues and the long-term transition to renewables. Furthermore, the government through the Ministry of Finance promulgated a revised export levy structure in 2021, following one issued in late 2020. We view this move as necessary for developing the domestic industry further and making Indonesian CPO more competitive globally.

As a consequence of the widening gap between supply and demand, CPO prices in global markets soared by 59% on an annual average basis, and posted a record high in November 2021. CPO price's momentum has maintained its upward trend well into early 2022, more than doubling its May 2020's position, the lowest point since the pandemic unfolded.

Operational Performance

Sampoerna Agro's primary focus in our operations throughout 2021 was on intensification, as we continued the wide-ranging programs we have undertaken since 2020. Our initiatives in this regard—ongoing to this day—include strengthening our water management, ensuring effective fertilizer application both in our nucleus and plasma plantations according to plan to increase yield, and improving plantation infrastructure to reduce losses and mitigate impacts on our business and the surrounding communities. Special attention in 2021 was given to vaccinating our employees and other workers in our premises against Covid-19, to protect themselves as well as to ensure smooth operations in all our facilities.

Seiring gelombang transformasi digital melanda banyak sektor di seluruh dunia, yang mengubah dunia usaha secara luar biasa, Sampoerna Agro juga responsif terhadap peluang yang muncul dari digitalisasi dan mekanisasi. Sesuai semangat *Anggarda Paramita* untuk meraih kesempurnaan, kami telah meluncurkan beberapa inisiatif digital, seperti peninjauan modul *Dashboard Management* dalam sistem kami, yang selanjutnya diimplementasikan sejak 1 Januari 2022. Dengan digitalisasi dan *data warehousing*, kami mampu melakukan analisis data yang terkumpul dengan efektif dan efisien, yang membawa kemajuan bagi bisnis kami dari segi biaya, tenaga, dan waktu.

Kami juga semakin mengandalkan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang telah membantu kami mengatasi tantangan terkait pandemi karena karyawan kami kini dapat memberi persetujuan melalui sistem yang dapat diakses dari rumah masing-masing. Langkah ini menjamin keselamatan karyawan, mengurangi jejak ekologis, serta meningkatkan kinerja dan nilai Perseroan secara keseluruhan.

Keunggulan utama dari operasi Perseroan adalah kolaborasi dengan petani plasma. Meskipun rasio kebun inti terhadap total perkebunan Perseroan telah meningkat, dari di bawah 50% pada tahun 2007 menjadi 63% pada akhir 2021, kami terus membina keterlibatan aktif dengan plasma binaan kami, dan memastikan bahwa mereka mampu memenuhi standar Sampoerna Agro dalam hal manajemen perkebunan, produktivitas, dan operasi secara keseluruhan. Hal ini pun sejalan dengan sasaran kami untuk mensertifikasi RSPO semua perkebunan plasma kami pada tahun 2027.

Produksi TBS di tahun 2021 mencapai 1,80 juta ton, 62%-nya dipasok oleh perkebunan inti kami. Jumlah ini 9% lebih tinggi dari produksi 2020 sebesar 1,66 juta ton, tetapi lebih rendah daripada yang dianggarkan. Meskipun kuartal terakhir tahun 2021 lebih berat dari perkiraan, akibat La Niña yang menyebabkan hujan lebat berkepanjangan yang mengganggu kegiatan panen, kami masih berhasil mencatat peningkatan produksi TBS dari perkebunan kami di Sumatera sebesar 13% dan di Kalimantan sebesar 1% dari pencapaian tahun 2020.

Pencapaian pertumbuhan produksi TBS didukung oleh profil perkebunan kami yang rata-rata berusia 14,8 tahun pada akhir 2021. Untuk mempertahankannya di masa mendatang, kami telah memulai kegiatan penanaman kembali di area-area yang pohon kelapa sawitnya telah melewati usia prima, dan menggantikannya dengan benih DxP Sriwijaya milik kami sendiri.

Total CPO yang diproduksi pada tahun 2021 dari pabrik kelapa sawit kami mencapai 385.120 ton, meningkat 11% dari 347.407 ton pada tahun 2020. Di samping itu, tingkat ekstraksi minyak juga meningkat dari rata-rata 21,55% pada tahun 2020 menjadi 21,92% pada tahun 2021, disebabkan oleh perbaikan dalam pengelolaan aktivitas panen.

As the wave of digital transformation sweeps over many sectors across the globe, transforming businesses in profound ways, Sampoerna Agro has also been responsive to the opportunities birthed by digitalization and mechanization. True to our *Anggarda Paramita* spirit of progressing towards excellence, we have rolled out several digital initiatives, such as developing the Dashboard Management module in our systems, with its implementation starting on 1 January 2022. Through digitalization and data warehousing, we have been able to analyze the data we have retrieved effectively and efficiently, and make progress in terms of cost, effort, and time.

We have also increasingly relied on our Enterprise Resource Planning (ERP) system that has helped us overcome pandemic-related challenges by allowing approvals to be performed by the relevant officials from their homes simply by accessing our system. At the same time, we have also increased our employees' safety, reduced our ecological footprint, and amplified our overall performance and value.

A key edge to our operations has been our collaboration with our plasma smallholders. While our nucleus-to-total plantation ratio had increased over the years, from lower than 50% back in 2007 to 63% by end of 2021, we continued to foster a dynamic engagement with our smallholders, as we aim to ensure they meet Sampoerna Agro standards for plantation management, productivity, and overall operations. This is also aligned with our goal of having all of our plasma plantations RSPO-certified by 2027.

Our FFB production in 2021 totalled 1.80 million tons, with 62% of this amount supplied by our nucleus plantations. This was 9% higher than our 2020 production of 1.66 million tons, but lower than our budgeted figure for the year. Despite a tougher-than-expected final quarter of the year, when La Niña brought prolonged periods of intense rain that disrupted our harvesting activities, we still managed to record an increase in FFB production from our estates, in Sumatra by 13% and in Kalimantan by 1% from their 2020's levels.

Growth in FFB production was achievable partly owing to our plantation profile, aged around 14.8 years by end of 2021, averaged across our estates. To maintain this in the coming years, we have commenced replanting activities in areas where the oil palm trees are past their prime, replacing them with our own DxP Sriwijaya seeds.

Total CPO produced in 2021 from our palm oil mills amounted to 385,120 tons, an 11% increase from 347,407 tons in 2020. Behind this achievement was our oil extraction rate that improved from 21.55% on average in 2020 to 21.92% in 2021, a welcome consequence of our improving harvesting management.

Penjualan dan Kinerja Keuangan

CPO dan inti sawit telah menjadi dua produk utama dalam bisnis Sampoerna Agro selama ini. Pada tahun 2021, kedua produk tersebut telah berkontribusi sebesar 94% terhadap total pendapatan konsolidasi Perseroan.

Pada tahun 2021, Perseroan menjual 399.171 ton CPO kepada pembeli baik di dalam maupun luar negeri. Penjualan ini jauh lebih tinggi dibandingkan tahun 2020. Kinerja serupa terjadi untuk inti sawit, dengan penjualan mencapai 90.698 ton dalam periode yang sama. Mengingat kinerja harga jual CPO yang kuat di tahun 2021, kami mencatatkan harga jual yang jauh lebih tinggi untuk CPO kami dibandingkan di tahun 2020.

Sebagai hasilnya, kami membukukan total pendapatan konsolidasi sebesar Rp5,2 triliun untuk tahun 2021, 49% lebih tinggi dari tahun 2020. Salah satu hal yang berkontribusi terhadap peningkatan ini adalah kinerja segmen usaha kecambah sawit kami yang solid, seiring upaya kami semakin terlibat dalam program peremajaan sawit rakyat (PSR) pemerintah, yang pada tahun 2021 mencakup lebih dari 242 ribu hektare di seluruh negeri. Kualitas yang unggul, ketahanan terhadap kondisi lingkungan yang keras, dan produktivitas yang tinggi membuat DxP Sriwijaya kini menguasai pangsa pasar terbesar kedua di Indonesia, dengan volume penjualan meningkat 60% menjadi 18 juta bibit di tahun 2021.

Menorehkan Sejarah, Memperkuat Landasan Masa Depan

Kami mendorong inisiatif intensifikasi dan menjaga pengeluaran berada dalam kisaran yang kami anggarkan untuk mengimbangi kenaikan beban pokok pendapatan sebesar 36%, seiring harga CPO yang lebih tinggi pada tahun 2021. Hal ini memungkinkan Perseroan mencatat margin laba kotor yang lebih baik menjadi 32,0% pada tahun 2021 dari 25,2% pada tahun 2020, dengan EBITDA Rp1,8 triliun. Laba bersih tahun berjalan (yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk) mencapai Rp802 miliar, berkebalikan dengan situasi tahun 2020 yang mencatat kerugian bersih.

Kami memanfaatkan dinamika pasar CPO yang positif di tahun 2021 sehingga menghasilkan arus kas yang kuat untuk mendukung neraca keuangan dengan meningkatkan investasi yang berfokus pada penyempurnaan operasional agar dapat bersaing dari segi biaya. Kami juga berhasil menurunkan rasio utang bersih terhadap ekuitas, dari 98,7% di tahun 2020 menjadi 58,8% di tahun 2021, serta menyesuaikan profil utang dengan menerbitkan obligasi dan sukuk ijarah senilai Rp569,5 miliar. Semua langkah ini mendukung kami dalam mewujudkan posisi keuangan yang lebih baik untuk mengembangkan dan memperkuat operasi serta menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan, sehingga lebih siap dalam menghadapi masa depan yang masih sarat dengan ketidakpastian.

Sales and Financial Performance

CPO and palm kernel (PK) have been the two keystone products in Sampoerna Agro's business over the years. In 2021, together they contributed 94% to our total consolidated revenue.

In 2021, the Company sold 399,171 tons of CPO to buyers both domestic and abroad. This was markedly higher than in 2020. A similar performance was seen in PK, whose sales reached 90,698 tons in the same period. Given the CPO's vigorous selling price performance in 2021, we recorded a significantly higher selling price for our CPO compared to in 2020.

As a result, we posted a total consolidated revenue of Rp5.2 trillion for the full year of 2021, 49% higher than in 2020. Contributing to this increase were the robust showing of our seed business, as we deepen our participation in the government's plasma plantation replanting (PSR) program, which in 2021 covered more than 242 thousand hectares across the country. Thanks to its superior qualities, resistance to adverse conditions, and high yield, our DxP Sriwijaya brand now commands the second largest market share in Indonesia, with the sales volume rising 60% to 18 million seeds in 2021.

Making History, Strengthening Future Foundations

We pushed ahead with our intensification initiatives but kept our expenses within the budgeted range to counter the 36% increase in COGS, in keeping with higher CPO prices, in 2021. This allowed us to record better gross margins to 32.0% in 2021 from 25.2% in 2020, and with that, we posted an all-time high EBITDA of Rp1.8 trillion. Our net profit for the year (attributable to owners of the parent entity) stood at Rp802 billion, a reversal from 2020's situation which posted net losses.

We capitalized the upbeat dynamics in the 2021 CPO market, which resulted in a strong cashflow, to strengthen our balance sheet by focusing our investments in operational enhancement so as to bring ourselves ahead of the industry in cost competitiveness. At the same time, we have successfully reduced the Company's net debt-to-equity ratio from 98.7% in 2020 to 58.8% in 2021, and adjusted our debt financing by issuing bond and *sukuk ijarah* with combined proceeds of Rp569.5 billion. Altogether, these measures will help us secure a firmer financial footing to expand and reinforce our operations and deliver value to our stakeholders, as we navigate into the still highly uncertain future.

Tata Kelola Perusahaan

Menghadapi risiko yang meningkat di tengah pandemi, Sampoerna Agro telah melengkapi diri dengan manajemen risiko yang komprehensif. Pada tahun 2021, kami telah menyelesaikan formulasi matriks penilaian risiko baru, yang mengintegrasikan *Operational Risk Management (ORM)* dengan *Enterprise Risk Management (ERM)* ke dalam sistem manajemen risiko kami. Hal ini membuat kami lebih siap untuk mengidentifikasi dan memitigasi berbagai faktor risiko yang mungkin timbul dalam bisnis dan dapat mengganggu operasi Perseroan.

Faktor risiko utama di tahun 2021 adalah krisis rantai pasokan global yang menyebabkan kelangkaan bahan baku dan meningkatkan harga. Pelaku usaha sawit melihat bahwa kekurangan pasokan pupuk akan menjadi risiko utama bagi keberhasilan operasional jangka panjang. Namun, kami berhasil mengantisipasi hal ini lebih awal, dan berkat hubungan baik yang kami bina dengan para pemasok pupuk, kami dapat memperoleh pupuk yang cukup sehingga dapat menyalurkannya ke semua perkebunan kami sesuai dengan rekomendasi pemupukan. Kami senantiasa mewaspadaikan perkembangan terkini dalam hal pasokan pupuk di tahun 2022, untuk menjaga momentum produksi TBS kami.

Manajemen risiko telah menjadi pilar tata kelola perusahaan di Sampoerna Agro. Dan kami telah menyempurnakannya dengan praktik-praktik terbaik di tataran internasional dalam aspek operasional dan keuangan, seperti yang disyaratkan oleh berbagai sertifikasi (antara lain ISPO, ISCC, RSPO, dan ISO), yang semuanya dievaluasi oleh audit internal Perseroan. Kami juga berkomunikasi dengan Dewan Komisaris melalui rapat-rapat gabungan, di mana Dewan Komisaris mendengarkan setiap kebijakan dan program strategis yang telah kami rumuskan beserta setiap kemajuannya dalam pelaksanaannya. Melalui mereka, kami mendapatkan kepercayaan dan persetujuan dari para pemegang saham.

Keberlanjutan Bisnis Jangka Panjang [102-14]

Konsep keberlanjutan semakin penting dalam bisnis dan dalam perumusan rencana masa depan kami. Untuk mengatasi kompleksitas risiko dan tantangan jangka panjang yang dihadapi oleh masyarakat global saat ini, penting bagi Perseroan—dan juga bagi industri—untuk memperjuangkan pertumbuhan yang bertanggung jawab.

Untuk itu, kami telah merancang program strategis lima tahunan Sampoerna Agro dalam konteks pembangunan berkelanjutan. Kami bertekad untuk mematuhi standar tinggi dalam praktik berkelanjutan di industri, dan sebagai awal, di tahun 2020 kami mulai berfokus meningkatkan komitmen menjalankan operasi berkelanjutan secara transparan. Penilaian sukarela SPOTT, yang mengukur kinerja ESG pelaku industri perkebunan dan kehutanan tropis, telah kami ikuti. Hasilnya sangat menggembirakan: skor kami meningkat 13 poin berdasarkan peringkat terbaru mereka (November 2021).

Corporate Governance

Facing a heightened risk climate in the ongoing pandemic, Sampoerna Agro had equipped itself with comprehensive risk management capabilities. In 2021, we completed our new risk assessment matrix formulation which has since integrated Operational Risk Management (ORM) with the existing Enterprise Risk Management (ERM) into our risk management system. This has rendered us more prepared to identify and mitigate different risk factors that may arise in our business, before they could disrupt our operations.

A prominent risk factor in 2021 pertained to the global supply chain crunch, which caused the scarcity of raw materials and catapulted their prices. The palm oil industry saw a shortage of fertilizer supply as a key risk to long-term operational success. However, we managed to anticipate this early on, and thanks to the sound relationship we have been cultivating with our fertilizer suppliers, we were able to procure ample supply of fertilizers, ensuring that we deploy them on all our estates according to the recommended fertilization plans. We continue to be watchful of the latest developments in fertilizer supply in 2022, so as to maintain our upward momentum in TBS production.

Risk management has been a pillar of corporate governance in Sampoerna Agro. And we have augmented it with international best practices in operational and financial aspects, as prescribed by the various certifications (ISPO, ISCC, RSPO, and ISO, among others), all of which are evaluated by our internal audit. Furthermore, we have been communicating closely with the Board of Commissioners (BOC). In our joint meetings, we informed the BOC of every strategic policy and program that we have formulated, along with the progress in its execution, and through them obtained the confidence and assent of our shareholders.

Long-Term Business Sustainability [102-14]

The concept of sustainability has increasingly been a central component in our business and formulation of future plans. We believe that to address the complexity of the long-term risks and challenges faced by global societies today, it is essential for us—as well as for the industry—to pursue a path of responsible growth.

We have therefore designed Sampoerna Agro's strategic five-year program in the context of sustainable development. We aspire to adhere to the high standards of sustainable practices in the industry, and as a start, in 2020 we began to focus on improving our commitments to, and transparency of, sustainable operations. We participated in the voluntary SPOTT assessment, which scores the ESG performance of companies in the plantation and tropical forestry industries. The result has been heartening: we increased our score by 13 points based on their most recent ranking (November 2021).

Seiring kinerja Perseroan dalam penilaian SPOTT meningkat, kami terus memperluas inisiatif keberlanjutan yang terdiri dari aspek 4P, yaitu Sumber Daya Manusia (*People*), Planet, Produk (*Product*), dan Laba (*Profit*). Keempat aspek ini telah tercakup dalam operasi kami, melalui penerapan kebijakan *No Deforestation, No Peat, No Exploitation* (NDPE) dan sejumlah komitmen lingkungan lainnya. Praktik ketenagakerjaan kami menjunjung tinggi hak pekerja, dan tidak ada toleransi bagi praktik tidak etis di semua perkebunan kami. Perseroan mendukung kegiatan operasional petani plasma agar menjadi lebih tangguh, bertanggung jawab, dan produktif. Kami mendengarkan masukan dari penduduk sekitar untuk mengetahui cara-cara paling efektif untuk menjawab kebutuhan dan memberdayakan mereka, melalui kolaborasi dengan pemangku kepentingan lainnya.

Di tahun kedua pandemi, upaya CSR telah kami arahkan untuk meminimalkan dampak ekonomi akibat pandemi. Perseroan mendukung program vaksinasi di berbagai lokasi di seluruh wilayah operasional, bergabung dengan sejumlah perusahaan lain untuk memberikan bantuan medis (misalnya oksigen) kepada pasien Covid-19, dan melanjutkan program-program pengembangan masyarakat sesuai rencana, antara lain pembangunan dan renovasi sekolah, peningkatan mata pencaharian masyarakat, dan penyaluran beasiswa yang bekerja sama dengan Yayasan Putera Sampoerna.

Untuk mendukung keberlanjutan usaha, selama beberapa tahun terakhir Sampoerna Agro telah melakukan diversifikasi ke komoditas karet. Perkebunan karet bersertifikat FSC seluas 21.572 ha di Ketapang akan siap produksi secara komersial dalam waktu dekat.

Prospek Usaha 2022

Dengan terus berlangsungnya pandemi Covid-19, kami menatap tahun 2022 dengan percaya diri namun tetap waspada. Dinamika industri kelapa sawit akan sangat bergantung pada kemampuan pemasok untuk memenuhi tingginya permintaan, yang diperkirakan akan meningkat setidaknya sebesar 4%.

Dengan investasi berkelanjutan di perkebunan dan pabrik pengolahan kelapa sawit, kompetensi dan kualitas tenaga kerja dan upaya mekanisasi/digitalisasi lanjutan serta didukung oleh kinerja finansial yang kuat pada tahun 2021, Sampoerna Agro berada pada posisi yang tepat untuk memanfaatkan situasi pasar CPO global yang sangat menguntungkan di tahun 2022. Kami menargetkan peningkatan produksi TBS sebesar 5–10% dari profil perkebunan kami yang dalam usia prima, dan juga dalam produksi dan penjualan CPO dari pencapaian tahun 2021. Kami juga berharap bisnis kecambah sawit kembali akan meningkat di tahun 2022, mengingat posisi merek kami di pasar dan masih berlangsungnya program sawit rakyat.

Having improved our performance in SPOTT assessment, we are ramping up our sustainability initiatives further along the 4P axes of People, Planet, Product, and Profit. They have already been evident in our operations. We maintain a No Deforestation, No Peat, No Exploitation (NDPE) general policy and a host of other environmental commitments. Our employment practices uphold workers' rights and give zero tolerance to unethical practices in all our estates. We support our plasma smallholders' operations to become more resilient, responsible, and productive. And we unwaveringly engage the surrounding communities to learn and deliver the most effective ways to address their needs and empower them, by collaborating with other stakeholders.

In the second year of the pandemic, we directed our CSR efforts towards alleviating the economic impacts triggered by the pandemic. We lent support to vaccination programs taking place in various places across our operations, joined forces with other companies to provide medical assistance (such as oxygen) to Covid-19 patients, and carried on with our community development plans as previously devised. They included school constructions and renovations, community livelihoods programs, and scholarships in cooperation with Putera Sampoerna Foundation.

To promote Sampoerna Agro's business sustainability even further, over the past years we have diversified into the rubber plantation business. Our 21,572-ha FSC-certified rubber estate in Ketapang will be ready for commercial production in the near future.

2022 Business Prospects

With the Covid-19 pandemic still raging in many parts of the world, we look ahead into 2022 with confidence and vigilance in equal measure. Much of the dynamics in the palm oil industry will depend on how supply can catch up with the persistent high demand, which is predicted to rise by at least 4%.

With ongoing investments in our plantations and oil palm processing mills, as well as in workforce competence and quality and further mechanization/digitalization efforts, powered by our excellent financial results from 2021, Sampoerna Agro is well-placed to take advantage of the current advantageous climate in the global CPO market in 2022. We aim to see around 5–10% increase in FFB production from our prime plantation profile, as well as in CPO production and sales volumes from 2021's levels, as an outcome of our continued operational excellence in intensification and digitalization. Additionally, in 2022, given our brand position and government's ongoing replanting program, we expect to see another year of growth in our seed business.

Ucapan Terima Kasih

Atas kinerja operasional dan finansial yang sangat baik di tahun 2021, kami berterima kasih kepada karyawan dan mitra bisnis Perseroan atas dedikasi, kerja keras, dan kontribusinya dalam mewujudkan sasaran jangka panjang Perseroan. Kami berterima kasih kepada Dewan Komisaris atas pengawasan dan arahan yang diberikan, dan kepada pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungannya. Dalam situasi apa pun, Sampoerna Agro akan berjuang untuk tumbuh dengan baik dan berkelanjutan di masa mendatang.

Acknowledgments

For the Company's remarkable operational and financial performance in 2021, we would like to thank our employees and our business partners for their dedication, hard work, and contribution to achieving our long-term goals. We also thank the BOC for their guidance and oversight of our actions, and the shareholders and other stakeholders for their confidence, support, and collective effort. Through thick and thin, Sampoerna Agro aspires to deliver growth solidly and sustainably in the years ahead.

Atas nama Direksi PT Sampoerna Agro Tbk,
On behalf of the Board of Directors of PT Sampoerna Agro Tbk,

Budi Setiawan Halim

Direktur Utama
President Director



Dari kiri ke kanan:
From left to right:

• **Parluhutan Sitohang**
Direktur Operasional
Sawit
Palm Oil Operations
Director

• **Lim King Hui**
Direktur Komersial
Commercial Director

• **Heri Harjanto**
Direktur Keuangan
Finance Director



- **Budi Setiawan Halim**
Direktur Utama
President Director

- **Dwi Asmono**
Direktur Keberlanjutan, Penelitian
dan Pengembangan
Sustainability, Research and
Development Director

- **Hero Djajakusumah**
Direktur Sumber Daya
Manusia
Human Resources
Director



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

"Semangat untuk menjadi yang terbaik menginspirasi strategi untuk memanfaatkan peluang dan memenangkan kompetisi."

"The spirit to pursue excellence inspires the strategy to seize opportunities and press ahead of the curve."





Identitas Perseroan

Corporate Identity

	Nama Perusahaan ^[102-1] Company Name	PT Sampoerna Agro Tbk
	Bidang Usaha ^[102-2] Line of Business	Perkebunan kelapa sawit dan pabrik minyak kelapa sawit. Entitas anak: perkebunan kelapa sawit dan karet, pabrik minyak kelapa sawit, produksi kecambah sawit, pemanfaatan hasil hutan bukan kayu (sagu) dan lainnya. Palm oil plantations and palm oil mill. Subsidiaries: Palm oil and rubber plantations, palm oil mill, germinated seeds production, utilization of forestry non-timber product (sago) and others.
	Alamat ^[102-3] Address	Kantor Pusat / Head Office: Jl. Basuki Rahmat 788 Palembang, Sumatera Selatan 30128 Indonesia Kantor Perwakilan Korporasi / Corporate Representative Office: Sampoerna Strategic Square, North Tower, 28/F Jl. Jendral Sudirman Kav. 45, Jakarta 12930 Indonesia
	Telepon Phone	+62711 813388 (kantor pusat / head office) +6221 5771711 (kantor perwakilan korporasi / corporate representative office)
	Faksimili Facsimile	+62711 811585 (kantor pusat / head office) +6221 5771712 (kantor perwakilan korporasi / corporate representative office)
	Situs Web Website	www.sampoernaagro.com
	E-mail	investor.relations@sampoernaagro.com
	Tanggal Pendirian Date of Establishment	7 Juni 1993 (dengan nama PT Selapan Jaya) 7 June 1993 (under the name of PT Selapan Jaya)
	Riwayat Perubahan Nama Perusahaan Company Name Change History	PT Selapan Jaya berubah menjadi PT Sampoerna Agro Tbk pada tahun 2007 setelah diakuisisi oleh Grup Sampoerna Strategic. PT Selapan Jaya was renamed to PT Sampoerna Agro Tbk in 2007 following acquisition by the Sampoerna Strategic Group.
	Anggaran Dasar dan Perubahannya Articles of Association and Their Amendments	- Akta Notaris Tina Chandra Gerung, S.H. No. 8 tanggal 7 Juni 1993 mengenai Akta Pendirian (PT Selapan Jaya) dan Pengesahan Menteri Kehakiman No. C2-1840.HT.01.01.TH.94 tanggal 4 Februari 1994 (Berita Negara Republik Indonesia No. 60, Tambahan No. 4842 tanggal 29 Juli 1994). - Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 52 tanggal 16 Februari 2007 yang dibuat di hadapan Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn. - Akta Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M., No. 54 tanggal 18 Agustus 2015 mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan OJK dan Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0940998.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 24 Agustus 2015. - Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 20 tanggal 27 Agustus 2020 mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dengan Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0060576.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 3 September 2020. - Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 18 tanggal 9 Juni 2021 mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dengan Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01030373312 tanggal 14 Juni 2021. - Notarial Deed No.8 of Tina Chandra Gerung, S.H. on 7 June 1993 on Deed of Incorporation (under the name of PT Selapan Jaya) and Approval of the Ministry of Justice No.C2-1840.HT.01.01. TH.94 dated 4 February 1994 (State Gazette No. 60, Supplement No. 4842 dated 29 July 1994). - Deed of Resolution of Shareholders on the Amendment to the Articles of Association No. 52 dated 16 February 2007 drawn by Sutjipto, SH., M.Kn., Notary. - Notarial Deed of Mala Mukti, S.H., LL.M., No. 54 on 18 August 2015 on Amendment of the Company's Articles of Association to comply with OJK Regulations and Approval of the Ministry of Justice and Human Rights in Letter No. AHU-0940998. AH.01.02. of 2015 dated 24 August 2015. - Notarial Deed of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No.20 on 27 August 2020 on Amendment of the Company's Articles of Association and Approval of the Ministry of Justice and Human Rights in Letter No. AHU-0060576.AH.01.02. of 2020 dated 3 September 2020. - Notarial Deed of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 18 on 9 June 2021 on Amendment of the Company's Articles of Association and Approval of the Ministry of Justice and Human Rights in Letter No. AHU-0060576.AH.01.02. AHU-AH.01030373312 of 2021 dated 14 June 2021.
	Modal Dasar Authorized Capital	Rp1.100.000.000.000, terbagi atas 5.500.000.000 lembar saham (harga nominal saham Rp200). Rp1,100,000,000,000, made up of 5,500,000,000 shares (share nominal value of Rp200).
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp378.000.000 (34,36% dari modal dasar) terbagi dalam 1.890.000.000 lembar saham. Rp378,000,000 (34.36% of authorized capital) made up of 1,890,000,000 shares.
	Pendaftaran di Bursa Registration on the Stock Exchange	11 Juni 2007 pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia). 11 June 2007 on the Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange).
	Kode Saham Ticker Symbol	SGRO

Sekilas Sampoerna Agro

Sampoerna Agro at a Glance

PT Sampoerna Agro Tbk (SGRO) didirikan dengan nama PT Selapan Jaya tanggal 7 Juni 1993. Nama Perseroan diubah menjadi PT Sampoerna Agro Tbk pada tahun 2007.

PT Sampoerna Agro Tbk beserta entitas anaknya (selanjutnya disebut Sampoerna Agro atau Perseroan) merupakan perusahaan perkebunan yang berupaya untuk menjadi terdiversifikasi dan terintegrasi dalam jangka panjang. Perseroan saat ini bergerak di bidang produksi produk sawit, kecambah sawit berkualitas unggul, karet, dan sago. Minyak sawit dan inti sawit merepresentasikan 94% dari total pendapatan Perseroan pada 2021.

Bagi Sampoerna Agro, keberlanjutan usaha merupakan perwujudan dari kegiatan usaha yang mengedepankan aspek lingkungan. Hal ini termasuk memenuhi standar pengembangan perkebunan kelapa sawit berkelanjutan dan kriteria lainnya tentang kegiatan ramah lingkungan. Selain itu, Perseroan juga telah mendapatkan sertifikasi *Roundtable Sustainable Palm Oil* (RSPO), *International Sustainability & Carbon Certification* (ISCC), dan *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO). Selain itu, perkebunan karet Perseroan juga telah mendapatkan sertifikasi *Forest Stewardship Council* (FSC), sebagai wujud pemenuhan praktik-praktik pengelolaan perkebunan terbaik bertaraf internasional.

Menjadi Perusahaan Terdepan yang Akuntabel di Sektor Agribisnis di Indonesia

Grup Sampoerna Strategic sebagai induk usaha Perseroan telah memiliki pengalaman lebih dari 100 tahun dalam mengelola bisnis di Indonesia. Para pendiri Grup Sampoerna Strategic telah meletakkan dasar yang sangat kokoh bagi keberlanjutan bisnis dengan mengadopsi filosofi "Tiga Tangan", yang menekankan pentingnya hubungan saling menguntungkan antara Perseroan, Mitra Kerja dan Pelanggan.

Perseroan tetap berpegang teguh pada nilai-nilai Grup Sampoerna Strategic yang telah teruji, dengan tetap menjaga integritas filosofinya. Perseroan menghargai hubungan dengan semua pemangku kepentingan dan akan bekerja keras memastikan bahwa kepercayaan tersebut tetap menjadi pilar pertumbuhan Perseroan.

PT Sampoerna Agro Tbk (SGRO) was established under the name of PT Selapan Jaya on 7 June 1993. The Company's name was subsequently changed to PT Sampoerna Agro Tbk in 2007.

PT Sampoerna Agro and its subsidiaries (collectively referred to as Sampoerna Agro or the Company) is a plantation company that strives to become an integrated and diversified plantation with sustainable long-term interests. The Company currently engages in the production of palm oil products, superior oil palm seeds, rubber, and sago. Palm oil and palm kernel constituted 94% of the Company's total revenue in 2021.

For Sampoerna Agro, sustainability is articulated through green initiatives, including adhering to the highest criteria for sustainable palm oil development and other environmentally-friendly benchmarks. At the moment, Sampoerna Agro has obtained various certifications in palm oil sector such as the Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) and International Sustainability & Carbon Certification (ISCC) certificates. We have also complied with the local best practices under the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) certification. In addition, the Company's rubber plantations have been certified by the Forest Stewardship Council (FSC), demonstrating our effort to conduct international best practices in estate management.

To Become a Leading and Accountable Agribusiness Company in Indonesia

Sampoerna Strategic Group, our holding company, has more than 100 years of business footprint in Indonesia. The founders of Sampoerna Strategic Group had built a solid foundation for our business sustainability by adopting the "Three Hands" philosophy, which refers to beneficial relationship amongst the Company, Business Partners, and Customers.

The Company remains loyal to the time-tested values of Sampoerna Strategic Group, as evident in our integrity toward the philosophies. The Company highly values the relationship with all stakeholders and will work hard to ensure that their trust is well nurtured and serves as a firm pillar of the Company's growth.



Dalam konteks manajemen keberlanjutan, filosofi “Tiga Tangan” tersebut diterjemahkan dengan menitikberatkan empat landasan, yakni: *People*, *Planet*, *Product*, dan *Profit*. Seluruh komponen tersebut diharapkan dapat mewujudkan visi Perseroan menjadi perusahaan agribisnis terdepan di Indonesia.

In terms of sustainability management, the “Three Hands” philosophy is applied by focusing on four basic cornerstones: *People*, *Planet*, *Product*, and *Profit*. All of these four components are expected to help us in our pursuit of becoming the leading agribusiness company in Indonesia.



1. *People*

Kami berkomitmen penuh meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar lokasi operasional kami. Mereka termasuk pekerja, petani plasma, dan masyarakat yang terdampak oleh operasi kami. Kami menjadikan mereka sebagai bagian integral dari pelaksanaan prinsip-prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) kami.

2. *Planet*

Perseroan secara konsisten menjalankan kegiatan bisnis berwawasan lingkungan dengan melindungi daerah bernilai konservasi tinggi. Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan antara lain dengan berupaya untuk sepenuhnya mengadopsi prinsip dan kriteria RSPO, ISPO, ISCC, dan FSC untuk mempertahankan bisnis secara berkelanjutan.

3. *Product*

Perseroan menyediakan produk-produk berkualitas terbaik hasil riset dan pengembangan yang berkelanjutan. Perseroan senantiasa mengupayakan solusi inovatif dan mengembangkan varietas benih unggul dengan merek DxP Sriwijaya dan produk sagu bermerek Prima Starch.

1. *People*

We are fully committed to improving the quality of life of the surrounding communities close to our operational areas. They include the laborers, smallholders, as well as communities affected by our operations. We regard them as an integral part of our environmental, social, and governance (ESG) principles’ implementation.

2. *Planet*

The Company consistently engages in environmentally-friendly business activities by preserving areas with high conservation value. The Company is committed to contributing towards the achievement of sustainable development goals, such as by striving to fully adopt the principles and criteria of RSPO, ISPO, ISCC, and FSC to ensure its long-term business continuity.

3. *Product*

The Company offers the highest quality products from its continuous research and development endeavors. The Company strives to create and provide innovative solutions and continues to develop its superior seedling variants marketed under the brand name of DxP Sriwijaya and the sago brand of Prima Starch.



4. Profit

Untuk memberikan nilai tambah jangka panjang bagi pemegang saham, dan memenuhi tanggung jawabnya kepada seluruh pemangku kepentingan, Perseroan berupaya menjadi perkebunan yang terintegrasi dan terdiversifikasi dengan kepentingan jangka Panjang yang berkelanjutan.

4. Profit

To deliver long-term added value to its shareholders, and fulfill its responsibility to all its stakeholders, the Company strives to transform itself into an integrated and well-diversified plantation company with a sustainable long-term interest.

Informasi pada Situs Web Perseroan

Informasi lebih lanjut mengenai Perseroan tersedia bagi seluruh pemangku kepentingan pada situs web resmi Perseroan, **www.sampoernaagro.com**. Informasi ini mencakup, antara lain:

1. Komposisi Pemegang Saham;
2. Struktur Grup Perseroan;
3. Laporan Keuangan dan Analisis Kinerja Keuangan;
4. Profil Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Struktur Tata Kelola Perusahaan;
6. Informasi seputar Rapat Umum Pemegang Saham;
7. Informasi lainnya yang menunjang aspek transparansi kepada seluruh pemangku kepentingan.

Information on the Company's Website

Further information on the Company has been made available to all stakeholders on its official website: **www.sampoernaagro.com**. The range of information includes, among others:

1. Shareholders Composition;
2. The Company's Group Structure;
3. Annual Financial Statements and Analysis of Financial Performance;
4. Profiles of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
5. Corporate Governance Structure;
6. Information related to General Meeting of Shareholders;
7. Other information that supports the transparency aspect to all stakeholders.

Visi, Misi, dan Nilai Vision, Mission, and Values



Visi / Vision

Menjadi salah satu perusahaan terdepan yang bertanggung jawab di sektor agribisnis di Indonesia.

To become one of the leading agribusiness companies that is accountable in Indonesia.



Misi / Mission

- Mengembangkan tim manajemen profesional yang berintegritas tinggi dan didukung oleh sumber daya manusia yang terampil dan termotivasi.**
To develop a professional management team of the highest integrity supported by skilled and motivated human resources.
- Mencari dan mengembangkan peluang pertumbuhan yang menguntungkan pada bisnis inti kami, dengan tetap menjaga pengeluaran biaya secara terkontrol.**
To search and develop profitable growth opportunities within our core business while keeping tight control on cost.
- Terus berusaha mencapai kesempurnaan melalui inovasi, penelitian dan pengembangan.**
To continuously strive for excellence through innovation, research and development.
- Ikut berpartisipasi dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar perkebunan.**
To participate in enhancing life quality of local communities surrounding our plantation estates.
- Menjaga dan mempromosikan standar lingkungan hidup yang baku dalam segala aspek pengembangan, produksi dan pengolahan.**
To maintain and promote prevailing environmental standards in all aspects of development, production and processing.



Nilai Perseroan / Corporate Values

Sampoerna Agro berpegang teguh pada nilai-nilai Perseroan yang dikenal dengan *The Sampoerna Way*. Anggarda Paramita dan Filosofi Tiga Tangan merupakan komponen dasar dari keenam nilai inti yang tertuang dalam *The Sampoerna Way* yang telah membentuk hubungan yang akrab dan erat dengan semua pemangku kepentingan dan akan tetap menjadi pilar pertumbuhan Perseroan.

Sampoerna Agro strongly upholds the Corporate Values known as *The Sampoerna Way*. Anggarda Paramita and the Three Hands philosophies are the basic tenets that make up the six core values under *The Sampoerna Way* which have served us well in forging strong and lasting ties with all stakeholders. We very much value these ties and will work hard to ensure that the trust will remain as the cornerstone of the Company's growth.

Dalam bahasa Sansekerta kuno, Anggarda Paramita berarti "menuju kesempurnaan". Dalam Grup Sampoerna Strategic upaya menjadi yang terbaik telah menjadi suatu jalan hidup, suatu usaha tak kenal lelah untuk mencapai kesempurnaan, yang secara integral terkait dengan semua aspek Grup. Anggarda Paramita menjadi semangat Sampoerna Agro untuk mencapai visi dan misi sebagai Perseroan agribisnis terkemuka di Indonesia.

Anggarda Paramita means "towards excellence" in old Sanskrit language. At Sampoerna Strategic Group, the quest for excellence is a way of life, a laborious search for perfection is integrally tied to all aspects of the Group. Anggarda Paramita transforms into Sampoerna Agro's spirit to achieve its vision and mission as a reputable agribusiness company in Indonesia.

a. Meritocratic System

Sistem penghargaan atas kinerja individu sesuai dengan kompetensi dan prestasi dalam pencapaian tujuan organisasi.

A system to appreciate individuals based on their competency and achievements in achieving organizational excellence objectives.

b. Requisite Organization

Organisasi yang mengedepankan kondisi untuk setiap pihak dapat bekerja bersama-sama secara efektif dan maksimal sehingga tercapai tujuan.

An organization that promotes condition for any party to work together effectively and optimally in order to achieve common purpose.

Dideklarasikan oleh para pendiri Sampoerna. Tiga Tangan merupakan filosofi sukses kami. Filosofi ini menyatakan bahwa dengan bekerja sama secara "win-win-win", ketiga pihak dapat menjalin hubungan saling menguntungkan. Bagi Perseroan, representasi ketiga pihak tersebut adalah Sampoerna Agro, Mitra Bisnis dan Pelanggan.

Originally declared by the Sampoerna founders, the Three Hands is a philosophy of our success. The philosophy stating that by working together in a "win-win-win" way, all three parties could achieve a mutually beneficial relationship. Representations of the three parties involved in the Company are Sampoerna Agro, Business Partners, and Customers.

a. Teamwork & Flexibility

Kerja sama antar karyawan, atasan dan keduanya dengan tetap mementingkan kepentingan bersama dibandingkan kepentingan pribadi.

Cooperation among employees, superiors, and both parties, by favoring common interests over private interests.

b. Respect

Perilaku saling menghormati baik di dalam maupun di luar organisasi.

Mutual respect within and outside the organization.

c. Integrity & Ethics

Konsistensi antara nilai yang dianut, tindakan yang dilakukan dan hasil yang dicapai.

Consistency between the values embraced, actions taken, and results achieved.

d. Community

Memberikan nilai kepada masyarakat sekitar sebagai salah satu pemangku kepentingan bagi organisasi.

Provision of values to the surrounding communities as one of the stakeholders for the organization.

Anggarda Paramita

Tiga Tangan / Three Hands



Bidang Usaha

Line of Business



Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan menjalankan usaha di bidang perkebunan, perindustrian, dan perdagangan.

Bidang usaha yang Perseroan jalankan adalah:

- Usaha utama di bidang perkebunan kelapa sawit dan industri minyak mentah (minyak makan) dari nabati, minyak sawit (CPO) dan inti sawit (PK) dan produk turunannya, serta perdagangan hasil produksi usaha tersebut.
- Usaha penunjang untuk mengoptimalkan sumber daya Perseroan, antara lain: pemanfaatan sisa hasil pengolahan pabrik kelapa sawit dan/atau produk turunannya, seperti usaha sumber energi terbarukan menggunakan limbah hasil pengolahan, berikut pengolahan dan dagangannya.

Cakupan Usaha [102-2; 102-7]

Untuk mempertahankan pertumbuhannya secara berkelanjutan, Perseroan menjalankan strategi diversifikasi yang berlapis, dengan fokus pada aspek geografis dan portofolio produk, yang didukung oleh penguatan kinerja melalui intensifikasi.

Pursuant to its Articles of Association, the Company are to conduct business in the fields of plantation, industry, and trading.

The Company's business lines are as follows:

- Primary business in the oil palm plantation and industry of edible oil, crude palm oil (CPO), palm kernel (PK) and their derivatives, and trading of such products.
- Supporting activities to optimize the Company's resources, such as: utilization of waste and/or derivatives from palm oil mills to generate, manage, and trade renewable energy from palm oil mills' waste and/or its derivatives.

Business Scope [102-2; 102-7]

To ensure a sustainable growth trajectory, the Company employs a multilayered business diversification strategy, focusing on geographical distribution and product portfolio, and supported by intensification efforts to boost performance further.

Sejak menjadi perusahaan publik tahun 2007, luas perkebunan inti kelapa sawit Perseroan telah berkembang hampir menjadi tiga kali lipat, atau sebesar 84.033 hektare (ha) pada tahun 2021. Luas ini merupakan 45% dari total luas lahan Perseroan untuk bisnis kelapa sawitnya, yakni 186.036 ha. Perkebunan kelapa sawit Perseroan tersebar di dua pulau besar di Indonesia, yakni Sumatera dan Kalimantan. [102-4]

Sebagian besar upaya ekspansi lahan Perseroan dilakukan di Kalimantan. Per akhir 2021, luas lahan inti dan plasma di Kalimantan Tengah dan Barat telah mencapai 50.569 ribu ha, naik lebih dari tiga kali lipat dari luasan di tahun 2007.

Kontribusi tandan buah segar (TBS) dari Kalimantan terhadap total TBS Perseroan meningkat secara konsisten, dari 11% di tahun 2007 menjadi 35% di tahun 2021. Hal tersebut merupakan bagian dari upaya diversifikasi geografis Perseroan, untuk meredam fluktuasi produksi secara triwulanan karena perbedaan antara siklus panen di kedua pulau.

Produk-produk kelapa sawit Perseroan dijual di pasar domestik dan diekspor ke berbagai negara mengikuti harga yang berlaku di pasar internasional. [102-6]

Fasilitas Produksi

Per akhir 2021, Perseroan memiliki dan mengoperasikan sendiri 8 pabrik kelapa sawit (PKS), yakni 5 di Sumatera dan 3 di Kalimantan. Seluruhnya (100%) memproses TBS yang diperoleh dari perkebunan inti, plasma, dan dari pihak ketiga.

Intensifikasi

Proses intensifikasi sepanjang 2021 diarahkan pada penguatan pengelolaan air, peningkatan kualitas lahan, dan pengelolaan panen di perkebunan kelapa sawit. Pengelolaan air dan peningkatan kualitas lahan dilakukan secara optimal dengan upaya-upaya perbaikan kondisi lingkungan dengan dampak negatif yang minimal. Pemupukan terus dilaksanakan sepanjang tahun, kendati adanya peningkatan harga pembelian pupuk, agar tanaman bisa menghasilkan produksi yang optimal. Pengelolaan panen juga dilaksanakan dengan mencermati dan mengoptimalkan setiap kegiatan panen agar Perseroan tetap kompetitif di pasar, dengan kualitas buah yang terjaga.

Since going public in 2007, the Company's total nucleus palm oil acreage has almost tripled in size, reaching 84,033 hectares (ha) in 2021. This area makes up 45% of the total area which the Company controls for its oil palm business, encompassing 186,036 ha. The Company's palm oil plantations are spread in two major islands in Indonesia, namely Sumatra and Kalimantan (the Indonesian part of Borneo). [102-4]

Most of the Company's plantation expansion efforts have been focused in Kalimantan, and by the end of 2021, total nucleus and plasma plantation area in Central and West Kalimantan had reached 50,569 ha, more than three times the size in 2007.

Accordingly, fresh fruit bunch (FFB) contribution from Kalimantan to the Company's total FFB has risen from 11% in 2007 to 35% in 2021. Growing contribution from Kalimantan is in line with the Company's geographical diversification drive, in order to minimize quarterly production output fluctuations due to the differences in production cycles in the two islands.

The Company's products derived from oil palm are marketed domestically and exported to various countries at the price that prevails in the international market. [102-6]

Production Facilities

As at the end of 2021, the Company owned and operated 8 oil palm mills, 5 of which are located in Sumatra and 3 others in Kalimantan. All of these mills (100%) process FFB sourced from nucleus, plasma and third-party plantations.

Intensification

Intensification processes throughout 2021 were directed towards water management, soil quality enhancement, and harvest management in the oil palm estates. Water management and soil quality enhancement were performed optimally via enhancements of the surroundings, with minimum impact. Manuring took place all year long, despite elevated fertilizer prices, so that the estates can deliver optimum productivity. In harvest management, each related activity is scrutinized and optimized to ensure that the Company's market competitiveness and fruit quality are maintained.

Inovasi

Perkembangan segmen bisnis benih sawit Sampoerna Agro didukung fasilitas penelitian dan perkembangan agronomi dan pembibitan di Sumatera Selatan seluas 1.172 ha.

PT Binasawit Makmur, entitas anak Perseroan, melakukan penelitian dan perkecambahan benih. Sejak 1994 entitas anak ini telah menjadi pusat penelitian dan pengembangan berbasis agroekonomi yang luas.

Perseroan memproduksi 12 benih sawit unggulan dengan merek dagang DxP Sriwijaya dan DxP Sriwijaya Semi Klon. Benih unggulan ini ditanam pada lahan milik sendiri dan dijual ke pembeli di Indonesia. Per akhir 2021, pangsa pasar DxP Sriwijaya adalah kedua terbesar di Indonesia, sekitar 17%. [102-6]

Perseroan terus menjalankan penelitian dan pengembangan bibit unggulnya untuk menghasilkan inovasi-inovasi yang lebih baik di masa mendatang.

Diversifikasi

Perseroan mendiversifikasi portofolio jenis tanamannya untuk mengurangi risiko ketergantungan pada salah satu komoditas.

Selain fokus di kelapa sawit, Perseroan juga telah merambah industri sagu dengan lahan tertanam seluas 12.872 ha per akhir 2021 di Provinsi Riau, dari total lahan yang dimiliki seluas 21.000 ha. Perseroan memproduksi tepung sagu berkualitas tinggi, yang dijual ke pasar domestik dan internasional dengan merek dagang Prima Starch.

Sejak 2012, Perseroan mengembangkan konsesi hutan tanaman industri seluas 100.000 ha di Provinsi Kalimantan Barat. Luas lahan tertanamnya hingga akhir 2021 mencapai 21.572 ha, dengan karet sebagai komposisi utamanya.

Innovation

Sampoerna Agro's fast-growing palm seed business segment is supported by an agronomics research and development facilities covering a total of 1,172 ha in South Sumatra.

PT Binasawit Makmur, a subsidiary of the Company, is engaged in seed research and seed germination activities. Since 1994, it has evolved into a broad-based agronomics research and development center.

The Company produces 12 superior oil palm seed varieties, marketed under the brand names of DxP Sriwijaya and DxP Sriwijaya Semi Klon (semi-cloned seeds). These superior seeds are planted on own estates and sold to external customers within Indonesia. By end of 2021, Sriwijaya seeds claimed the second largest market share nationwide, approximately 17%. [102-6]

The Company is committed to continuing its superior seed research and development efforts, in order to bring about greater innovations in the years to come.

Diversification

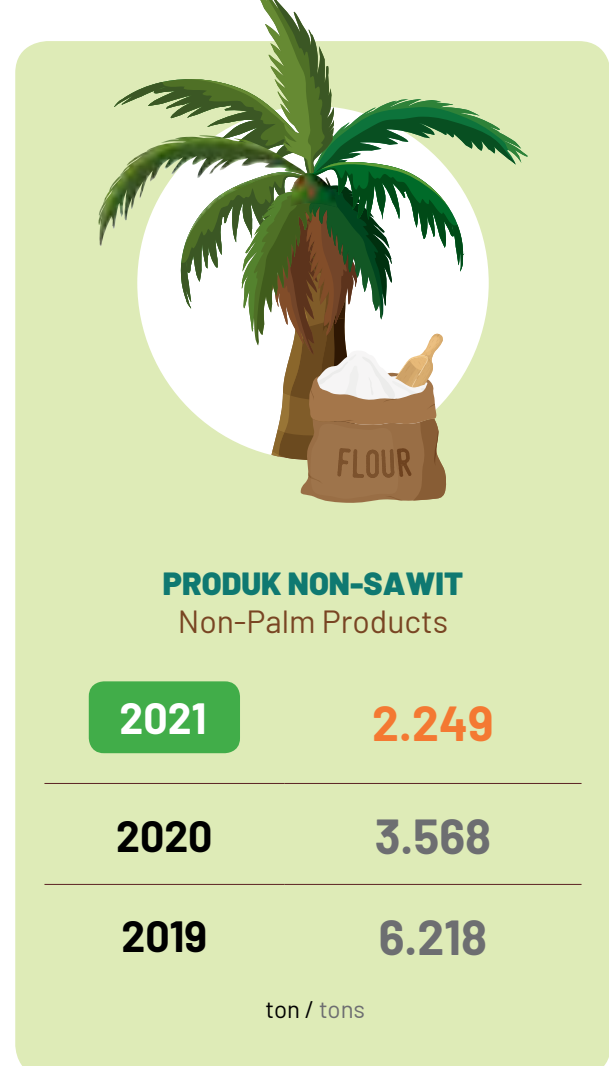
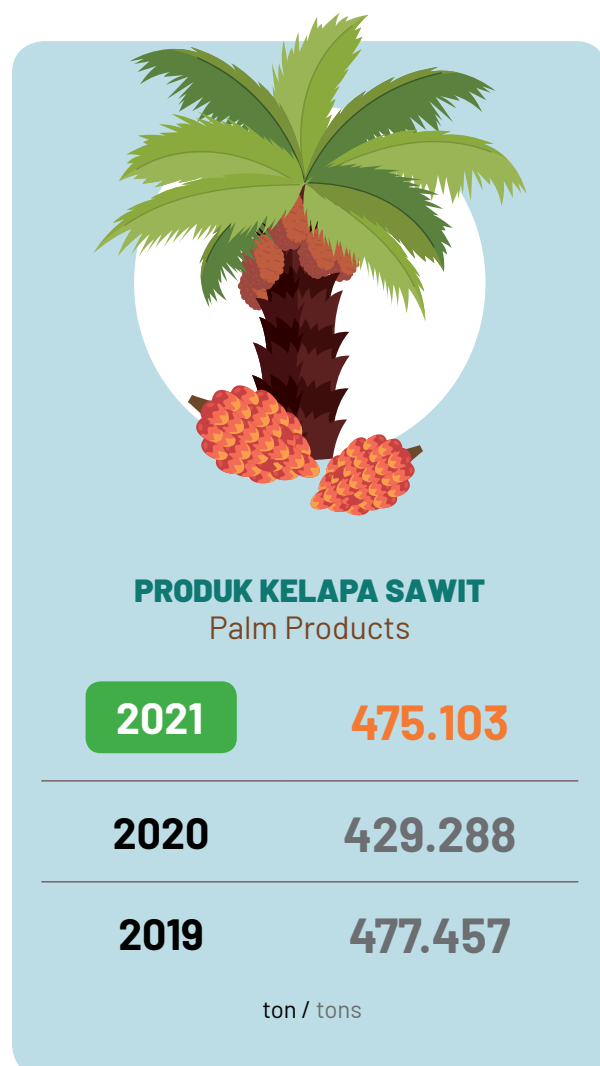
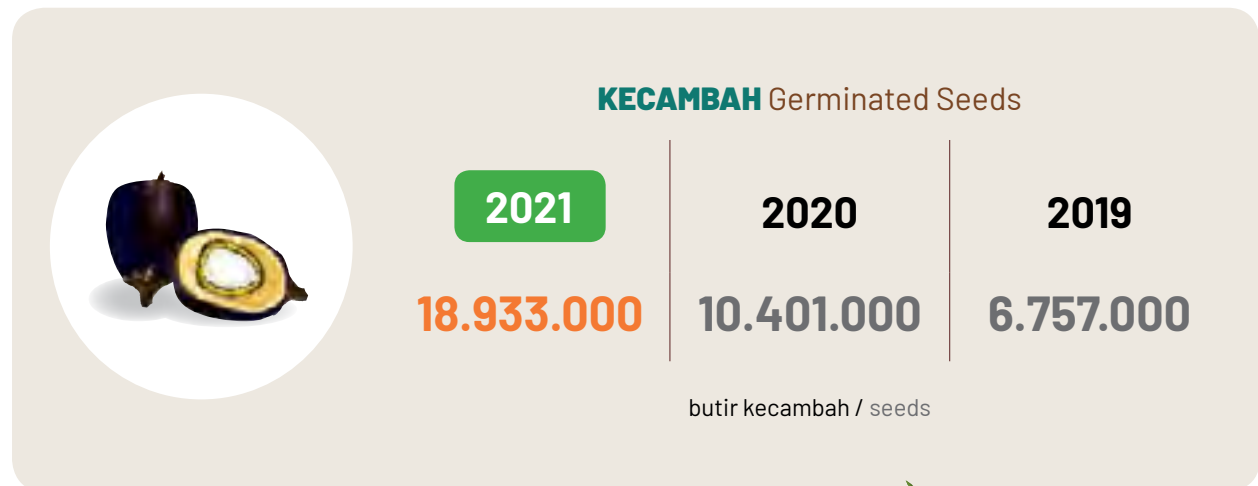
The Company persistently diversifies its crop portfolio as it seeks to reduce dependence on any single type of plantation commodity.

Aside from focusing on oil palm, the Company also penetrated the sago industry, with a total planted area of 12,872 ha in Riau Province by the end of 2021, out of the total owned land area of 21,000 ha. The Company produces high quality sago starch and markets it both domestically and internationally, under the brand name of Prima Starch.

Since 2012, the Company has also been investing in its 100,000-ha industrial estate concession in West Kalimantan Province. By the end of 2021, its total planted area here had reached 21,572 ha, primarily composed of rubber crop.

Portofolio Produk [102-7]

Product Portfolio



Wilayah Operasional dan Pengembangan ^[102-4, 102-7]

Areas of Operations and Development





TOTAL PORTFOLIO

Lahan / Land:

307k ha

Tertanam / Planted:

168k ha



-  Ibu Kota Negara
-  Ibu Kota Provinsi
-  Ibu Kota Kabupaten
-  Kebun (Plantation)

 Area Kerja
Work Area



KALIMANTAN

Minyak Sawit / Palm Oil

Lahan / Land : **77k** ha
Tertanam / Planted : **51k** ha
3 Pabrik Kelapa Sawit / Mills
(**135** ton per jam / tph)



KALIMANTAN

Karet / Rubber

Lahan / Land : **100k** ha
Tertanam / Planted : **22k** ha

Rantai Pasokan ^[102-9]

Supply Chain

Rantai pasokan yang utama bagi Perseroan berkaitan dengan pasokan TBS yang bersumber baik dari perkebunan sendiri (inti dan plasma) maupun perkebunan pihak ketiga.

Pemasok dari perkebunan plasma merupakan petani plasma yang memiliki kontrak kerja sama dengan Perseroan untuk penyediaan TBS. Per akhir 2021, jumlah petani plasma mencapai 35.277 pihak, tersebar di lahan seluas 49.180 ha, baik di Sumatera dan Kalimantan.

Sementara itu, Perseroan juga membina hubungan dengan pemasok eksternal, yakni perkebunan pihak ketiga. Per akhir 2021, jumlahnya mencapai delapan pemasok.

Sesuai sifat bisnis perkebunan kelapa sawit, para petani plasma dan perkebunan pihak ketiga menyerap tenaga kerja yang sebagian besar berasal dari daerah sekitar. Penyerapan tenaga kerja bersifat siklikal, yakni tinggi selama musim panen. Namun, karena TBS matang pada waktu yang berbeda-beda, periode panen dapat berlangsung cukup lama sepanjang tahun.

Nilai finansial yang diteruskan oleh Perseroan kepada para pemasoknya untuk membeli TBS mencapai sekitar Rp1,7 triliun di tahun 2021.

Tidak ada perubahan yang signifikan terhadap operasi Perseroan ataupun rantai pasokannya di tahun 2021. ^[102-10]

Informasi terinci mengenai kemamputelusuran rantai pasokan dijelaskan di bab Keberlanjutan dalam Laporan Tahunan 2021 ini.

The primary supply chain relevant to Company is that for the supply of FFB, sourced from own plantations (nucleus and plasma) and from third-party plantations.

Suppliers from plasma plantations are plasma smallholders under contract to supply FFB to the Company. As at the end of 2021, there were 35,277 plasma smallholders, whose plantations covered 49,180 ha, in both Sumatera and Kalimantan.

The Company meanwhile also maintained relationship with external suppliers, i.e. third-party plantations. As at the end of 2021, there were eight external suppliers.

In line with the nature of the oil palm plantation business, the plasma smallholders and third-party plantations absorb labor mainly from their vicinity. Labor absorption is cyclical, that is, high during the harvesting season. However, as different FFBs may mature at different times, a harvest season can be extended throughout the year.

The total financial value transferred by the Company to its FFB suppliers amounted to around Rp1.7 trillion in 2021.

There were no significant changes to the Company's operations or its supply chain throughout 2021. ^[102-10]

Further information regarding supply chain traceability is provided in the Sustainability chapter in this 2021 Annual Report.



Jejak Langkah Milestones

1976

Pendirian PT Aek Tarum, perusahaan pertama dalam Grup Sampoerna Agro.

Establishment of PT Aek Tarum, the first company within the Sampoerna Agro Group.

1989

Penanaman pertama di kebun Mesuji dan Belida, Provinsi Sumatera Selatan.

First planting in Mesuji and Belida estates in South Sumatra.

1992

PT Binasawit Makmur (BSM) didirikan untuk memproduksi bahan tanam kelapa sawit unggul.

PT Binasawit Makmur (BSM) was established to produce high-quality oil palm seedlings.

1993

PT Selapan Jaya (kini PT Sampoerna Agro Tbk) didirikan untuk mengelola kebun sawit di Provinsi Sumatera Selatan.

PT Selapan Jaya (now PT Sampoerna Agro Tbk) was established to manage oil palm plantations in South Sumatra.

1994

BSM, anak perusahaan, memperoleh Izin Pemasukan Bibit Tanaman Sawit (tipe DxP, TxP, dan DxP) dari Kosta Rika.

BSM, a subsidiary, obtained the License for Importing Oil Palm Seeds (DxD, TxP, and DxP variants) from Costa Rica.

1996

Operasi komersial perdana Pabrik Kelapa Sawit (PKS) pertama di Belida, berkapasitas 60 ton tandan buah segar (TBS) per jam.

First commercial operation of the first Palm Oil Mill in Belida, with a capacity of 60 tons of fresh fruit bunch (FFB) per hour.

2004

Presiden Indonesia Megawati Soekarnoputri meluncurkan lima varietas unggul kelapa sawit (DxP Sriwijaya 1-5) dari BSM, dan meresmikan Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit Telaga Hikmah.

President of Indonesia at the time, Megawati Soekarnoputri launched BSM's five superior oil palm variants (DxP Sriwijaya 1-5), and inaugurated the Palm Oil Processing Mill Telaga Hikmah.

2006

Grup Sampoerna Strategic mengakuisisi PT Sungai Rangit.

Sampoerna Strategic Group acquired PT Sungai Rangit.

2007

- Grup Sampoerna Strategic mengakuisisi PT Selapan Jaya dan mengubah namanya menjadi PT Sampoerna Agro.
- BSM meluncurkan varietas unggul kelapa sawit baru, DxP Sriwijaya 6.
- Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (kini Bursa Efek Indonesia) dengan kode saham SGRO.
- Sampoerna Strategic Group acquired PT Selapan Jaya and changed its name to PT Sampoerna Agro.
- BSM launched DxP Sriwijaya 6, a new superior oil palm variant.
- The Company listed its shares on the Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) with the share ticker symbol of SGRO.

2008

BSM menerima enam sertifikat "Hak Perlindungan Varietas Tanaman" dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia untuk enam varietas kecambah yang dikembangkan dengan nama DxP Sriwijaya.

BSM received six "Plant Variant Protection Right" certificates from the Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia for six germinated seed variants developed under the name of DxP Sriwijaya.

2010

Diversifikasi ke tanaman sago melalui akuisisi PT National Sago Prima, dengan lahan konsesi sekitar 21 ribu ha di Riau.

Diversification to sago plant by acquiring PT National Sago Prima, with concessions of ca. 21 thousand ha in Riau.

2012

Diversifikasi ke tanaman karet melalui akuisisi PT Hutan Ketapang Industri (HKI), dengan lahan konsesi sekitar 100 ribu ha di Kalimantan Barat.

Diversification to rubber plant by acquiring PT Hutan Ketapang Industri (HKI), with concessions of ca. 100 thousand ha in West Kalimantan.

2013

Dua anak perusahaan, termasuk dua pabrik pengolahan di Sumatera, menerima sertifikasi International Sustainability & Carbon Certification (ISCC).

Two subsidiaries and two processing mills in Sumatra received the International Sustainability & Carbon Certification (ISCC) certification.

2014

BSM memperkenalkan tiga varian terbaru DxP Sriwijaya yang berteknologi semi-klonal, dengan nama DxP Sriwijaya Semi Klon.

BSM introduced three new DxP Sriwijaya variants featuring semi-clonal technology, under the name of DxP Sriwijaya Semi Klon.

2015

- BSM menerima persetujuan dari Kementerian Pertanian atas tiga varian terbaru DxP Sriwijaya berteknologi semi-klonal (DxP Sriwijaya Semi Klon).
- Melaksanakan program pembelian kembali saham sebanyak-banyaknya 189 juta lembar saham (Rp305 miliar).
- Meresmikan dua Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBg) di Sumatera Selatan, dengan kapasitas total 4 MW.
- BSM received approval from the Ministry of Agriculture on three latest variants of DxP Sriwijaya featuring semi-clonal technology (DxP Sriwijaya Semi Klon).
- Conducted shares buyback program for a maximum of 189 million shares (maximum fund of Rp305 billion).
- Inauguration of two Biogas Power Plants in South Sumatra, with a total capacity of 4 MW.

2016

Untuk pertama kalinya, kebun plasma binaan Perseroan menerima sertifikat RSPO (KUD Panca Sawit Makmur, KUD Jaya Bersama, dan KUD Tekad Mandiri).

First batch of smallholder cooperative units, under guidance of the Company, obtained RSPO certification (KUD Panca Sawit Makmur, KUD Jaya Bersama, and KUD Tekad Mandiri).

2018

- Perseroan melalui anak perusahaannya, PT Usaha Agro Indonesia (UAI) di Kalimantan, memperoleh sertifikat RSPO untuk tiga wilayah perkebunannya, sebagai sertifikasi RSPO pertama untuk wilayah Kalimantan.
- Perseroan melalui anak usahanya PT HKI memperoleh pengakuan dari International Finance Corporation (IFC) sebagai perusahaan yang memenuhi standar kinerja yang berkelanjutan.
- The Company via its subsidiary, PT Usaha Agro Indonesia (UAI) in Kalimantan obtained RSPO certification for three of its estates, making it the first RSPO certification for the Company's Kalimantan operation.
- The Company via its subsidiary, PT HKI received an accolade from the International Finance Corporation (IFC) for complying with sustainable performance standards.

2019

- Perseroan melakukan inagurasi laboratorium terintegrasi yang memiliki unit analisis kimia, mikrobiologi, dan DNA molekuler, di Sumatera.
- Perseroan menerima persetujuan dari Kementerian Pertanian atas tiga varian terbaru DxP Sriwijaya berteknologi semi-klonal (DxP Sriwijaya Semi Klon).
- The Company inaugurated its integrated laboratory that serves chemical, microbiology, and DNA molecular analyses, located in Sumatra.
- The Company obtained approval from the Ministry of Agriculture for three more DxP Sriwijaya variants featuring semi-clonal technology (DxP Sriwijaya Semi Klon).

2020

- PT HKI, entitas anak Perseroan, memperoleh sertifikat Forest Stewardship Council (FSC), dan menjadi perusahaan karet pertama di Indonesia yang memperoleh sertifikasi tersebut.
- Perseroan melakukan aksi korporasi dengan mencatatkan Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 dengan total sebesar Rp600 miliar di Bursa Efek Indonesia.
- PT HKI, a subsidiary of the Company, obtained the Forest Stewardship Council (FSC) certification, becoming the first rubber plantation in Indonesia to be awarded.
- The Company performed corporate action by listing the "Bonds Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020" and "Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020" amounting to Rp600 billion on the Indonesia Stock Exchange.

2021

- Untuk pertama kalinya, kebun plasma binaan Perseroan menerima sertifikat ISCC (KUD Permata Bunda, KUD Jaya Makmur, dan KUD Madya Karya Bhakti).
- Perseroan melakukan aksi korporasi dengan mencatatkan Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 dengan total sebesar Rp569,5 miliar di Bursa Efek Indonesia.
- Perseroan melalui anak perusahaannya, PT Bina Sawit Makmur (BSM), memperoleh sertifikat ISO 17025:2017 (Sistem Manajemen Laboratorium).
- For the first time the Company's plasma smallholders (KUD Permata Bunda, KUD Jaya Makmur, and KUD Madya Karya Bhakti) received ISCC certification.
- The Company performed corporate action by listing the "Bonds Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021" and "Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021" with total proceeds of Rp569.5 billion on the Indonesia Stock Exchange.
- The Company through its subsidiary PT Bina Sawit Makmur (BSM) obtained the ISO 17025:2017 (Laboratory Management System) certification.

Struktur Organisasi

Organization Structure

per 31 Desember 2021 / as at 31 December 2021

DEWAN KOMISARIS / Board of Commissioners

President Commissioner	: Michael Sampoerna*
Commissioner	: Eka Dharmajanto Kasih
Independent Commissioner	: R.B. Permana Agung Dradjattun
Independent Commissioner	: Saud Usman Nasution

DIREKSI / Board of Directors

President Director	: Budi Setiawan Halim
Sustainability, Research and Development Director	: Dwi Asmono
Commercial Director	: Lim King Hui
Human Resources Director	: Hero Djajakusumah
Palm Oil Operations Director	: Parluhutan Sitohang
Finance Director	: Heri Harjanto

KEPALA DIVISI / Head of Divisions

Agronomy & Continuous Improvements	: Velan Mahadevan
Corporate Affairs & Legal	: Eris Ariaman
Engineering & Operation	: Mohd Rasakh Bin Abdullah
Internal Audit	: (Acting) Ronald Romatua Marpaung
Sustainability & Operations Sago	: Bona Ranto Pasaribu

MANAJEMEN SENIOR PER DIVISI / Senior Management by Division

Agronomy & Continuous Improvement	: Erwin
Agronomy & Continuous Improvement	: Kohler Tampubolon
Corporate Affairs & Legal	: Budianto Tjuatja
Corporate Affairs & Legal	: Irvan Sidiki
Operations CPO – Kalimantan	: Cipto Basuki
Operations CPO – Kalimantan	: Endy Marfad
Operations CPO – Kalimantan	: Daniel S.P Hutasoit
Operations CPO – Kalimantan	: Fardomuan Arintonang
Operations CPO – Sumatera	: Eldi Nuzan
Operations CPO – Sumatera	: Mhd Helmi
Operations CPO – Sumatera	: Alexander Oktarena Purba
Operations CPO – Sumatera	: Fencentius Sinaga
Rubber Operations	: Pepep Permadi
Rubber Operations	: Katia Regina Silva
Rubber Operations	: Budi Sukendra
Rubber Operations	: Timbul Jansen Sinaga
Rubber Operations	: Yan Octavyan Hutahaeen
Engineering & Operation	: Elman Salim
Engineering & Operation	: Riki Ramadhani
Finance & Accounting	: Samuel Tirtasaputra
Finance & Accounting	: Josephine
Finance & Accounting	: Zito Mulyabudhi Ubhakti
Finance & Accounting	: Nata
Finance & Accounting	: Arief Budi
Finance & Accounting	: Juanta Widjaja
Finance & Accounting	: Sugiyandi
Finance & Accounting	: Swee Hin
Plasma – Kalimantan	: Riswan Sinaga
Plasma – Sumatera	: Riduan Sibuea
Research & Development	: Zulhermana

* Mengundurkan diri sesuai persetujuan RUPSLB 18 Januari 2022, dan telah digantikan oleh Eka Dharmajanto Kasih.
His resignation was approved by the EGMS on 18 January 2022, and he has been replaced by Eka Dharmajanto Kasih.

Struktur Grup [102-5]

Group Structure



Entitas Anak

Subsidiaries

Nama Entitas Anak Subsidiary	Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage	Bidang Usaha Line of Business	Keterangan Status Operasional Operational Status	Tahun Mulai Beroperasi Secara Komersial Commercially Operational Since
PT Sungai Rangit	99,99%	Perkebunan kelapa sawit dan pabrik Oil palm plantation and mill	Beroperasi Operating	1997
PT National Sago Prima*	98,66%	Pemanfaatan hasil hutan non kayu (Sagu) Utilization of non-timber crop (Sago)	Beroperasi Operating	2010
PT Aek Tarum	99,00%	Perkebunan kelapa sawit dan pabrik Oil palm plantation and mill	Beroperasi Operating	1992
PT Binasawit Makmur	99,00%	Perkebunan Kelapa Sawit dan Produksi Benih Oil palm plantation and seed production	Beroperasi Operating	1999
PT Mutiara Bunda Jaya	99,38%	Perkebunan kelapa sawit dan pabrik Oil palm plantation and mill	Beroperasi Operating	2001
PT Telaga Hikmah	99,45%	Perkebunan kelapa sawit dan pabrik Oil palm plantation and mill	Beroperasi Operating	1998
PT Gunung Tua Abadi	99,86%	Perkebunan kelapa sawit dan pabrik Oil palm plantation and mill	Beroperasi Operating	1999
PT Sugih Amerta Berlabuh*	99,96%	Layanan Services	Beroperasi Operating	2018
PT Sawit Selatan	99,98%	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantation	Beroperasi Operating	2011
PT Tebar Tandan Tenerah*	99,98%	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantation	Beroperasi Operating	2017
PT Agro Planindo Utama*	99,99%	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantation	Beroperasi Operating	2018
PT Anugerah Palm Indonesia*	99,99%	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantation	Beroperasi Operating	2018
PT Kusuma Mentari Makmur*	99,99%	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantation	Beroperasi Operating	2018
PT Lanang Agro Bersatu*	99,99%	Perkebunan kelapa sawit dan pabrik Oil palm plantation and mill	Beroperasi Operating	2014
PT Nusantara Sarana Alam*	99,99%	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantation	Beroperasi Operating	2019
PT Pertiwi Agro Sejahtera*	99,99%	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantation	Beroperasi Operating	2017
PT Sampoerna Bio Fuels	99,99%	Konsultasi manajemen Management consultation	Beroperasi Operating	2010
PT Selatanjaya Permai	99,99%	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantation	Beroperasi Operating	2011

Nama Entitas Anak Subsidiary	Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage	Bidang Usaha Line of Business	Keterangan Status Operasional Operational Status	Tahun Mulai Beroperasi Secara Komersial Commercially Operational Since
PT Sungai Menang	99,99%	Konsultasi manajemen Management consultation	Beroperasi Operating	2017
PT Usaha Agro Indonesia	99,99%	Perkebunan kelapa sawit dan pabrik Oil palm plantation and mill	Beroperasi Operating	2010
Sampoerna Palma Pte Ltd	100%	Perdagangan umum General trade	Beroperasi Operating	2016
PT Hutan Ketapang Industri*	79,86%	Kehutanan (Karet) Forestry (Rubber)	Pra-Operasi Pre-Operating	-
PT Tania Binatama**	99,67%	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantation	Pra-Operasi Pre-Operating	-
PT Kedurang Prakarsa Nabati*	99,95%	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantation	Pra-Operasi Pre-Operating	-
PT Nusantara Sago Prima**	99,97%	Pemanfaatan hasil panen non kayu (Sagu) Utilization of non-timber crop (Sago)	Pra-Operasi Pre-Operating	-
PT Industri Hutan Lestari*	99,99%	Perkebunan Plantation	Pra-Operasi Pre-Operating	-
PT Industri Hutan Unggul*	99,99%	Perkebunan Plantation	Pra-Operasi Pre-Operating	-
PT Palma Timur Sejahtera*	99,99%	Perkebunan Plantation	Pra-Operasi Pre-Operating	-
PT Palma Timur Sentosa*	99,99%	Perkebunan Plantation	Pra-Operasi Pre-Operating	-
PT Pangan Agro Nusantara*	99,99%	Perkebunan Plantation	Pra-Operasi Pre-Operating	-
PT Sentosa Timur Palma*	99,99%	Perkebunan Plantation	Pra-Operasi Pre-Operating	-
PT Usaha Agro Jaya*	99,99%	Perkebunan Plantation	Pra-Operasi Pre-Operating	-
PT Usaha Agro Sejahtera*	99,99%	Perkebunan Plantation	Pra-Operasi Pre-Operating	-
PT Wawasan Kebun Utama*	99,99%	Perkebunan Plantation	Pra-Operasi Pre-Operating	-

Alamat Kantor Addresses of Offices



Kantor Pusat Head Office

Jl. Basuki Rahmat No. 788
Palembang
Sumatera Selatan 30128

+62711 813388

+62711 811585
+62711 813188

Kantor Perwakilan Representative Office

Sampoerna Strategic Square, North Tower Lt. 28
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 45
Jakarta Selatan 12930

+62 21 5771711

+62 21 5771712

Entitas Anak Subsidiaries

PT Sungai Rangit

Jl. Malijo No. 21 Pangkalan Bun
Kotawaringin Barat
Kalimantan Tengah 74112
+62 5322 4264

PT Telaga Hikmah

PT Aek Tarum

PT Gunung Tua Abadi

PT Mutiara Bunda Jaya

PT Binasawit Makmur

PT Sawit Selatan

PT Selatanjaya Permai

PT Sungai Menang

Jl. Basuki Rahmat No. 788
Palembang
Sumatera Selatan 30128
+62 7118 13388
+62 7118 11585,
+62 7118 13188

Sampoerna Palma Pte Ltd

180 Clemenceau Avenue #02-20
Haw Par Centre, Singapore 239922

PT Usaha Agro Indonesia

PT Lanang Agro Bersatu

PT National Sago Prima

PT Sampoerna Bio Fuels

PT Nusantara Sago Prima

(dalam likuidasi / currently being liquidated)

PT Pertiwi Agro Sejahtera

PT Wawasan Kebun Utama

PT Pangan Agro Nusantara

PT Palma Timur Sejahtera

PT Sentosa Timur Palma

PT Palma Timur Sentosa

PT Industri Hutan Lestari

PT Industri Hutan Unggul

PT Usaha Agro Jaya

PT Usaha Agro Sejahtera

PT Tebar Tandan Tenerah

PT Hutan Ketapang Industri

PT Kusuma Mentari Makmur

PT Nusantara Sarana Alam

PT Agro Planindo Utama

PT Kedurang Prakarsa Nabati

PT Sugih Amerta Berlabuh

Sampoerna Strategic Square,
North Tower Lt. 28 & 30
Jl. Jend. Sudirman Kav. 45
Jakarta Selatan 12930

+62 21 5771711

+62 21 5771712

Keanggotaan Asosiasi ^[102-13]

Membership in Associations

Sampoerna Agro merupakan anggota dari asosiasi berikut:

- Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI)
- Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
- Asosiasi Pengusaha Hutan Indonesia (APHI)
- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
- Asosiasi Perbenihan Indonesia (Asbenindo)
- Dewan Minyak Sawit Indonesia (DMSI)
- Perhimpunan Ilmu Pemuliaan Indonesia (PERIPI)
- Forum Komunikasi Produsen Benih Kelapa Sawit (FKPBKS)
- Perhimpunan Agronomi Indonesia (PERAGI)
- Himpunan Gambut Indonesia (HGI)
- International Society for Oil Palm Breeders (ISOPB)
- International Society for Oil Palm Agronomist (ISOPA)
- Masyarakat Perbenihan dan Perbibitan Indonesia (MPPI)

Sampoerna Agro is a member of the following associations:

- Indonesian Palm Oil Association (GAPKI)
- Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
- Association of Indonesia Forest Concession Holder (APHI)
- Association of Indonesian Listed Companies (AEI)
- Indonesian Seed Association (Asbenindo)
- Indonesian Palm Oil Council (DMSI)
- Breeding Science Society of Indonesia (PERIPI)
- Palm Oil Seed Producers Communication Forum (FKPBKS)
- Indonesian Agronomic Association (PERAGI)
- Indonesian Peat Association (HGI)
- International Society for Oil Palm Breeders (ISOPB)
- International Society for Oil Palm Agronomist (ISOPA)
- Indonesian Seeds and Nurseries Society (MPPI)

Informasi Pemegang Saham

Shareholder Composition

Pemegang Saham Terbesar

Top Shareholders

No.	Nama Pemegang Saham Shareholder	Status	Total Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Total Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
			per 1 Januari 2021 as at 1 January 2021		per 31 Desember 2021 as at 1 December 2021	
1	Sampoerna Agri Resources Pte Ltd	Asing/ Foreign	1.267.217.500	67,05%	1.267.217.500	67,05%
2	Bounced Pte Ltd	Asing/ Foreign	92.641.500	4,90%	92.641.500	4,90%
3	Buana Anggana Mandura	Domestik/ Domestic	89.923.700	4,76%	89.923.700	4,76%
4	PT Taspen (Persero)	Domestik/ Domestic	77.969.500	4,13%	76.244.500	4,03%
5	PT Bumi Dakara Agrapana	Domestik/ Domestic	68.862.100	3,64%	72.541.100	3,84%
6	PT Gita Raya Persada	Domestik/ Domestic	63.164.200	3,34%	68.877.100	3,64%
7	Bank J. Safra Sarasin Ltd	Asing/ Foreign	-	-	19.535.800	1,03%
8	LGT Bank AG	Asing/ Foreign	14.918.800	0,79%	14.918.800	0,79%

No.	Nama Pemegang Saham Shareholder	Status	Total Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Total Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
			per 1 Januari 2021 as at 1 January 2021		per 31 Desember 2021 as at 1 December 2021	
9	Saham Treasuri ⁺ <i>Treasury Shares⁺</i>	-	71.378.000	3,78%	71.378.000	3,78%
10	Masyarakat* <i>Public*</i>	Asing dan Domestik / <i>Foreign and Domestic</i>	143.924.700	7,62%	116.722.000	6,18%
Total			1.890.000.000	100,00%	1.890.000.000	100,00%

+ Saham Treasuri ditarik kembali berdasarkan keputusan RUPSLB 18 Januari 2022.

Treasury Shares were redeemed based on the resolution of the EGMS on 18 January 2022.

* Kepemilikan masing-masing kurang dari 5%.

Each owning less than 5% stake.

Kepemilikan Saham Komisaris & Direksi

Ownership of Shares by Commissioners & Directors

No.	Nama Name	Jabatan Position	Total Saham, Dimiliki Langsung dan/atau Tidak Langsung Total Shares, Owned Directly and/or Indirectly	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
1	Michael Sampoerna*	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
2	Eka Dharmajanto Kasih	Komisaris Commissioner	-	-
3	R. B. Permana Agung Dradjattun	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
4	Saud Usman Nasution	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
5	Budi Setiawan Halim	Direktur Utama President Director	-	-
6	Dwi Asmono	Direktur Director	-	-
7	Hero Djajakusumah	Direktur Director	-	-
8	Lim King Hui	Direktur Director	-	-
9	Parluhutan Sitohang	Direktur Director	-	-
10	Heri Harjanto	Direktur Director	-	-

* Mengundurkan diri sesuai persetujuan RUPSLB 18 Januari 2022, dan telah digantikan oleh Eka Dharmajanto Kasih.

His resignation was approved by the EGMS on 18 January 2022, and he has been replaced by Eka Dharmajanto Kasih.

Klasifikasi Pemegang Saham

Classification of Shareholders

Jenis Pemegang Saham Type of Shareholders	Domestik Domestic	Asing Foreign	Total
Perorangan Retail	3,83%	0,03%	3,87%
Institusi Institutional	20,77%	75,36%	96,13%
Total	24,60%	75,40%	100,00%

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pemegang saham utama dan pengendali dari Perseroan adalah Sampoerna Agri Resources Pte Ltd, perusahaan yang berkedudukan di Singapura, dengan kepemilikan saham Perseroan sebanyak 67,05%.

Pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham Perseroan melalui Sampoerna Agri Resources Pte Ltd adalah Putera Sampoerna.

Majority and Controlling Shareholder

The Company's majority and controlling shareholder is Sampoerna Agri Resources Pte Ltd, a company domiciled in Singapore, which owns 67.05% stake in the Company.

The ultimate beneficial owner of the stake in the Company held via Sampoerna Agri Resources Pte Ltd is Putera Sampoerna.

Kronologi Pencatatan Saham

Sharelisting Chronology

Tanggal Date	Tindakan Korporasi Corporate Action
11-13 Juni / June 2007	Penawaran Umum Perdana 461.350.000 saham, nilai nominal Rp200/saham, harga Rp2.340/saham di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia). Initial Public Offering of 461,350,000 shares with nominal value of Rp200/share and price of Rp2,340/share on the Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange).
18 Juni / June 2007	<i>Company Listing</i> 1.428.650.000 saham, total saham dicatat 1.890.000.000 saham. Company Listing of 1,428,650,000 shares. Total stock recorded at 1,890,000,000 shares.
13 Oktober / October 2008 – 12 Januari / January 2009	Pembelian kembali saham sebanyak 75.567.500 saham. Share buyback amounting to 75,567,500 shares.
6 April 2009	Penjualan kembali saham hasil <i>buyback</i> sebanyak 75.567.500 saham. Resale of buyback shares amounting to 75,567,500 shares.
27 Oktober / October 2015 – 26 Januari / January 2016	Pembelian kembali saham sebanyak 54.425.900 saham. Share buyback amounting to 54,425,900 shares.
23 Februari / February 2016 – 20 Mei / May 2016	Pembelian kembali saham sejumlah 16.952.100 saham. Share buyback amounting to 16,952,100 shares.
18 Januari / January 2022	Penarikan seluruh Saham Treasuri. Redemption of all Treasury Shares.

Kebijakan & Pembayaran Dividen

Dividend Policy & Payment

Kebijakan Dividen

Manajemen merencanakan rasio pembagian dividen tunai berkisar 5–30% dari laba bersih konsolidasi Perseroan setiap tahunnya.

Keputusan pembagian besaran dividen mempertimbangkan laba bersih Perseroan di tahun buku, kondisi keuangan, dan tingkat kesehatan Perseroan, serta tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pembagian dividen juga mempertimbangkan tingkat pertumbuhan usaha ke depan dan rencana pengembangan usahanya.

Sejak tahun 2019 hingga akhir tahun 2021, atas pertimbangan kebutuhan pendanaan untuk pengembangan usaha, pemegang saham Perseroan telah menyetujui keputusan Perseroan untuk tidak membagikan dividen.

Dividend Policy

The Management has set a payout ratio for its annual cash dividends to range between 5 to 30% of its consolidated net income.

In determining the amount of dividend payout, the Company weighs a number of factors, including net income in the fiscal year, financial soundness, and condition of the Company, without undermining the authority of the Company's General Meeting of Shareholders to decide otherwise in accordance with the provisions set in the Company's Articles of Association and the prevailing regulations.

Dividend payout considerations also takes into account future growth potential of the Company as well as its future business development plans.

From 2019 until the end of 2021, based on the considerations for future business development funding needs, the shareholders of the Company had agreed with the Company's decision not to distribute dividends.

Kronologi Pencatatan Obligasi

Bond Listing Chronology

Pada tanggal 4 Maret 2020, Perseroan telah mencatatkan Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 masing-masing sebesar Rp300.000.000.000 di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 18 Maret 2021, Perseroan telah mencatatkan Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 sebesar Rp174.615.000.000 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 masing-masing sebesar Rp394.885.000.000 di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 4 Maret 2022, Perseroan telah mencatatkan Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 sebesar Rp525.385.000.000 dan Sukuk Ijarah Tahap III Tahun 2022 masing-masing sebesar Rp305.115.000.000 di Bursa Efek Indonesia.

Setelah penerbitan obligasi dan sukuk ijarah yang dijelaskan di atas, Perseroan telah mengumpulkan dana dengan nilai total Rp2 triliun.

On 4 March 2020, the Company listed the "Bonds Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020" and "Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020" each amounting to Rp300,000,000,000 on the Indonesia Stock Exchange.

On 18 March 2021, the Company listed the "Bonds Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021" amounting Rp174,615,000,000 and "Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021" amounting Rp394,885,000,000 on the Indonesia Stock Exchange.

On 4 March 2022, the Company listed the "Bonds Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022" amounting Rp525,385,000,000 and "Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022" amounting Rp305,115,000,000 on the Indonesia Stock Exchange.

Following the issuance of the above bonds and sukuk ijarah, the Company has collected proceeds amounting to Rp2 trillion in total.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

PT Sampoerna Agro Tbk tidak mencatatkan efek lainnya selain saham dan obligasi (termasuk sukuk ijarah), sehingga informasi mengenai kronologi pencatatan efek lainnya tidak dapat ditampilkan.

PT Sampoerna Agro Tbk does not list any other securities aside from its shares and bonds (including sukuk ijarah). Thus, information related to other securities listing chronology cannot be presented.



Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions & Professions



KANTOR AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Purwanto, Sungkoro & Surja Member of Ernst & Young

Gedung Bursa Efek Indonesia
Tower II. Lt. 7

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

☎ (+6221) 5289 5000

☎ (+6221) 5289 4100

Nama Akuntan Publik : **Mento**

Periode Penugasan : **Tahun Buku 2021**

Jasa yang Diberikan : **Audit laporan keuangan tahunan**

Biaya jasa audit : **Rp540.000.000**

Public Accountant's Name : **Mento**

Appointment Period : **FY 2021**

Services Rendered : **Annual financial statements audit**

Audit fee : **Rp540,000,000**



PENCATATAN SAHAM SHARES LISTED ON

Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190, Indonesia

☎ (+6221) 515 0515

(+6221) 0800 140 2820 (toll-free)

☎ (+6221) 515-0330



KONSULTAN HUKUM LAW CONSULTANT

Jusuf Indradewa & Partners

Menara BCA, Grand Indonesia Lantai 50
Jalan M.H Thamrin No. 1

Menteng, Jakarta Pusat, Indonesia

☎ (+6221) 5835 4857

☎ (+6221) 5835 4856

[Terbatas untuk Penerbitan Obligasi
dan Sukuk Ijarah / Limited to Bonds and
Sukuk Ijarah issuance]



BIRO ADMINISTRASI EFEK SHARE REGISTRAR (BAE)

PT Datindo Entrycom

Jl. Hayam Wuruk No. 28,
Gambir, Kota Jakarta Pusat,
Jakarta 10120, Indonesia

☎ (+6221) 350 8077

☎ (+6221) 350 8078



NOTARIS **NOTARY**

Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn.

Sampoerna Strategic Square
South Tower LG-17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46
Jakarta Selatan, Indonesia



WALI AMANAT **TRUSTEE**

PT Bank Permata Tbk

WTC II, Lantai 27
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31,
Jakarta, Indonesia
☎ (021) 5237788
📠 (021) 2500622



PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI **BOND UNDERWRITERS**

PT Indo Premier Sekuritas

Pacific Century Place, Lantai 16
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
☎ (021) 5088 7168
📠 (021) 5088 7167

PT BNI Sekuritas

Sudirman Plaza, Indofood Tower,
Lantai 16
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78
Jakarta 12190, Indonesia
☎ (021) 2554 3946
📠 (021) 5793 6942

PT Mandiri Sekuritas

Menara Mandiri I, Lantai 24-25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia
☎ (021) 526 3445
📠 (021) 526 3521

PT Sucor Sekuritas

Sahid Sudirman Center Lantai 12
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86
Jakarta 10220, Indonesia
☎ (021) 8067 3000
📠 (021) 2788 9288

Profil Dewan Komisaris Commissioners Profile



**Eka Dharmajanto
Kasih**
Komisaris Utama
President Commissioner



Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen



71 tahun
71 years old



Jakarta

Warga Negara Indonesia, usia 71 tahun, lahir pada 19 Maret 1951, berdomisili di Jakarta, Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada 1975. Sejak tahun 1990, beliau berkarier di PT HM Sampoerna Tbk dan pernah menjabat berbagai posisi termasuk Komisaris, Chief Financial Officer, Direktur, dan Financial Controller. Sebelumnya pernah menjadi Komisaris PT Sampoerna Agro Tbk pada tahun 2007 sampai dengan tahun 2008. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Non-Eksekutif Samko Timber Ltd dan Komisaris PT Apexindo Pratama Duta Tbk. Sebelumnya, Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2008 berdasarkan Akta No. 265 tanggal 27 Juni 2008, dibuat oleh Sutjipto, S.H., M.Kn., dan saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris PT Sampoerna Agro Tbk berdasarkan Akta No. 9 tanggal 9 Juni 2017, dibuat oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn.

Indonesian citizen, 71 years old, born on 19 March 1951, domiciled in Jakarta, Indonesia. He obtained his Bachelor's degree majoring in Economics from University of Indonesia in 1975. Since 1990, he has been working at PT HM Sampoerna Tbk and held various positions, such as Commissioner, Chief Financial Officer, Director, and Financial Controller. Previously, he worked as Commissioner at PT Sampoerna Agro Tbk from 2007 to 2008. He also serves as Non-Executive Director of Samko Timber Ltd and as a Commissioner in PT Apexindo Pratama Duta Tbk. Previously, He served as President Director of the Company since 2008 based on Deed No. 265 dated 27 June 2008, drawn by Sutjipto, S.H., M.Kn., and currently he serves as Commissioner of PT Sampoerna Agro Tbk based on Deed No. 9 dated 9 June 2017, drawn by Liestiani Wang, S.H., M.Kn.



**R.B. Permana Agung
Dradjattun**
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen



69 tahun
69 years old



Jakarta

Warga Negara Indonesia, usia 69 tahun lahir pada 27 Oktober 1952, berdomisili di Jakarta, Indonesia. Beliau meraih gelar Doctor of Philosophy (PhD) dalam bidang Public Policy dari University of Notre Dame, Amerika Serikat pada 1989. Sebelumnya, beliau telah berkarier selama lebih dari 30 tahun di Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan menduduki berbagai jabatan antara lain sebagai Direktur Jenderal Bea dan Cukai, Staf Ahli Menteri Bidang Penerimaan Negara, Inspektur Jenderal, Dirjen Kekayaan Negara, Kepala Badan Diklat Keuangan, Staf Ahli Bidang Hubungan Ekonomi Keuangan International. Saat ini, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 2013 berdasarkan Akta No. 77 tanggal 18 Juni 2013, dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., dan diangkat kembali untuk posisi yang sama berdasarkan Akta No. 9 tanggal 9 Juni 2017, dibuat oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn.

Indonesian citizen, 69 years old, born on 27 October 1952, domiciled in Jakarta, Indonesia. He obtained his Doctor of Philosophy (PhD) in Public Policy from University of Notre Dame, United States, in 1989. He has more than 30 years of experience in the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, served as Director General of Customs and Excise, Expert Staff of State Revenue, Inspector General, Director General of State Asset, Head of Finance Training Office, and Expert Staff of International Economic and Finance. He has been serving as Independent Commissioner since 2013 based on Deed No. 77 dated 18 June 2013, drawn by Mala Mukti, S.H., LL.M., and was reappointed on the same position based on Deed No. 9, dated 9 June 2017, drawn by Liestiani Wang, S.H., M.Kn.



Saud Usman Nasution
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen



63 tahun
63 years old



Warga Negara Indonesia, usia 63 tahun, lahir pada tahun 1958, berdomisili di Indonesia. Beliau lulus dari Akabri bagian Kepolisian angkatan 1981, dan menyandang gelar Doktor Bidang Ilmu Hukum dari Universitas Jayabaya, Jakarta. Beliau adalah purnawirawan perwira tinggi Kepolisian Republik Indonesia dan pernah menjabat berbagai posisi strategis, antara lain Kadensus 88 Anti Teror, Kapolda Sumatera Selatan, dan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT). Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Anindhita Wira Satya, Komisaris Independen PT SLJ Global Tbk. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2020 berdasarkan Akta No. 19 tanggal 27 Agustus 2020, dibuat di hadapan Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn.

Indonesian citizen, 63 years old, born in 1958, domiciled in Indonesia. He graduated from the Police Division of Akabri in 1981, and obtained his Doctoral of Legal Science from Jayabaya University, Jakarta. He is a retired high-ranking officer of the Police Force of the Republic of Indonesia and had served in a number of strategic positions, including Chief of Counterterrorism Special Detachment 88, Head of the Police Force of South Sumatera, and Head of the National Counter Terrorism Agency (BNPT). He concurrently serves as the President Director of Anindhita Wira Satya, Independent Commissioner of PT SLJ Global Tbk. He has been serving as Independent Commissioner of the Company since 2020, based on Deed No. 19 dated 27 August 2020, drawn by Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn.



Michael Sampoerna*
Komisaris Utama
President Commissioner



Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen



43 tahun
43 years old



Jakarta

Warga Negara Indonesia, usia 43 tahun, lahir pada 23 Agustus 1978, berdomisili di Jakarta, Indonesia. Beliau menempuh pendidikan di London School of Economics, Inggris. Sebelum bergabung dengan PT Sampoerna Agro Tbk, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT HM Sampoerna Tbk sejak 2001 hingga 2005. Saat ini beliau juga menduduki posisi Komisaris Utama, Komisaris, dan Direktur di beberapa perusahaan di bawah Grup Sampoerna Strategic, seperti Samko Timber Ltd dan PT Sampoerna Strategic. Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT Sampoerna Agro Tbk sejak 2007 berdasarkan Akta No. 101 tanggal 26 Januari 2007, dibuat di hadapan Notaris Linda Herawati, S.H., dan diangkat kembali untuk posisi yang sama berdasarkan Akta No. 9 tanggal 9 Juni 2017, dibuat oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn.

Indonesian citizen, 43 years old, born on 23 August 1978, domiciled in Jakarta, Indonesia. He studied in London School of Economics, the United Kingdom. Prior to joining the Company, he served as the President Director of PT HM Sampoerna Tbk from 2001 to 2005. Currently, he also serves as President Commissioner, Commissioner, and Director in a number of companies within Sampoerna Strategic Group, such as Samko Timber Ltd and PT Sampoerna Strategic. He has been serving as President Commissioner of the Company since 2007 based on Deed No. 101 dated 26 January 2007 drawn by Notary Linda Herawati, S.H., and was reappointed as President Commissioner based on Deed No. 9 dated 9 June 2017, drawn by Liestiani Wang, S.H., M.Kn.

* Mengundurkan diri sesuai persetujuan RUPSLB 18 Januari 2022, dan telah digantikan oleh Eka Dharmajanto Kasih.
His resignation was approved by the EGMS on 18 January 2022, and he has been replaced by Eka Dharmajanto Kasih.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris Changes in Board of Commissioners' Composition

Berdasarkan keputusan RUPSLB pada 18 Januari 2022, terdapat perubahan terhadap komposisi Dewan Komisaris, yakni sebagai berikut:

Pursuant to the EGMS resolution dated 18 January 2022, the following change was made to the BoC composition:

Sebelum RUPSLB 18 Januari 2022 Prior to EGMS on 18 January 2022	Setelah RUPSLB 18 Januari 2022 After EGMS on 18 January 2022
Dewan Komisaris/Board of Commissioners	Dewan Komisaris/Board of Commissioners
Komisaris Utama/President Commissioner: Michael Sampoerna	Komisaris Utama/President Commissioner: Eka Dharmajanto Kasih
Komisaris/Commissioners: Eka Dharmajanto Kasih	Komisaris Independen/Independent Commissioner: R.B. Permana Agung Dradjattun
Komisaris Independen/Independent Commissioner: R.B. Permana Agung Dradjattun	Komisaris Independen/Independent Commissioner: Saud Usman Nasution
Komisaris Independen/Independent Commissioner: Saud Usman Nasution	

Profil Direksi Directors Profile



Budi Setiawan Halim

**Direktur Utama
President Director**



Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen



51 tahun
51 years old



Jakarta

Warga Negara Indonesia, usia 51 tahun, lahir pada 19 Januari 1971, berdomisili di Jakarta, Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada 1995. Beliau pernah bekerja di PT HM Sampoerna Tbk dari 1996 hingga 2005 dengan jabatan terakhir sebagai Head of Group Finance and Accounting. Saat ini, beliau menjabat Komisaris Utama PT Bank Sahabat Sampoerna, dan anggota Direksi PT Sampoerna Agro Tbk sejak 2012 berdasarkan Akta No. 73 tanggal 18 Oktober 2012, dibuat oleh Mala Mukti, SH., LL.M., dan diangkat kembali berdasarkan Akta No. 9 tanggal 9 Juni 2017, dibuat oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Pengangkatan beliau sebagai Direktur Utama Perseroan didasarkan pada Akta No. 28 tanggal 27 Februari 2019, dibuat oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn., berdasarkan Keputusan RUPSLB pada 27 Februari 2019.

Indonesian citizen, 51 years old, born on 19 January 1971, domiciled in Jakarta, Indonesia. He obtained his Bachelor of Accounting degree from Tarumanagara University in 1995. Previously, he worked at PT HM Sampoerna Tbk from 1996 to 2005 with his last position as Head of Group Finance & Accounting. Currently he also serves as the President Commissioner of PT Bank Sahabat. He has been serving as member of the Board of Directors since 2012, based on Deed No. 73 dated 18 October 2012, drawn by Mala Mukti, S.H., LL.M., and was reappointed based on Deed No. 9 dated 9 June 2017, drawn by Liestiani Wang, S.H., M.Kn. His appointment as President Director of the Company was based on Deed No. 28 dated 27 February 2019, drawn by Liestiani Wang, S.H., M.Kn. based on the Resolution of the EGMS on 27 February 2019.



Dwi Asmono

**Direktur Keberlanjutan,
Penelitian dan Pengembangan
Sustainability, Research and
Development Director**



Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen



57 tahun
57 years old



Jakarta

Warga Negara Indonesia, usia 57 tahun, lahir pada 6 April 1965, berdomisili di Jakarta, Indonesia. Beliau meraih gelar Doctor of Philosophy (PhD) bidang Pemuliaan Tanaman dan Genetika dari Iowa State University, Amerika Serikat pada 1998. Beliau memiliki lebih dari 22 tahun pengalaman di industri kelapa sawit dalam bidang penelitian, pengembangan dan pengelolaan pembibitan, serta membangun tim R&D. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Binasawit Makmur, salah satu entitas anak PT Sampoerna Agro Tbk. Beliau menjabat sebagai Direktur Penelitian dan Pengembangan sejak 2012 berdasarkan Akta No. 71 tanggal 18 Juni 2012, dibuat oleh Mala Mukti, S.H., LL.M., dan diangkat kembali untuk posisi yang sama berdasarkan Akta No. 9 tanggal 9 Juni 2017, dibuat oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn.

Indonesian citizen, 57 years old, born on 6 April 1965, domiciled in Jakarta, Indonesia. He obtained his Doctor of Philosophy (PhD) degree in Plant Breeding and Genetics from Iowa State University, United States, in 1998. He has more than 22 years of professional experience in palm oil industry, particularly in the fields of research, development, and seedling management, as well as experience in establishing the R&D team. Currently, he also serves as Director at PT Binasawit Makmur, one of the Company's subsidiaries. He has been serving as the Research and Development Director since 2012 based on Deed No. 71 dated 18 June 2012, drawn by Mala Mukti, S.H., LL.M., and was reappointed to the same position based on Deed No. 9 dated 9 June 2017, drawn by Liestiani Wang, S.H., M.Kn.



Hero Djajakusumah

Direktur Sumber Daya Manusia
Human Resources Director



Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen



56 tahun
56 years old



Jakarta

Warga Negara Indonesia, usia 56 tahun, lahir pada 31 Maret 1966, berdomisili di Jakarta, Indonesia. Beliau meraih gelar Magister Administrasi Bisnis dari Western Michigan University, Amerika Serikat, pada 1993. Beliau mengembangkan karier selama lebih dari 20 tahun di dua perusahaan multinasional, yakni Sime Darby Group dan General Motors, serta memegang berbagai posisi di bidang Sumber Daya Manusia dan Keuangan. Beliau menjabat sebagai Direktur Sumber Daya Manusia sejak 2011 berdasarkan Akta No. 71 tanggal 18 Juni 2012, dibuat oleh Mala Mukti, S.H., LL.M., dan diangkat kembali untuk posisi yang sama berdasarkan Akta No. 9 tanggal 9 Juni 2017, dibuat oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn.

Indonesian citizen, 56 years old, born on 31 March 1966, domiciled in Jakarta, Indonesia. He obtained his Master of Business Administration degree from Western Michigan University, United States, in 1993. He has more than 20 years of career experience in two multinational companies, i.e. Sime Darby Group and General Motors, and held various positions in the Human Resources and Financial fields. He has been serving as Human Resources Director since 2011, based on Deed No. 71 dated 18 June 2012, drawn by Mala Mukti, S.H., LL.M., and was reappointed to the same position based on Deed No. 9 dated 9 June 2017, drawn by Liestiani Wang, S.H., M.Kn.



Lim King Hui

Direktur Komersial
Commercial Director



Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen



58 tahun
58 years old



Jakarta

Warga Negara Indonesia, usia 58 tahun, lahir pada 8 Januari 1964, berdomisili di Jakarta, Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana Sains jurusan Sistem Informasi Keuangan dan Manajemen dari State University of New York, Amerika Serikat, pada 1989. Beliau berpengalaman lebih dari 20 tahun di Divisi Oil and Fats di Salim Group serta menduduki berbagai jabatan dan bertanggung jawab dalam bidang Trading dan Commercial. Beliau menjabat sebagai Direktur Komersial sejak 2012 berdasarkan Akta No. 71 tanggal 18 Juni 2012, dibuat oleh Mala Mukti, S.H., LL.M., dan diangkat kembali untuk posisi yang sama berdasarkan Akta No. 9 tanggal 9 Juni 2017, dibuat oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn.

Indonesian citizen, 58 years old, born on 8 January 1964, domiciled in Jakarta, Indonesia. Obtained his Bachelor of Science degree in Finance and Management Information Systems from State University of New York, United States, in 1989. He has more than 20 years of professional experience in the Oil & Fats Division of Salim Group and also held various positions and responsibilities in the field of Trading and Commercial. He has been serving as Commercial Director since 2012 based on Deed No. 71 dated 18 June 2012, drawn by Mala Mukti, S.H., LL.M., and was reappointed to the same position based on Deed No. 9 dated 9 June 2017, drawn by Liestiani Wang, S.H., M.Kn.



Parluhutan Sitohang

Direktur Operasional Sawit
Palm Oil Operations Director



Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen



58 tahun
58 years old



Indonesia

Warga Negara Indonesia, usia 58 tahun, lahir pada tahun 1963, berdomisili di Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Pertanian dari Universitas Riau, Pekanbaru. Beliau berpengalaman sebagai Planter lebih dari 30 tahun, sebelumnya menduduki berbagai jabatan serta tanggung jawab dalam bidang Agronomi di Grup Sinar Mas dan Grup Salim, dengan posisi terakhir sebagai Vice President Agronomy Grup Salim. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama di beberapa entitas anak Grup Sampoerna Agro. Beliau menjabat sebagai Chief Operating Officer sejak 2017 dan diangkat sebagai Direktur Perseroan pada 2020 berdasarkan Akta No. 19 tanggal 27 Agustus 2020, dibuat di hadapan Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn.

Indonesian citizen, 58 years old, born in 1963, domiciled in Indonesia. He obtained his Bachelor of Agriculture degree from Riau University, Pekanbaru. He has extensive experience for more than 30 years as a Planter, and had assumed various responsibilities in the Agronomy field at Sinar Mas Group and Salim Group, with his last position at Salim Group as Vice President Agronomy. He concurrently serves as the President Director of several subsidiaries of Sampoerna Agro Group. He has been serving as Chief Operating Officer since 2017 and was appointed as Director of the Company in 2020, based on Deed No. 19 dated 27 August 2020, drawn by Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn.



Heri Harjanto

Direktur Keuangan
Finance Director



Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen



48 tahun
48 years old



Indonesia

Warga Negara Indonesia, usia 48 tahun, lahir pada tahun 1973, berdomisili di Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1997 dan Certified Public Accountant (CPA) pada tahun 2002. Sebelum bergabung dengan Grup Sampoerna Agro, beliau berkarier lebih dari 20 tahun di bidang keuangan bersama beberapa perusahaan terkemuka, antara lain di PwC Singapura, Grup Sinar Mas, dan Grup Dexa dengan posisi terakhir sebagai Direktur Keuangan dan Supply Chain Grup Dexa. Beliau menjabat sebagai CFO di Grup Sampoerna Agro sejak 2019 dan diangkat sebagai Direktur Perseroan pada 2020 berdasarkan Akta No. 19 tanggal 27 Agustus 2020, dibuat di hadapan Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn.

Indonesian citizen, 48 years old, born in 1973, domiciled in Indonesia. He obtained his Bachelor in Economics from University of Indonesia in 1997 and the Certified Public Accountant (CPA) in 2002. Prior to joining Sampoerna Agro Group, he had worked for more than 20 years in finance at a number of prominent institutions, among others at PwC Singapore, Sinar Mas Group, and Dexa Group, with his last position there as Director of Finance and Supply Chain. He has been serving as Chief Financial Officer since 2019 and was appointed as Director of the Company in 2020, based on Deed No. 19 dated 27 August 2020, drawn by Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn.

Sumber Daya Manusia

Human Resources



Sumber Daya Manusia (SDM) memegang peran penting dalam mencapai visi dan misi Perseroan serta pencapaian pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Perseroan senantiasa menempatkan karyawan sebagai aset utama dalam menciptakan nilai positif bagi Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan. Upaya peningkatan dan pengembangan kompetensi SDM berlangsung secara komprehensif dan berkesinambungan.

Perseroan berupaya mengembangkan karyawan yang kompeten, unggul, berintegritas, dan mengusung nilai-nilai budaya Perseroan dengan melibatkan tidak hanya karyawan tetapi juga petani plasma dan warga sekitar perkebunan.

Sistem manajemen SDM yang berkelanjutan diterapkan Sampoerna Agro dengan berfokus pada optimalisasi sumber daya manusia dalam internal organisasinya serta pada penerapan teknologi yang mengikuti perubahan perkembangan bisnis dalam menjawab kebutuhan SDM. Keduanya dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip keadilan dalam memperlakukan karyawan dan memberikan kesempatan kerja yang sama, mulai dari proses rekrutmen, kebijakan remunerasi, pelatihan, pengembangan karier serta promosi dan pemutusan hubungan kerja, tanpa membedakan latar belakang, kelas sosial, jenis kelamin, suku, agama, budaya, orientasi seksual, dan politik.

Human Resources (HR) plays an vital role in the Company's endeavours to achieve its vision and mission as well as to ensure sustainable business growth. Thus, the Company always places employees as its primary asset in the creation of positive value for the Company and all stakeholders. Initiatives to enhance and develop HR range of competences are carried out in a comprehensive and continuous manner.

The Company strives to develop employees who are competent, excellent, have integrity, and uphold its corporate values, by involving not only employees but also plasma farmers and communities around its plantation estates.

A sustainable HR management system is implemented by Sampoerna Agro with a focus on optimizing its internal human resources and applying technology that keeps pace with the changing business developments to serve existing HR needs. Both are conducted while upholding the principle of fairness in treating employees and creating equal opportunity to obtain employment, starting from the recruitment process, remuneration policy, training, career development as well as promotion and termination of employment, that are performed without discriminating against one's background, social class, gender, ethnicity, religion, culture, sexual orientation, and political leaning.

Penjelasan mengenai praktik ketenagakerjaan Perseroan disajikan pada bab Laporan Berkelanjutan dalam Laporan Tahunan ini.

A more thorough explanation on the Company's labor practices is presented in the Sustainability Report chapter of this Annual Report.

Profil Tenaga Kerja [102-8]

Perseroan dan entitas anaknya per 31 Desember 2021 mempekerjakan total 8.586 karyawan, meningkat 2% dari total karyawan di 2020 menyesuaikan dengan perkembangan bisnis.

Workforce Profile [102-8]

The Company and its subsidiaries as at 31 December 2021 employed a total of 8,586 personnel, an increase of 2% from the total employee headcount as at end of 2020, in line with its business development.

Komposisi tenaga kerja Perseroan per 31 Desember 2021 berdasarkan jenjang manajemen, status kepegawaian, tingkat pendidikan, dan kelompok usia dimuat dalam tabel-tabel berikut.

The Company's workforce composition as at 31 December 2021 based on level of management, employment status, level of education, and age group are detailed in the tables below.

Total Karyawan Total Employees

Deskripsi	31 Desember 2020 31 December 2020	31 Desember 2021 31 December 2021	Perubahan (%) Change	Description
Total Karyawan	8.441	8.586	145 (2%)	Total Employees

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Manajemen Employee Headcount by Level of Management

Jenjang Manajemen	31 Desember 2021 31 December 2021			Level of Management
	Perempuan Female	Laki-laki Male	Total	
GM and Above	2	31	33	GM and Above
Manager & Above	12	105	117	Manager & Above
Supervisor	17	78	95	Supervisor
Staff	71	516	587	Staff
Operasional	1.120	6.634	7.754	Operations
Total	1.222	7.364	8.586	Total

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Employee Headcount by Employment Status

Status Kepegawaian	31 Desember 2021 31 December 2021			Employment Status
	Perempuan Female	Laki-laki Male	Total	
Karyawan Tetap	1.194	7.297	8.491	Permanent Employees
Karyawan Kontrak	28	67	95	Contract Employees
Total	1.222	7.364	8.586	Total



Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Headcount by Level of Education

Tingkat Pendidikan	31 Desember 2021 31 December 2021			Level of Education
	Perempuan Female	Laki-laki Male	Total	
SMP atau di bawahnya	641	3.374	4.015	Middle School or lower
SMA	378	3.115	3.493	High School
Diploma	49	169	218	Diploma
Sarjana	149	686	835	Undergraduate
Pascasarjana	5	20	25	Postgraduate
Total	1.222	7.364	8.586	Total

Jumlah Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Employee Headcount by Age Group

Kelompok Usia	31 Desember 2021 31 December 2021			Age Group
	Perempuan Female	Laki-laki Male	Total	
< 25 tahun	132	719	851	< 25 years old
26-35 tahun	421	2.734	3.155	26-35 years old
36-45 tahun	429	2.485	2.914	36-45 years old
46-55 tahun	237	1.398	1.635	46-55 years old
> 56 tahun	3	28	31	> 56 years old
Total	1.222	7.364	8.586	Total



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

“Penyempurnaan dan investasi berkelanjutan dalam praktik perkebunan yang terbaik di industri mendasari kinerja kemamputelusuran produk dan kualitas tinggi kami.”

“Continuous improvement and investment in industry-leading plantation practices become our foundation for high quality and product traceability.”





Tinjauan Industri

Industry Review

Bagi industri minyak nabati, tahun 2021 merupakan masa pemulihan. Harga tiga jenis minyak nabati yang paling banyak dikonsumsi—kelapa sawit, kedelai, dan canola—melambung tinggi. Bahkan harga kelapa sawit dan canola mencapai titik tertinggi sepanjang masa di penghujung 2021.

Permintaan minyak nabati yang telah lama tertahan mengalami peningkatan selama periode terakhir pandemi, seiring dengan pulihnya ekonomi. Ini membuat harga mengalami kenaikan secara konsisten. Terlepas dari turunnya permintaan akan CPO dari India, sebagai importir terbesar dunia, akibat dari gelombang Covid-19 yang sangat besar di paruh pertama, permintaan tetap tumbuh solid di banyak negara, seperti Tiongkok, Amerika Serikat, Pakistan, dan Bangladesh, seiring dengan kecepatan mereka dalam menaikkan kembali persediaan CPO.

Namun, keterbatasan pasokan terus terjadi karena petani di banyak negara mengalami sejumlah masalah dalam mempertahankan dan meningkatkan tingkat produksinya. Untuk minyak sawit, jenis minyak nabati yang paling dominan, faktor utama yang menghambat produksi adalah: kekurangan tenaga kerja yang berkepanjangan karena masa *lockdown* di Malaysia, produsen CPO terbesar kedua di dunia, dan efek La Nina, yang menyebabkan terjadinya banjir.

Total volume produksi CPO global pada tahun 2021 mencapai 75 juta ton, sedikit lebih tinggi dari tahun 2020 (73 juta ton). Dua pertiganya berasal dari Indonesia. Sebagai penghasil nomor satu dunia, Indonesia hanya mampu menjaga produksi CPO-nya di kisaran 47 juta ton pada tahun 2021, sama seperti tahun sebelumnya. Hal ini terlepas dari penurunan produksi pada paruh kedua tahun 2021, sebagai akibat dari kondisi cuaca yang kurang mendukung, serta banjir di Kalimantan yang menyebabkan terganggunya kegiatan panen tandan buah segar.

Seiring berkurangnya persediaan CPO di pasar, harga kontrak berjangka minyak sawit terus naik sejak berbalik arah dari titik terendahnya pada Mei 2020—dari sekitar MYR 2.000/ton di pertengahan 2020 menjadi MYR 3.600/ton di Desember 2020. Harga CPO melanjutkan kenaikannya, mencapai rekor tertingginya di MYR 5.444/ton pada November 2021, karena berlanjutnya gangguan pasokan sementara tingkat permintaan kembali menuju normal seiring dengan pulihnya ekonomi. Akibatnya, harga rata-rata di tahun 2021 secara substansial lebih tinggi 59% dari tahun 2020, yakni pada MYR 4.429/ton, melampaui rekor sebelumnya di tahun 2008 dan 2011.

For the edible oils sector, 2021 was a year of robust recovery. The top three most consumed vegetable oils—palm, soy, and rapeseed (also known as canola)—saw their prices soar, with palm and canola prices reaching all-time highs late in 2021.

Pent-up demand for edible oils intensifying throughout the latter period of the pandemic, as economies reopened, was responsible for such resounding price rallies. Despite the slump in demand for CPO in India, the world's largest importer of the commodity, owing to the immense Covid-19 tidal wave in the first half, growth in demand was solid in many countries, such as China, United States, Pakistan, and Bangladesh, as they moved quick to restock their inventories.

However, supplies continued to be limited as growers in multiple countries experienced a host of problems with maintaining, let alone ramping up, production levels. For palm oil, the most predominant type of edible oil, a persistent labor shortage owing to extended lockdowns exacerbated by La Nina-induced floods in Malaysia, the world's second largest CPO producer, were key factors hampering production.

Total CPO volume produced worldwide in 2021, of about 75 million tons, was only marginally higher than in 2020 (73 million tons). Two thirds of it came from Indonesia. As the world's top grower, Indonesia only managed to hold its CPO production steady at around 47 million tons in 2021, as in the previous year. This was despite production faltering in the second half of the year, a consequence of unfavorable weather condition and flooding in Kalimantan, which disrupted the harvesting of fresh fruit bunches.

As inventories dwindled in the CPO market, palm oil futures continued to pick up their pace of ascent since reversing course in May 2020—from around MYR 2,000/ton in mid-2020 to MYR 3,600/ton on December 2020. The CPO price continued its upward trend, reaching a record high of MYR 5,444/ton in November 2021, as supply disruptions persisted while demand levels were normalizing alongside the recovering economy. Consequently, average price for the year in 2021 was substantially higher than in 2020 by 59% yoy, averaging MYR 4,429/ton, surpassing previous records of 2008 and 2011.



Tekad yang tegas dari pemerintah Indonesia untuk tetap menjalankan mandat biodiesel B30 di tengah melonjaknya harga minyak mentah sangat berperan dalam mempertahankan permintaan domestik. Dengan mandat tersebut, konsumsi biodiesel mencapai sekitar 9,4 juta kiloliter, sehingga GAPKI (Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia) optimis bahwa total konsumsi CPO di Indonesia dapat mencapai 18 juta ton di tahun 2021, naik 5% dari tahun 2020.

Program B30 Indonesia telah menghemat kas negara hingga mencapai USD 4,5 miliar melalui pengurangan impor minyak mentah, menciptakan hampir satu juta lapangan kerja baru, serta membantu kontribusi iklim Indonesia dengan mengurangi emisi hingga 24 juta ton setara CO₂.

Selain itu, industri kelapa sawit yang padat karya menghidupi lebih dari 2,4 juta petani mandiri di Indonesia. Rantai nilai kelapa sawit, dari perkebunan hingga industri hilir, melibatkan sebanyak 16,2 juta pekerja. Ditopang oleh harga yang meningkat dan penjualan CPO ke luar negeri sebesar 35 juta ton, tahun 2021 merupakan tahun bersejarah dalam hal nilai ekspor CPO Indonesia, yang mencapai USD 35 miliar. Nilai ini meningkat 52% dari tahun sebelumnya, yaitu USD 23 miliar.

Nilai ekspor CPO yang tinggi di 2021, dan juga ekspor komoditas lainnya, berdampak terhadap lonjakan 42% dalam nilai ekspor Indonesia secara keseluruhan, yang mencapai USD 232 miliar. Dengan demikian, neraca perdagangan Indonesia mencatat surplus dalam jumlah tertinggi selama 15 tahun terakhir, sebesar USD 35 miliar.

The Indonesian government's firm resolve in keeping the B30 biodiesel mandate alive amidst skyrocketing crude oil prices was instrumental in maintaining domestic demand. With around 9.4 million kiloliters of biodiesel consumed through this mandate, GAPKI (Indonesian Palm Oil Association) was optimistic that total CPO consumption in Indonesia would reach 18 million tons in 2021, 5% more than in 2020.

Indonesia's B30 program saved the state's coffers up to USD 4.5 billion through reduced imports of crude oil, created nearly a million of new jobs, and helped the country's climate actions contribution by reducing emissions by up to 24 million tons of CO₂ equivalent.

On top of that, the labor-intensive palm oil industry sustains more than 2.4 million independent farmers in Indonesia. The palm oil value chain, from plantations to downstream industries, involved around 16.2 million workers. Thanks to elevated price levels, and with the CPO sold abroad amounting to 35 million tons, 2021 was a record year in terms of Indonesia's CPO export value, which reached USD 35 billion. This was a 52% increase from the previous year's value of USD 23 billion.

Strong CPO export value in 2021, as well as those of other commodities, contributed to the 42% spike in Indonesia's total export value, amounting to USD 232 billion. With this, Indonesia recorded the highest trade surplus in 15 years, of USD 35 billion.

Tinjauan Operasional

Operational Review

Segmen Bisnis & Metrik Operasional

Portofolio bisnis Sampoerna Agro dibagi berdasarkan dua kategori utama, yakni:

1. Produk kelapa sawit, yakni tandan buah segar (TBS), minyak sawit mentah (CPO), dan inti sawit (PK); dan
2. Kecambah sawit dan produk non-kelapa sawit lainnya: seperti tepung sago dan listrik, dicatat sebagai "Lain-Lain".

Volume Produksi

Production Volumes

Produk	2018	2019	2020	2021	Perubahan Change (%)	Product
Minyak Sawit Mentah (ton)	399.411	385.079	347.407	385.120	37.713 (11%)	Crude Palm Oil (CPO)(ton)
Inti Sawit (ton)	91.350	92.378	81.881	89.983	8.102 (10%)	Palm Kernel (ton)
Kecambah Sawit (ribuan butir)	6.273	6.757	10.401	18.933	8.532 (83%)	Germinated Seeds (thousands of seed)
Sagu (ton)	5.417	6.218	3.568	2.249	-1.319 (-37%)	Sago (ton)

Volume Penjualan

Sales Volumes

Produk	2018	2019	2020	2021	Perubahan Change (%)	Product
Minyak Sawit Mentah (ton)	366.006	409.053	336.830	399.171	62.341 (19%)	Crude Palm Oil (CPO)(ton)
Inti Sawit (ton)	90.489	93.327	82.009	90.698	8.690 (11%)	Palm Kernel (ton)
Kecambah Sawit (ribuan butir)	7.016	5.438	11.341	18.148	6.807 (61%)	Germinated Seeds (thousands of seed)
Sagu (ton)	5.072	5.229	4.061	3.080	-981 (-25%)	Sago (ton)

Harga Jual Rata-Rata

Average Selling Prices

Produk	2018	2019	2020	2021	Perubahan Change (%)	Product
Minyak Sawit Mentah (Rp/kg)	7.162	6.844	8.664	10.723	2.059 (24%)	Crude Palm Oil (CPO)(Rp/kg)
Inti Sawit (Rp/kg)	5.145	3.609	4.665	7.147	2.482 (54%)	Palm Kernel (Rp/kg)
Kecambah Sawit (Rp/bibit)	7.954	8.166	8.105	8.432	327 (5%)	Germinated Seeds (Rp/seed)

Business Segments & Operational Metrics

Sampoerna Agro's business portfolio is divided into two main categories, namely:

1. Palm products, i.e., fresh fruit bunches (FFB), crude palm oil (CPO), and palm kernel (PK); and
2. Germinated seeds and other non-palm oil products: such as sago starch and electricity, recorded under "Others".

Segmen Kelapa Sawit

Dua produk utama Perseroan adalah CPO dan PK, yang diperoleh dari perkebunan kelapa sawit Perseroan. Perkebunan Perseroan tersebar di tiga provinsi, yakni Sumatera Selatan, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Barat.

Selama tahun 2021, Perseroan memiliki dan mengoperasikan 8 pabrik kelapa sawit (PKS) untuk mengolah tandan buah segar (TBS) kelapa sawit menjadi CPO dan PK. Kapasitas produksi gabungannya mencapai 515 ton TBS per jam.

Minyak Kelapa Sawit (CPO)

Produksi CPO pada tahun 2021 mencapai 385.120 ton, meningkat 11% dari volume produksi di tahun 2020, seiring aktivitas panen yang lebih intensif dan kenaikan tingkat ekstraksi minyak (OER).

CPO dihasilkan dari pengolahan TBS hingga titik distilasi. Selama tahun 2021, jumlah produksi TBS Perseroan yang diperoleh dari kebun inti, kebun plasma dan sumber eksternal Perseroan meningkat 9% pada 2021. Sebanyak 62% dari total TBS di tahun 2021 berasal dari kebun inti, sementara 29% berasal dari kebun plasma milik mitra (petani plasma binaan), dan 10% sisanya dari sumber eksternal.

Produksi TBS dari Sumatera meningkat sebesar 13% di tahun 2021, dengan kondisi cuaca yang baik di paruh pertama tahun 2021. Sementara itu, produksi TBS dari Kalimantan sedikit meningkat sebesar 1% di tahun 2021. Proporsi kontribusi TBS dari perkebunan Perseroan di Sumatera dan Kalimantan di tahun 2021 adalah 65% Sumatera dan 35% Kalimantan.

Total lahan tertanam dari seluruh perkebunan inti dan plasma perseroan di Sumatera mencapai sekitar 83 ribu ha, sedangkan di Kalimantan luasnya mencapai sekitar 51 ribu ha. Perluasan lahan tertanam di Kalimantan merupakan kelanjutan dari strategi diversifikasi geografis Perseroan untuk jangka panjang.

Umur rata-rata kebun inti Perseroan di tahun 2021 adalah 13 tahun, sementara untuk kebun plasma adalah 17 tahun. Ini menunjukkan bahwa perkebunan Perseroan tengah berada dalam masa produktivitas puncak, mengingat tanaman sawit paling produktif di usia sekitar 15 tahun.

Oil Palm Segment

The Company's two main products are CPO and PK, which are obtained from the Company's oil palm plantations. These plantations are spread across three provinces, namely South Sumatera, Central Kalimantan, and West Kalimantan.

Throughout 2021, the Company owned and operated 8 palm oil mills to process the oil palm fresh fruit bunches (FFB) into CPO and PK. The current combined production capacity of these mills is 515 tons of FFB per hour.

Crude Palm Oil (CPO)

CPO production in 2021 reached 385,120 tons, an increase by 11% from production volume in 2020, in line with more intensive harvesting activities and improvement in Oil Extraction Rate (OER).

CPO is produced from the processing of FFB to the point of distillation. In 2021, the Company's total FFB production which were obtained from the Company's nucleus, plasma plantations as well as from external sources jumped by 9% in 2021. As much as 62% of total FFB in 2021 came from nucleus plantations, while 29% was from partners (plasma farmers under guidance), and the remaining 10% from external sources.

FFB production from Sumatera area went up by 13% in 2021 as a result of favorable weather condition in first semester 2021. Meanwhile FFB production from Kalimantan posted slight improvement by 1% in 2021. The proportion of FFB contribution from the Company's plantations in Sumatera and Kalimantan in 2021 was 65% Sumatera and 35% Kalimantan.

The total planted area of all of the Company's nucleus and plasma plantations in Sumatra is around 83 thousand ha, while in Kalimantan the area is around 51 thousand ha. The continued expansion of planted land in Kalimantan demonstrates the Company's long-term geographic diversification strategy.

The average age of the Company's nucleus estates in 2021 was 13 years, while for plasma plantations the average age was 17 years. This shows that the Company's plantations are in peak productivity, considering that the oil palm plant's most productive age is around 15 years.

Perseroan menjual CPO di tahun 2021 sebanyak 399.171 ton, 19% lebih tinggi daripada volume penjualan CPO di tahun 2020. Perseroan dapat memanfaatkan situasi tingginya permintaan CPO di pasar global dengan memasok CPO dalam volume yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya.

Permintaan yang tinggi turut mendorong harga jual rata-rata CPO Perseroan sebesar 24%, dari Rp8.664 per kg di tahun 2020 menjadi Rp10.723 per kg di tahun 2021. Situasi harga yang tinggi dan volume penjualan yang lebih tinggi membuat kinerja penjualan Perseroan di tahun 2021 jauh lebih baik dibandingkan di tahun 2020.

Inti Sawit (PK)

Perseroan juga memproduksi inti sawit sebanyak 89.983 ton di tahun 2021, meningkat 10% dari volume produksi tahun 2020.

Perseroan menjual seluruh hasil produksi inti sawitnya ke pasar domestik. Penjualan inti sawit di tahun 2021 mencapai 90.698 ton, meningkat 11% dibandingkan volume penjualan di tahun 2020, seiring naiknya permintaan pasar. Harga jual rata-rata untuk produk inti sawit Perseroan meningkat 54% sepanjang tahun 2021, menjadi Rp7.147 per kg.

Kinerja Benih Unggul

Kecambah sawit Perseroan telah mendapatkan pengakuan di pasar sebagai salah satu bibit unggul terbaik untuk kelapa sawit di Indonesia. Bibit ini dijual dengan merek DxP Sriwijaya, dalam 12 varietas ragam (DxP Sriwijaya dan DxP Sriwijaya Semi Clone). Semua varietas tersebut sejak 2008 telah dilindungi oleh Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman yang diterbitkan oleh Kementerian Pertanian Republik Indonesia.

Karakteristik unggulan dari DxP Sriwijaya adalah kandungan minyak yang tinggi, peningkatan ketinggian pokok yang rendah, dan potensi hasil yang tinggi. Perseroan melanjutkan penelitian dan pengembangan bibit kelapa sawitnya dengan memanfaatkan teknologi genetika termutakhir. Penelitian dan pengembangan berlangsung di dua perkebunan, yakni Surya Adi dan Mesuji, milik entitas anak Perseroan, PT Binasawit Makmur, di Sumatera.

Produk kecambah sawit Perseroan, menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, yaitu sebesar 83%, dengan volume produksi di tahun 2021 mencapai 18,9 juta kecambah sawit. Seiring dengan tingginya kebutuhan kecambah sawit untuk mendukung program peremajaan sawit rakyat yang digagas oleh pemerintah Indonesia, Perseroan menjual kecambah sawit sebanyak 18,1 juta bibit di tahun 2021, dengan harga rata-rata Rp8.432 per bibit, 5% lebih tinggi dibandingkan harga pada tahun 2020. Dilihat dari pangsa pasarnya, pencapaian ini menjadikan Perseroan sebagai pemasok benih kelapa sawit terbesar kedua di Indonesia pada 2021.

The Company sold 399,171 tons of CPO in 2021, 19% higher than the volume of CPO sales in 2020. The Company managed to take advantage of the high demand for CPO in the global market by supplying CPO in a greater volume than in the previous year.

High demand also pushed up the average selling price of the Company's CPO by 24%, from Rp8,664 per kg in 2020 to Rp10,723 per kg in 2021. The elevated price situation, along with the higher sales volume, resulted in the Company's much improved sales performance in 2021 compared to in 2020.

Palm Kernel (PK)

Additionally, the Company produced 89,983 tons of PK in 2021, an increase of 10% from the production volume in 2020.

For PK, the Company sells its entire production to the domestic market. PK sales in 2021 reached 90,698 tons, an increase of 11% compared to sales volume in 2020, in line with rising market demand. The average selling price for the Company's PK soared by 54% throughout 2021, to Rp7,147 per kg.

Superior Seeds Performance

The Company's germinated seeds have earned accolades in the market as one of the best in the oil palm industry in Indonesia. These seeds are sold under the DxP Sriwijaya brand, in 12 variants (marketed under DxP Sriwijaya and DxP Sriwijaya Semi Clone). Since 2008, all of these variants have been protected by the Certificate of Crop Variant Protection issued by the Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia.

The superior characteristics of DxP Sriwijaya are its high oil content, the trees' low height increment, and high yield potential. The Company continues to research and develop its oil palm seeds by utilizing the latest genetic technology. Research and development activities take place in two plantations, namely Surya Adi and Mesuji, owned by the Company's subsidiary, PT Binasawit Makmur, in Sumatera.

The Company's germinated seeds displayed a significant growth of 83%, with production volume in 2021 reaching 18.9 million seeds. Along with the high demand for oil palm germinated seeds to support the oil palm smallholder rejuvenation program initiated by the Indonesian government. The Company sold 18.1 million germinated seeds in 2021, at an average price of Rp 8,432 per seed, 5% higher than the price in 2020. In terms of market share, this achievement set the Company as the second largest oil palm seed supplier in Indonesia in 2021.



Segmen Non-Kelapa Sawit

Perseroan memproduksi karet dan sagu, yang dicatat dalam segmen operasi non-kelapa sawit. Produk-produk ini seluruhnya dihasilkan dari perkebunannya di Sumatera dan Kalimantan.

Karet

Perseroan memiliki konsesi hutan tanaman industri di Ketapang, Kalimantan Barat, sebagai salah satu perkebunan karet terbesar di Indonesia. Per akhir 2021, luasan lahan yang tertanam adalah 21.572 ha.

Entitas anak Sampoerna Agro yang mengelola perkebunan karet ini, PT Hutan Ketapang Industri, yang sebagian sahamnya dimiliki oleh Aquarius Plantations Pte. Ltd., memperoleh sertifikasi dari Forest Stewardship Council (FSC) di tahun 2020 setelah menjalani langkah persiapan yang panjang sejak awal 2018. Perolehan sertifikasi ini merupakan pengakuan atas praktik-praktik bisnis Perseroan yang berkelanjutan dan selaras dengan standar-standar sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Karena usia perkebunannya yang masih relatif muda, Perseroan belum memproduksi karet secara komersial.

Sagu

Perseroan mengelola sekitar 21.000 ha lahan perkebunan sagu di Provinsi Riau, dengan 12.872 ha telah ditanami oleh tanaman sagu berkualitas tinggi.

Non-Oil Palm Segment

The Company produces rubber and sago in its non-oil palm operating segment. These products are entirely obtained from estates in Sumatera and Kalimantan.

Rubber

The Company owns an industrial estate concession located in Ketapang Regency, West Kalimantan. As of end 2021, the planted area for rubber is 21,572 ha, making it as one of the largest rubber plantations in Indonesia.

Sampoerna Agro's subsidiary engaged in the rubber plantation, PT Hutan Ketapang Industri, whose shares are also owned by Aquarius Plantations Pte. Ltd., obtained the Forest Stewardship Council (FSC) certification in 2020 after a lengthy preparation works that began in early 2018. The achievement is in recognition of the Company's sustainable business practices, in accordance with the correct social, economic and environmental standards.

Due to the relatively young age of the plantations, the Company has not yet produced rubber commercially.

Sago

The Company manages approximately 21,000 ha of sago plantations in Riau Province, of which 12,872 ha have been planted with high-quality sago crops.

Tepung sagu yang diproduksi dari perkebunan tersebut dijual di pasar domestik dan internasional, dengan merek Prima Starch. Dua negara tujuan utama Prima Starch adalah Jepang dan Korea Selatan.

Volume produksi sagu di tahun 2021 mencapai 2.249 ton, 37% lebih rendah dari tahun 2020. Tepung sagu yang dijual pada tahun 2021 mencapai 3.080 ton, menurun 25% dari volume penjualan tahun sebelumnya.

Profitabilitas Segmen

Profitabilitas masing-masing segmen operasi Perseroan dijelaskan dalam tabel di bawah ini. Penjelasan lebih terinci untuk masing-masing segmen tersedia pada Catatan 37 atas Laporan Keuangan Konsolidasian, halaman 117-118.

Profitabilitas Segmen Segment Profitability

(Rp juta / Rp million)

Keterangan	Produk Kelapa Sawit Palm Products	Lain-Lain Others	Eliminasi Elimination	Total	Description
2021					2021
Penjualan	5.040.781	182.717	(1.200)	5.222.298	Sales
Hasil Segmen	1.291.397	65.685	-	1.357.082	Segment Result
2020					2020
Penjualan	3.374.964	128.463	(1.200)	3.502.227	Sales
Hasil Segmen	556.453	4.501	-	560.954	Segment Result
Pertumbuhan					Growth
Penjualan	49%	42%	-	49%	Sales
Hasil Segmen	132%	1359%	-	142%	Segment Result

The sago starch produced from these plantations is sold in domestic and international markets, under the Prima Starch brand. Prima Starch's two main export destinations are Japan and South Korea.

Sago production volume in 2021 reached 2,249 tons, 37% lower than the amount in 2020. The volume of sago starch sold in 2021 reached 3,080 tons, a 25% decrease from the previous year's sales volume.

Segment Profitability

The profitability of each of the Company's operating segments is described in the table below. A more detailed explanation for each segment is provided in Note 37 to the Consolidated Financial Statements, pages 117-118.

Pemasaran Marketing

Strategi pemasaran Perseroan di tahun 2021, sama seperti di tahun-tahun sebelumnya, tetap menitikberatkan pada tiga aspek utama, yaitu: kualitas produk, kualitas tenaga penjualan, dan kualitas layanan pelanggan.

Untuk memastikan kualitas produk, Perseroan terlibat dalam berbagai program penelitian dan pengembangan. Hasilnya diterapkan sebagai bagian integral dari inisiatif intensifikasi berkelanjutan dalam tahap penanaman dan panen di semua perkebunan Perseroan.

Untuk meningkatkan kualitas lebih lanjut, Perseroan merampingkan proses produksinya dengan menerapkan serangkaian standar ketat, dalam rangka mematuhi berbagai kriteria dan peraturan terkait produksi CPO dan produk lain.

Tim pemasaran Perseroan terdiri dari orang-orang yang kompeten dan profesional sehingga kinerja mereka unggul. Perseroan secara rutin mengevaluasi kinerja mereka. Untuk meningkatkan efisiensi jaringan distribusi produk, tim melakukan kegiatan pendampingan kepada pihak-pihak terkait.

Di bawah koordinasi tim pemasaran, produk-produk Perseroan yang berkualitas tinggi dipasarkan ke pelanggan domestik (untuk sebagian besar produk Perseroan) dan pelanggan internasional (untuk produk-produk tertentu, seperti pati).

Di tahun 2021, untuk produk benih sawit, strategi pemasaran Perseroan adalah melakukan penguatan program kerja sama pembibitan (KSP) dengan berbagai mitra di banyak daerah di Indonesia. Kemitraan melalui KSP memungkinkan Perseroan untuk memperluas pemasaran produknya, khususnya bibit sawit DxP Sriwijaya, dengan standar kualitas yang dipantau secara cermat di sepanjang rantai nilai, mulai dari Perseroan hingga ke pelanggan akhir.

Perseroan menjunjung tinggi kepuasan pelanggan dengan memastikan bahwa setiap pembeli menerima produk yang berkualitas sesuai spesifikasi mereka, dan disertai dengan layanan profesional dan unggul dari tim penjualan. Perseroan membentuk dan mengelola tim khusus untuk memantau penggunaan kecambah dan tepung sago, serta menyediakan layanan purna jual untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Kebutuhan ini seringkali berkenaan dengan kinerja dan pengelolaan tanaman.

Dengan berbagai inisiatif di sepanjang spektrum kualitas ini, Sampoerna Agro menegaskan posisinya sebagai penyedia produk berkualitas tinggi terkemuka dan bertanggung jawab di kancah agribisnis Indonesia.

The Company's marketing strategy throughout 2021, as in the previous years, continued to emphasize the three key main aspects of quality: namely in product, sales personnel, and customer service.

In terms of product quality, the Company engages in various research and development programs. The results are applied as an integral part of the continuous intensification initiatives in the planting and harvesting stages across all of its estates.

To further enhance quality, the Company is streamlining its production processes along a set of strict standards that abide by the various criteria and regulations governing the production of CPO and other products.

The Company's marketing team consists of highly competent and professional people so that they can perform with excellence. The Company regularly evaluates their performance. The Company's efforts to boost efficiency of its products' distribution network are further reinforced with the guidance provided to the relevant parties.

Under the marketing team's coordination, the Company's high-quality products are marketed to both domestic (for most products) and international markets (for certain products, such as sago starch).

In 2021, for its germinated seed products, the Company's marketing strategy was strengthening the nursery cooperation program involving various partner nurseries in many areas in Indonesia. The KSP partnership enables the Company to expand the marketing reach of its products, particularly for its DxP Sriwijaya seeds, and with quality standards carefully monitored along the value chain, from the Company all the way to the end customers.

The Company upholds customer satisfaction by ensuring that each buyer receives its products with the quality as specified earlier. This must be accompanied also by a professional and excellent service from the sales team. The Company sets up and maintains dedicated teams to monitor usage of its germinated seeds and sago starch, and to provide aftersales service to cater to the customers' needs. These needs are often related to the performance and management of crops.

With these initiatives across the quality spectrum, Sampoerna Agro is reaffirming its position as a leading and also responsible provider of high quality products in the Indonesian agribusiness scene.

Teknologi Informasi

Information Technology

Dengan teknologi informasi dan komunikasi (*information and communications technology*—ICT) yang memadai, operasi bisnis Perseroan menjadi optimal. Sampoerna Agro konsisten menerapkan ICT, mengelolanya sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, dan memastikan kinerja dan keandalannya.

Fungsi-fungsi terkait ICT di Perseroan dijalankan di bawah koordinasi Departemen ICT.

Departemen ICT bertanggung jawab untuk memberikan layanan prima untuk mendukung Sampoerna Agro meningkatkan nilai bisnisnya melalui penerapan ICT yang dinamis dalam aspek-aspek berikut:

- Penerapan teknologi informasi dan komunikasi yang berpedoman pada:
 - a) Karakteristik bisnis Perseroan
 - b) Kebutuhan dan harapan bisnis Perseroan
 - c) Biaya yang efektif dan efisien
- Implementasi tata kelola ICT yang berkomitmen dan berlandaskan kepada Kepatuhan Standar IT, *IT Audit*, dan *IT Governance* yang berlaku, sehingga data yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan dengan baik dan akurat.
- ICT berperan sebagai penggerak dan agen perubahan dalam teknologi untuk meningkatkan efisiensi proses bisnis dan mendukung keunggulan operasional Sampoerna Agro.

Kebijakan & Lingkup Kerja ICT

Komitmen Perseroan untuk senantiasa berinovasi dalam setiap praktik bisnisnya mendorong pengembangan ICT sesuai arahan kebijakan rencana bisnis Perseroan.

Kebijakan ICT Perseroan saat ini mencakup:

- Kepatuhan terhadap hak cipta yang dimiliki oleh produsen peranti lunak dan peranti keras;
- Kepatuhan terhadap *IT Audit*, *IT Security*, dan *IT Governance* yang diterapkan di Perseroan;
- Kepatuhan terhadap Standar IT yang berlaku terkait Pusat Data;
- Pembentukan kebijakan dan SOP sebagai pedoman ICT dalam menjalankan tugasnya;
- Standardisasi peranti lunak dan peranti keras yang digunakan oleh Perseroan;
- Peningkatan kemampuan teknis personel ICT secara berkala melalui pelatihan internal dan eksternal; dan
- Pendekatan selektif dalam bekerja sama dengan pihak penyelenggara infrastruktur untuk penyediaan layanan komunikasi data, suara, dan gambar untuk keperluan Perseroan.

Proper use of information and communication technology (ICT) is crucial to optimizing the Company's business operations. Sampoerna Agro consistently applies ICT, manages it according to the principles of good corporate governance, and ensures its performance and reliability.

ICT-related functions in the Company are executed under the coordination of the ICT Department.

The ICT Department is responsible for providing excellent service for supporting Sampoerna Agro in enhancing its business value through implementation of ICT that is dynamic in nature in the following aspects:

- To apply information and communications technology based on the following as the guidelines:
 - a) The Company's nature of business
 - b) Its business needs and expectations
 - c) Cost effectiveness and efficiency
- Implementation of ICT in a committed manner, governed by prevailing practices of IT Standard Compliance, IT Audit, and IT Governance, thus ensuring that the data resulting from the processes are accountable, excellent, and accurate.
- ICT serves as driver and agent of change in fields related to technology to produce efficient business processes and promote Sampoerna Agro's operational excellence.

ICT Work Policy & Scope

The Company is committed to aligning its ICT developments with its strategic business policies as a way to assimilate innovation in its business practices.

The Company's ICT policy currently governs:

- Compliance with manufacturers' software and hardware copyrights;
- Compliance with IT Audit, IT Security, and IT Governance applied by the Company;
- Compliance with applicable IT Standards related to Data Center;
- Establishment of ICT Policies and SOPs as guidelines in delivering its duties;
- Standardization of software and hardware used by the Company;
- Regular skill enhancement of ICT personnel through internal as well as external training; and
- Selective approach in dealing with infrastructure service providers for data, audio, and visual communication services to cater to the Company's needs.



ICT senantiasa melakukan pengembangan strategis dalam lingkup kerjanya, antara lain dengan mendorong pengelolaan proses operasional, peningkatan sistem yang terintegrasi, serta dukungan sumber daya ICT yang lebih baik. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk memastikan:

- Keselarasan layanan ICT dengan tujuan bisnis;
- Investasi yang tepat sasaran dengan risiko yang terkendali;
- Keselarasan antara ICT dengan tugas dan fungsi organisasi; dan
- Prinsip transparansi dan perlindungan bagi aset pemegang saham yang juga berfokus pada biaya, risiko, serta nilai pemanfaatan ICT.

The ICT continuously delivers strategic developments within its scope of work, which includes facilitating the improvement of operational process management, promoting the use of integrated systems, as well as providing better ICT resources and support. This enables the Company to ensure:

- Alignment of ICT services with business objectives;
- Targeted investments with controlled risks;
- Alignment between ICT and organizational tasks and functions; and
- Principles of transparency and protection of shareholders' assets while focusing on costs, risks and value associated with ICT utilization.

Evaluasi dan Rencana Pelaksanaan Kerja

Perseroan mengukur kinerja ICT melalui *roadmap* implementasi program kerjanya. Efisiensi biaya turut menjadi kriteria kinerja, sebagai agenda utama Perseroan dalam memastikan keunggulannya di tengah persaingan bisnis perkebunan.

Evaluasi kinerja ICT memperhatikan dua aspek yang dapat mendorong proses transformasinya menjadi *strategic partner* bagi Perseroan dalam menunjang kegiatan bisnisnya. Dua aspek tersebut adalah:

Work Plan Evaluation and Implementation

The Company measures the performance of the ICT through its work plan roadmap. One of the performance evaluation criteria is cost efficiency measures, one of the Company's main agendas in ensuring its leadership in the plantation business.

The ICT's performance evaluation considers two aspects to propel its transformation towards becoming a strategic partner for the Company in its daily business activities. These two aspects are:



- 1) Aspek kualitatif dan kuantitatif dalam hal infrastruktur dan aplikasi
Output: Pengukuran kinerja guna meningkatkan layanan informasi dan komunikasi di dalam Perseroan.
- 2) Aspek kompetitif
Output: ICT senantiasa bergerak lebih cepat dan lebih kompetitif, baik dari segi layanan (*support*) dan juga segi biaya (*cost*) untuk kepentingan internal maupun eksternal Perseroan.

Pelaksanaan dan Evaluasi Program Kerja ICT 2021

Dengan terus berlangsungnya pandemi di 2021, Departemen ICT memastikan tidak adanya halangan ataupun gangguan terhadap kegiatan operasi bisnis Perseroan secara menyeluruh, di semua wilayah operasionalnya. Dengan berbagai inovasi ICT yang sebelumnya telah diterapkan, mulai dari infrastruktur, sistem dan aplikasi, hingga keamanan data, Perseroan dapat terus beradaptasi terhadap perubahan sementara menjalankan skema *work from home* (WFH) selama tahun 2021.

Program kerja Departemen ICT di tahun 2021 dirancang dan dijalankan secara inovatif untuk menyempurnakan proses bisnis agar membuat Perseroan semakin efisien dan efektif dalam menjalankan usahanya. Empat area penting yang menjadi fokus Departemen ICT di tahun 2021 adalah keamanan, pusat pemulihan bencana, digitalisasi sistem, dan pengembangan kompetensi personel.

1. Keamanan
Di tahun 2021, keamanan sistem ICT Perseroan ditingkatkan melalui berbagai pembaruan teknis dan kampanye bagi pengguna layanan ICT untuk memastikan dukungan faktor sumber daya manusia dalam melindungi aset ICT Perseroan. Sistem pengamanan ICT diterapkan secara bertingkat dan menggunakan teknologi yang terintegrasi.
2. Pusat Pemulihan Bencana
Perseroan telah menerapkan pusat pemulihan bencana (DRC) secara *on-premise*, untuk meminimalkan risiko gangguan terhadap sistem (*down time*). DRC merupakan sistem cadangan untuk data dan aplikasi, yang otomatis tersinkronisasi dengan pusat data di Jakarta. Baik pusat data maupun DRC dipelihara dan diperbarui secara terjadwal, agar siap berjalan dalam berbagai situasi gangguan.
3. Digitalisasi Sistem
Di tahun 2021, Departemen ICT telah menginisiasi dan menerapkan beberapa sistem baru yang mendigitalisasi proses-proses bisnis yang sebelumnya telah berjalan di Perseroan.

Dashboard Information Management System (DIMS) berfungsi untuk memantau aktivitas di perkebunan, pabrik kelapa sawit, serta pencatatan berbagai transaksi yang terkait dengan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) Perseroan, sehingga membantu pengambilan keputusan dan pembuatan kebijakan yang kuat dan cepat.

1. Qualitative and quantitative aspects related to infrastructure and software
Output: Performance measures to improve information and communication services within the Company.
2. Competitive aspect
Output: ICT constantly strives to move faster and more competitive, in terms of providing support as well as cost for internal and external interests of the Company.

Implementation and Evaluation of 2021 ICT Work Programs

With the ongoing pandemic in 2021, the ICT Department ensured that there were no obstacles or disruptions to the Company's business operations as a whole, in all of its operational areas. With various ICT innovations that have been implemented previously, ranging from infrastructure, systems and applications, to data security, the Company could continue adapting to the prevailing changes while implementing the work from home (WFH) scheme throughout 2021.

The ICT Department's work programs in 2021 had been designed and were implemented with innovation in mind, to improve business processes and to make the Company more efficient and effective in running its business. Four important areas that the ICT Department focused on in 2021 were IT security, disaster recovery center, system digitalization, and people development.

1. Security
In 2021, the security of the Company's ICT system was enhanced through an array of technical updates and campaigning to the users of these ICT services, to ensure that the human factor supports the safeguarding of the Company's ICT assets. The ICT security system has been implemented in stages using integrated technologies.
2. Disaster Recovery Center
The Company has implemented an on-premise disaster recovery center (DRC) to minimize the risk of system disruption (*down time*). DRC is a backup system for the Company's data and applications, and it is automatically synchronized with the Company's data center in Jakarta. Both the data center and the DRC are maintained and updated on a regular basis, to be ready to run in a variety of disruption situations.
3. System Digitalization
In 2021, the ICT Department initiated and implemented a suite of new systems to digitize business processes that has been running in the Company previously.

The Dashboard Information Management System (DIMS) monitors activities in the Company's plantations and palm oil mills, and also records various transactions related to the Company's Enterprise Resource Planning (ERP) system, thereby providing assistance through strong and expedited decision making and policy making.

Perseroan mengembangkan versi *mobile* dari aplikasi-aplikasi yang terkait dengan *Business Process Management System* (BPMS), yang sebelumnya telah diterapkan di Perseroan, sehingga kini dapat beroperasi pada gawai berbasis Android. BPMS *mobile* memungkinkan berbagai proses persetujuan dilakukan secara cepat, dari mana pun dan kapan pun.

Mulai tahun 2021, Perseroan juga menerapkan secara bertahap sistem *mobile* SIAP SGRO, untuk mendigitalisasi berbagai proses bisnis, mulai dari aktivitas di perkebunan hingga di pabrik kelapa sawit. SIAP SGRO merekam setiap aktivitas tersebut dan mengintegrasikannya dengan sistem ERP, sementara teknik penggunaannya disosialisasikan secara berkelanjutan kepada mereka yang ditargetkan menjadi pengguna.

4. Pelatihan Sumber Daya Personel IT (IT Workshop)

Setiap pihak yang memanfaatkan sistem-sistem ICT di Perseroan perlu memiliki kompetensi yang lengkap dan tepat untuk mendapatkan nilai tambah yang optimal dari sistem-sistem tersebut. Oleh karena itu, Perseroan terus mengembangkan kemampuan staf terkait. Program pengembangannya meliputi *workshop*, pembuatan rencana kerja, pengembangan inisiatif dan inovasi penyempurnaan proses bisnis, serta identifikasi calon pemimpin di area ICT di masa mendatang.

Pada tahun 2021, ICT telah melakukan program pengembangan diri yang berupa *IT Workshop* dengan tujuan untuk menyelaraskan visi misi ICT, membangun *teamwork* yang lebih solid, rencana kerja ICT ke depannya, menyampaikan inisiatif dan inovasi berkaitan dengan tantangan-tantangan dalam kegiatan bisnis Perseroan yang dapat diterjemahkan ke dalam solusi yang berbasis teknologi dan mengidentifikasi calon pemimpin ICT selanjutnya di dalam organisasi ICT sendiri (*talent review*).

Pelatihan terkait pengembangan teknikal atau teknologi terkini juga dilakukan secara berkala dengan mengirimkan personel IT ke pusat pelatihan yang ada sesuai dengan kompetensi yang mereka minati.

Ke depannya, agenda ICT akan difokuskan pada pengembangan dan adopsi berbagai teknologi terbaru untuk mendukung strategi intensifikasi dan optimalisasi biaya Perseroan, yang akan membawa Perseroan ke posisi terdepan dalam menghadapi tantangan bisnis yang semakin beragam.

The Company developed the mobile version of applications related to the Business Process Management System (BPMS), which had previously been implemented in the Company, to be able to run on Android devices. This mobile BPMS allows for various approval processes to be carried out expeditiously, from anywhere and anytime.

Starting in 2021, the Company has also been gradually rolling out SIAP SGRO mobile system, to digitize various business processes, starting from activities in plantations to palm oil mills. SIAP SGRO records each of these activities and integrates them with the Company's ERP system. The techniques for using the system are disseminated on an ongoing basis to targeted personnel who will become its users.

4. IT Personnel Development (IT Workshop)

To ensure every personnel who utilizes the Company's ICT systems possess complete and appropriate set of skills to derive optimum value from these systems, the Company continuously develops the capabilities of the relevant staffs. Development programs include workshops, creation of work plans, development of initiatives and innovations to improve business processes, as well as talent review to identify potential leaders in the ICT area in the future.

In 2021, the ICT conducted various personnel development programs in the form of IT Workshop to align the vision and mission of ICT, create a solid teamwork, build a future ICT plan, deliver initiatives and innovations to address the challenges in the Company's business activities that can be translated to technology-based solutions and identify candidates for future leaders in the ICT's own organization (*talent review*).

Trainings related to technical development or about the latest technologies are also conducted regularly, by sending IT personnel to training centers to attend courses aligned with their interests and competences.

Going forward, the ICT's agenda will focus on developing and adopting the latest technologies to support the Company's cost intensification and optimization strategy, which will bring the Company to a leading position in dealing with the increasingly diverse business challenges.

Penelitian dan Pengembangan Research and Development

Sampoerna Agro menjalankan inovasi produk secara berkelanjutan melalui Divisi *Research and Development* (R&D). Divisi ini berupaya menghadirkan solusi inovatif di bidang agronomi, termasuk melakukan penelitian atas hama dan penyakit tanaman serta perbaikan material genetik melalui kegiatan pemuliaan tanaman berkelanjutan.

Kegiatan penelitian pemuliaan Perseroan berlangsung di dua lokasi, yaitu Seed Garden seluas 540 hektare (ha) di Kebun Surya Adi dan Seed Garden Ex, lahan tambahan seluas 632 ha di Kebun Mesuji, Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), untuk kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan dan pengujian material genetik generasi kedua. Riset agronomi dilaksanakan di berbagai lokasi konsesi Sampoerna Agro di Sumatera dan Kalimantan, dengan kondisi agroklimat yang berbeda. Perseroan mengelola fasilitas *Seed Processing Unit* serta laboratorium terintegrasi yang memiliki fasilitas penelitian tanaman, tanah, daun, pupuk, minyak sawit, air, mikrobiologi, kultur jaringan, dan bioteknologi di Palembang, Sumatera Selatan. Laboratorium kultur jaringan dan bioteknologi diarahkan secara spesifik untuk mempercepat proses pemuliaan tanaman kelapa sawit dalam penyediaan material elite dan memperpendek siklus seleksi.

Divisi R&D menjaga dan meningkatkan daya saing Perseroan dari segi keunggulan, kualitas, dan kemurnian produk. Upaya Perseroan mendukung penyebaran benih kelapa sawit unggul nasional dan program pemerintah dalam peremajaan sawit rakyat membuat R&D menempati posisi strategis dalam memastikan ketersediaan benih unggul, agar kualitas dan produktivitas jangka panjang sekaligus efisiensi operasional Perseroan terus meningkat.

Kunci keunggulan Divisi R&D adalah sumber daya manusia yang kompeten, berpengalaman, dan memiliki pengetahuan komprehensif di bidang masing-masing. Pengembangan jejaring kerja sama dalam bidang keilmuan dilakukan dalam bentuk kerja sama dengan institusi riset nasional dan internasional serta pendampingan Kerja sama dengan tenaga ahli profesional sebagai konsultan.

Prinsip-prinsip keberlanjutan telah menjadi bagian mendasar dari tugas dan fungsi Divisi R&D. Berdasarkan prinsip-prinsip tersebut, Perseroan melaksanakan praktik perkebunan yang terbaik untuk menjamin pengelolaan yang baik dan bertanggung jawab dalam keseluruhan kegiatan perkebunan.

Sampoerna Agro conducts continuous innovation through its Research & Development (R&D) Division. The R&D Division is responsible for creating and delivering innovative solutions in the field of agronomy, including in pest and disease eradication and improvement of genetic material through sustainable plant breeding activities.

The Company's breeding research takes place in two locations, namely Seed Garden covering an area of 540 hectares (ha) in Surya Adi Estate and Seed Garden Ex, an additional area of 632 ha in Mesuji Estate, Ogan Komering Ilir (OKI) Regency, for activities related to the development and testing of second-generation genetic materials. Agronomy research activities, meanwhile, take place in several different regions within Sampoerna Agro concession area in Sumatera and Kalimantan with different agroclimatic conditions. The Company also has a Seed Processing Unit facility and an integrated laboratory that specializes in soil, leaf, microbiology, tissue culturing, and biotechnology, located in Palembang, South Sumatera. Tissue culture and biotechnology laboratories are specifically directed to accelerate the process of oil palm plant breeding in providing elite materials and shortening the selection cycle.

The R&D Division maintains and enhances the Company's competitiveness in areas of product superiority and quality. The Company's efforts to support national distribution of superior oil palm seeds and the government's program to rejuvenate smallholders' plantations place R&D in a strategic position in ensuring access to superior variants thereby improving the Company's quality, productivity, and operational efficiency sustainably.

Key component of the R&D Division is its human resources who are competent, experienced, and specialized in their respective fields. Development of the network Cooperation in the scientific field is carried out in the form of collaboration with national and international research institutions as well as assistance Cooperation with professional experts as consultants.

Sustainability principles have been an inherent part of Sampoerna Agro's R&D Division's duties and functions. Hence, the Company has made significant efforts to undertake Good Agricultural Practices in ensuring proper and responsible plantation management within its estates.



Fungsi dan Lingkup Divisi R&D

Divisi R&D berperan penting baik secara internal maupun eksternal. Divisi ini melakukan berbagai aktivitas penelitian serta pengembangan yang berdasarkan pada sains, teknologi, dan prinsip keberlanjutan.

Fungsi tersebut diterjemahkan ke dalam rencana kerja tahunan yang terdiri dari:

1. Penelitian dan kegiatan operasional berbasis agronomi dan teknologi, sejalan dengan praktik pengelolaan perkebunan yang berkelanjutan dalam mendukung kegiatan operasional.
2. Perakitan varietas, pengembangan dan produksi benih, penyediaan pohon induk baru melalui berbagai terobosan dalam pengembangan material genetik baru yang memiliki karakter spesifik unggul serta mengimplementasikan bioteknologi sehingga prosesnya menjadi lebih efektif dan tepat sasaran.
3. Keberlanjutan, dengan melaksanakan inisiatif terkait lingkungan, baik aktivitas penelitian maupun perolehan sertifikasi.
4. Pengembangan sistem pengelolaan spasial (*geographic information system*) untuk mendukung kebutuhan data pemetaan.
5. Perencanaan dan pemantauan dengan memastikan bahwa seluruh program dan kegiatan berjalan dan terpantau dengan baik.

R&D Division's Functions and Scope of Work

The R&D Division is essential both internally and externally. The division's role is to carry out various research and development activities based on a set of principles incorporating science, technology, and sustainability.

These functions are translated into an annual work plan that encompasses:

1. Agronomy research and operations by conducting technology-based research in accordance with good agricultural practices to support operational activities.
2. Assembling varieties, developing and producing seeds, providing new parent trees through various breakthroughs in the development of new genetic materials with superior specific characteristics and implementing biotechnology so that the process becomes more effective and right on target.
3. Sustainability, by conducting green initiatives related to environmental research activities as well as certifications.
4. Development of geographic information system for spatial management to address needs related to mapping and its associated data.
5. Planning and monitoring by ensuring that all programs and activities are properly implemented and monitored.

Pelaksanaan Program Pengembangan dan Pencapaian 2021

Sepanjang tahun 2021, beberapa program dan kegiatan pengembangan berjalan secara sinergis dan berkelanjutan. Program dan kegiatan tersebut dikategorikan dalam dua bagian, yaitu program yang dilakukan secara gabungan (kerja sama) dengan perusahaan lain, dan yang dilakukan secara internal.

Seluruh program kerja sama dan internal, yang dijelaskan di bawah ini, merupakan kegiatan berkelanjutan, dengan tujuan agar Sampoerna Agro mampu memiliki daya saing di tengah perubahan industri global yang dinamis.

Program Kerja Sama [102-12]

- Kerja sama dalam upaya memperkaya plasma nutfah *Elaeis guineensis* dengan melakukan inisiasi dengan lembaga riset di Afrika Barat. Kerja sama telah dilakukan dengan mendatangkan sebanyak 28 persilangan *Dura* dan *Pisifera* yang berbeda latar belakang dengan material genetik yang ada. Material tersebut saat ini sedang dikembangkan di Laboratorium Kultur Jaringan dan telah memasuki masa aklimatisasi.
- Kerja sama dalam upaya memperkaya plasma nutfah *Elaeis oleifera* dengan melakukan inisiasi dengan tiga produsen benih di Amerika Selatan. Kerja sama ini dilakukan dengan sembilan perusahaan besar kelapa sawit di Indonesia yang tergabung dalam Konsorsium Plasma Nutfah Kelapa Sawit (*Oleifera*). Dua belas varietas interspesifik hibrida *Oleifera* x *Guineensis* dari Palmar del Rio, Ekuador telah berhasil diperkenalkan ke Indonesia. Terdiri dari 4 *origin Oleifera*, yaitu *Oleifera taisha*, *Oleifera ishpingo*, *Oleifera bobonaza*, dan *Oleifera coari* saat ini sudah ditanam di Kebun Surya Adi, PT Binasawit Makmur.
- Kerja sama penelitian terkait seleksi varietas kelapa sawit yang tahan terhadap penyakit busuk pangkal batang yang disebabkan oleh *Ganoderma* dilakukan bersama-sama lima perusahaan kelapa sawit di Indonesia yang tergabung dalam Konsorsium Genom Sawit Indonesia (KGSII). Selain pengendalian penyakit melalui kultur teknis dan biologis, pendekatan interaksi tanaman dan patogen secara molekuler juga berpotensi untuk digunakan sebagai teknologi pengendalian masa depan yang ramah lingkungan.
- Usaha adaptasi tanaman kelapa sawit terhadap perubahan iklim seperti kekeringan dan curah hujan ekstrem melalui pendekatan biologis. Kerja sama ini melibatkan perguruan tinggi tingkat nasional maupun tingkat internasional.
- Kerja sama penelitian dalam pemanfaatan *Remote Sensing* untuk diagnosis kesehatan tanaman dan penentuan dosis rekomendasi pemupukan kelapa sawit secara akurat.
- Penelitian di bidang mikrobiologi melalui pemanfaatan mikroba sebagai indikator biologis tanah-tanah marginal serta peranannya terhadap agroekosistem di lingkungan

Development Programs' Implementation and Achievements in 2021

Throughout 2021, several development programs and activities were run in a synergistic and sustainable manner. These programs and activities are grouped into two categories, i.e. collaborative programs conducted with other companies, and internal programs.

All of the collaborative and internal programs as explained below are ongoing activities aimed to confer a strong competitiveness to Sampoerna Agro amidst the global and dynamic challenges in the industry.

Collaborative Programs [102-12]

- Collaboration to enrich the *Elaeis guineensis* germplasm by initiation with a research institution in West Africa. The collaboration has been conducted to import 28 crossings of *Dura* and *Pisifera* genetic materials, which are derived from different backgrounds, with the existing genetic materials. Currently the materials are being developed at the Tissue Culture Laboratory and has entered a period of acclimatization.
- Cooperation in efforts to enrich the germplasm of *Elaeis oleifera* by initiating three seed producers in South America. This collaboration is carried out with nine major palm oil companies in Indonesia who are members of the Palm Oil Germplasm Consortium (*Oleifera*). Twelve interspecific varieties of the *Oleifera* x *Guineensis* hybrid from Palmar del Rio, Ecuador have been successfully introduced to Indonesia. Consisting of 4 *origin Oleifera*, namely *Oleifera taisha*, *Oleifera ishpingo*, *Oleifera bobonaza*, and *Oleifera coari* and is currently planted at Surya Adi Estate, PT Binasawit Makmur.
- Joint research to select oil palm varieties that are resistant to basal stem rot caused by *Ganoderma* is collaboratively performed by five oil palm private companies incorporated in Indonesia Oil Palm Genome Consortium (KGSII). In addition to disease control through technical and biological aspects, plant-pathogen interaction through molecular approach also has a potential to be used as a more environmentally-friendly technology for disease control in the future.
- Efforts to adapt oil palm to climate change such as extreme drought and rainy season through biological approaches. This collaborative program involves national and international research institutions.
- Research collaboration by using *Remote Sensing* to diagnose the health status of palm tree and to determine the accurate fertilizer dosage for Oil Palm.
- Research on microbiology by using microbes as biological indicator of marginal soils and its role in shaping the agroecosystem within the Company's areas as a basis for

Perseroan sebagai basis pengelolaan tanaman dan tanah secara berkelanjutan.

- Mengelola penelitian dan teknologi non-konvensional (bioteknologi), seperti:
 - Proyek Genom Kelapa Sawit, bekerja sama dengan sembilan perusahaan nasional dan internasional;
 - Proyek DAMASO yang dilakukan secara gabungan dengan Spanyol berupa pengembangan dan aplikasi seleksi berdasarkan marka molekuler pada tanaman kelapa sawit, baik pada populasi material terpilih maupun pada populasi plasma nutfah baru;
 - Melakukan 27 persilangan berdasarkan hasil integrasi informasi dari pemuliaan tanaman konvensional dengan informasi molekuler untuk mendapatkan karakter unggul yang terkait dengan produksi dalam waktu yang lebih singkat;
 - Kultur jaringan tetua elit *Dura* dan *Pisifera* untuk mendukung program pemuliaan tanaman kelapa sawit;
 - Penelitian DNA fingerprint terhadap varietas DxP Sriwijaya yang telah dilepas untuk menjamin kepuasan pelanggan terhadap kemurnian benih unggul yang dihasilkan;
 - Program pemuliaan tanaman terkait resistensi terhadap penyakit Ganoderma pada tanaman kelapa sawit, untuk menyeleksi 120 kandidat persilangan material genetik SGRO yang tahan terhadap penyakit Ganoderma sebanyak tiga kali konfirmasi pengujian; dan
 - Program evaluasi dan penanaman hasil persilangan tetua *Pisifera full virescens* berdasarkan seleksi dan konfirmasi dari marka molekuler untuk menghasilkan beberapa individu *Pisifera virescens* homozigot sebagai tetua jantan untuk menghasilkan DxP Sriwijaya 100% *virescens* yang merupakan penciri utama varietas DxP Sriwijaya 1.

Program Internal

- Penelitian dan pengembangan varietas DxP Sriwijaya yang produktif, dengan karakter tambahan berupa standar pokok per hektar (SPH) yang lebih padat;
- Penyediaan pokok induk *Dura* dan *Pisifera* baru untuk menunjang produksi benih. Sebanyak 1.268 pohon induk *Dura* dan 266 pohon induk *Pisifera* baru telah didaftarkan di Direktorat Jenderal Tanaman Perkebunan, Kementerian Pertanian;
- Persilangan DxP rekombinasi dari tetua tetua unggul generasi satu dan dari plasma nutfah seperti Kamerun, Angola, dan *Oleifera*;
- Persilangan *Dura* interlini dan *Tenera* interlini untuk meningkatkan kemajuan genetik dari tetua-tetua yang sudah terseleksi berdasarkan karakter produktivitas tinggi;
- Seleksi tetua terpilih dari *Dura* interlini dan *Pisifera* interlini untuk mendapatkan tetua elit yang digunakan untuk generasi selanjutnya yang sudah memiliki kemajuan genetik lebih baik dari generasi sebelumnya;
- Penelitian pemupukan multilokasi yang bertujuan untuk mendapatkan rezim pemupukan sebagai dasar rekomendasi pemupukan yang spesifik lokasi;

sustainable plant and soil management.

- Management of non-conventional (biotechnology) research and technological development, such as:
 - Oil Palm Genome Project, in partnership with nine national and international corporations;
 - DAMASO project, in partnership with Spain, which consisted of the development and application of selection based on molecular markers in oil palm, for both chosen material populations and new germplasm populations;
 - Designing of 27 crossings based on the integration of information from conventional breeding activities with the molecular information, to obtain superior characteristics related to production within a shorter span of time;
 - Tissue culture of *Dura* and *Pisifera* elite parents to support oil palm breeding;
 - DNA fingerprinting research on the DxP Sriwijaya variety that has been released to ensure customer satisfaction regarding the purity of the superior seedlings produced;
 - Plant breeding program related to resistance against Ganoderma disease that afflicts oil palm plant, to select 120 candidates of genetic material cross-breeding from SGRO that are Ganoderma-resistant, subjected to three confirmatory tests; and
 - Cross-breeding and planting program involving fully virescent *Pisifera* parent plant based on selection and confirmation of molecular markers to produce several virescent *Pisifera* homozygotes as the male parent to result in 100% *virescens* DxP Sriwijaya, which is the main characteristic of the DxP Sriwijaya 1 variety.

Internal Programs

- Research and development of high-productivity DxP varieties, with the additional characteristic of higher density of plants per hectare;
- Provision of new *Dura* and *Pisifera* parent palms to support seed production. A total of 1,268 *Dura* mother palms and 266 new *Pisifera* mother palms have been registered at the Directorate General of Plantation Plants, Ministry of Agriculture.
- Recombined crossings of previously selected DxP superior variants in the first generation and germplasms such as Cameroon, Angola, and *Oleifera*;
- Crossings between *Dura* interline and *Tenera* interline to increase the genetic progress of elite parents that have been selected based on high productivity characteristics;
- Selection of parents from *Dura* interline and *Pisifera* interline to obtain elite parents used for the next generation who already have shown some genetic progress compared with the previous generation;
- Multi-location fertilization research with the purpose of obtaining a manuring regime as the basis for site-specific recommendations;

- Penelitian terkait pemanfaatan pupuk organik dan pupuk hayati untuk mengurangi penggunaan pupuk anorganik sejalan dengan komitmen kelestarian lingkungan Perseroan;
- Rehabilitasi tanah pasir melalui pendekatan teknis serta mikrobiologis untuk ameliorasi dan kualitas tanah;
- Produksi dan pengujian berbagai produk berbasis mikroba yang berperan dalam penyediaan unsur hara dan pemacu pertumbuhan tanaman, perbaikan karakteristik tanah marginal serta pengendalian organisme pengganggu tanaman secara hayati;
- Implementasi *Early Warning System* (EWS) dalam pengendalian hama dan penyakit secara terpadu serta pengembangan agen hayati dan musuh alami secara masif untuk mendukung pengendalian hama yang ramah terhadap lingkungan;
- Penelitian berkelanjutan dan inovasi terkini dalam mendukung kultur teknis budidaya tanaman kelapa sawit dalam penggunaan herbisida secara efektif dan efisien;
- Pemanfaatan data iklim untuk pembuatan model prediksi produksi kelapa sawit dan mitigasi kebakaran hutan dan lahan di lingkungan Perseroan;
- Bantuan dan layanan untuk kebutuhan unit operasional kebun, berupa rekomendasi pemupukan internal, pengendalian hama dan penyakit, pemetaan kebun, survei tanah detail, pelatihan tenaga lapangan kebun, dan implementasi *Best Management Practices* (BMP);
- Pelayanan jasa analisis laboratorium untuk kebutuhan internal dan eksternal terkait kegiatan rekomendasi pupuk dan kegiatan riset seperti analisis jaringan tanaman (daun & rachis) dan tanah. Jasa analisis pupuk baik anorganik maupun organik ditujukan untuk pengendalian mutu penerimaan pupuk dari pemasok. Jasa analisis air limbah ditujukan untuk pemantauan internal dalam rangka pemenuhan peraturan atau UU terkait baku mutu lingkungan;
- Laboratorium kimia analitik telah menerima dan menyelesaikan lebih dari 10.000 sampel dari berbagai perusahaan eksternal, internal, perguruan tinggi, Koperasi Unit Desa (KUD) dan perorangan;
- Laboratorium Pengujian Kimia terakreditasi (KAN) dengan implementasi ISO/IEC 17025:2017 yang terintegrasi dengan ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, dan ISO 45001:2018; Ruang lingkup yang telah diakreditasi meliputi analisis jaringan tanaman, tanah, pupuk, minyak sawit mentah (CPO), air dan air limbah;
- Jaminan mutu laboratorium pengujian kimia salah satunya adalah lulus uji profisiensi WEPAL (*Wageningen Evaluating Program for Analytical Laboratories*) bertaraf internasional dengan rerata nilai data *acceptance* >95% untuk sampel tanah (*International Soil-Analytical Exchange Program*) dan sampel jaringan tanaman (*International Plant - Analytical Exchange Program*);
- Jasa layanan agronomi (rekomendasi pemupukan, evaluasi produktivitas, survei dan evaluasi lahan, dan konsultasi proteksi tanaman) dengan luasan sekitar 150.000 ha sejak tahun 2018;
- Research related to the use of organic and biological fertilizers to reduce the use of inorganic kind, in line with the Company's commitment in environmental sustainability;
- Rehabilitation of sandy soil through technical and microbiological approaches for soil amelioration and quality improvement;
- Production and testing of various microbial-based products that play a role in providing nutrients and promoting plant growth, improving marginal soil characteristics and controlling plant pests;
- Implementation of an early warning system (EWS) in integrated pest and disease control as well as the largescale development of biological agents and natural enemies to support environmentally-friendly pest control mechanisms;
- Ongoing research and latest innovations to support the oil palm cultivation technical culture, in terms of effective and efficient use of herbicides;
- Utilization of climate data to create a palm oil production model and mitigation of forest and land fires in the Company's areas;
- Assistance in serving the needs of estate and mill operations, in the form of recommendations on internal application of fertilizers, controlling of weeds and diseases, mapping of estates, detailed land surveys, estate human resources training, and implementation of Best Management Practices (BMP);
- Laboratory analysis services for internal and external use, in relation to fertilizer recommendation and research activities that include plant tissue analysis (leaves and rachis) and soil analysis. Fertilizer analysis service, which covers inorganic and organic ones, is intended to crosscheck the quality of fertilizers received from suppliers. Waste water analysis service is intended for internal monitoring in compliance with the environmental standards as stipulated in the regulations;
- Chemical analysis laboratory has received and completed more than 10,000 analyses from samples provided by external parties, universities, village cooperative units (KUD), and individuals;
- KAN Accreditation of the Chemical Testing Laboratory with ISO/IEC 17025:2017 standards implementation, which is integrated with ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, and ISO 45001:2018; The scope of accreditation includes plant tissue, soil, fertilizer, crude palm oil (CPO), water and waste water analysis;
- Quality assurance for the chemical analysis laboratory, among others in the form of passing the internationally recognized WEPAL (*Wageningen Evaluating Program for Analytical Laboratories*) proficiency test, with an average acceptance score of >95% for soil samples (*International Soil-Analytical Exchange Program*) and >95% for plant tissue samples (*International Plant-Analytical Exchange Program*);
- Agronomic services (fertilizer use recommendation, productivity evaluation, land survey and evaluation, and plant protection consultancy) for areas totaling about 150,000 ha since 2018;

- Fasilitasi jaminan mutu hasil pengujian CPO untuk PKS Perseroan di wilayah Sumatera dan Kalimantan dengan melakukan uji banding laboratorium internal (*ring test*), dengan laboratorium pengujian kimia PT BSM telah dinyatakan lulus 100% dalam uji profisiensi komoditi CPO tingkat nasional, yaitu BBIA (Balai Besar Industri Agro) Kementerian Perindustrian Republik Indonesia;
 - Kontrol kualitas berbasis molekuler dengan menggunakan marka ketebalan cangkang yang dapat memastikan varietas DxP Sriwijaya yang telah dilepas merupakan 100% Tenera untuk menjamin kepuasan pelanggan terhadap kemurnian benih unggul;
 - Aktivitas R&D untuk komoditas agribisnis lain sejak 2009, antara lain sago, karet, dan bambu;
 - Implementasi sistem manajemen terintegrasi untuk mutu, lingkungan, dan K3 sejak 2004 dengan ISO 9001, ISO 14001, ISO 17025, dan OHSAS 18001;
 - Implementasi prinsip keberlanjutan untuk perkebunan kelapa sawit dan tanaman lainnya sejak 2007, antara lain: RSP0, ISPO, ISCC, termasuk konservasi areal dengan nilai konservasi tinggi (*High Conservation Value—HCV*), penghitungan emisi gas rumah kaca, dan *study area High Carbon Stock (HCS)*;
 - Penyusunan program pengurangan emisi gas rumah kaca dengan membangun fasilitas *methane capture* di dua lokasi PKS entitas anak;
 - Audit konservasi energi di PKS; dan
 - Pengelolaan dan pemantauan area HCV.
- Quality assurance of CPO test results for the Company's mills in Sumatera and Kalimantan by conducting an internal laboratory comparison (*ring test*), with PT BSM's chemical testing laboratory having passed 100% in the national CPO commodity proficiency test by the Office of Agroindustry of the Ministry of Industry, Republic of Indonesia;
 - Molecular-based quality control using markers of shell thickness which ensures that the DxP Sriwijaya variety that has been released is 100% Tenera to ensure customer satisfaction with the purity of the superior seeds;
 - R&D activities for other agribusiness commodities, including sago, rubber and bamboo, since 2009;
 - Implementation of an integrated management system for quality, environment and OHS, since 2004, in line with ISO 9001, ISO 14001, and OHSAS 18001 standards;
 - Implementation of sustainability principles for oil palm and other plantations, since 2007, including: RSP0, ISPO, ISCC, including conservation of areas with high conservation value (HCV), calculation of greenhouse gas emissions, and study of High Carbon Stock (HCS) areas;
 - Formulation of a greenhouse gas emission reduction program by constructing a methane capture facility in two mills at the subsidiaries;
 - Energy conservation audits in the mills; and
 - Management and monitoring of areas with HCV

Publikasi Ilmiah

Divisi R&D pada tahun 2021 juga menerbitkan beberapa hasil penelitiannya, yakni:

- Terkait analisis keragaman genetik tetua jantan *Pisifera*, dengan judul "*Analysis of genetic diversity and discrimination of oil palm DxP populations based on the origins of Pisifera elite parents*", yang diterbitkan oleh *Breeding Science Journal* pada April 2021;
- Terkait kandidat gen yang berasosiasi dengan karakter produksi pada populasi *Guineensis*, dengan judul "*Candidate genes identification of oil palm (Elaeis guineensis Jacq.) interest characters using published database*", yang diterbitkan oleh *Biovalentia Journal* pada Mei 2021;
- Paparan internasional melalui *poster paper* terkait pembuatan *Linkage Map* menggunakan *SPET Markers*, dengan judul "*Construction of high-density linkage maps in oil palm*", yang diterbitkan oleh *Eucarpia 21st General Congress* pada Agustus 2021;
- Optimasi produksi etanol sebagai sumber energi terbarukan dari biomassa kelapa sawit dengan judul "*Ethanol Production from Oil Palm Trunk: A Combined Strategy Using an Effective Pretreatment and Simultaneous Saccharification and Cofermentation*" yang telah diterbitkan oleh *International Journal of Microbiology* pada Desember 2021.

Scientific Publications

The R&D Division in 2021 also published some of its research results, namely:

- Related to the analysis of genetic diversity of *Pisifera* elders, entitled "*Analysis of genetic diversity and discrimination of oil palm DxP populations based on the origins of Pisifera elite parents*", published by the *Breeding Science Journal* in April 2021;
- Related to candidate genes associated with production characters in the *Guineensis* population, entitled "*Candidate genes identification of oil palm (Elaeis guineensis Jacq.) interest characters using published database*", published by *Biovalentia Journal* in May 2021;
- International exposure through poster papers related to the manufacture of *Linkage Maps* using *SPET Markers*, entitled "*Construction of high-density linkage maps in oil palm*", presented at the *Eucarpia 21st General Congress* in August 2021;
- Optimization of Ethanol Production as renewable energy resources from oil palm biomass, entitled "*Ethanol Production from Oil Palm Trunk: A Combined Strategy Using an Effective Pretreatment and Simultaneous Saccharification and Cofermentation*", published by *International Journal of Microbiology* in December 2021;



- Eksplorasi peran bakteri penghasil ACC deaminase yang berpotensi dalam meningkatkan kemampuan tanaman kelapa sawit selama cekaman kekeringan dengan judul *"Exploration and Molecular Identification of ACC Deaminase Producing Bacteria from Oil Palm Rhizosphere during The Drought Stress Period"* yang sedang dalam tahap peer review oleh *Australian Journal of Crop Science*.
- Exploration the role of ACC deaminase-producing bacteria which develop drought resistance capability in Oil Palm, entitled *"Exploration and Molecular Identification of ACC Deaminase Producing Bacteria from Oil Palm Rhizosphere during The Drought Stress Period"*, currently being peer-reviewed by *Australian Journal of Crop Science*.

Memastikan Keberlanjutan Bisnis Masa Depan

Untuk menghadapi lingkungan usaha yang sarat tantangan, Perseroan terus mengembangkan varietas tanaman yang lebih berdaya tahan terhadap kekeringan, dan yang memiliki basis keunggulan karakteristik sekunder lainnya, seperti keseimbangan proporsi bunga jantan dan bunga betina untuk mengoptimalkan produksi dan ketahanan terhadap penyakit Ganoderma. Perseroan juga mengembangkan klon-klon tetua *Dura* dan *Pisifera* unggul untuk mendapatkan varietas DxP biklonal dengan produktivitas dan keseragaman lebih tinggi.

Untuk mendukung kegiatan pengembangan varietas tanaman yang memiliki karakter spesifik yang unggul dan adaptif, Perseroan terus mengupayakan kerja sama kolektif dan unilateral dengan berbagai sumber plasma nutfah kredibel, melalui tukar-menukar atau introduksi material genetic ketersediaan plasma nutfah yang latar belakangnya beragam.

Perseroan telah menerapkan standar ISO 17025 dan ISO 9001 untuk menunjang kegiatan dan menjamin kepuasan pelanggan, serta mendukung komersialisasi layanan agronomi dan laboratorium terpadu bagi pihak eksternal.

Ensuring Business Sustainability Well into the Future

To excel in a business environment that is rife with challenges, the Company strives to continuously develop crop varieties that are more resistant to drought, including other desirable characteristics, such as a more balanced production of male flowers and female flowers proportion to optimize production and resistant to Ganoderma disease. The Company is also developing superior *Dura* and *Pisifera* clones to obtain bi-clonal DxP varieties with higher productivity and uniformity levels.

In an effort to develop crop varieties with specific superior traits and adaptive, the Company continues to seek cooperation both collectively and unilaterally with various sources of credible germplasm, among others through the exchange or introduction of genetic material to ensure availability of germplasm from diverse backgrounds.

The Company has implemented ISO 17025 and ISO 9001 standards to support its activities and ensure customer satisfaction, as well as support the commercialization of its integrated agronomic and laboratory services for external parties.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

(Rp miliar / Rp billion)

Keterangan	2020	2021	Perubahan Change		Description
			Nilai Amount	Persentase Percentage	
Total Aset	9.745	9.751	6	0,1%	Total Assets
Aset Lancar	1.378	1.398	20	1,4%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	8.367	8.354	(13)	-0,2%	Non-current Assets
Total Liabilitas	5.949	5.155	(794)	-13,3%	Total Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	1.887	1.280	(607)	-32,2%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	4.062	3.875	(187)	-4,6%	Non-current Liabilities
Total Ekuitas	3.796	4.597	801	21,1%	Total Equity

Total Aset

Per 31 Desember 2021, total aset Perseroan adalah Rp9.751 miliar, relatif tidak berubah dibandingkan nilainya pada satu tahun sebelumnya, yakni Rp9.745 miliar. Kenaikan sebesar Rp20 miliar (1,4%) terjadi pada aset lancar per akhir 2021, sementara aset tidak lancar mengalami penurunan sebesar Rp13 miliar (0,2%) dibandingkan per akhir 2020, sehingga nilainya masing-masing menjadi Rp1.398 miliar dan Rp8.354 miliar per 31 Desember 2021. Dengan demikian, komposisi aset Perseroan pada akhir tahun 2021 adalah 14,3% aset lancar dan 85,7% aset tidak lancar.

Aset Lancar

Jumlah aset lancar mencapai Rp1.398 miliar, meningkat sebesar 1,4% atau Rp20 miliar. Kenaikan pada aset lancar di tahun 2021 terutama didorong oleh kenaikan yang signifikan, sebesar Rp247 miliar, pada kas. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya arus kas operasional Perseroan selama tahun 2021. Sementara itu, piutang usaha – pihak ketiga mengalami penurunan sebesar Rp258 miliar dibandingkan per akhir 2020. Persediaan merupakan kontributor terbesar terhadap aset lancar, dengan proporsi 33%.

Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar per akhir 2021 relatif tidak berubah dibandingkan nilainya per akhir 2020. Perubahan yang paling signifikan pada komposisi aset tidak lancar di tahun 2021 adalah pada aset pajak tangguhan – neto, yang jumlahnya menurun sebesar Rp105 miliar (28,4%) dari posisi per akhir 2020. Kontributor terbesar terhadap aset tidak lancar pada akhir 2021 adalah tanaman belum menghasilkan, mencapai 40%.

Total Assets

As at 31 December 2021, the Company's total assets stood at Rp9,751 billion, relatively unchanged from its value in the one year prior, which was Rp9,745 billion. An increase of Rp20 billion (1.4%) occurred in current assets as at the end of 2021, while non-current assets declined by Rp13 billion (0.2%) from the end of 2020, bringing their respective values to Rp1,398 billion and Rp8,354 billion as at 31 December 2021. As such, the composition of the Company's assets as at end of 2021 was 14.3% current assets and 85.7% non-current.

Current Assets

Total current assets reached Rp1,398 billion, an increase by 1.4% or Rp20 billion. Higher current assets in 2021 was mainly driven by an additional Rp247 billion in cash. This was due to the increase in cash flows from the Company's operating activities throughout 2021. On the other hand, trade receivables – third parties decreased by Rp258 billion from the value as at the end of 2020. Inventories was the largest contributors to total current assets with contribution of 33%.

Non-current Assets

Total non-current assets at the end of 2021 was relatively similar than that at the end of 2020. The most significant change in the composition of non-current assets in 2021 was in deferred tax assets – net, which declined by Rp105 billion (28.4%) from the position at the end of 2020. The greatest contribution to non-current assets as of end 2021 was immature plantations, at 40%.

Total Liabilitas

Per 31 Desember 2021, total liabilitas Perseroan mencapai Rp5.155 miliar, menurun sebesar Rp794 miliar (13,3%) dari posisinya per akhir 2020. Penurunan ini berasal dari liabilitas jangka pendek, yakni sebesar Rp607 miliar (32,2%), dan dari liabilitas jangka panjang, sebesar Rp187 miliar (4,6%), dibandingkan nilainya masing-masing pada 31 Desember 2020. Strategi restrukturisasi profil utang Perseroan, bersamaan dengan kenaikan arus kas operasional sepanjang 2021, membantu memperkuat posisi keuangan Perseroan untuk menjalankan rencana bisnisnya yang akan datang. Komposisi liabilitas Perseroan adalah 24,8% jangka pendek dan 75,2% jangka panjang.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek yang lebih rendah di tahun 2021 dibandingkan nilainya per akhir 2020 terutama berasal dari berkurangnya utang bank. Utang bank jangka pendek menurun Rp504 miliar (94,6%) sementara utang bank jangka panjang – neto yang akan jatuh tempo dalam satu tahun berkurang sebesar Rp148 miliar (34,7%) dari nilainya masing-masing pada satu tahun sebelumnya.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2021, Perseroan menerbitkan efek-efek berupa obligasi dan sukuk ijarah, sebagaimana dijelaskan pada bagian lain dari Laporan Tahunan 2021 ini. Dengan demikian, posisi utang obligasi – neto dan sukuk ijarah – neto per 31 Desember 2021 masing-masing mencapai Rp470 miliar dan Rp693 miliar, meningkat sebesar 57,7% dan 133,6% dari nilai mereka pada 31 Desember 2020. Sejalan dengan perubahan pada struktur pembiayaan Perseroan, maka utang bank jangka panjang – neto mengalami penurunan signifikan sebesar Rp707 miliar (29,6%) dari nilainya pada 31 Desember 2020. Dengan demikian, jumlah liabilitas tidak lancar Perseroan mencapai Rp3.875 miliar per akhir tahun 2021.

Total Ekuitas

Dengan perolehan laba bersih yang kuat di tahun 2021, sebagaimana dijelaskan di bagian selanjutnya, Perseroan berhasil meningkatkan ekuitasnya per 31 Desember 2021 sebesar Rp801 miliar (21,1%) dibandingkan posisi satu tahun sebelumnya. Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya meningkat sebesar Rp813 miliar sepanjang tahun 2021, mencapai Rp3.214 miliar.

Total Liabilities

As at 31 December 2021, the Company's total liabilities reached Rp5,155 billion, a reduction of Rp794 billion (13.3%) from the position at the end of 2020. The decline came from both short-term liabilities, amounting to Rp607 billion (32.2%), as well as long-term liabilities, amounting to Rp187 billion (4.6%), from their respective values as at 31 December 2020. The Company's debt reprofiling strategy, along with rising operational cash flows throughout 2021, helped it strengthen its financial position to pursue its future business endeavors. The composition of the Company's liabilities was 24.8% current and 75.2% non-current.

Current Liabilities

Lower current liabilities in 2021 compared to that at the end of 2020 mainly was driven by bank loans, whose amount was significantly reduced. Short-term bank loans shrank by Rp504 billion (94.6%) while long-term bank loans – net with current maturity decreased by Rp148 billion (34.7%) from their respective values in one year prior.

Non-current Liabilities

In 2021, the Company issued securities in the form of bonds and sukuk ijarah, as explained in a separate part of this 2021 Annual Report. Thus, the respective values of bonds payable – net and sukuk ijarah – net as at 31 December 2021 were Rp470 billion and Rp693 billion, an increase of 57.7% and 133.6% from their values at of 31 December 2020. In line with these changes in the Company's financing structure, long-term bank loans – net decreased by a significant amount, i.e., Rp707 billion (29.6%), from the value as at 31 December 2020. Hence, total non-current liabilities of the Company stood at Rp3,875 billion as at the end of 2021.

Total Equity

With a strong net income for the year in 2021, as will be detailed in the next section, the Company successfully increased its equity as at 31 December 2021 by Rp801 billion (21.1%) compared to the previous year's position. The Company's unappropriated retained earnings rose by Rp813 billion in 2021, reaching Rp3,214 billion.

Laporan Laba Rugi Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss

(Rp miliar / Rp billion)

Keterangan	2020	2021	Perubahan Change		Description
			Nilai Amount	Persentase Percentage	
Penjualan	3.502	5.222	1.720	49,1%	Sales
Beban Pokok Penjualan	(2.618)	(3.553)	(935)	35,7%	Cost of Sales
Laba Bruto	884	1.669	785	88,8%	Gross Profit
Perubahan Nilai Wajar Aset Biologis	72	(10)	(82)	-113,2%	Changes in Fair Value of Biological Assets
Beban Penjualan dan Pemasaran	(102)	(108)	(6)	6,1%	Selling and Marketing Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(221)	(204)	17	-7,7%	General and Administrative Expenses
Pendapatan Lainnya	122	154	32	26,9%	Other Income
Beban Lainnya	(69)	(88)	(19)	28,8%	Other Expenses
Laba Usaha	686	1.414	728	106,0%	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	100	1.200	1.100	1094,4%	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(292)	(385)	(93)	31,8%	Income Tax Expense
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan	(192)	815	1.007	-524,9%	Profit/(Loss) for the Year
Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(209)	826	1.035	-494,9%	Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year
Laba/(Rugi) per Saham Dasar (nilai penuh)	(111)	441	552	-497,3%	Basic Earnings/(Loss) per Share (full amount)

Penjualan

Perseroan membukukan peningkatan penjualan sebesar 49,1% dari Rp3.502 miliar di 2020 menjadi Rp5.222 miliar di 2021. Hal ini disebabkan oleh volume penjualan dan harga jual yang meningkat, baik untuk produk kelapa sawit maupun lain-lain.

Kenaikan harga jual rata-rata untuk produk-produk Perseroan ditunjang oleh situasi harga di pasar komoditas, khususnya CPO, yang cukup mendukung sepanjang 2021.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan di tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp935 miliar (35,7%) dari Rp2.618 miliar di 2020 menjadi Rp3.553 miliar di 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh tingginya harga bahan mentah (TBS) yang Perseroan beli dari pemasok pihak ketiga. Sebesar 46,8% dari total beban pokok penjualan di tahun 2021 adalah untuk pembelian TBS dari pihak ketiga. Di tahun 2021, jumlahnya meningkat 49,4% dari tahun 2020. Sementara itu, beban produksi TBS meningkat 16,3%.

Laba Bruto

Kenaikan nilai penjualan yang lebih tinggi dibandingkan kenaikan beban pokok penjualan di tahun 2021 menyebabkan laba bruto tahun 2021 mencapai Rp1.669 miliar, naik sebesar Rp785 miliar (88,8%) dibandingkan nilainya di tahun 2020.

Sales

The Company recorded higher sales by 49.1% from Rp3,502 billion in 2020 to Rp5,222 billion in 2021. This was driven by both higher sales volumes and selling prices for palm oil products and others.

The increase in the average selling price for the Company's products was supported by the supportive price situation in the commodity market, especially that of CPO, throughout 2021.

Cost of Sales

Cost of sales in 2021 rose by Rp935 billion (35.7%) from Rp2,618 billion in 2020 to Rp3,553 billion in 2021. This was mainly due to the high price of raw materials (FFB) that the Company purchased from third party suppliers. As much as 46.8% of the total cost of sales in 2021 was used for the purchase of FFB from third parties. In 2021, the amount increased by 49.4% from 2020's figure. Meanwhile, FFB production costs also climbed by 16.3%.

Gross Profit

A more significant increase in sales compared to the increase in cost of sales in 2021 was behind the Company's gross profit in 2021 reaching Rp1,669 billion, Rp785 billion (88.8%) higher than the amount recorded in 2020.

Beban Usaha

Perseroan mencatat beban usaha yang terdiri dari biaya penjualan dan pemasaran serta biaya umum dan administrasi. Jumlahnya di tahun 2021 mencapai Rp312 miliar, turun Rp11 miliar (3,4%) dari nilainya sebesar Rp323 miliar di tahun 2020. Penurunan tersebut terutama berasal dari biaya gaji, upah dan beban karyawan, dan biaya jasa tenaga ahli.

Pendapatan dan Beban Lainnya

Perseroan mencatat pendapatan lainnya sebesar Rp154 miliar dan beban lainnya sebesar Rp88 miliar di tahun 2021. Nilai keduanya lebih tinggi dibandingkan nilai masing-masing di tahun 2020. Dengan demikian, Perseroan membukukan pendapatan lainnya – bersih senilai Rp66 miliar di tahun 2021.

Laba Usaha

Kenaikan yang signifikan dalam laba bruto di 2021 menyebabkan laba usaha Perseroan juga meningkat, menjadi Rp1.414 miliar atau 106,0% lebih tinggi dibandingkan laba usaha di tahun 2020.

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Sejalan dengan kenaikan laba usaha di tahun 2021, laba sebelum pajak penghasilan juga meningkat sebesar Rp1.099 miliar menjadi Rp1.200 miliar di 2021.

Laba Tahun Berjalan

Perseroan kembali meraih profitabilitas di tahun 2021, dengan laba tahun berjalan tercatat sebesar Rp815 miliar, dibandingkan rugi tahun berjalan yang dicatat di tahun 2020 sebesar Rp192 miliar.

Penghasilan/(Beban) Komprehensif Lain

Setelah di tahun 2020 Perseroan mencatat beban komprehensif lain senilai Rp17 miliar, di tahun 2021 nilainya berbalik menjadi penghasilan komprehensif lain sebesar Rp11 miliar. Hal ini terutama diakibatkan oleh pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, yang menghasilkan laba sebesar Rp14 miliar di tahun 2021.

Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Setelah dipotong beban pajak penghasilan senilai Rp385 miliar, penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan di tahun 2021 mencapai Rp826 miliar. Nilai ini menunjukkan selisih Rp1.035 miliar dari kerugian komprehensif sebesar Rp209 miliar di tahun 2020.

Laba/(Rugi) per Saham Dasar

Hasil-hasil usaha sebagaimana dijelaskan di atas menyebabkan Perseroan mencatat laba per saham dasar sebesar Rp441, berbalik dari rugi per saham dasar sebesar Rp111 yang dicatat pada tahun 2020.

Operating Expenses

The Company's operating expenses consist of selling and marketing expenses as well as general and administrative expenses. The amount in 2021 was Rp312 billion, a reduction of Rp11 billion (3.4%) from Rp323 billion recorded in 2020. This decrease mainly came from salary, wages and employees expenses, and professional fees.

Other Income and Expenses

The Company recorded other income of Rp154 billion and other expenses of Rp88 billion in 2021. Both values were higher than their respective figures in 2020. Consequently, the Company recorded other income – net that amounted to Rp66 billion in 2021.

Operating Profit

The significant increase in gross profit in 2021 caused the Company's operating profit to follow suit, reaching Rp1,414 billion, or 106.0% higher than its operating profit in 2020.

Profit Before Income Tax Expense

In line with the increase in operating profit in 2021, the Company's profit before income tax also rose by Rp1,099 billion to Rp1,200 billion in 2021.

Profit for the Year

The Company returned to profitability in 2021, having recorded a profit for the year worth Rp815 billion. In comparison, it recorded a loss for the year of Rp192 billion in 2020.

Other Comprehensive Income/(Expenses)

Having recorded other comprehensive expenses of Rp17 billion in 2020, the Company recorded other comprehensive income amounting to Rp11 billion in 2021. This was mainly derived from the re-measurement on employee benefits liability, which resulted in a gain of Rp14 billion in 2021.

Comprehensive Income/(Loss) for the Year

With income tax expense amounting to Rp385 billion, the Company's comprehensive income for the year in 2021 reached Rp826 billion. This signified a difference of Rp1,035 billion from the comprehensive loss of Rp209 billion for 2020.

Basic Earnings/(Loss) per Share

The operating results as described above allowed the Company to record basic earnings per share of Rp441 in 2021, a reversal from the basic loss per share of Rp111, which it recorded in 2020.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flows

(Rp miliar / Rp billion)

Keterangan	2020	2021	Perubahan Change		Description
			Nilai Amount	Persentase Percentage	
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	684	1.774	1.090	159,6%	Net Cash Flow from Operating Activities
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(383)	(348)	35	-9,2%	Net Cash Flow used in Investing Activities
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(218)	(1.180)	(962)	439,9%	Net Cash Flow used in Financing Activities
Peningkatan/(Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	82	247	165	200,6%	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas	0	0	(0)	-9,1%	Net Effect on Changes in Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	168	250	82	49,0%	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	250	496	246	98,8%	Cash and Cash Equivalents at End of Year

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perseroan mencatat arus kas bersih dari aktivitas operasi di tahun 2021 sebesar Rp1.774 miliar, atau 159,6% lebih besar dibandingkan di tahun 2020. Hal ini disebabkan oleh kenaikan penerimaan kas dari pelanggan di 2021 dibandingkan dengan 2020. Arus kas dari aktivitas operasi terutama berasal dari penerimaan kas dari pelanggan, dikurangi pembayaran kas kepada pemasok, karyawan, beban operasi dan lain-lain.

Cash Flows from Operating Activities

The Company recorded net cash flow from operating activities in 2021 amounting to Rp1,774 billion, or 159.6% higher than in 2020. This was due to higher amount of cash receipts from customers in 2021 compared with in 2020. Cash flow from operating activities derived from cash receipts from customers, less cash payments to suppliers, employees, operating expenses and others.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Nilai bersih dari arus kas untuk aktivitas investasi di tahun 2021 mencapai Rp348 miliar, menurun 9,2% dibandingkan nilainya di tahun 2020. Sebesar Rp239 miliar dari nilai tersebut digunakan untuk penambahan tanaman produktif belum menghasilkan dan bibit. Di tahun 2021, Perseroan menerima pendanaan untuk pengembangan kebun plasma sebesar Rp43 miliar.

Cash Flows from Investing Activities

Net cash flow for investing activities in 2021 reached Rp348 billion, a decrease of 9.2% compared to the value in 2020. As much as Rp239 billion of this value took the form of additions to immature bearer plants and nursery. In 2021, The Company received financing for the development of plasma plantations, amounting to Rp43 billion.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang Perseroan gunakan untuk aktivitas pendanaan di tahun 2021 mencapai Rp1.180 miliar, 439,9% lebih tinggi dibandingkan di tahun 2020. Sebagian besar dari arus kas ini adalah untuk pembayaran utang bank sebesar Rp1.998 miliar, sementara Perseroan mencatat perolehan utang bank sebesar Rp632 miliar dan utang obligasi dan sukuk ijarah sebesar Rp570 miliar di tahun 2021.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash flow used by the Company for financing activities in 2021 reached Rp1,180 billion, 439.9% greater than the value in 2020. Most of this cash flow was for payments of bank loans of Rp1,998 billion, while the Company obtained proceeds from bank loans amounting to Rp632 billion, and from bonds payable and sukuk ijarah, amounting to Rp570 billion, in 2021.

Kas dan Setara Kas

Berdasarkan pergerakan arus kas sebagaimana dijelaskan di atas, posisi kas dan setara kas Perseroan per akhir tahun 2021 mencapai Rp496 miliar, meningkat 98,8% dibandingkan nilai kas dan setara kas pada awal tahun.

Cash and Cash Equivalents

Based on the cash flows as described above, the Company's cash and cash equivalent position as at the end of 2021 reached Rp496 billion, an increase of 98.8% from the value of cash and cash equivalents recorded at the beginning of the year.

Rasio Keuangan Penting

Key Financial Ratios

Keterangan	2020 (%)	2021 (%)	Description
Profitabilitas			Profitability
Margin Laba Bruto	25,2	32,0	Gross Profit Margin
Margin Laba Usaha	19,6	27,1	Operating Profit Margin
Margin Laba/(Rugi) Tahun Berjalan	(5,7)	15,4	Profit/(Loss) Margin for the Year
Imbal Hasil atas Aset	(2,0)	8,4	Return on Assets
Imbal Hasil atas Ekuitas	(5,1)	17,7	Return on Equity
Solvabilitas			Debt Solvency
Rasio Kas terhadap Liabilitas	4,2	9,6	Cash to Liabilities Ratio
Rasio Lancar	73,0	109,2	Current Ratio
Total Liabilitas terhadap Total Aset	61,0	52,9	Total Liabilities to Total Assets
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	156,7	112,1	Total Liabilities to Total Equity
Liabilitas Berbunga Bersih terhadap Total Ekuitas	98,7	58,8	Net Debt to Equity Ratio
Liabilitas Berbunga Bersih terhadap Total Aset	38,5	27,7	Net Debt to Assets Ratio

Profitabilitas

Meningkatnya nilai penjualan sebesar 49,1% di tahun 2021, sementara beban pokok penjualan meningkat 35,7%, menghasilkan peningkatan terhadap margin laba bruto dan margin laba usaha Perseroan.

Sementara itu, kinerja keuangan yang kuat juga tercermin dari margin laba tahun berjalan di 2021 yang sebesar 15,4%, dibandingkan margin rugi tahun berjalan di 2020 sebesar 5,7%, yang terpengaruh oleh provisi liabilitas kontinjensi yang dicatat pada tahun tersebut.

Sejalan dengan itu, imbal hasil atas aset dan atas ekuitas keduanya mengalami perbaikan, masing-masing dari -2,0% dan -5,1% di tahun 2020, menjadi 8,4% dan 17,7% di tahun 2021.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan membayar utang Perseroan tercermin dari beberapa rasio likuiditas dan solvabilitas.

Rasio kas terhadap liabilitas mengalami kenaikan lebih dari dua kali lipat, dari 4,2% di tahun 2020 menjadi 9,6% di tahun 2021, berkat posisi kas yang lebih tinggi dari penjualan selama tahun 2021. Rasio lancar juga meningkat dari 73,0% menjadi 109,2% di tahun 2021, menunjukkan Perseroan mampu melunasi seluruh liabilitas jangka pendeknya dengan aset lancarnya.

Per akhir tahun 2021, liabilitas membentuk 52,9% dari total aset Perseroan. Nilai ini menurun dari tahun 2020, di mana rasionya mencapai 61,0%. Hal ini menunjukkan struktur permodalan Perseroan yang lebih kuat di tahun 2021.

Profitability

The increase in the amount of sales by 49.1% in 2021, while the cost of sales only rose by 35.7%, led to improvement in both gross profit margin and operating profit margin.

Meanwhile, the Company's robust financial performance was reflected in its profit margin for the year in 2021, at 15.4%, in contrast to the loss margin for 2020 of 5.7%, which was substantially affected by the provision for contingent liabilities recorded in that year.

Accordingly, return on assets and return on equity both improved, from -2.0% and -5.1% in 2020, to 8.4% and 17.7% in 2021, respectively.

Debt Solvency

The Company's ability to pay its debts is reflected in several liquidity and solvency ratios.

Cash to liabilities ratio more than doubled, from 4.2% in 2020 to 9.6% in 2021, thanks to a higher cash generated from sales throughout 2021. Current ratio also improved from 73.0% to 109.2% in 2021, indicating that the Company remained fully capable of financing all of its short-term liabilities with its current assets.

As at the end of 2021, liabilities comprised 52.9% of the Company's total assets. This value decreased from 2020, where the ratio reached 61.0%. This signified the Company's stronger capital structure in 2021.

Liabilitas bunga bersih terhadap total ekuitas dan total aset sama-sama mengalami penurunan, yakni masing-masing dari 98,7% dan 38,5% di tahun 2020, menjadi 58,8% dan 27,7% di tahun 2021. Ini merupakan hasil dari penataan ulang profil utang Perseroan, sebagai perwujudan salah satu strategi jangka panjang yang telah ditempuh selama beberapa tahun terakhir.

Target vs. Realisasi Tahun 2021

Kendati terdampak oleh curah hujan tinggi selama kuartal keempat tahun 2021, yang menghambat kegiatan panen, Perseroan masih dapat meningkatkan volume produksi TBS-nya di tahun 2021 sebesar 9%, dibandingkan produksi tahun 2020. Realisasi ini sedikit di bawah target yang telah ditetapkan oleh Perseroan di tahun 2021.

Berkat tingkat ekstraksi minyak (OER) yang lebih baik, yaitu 21,92% di tahun 2021 dibandingkan 21,55% di tahun 2020, produksi CPO Perseroan meningkat sebesar 11% dari tahun 2021 dari produksi di tahun 2020.

Dalam hal perluasan perkebunan, di tahun 2021 Perseroan melakukan penanaman baru seluas 152 ha, baik pada perkebunan inti maupun perkebunan plasmanya. Sementara itu, kegiatan penanaman kembali telah dilakukan pada lahan seluas 2.035 ha, sesuai kisaran yang ditargetkan di tahun sebelumnya, yaitu antara 2.000–3.000 ha untuk perkebunan inti dan plasma.

Struktur Permodalan

Keterangan	Jumlah (Rp miliar) Amount (Rp billion)		Komposisi (%) Composition (%)		Description
	2020	2021	2020	2021	
Total Liabilitas	5.949	5.155	61,0%	52,9%	Total Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	1.887	1.280	31,7%	24,8%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	4.062	3.875	68,3%	75,2%	Non-current Liabilities
Total Ekuitas	3.796	4.597	39,0%	47,1%	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	9.745	9.751	100,0%	100,0%	Total Liabilities and Equity

Perseroan tidak melakukan penambahan modal di tahun 2021. Oleh karena itu, perubahan terhadap ekuitas dan struktur permodalan sepenuhnya berasal dari operasi bisnis normalnya sepanjang tahun.

Struktur permodalan Perseroan memadai dan kuat untuk memenuhi semua kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya, sekaligus untuk mengembangkan usahanya secara berkelanjutan di masa mendatang.

Net debt to equity and net debt to assets ratios both experienced a decline, from 98.7% and 38.5% in 2020, to 58.8% and 27.7%, respectively, in 2021. This has resulted from the implementation of one of the Company's long-term strategic plans, namely to restructure its debt profile, a measure that it has been pursuing over the past few years.

Targets vs. Actual Achievements in 2021

Despite the impact from heavy rainfall occurred in the fourth quarter of 2021, which hindered harvesting activities, the Company managed to increase its FFB production by 9% in 2021 from its figure in 2020. The achievement was slightly below the target set by the Company for 2021.

Thanks to further increase in oil extraction rate (OER) to 21.92% in 2021 from 21.55% in 2020, CPO production went up by 11% yoy in 2021 from its figure in 2020.

In terms of plantation expansion, in 2021 the Company conducted new planting on 152 ha of its areas, both in its nucleus plantations and its plasma plantations. Meanwhile, replanting activities reached 2,035 ha, which was within the Company's previous year target of 2,000–3,000 ha for both nucleus and plasma plantation.

Capital Structure

The Company recorded no additional placement of capital in 2021. All changes in the Company's capital structure in 2021, therefore, entirely arose from its normal business operations.

The Company believes that its current capital structure is adequate and robust enough to serve all of its current and long-term liabilities, as well as to develop its operations in a sustainable manner in the future.

Kebijakan manajemen dalam pengelolaan struktur permodalan disajikan secara lengkap dalam Catatan 24 atas Laporan Keuangan Konsolidasian, halaman 101.

Investasi Barang Modal

Perseroan menambah investasi barang modal yang material di tahun 2021 untuk mengembangkan operasi bisnisnya.

Investasi tersebut terdiri dari:

1. Tanaman produktif belum menghasilkan dan bibit - Rp239 miliar; dan
2. Aset tetap - Rp84 miliar.

Ikatan Material atas Investasi Barang Modal

Tidak ada perikatan yang material dalam hal apapun yang Perseroan lakukan terkait investasi barang modalnya di tahun 2021 dan 2020.

Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aset keuangan Perseroan terdiri dari kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang plasma dan aset tidak lancar lainnya. Perseroan juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang dan pinjaman yang dikenakan bunga dan utang usaha.

Risiko utama instrumen keuangan Perseroan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas.

Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara terinci dalam Catatan 40 atas Laporan Keuangan Konsolidasian, halaman 121-127.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen Perseroan dipaparkan pada bagian Kebijakan Dividen dalam bab Profil Perusahaan.

Selama tahun 2020 dan 2021, RUPS telah menyetujui usulan manajemen untuk tidak membagikan dividen, dalam rangka menunjang posisi keuangan Perseroan untuk menjalankan operasinya ke depan.

Sejumlah entitas anak Perseroan membagikan dividen kas kepada pemegang saham nonpengendali masing-masing di tahun 2020 dan 2021.

The management's policy in managing the Company's capital structure is presented in full in Note 24 to the Consolidated Financial Statements, page 101.

Investments in Capital Goods

The Company made several material investments in 2021 to expand its business operations.

These investments comprised:

1. Immature bearer plants and nursery - Rp239 billion; and
2. Fixed assets - Rp84 billion.

Material Commitments on Investments in Capital Goods

There were no material commitments whatsoever that the Company entered into in relation to its investments in capital goods made in 2021 and 2020.

Financial Risk Management Policy

The Company's financial assets comprise cash, trade receivables, other receivables, plasma receivables and other non-current assets. The Company has various other financial liabilities such as interest-bearing loans and borrowings and trade payables.

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk.

The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail in Note 40 to the Consolidated Financial Statements, pages 121-127.

Dividend Policy

The Company's dividend policy is presented in the Dividend Policy section in the Company Profile.

Throughout 2020 and 2021, the GMS approved the management's proposal to not distribute dividends in order to support the Company's financial position to conduct its future operations.

Certain subsidiaries of the Company distributed cash dividends to their respective non-controlling shareholders in 2020 and 2021.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan

Di tahun 2021, Perseroan tidak melaksanakan program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan.

Management and Employee Stock Option Program

In 2021, the Company did not conduct a management and/or employee stock option program.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Use of Public Offering Proceeds

(Rp miliar / Rp billion)

Keterangan Description	Obligasi Bond	Sukuk Ijarah Sukuk Ijarah	Jumlah Total
Tanggal Pencatatan Listing Date	18 Maret 2021 18 March 2021	18 Maret 2021 18 March 2021	
Jumlah Hasil Penawaran Umum Public Offering Proceeds	174,6	394,9	569,5
Biaya Penawaran Umum Public Offering Fees	4,1	0,0	4,1
Hasil Bersih Net Proceeds	170,5	394,9	565,4
Realisasi Penggunaan Dana Actual Use of Proceeds			
Obligasi 79% untuk pelunasan lebih awal sebagian pokok utang bank 79% of bond proceeds for early repayment of partial principal of bank loans	135,1		135,1
Obligasi 21% untuk kebutuhan modal kerja 21% of bond proceeds for meeting working capital needs	35,4		35,4
Sukuk Ijarah 100% untuk melunasi sisa pokok pinjaman bank 100% sukuk Ijarah for full repayment of the remaining principal of bank loans		394,9	394,9
Jumlah Total	170,5	394,9	565,4
Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Amount of Public Offering Proceeds	0	0	0

Investasi, Divestasi, Akuisisi, Restrukturisasi yang Material

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 (Obligasi) dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 (Sukuk Ijarah) masing-masing sebesar Rp174,6 miliar dan Rp394,9 miliar di Bursa Efek Indonesia.

Informasi terkait Obligasi dan Sukuk Ijarah disajikan secara lengkap dalam Catatan 22 atas Laporan Keuangan Konsolidasian, halaman 90–95.

Material Investments, Divestments, Acquisitions, and Restructuring

In 2021, the Company issued “Bonds Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021” (Bonds) and “Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021” (Sukuk Ijarah) each amounting to Rp174,6 billion and Rp394,9 billion on the Indonesia Stock Exchange.

More information regarding the Bonds and Sukuk Ijarah is presented in full in Note 22 to the Consolidated Financial Statements, pages 90–95.

Transaksi dengan Benturan Kepentingan atau Pihak Berafiliasi

Di tahun 2020 dan 2021, Perseroan melakukan sejumlah transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan secara wajar, tanpa ada perlakuan khusus dari atau kepada pihak berelasi tersebut. Nilai transaksi dan saldo akun-akun yang terkait dengan pihak-pihak berelasi tersebut tidak material terhadap nilai transaksi atau saldo keseluruhan.

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dijelaskan dalam Catatan 32 atas Laporan Keuangan Konsolidasian, halaman 106–108.

Perubahan Peraturan dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perseroan

Efektif tanggal 2 Februari 2021, Perseroan menerapkan Peraturan Pemerintah No. 35/2021, melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185(b) UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dalam penetapan kewajiban imbalan kerja karyawan.

Penerapan peraturan tersebut tidak membawa dampak material terhadap kinerja Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perseroan

Perseroan menerapkan pertama kali standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penjelasan lebih lanjut mengenai standar dan perubahan kebijakan akuntansi keuangan beserta dampaknya terhadap kinerja laporan keuangan konsolidasian Perseroan disajikan pada Catatan 2.b terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian, halaman 15–17.

Perubahan Iklim Bisnis dan Dampaknya Terhadap Kelangsungan Usaha

Hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Berdasarkan hasil penilaian manajemen atas kemampuan Perseroan untuk melanjutkan kelangsungan usaha di masa yang akan datang, tidak terdapat hal-hal yang dapat berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usahanya. Penilaian ini telah turut mempertimbangkan sampai dengan tanggal laporan ini tidak terdapat dampak negatif yang signifikan terhadap operasi Perseroan dari faktor-faktor eksternal yang tengah terjadi saat ini, termasuk dampak dari konflik antara Rusia dan Ukraina serta berlanjutnya pandemi Covid-19.

Transactions with Conflict of Interest or with Related Parties

In 2020 and 2021, the Company performed certain transactions with related parties, each of the transactions was done at arm's length, without any special treatment to or from the related parties. In addition, the amount of the transactions and the balance of the accounts related to the transactions with related parties was not significant in comparison to the corresponding accounts' total value.

Related parties balances and transactions are detailed in Note 32 to the Consolidated Financial Statements, pages 106–108.

Regulatory Changes and Impacts on the Company's Performance

Effective from 2 February 2021, the Company has applied the Government Regulation No. 35/2021, implementing the provisions of Articles 81 and 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation in its determination of the employee benefits liability.

The implementation of the above regulation has not brought any material impact on the Company's performance.

Changes of Accounting Policy and Impacts on the Company's Performance

On 1 January 2021, the Company adopted new and revised statements of financial accounting standards that were mandatory for application starting from that date. A detailed explanation on these changes in accounting standards and policy along with their impacts on the Company's Consolidated Financial Statements is presented in Note 2.b to the Consolidated Financial Statements, pages 15–17.

Changes of Business Climate and Impacts on Business Continuity

Issues that May Significantly Affect Business Continuity

Based on the results of assessment on the Company's performance to continue as a going concern in the future, there are no issues that may significantly affect the Company's business continuity. This assessment has taken into consideration that there had been no significant negative impacts on the Company's operations from external factors currently prevailing, including the repercussions from the conflict between Russia and Ukraine and the continuation of the Covid-19 pandemic.

Penilaian Manajemen atas Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

Manajemen secara rutin melakukan evaluasi dan penilaian atas kemampuan dan pencapaian target kinerja dari seluruh unit, sesuai dengan rencana bisnis Perseroan. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk setiap level, meliputi produktivitas, profitabilitas, serta indikator-indikator utama dalam *Key Performance Indicators* (KPI) unit kerja. Berdasarkan hasil penilaian berkala, manajemen berkeyakinan bahwa Perseroan memiliki sumber daya yang cukup untuk menjalankan usahanya di masa mendatang.

Pada saat ini, Perseroan tidak menghadapi ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuannya mempertahankan kelangsungan usahanya.

Terkait pandemi Covid-19 dan konflik geopolitik di Eropa yang tengah berlangsung, manajemen tengah dan akan terus memantaunya dan berupaya untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian yang ditimbulkannya di masa mendatang.

Asumsi dalam Melakukan Penilaian

Dalam melaksanakan penilaian atas kemampuan Perseroan untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang, sejumlah asumsi dan pertimbangan telah digunakan, antara lain kinerja keuangan, tingkat kecukupan modal, likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan efisiensi bisnis, permasalahan internal dan perkara hukum yang dihadapi Perseroan, serta kondisi mikroekonomi dan makroekonomi pada saat ini dan masa yang akan datang.

Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Beberapa peristiwa penting yang dicatat oleh Perseroan setelah tanggal laporan keuangan adalah:

1. Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022, masing-masing senilai Rp525,4 miliar dan Rp305,1 miliar pada 4 Maret 2022.
2. Perubahan susunan Dewan Komisaris berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 18 Januari 2022.
3. Penarikan kembali keseluruhan saham treasury sebanyak 71.378.000 saham berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 18 Januari 2022.

Peristiwa-peristiwa tersebut dijelaskan selengkapnya dalam Catatan 43 atas Laporan Keuangan Konsolidasian, halaman 129-130.

Management's Assessment on Issues that May Significantly Affect Business Continuity

The management regularly evaluates and assesses the capability and target achievements of the entire unit in accordance with the Company's business plan. The evaluation is regularly done for all levels including productivity, profitability, and main indicators in the business units' Key Performance Indicators (KPI). Based on the regular assessment, the Company's management believes that the Company has the necessary resources to conduct its business activities in the future.

At present, the Company does not have any material uncertainties that may significantly affect the Company's ability to maintain the business continuity.

In relation to the Covid-19 pandemic and the current geopolitical conflict in Europe, the management has and will continue to monitor these events, and strive to overcome the risks and uncertainties arising from the matter in the future.

Assumptions Used in Assessment

In carrying out assessment for the Company's ability to continue its business in the future, several assumptions and considerations were used. Those assumptions and considerations were: financial performance, capital adequacy ratio, liquidity, solvency, profitability and business efficiency, internal matters and litigations faced by the Company, as well as present and future micro- and macro-economic conditions.

Events Subsequent to the Financial Reporting Date

The Company recorded several material events subsequent to the date of its financial statements, namely:

1. Public Offering of "Bonds Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022" and "Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022", each amounting to Rp525.4 billion and Rp305.1 billion on 4 March 2022.
2. Change to the composition of the Board of Commissioners based on Notary Deed No. 21 dated 18 January 2022.
3. Redemption of the entire 71,378,000 treasury shares of the Company based on Notary Deed No. 22 dated 18 January 2022.

These events are detailed in Note 43 to the Consolidated Financial Statements, pages 129-130.

Proyeksi 2022

2022 Projections



Kendala produksi CPO diperkirakan akan berlanjut di tahun 2022, dengan banjir besar yang terjadi akibat La Nina dan diberlakukannya pembatasan untuk mencegah penyebaran virus corona varian Omicron yang jauh lebih mudah menular berpotensi mengganggu kegiatan panen. Berdasarkan data dari Oil World, produksi minyak sawit global diperkirakan meningkat sebesar 4,6% menjadi 79,9 juta ton pada tahun 2022, sementara produksi CPO dari Indonesia diperkirakan meningkat sebesar 4,2% menjadi 47,1 juta ton. *Yield* yang lebih baik serta kenaikan lahan tanaman menghasilkan akan mendorong produksi lebih tinggi.

Meskipun demikian, keterbatasan tenaga kerja dan banjir besar di awal tahun 2022 akan membatasi produksi CPO di Malaysia. Di Indonesia, upaya peningkatan produksi CPO dapat terhambat karena pemeliharaan tanaman yang kurang baik saat harga CPO rendah di tahun 2017-2019. Secara lebih luas, lonjakan harga pupuk yang telah terjadi sejak pertengahan 2021 akan membebani struktur biaya produsen.

Namun, permintaan CPO global akan terus meningkat, didorong oleh pulihnya ekonomi India dari pandemi. Selain itu, kuatnya permintaan akan jenis minyak nabati lainnya dan minyak mentah pasca-*lockdown* akan terus menahan harga pada tingkat yang tinggi. Semua faktor tersebut akan membuat harga CPO tetap tinggi, setidaknya selama paruh pertama tahun 2022. Namun, kondisi harga tinggi dapat mengganggu permintaan, membatasi

CPO production constraints are expected to persist well into 2022, with massive floodings due to La Nina and ongoing restrictions to allay the spread of the far more transmissible Omicron coronavirus variant potentially disrupting harvest. Based on data from Oil World, global palm oil production is expected to increase to 79.9mn tons in 2022 or an increase by 4.6% yoy, with CPO production from Indonesia expected to increase by 4.2% yoy to 47.1mn tons. Higher production will be attributable to better CPO yield as well as rising mature area.

Nonetheless, worker shortage situation and massive flooding in early 2022 in Malaysia will limit the country's output. Especially in Indonesia, efforts to ramp up CPO production will meet some resistance resulting from poor plantation upkeep during the low CPO price era of 2017-2019. And more widely, surging fertilizer prices seen since mid-2021 will weigh on producers' cost structure.

Demand across the globe, however, shall continue to rise, given India's economic recovery from the hard-hitting pandemic. Coupled with that, sustained post-lockdown demand for other edible oils as well as for crude oil has continued to hold their prices at elevated levels. All the factors considered above have set the stage for CPO prices to remain high for at least the first half of 2022. A high-price environment may hurt demand, however, limiting intake from

konsumsi dari pelanggan yang sensitif terhadap harga (seperti India, Pakistan, Bangladesh, dan negara-negara Afrika) untuk kebutuhan pangan dan energi. Ini akan menyebabkan persediaan meningkat, dan seiring naiknya tingkat produksi dari Indonesia dan Malaysia menjelang tutup tahun, kenaikan harga CPO berkemungkinan akan tertahan.

Walaupun peluncuran program biodiesel B40 ditunda ke tahun 2025, pemerintah Indonesia akan mempertahankan mandat B30-nya sepanjang tahun 2022, mengingat keberhasilannya yang luar biasa selama tahun 2021. Pada tahun 2022, Pemerintah Indonesia menargetkan konsumsi biodiesel sebesar 10,1 juta kiloliter, sementara Malaysia pada akhirnya diharapkan dapat menjalankan mandat B20-nya secara nasional, selambat-lambatnya di akhir 2022, setelah beberapa kali menundanya. Secara keseluruhan, mandat ini akan menopang permintaan CPO.

Dengan potensi pertumbuhan ini, Sampoerna Agro berharap produksi TBS dari perkebunan inti akan meningkat sebesar 5–10% pada tahun 2022, apabila didukung oleh cuaca yang baik dan program intensifikasi berkelanjutan untuk meningkatkan yield.

Perseroan tetap waspada terhadap segala eksternalitas yang merugikan, yang mungkin terjadi dari hambatan yang dihadapi masyarakat global dalam memerangi virus corona. Perseroan siap menyesuaikan strategi dan rencana bisnisnya, sehingga berada di posisi yang baik untuk dapat menangkap peluang di industri, sambil mengurangi paparan terhadap faktor risiko eksternal dan memitigasinya dalam rangka mengantisipasi pelemahan di pasar CPO.

price-sensitive customers (such as India, Pakistan, Bangladesh, and certain African countries) for both food- and energy-related usage. This will lead to increased inventory, which together with increased production levels from Indonesia and Malaysia later in the year, may attenuate the price rally.

While it has decided to delay the rollout of the B40 biodiesel program to 2025, the Indonesian government is expected to hold on to its B30 mandate throughout 2022, given the remarkable success of the program in 2021. It has targeted 10.1 million kiloliters of biodiesel to be consumed in 2022. Malaysia is also expected to finally implement its B20 mandate nationwide at the latest by end of 2022, having postponed the program's rollout several times since its conception. Altogether, these mandates will prop up CPO demand.

In light of these potential developments, Sampoerna Agro expects to ramp up its FFB nucleus production by 5–10% in 2022, on the back of favorable weather condition and continuation in intensification programs to improve yield.

The Company remains vigilant of any adverse externalities that may arise from setbacks in the global progress in combating the coronavirus. It stands ready to adapt its strategy and business plans accordingly, so as to be well-positioned to capture the opportunities in the industry while reducing exposure to external risk factors and mitigating them, should the CPO market take an unfavorable turn.



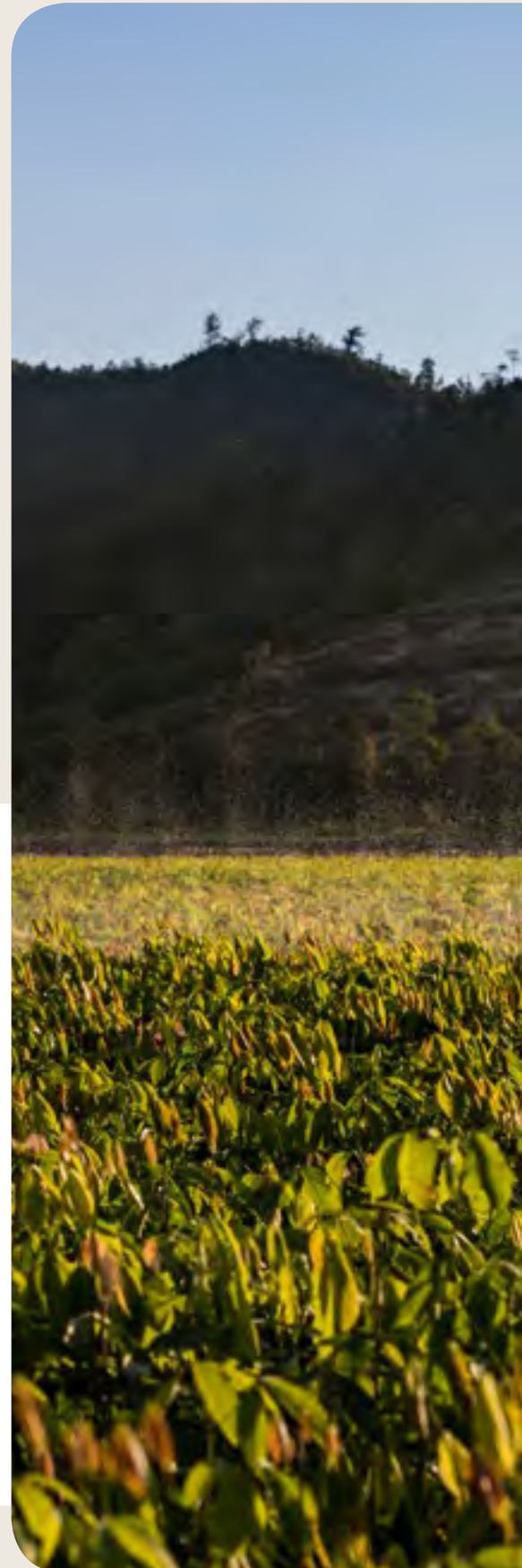


TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

"Budaya kepatuhan, operasi yang beretika, dan manajemen risiko yang komprehensif menjadi pilar bagi upaya kami menghadirkan manfaat yang berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan."

"Our compliance culture, ethical operations, and comprehensive risk management serve as pillars for our endeavor to deliver sustainable benefits to all stakeholders."





Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Principles

Dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG), keunggulan bisnis dan pertumbuhan jangka panjang dapat terus Sampoerna Agro pertahankan, seiring evolusinya mengikuti perubahan di industri.

Praktik tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perseroan dilandaskan pada lima prinsip GCG yakni: Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Kewajaran.

Lima Prinsip GCG



TRANSPARANSI

Transparansi mengacu kepada komitmen Perseroan terhadap keterbukaan informasi; mulai dari proses pembuatan keputusan hingga penyampaian informasi material dan informasi terkait lainnya mengenai kegiatan Perseroan kepada para pemangku kepentingan ("**Informasi Penting**").

Implementasi:

Informasi Penting Perseroan dapat diakses oleh para pemangku kepentingan melalui situs web, buletin, laporan keuangan, dan laporan tahunan Perseroan.



AKUNTABILITAS

Akuntabilitas mengacu pada kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan tanggung jawab setiap unit kerja dalam Perseroan untuk memastikan jalannya sistem pengelolaan yang efektif.

Implementasi:

Perseroan memiliki struktur organisasi pada setiap unit kerja, sebagai landasan kedudukan, tanggung jawab, kejelasan hubungan kerja, dan sistem pengawasan dalam organisasi Perseroan.



TANGGUNG JAWAB

Tanggung Jawab mengacu kepada manajemen bisnis yang dalam pelaksanaannya tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan tanggung jawab sosial perusahaan.

Implementasi:

Perseroan senantiasa menjalankan kegiatan nilai-nilai dan komitmen perusahaan untuk dapat melaksanakan bisnisnya secara bertanggung jawab dengan mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku serta melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* sebagai bentuk kepedulian dan tanggung jawab Perseroan kepada masyarakat dan lingkungan sekitar.



INDEPENDENSI

Independensi mengacu pada praktik manajemen profesional yang menekankan pada tidak adanya bias atau konflik kepentingan apapun yang bertentangan dengan hukum, peraturan, dan nilai-nilai perusahaan.

Implementasi:

Perseroan menerapkan praktik manajemen yang profesional dan independen, misalnya dalam pengambilan keputusan material, Perseroan berpegang pada kode etik perusahaan, dan selalu melibatkan pihak-pihak independen (Komisaris Independen dan Komite-Komite).



KEWAJARAN

Kewajaran mengacu kepada perlakuan yang seimbang, adil, dan merata dalam memenuhi kepentingan para pemegang saham sesuai peraturan perundang-undangan, nilai-nilai dan prinsip keadilan dan kesetaraan.

Implementasi:

Perseroan terus berkomitmen untuk mengutamakan kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan berdasarkan prinsip-prinsip keadilan dan kesetaraan, sejalan dengan Filosofi Tiga Tangan yang merupakan bagian dari nilai inti Perseroan.

With Good Corporate Governance (GCG) in place, Sampoerna Agro has been able to maintain its business excellence and long-term growth, as it evolves in keeping with the industry's latest developments.

The Company's corporate governance practices are firmly rooted on five GCG principles namely: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

Five GCG Principles



TRANSPARENCY

Transparency refers to the Company's commitment to information disclosure; from decision-making processes to presentation of material and other relevant non-material information related to the Company's activities to all stakeholders ("**Important Information**").

Implementation:

Important Information regarding the Company is accessible to stakeholders via the Company's website, newsletters, financial statements, and annual reports.



ACCOUNTABILITY

Accountability refers to the clarity of functions, structure, system and responsibilities of every division in order to ensure effective management system of the Company.

Implementation:

The Company has established an organization structure for every unit, serving as a base for position, responsibility, clarity of working relationship, and system of supervision within its entire organization structure.



RESPONSIBILITY

Responsibility refers to the business management which in its implementation complies with all prevailing rules and regulations and the policies of corporate social responsibility.

Implementation:

The Company continuously implements corporate values and commitment in responsibly running its business by complying with the prevailing regulations and performing its Corporate Social Responsibility as part of its responsibility to the public and the surrounding environment.



INDEPENDENCE

Independence refers to professional management practices that emphasizes prevention of bias or conflict of interest of any kind that may violate the rules and regulations as well as corporate values.

Implementation:

The Company implements a professional and independent management practice in conducting its business, for example, in the decision-making on material issues, the Company holds firm to its code of ethics, and always involves independent parties (Independent Commissioner and Committees).



FAIRNESS

Fairness refers to a balanced, just and fair treatment in fulfilling the interests of stakeholders, in accordance with the prevailing rules and regulations, as well as values and principles of equality and fairness.

Implementation:

The Company commits to prioritizing the interests of all shareholders and stakeholders based on the principle of fairness, in line with the Three Hands Philosophy which makes up core values of the Company.

Komitmen & Fokus Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Commitment & Focus on Good Corporate Governance Principles Implementation

Komitmen GCG

Dalam menjalankan praktik GCG di seluruh kegiatannya, Perseroan mengacu pada undang-undang, peraturan dari pemerintah dan regulator terkait lainnya, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD), *Principles of Corporate Governance* beserta semua amandemennya, Pedoman Umum GCG Indonesia yang diterbitkan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), serta Anggaran Dasar Perseroan. Sebagai wujud penerapan GCG, Perseroan selalu berkomitmen untuk:

1. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan prinsip-prinsip dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku;
2. Tidak menerima, memberikan dan/atau menjanjikan imbalan ilegal kepada pihak lain;
3. Mengedepankan prinsip-prinsip GCG dengan menghindari segala bentuk kemungkinan benturan kepentingan dan pelanggaran GCG;
4. Bertindak adil dalam memenuhi hak para pemangku kepentingan.

Komitmen penerapan GCG ini telah sesuai dengan pedoman formal dari OJK yang mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola, sebagaimana dijelaskan di bagian terakhir dari Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan 2021 ini.

Fokus Program GCG 2021

Sepanjang tahun 2021, Perseroan menjalankan seluruh mekanisme GCG yang telah dimiliki sesuai dengan prinsip dan peraturan terkait tata kelola perusahaan yang berlaku di lingkungan Perseroan.

Fokus perhatian peningkatan kinerja penerapan GCG di tahun 2021 adalah pada beberapa bidang, yakni audit internal, manajemen risiko, dan deteksi *fraud*. Fokus ini diupayakan dengan berbagai pelatihan yang diselenggarakan secara internal dan juga secara eksternal, yang diikuti oleh personel fungsi terkait.

GCG Commitment

In applying GCG principles to all of its activities, the Company refers to prevailing laws and regulations issued by the government and other relevant regulators such as the Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (IDX), Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) Principles of Corporate Governance along with the amendments thereto, General GCG Guidelines issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG), and the Company's Articles of Association. As its manifestation, the Company is firmly committed to the following:

1. Conducting all duties and responsibilities in line with the foundational principles of the Company and the prevailing regulations;
2. Not receiving, providing and/or promising rewards that are unlawful to other parties;
3. Bringing forth GCG principles into action by avoiding all types of conflict of interest and violation of GCG principles;
4. Acting justly in fulfilling the rights of all stakeholders.

This commitment to GCG implementation is in line with OJK's official guideline, which covers 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty five) recommendations on governance implementation, as explained in the final section of the Corporate Governance Chapter in this 2021 Annual Report.

GCG Program Focus in 2021

Throughout 2021, the Company carried out the entire GCG mechanism it possesses, in line with the governance-related principles and regulations that prevail within the Company's operations.

Focus in GCG implementation performance in 2021 was particularly directed towards several areas, namely internal audit, risk management, and fraud detection. Such a focus was enforced through various trainings held internally as well as those held by external parties and participated by personnel in relevant functions.

Swa-Penilaian Kinerja Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Performance Self-Assessment

Selaras dengan pedoman Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan telah melakukan swa-penilaian atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Swa-penilaian ini dilakukan secara berkala di tahun berjalan.

Kriteria swa-penilaian meliputi 5 (lima) indikator berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan;
2. Pelaksanaan tugas Komite-Komite;
3. Penerapan fungsi audit internal dan eksternal;
4. Pelaksanaan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); dan
5. Pencapaian realisasi dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

Perseroan menerapkan swa-penilaian secara berkelanjutan dengan memastikan bahwa pelaksanaan tugas dari masing-masing organ Perseroan berjalan dengan baik, sebagaimana dicerminkan dari pencapaian RKAP.

In line with the guidelines stipulated in OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guideline for Public Companies, the Company conducts self-assessment on its GCG principles' implementation. This self-assessment is conducted regularly once a year.

The 5 (five) criteria used in this self-assessment are:

1. Discharge of Duties and Responsibilities of the BOC and BOD as per the Company's Articles of Association;
2. Implementation of Duties of Committees;
3. Implementation of Internal Audit and External Audit Functions;
4. Implementation of General Meeting of Shareholders (GMS) Resolutions; and
5. Achievements of the Company's Work Plan and Budget.

The Company conducts a continuous self-assessment of its governance performance by ensuring that the duties of each instrument within the governance structure are properly executed, as reflected in the achievement of the Company's Work Plan and Budget.

Struktur & Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure & Mechanisms

Pedoman dari undang-undang dan peraturan yang berlaku mengatur organ-organ Perseroan yang terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, ditambah dengan komite-komite di bawah pengawasan Dewan Komisaris, dan Direksi. Seluruh organ Perseroan tersebut memiliki fungsi dan peran masing-masing yang saling mendukung dan membentuk mekanisme *checks and balances* dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan.

Untuk mewujudkan mekanisme ini secara efektif, Perseroan telah membentuk badan Tata Kelola Perusahaan yang tersusun dalam struktur tata kelola, yang meliputi organ dan kebijakan tata kelola. Organ tata kelola meliputi RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, serta organ-organ pendukung lainnya, seperti komite pendukung Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal. Kebijakan tersebut meliputi sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, dan yang memastikan ketaatan Perseroan terhadap ketentuan yang relevan lainnya.

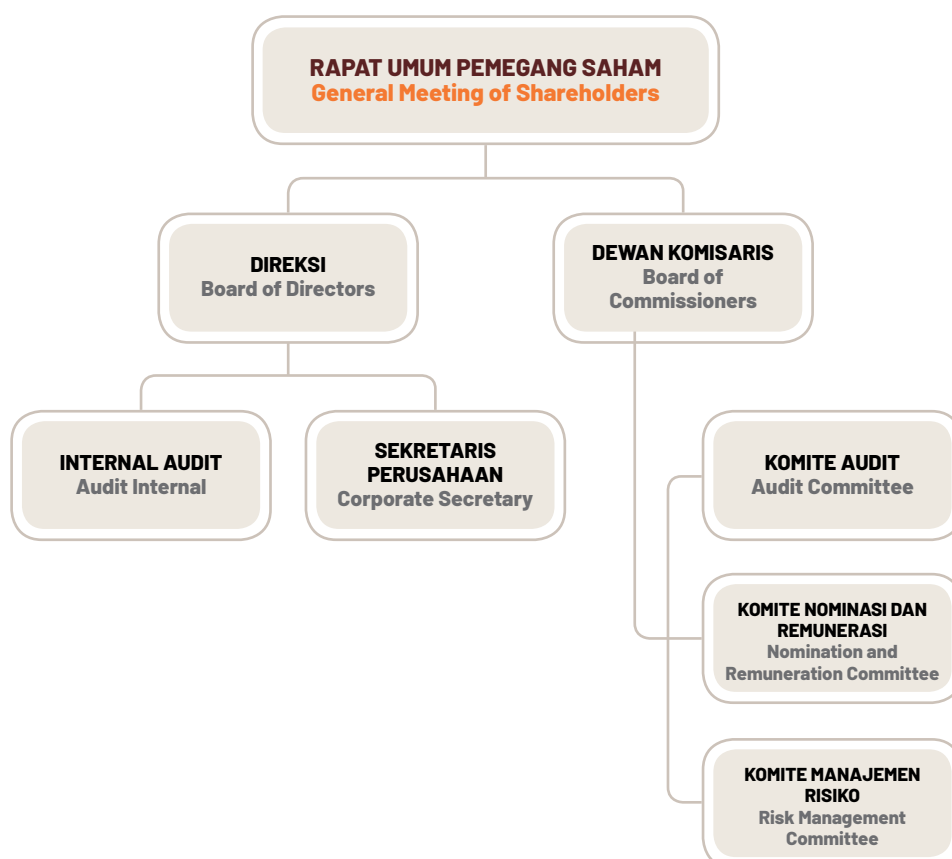
Guidelines stipulated by the prevailing laws and regulations state that governance instruments within a company should consist of GMS, BOC, BOD, and committees under the BOC, and BOD. Each corporate governance instrument has its specific functions and roles that are interrelated, and together form a checks and balances mechanism for running the company's business activities.

To obtain effective implementation of this mechanism into action, the Company has established the following Corporate Governance Structure, which encompasses governance instruments and policies. Governance instruments include the GMS, BOC, and BOD, as well as other supporting instruments, such as Committees under the BOC, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit. Such policies include the internal control system, risk management system, and other policies that ensures the Company's compliance with the relevant regulations.

Struktur Tata Kelola Perusahaan [102-18] Corporate Governance Structure

Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Kewajaran
Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness

Prinsip Tata Kelola
Governance Principles



Struktur Tata Kelola
Governance Structure

Pelaksanaan RUPS; Pelaksanaan Fungsi; Wewenang, dan Tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi; Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi; Pelaksanaan kebijakan dan Strategi sejalan dengan Visi dan Misi; Pelatihan dan pengembangan SDM; serta pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Implementation of GMS; Implementation of Functions, Authorities and Responsibilities of BOC and BOD; Implementation of Meetings of BOC and BOD; Implementation of Policies and Strategies in line with the Vision and Mission; Training and Capacity Development; and Implementation of Corporate Social Responsibility Programs.

Proses Tata Kelola
Governance Process

Kesinambungan usaha, efisiensi, kemanfaatan bagi masyarakat, ketaatan terhadap peraturan, perlindungan konsumen, serta pelestarian lingkungan.

Business sustainability, efficiency, societal benefits, compliance with regulations, consumer protection, and environmental preservation.

Hasil Tata Kelola
Governance Outcome

Kebijakan Tata Kelola

Organ tata kelola perusahaan Sampoerna Agro telah dilengkapi dengan berbagai kebijakan dan pedoman dalam mendukung fungsi dan tugasnya. Kebijakan-kebijakan GCG yang aktif antara lain:

- Kebijakan Pelaporan Pelanggaran, ditetapkan oleh Direksi pada 27 September 2013;
- Piagam Komite Audit, ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada 28 Oktober 2013;
- Piagam Audit Internal, ditetapkan oleh Direksi pada tanggal 17 November 2009;
- Piagam Dewan Komisaris, ditetapkan pada 30 Oktober 2015;
- Piagam Direksi, ditetapkan pada 30 Oktober 2015;
- Pedoman GCG yang dituangkan dalam Kode Etik Perusahaan, ditetapkan oleh Direksi pada 9 November 2015;
- Piagam Sekretaris Perusahaan, ditetapkan oleh Direksi pada 9 November 2015;
- Piagam Komite Manajemen Risiko, ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada 9 November 2015;
- Piagam Komite Nominasi & Remunerasi, ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada 9 November 2015;
- Kebijakan Manajemen Risiko, ditetapkan oleh Direksi pada 9 November 2015;
- Kebijakan Komunikasi dengan Para Pemegang Saham atau Investor, ditetapkan oleh Direksi pada 9 Juni 2017; dan
- Kebijakan dan *Standard Operating Procedures* (SOP).

Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS merupakan organ perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. RUPS juga merupakan organ tata kelola perusahaan yang menjadi wadah bagi seluruh pemegang saham Perseroan untuk mengambil keputusan berdasarkan kepentingan perusahaan secara wajar dan transparan, tanpa intervensi terhadap fungsi, tugas, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi. Pengambilan keputusan tersebut sejalan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS merupakan otoritas tertinggi di Perseroan dan oleh karenanya memiliki hak untuk mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi serta meminta pertanggungjawaban mereka atas pengelolaan Perseroan. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) merupakan kesempatan utama bagi Pemegang Saham untuk memberikan keputusan mengenai hal-hal terkait bisnis dan operasional Perseroan, termasuk persetujuan laporan keuangan, pembayaran dividen dan pembagian keuntungan, jumlah remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, pengangkatan auditor independen, perubahan Anggaran Dasar dan pendelegasian wewenang kepada Direksi untuk menindaklanjuti hal-hal yang dibahas dan disetujui dalam RUPST.

Governance Policies

Corporate governance instruments of Sampoerna Agro are equipped with a specific set of policies and guidelines to support their respective roles and functions. The following GCG policies are in place:

- Whistleblowing Policy, ratified by the BOD on 27 September 2013;
- Audit Committee Charter, ratified by the BOC on 28 October 2013;
- Internal Audit Charter, ratified by the BOD on 17 November 2009;
- BOC Charter, ratified on 30 October 2015;
- BOD Charter, ratified on 30 October 2015;
- GCG Guideline, stipulated in the Company's Code of Ethics ratified by the BOD on 9 November 2015;
- Corporate Secretary Charter, ratified by the BOD on 9 November 2015;
- Risk Management Committee Charter, ratified by the BOC on 9 November 2015;
- Nomination & Remuneration Committee Charter, ratified by the BOC on 9 November 2015;
- Risk Management Policy, ratified by the BOD on 9 November 2015;
- Policy on Communications with Shareholders and Investors, ratified by the BOD on 9 June 2017; and
- Policies and Standard Operating Procedures (SOP).

General Meeting of Shareholders

The GMS is an instrument of the Company, whose authority is not given to the BOD nor BOC as stated by the Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies ("UUPT") and/or the Company's Articles of Association. GMS is also a governance instrument that serves as a medium for all shareholders of the Company to make decisions for the interests of the Company in a fair and transparent manner, without any intervention in the functions, duties and authority of the BOC and the BOD. This decision-making process is in line with the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

The GMS is the highest authority in the Company and therefore reserves the right to appoint and dismiss the Board of Commissioners and the Board of Directors, and demand their responsibilities for management of the Company. Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) is the main opportunity for Shareholders to make decisions on matters related to the Company's businesses and operations, including financial statement approval, dividend payment and profit distribution, the amount of remuneration for the BOD and the BOC, appointment of independent auditors, amendment of Articles of Association, and delegation of authority to the BOD to take follow-up actions on matters discussed and approved in the AGMS.

Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham perusahaan. Pemegang saham melalui RUPS memiliki kewenangan untuk menjalankan hak mereka, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Prosedur Tanya Jawab RUPS

Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam RUPS.

Pada setiap mata acara RUPS, pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan yang berhubungan langsung dengan mata acara RUPS. Pemegang saham dapat mengangkat tangan dan akan diberikan Formulir Pertanyaan untuk diisi dan diserahkan kepada Perseroan. Ketua RUPS akan membacakan pertanyaan dan meminta anggota Direksi atau Dewan Komisaris untuk memberikan jawaban atau tanggapan.

Tata Cara Pemungutan Suara

Guna menjamin independensi hasil suara yang diperoleh maka pemungutan suara dilakukan secara tertutup dengan prosedur sebagai berikut:

- i. Pertama, Pemegang Saham/kuasanya yang **Tidak Setuju** akan diminta untuk menyerahkan kartu suaranya kepada petugas;
- ii. Kedua, Pemegang Saham/kuasanya yang memberikan **Suara Abstain** diminta untuk menyerahkan kartu suaranya kepada petugas;
- iii. Ketiga, Pemegang Saham/kuasanya yang **Tidak Menyerahkan Kartu Suaranya** dianggap menyetujui usul yang dibicarakan dalam Rapat.

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK, pemegang saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat namun abstain (tidak memberikan suara) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Perseroan menunjuk pihak independen, PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek Perseroan) dan Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. sebagai pihak yang melakukan validasi Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang hadir beserta jumlah saham yang mereka wakili dalam RUPS dan menghitung hasil pemungutan suara selama RUPS.

Kebijakan Pelaksanaan RUPS

Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan 1 (satu) kali dalam setahun, sementara RUPS Luar Biasa diadakan sewaktu-waktu apabila dianggap perlu, untuk meminta persetujuan para pemegang saham atas keputusan penting sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan.

A shareholder is an individual or legal entity who legally owns shares in the Company. Through the GMS, the shareholders have an authority to exercise their rights, as stipulated in the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

GMS Questions & Answers Procedures

All decisions are made based on deliberation for consensus. In the event that a decision based on deliberation to reach a consensus is not reached, then the decision is taken based on the majority of votes validly cast in the GMS.

For each agenda of the GMS, the shareholders are given the opportunity to pose questions directly related to the GMS agenda being discussed. Any shareholder willing to do so may raise their hand and a Question Form will be given to them to be filled out and then handed over to the Company. The GMS Chair will read the question and request members of the BOD or BOC to provide a response or answer to the question.

Voting Mechanism

In order to ensure the independence of the results of the votes obtained, voting is conducted as closed with the following procedures:

- i. First, shareholders/proxies who **Disagree** will be asked to submit their vote card to the officer;
- ii. Second, shareholders/proxies who cast **Abstain Vote** are asked to submit their ballot cards to the official;
- iii. Third, shareholders/proxies who **Do Not Submit Their Vote Cards** are deemed to agree with the proposal discussed in the Meeting.

Based on the provisions of the Articles of Association of the Company and POJK, shareholders with valid voting rights who attend the Meeting but abstain (do not vote) are deemed to cast the same vote as the majority vote of shareholders who cast votes.

The Company has appointed independent parties, namely PT Datindo Entrycom (Company Registrar) and Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn., as the parties to validate the Shareholders and/or their legitimate proxies attending and the number of shares they represent in the GMS and calculate the results of the voting during the GMS.

GMS Implementation Policy

The Company is required to conduct the Annual GMS once a year, while the Extraordinary GMS may take place at any time if deemed necessary, to seek approval from shareholders on important decisions in accordance with provision of the Company's Articles of Association.

Prosedur untuk melaksanakan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa mengacu kepada UUPT, Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, serta ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

The procedures for conducting the Annual and Extraordinary GMS refer to UUPT, OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Implementation of GMS for Public Companies and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 on the Implementation of GMS Through Electronic Means by Public Companies, as well as the Company's Articles of Association.

RUPS Tahun 2021

Pada tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan satu RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2020 (RUPS Tahun Buku 2020).

GMS in 2021

In 2021, the Company conducted an Annual GMS for Financial Year 2020 (AGMS FY 2020).

Agenda & Keputusan RUPS Tahunan 2021

2021 Annual GMS Agendas & Resolutions

Agenda	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 Annual GMS Resolutions Financial Year 2020	Status Pelaksanaan Implementation Status
Pertama First		
Persetujuan atas Laporan Tahunan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020. To approve the Annual Report and ratify the Financial Statements of the Company for Financial Year 2020.	Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2020 dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020 serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan oleh mereka pada Tahun Buku 2020 sepanjang tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020. Approved the Annual Report for Financial Year 2020 and ratified the Company Financial Statements for Financial Year 2020 and granting full release and discharge (<i>acquitt et de charge</i>) to BOD and BOC members with regards to their management and supervision conducted throughout the Financial Year 2020 as long as their management and supervision actions were reflected in the Company's Financial Statements for Financial Year 2020.	Terlaksana. Implemented.
Kedua Second		
Persetujuan atas penetapan penggunaan laba bersih yang diperoleh Perseroan dalam Tahun Buku 2020. To approve the appropriation of Net Profit earned by the Company in Financial Year 2020.	Menyetujui untuk tidak memberikan dividen tunai kepada pemegang saham dan untuk tidak menyalurkan donasi melalui Yayasan Putera Sampoerna. Approved not to pay cash dividends to shareholders and not to make fund donations through the Putera Sampoerna Foundation.	Terlaksana. Implemented.
Ketiga Third		
Persetujuan atas penunjukan Kantor Akuntan Publik terdaftar yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021. Approval for the appointment of a registered Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for Financial Year 2021.	Menyetujui pemberhentian Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris, dengan memperhatikan pertimbangan dari Komite Audit, untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis Perseroan untuk Tahun Buku 2021. Approved the termination of Registered Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja and authorized the BOC, taking into account the considerations of the Audit Committee, to appoint a Public Accountant to provide audit services of the historical financial information of the Company for Financial Year 2021.	Terlaksana. Implemented.

Agenda	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 Annual GMS Resolutions Financial Year 2020	Status Pelaksanaan Implementation Status
Keempat Fourth		
Persetujuan atas penetapan paket remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2021. To approve the remuneration package for members of the BOD and the BOC of the Company for the Financial Year 2021.	- Menyetujui untuk melimpahkan wewenang dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan paket remunerasi untuk anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2021, dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi; - Menyetujui menetapkan paket remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2021 dengan jumlah remunerasi setinggi-tingginya Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) per bulan gross untuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian di antara para anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. - Approved to delegate and grant authority to the BOC of the Company to determine the remuneration package for the BOD of the Company for Financial Year 2021, with due considerations to the recommendation from the Company's Nomination & Remuneration Committee; - Approved the remuneration package for the Company's BOC members in Financial Year 2021 with a maximum amount of Rp500,000,000 (five hundred million rupiah) monthly gross collectively for all members of BOC, and to grant the authority and power of attorney to the BOC to determine the distribution among its members with due consideration to the recommendation from the Company's Nomination & Remuneration Committee.	Terlaksana. Implemented.
Kelima Fifth		
Persetujuan atas perubahan ketentuan-ketentuan tertentu dalam Anggaran Dasar Perseroan. To approve the amendments to certain provisions of the Company's Articles of Association.	- Menyetujui perubahan ketentuan Pasal 2, 4, 9, 10, 11, 15, 20, dan 23 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 Tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik serta untuk menyelaraskan dengan perkembangan usaha Perseroan; - Memberikan kewenangan kepada Direksi atau kuasanya untuk menyesuaikan dan menyatakan kembali keseluruhan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana yang telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham dalam suatu akta notarial sesuai ketentuan yang berlaku. - Approved amendment to the provisions of Articles 2, 4, 9, 10, 11, 15, 20, and 23 of the Company's Articles of Association to make it in line with the OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Implementation of GMS for Public Companies and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 on the Implementation of GMS Through Electronic Means by Public Companies and to align with the development of the Company's business; - Approved to grant authority to the Board of Directors or their proxies to adjust and restate all provisions of the Company's Articles of Association as approved by the General Meeting of Shareholders in a notarial deed in accordance with applicable regulations.	Terlaksana. Implemented.
Keenam Sixth		
Pelaporan atas realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Ijarah. To report on the realization of the use of proceeds from the Public Offering of Bond and Sukuk Ijarah.	Oleh karena mata acara keenam ini bersifat laporan, maka hanya dilakukan penyampaian laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Ijarah, sehingga tidak ada pengambilan keputusan untuk mata acara rapat ini. As the sixth agenda is only conveying a report on the use of proceeds from the Public Offering of Bond and Sukuk Ijarah, no decision is made for this agenda of the Meeting.	Terlaksana. Implemented.

Pelaksanaan RUPST tersebut telah dicatat dalam Akta Berita Acara RUPST PT Sampoerna Agro Tbk No. 17 tanggal 9 Juni 2021 yang dibuat oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn.

The Annual GMS was recorded in the Deed of Annual GMS of PT Sampoerna Agro Tbk No. 17 dated 9 June 2021, drawn before Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn.

Kehadiran di RUPS

Kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPS yang diselenggarakan di tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Attendance at GMS

The attendance of members of the Board of Commissioners and Directors at the GMS held in 2021 was as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Hadir Present	Tidak Hadir Not Present
1	Michael Sampoerna	Komisaris Utama / President Commissioner	-	✓
2	Eka Dharmajanto Kasih	Komisaris / Commissioner	-	✓
3	R.B. Permana Agung Dradjattun	Komisaris Independen / Independent Commissioner	✓	-
4	Saud Usman Nasution	Komisaris Independen / Independent Commissioner	✓	-
5	Budi Setiawan Halim	Direktur Utama / President Director	✓	-
6	Heri Harjanto	Direktur / Director	✓	-
7	Dwi Asmono	Direktur / Director	✓	-
8	Hero Djajakusumah	Direktur / Director	-	✓
9	Lim King Hui	Direktur / Director	✓	-

Realisasi Keputusan RUPS 2020

Per akhir tahun 2021, seluruh keputusan RUPS Tahun Buku 2020 telah direalisasikan oleh Direksi dan manajemen Perseroan. Penjelasan terkait agenda dan keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tahun 2020 dan 2021 telah dipaparkan pada situs web Perseroan.

Implementation of 2020 AGMS Resolutions

By the close of 2021, all of the resolutions of the 2020 AGMS had been fully implemented by the BOD and management of the Company. Details on agendas and resolutions for AGMS and EGMS held in 2020 and 2021 have also been published on the Company's website.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang secara kolektif bertanggung jawab untuk melakukan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi dan memastikan bahwa Perseroan melaksanakan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Pemegang Saham. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, setiap anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS tahunan yang kelima setelah tanggal pengangkatannya.

Dewan Komisaris terdiri dari minimal 2 (dua) orang anggota Komisaris, salah satunya Komisaris Independen. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, dan Komite Nominasi & Remunerasi. Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawab tersebut, Dewan Komisaris bertindak secara independen.

Pedoman Kerja & Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris (*BOC Charter*), yang telah ditetapkan pada 30 Oktober 2015.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners (BOC) is an instrument of the Company that is collectively responsible to perform supervisory function on management of the Company by the BOD, in addition to providing advice to the BOD, as well as to ensure that the Company implements GCG principles properly.

The BOC is responsible to the Shareholders. Based on the Company's Articles of Association, every member of the BOC is appointed for a specified length of time starting the date of the GMS where he/she is appointed, and ends on the closing of the fifth GMS after date of appointment.

The BOC consists of at least 2 (two) Commissioners, one of whom is an Independent Commissioner. To ensure efficacy of the execution of its duties and responsibilities, the BOC has established the Audit Committee, Risk Management Committee, and Nomination & Remuneration Committee. In executing its duties and responsibilities, the BOC shall act independently.

BOC Work Guideline & Charter

In conducting its duties and responsibilities, The BOC refer to the Company's Articles of Association, and the BOC Charter that was ratified on 30 October 2015.

Secara garis besar, Piagam Dewan Komisaris mengatur pembentukan, organisasi, masa kerja, tugas dan tanggung jawab, dan kewenangan Dewan Komisaris. Isi dari Piagam Dewan Komisaris terdapat pada situs web Perseroan.

Tugas & Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki fungsi, tugas dan tanggung jawab yang jelas sesuai dengan Anggaran Dasar dan wewenang yang diberikan oleh RUPS, yang tertuang dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada pemegang saham dalam hal mengawasi kebijakan Direksi terhadap jalannya Perseroan secara umum serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan yang berlaku.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan adalah:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar;
3. Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya GCG dalam kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan organisasi;
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya. Pengangkatan Anggota Komite dilakukan dengan persetujuan Dewan Komisaris;
5. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya;
6. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng penuh secara pribadi atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian dalam menjalankan tugasnya; dan
7. Dewan Komisaris wajib memastikan Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari audit internal Perseroan dan/atau auditor eksternal serta hasil pengawasan otoritas berwenang lainnya.

Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33"), seluruh anggota Dewan Komisaris harus memenuhi syarat berikut untuk ditunjuk sebagai anggota Dewan Komisaris:

- Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- Mampu melaksanakan tindakan hukum;
- Dalam waktu 5 tahun sebelum masa pengangkatan dan selama masa jabatannya, antara lain:
 - tidak pernah dinyatakan pailit;

In general, the BOC Charter stipulates the establishment, organization, term of office, duties and responsibilities, and authority of the BOC. The contents of the BOC Charter are detailed on the Company's website.

BOC Duties & Responsibilities

Functions, duties and responsibilities of the BOC are clearly defined in accordance with the Articles of Association and the authority granted by the GMS, as stipulated in the Work Guidelines for the BOC. The BOC is responsible to the shareholders in supervising BOD's policies in running the Company's business in general, and to ensure compliance with all prevailing regulations.

The duties and responsibilities of the BOC are as follows:

1. The BOC shall supervise and is responsible for oversight of management policy and the course of management in general, and to give advice to the Directors;
2. In certain circumstances, the BOC shall organize an AGM or other GMS in accordance with its authority as stipulated in the laws and the Articles of Association;
3. The BOC shall ensure the implementation of GCG are applied in every aspect of the Company's business activity and all levels of the organization;
4. In order to support effective execution of its duties and responsibilities, the BOC shall establish an Audit Committee and other relevant committees if needed. Appointment of Members of the Committees mentioned above must obtain approval of the BOC;
5. The BOC shall evaluate the performance of committees that assist in the implementation of tasks and responsibilities;
6. Each member of the BOC is responsible collectively and individually for the loss suffered by the Company arising from his/her fault or negligence in performing his/her duties; and
7. The BOC shall ensure that the BOD have followed upon audit findings and recommendations from the internal audit of the Company and/or the external auditors as well as other relevant supervisory authorities.

BOC Membership Criteria

In accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the BOD and BOC of Issuers or Public Companies ("POJK 33"), all members of the BOC must fulfill the following criteria:

- An individual who possesses good character, high moral, and integrity;
- Is capable of performing legal actions;
- Within 5 years prior to appointment and during his/her term of office, among others:
 - has never been declared bankrupt;

- bukan anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah dan menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
- tidak pernah dihukum atas tindakan kriminal yang mengakibatkan kerugian terhadap negara dalam hal keuangan dan/atau berhubungan dengan sektor keuangan;
- tidak pernah gagal menyelenggarakan RUPS tahunan perusahaan publik;
- pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris diterima oleh RUPS atau memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
- tidak pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK;
- Telah berkomitmen untuk patuh terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku; dan
- Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang diperlukan oleh Perseroan.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS, sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan Akta Berita Acara RUPST PT Sampoerna Agro Tbk, No. 9 tanggal 9 Juni 2017 yang dibuat oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn., masa jabatan Dewan Komisaris yang menjabat per 31 Desember 2021 adalah 5 (lima) tahun sejak penutupan RUPST pada tanggal 9 Juni 2017.

Dengan berubahnya susunan Dewan Komisaris berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 18 Januari 2022, masa jabatan Dewan Komisaris yang saat ini menjabat adalah tetap 5 (lima) tahun sejak penutupan RUPST pada tanggal 9 Juni 2017.

Susunan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS, sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Hingga akhir tahun buku 2021 Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 4 (empat) orang, terdiri dari 1 (satu) Komisaris Utama dan 3 (tiga) Anggota Komisaris, dua di antaranya merupakan Komisaris Independen.

Dengan berubahnya susunan Dewan Komisaris berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 18 Januari 2022, pada saat laporan ini diterbitkan Dewan Komisaris beranggotakan 3 (tiga) orang, yakni 1 (satu) Komisaris Utama dan 2 (dua) Komisaris Independen.

Dengan demikian, Perseroan telah memenuhi ketentuan regulator yang mengharuskan jumlah Komisaris Independen sebanyak 30% dari jumlah Dewan Komisaris. Seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di wilayah kerja Kantor Perwakilan Korporasi Perseroan di Jakarta.

- is not a member of BOD or BOC found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
- is an individual who has never been convicted of criminal act resulting in financial losses of the state and/or losses related to the financial sector;
- has not failed to carry out an annual GMS of an issuer or publicly listed company;
- has been rejected by the GMS regarding his/her accountability as a member of the BOD and/or - the BOC, or has failed to report his/her accountability as member of the BOD and/or member of the BOC to the GMS; and
- has caused a company which has acquired license, permit or registration from OJK to fail to comply with the obligation to submit annual report and/or financial statements to OJK;
- Is committed to complying with prevailing laws and regulations; and
- Possesses knowledge and/or expertise required for the Company's business field.

BOC Appointment and Dismissal

Members of the BOC are appointed and dismissed based on GMS resolution in accordance with the prevailing laws and regulations. Pursuant to the Deed of AGMS Resolutions of PT Sampoerna Agro Tbk No. 9 dated 9 June 2017, drawn up by Liestiani Wang, S.H., M.Kn., members of the BOC who were presiding as at 31 December 2021 were to serve for 5 (five) years since the closing of the AGMS on 9 June 2017.

With the change of the BOC composition based on the EGMS dated 18 January 2022, the term of office of the currently presiding members of the BOC was unchanged, that is, to serve for 5 (five) years since the closing of the AGMS on 9 June 2017.

BOC Composition

Members of the BOC are appointed and dismissed by the GMS, in accordance with the prevailing regulations. As at the end of financial year 2021 the BOC consisted of 4 (four) persons, i.e., 1 (one) President Commissioner and 3 (three) Commissioners, two of whom are Independent Commissioners.

With the change of the BOC composition based on the EGMS dated 18 January 2022, at the time of reporting the BOC consists of 3 (three) persons, i.e., 1 (one) President Commissioner and 2 (two) Independent Commissioners.

Accordingly, the Company has complied with the regulator's requirement that Independent Commissioners shall account for 30% of the total members of the Board of Commissioners. All members of the BOC are domiciled within the territory of the Company's Representative Office in Jakarta.

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2021 hingga 18 Januari 2022 [102-22]

BOC Composition as at 31 December 2021 and up to 18 January 2022

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Riwayat Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Michael Sampoerna*	Komisaris Utama President Commissioner	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Berita Acara RUPS Tahunan PT Sampoerna Agro Tbk No. 9 tanggal 9 Juni 2017 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) No. 9 dated 9 June 2017 drawn by Liestiani Wang, S.H., M.Kn.	Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2022 Up to the closing of 2022 Annual GMS
Eka Dharmajanto Kasih	Komisaris Commissioner	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Berita Acara RUPS Tahunan PT Sampoerna Agro Tbk No. 9 tanggal 9 Juni 2017 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) No. 9 dated 9 June 2017 drawn by Liestiani Wang, S.H., M.Kn.	Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2022 Up to the closing of 2022 Annual GMS
R.B. Permana Agung Dradjattun	Komisaris Independen Independent Commissioner	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Berita Acara RUPS Tahunan PT Sampoerna Agro Tbk No. 9 tanggal 9 Juni 2017 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) No. 9 dated 9 June 2017 drawn by Liestiani Wang, S.H., M.Kn.	Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2022 Up to the closing of 2022 Annual GMS
Saud Usman Nasution	Komisaris Independen Independent Commissioner	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Berita Acara RUPS Tahunan PT Sampoerna Agro Tbk No. 19 tanggal 27 Agustus 2020 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) No. 19 dated 27 August 2020 drawn by Liestiani Wang, S.H., M.Kn.	Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2022 Up to the closing of 2022 Annual GMS

* Mengundurkan diri pada tanggal 31 Oktober 2021, dan mendapatkan persetujuan RUPSLB 18 Januari 2022. Telah digantikan oleh Eka Dharmajanto Kasih.
Resigned on 31 October 2021, and received approval from the EGMS on 18 January 2022. His position has been replaced by Eka Dharmajanto Kasih.

Susunan Dewan Komisaris Sejak 18 Januari 2022 [102-22]

BOC Composition from 18 January 2022 Onwards

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Riwayat Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Eka Dharmajanto Kasih	Komisaris Utama President Commissioner	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa PT Sampoerna Agro Tbk No. 20 tanggal 18 Januari 2022 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) No. 20 dated 18 January 2022 drawn by Liestiani Wang, S.H., M.Kn.	Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2022 Up to the closing of 2022 Annual GMS
R.B. Permana Agung Dradjattun	Komisaris Independen Independent Commissioner	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Berita Acara RUPS Tahunan PT Sampoerna Agro Tbk No. 9 tanggal 9 Juni 2017 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) No. 9 dated 9 June 2017 drawn by Liestiani Wang, S.H., M.Kn.	Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2022 Up to the closing of 2022 Annual GMS
Saud Usman Nasution	Komisaris Independen Independent Commissioner	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Berita Acara RUPS Tahunan PT Sampoerna Agro Tbk No. 19 tanggal 27 Agustus 2020 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) No. 19 dated 27 August 2020 drawn by Liestiani Wang, S.H., M.Kn.	Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2022 Up to the closing of 2022 Annual GMS

Komisaris Independen & Kriteria Penentuan

POJK 33 menetapkan bahwa dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari dua orang, maka jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Perseroan telah memenuhi kriteria jumlah Komisaris Independen sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan tersebut. Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sesuai ketentuan yang berlaku dalam bidang pasar modal.

Kriteria penentuan Komisaris Independen di Sampoerna Agro sebagaimana tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris adalah:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Hubungan Afiliasi Anggota Komisaris BOC Members' Affiliations

Anggota Komisaris Commissioner	Hubungan Afiliasi Dengan Is Affiliated with					
	Direksi BOD		Dewan Komisaris BOC		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Michael Sampoerna ¹	-	✓	-	✓	✓	-
Eka Dharmajanto Kasih ²	-	✓	-	✓	-	✓
R.B. Permana Agung Dradjattun	-	✓	-	✓	-	✓
Saud Usman Nasution	-	✓	-	✓	-	✓

1) Mengundurkan diri pada 18 Januari 2022. / Resigned effective from 18 January 2022.

2) Menjabat Komisaris Utama sejak 18 Januari 2022. / Appointed as President Commissioner on 18 January 2022.

Independent Commissioners & Criteria for Appointment

POJK 33 required that in the event of a company possessing two or more members of the BOC, then, at the very least, 30% of the total members of BOC must be Independent Commissioners.

The number of Independent Commissioners in the Company's BOC composition has met the 30% requirement. An Independent Commissioner is a member of the BOC who is appointed from an external party and fulfills the criteria for an Independent Commissioner in accordance with the prevailing regulations in the capital market.

The criteria for appointing an Independent Commissioner in Sampoerna Agro as stated in the BOC Charter are as follows:

- The person is not an individual working or having an authority or responsibility to plan, lead, control, or monitor the Company's activities within the last 6 (six) months, except for the purpose of re-appointment for the next period as an Independent Commissioner of the Company;
- Does not have any share, either directly or indirectly, of the Company;
- Does not have any affiliations with the Company, other members of BOC, members of BOD, or the Company's major shareholders; and
- Does not have any business relationship, either directly or indirectly, that is associated with the Company's business activities.

Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris

Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu ("POJK 11"), Dewan Komisaris wajib mengungkapkan kepemilikan sahamnya dan melaporkan kepada OJK atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan, paling lambat 10 (sepuluh) hari sejak terjadinya transaksi. Tabel berikut merincikan kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris.

Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris Ownership of Shares by BOC Members

Nama Name	Kepemilikan Saham/Ownership of Shares of PT Sampoerna Agro Tbk
Michael Sampoerna ¹	Nihil / Nil
Eka Dharmajanto Kasih ²	Nihil / Nil
R.B. Permana Agung Dradjattun	Nihil / Nil
Saud Usman Nasution	Nihil / Nil

1) Mengundurkan diri pada 18 Januari 2022. / Resigned effective from 18 January 2022.

2) Menjabat Komisaris Utama sejak 18 Januari 2022. / Appointed as President Commissioner on 18 January 2022.

Rangkap Jabatan & Benturan Kepentingan

[102-25]

Ketentuan rangkap jabatan Dewan Komisaris telah diatur dalam Piagam Dewan Komisaris.

Piagam tersebut mengatur bahwa Dewan Komisaris hanya dapat merangkap jabatan:

- Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) emiten atau perusahaan publik lain;
- Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) emiten atau perusahaan publik lain;
- Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) emiten atau perusahaan publik lain; dan
- Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di emiten atau perusahaan publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan lainnya.

Anggota Dewan Komisaris harus menghindari terjadinya potensi benturan kepentingan atau selalu menempatkan diri untuk tidak berada dalam potensi terjadinya benturan kepentingan dalam situasi apapun. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan dan wajib mengungkapkan potensi benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan.

Ownership of Shares by BOC Members

Based on OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 on Information Disclosure on Specific Shareholders ("POJK 11"), the BOC is required to disclose its share ownership and report it to the OJK for ownership within the Company's shares in addition to any changes to ownership at the latest within 10 (ten) days starting from date of the transaction. The table below discloses the ownership of shares by BOC members.

Concurrent Positions & Conflict of Interest

[102-25]

Provisions governing concurrent positions of BOC members are stipulated in the BOC Charter.

In the charter, it is stated that the BOC can only have concurrent positions as:

- Director in a maximum of 2 (two) issuers or public companies other than the Company;
- Commissioner in a maximum of 2 (two) issuers or public companies other than the Company;
- In the event that the BOC does not have any concurrent positions as a director, then said Commissioner can have a concurrent position as Commissioner in a maximum of 4 (four) issuers or public companies other than the Company; and
- A Commissioner can have concurrent positions as committee member in a maximum of 5 (five) committees in issuers or public companies where said Commissioner is also serving as commissioner or director, as long as it is in accordance with the prevailing regulations.

Members of the BOC must avoid potential for conflict of interest and always place themselves away from the possibility of any situation with conflict of interest. In the event that a conflict of interest takes place, members of the BOC are not allowed to take actions that may harm or reduce the profits of the Company and they must disclose any potential for conflict of interest in all their decision making.

Untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan akibat adanya rangkap jabatan, setiap anggota Dewan Komisaris diwajibkan menandatangani Pakta Integritas yang berisikan keterangan bahwa dalam melaksanakan tugasnya, anggota Dewan Komisaris tidak akan melakukan hal-hal yang dapat menimbulkan konflik kepentingan.

To minimize potential for conflict of interest arising from having concurrent positions, each member of the BOC is obliged to sign an Integrity Pact which contains the statement that while carrying out their duties, members of the BOC will not take any actions that may result in situations with conflict of interest.

Selama tahun 2021, tidak terdapat transaksi yang memiliki benturan kepentingan baik kepada Pengurus, Pejabat Eksekutif dan Pejabat Operasional Perseroan.

Throughout 2021, there were no transactions with conflict of interest that involved the Management, Executive Officers and Operational Officers of the Company.

Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris BOC Members' Concurrent Positions

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan Publik Lain Position in Other Public Companies	Nama Perusahaan Publik Lain Names of Public Companies
Michael Sampoerna¹	Komisaris Utama President Commissioner	Non-Independent, Non-Executive Director	Samko Timber Limited
Eka Dharmajanto Kasih²	Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner	PT Apexindo Pratama Duta Tbk
		Non-Independent, Non-Executive Director	Samko Timber Limited
R.B. Permana Agung Dradjattun	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Saud Usman Nasution		Komisaris Independen Independent Commissioner	PT SLJ Global Tbk

1) Mengundurkan diri pada 18 Januari 2022. / Resigned effective from 18 January 2022.

2) Menjabat Komisaris Utama sejak 18 Januari 2022. / Appointed as President Commissioner on 18 January 2022.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Sepanjang 2021, dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah melaksanakan pemantauan dan pengawasan terhadap pelaksanaan pengurusan Perseroan oleh Direksi serta jalannya usaha Perseroan. Tindakan konkret yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris antara lain adalah:

1. Review atas rencana atau strategi bisnis dan anggaran tahunan Perseroan;
2. Review atas kinerja Komite melalui rapat dan diskusi bersama komite-komite tersebut;
3. Pemantauan atas kinerja dan realisasi penyertaan modal di Entitas Anak;
4. Berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan RUPS Tahunan;
5. Pemantauan atas penerapan prinsip GCG;
6. Evaluasi terhadap kinerja keuangan dan hasil audit Perseroan;
7. Pemantauan atas terselenggaranya sistem pengendalian internal untuk pelaporan keuangan yang efektif; dan
8. Penelaahan atas kebijakan dan tindakan Direksi dalam menjalankan bisnis Perseroan.

Execution of BOC Duties

In 2021, in carrying out its duties and responsibilities, the BOC conducted monitoring and supervision of the Company's management by the BOD and the course of business of the Company. Concrete measures taken by the BOC in this period were:

1. Reviewed the Company's business plan or strategy;
2. Reviewed the committees' performance via meetings and discussions with said committees;
3. Monitored the performance of and actual investments/capital placements in subsidiaries;
4. Actively participated in the Annual GMS;
5. Monitored the implementation of GCG principles;
6. Evaluated the Company's financial performance and audit results;
7. Monitored the internal control system for effective financial reporting; and
8. Reviewed the policies and actions of the BOD in managing the Company's business.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diadakan secara berkala sesuai dengan Anggaran Dasar. Berdasarkan ketentuan pada Piagam Dewan Komisaris, rapat internal Dewan Komisaris dilaksanakan minimal 6 (enam) kali dalam setahun, sedangkan rapat gabungan dengan Direksi dilaksanakan minimal 3 (tiga) kali dalam setahun.

Rapat internal Dewan Komisaris selama 2021 dilaksanakan sebanyak 6 (enam) kali, dan rapat gabungan dengan Direksi dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali.

BOC Meetings

BOC meetings are conducted regularly in accordance with the Articles of Association. Based on the provisions of the BOC Charter, the internal meetings of the BOC must be conducted at least 6 (six) times in a year, while joint meetings with the BOD must be conducted at least 3 (three) times in a year.

In 2021, the BOC conducted 6 (six) internal meetings and 3 (three) joint meetings with the BOD.

Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat BOC Members' Attendance in Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris BOC Internal Meetings			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi BOC – BOD Joint Meetings			Total Kehadiran Anggota Dewan Komisaris pada Seluruh Rapat Total Attendance of BOC in All Meetings
		Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance		Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance		
			Jumlah Total	%		Jumlah Total	%	
Michael Sampoerna ¹	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%	3	3	100%	9
Eka Dharmajanto Kasih ²	Komisaris Commissioner	6	6	100%	3	3	100%	9
R.B. Permana Agung Dradjattun	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%	3	3	100%	9
Saud Usman Nasution	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%	3	3	100%	9

1) Mengundurkan diri pada 18 Januari 2022. / Resigned effective from 18 January 2022.

2) Menjabat Komisaris Utama sejak 18 Januari 2022. / Appointed as President Commissioner on 18 January 2022.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Perseroan memiliki kebijakan yang mendorong anggota Dewan Komisaris untuk memperluas kompetensi mereka dengan cara mengikuti berbagai program pelatihan yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab mereka.

Selain itu, Perseroan juga memiliki program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat, yang bertujuan memberikan gambaran yang utuh dan lengkap mengenai kondisi Perseroan sekaligus memperkenalkan cara kerja dan komunikasi antara Dewan Komisaris dengan Direksi di Perseroan.

Pada tahun 2021, pengembangan kompetensi dilakukan melalui *in-house training* dengan topik *Environment, Social and Governance (ESG)*, mengundang narasumber Prof. Dr. Sidharta Utama, CA, CFA dari Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

BOC Competence Enhancement

The Company maintains a policy that encourages members of the BOC to expand their competence by participating in various training programs that are relevant to their duties and responsibilities.

The Company also maintains an orientation program for newly appointed members of the BOC. The program's purpose is to provide a complete and comprehensive picture of the Company's conditions as well as to introduce the working methods and means of communication between the BOC and the Board of Directors in the Company.

In 2021, competence development was carried out through *in-house training*, i.e., *Environment, Social and Governance (ESG)*, featuring Prof. Dr. Sidharta Utama, CA, CFA from the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

Komite Penunjang Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh beberapa komite penunjang, yaitu: Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi, dan Komite Manajemen Risiko.

Penilaian Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris

Penilaian atas kinerja komite penunjang Dewan Komisaris didasarkan atas pelaksanaan tugas masing-masing komite penunjang dan dilakukan secara kolegal oleh Dewan Komisaris melalui forum rapat gabungan antara Dewan Komisaris dengan komite penunjang terkait.

Hasil dari penilaian kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris di tahun 2021 menunjukkan bahwa kinerja masing-masing anggota Komite Penunjang dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya adalah memuaskan.

Direksi

Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan serta bertindak untuk kepentingan dan tujuan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan serta strategi yang ditetapkan dalam RUPS dan Anggaran Dasar. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perseroan. Direksi wajib memastikan agar Perseroan memperhatikan kepentingan pihak pemegang saham, pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya.

Pemilihan Direksi, baik pengangkatan kembali ataupun pemilihan anggota Direksi baru, dilakukan Perseroan dengan mengungkapkan profil lengkap masing-masing calon anggota pada saat RUPS. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang. Tugas, wewenang, dan hal-hal lain yang terkait dengan Direksi dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Kerja & Piagam Direksi

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi (*BOD Charter*) yang ditetapkan pada 30 Oktober 2015.

Secara garis besar, Piagam Direksi mengatur pembentukan, organisasi, masa kerja, tugas dan tanggung jawab, dan kewenangan Direksi. Isi dari Piagam Direksi terdapat pada situs web Perseroan.

BOC Supporting Committees

In conducting its duties, the BOC is assisted by a number of supporting committees, i.e.: Audit Committee, Nomination & Remuneration Committee, and Risk Management Committee.

BOC Supporting Committees Performance Assessment

Assessment on the performance of the BOC's supporting committees is carried out based on implementation of duties of each supporting committee, and is performed collegially via joint meetings of the BOC with respective supporting committees.

The result of the BOC's Supporting Committees Performance Assessment in 2021 showed that the performance of each supporting committee in carrying out its duties and responsibilities was satisfactory in manner.

Board of Directors

The BOD is a governance instrument of the Company that is responsible for managing the Company in accordance with its objectives, goals, and strategies set out by the GMS and the Articles of Association. The BOD has a collective duty and responsibility in managing the Company. The BOD must ensure that the Company pays attention to the interests of its shareholders, customers and stakeholders.

The appointment of BOD members, be it a reappointment or new appointment, is performed by first announcing the complete profile of candidates for the BOD members at the GMS. Each member of the BOD carries out their duties and makes decisions in keeping with the distribution of duties and authority. The duties, authority and other aspects related to the BOD are carried out in line with the Articles of Association and the prevailing regulations.

BOD Work Guidelines & Charter

The BOD in conducting its duties and responsibilities refer to the Company's Articles of Association and the BOD Charter that was ratified on 30 October 2015.

The BOD Charter stipulates the establishment, organization, term of office, duties and responsibilities, as well as authority of the BOD. The contents of the BOD Charter are detailed on the Company's website.

Tugas & Tanggung Jawab Direksi

Direksi memiliki tugas dan bertanggung jawab untuk mengelola dan menjalankan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan untuk mencapai maksud dan Perseroan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, setiap anggota Direksi harus berpedoman pada Anggaran Dasar, Keputusan RUPS, arahan Dewan Komisaris, hasil rapat Direksi, ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta nilai-nilai dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan selalu mengedepankan kepentingan Perseroan.

Berdasarkan Anggaran Dasar dan *BOD Charter*, tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan adalah:

1. Direksi menjalankan dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar;
2. Direksi menjalankan pengurusan Perseroan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar;
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada butir 1 dan 2 di atas dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
4. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya sejalan dengan Pasal 97 ayat 3 UUPt;
5. Direksi melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
6. Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari audit internal Perseroan dan/atau auditor eksternal serta hasil pengawasan otoritas berwenang lainnya yang bersifat material terhadap kelangsungan kegiatan usaha Perseroan;
7. Dalam rangka melaksanakan prinsip-prinsip GCG Direksi setidaknya wajib membentuk Unit Audit Internal;
8. Direksi bertanggung jawab atas setiap informasi yang menyangkut Perseroan yang disampaikan oleh Perseroan kepada publik;
9. Direksi wajib menumbuhkan dan mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Perseroan; dan
10. Direksi wajib memastikan terlaksananya fungsi kepatuhan Perseroan.

BOD Duties & Responsibilities

The BOD has a duty and responsibility to perform management of the Company for the interest of the Company as well as to achieve its objectives and goals. In conducting their duties and responsibilities, each member of the BOD shall be guided by the Articles of Association, GMS Resolutions, direction provided by the BOC, meetings of the BOD, provisions of the prevailing regulations, as well as values and principles of GCG by always promoting the interests of the Company above everything else.

Based on the Articles of Association and the BOD Charter, the duties and responsibilities of the BOD are:

1. The BOD shall run and is fully responsible for management of the Company for the interest of the Company in accordance with the objectives set forth in the Articles of Association;
2. The BOD performs management of the Company in accordance with the duties and responsibilities as stipulated in the Articles of Association
3. Each member of the BOD shall carry out the duties and responsibilities referred to in items 1 and 2 above in good faith, full of accountability and prudence;
4. Each member of the BOD personally takes full responsibility for the losses of the Company if said member is found guilty or negligent in their duties as referred to in Article 97 paragraph 3 of the Company Law;
5. The BOD shall integrate principles of GCG in all of the Company business activities at all levels of the organization;
6. The BOD shall follow up on audit findings and recommendations of the internal audit of the Company and/or external auditors as well as other regulatory authorities' monitoring results that are material to the continuation of the Company's business operations;
7. In order to implement the principles of GCG, the BOD is at least required to establish an Internal Audit Unit;
8. The BOD is responsible for any information disclosures relating to the Company that is presented to the public;
9. The BOD shall foster and implement culture of compliance at all levels of the organization and the business activities of the Company; and
10. The BOD shall ensure function of compliance is carried out by the Company.

Pembagian Tugas Direksi [102-20; 102-26; 102-32]

Distribution of BOD Duties

No	Nama Direksi Director	Jabatan Position	Bidang Tugas & Tanggung Jawab Duties & Responsibilities
1	Budi Setiawan Halim	Direktur Utama President Director [102-23]	Bertanggung jawab atas keseluruhan operasi Perseroan dan memastikan profitabilitas Perseroan serta bertanggung jawab mengelola strategi, kebijakan, dan aktivitas bisnis dan pengembangan usaha Perseroan. Responsible for the overall operations of the Company and ensuring the profitability of the Company as well as responsible for managing the Company's strategy, policy, and activities of business and its development.
2	Dwi Asmono	Direktur Keberlanjutan, Penelitian dan Pengembangan Sustainability, Research and Development Director	Bertanggung jawab dalam mengarahkan pelaksanaan strategi dan kebijakan terkait riset dan teknologi, penerapan praktik agronomi terbaik, inovasi, dan keberlanjutan dalam rangka meningkatkan produktivitas kebun dan mendukung penerapan praktik tata kelola terbaik dan berkelanjutan dalam bisnis Perseroan. Responsible for directing the implementation of strategies and policies related to research and technology, best agronomic practices, innovation, and sustainability in order to improve estate productivity and support the Company's business in implementing sustainable and best governance practices.
3	Hero Djajakusumah	Direktur Sumber Daya Manusia Human Resources Director	Bertanggung jawab mengarahkan pelaksanaan strategi, kebijakan, dan program sumber daya manusia untuk membangun organisasi, sumber daya manusia, dan praktik-praktik yang efektif dalam mencapai tujuan Perseroan. Responsible for directing the implementation of strategies, policies, and programs related to human resource management in order to develop the organization, workforce, and organizational practices that are effective in achieving the Company's goals.
4	Lim King Hui	Direktur Komersial Commercial Director	Bertanggung jawab merencanakan dan mengelola penjualan produk-produk Perseroan serta pembelian barang-barang strategis pendukung bisnis sesuai dengan rencana dan sasaran jangka pendek serta jangka panjang Perseroan. Responsible for planning and managing the sales of the Company's products as well as purchase of supporting goods in accordance with the Company's short term and long term strategic business plan.
5	Parluhutan Sitohang	Direktur Operasional Sawit Palm Oil Operational Director	Bertanggung jawab dalam menjalankan kegiatan operasional usaha sawit Perseroan, dan meningkatkan produktivitas komoditas kelapa sawit beserta produk turunannya. Responsible for executing the Company's operational activities in the palm oil segment, and boost the productivity of oil palm and its derivative products.
6	Heri Harjanto	Direktur Keuangan Finance Director	Bertanggung jawab mengelola strategi, kebijakan, dan prosedur keuangan Perseroan yang sesuai dengan ketentuan dan standar keuangan dan akuntansi untuk menjamin ketersediaan dan pemanfaatan dana untuk mendukung kelangsungan bisnis Perseroan. Responsible for managing the Company's financial strategies, policies, and procedures in accordance with financial and accounting regulations and standards to ensure the availability and utilization of funds to support the Company's business continuity.

Susunan Direksi

Pengangkatan dan pemberhentian Direksi dilakukan sesuai Keputusan RUPS dan melalui proses pemilihan yang sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku. Masa jabatan anggota Direksi adalah sejak tanggal ditetapkannya keputusan tersebut hingga penutupan RUPS Tahunan kelima setelah pengangkatannya, tanpa mengurangi hak RUPS untuk setiap saat memberhentikan anggota Direksi sebelum akhir masa jabatannya dengan memberikan alasan pemberhentian.

Sampai dengan akhir Tahun Buku 2021, anggota Direksi Perseroan berjumlah 6 (enam) orang, terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama dan 5 (lima) anggota Direksi. Seluruh anggota Direksi berdomisili di wilayah kerja Kantor Perwakilan Korporasi Perseroan.

BOD Composition

The appointment and dismissal of members of BOD is conducted by referring to the Resolutions of GMS and through a selection process that is adjusted to the Company's Articles of Association as well as the prevailing laws and regulations. The BOD's term of office is 5 (five) years since the closing of the appointing AGMS, without undermining the right of the GMS to, at any given time, dismiss any member of the BOD before their work tenure ends by providing a justification for such dismissal.

Up to the end of FY 2021, there were 6 (six) members of the BOD of the Company, comprising 1 (one) President Director and 5 (five) Directors. All BOD members are domiciled within the territory of the Company's Representative Office.

Susunan Direksi Hingga Akhir Tahun Buku 2021^[102-22]

BOD Composition up to the End of FY 2021

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Riwayat Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Budi Setiawan Halim	Direktur Utama President Director	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa PT Sampoerna Agro Tbk No. 27 tanggal 27 Februari 2019 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) No. 27 dated 27 February 2019 drawn by Liestiani Wang, S.H., M.Kn.	Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2022 Up to the closing of 2022 Annual GMS
Dwi Asmono	Direktur Director	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Berita Acara RUPS Tahunan PT Sampoerna Agro Tbk No. 9 tanggal 9 Juni 2017 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) No. 9 dated 9 June 2017 drawn by Liestiani Wang, S.H., M.Kn.	Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2022 Up to the closing of 2022 Annual GMS
Hero Djajakusumah	Direktur Director	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Berita Acara RUPS Tahunan PT Sampoerna Agro Tbk No. 9 tanggal 9 Juni 2017 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) No. 9 dated 9 June 2017 drawn by Liestiani Wang, S.H., M.Kn.	Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2022 Up to the closing of 2022 Annual GMS
Lim King Hui	Direktur Director	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Berita Acara RUPS Tahunan PT Sampoerna Agro Tbk No. 9 tanggal 9 Juni 2017 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) No. 9 dated 9 June 2017 drawn by Liestiani Wang, S.H., M.Kn.	Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2022 Up to the closing of 2022 Annual GMS
Parluhutan Sitohang	Direktur Director	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Berita Acara RUPS Tahunan PT Sampoerna Agro Tbk No. 19 tanggal 27 Agustus 2020 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) No. 19 dated 27 August 2020 drawn by Liestiani Wang, S.H., M.Kn.	Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2022 Up to the closing of 2022 Annual GMS
Heri Harjanto	Direktur Director	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Berita Acara RUPS Tahunan PT Sampoerna Agro Tbk No. 19 tanggal 27 Agustus 2020 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) No. 19 dated 27 August 2020 drawn by Liestiani Wang, S.H., M.Kn.	Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2022 Up to the closing of 2022 Annual GMS

Hubungan Afiliasi Anggota Direksi

BOD Members' Affiliations

Anggota Direksi BOD Member	Jabatan Position	Hubungan Afiliasi Dengan Is Affiliated with					
		Direksi Director		Dewan Komisaris Commissioner		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Budi Setiawan Halim	Direktur Utama President Director	-	✓	-	✓	-	✓
Dwi Asmono	Direktur Director	-	✓	-	✓	-	✓
Hero Djajakusumah	Direktur Director	-	✓	-	✓	-	✓
Lim King Hui	Direktur Director	-	✓	-	✓	-	✓
Parluhutan Sitohang	Direktur Director	-	✓	-	✓	-	✓
Heri Harjanto	Direktur Director	-	✓	-	✓	-	✓

Setiap anggota Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Kepemilikan Saham oleh Anggota Direksi

Berdasarkan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, Direksi wajib mengungkapkan kepemilikan sahamnya dan melaporkan kepada OJK atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan, paling lambat 10 (sepuluh) hari sejak terjadinya transaksi. Tabel berikut merincikan kepemilikan saham anggota Direksi.

Kepemilikan Saham oleh Anggota Direksi

Ownership of Shares by BOD Members

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham/Ownership of Shares of PT Sampoerna Agro
Budi Setiawan Halim	Direktur Utama / President Director	Nihil / Nil
Dwi Asmono	Direktur / Director	Nihil / Nil
Hero Djajakusumah	Direktur / Director	Nihil / Nil
Lim King Hui	Direktur / Director	Nihil / Nil
Parluhutan Sitohang	Direktur / Director	Nihil / Nil
Heri Harjanto	Direktur / Director	Nihil / Nil

Rangkap Jabatan & Benturan Kepentingan

[102-25]

Ketentuan rangkap jabatan bagi Direksi diatur dalam Piagam Direksi. Anggota Direksi dilarang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada perusahaan dan/atau lembaga lain yang bergerak di bidang usaha yang sama dengan Perseroan.

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada perusahaan, lembaga keuangan non-perusahaan atau perusahaan lain di luar entitas Perseroan yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri yang memiliki bidang usaha yang sama dengan Perseroan. Hal ini dinyatakan dalam suatu laporan yang harus diperbaharui setiap tahunnya.

Anggota Direksi harus selalu menghindari terjadinya potensi benturan kepentingan atau selalu menempatkan diri untuk tidak berada dalam potensi terjadinya benturan kepentingan dalam situasi apapun. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Direksi dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan dan wajib mengungkapkan potensi benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan.

Each of the BOD members has no financial, managerial and/or family relationships up to the second degree, with the members of the BOC, other members of the BOD, and/or the controlling shareholders, nor has a relationship with the Company that may compromise its ability to act independently.

Ownership of Shares by BOD Members

Based on OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 on Reports on Ownership or Changes in the Ownership of Shares of Publicly Listed Company, members of the BOD are required to disclose their share ownerships and report them to the OJK for ownership of the Company's shares in addition to any changes to the ownership at the latest within 10 (ten) days since the transaction has taken place. The table below discloses the ownership of shares by members of the BOD.

Concurrent Positions & Conflict of Interest

[102-25]

The provisions governing the concurrent positions of the BOD are stipulated in the BOD Charter, which states that the BOD may not have any concurrent position as member of the BOC, BOD, or Executive Officer in other companies and/or institutions that are engaged in the same line of business as the Company's.

No member of the BOD has a concurrent position as member of the BOC, BOD or Executive Officer at other companies, financial institutions, or other entities outside of the Company's entity located either within or outside of the country which engaged with the same line of business as the company. This is stated in a report that is updated on an annual basis.

BOD members must avoid any potential conflict of interest and place themselves away from any possible conflict of interest in any situation, at all times. In the event that such a conflict of interest takes place, BOD members are not allowed to make decisions or take actions that may result in losses or reduction in income having to be borne by the Company, and furthermore, they are required to disclose the potential for conflict of interest in each of their decisions.

Untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan yang disebabkan adanya rangkap jabatan, setiap anggota Direksi diwajibkan untuk menandatangani Pakta Integritas yang memuat keterangan bahwa dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi tidak akan melakukan hal-hal yang dapat menimbulkan konflik kepentingan.

Selama tahun 2021, tidak terdapat transaksi yang memiliki benturan kepentingan baik kepada Pengurus, Pejabat Eksekutif dan Pejabat Operasional Perseroan.

To minimize conflict of interest arising from concurrent positions, each member of the BOD is required to sign an Integrity Pact, which contains the statement that in carrying out their duties, the members of the BOD will not perform any actions that will result in any situation with conflict of interest.

In 2021, there were no transactions with potential conflict of interest involving the Management, Executive Officers, nor Operational Officers of the Company.

Rangkap Jabatan Anggota Direksi BOD Members' Concurrent Positions

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain Position in Other Companies	Nama Perusahaan/Instansi Lain Company Name
Budi Setiawan Halim	Direktur Utama President Director	Komisaris Utama President Commissioner	Bank Sahabat Sampoerna
Dwi Asmono	Direktur Director	-	-
Hero Djajakusumah	Direktur Director	-	-
Lim King Hui	Direktur Director	-	-
Parluhutan Sitohang	Direktur Director	-	-
Heri Harjanto	Direktur Director	-	-

Pelaksanaan Tugas Direksi

Sepanjang 2021, Direksi telah melaksanakan tugas pengurusan Perseroan sesuai peraturan perundang undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar, antara lain:

1. Penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan perusahaan;
2. Pemenuhan target kinerja perusahaan;
3. Pengelolaan aset dan keuangan, termasuk penyertaan saham pada perusahaan yang tidak tercatat di bursa;
4. Penyelenggaraan rapat Direksi, menghadiri rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham;
5. Pengawasan dan perbaikan proses bisnis internal; dan
6. Pelaksanaan tugas lainnya terkait kepengurusan perusahaan.

Rapat Direksi

Rapat Direksi adalah forum musyawarah antara anggota Direksi untuk membahas setiap kebijakan dan keputusan strategis maupun operasional menyangkut pelaksanaan pengurusan Perseroan. Berdasarkan ketentuan dalam Piagam Direksi, rapat internal Direksi dilaksanakan minimal 12 (dua belas) kali dalam setahun, sedangkan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dilaksanakan minimal 3 (tiga) kali dalam setahun.

Execution of BOD Duties

In 2021, the BOD accomplished the duty of managing the Company in accordance with the prevailing regulations and the Articles of Association, as follows:

1. Preparation of the Company's work plan and budget;
2. Fulfillment of the Company's performance targets;
3. Investment of assets and finances, including investments in the form of shares in companies not listed on stock exchanges;
4. Implementation of BOD meetings, attendance at BOC meetings, and the GMS;
5. Supervision and improvements to the internal business; and
6. Implementation of other duties related to managing the Company.

BOD Meetings

The BOD meetings are a discussion forum among members of the BOD to review all policies, and decisions that are strategic as well as operational in nature in managing the Company. Based on the provisions in the BOD Charter, BOD internal meetings must be conducted at least 12 (twelve) times within a year, while joint meetings with the BOC must be conducted at least 3 (three) times a year.

Di tahun 2021, Direksi menyelenggarakan rapat internal Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali, dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) kali. Setiap keputusan yang diambil dalam rapat telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Direksi dan ditandatangani oleh seluruh Direksi yang kemudian telah didistribusikan kepada semua anggota Direksi. Perbedaan pendapat yang terjadi dalam rapat telah dicantumkan dalam risalah rapat disertai alasan perbedaan pendapat.

In 2021, the BOD conducted 12 (twelve) internal BOD meetings, and 3 (three) joint meetings with the BOC. Each decision reached in the meetings has been recorded and properly documented in the minutes of meetings which were signed by all BOD members and have been distributed to all members. Dissenting opinions occurring at the meetings have been included in the minutes of meetings along with their justifications.

Kehadiran Direksi pada Rapat BOD Members' Attendance in Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi BOD Internal Meetings			Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris BOD – BOC Joint Meetings			Total Kehadiran Masing-masing Direktur pada Seluruh Rapat Direksi Total Attendance of Each Director in All BOD Meetings
		Total Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance		Total Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance		
			Jumlah Total	%		Jumlah Total	%	
Budi Setiawan Halim	Direktur Utama President Director	12	12	100%	3	3	100%	15
Dwi Asmono	Direktur Director	12	12	100%	3	3	100%	15
Hero Djajakusumah	Direktur Director	12	12	100%	3	3	100%	15
Lim King Hui	Direktur Director	12	12	100%	3	3	100%	15
Parluhutan Sitohang	Direktur Director	12	12	100%	3	3	100%	15
Heri Harjanto	Direktur Director	12	12	100%	3	3	100%	15

Pengembangan Kompetensi Direksi [102-27]

Guna meningkatkan kompetensi Direksi dalam melakukan tugas dan fungsinya, Perseroan memberikan kebijakan Pendidikan Berkelanjutan kepada Direksi melalui Piagam Direksi, guna mendorong Direksi untuk mengikuti program-program pelatihan yang bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas fungsi Direksi.

Perseroan juga menjalankan program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat, yang bertujuan memberikan gambaran yang utuh dan lengkap mengenai kondisi Perseroan sekaligus memperkenalkan cara kerja dan komunikasi antara Direksi dan Dewan Komisaris beserta organ-organ tata kelola lainnya di Perseroan.

Pada tahun 2021, Direksi Perseroan mengikuti *in-house training* dengan topik *Environment, Social and Governance (ESG)*, mengundang narasumber Prof. Dr. Sidharta Utama, CA, CFA dari IICD.

BOD Competence Enhancement [102-27]

To enhance BOD's competence to better execute its duties and functions, the Company has a Continuous Learning policy applicable to the BOD as stipulated in the BOD Charter, to encourage BOD members to participate in training programs that are useful for improving efficacy in conducting their duties.

In addition, the Company provides orientation for newly appointed members of the BOD. The purpose of the orientation is to provide a complete and comprehensive picture of the Company's conditions as well as to introduce the working methods and means of communication between the BOD and the BOC as well as other governance instruments within the Company.

The Directors in 2021 participated in an *in-house training*, i.e., *Environment, Social and Governance (ESG)*, featuring Prof. Dr. Sidharta Utama, CA, CFA from IICD.

Swa-Penilaian Kinerja Direksi

Direksi menilai kinerjanya sendiri pada tahun berjalan. Hasilnya kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan penilaian dan persetujuan. Setiap anggota Direksi menilai pencapaian indikator kinerja utama masing-masing, sebelum menyampaikannya kepada Direktur Utama dan kepada Dewan Komisaris.

Indikator dan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi [102-28]

Proses Pelaksanaan Penilaian

Proses penilaian (*assessment*) atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan melalui rapat yang diselenggarakan atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris dan Direksi atau dari seorang atau lebih pemegang saham yang memenuhi syarat sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

Pihak yang melakukan *assessment* terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah RUPS, sedangkan penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan RUPS. Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris disusun berdasarkan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan jalannya Perseroan serta dalam memberi nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan tujuan Perseroan.

Kriteria Penilaian Kinerja

Indikator untuk mengukur kinerja Dewan Komisaris dan Direksi mencakup:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai Anggaran Dasar Perseroan;
- Pelaksanaan hasil keputusan RUPS; dan
- Pencapaian realisasi dari Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan.

Hasil Penilaian Kinerja

Perseroan menetapkan *Key Performance Indicator* (KPI) sebagai kriteria penilaian kinerja unggul untuk penyelarasan dan konsistensi dalam sistem pengelolaan kinerja Perseroan. Kinerja setiap anggota Direksi selama tahun 2021 telah dievaluasi oleh Dewan Komisaris dengan nilai pencapaian yang memuaskan.

Prosedur & Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris & Direksi

Prosedur Penetapan Remunerasi [102-36]

Secara umum, prosedur dan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada 2021 mengacu pada Pasal 96 ayat (1) UUPT yang mengatur besarnya gaji dan tunjangan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.

BOD Self-Assessment

BOD conducts self-assessment on its own performance for the year. The results are submitted to the BOC to be evaluated and approved. Each BOD member evaluates their own achievement of their key performance indicators, prior to submitting the report to the President Director and to the BOC.

BOC & BOD Performance Assessment and Indicators [102-28]

Assessment Process

Assessment of the BOC and BOD performance is conducted at a meeting, which is conducted per written request from one or more members of the BOC and BOD, or one or more members of the shareholders, who have passed the criteria as stipulated in the Articles of Association.

The assessor for the performance of BOC is the GMS, while the assessors for the performance of BOD are the BOC and the GMS. Criteria for the assessment of BOC performance are compiled based on the duties of the BOC in monitoring company management policy, and in providing advice to the BOD on company objectives and interests.

Performance Assessment Criteria

Indicators to assess the performance of the BOC and BOD are:

- Implementation of duties and responsibilities of each member of the BOC and the BOD in line with the Company's Articles of Association;
- Implementation of GMS resolutions; and
- Achievement and realization of the Company's Work Plan and Budget.

Performance Assessment Results

The Company determines the Key Performance Indicators (KPI) as the assessment criteria in order to align and ensure consistency of the Company's performance management system. The performance of every Director in 2021 was evaluated by the BOC, with a satisfactory result.

BOC & BOD Remuneration Procedures & Policy

Remuneration Determination Procedures [102-36]

In general, the procedures and determination of the BOC and the BOD remuneration in 2021 refers to the Article 96 of UUPT which stipulates that the amount of salary and allowance for the BOD is determined based on GMS resolutions.

Prosedur penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris meminta Komite Nominasi & Remunerasi untuk mulai mengkaji remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Komite Nominasi & Remunerasi melakukan kajian remunerasi berdasarkan peraturan yang berlaku serta survei remunerasi yang dilakukan terhadap perusahaan dengan bisnis yang sama;
- Komite kemudian mendesain rencana penentuan remunerasi yang wajar dan kompetitif berdasarkan hasil kajian sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta kinerja tahunan Perseroan;
- Komite mempersiapkan usulan remunerasi bagi Dewan Komisaris serta rekomendasi remunerasi bagi Direksi; dan
- RUPST akan menyetujui atau menolak usulan remunerasi Dewan Komisaris yang dibuat oleh Komite Nominasi & Remunerasi. [102-37]

Sementara itu, Dewan Komisaris memutuskan struktur remunerasi bagi Direksi berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi & Remunerasi. Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi dilaporkan di bagian Dewan Komisaris dan Direksi.

Indikator Penetapan Remunerasi [102-35]

Dalam menetapkan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan mengacu kepada ketentuan Peraturan OJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Perusahaan Umum, indikator tersebut antara lain:

- Faktor skala usaha;
- Faktor kompleksitas usaha;
- *Peer group*;
- Tingkat inflasi;
- Kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan;
- Faktor-faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Struktur Remunerasi

Keputusan RUPS Tahunan pada tahun 2021 menetapkan bahwa remunerasi Dewan Komisaris diberikan secara bruto per bulan. RUPS juga menyetujui pelimpahan wewenang dan pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan paket remunerasi untuk anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2021, mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan.

Remunerasi yang diberikan bagi anggota Direksi pada 2021 adalah sebesar Rp29.277.369.337, sedangkan penetapan paket remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2021 sebesar Rp4.203.126.570 dengan jumlah remunerasi setinggi-tingginya Rp500.000.000 per bulan (bruto) untuk seluruh anggota Dewan Komisaris.

Procedures for determining the remuneration for the BOC and the BOD are as follows:

- The BOC requested the Nomination and Remuneration Committee to review the amount of remuneration that will be given to the BOC and BOD;
- The Nomination & Remuneration Committee reviews remuneration based on the prevailing regulations and the results of remuneration survey conducted on companies with similar business line;
- The Committee then designs a fair and competitive remuneration-determining plan based on the result of the review and in line with the Company's Article of Association and annual performance;
- The Committee prepares a remuneration proposal for the BOC and remuneration recommendation for the BOD;
- The AGMS is entitled to either approve or refuse the remuneration proposal for the BOC prepared by the Nomination & Remuneration Committee. [102-37]

At the same time BOC will decide the remuneration package for the BOD based on the recommendations from the Nomination & Remuneration Committee. The remuneration for the BOC and BOD is presented in their respective sections on the BOC and the BOD.

Indicators for Determining Remuneration [102-35]

In determining remuneration for the BOC and the BOD, the Company refers to OJK Regulation No. 45/POJK.03/2015 on the Implementation of Governance in Remuneration for Public Companies. The indicators are:

- Business scale;
- Business complexity;
- Peer group;
- Inflation rate;
- Company financial conditions and capability;
- Other relevant factors that are not in violation with the prevailing regulations.

Remuneration Structure

The 2021 AGMS resolution determines that remuneration package for the BOC and BOD is to be given in gross amount each month. The GMS also approved the delegation of authority and power to the BOC of the Company to determine the remuneration package for the members of the BOD of the Company for FY 2021, by taking into account inputs from the Company's Nomination & Remuneration Committee.

Total remuneration given to the members of the BOD amounted to Rp29,277,369,337 in 2021, while the remuneration package for the members of the BOC for FY 2021 was set at Rp4,203,126,570 and a maximum of Rp500,000,000 gross amount per month collectively for all members of the BOC.

RUPS memberikan kuasa dan wewenang bagi Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian di antara para anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan. [102-37]

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris & Direksi

Lampiran Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka menyatakan bahwa komposisi Dewan Komisaris dan Direksi harus memperhatikan keberagaman antara setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan, baik dari segi organ maupun anggota individu, sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Kombinasi tersebut ditentukan dengan memperhatikan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Dewan Komisaris dan Direksi dalam mencapai tujuan Perseroan.

Guna memenuhi kebijakan tersebut, Sampoerna Agro mendukung adanya keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dengan berbagai keahlian dan kompetensi yang dapat mendukung kemajuan usaha Perseroan, yaitu bidang Agribisnis, Riset & Teknologi, Ekonomi Makro, Administrasi Bisnis, dan Pemasaran.

Kebijakan Suksesi Direksi

Penelaahan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi setiap tahun oleh Komite Nominasi & Remunerasi. Komite Nominasi & Remunerasi dapat menggunakan penasihat profesional independen dalam melakukan evaluasi kinerja tahunan para pimpinan puncak. Perencanaan suksesi Dewan Komisaris dan Direksi sedikitnya dilaksanakan setahun sekali untuk menelaah rencana suksesi untuk Direktur Utama dan para eksekutif senior lainnya. Rencana suksesi mencakup suksesi dalam kegiatan usaha yang lazim maupun rencana alternatif dalam kasus kejadian yang tidak diharapkan.

Komite Audit

Dasar Pembentukan Komite Audit

Komite Audit merupakan perangkat tata kelola yang dibentuk oleh Dewan Komisaris, dengan tujuan membantu Dewan Komisaris memenuhi tanggung jawab pengawasannya terhadap pengurusan Perseroan dan entitas anak oleh Direksi. Komite Audit Perseroan terdiri dari 1 (satu) Ketua dan 2 (dua) anggota. Komposisi Komite Audit yang saat ini menjabat ditunjuk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 396/SA/VI/17/RO/CD tanggal 9 Juni 2017. Pembentukan Komite Audit Perseroan telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK 55").

The GMS delegated the authority and power to the BOC to determine the distribution of remuneration among the BOC members with due consideration to the recommendations of the Company's Nomination & Remuneration Committee. [102-37]

BOC & BOD Diversity Policy

Attachment to OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines of GCG states that the composition of the BOC and the BOD must take into account the aspect of diversity among the members of the BOC and the BOD.

Diversity among members of the BOC and BOD is a combination of desirable characteristics either from the corporate standpoint or individually, for the benefit of the Company. Such a combination is determined by taking into account skills, knowledge and experience that are aligned to the distribution of duties and functions of the BOC and BOD in achieving the Company's goals.

To achieve the goal of such policy, Sampoerna Agro fully supports aspect of diversity among the members of the BOC and BOD, with skills and competencies that can bolster the Company's progress, namely in the fields of Agribusiness, Research Technology, Macroeconomy, Business Administration, and Marketing.

BOD Succession Policy

Performance of the BOC and BOD of the Company is evaluated each year by the Company's Nomination & Remuneration Committee. In this evaluation, the Committee may employ an independent professional advisor to provide assistance. Succession planning for the BOC and BOD is performed, at the very least, once a year to review the succession initiative for the President Director and other members of senior executive level. This plan covers a succession in the regular business activities and other alternative plans should any unexpected issues arise.

Audit Committee

Audit Committee's Basis of Establishment

The Audit Committee is a governance instrument established by the BOC, whose main function is to support the BOC in conducting its duty in monitoring management of the Company and its subsidiaries. The Company's Audit Committee consists of 1 (one) Chairman and 2 (two) members. The Audit Committee composition is based on the BOC Decree No. 396/SA/VI/17/RO/CD dated 9 June 2017. The establishment of the Company's Audit Committee has been in compliance with the stipulations of the OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Formation and Guidelines for the Working Implementation of Audit Committee ("POJK 55").

Piagam Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan pengendalian internal, Komite Audit Perseroan telah dilengkapi pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit mengatur mengenai tujuan, wewenang, komposisi, rapat, tanggung jawab, aktivitas, dan pelaporan Komite Audit.

Tugas & Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk menelaah laporan keuangan konsolidasian setiap triwulan dan tahunan untuk memberi kepastian kepada Dewan Komisaris bahwa laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia serta Peraturan OJK dan semua informasi telah dilaporkan secara lengkap dan akurat sebelum laporan diterbitkan. Penelaahan ini membantu Direksi mengidentifikasi dan memberi solusi atas segala permasalahan yang mungkin muncul sebelum penerbitan laporan keuangan konsolidasian.

Sesuai Piagam Komite Audit dan POJK 55, tugas pokok dan tanggung jawab Komite Audit meliputi ruang lingkup sebagai berikut:

- Meninjau laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya yang dipersiapkan bagi para pemegang saham, masyarakat, dan otoritas pasar modal;
- Meninjau kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku;
- Meninjau dan memantau sistem pengendalian internal Perseroan;
- Merekomendasikan seleksi auditor eksternal kepada Dewan Komisaris;
- Memberikan konfirmasi terkait sistem, kebijakan, dan prosedur untuk dipastikan patuh terhadap ketentuan pasar modal dan peraturan lain yang berkaitan dengan aktivitas kelompok usaha;
- Meninjau laporan tahunan Perseroan; dan
- Meninjau proses dan hasil karya audit oleh auditor independen.

Piagam Komite Audit tersebut disusun dan diperbarui berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 28 Oktober 2013. Isi dari Piagam Komite Audit terdapat pada situs web Perseroan.

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Audit

Anggota Komite Audit Perseroan terdiri dari seorang Ketua Komite yang merupakan Komisaris Independen yang memiliki keahlian dan pengalaman di bidang ekonomi dan keuangan, serta dua orang anggota dari Pihak Independen yang memiliki keahlian dan pengalaman di bidang akuntansi dan audit.

Audit Committee Charter

In conducting its duties and responsibilities of internal control, the Company's Audit Committee has a work guideline set out in the Audit Committee Charter. The Audit Committee Charter stipulates the Audit Committee's purposes, authority, composition, meetings, responsibilities, activities, and reporting.

Audit Committee Duties & Responsibilities

The Audit Committee is tasked to assess the consolidated financial statements on a quarterly and annual basis to assure the BOC that the Company's consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) as well as the OJK Regulations, and that all information is both complete and accurate prior to their publication. This assessment helps to identify and provide solutions on potential issues to the BOD prior to the publication of the consolidated financial statements.

Pursuant to the Audit Committee Charter and POJK 55, the main duties and responsibilities of Audit Committee include the following scope:

- To review the financial statements and other financial information prepared for shareholders, the public, and the capital market authorities;
- To review compliance towards prevailing laws and regulations;
- To review and monitor the Company's internal control system;
- To recommend the selection of external auditor to the BOC;
- To provide confirmation regarding systems, policies, and procedures to ensure compliance with capital market regulations and other regulations related to the group's business activities;
- To review the Company's annual report; and
- To review the process and results of audit works by the independent auditors.

The Audit Committee Charter was prepared and is regularly updated based on the prevailing regulations and was ratified by the BOC on 28 October 2013. The contents of the Audit Committee Charter are available on the Company's website.

Audit Committee Structure, Membership and Expertise

The Audit Committee of the Company comprises of one Chairman that concurrently serves as the Company's Independent Commissioner, who possesses the necessary expertise and experience in economics and finance, as well as two independent members with expertise and experience in the fields of accounting and audit.

Komposisi Komite Audit

Audit Committee Composition

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office	Keahlian Expertise
R.B. Permana Agung Dradjattun	Ketua / Chairman	2017-saat ini / present	Ekonomi dan Keuangan / Economics and Finance
Irawan Sastrotanojo	Anggota / Member	2017-saat ini / present	Akuntansi dan Audit / Accounting and Audit
Amir Sjarifuddin	Anggota / Member	2017-2021	Akuntansi dan Audit / Accounting and Audit
Sukarnen*	Anggota / Member	2021-saat ini / present	Keuangan / Finance

* Menggantikan Amir Sjarifuddin, berlaku efektif pada tanggal 22 Oktober 2021. / Replaced Amir Sjarifuddin effective on 22 October 2021.

Profil Komite Audit

R.B. Permana Agung Dradjattun

Profil beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.

Irawan Sastrotanojo

Warga Negara Indonesia. Usia 67 tahun, lahir pada 9 Juli 1954. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dan Keuangan dari Universitas De La Salle, Malina, Filipina. Saat ini, beliau menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Apexindo Pratama Duta Tbk, Komisaris Independen di PT Indopoly Swakarsa Industry. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Head of Transaction Advisory Services di Arthur Andersen & Co Indonesia dan PT Ernst & Young Advisory Services, afiliasi dari Ernst & Young International. Beliau ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit pada tahun 2017.

Amir Sjarifuddin

Warga Negara Indonesia. Usia 73 tahun, lahir pada tahun 1947. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Apexindo Pratama Duta Tbk. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Kepala Internal Audit di PT HM Sampoerna Tbk dan Yayasan Putera Sampoerna, Auditor Eksternal di Pamintori/Cooper & Lybrand, Kepala Biro Keuangan dan Akuntansi di PT Pupuk Kaltim, dan Management Consultant di Touche Ross Darmawan. Beliau ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit pada tahun 2017.

Sukarnen*

Warga Negara Indonesia. Usia 51 tahun, lahir pada 9 Maret 1971. Beliau meraih gelar Magister Sains Manajemen (MSM) dari Universitas Indonesia. Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur di PT Ultima Solusi Medika dan pelatih untuk topik-topik keuangan. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur Pengembangan Bisnis dan Sekretaris Perusahaan di PT Duta Intidaya Tbk. Beliau ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit pada tahun 2021.

Audit Committee Profile

R.B. Permana Agung Dradjattun

His profile is presented in the Board of Commissioner profile section.

Irawan Sastrotanojo

Indonesian citizen. 67 years old. Born on 9 July 1954. Obtained Bachelor of Accounting and Finance degree from De La Salle University, the Philippines. He currently serves as President Commissioner at PT Apexindo Pratama Duta Tbk, Independent Commissioner at PT Indopoly Swakarsa Industry. Previously, he served as Head of Transaction Advisory Services at Arthur Andersen & Co Indonesia and PT Ernst & Young Advisory Services, an affiliate of Ernst & Young International. He was appointed as Member of the Audit Committee in 2017.

Amir Sjarifuddin

Indonesian citizen. 73 years of age. Born in 1947. Obtained Bachelor of Accounting degree from the Faculty of Economics, University of Indonesia. Currently active as member of the Audit Committee of PT Apexindo Pratama Duta Tbk. Previously, he served as Head of Internal Audit in PT HM Sampoerna Tbk and Putera Sampoerna Foundation, External Auditor at Pamintori/Cooper & Lybrand, Head of Finance and Accounting Bureau at PT Pupuk Kaltim, and Management Consultant at Touche Ross Darmawan. He was appointed as Member of the Audit Committee in 2017.

Sukarnen*

Indonesian citizen. 51 years old. Born on 9 March 1971. Obtained the Master of Science in Management degree from University of Indonesia. Currently, he serves as Director at PT Ultima Solusi Medika and is a trainer for topics on finance. He was previously the Director of Business Development and Corporate Secretary at PT Duta Intidaya Tbk. He was appointed as Member of the Audit Committee in 2021.

* Menggantikan Amir Sjarifuddin, berlaku efektif pada tanggal 22 Oktober 2021. / Replaced Amir Sjarifuddin effective on 22 October 2021.

Independensi Komite Audit

Audit Committee's Independence

Aspek Independensi Independence Aspect	R.B. Permana Agung Dradjattun	Irawan Sastrotanojo	Sukarnen
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Komite, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau/atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Has no affiliation whatsoever with other members of the committee, members of the BOC, members of the BOD, or the Principal Shareholders of the Company.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Does not own the Company's shares either directly or indirectly.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Does not have a business relationship either directly or indirectly that is related to the Company's line of business.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, anak perusahaan maupun perusahaan afiliasi. Does not have any managerial relationship in the Company, subsidiaries, or affiliates.	✓	✓	✓

Independensi Komite Audit

Komite Audit menjalankan peran secara profesional dan independen, serta tidak menerima/melakukan intervensi dari/kepada pihak lainnya. Anggota Komite Audit tidak terkait dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi. Anggota Komite Audit yang berasal dari luar Perseroan tidak memiliki kepentingan atau keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan dengan Perseroan. Komite Audit yang dibentuk Perseroan telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Pada tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku serta Piagam Komite Audit Perseroan. Komite Audit melaksanakan rapat baik dengan Manajemen Perseroan sebanyak 4 (empat) kali maupun dengan auditor internal dan eksternal, diskusi internal dan interaksi lainnya dilakukan secara langsung dan juga melalui media elektronik yang dilaksanakan dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya untuk melakukan pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi, sesuai dengan ruang lingkup kerja Komite Audit.

Kegiatan Komite Audit pada 2021 adalah sebagai berikut:

1. Menelaah, mendiskusikan serta memberi masukan kepada Direksi Perseroan perihal kebijakan dan prosedur akuntansi Perseroan, laporan keuangan setiap triwulan dan laporan keuangan tahunan yang diaudit dan melakukan pertemuan dengan Akuntan Publik yang ditunjuk Perseroan untuk melakukan audit terkait laporan-laporan keuangan tersebut. Komite Audit juga memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun 2021 yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya yang diusulkan bersama Direksi;

Audit Committee Independence

The Audit Committee carries out its role independently and professionally, and neither receives any intervention from other parties nor intervenes. The Audit Committee members have no affiliations with the Shareholders, BOC, or BOD. Audit Committee members, who come from outside of the Company, have no personal interest or connection that may result in a negative impact or conflict of interest with the Company. The Audit Committee has fulfilled all criteria of independence, expertise, experience, and integrity.

Audit Committee's Execution of Duties

In 2021, the Audit Committee executed its duties and responsibilities in line with the prevailing rules and regulations and in accordance with the Company's Audit Committee Charter. The Audit Committee conducted 4 (four) meetings together with the Company's Management as well as with internal and external auditors, and performed internal discussions and other interactions both directly and indirectly via electronic media with the purpose of assisting the BOC in performing its supervisory duties and responsibilities on the BOD in managing the Company as well as providing advice to them, in accordance with the Audit Committee's scope of work.

The Audit Committee's activities in 2021 are summed up as follows:

1. Reviewed, discussed, and provided input to the Company's BOD related to the Company's accounting policy and procedures, audited quarterly financial statements and annual financial statements, and conducted meetings with the Public Accountant appointed by the Company to audit said financial statements. The Audit Committee also provided recommendations to the BOC regarding the appointment of a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for 2021, based on the independence, scope of assignment, and fee, as jointly proposed by the Company's BOD;

2. Berdiskusi dengan Direksi Perseroan mengenai langkah dan kebijakan yang diambil oleh Direksi dalam menghadapi dinamika kondisi perekonomian nasional dan internasional dan situasi pandemi Covid-19 yang mungkin berdampak pada bisnis Perseroan, khususnya fluktuasi nilai tukar rupiah, perubahan kebijakan seputar industri dari waktu ke waktu yang secara material mempengaruhi jalannya bisnis Perseroan dan kinerja Perseroan pada umumnya serta rencana pengembangan kegiatan usaha Perseroan di masa mendatang;
3. Melakukan penelaahan dan mendiskusikan pelaksanaan pemeriksaan oleh Departemen Audit Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut temuan Departemen Audit Internal secara berkala, membahas program dan rencana kerja Departemen Audit Internal, serta menyampaikan usul perbaikan atas program dan pelaksanaan rencana kerja Departemen Audit Internal tersebut; dan
4. Melakukan pembahasan dengan pejabat bagian hukum Perseroan utamanya untuk membicarakan perkembangan permasalahan hukum yang dapat berdampak material terhadap kegiatan usaha Perseroan, perubahan peraturan perundang-undangan dan kebijakan pemerintah yang berdampak material terhadap kegiatan usaha Perseroan dan kepatuhan Perseroan terhadap berbagai peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan kegiatan usaha dan operasional Perseroan, aktivitas Perseroan sebagai perusahaan terbuka serta potensi risiko-risiko hukum yang dapat menimpa Perseroan sebagai akibat dari kegiatan bisnisnya yang dampaknya bersifat material terhadap Perseroan.

Berdasarkan hal-hal tersebut, Komite Audit berpendapat bahwa:

1. Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan anak-anak perusahaannya untuk tahun buku 2021 telah dibuat dengan memenuhi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia dan menyajikan secara wajar hasil kinerja operasional dan keuangan Perseroan dan anak-anak perusahaannya;
2. Perseroan telah memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh OJK dan BEI dalam penyampaian Laporan Keuangannya;
3. Manajemen Perseroan telah mengambil langkah-langkah dan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja operasional dan keuangan Perseroan;
4. Manajemen Perseroan telah mengambil langkah-langkah dan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia yang berkaitan dengan kegiatan usaha dan operasi Perseroan dan aktivitas Perseroan sebagai perusahaan terbuka; dan
5. Komite Audit menerima dengan baik pendapat dari auditor eksternal yang meyakinkan bahwa laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

2. Conducted discussion sessions with the Board of Directors on steps and policies undertaken by the Company in facing the dynamic economic conditions within Indonesia and globally, and the Covid-19 pandemic situation that might affect the Company's business, particularly on rupiah currency fluctuations and policy changes surrounding the industry from time to time that could affect business operations and Company performance in general, as well as its future development plan;
3. Reviewed and discussed implementation of audit by the Internal Audit Department, and supervised follow up measures to the findings of the Internal Audit Department on a regular basis, discussed programs and plans of the Internal Audit Department, and proposed recommendations for improvement on the programs and work plans of the Internal Audit Department; and
4. Performed discussions with legal officer of the Company mainly in relation to the development of legal issues that may materially affect company business activities, changes to government regulations and policies and company compliance with regulations pertinent to the Company's business activities and operations, activities of the Company as a publicly listed entity, as well as all legal risks that may be faced by the Company as a result of its business activities that may have certain material impacts in the Company.

Considering the above, the Audit Committee has the following opinions:

1. The Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for FY 2021 have been prepared in accordance with the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) in Indonesia, and have fairly presented the Company's and its subsidiaries' operational and financial performance;
2. The Company has complied with the regulations of OJK and IDX in the presentation of its Financial Statements;
3. The Company's Management has taken the necessary measures and actions in order to improve the Company's operational and financial performance;
4. The Company's Management has taken the necessary measures and actions in order to comply with prevailing laws and regulations in Indonesia related to the Company's business activities and operations as well as its activities as a public company; and
5. The Audit Committee welcomed the opinion of the external auditor that assured that the Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the generally accepted accounting principles in Indonesia.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, pada tahun 2021 Komite Audit mengikuti *in-house training* dengan topik *Environment, Social and Governance (ESG)*, mengundang narasumber Prof. Dr. Sidharta Utama, CA, CFA dari IICD.

Rapat Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit menyelenggarakan rapat sesuai dengan kebutuhan sekurang-kurangnya sekali dalam tiga bulan, yang dipimpin oleh Ketua Komite Audit. Keputusan Rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah mufakat.

Di tahun 2021, Komite Audit menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat, dengan agenda termasuk pembahasan risalah rapat dan pengesahannya, hal-hal yang perlu ditindaklanjuti dari rapat sebelumnya, dan pelaksanaan dari fokus yang memerlukan perhatian.

Kehadiran Rapat Komite Audit

Audit Committee Meeting Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Komite Audit Audit Committee Internal Meetings		
		Total Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran dalam Rapat Total Attendance in Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
R.B. Permana Agung Dradjattun	Ketua Chairman	4	4	100%
Irawan Sastrotanajo	Anggota Member	4	4	100%
Amir Sjarifuddin	Anggota Member	3	3	100%
Sukarnen*	Anggota Member	1	1	100%

* Menggantikan Amir Sjarifuddin, berlaku efektif pada tanggal 22 Oktober 2021. / Replaced Amir Sjarifuddin effective on 22 October 2021.

Komite Nominasi & Remunerasi

Dasar Pembentukan Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi & Remunerasi dibentuk untuk membantu mengawasi pelaksanaan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi dan eksekutif senior Perseroan sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku.

Pembentukan Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi & Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik. Komposisi Komite Nominasi & Remunerasi yang menjabat saat ini diangkat berdasarkan Surat Keputusan Keputusan Dewan Komisaris No. 396/SA/VI/17/RO/CD tanggal 9 Juni 2017.

Audit Committee's Competence Enhancement

To improve the ability and competence in carrying out its duties and responsibilities, in 2021 the Audit Committee members participated in an in-house training, i.e., Environment, Social and Governance (ESG), featuring Prof. Dr. Sidharta Utama, CA, CFA from IICD.

Audit Committee Meetings

As stipulated in the Audit Committee Charter, the Audit Committee conducts meetings as required, or at least once every three months, led by the Chairman of the Audit Committee. The decisions of the Audit Committee meetings shall be unanimously made.

In 2021, the Audit Committee conducted 4 (four) meetings with various meeting agendas, including discussion on minutes of meetings and the ratification thereof, issues requiring follow-up of previous meetings, and implementation of the topics of concern.

Nomination & Remuneration Committee

Nomination & Remuneration Committee's Basis of Establishment

The Nomination & Remuneration Committee was established to assist in supervising the execution of remuneration policies for the BOC, BOD, and senior executives of the Company, pursuant to the Company's Articles of Association and the prevailing regulations.

The establishment of the Nomination & Remuneration Committee is in compliance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination & Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The current members of the Nomination & Remuneration Committee were appointed by the Decree of the BOC No. 396/SA/VI/17/RO/CD dated 9 June 2017.

Piagam Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi & Remunerasi telah dilengkapi pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Nominasi & Remunerasi yang berisi antara lain mengenai tugas dan tanggung jawab, masa jabatan, komposisi dan struktur, mekanisme pelaksanaan tugas, rapat, kode etik, dan pelaporan dari Komite Nominasi & Remunerasi.

Piagam Komite Nominasi & Remunerasi tersebut disusun dan diperbarui berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 9 November 2015. Isi dari Piagam Komite Nominasi & Remunerasi terdapat pada situs web Perseroan.

Tugas & Tanggung Jawab Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi & Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi, kebijakan dan kriteria terkait dengan nominasi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. Memberikan rekomendasi kebijakan evaluasi kinerja dan melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan remunerasi serta besarnya;
5. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
6. Atas kewenangan yang diberikan oleh RUPS, Komite melakukan review, memberikan saran dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas perubahan-perubahan yang terkait dengan kebijakan remunerasi dan kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi; dan
7. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris tentang pihak independen yang akan menjadi anggota Komite Audit, Komite Manajemen Risiko dan Komite Nominasi & Remunerasi.

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Nominasi & Remunerasi

Anggota Komite Nominasi & Remunerasi terdiri dari seorang Ketua Komite yang merupakan Komisaris Independen yang memiliki keahlian dan pengalaman di bidang ekonomi dan keuangan, seorang Komisaris sebagai anggota yang memiliki keahlian dan pengalaman di bidang ekonomi dan keuangan serta seorang anggota lainnya yang berasal dari pihak independen yang memiliki keahlian di bidang sumber daya manusia.

Nomination & Remuneration Committee Charter

The Nomination & Remuneration Committee has a work guideline stipulated in the Nomination & Remuneration Committee Charter containing, among others, duties and responsibilities, term of office, composition and structure, mechanisms for executing duties, meetings, code of ethics, and reporting of the Nomination & Remuneration Committee.

The Nomination & Remuneration Committee Charter was prepared and is regularly updated based on the prevailing regulations, which was ratified by the BOC on 9 November 2015. The contents of the Nomination & Remuneration Committee Charter are published on the Company's website.

Nomination & Remuneration Committee Duties & Responsibilities

The Nomination & Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

1. Provide recommendation to the BOC on the composition, policy and criteria for nomination of BOD and/or BOC;
2. Provide recommendation on the performance assessment policy and conduct performance assessment on the BOD and/or BOC;
3. Provide recommendation to the BOC on competence development programs for members of the BOD and/or BOC;
4. Provide recommendation to the BOC on the remuneration structure, remuneration policy, and the amount of remuneration;
5. Assist the BOC to conduct performance assessment in line with the remuneration received by each member of the BOD and/or BOC;
6. On the authority given by the GMS, the Committee conduct reviews and provide advice and recommendation to the BOC on the changes related to the remuneration and compensation policy for the BOD and BOC; and
7. Provide recommendation to the BOC on the independent parties to be appointed as member of the Audit Committee, the Risk Management Committee, and the Nomination & Remuneration Committee.

Nomination & Remuneration Committee Structure, Membership and Expertise

Members of the Nomination & Remuneration Committee consist of a Committee Chairman that is also an Independent Commissioner with expertise and experience in economics and finance; a Commissioner as member with expertise and experience in economics and finance; and another member from an independent party with expertise in the field of human resources.

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite hingga 24 Maret 2022

Nomination & Remuneration Committee Composition up to 24 March 2022

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office	Keahlian Expertise
R.B. Permana Agung Dradjattun	Ketua / Chairman	2017-saat ini / present	Ekonomi dan Keuangan / Economics and Finance
Michael Sampoerna*	Anggota / Member	2017-2022	Ekonomi dan Keuangan / Economics and Finance
Henrica Julprima	Anggota / Member	2017-saat ini / present	Sumber Daya Manusia / Human Resources

* Mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Komisaris Utama per 18 Januari 2022. / Resigned from his position as President Commissioner on 18 January 2022.

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite sejak 24 Maret 2022

Nomination & Remuneration Committee Composition from 24 March 2022 Onwards

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office	Keahlian Expertise
R.B. Permana Agung Dradjattun	Ketua / Chairman	2017-saat ini / present	Ekonomi dan Keuangan / Economics and Finance
Eka Dharmajanto Kasih	Anggota / Member	2022-saat ini / present	Ekonomi dan Keuangan / Economics and Finance
Henrica Julprima	Anggota / Member	2017-saat ini / present	Sumber Daya Manusia / Human Resources

Profil Komite Nominasi & Remunerasi

R.B. Permana Agung Dradjattun

Profil beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.

Eka Dharmajanto Kasih

Profil beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.

Henrica Julprima

Warga Negara Indonesia. Usia 56 tahun, lahir pada 13 Juli 1965. Beliau meraih gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Indonesia. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Head of Human Resources PT Sampoerna Strategic. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Manager SDM di PT HM Sampoerna Tbk dan Manager Kompensasi di PT Keramika Indonesia Asosiasi. Beliau untuk pertama kalinya diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi & Remunerasi pada Oktober 2012 dan diangkat kembali pada Juni 2017.

Independensi Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi & Remunerasi menjalankan peran secara profesional dan independen, serta tidak menerima/melakukan intervensi dari/kepada pihak lainnya.

Anggota Komite Nominasi & Remunerasi yang berasal dari luar Perseroan tidak memiliki kepentingan atau keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan dengan Perseroan.

Nomination & Remuneration Committee Profile

R.B. Permana Agung Dradjattun

His profile is presented in the Profiles of the Board of Commissioners section.

Eka Dharmajanto Kasih

His profile is presented in the Profiles of the Board of Commissioners section.

Henrica Julprima

Indonesian citizen. 56 years of age. Born on 13 July 1965. Obtained her Bachelor's degree in Psychology from University of Indonesia. Currently she is the Head of Human Resources of PT Sampoerna Strategic. Previously, she was employed as HR Manager at PT HM Sampoerna Tbk and Compensation Manager at PT Keramika Indonesia Asosiasi. She was appointed as member of the Nomination & Remuneration Committee for the first time in October 2012, and was reappointed to the same position in June 2017.

Nomination & Remuneration Committee Independence

The Nomination & Remuneration Committee carries out its roles independently and professionally, and does not receive any intervention from nor intervene other parties.

Members of Nomination & Remuneration Committee, who come from outside of the Company, have no personal interest or connection that may result in a negative impact or conflict of interest with the Company.

Independensi Komite Nominasi & Remunerasi

Nomination & Remuneration Committee's Independence

Aspek Independensi Independence Aspect	R.B. Permana Agung Dradjattun	Michael Sampoerna ¹	Eka Dharmajanto Kasih ²	Henrica Julprima
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Does not have a financial relationship with the BOC and BOD	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Does not have a managerial relationship in the Company, subsidiaries, or affiliates	✓	X	X	X
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan Does not have share ownership relation in the Company	✓	X	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Nominasi & Remunerasi Does not have family relationship with members of the BOC, BOD, and/or fellow members of the Nomination & Remuneration Committee	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Does not take a position as political party official, executive, or government official	✓	✓	✓	✓

1) Mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Anggota Komite Nominasi & Remunerasi per 24 Maret 2022. / Resigned from his position as Nomination & Remuneration Committee Member on 24 March 2022.

2) Menjabat Anggota Komite Nominasi & Remunerasi sejak 24 Maret 2022. / Appointed as Nomination & Remuneration Committee Member on 24 March 2022.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi & Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan program kerja yang ditetapkan di awal tahun. Program kerja Komite disusun dalam rangka mencapai visi dan misi Perseroan dengan melakukan tinjauan dan memberikan rekomendasi atas efektivitas pelaksanaan kegiatan nominasi dan remunerasi.

Di tahun 2021, Komite Nominasi & Remunerasi telah melakukan kegiatan berikut:

1. Melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan KPI untuk menyesuaikan besaran jumlah remunerasi yang akan diterima masing-masing anggota;
2. Mereview dan merumuskan kebijakan dan besaran jumlah remunerasi;
3. Merekomendasikan kepada Komisaris Utama mengenai jumlah remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris; dan
4. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris mengenai jumlah gaji dan tunjangan lain yang diterima oleh Direksi.

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi & Remunerasi

Untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi Komite Nominasi & Remunerasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, anggota Komite Nominasi & Remunerasi pada tahun 2021 mengikuti *in-house training* dengan topik *Environment, Social and Governance (ESG)*, mengundang narasumber Prof. Dr. Sidharta Utama, CA, CFA dari II CD.

Nomination & Remuneration Committee's Execution of Duties

The Nomination & Remuneration Committee conducted its duties and responsibilities based on the work programs set in the beginning of the year. Work programs of the Committee are prepared to achieve company vision and mission by conducting review and providing recommendation on the efficacy of Nomination & Remuneration activities.

In 2021, the Nomination & Remuneration Committee performed the following:

1. Assessed the BOD and BOC performance based on the achievement of their respective Key Performance Indicators (KPI) in order to adjust the remuneration for each member;
2. Reviewed and formulated policies and amount of remuneration;
3. Provided recommendation to the President Commissioner on the total remuneration received by members of the BOC; and
4. Provided recommendation to the BOC on the amount of salary and other allowances given to the BOD.

Nomination & Remuneration Committee's Competence Enhancement

To improve the skills and competencies of the Nomination & Remuneration Committee in executing its duties and responsibilities, members of the Nomination & Remuneration Committee in 2021 participated in an *in-house training*, i.e., *Environment, Social and Governance (ESG)*, featuring Prof. Dr. Sidharta Utama, CA, CFA from II CD.

Rapat Komite Nominasi & Remunerasi

Sesuai dengan Piagam Komite Nominasi & Remunerasi, Komite Nominasi & Remunerasi menyelenggarakan rapat sesuai dengan kebutuhan sekurang-kurangnya sekali dalam empat bulan, yang dipimpin oleh Ketua Komite Nominasi & Remunerasi. Keputusan Rapat Komite Nominasi & Remunerasi diambil berdasarkan musyawarah mufakat.

Di tahun 2021, Komite Nominasi & Remunerasi menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat, dengan beberapa agenda, termasuk pembahasan mengenai risalah rapat dan pengesahannya, hal-hal yang perlu ditindaklanjuti dari rapat sebelumnya, dan pelaksanaan dari fokus yang memerlukan perhatian.

Nomination & Remuneration Committee Meetings

As stipulated in the Nomination & Remuneration Committee Charter, Nomination & Remuneration Committee conducts meetings as required, or at least once every four months, led by the Chairman of Nomination & Remuneration Committee. The decisions of the Nomination & Remuneration Committee meetings shall be unanimously made.

In 2021, the Nomination & Remuneration Committee conducted 3 (three) meetings with various meeting agendas, including discussion on minutes of meetings and the ratification thereof, issues requiring follow-up of previous meetings, and implementation of the topics of concern.

Kehadiran Rapat Komite Nominasi & Remunerasi

Nomination & Remuneration Committee Meeting Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee Internal Meetings		
		Total Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran dalam Rapat Total Attendance in Meeting	Persentase Tingkat Kehadiran Attendance Percentage
R.B. Permana Agung Dradjattun	Ketua / Chairman	3	3	100%
Michael Sampoerna*	Anggota / Member	3	3	100%
Henrica Julprima	Anggota / Member	3	3	100%

* Mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Anggota Komite Nominasi & Remunerasi per 24 Maret 2022. / Resigned from his position as Nomination & Remuneration Committee Member on 24 March 2022.

Komite Manajemen Risiko

Dasar Pembentukan Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam memastikan terlaksananya pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, melalui penyusunan dan pengawasan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko serta proses-proses yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Komite Manajemen Risiko yang menjabat saat ini diangkat berdasarkan Surat Keputusan Keputusan Dewan Komisaris No. 396/SA/VI/17/RO/CD tanggal 9 Juni 2017 dan No. 610/SA/XI/20/RO/CD tanggal 18 November 2020.

Piagam Komite Manajemen Risiko

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan pengendalian internal, Komite Manajemen Risiko Perseroan telah dilengkapi dengan pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Manajemen Risiko. Piagam Komite Manajemen Risiko mengatur tujuan, akuntabilitas, struktur dan keanggotaan, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, rapat dan pelaksanaan tugas, serta pelaporan dari Komite Manajemen Risiko.

Risk Management Committee

Risk Management Committee's Basis of Establishment

The Risk Management Committee is formed by and reports to the BOC in ensuring that the supervision and advisory functions of the BOC are implemented. In addition, the Committee also supports the BOC in ensuring that the Company complies with the prevailing rules and regulations through the drafting and monitoring of risk management policies that are related to the Company's business activities. The current members of the Risk Management Committee were appointed by the Decrees of the BOC No. 396/SA/VI/17/RO/CD dated 9 June 2017 and No. 610/SA/XI/20/RO/CD dated 18 November 2020.

Risk Management Committee Charter

In conducting its duties and responsibilities of internal control, the Risk Management Committee is equipped with a work guidance set in the Risk Management Committee Charter. The Risk Management Committee Charter stipulates the purposes, accountability, structure and membership, term of office, duties and responsibilities, authority, meetings and execution of duties, and reporting of the Risk Management Committee.

Piagam tersebut disusun dan diperbarui berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 9 November 2015. Isi dari Piagam Komite Manajemen Risiko terdapat pada situs web Perseroan.

Tugas & Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab, meliputi:

1. Memberikan pendapat profesional kepada Dewan Komisaris atas laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris terkait manajemen risiko;
2. Melakukan penilaian berkala dan memberikan rekomendasi mengenai jenis dan cakupan asuransi Perseroan;
3. Melakukan penilaian berkala mengenai potensi dan/atau risiko yang Perseroan hadapi dan merumuskan langkah-langkah penanganan risiko dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris; dan
4. Melakukan tugas dan tanggung jawab lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu.

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko membantu Dewan Komisaris dalam memastikan terlaksananya pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, melalui penyusunan dan pengawasan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko serta proses-proses yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Anggota Komite Manajemen Risiko terdiri dari seorang ketua yang dijabat oleh Komisaris Independen yang memiliki keahlian dan pengalaman di bidang manajemen risiko dan hukum, serta seorang anggota yang berasal dari pihak independen dengan keahlian di bidang ekonomi dan keuangan.

Komposisi Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee Composition

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office	Keahlian Expertise
Saud Usman Nasution	Ketua / Chairman	2020-saat ini / present	Manajemen Risiko dan Hukum / Risk Management and Law
Timotius Ak.	Anggota / Member	2017-saat ini / present	Ekonomi dan Keuangan / Economics and Finance

Profil Komite Manajemen Risiko

Saud Usman Nasution

Profil beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.

The charter was prepared and is regularly updated based on the prevailing regulations and ratified by the BOC on 9 November 2015. The contents of the Risk Management Committee Charter are available on the Company's website.

Risk Management Committee Duties & Responsibilities

The Risk Management Committee has the following duties and responsibilities:

1. Provide professional opinion to the BOC on reports or matters conveyed by the BOD to the BOC, and identify the Company's risk management issues that require immediate attention from the BOC;
2. Conduct periodical assessment and provide recommendations on types and coverage of company insurance schemes;
3. Conduct periodical assessment on potentials and/or risks faced by the Company and to draft risk mitigation measures to be submitted to the BOC; and
4. Perform other duties and responsibilities delegated by the BOC at any time.

Risk Management Committee Structure, Membership and Expertise

The Risk Management Committee assists the BOC to ensure supervision and advisory duties to the BOD as well as compliance with the prevailing regulations, through developing risk management policies and processes related to the Company's business activities and monitoring their implementation.

Members of the Risk Management Committee consist of the Committee Chairman that is also an Independent Commissioner who has expertise and experience in risk management and law, the other member from independent party who have expertise in economics and finance.

Risk Management Committee Profile

Saud Usman Nasution

His profile is presented in the Profiles of the Board of Commissioners section.

Timotius Ak.

Warga Negara Indonesia. Usia 63 tahun, lahir pada 19 Juni 1958. Beliau meraih gelar Doctor of Agriculture Economics dari Institut Pertanian Bogor (IPB). Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Kharisma Valas Indonesia dan masih aktif mengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Sebelumnya, Ia menjabat sebagai Direktur PT Moritas Agrobi dan, Direktur PT Suprawira Finance. Ditunjuk sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko pada Juni 2017.

Independensi Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko menjalankan peran secara profesional dan independen, serta tidak menerima/melakukan intervensi dari/kepada pihak lainnya. Anggota Komite Manajemen Risiko tidak terkait dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi. Komite Manajemen Risiko yang berasal dari luar Perseroan tidak memiliki kepentingan atau keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan dengan Perseroan.

Independensi Komite Manajemen Risiko

Risk Management Committee's Independence

Aspek Independensi Independence Aspect	Saud Usman Nasution	Timotius Ak
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Does not have a financial relationship with the BOC and BOD	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Does not have a managerial relationship in the Company, subsidiaries, or affiliates	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan Does not have share ownership relation in the Company	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Does not have family relationship with members of the BOC, BOD, and/or fellow members of the Nomination and Remuneration Committee	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Does not take a position as political party official, executive, or government official	✓	✓

Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko

Di tahun 2021, Komite Manajemen Risiko telah melakukan kegiatan berikut:

1. Mengadakan rapat secara berkala dengan manajemen Perseroan untuk mengkaji dan menganalisis kemungkinan-kemungkinan risiko kerugian yang mungkin akan dialami Perseroan sepanjang tahun 2021;
2. Melakukan pengkajian dan/atau penilaian terhadap mekanisme fasilitas pinjaman yang dilakukan oleh Perseroan, dengan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi terkait persetujuan permohonan fasilitas pinjaman yang akan dilakukan;

Timotius Ak.

Indonesian citizen. 63 years of age. Born on 19 June 1958. Obtained the Doctor of Agriculture Economics degree from Bogor Institute of Agriculture (IPB). Currently active as Commissioner of PT Kharisma Valas Indonesia and teaches at the Faculty of Economics, University of Indonesia. Previously he was Director of PT Moritas Agrobi, Director of PT Suprawira Finance. He was appointed as member of the Risk Management Committee in 2017.

Risk Management Committee Independence

The Risk Management Committee carries out its role independently and professionally, and does not receive any intervention from nor intervene other parties. The Risk Management Committee members are not affiliated with the Shareholders, the BOC, or the BOD. The Risk Management Committee members from outside of the Company have no personal interest or connection that may result in a negative impact or conflict of interest with the Company.

Risk Management Committee's Execution of Duties

In 2021, the Risk Management Committee conducted the following work programs:

1. Conducted regular meetings with company management to review and analyze potential risks of losses that might affect the Company in 2021;
2. Reviewed and/or assessed the loan facility mechanism the Company is engaged in, by providing input to the BOC and the BOD in relation to the approval of loan facility application to be submitted;

3. Melakukan pengkajian dan/atau penilaian serta pemberian masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas risiko-risiko yang akan terjadi pada saat melakukan aksi korporasi seperti rencana akuisisi, ekspansi dan/atau restrukturisasi; dan
4. Melakukan pengawasan dan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut. Hasil pengawasan dan evaluasi akan dijadikan pedoman dalam pengembangan dan penyempurnaan sistem manajemen risiko yang lebih baik dan terintegrasi.

Pengembangan Kompetensi Komite Manajemen Risiko

Untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, pada tahun 2021 bentuk pengembangan kompetensi untuk Komite Manajemen Risiko adalah *in-house training* dengan topik *Environment, Social and Governance (ESG)*, mengundang narasumber Prof. Dr. Sidharta Utama, CA, CFA dari IICD.

Rapat Komite Manajemen Risiko

Sesuai dengan Piagam Komite Manajemen Risiko, Komite Manajemen Risiko menyelenggarakan rapat sesuai dengan kebutuhan sekurang-kurangnya sekali dalam 4 (empat) bulan, yang dipimpin oleh Ketua Komite Manajemen Risiko. Keputusan Rapat Komite Manajemen Risiko diambil berdasarkan musyawarah mufakat.

Di tahun 2021, Komite Manajemen Risiko menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat, dengan beberapa agenda, termasuk pembahasan mengenai risalah rapat dan pengesahannya, hal-hal yang perlu ditindaklanjuti dari rapat sebelumnya, dan pelaksanaan dari fokus yang memerlukan perhatian.

Kehadiran Rapat Komite Manajemen Risiko

Risk Management Committee Meeting Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee Internal Meetings		
		Total Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran dalam Rapat Total Attendance in Meeting	Persentase Tingkat Kehadiran Attendance Percentage
Saud Usman Nasution	Ketua / Chairman	3	3	100%
Timotius Ak.	Anggota / Member	3	3	100%

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan melakukan kegiatan keterbukaan informasi Perseroan dan memastikan penyebaran informasi Perseroan berlangsung akurat, jelas, tepat waktu, dan selengkap mungkin, sebagaimana disyaratkan oleh ketentuan yang berlaku, untuk menjaga dan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

3. Reviewed and/or assessed and provided input to the BOC and the BOD on risks that may occur when performing corporate actions, such as acquisition, expansion, and/or restructuring; and
4. Supervised and evaluated on the alignment of risk management policy with the implementation. Result of the supervision and evaluation was then used as guidelines in further developing and improving current risk management system making it to be more integrated.

Risk Management Committee's Competence Enhancement

To improve their skills and the competence to execute its duties and responsibilities, Competence development for the Risk Management Committee in 2021 took the form of an in-house training, i.e., Environment, Social and Governance (ESG), featuring Prof. Dr. Sidharta Utama, CA, CFA from IICD.

Risk Management Committee Meetings

As stipulated in the Risk Management Committee Charter, the Risk Management Committee conducts meetings as required, or at least once every 4 (four) months, led by the Chairman of the Risk Management Committee. The decisions of the Risk Management Committee meetings shall be unanimously made.

In 2021, the Risk Management Committee conducted 3 (three) meetings with various meeting agendas, including discussion on minutes of meetings and the ratification thereof, issues requiring follow-up of previous meetings, and implementation of the topics of concern.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary conducts disclosure on Company's information and ensures that the distribution of the Company's information is carried out accurately, clearly, punctually, and comprehensively, as required by the prevailing laws and regulations, so as to uphold and enhance stakeholders' trust.

Dalam menjalankan fungsinya, Sekretaris Perusahaan Perseroan bekerja sama dengan Divisi Hubungan Investor. Sekretaris Perusahaan Perseroan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama atas pelaksanaan tugasnya.

Profil Sekretaris Perusahaan

Eris Ariaman

Warga Negara Indonesia. Usia 43 tahun, lahir pada 7 November 1978. Berdomisili di Indonesia. Meraih gelar Sarjana Hukum pada 2001 dari Universitas Indonesia, serta gelar Magister Hukum (MH) bidang Hukum Bisnis pada 2006 dari Universitas Padjajaran. Menjabat Sekretaris Perusahaan sejak 22 Juni 2009, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 056/SA/VI/09/RO/CD tanggal 22 Juni 2009. Jabatan sebelumnya di antaranya Head of Legal and Compliance PT Sampoerna Agro Tbk (2008–2009), Counsel PT HM Sampoerna Tbk (2002–2008), dan Counsel Philip Morris (Malaysia) Sdn Bhd (2007).

Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan

Pedoman Kerja atau Piagam Sekretaris Perusahaan dimaksudkan untuk memastikan Perseroan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dalam rangka mendorong kinerja Perseroan, melindungi kepentingan pemangku kepentingan dan meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan. Piagam Sekretaris Perusahaan yang telah ditetapkan oleh Direksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 941/SA/XI/15/RO/CD tanggal 9 November 2015.

Tugas & Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas Sekretaris Perusahaan berdasarkan Piagam Sekretaris Perusahaan antara lain adalah:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap Informasi yang dibutuhkan pemodal berkaitan dengan kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Memberikan masukan kepada Direksi Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
4. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi: keterbukaan informasi kepada masyarakat, penyediaan informasi pada situs Perseroan, penyampaian Laporan kepada OJK, penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris serta pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
5. Sebagai penghubung atau contact person antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan OJK serta masyarakat.

In performing its function, Corporate Secretary collaborates with Investor Relations Division. The Company's Corporate Secretary is appointed and dismissed upon the decree of the BOD, and is responsible directly to the President Director for conducting their duties.

Corporate Secretary Profile

Eris Ariaman

Indonesian citizen. 43 years old, born on 7 November 1978. Domiciled in Indonesia. Obtained his Bachelor's degree in Law in 2001 from University of Indonesia, and Master of Law in Business Law in 2006 from Padjajaran University. He has been serving as Corporate Secretary since 22 June 2009, based on BOD Decree No. 056/SA/VI/09/RO/CD on 22 June 2009. Previous positions include Head of Legal and Compliance at PT Sampoerna Agro Tbk (2008–2009), Counsel of PT HM Sampoerna Tbk (2002–2008), and Counsel of Philip Morris (Malaysia) Sdn Bhd (2007).

Work Guideline for Corporate Secretary

The Corporate Secretary Charter or Work Guideline is intended to ensure that the Company implements GCG to support its performance, protect the interests of the stakeholders, and enhance the Company's compliance with the prevailing regulations. The Corporate Secretary Charter was enacted by the BOD based on the BOD Decree No. 941/SA/XI/15/RO/CD on 9 November 2015.

Corporate Secretary Duties & Responsibilities

The Corporate Secretary's duties according to the Corporate Secretary Charter are:

1. To keep abreast with the development of Capital Market, particularly the regulations prevailing in Capital Market;
2. To provide service to the public on every information required by investors in relation to the Company's condition;
3. To provide inputs to the Company's BOD and BOC, particularly in complying with the regulations prevailing in Capital Market, e.g. Law No. 8/1995;
4. To assist the BOD and BOC in the implementation of corporate governance, including: information disclosure to the public, availability of information on the Company's website; submission of report to the OJK; convention and documentation of the meetings of the BOD and/or BOC; and implementation of orientation programs for members of BOD and/or BOC; and
5. To act as a liaison between the Company as a publicly listed company and its shareholders, OJK, and the public.

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan pada tahun 2021 adalah:

1. Memberikan penjelasan dan melakukan pemutakhiran atas peraturan-peraturan, khususnya hal-hal terkait GCG, kepada Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Bersama dengan Divisi Hubungan Investor, Sekretaris Perusahaan telah melakukan sejumlah kegiatan untuk berbagi informasi Perseroan secara terbuka, yang meliputi penerbitan buletin, laporan tahunan, pertemuan analis/investor dan paparan publik;
3. Sosialisasi informasi terkait kebijakan Sampoerna Agro untuk semua pegawai, termasuk mengenai kebijakan dan program manajemen;
4. Memfasilitasi serta mendokumentasikan rapat dan risalah rapat Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Komite-komite di bawah Dewan Komisaris;
5. Mengoordinasi penyelenggaraan RUPS dan RUPSLB;
6. Menyampaikan pelaporan wajib secara berkala sebagai perusahaan publik kepada pihak yang berwenang, seperti Laporan Keuangan Tahunan dan Triwulanan, Laporan Tahunan, laporan dan/atau keterbukaan informasi terkait lainnya; dan
7. Mendukung pelaksanaan aksi korporasi Perusahaan yaitu Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Ijarah.

Di sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan menjalankan prinsip keterbukaan Informasi dengan menyampaikan berbagai informasi Perseroan, seperti laporan wajib berkala, pelaksanaan RUPS, pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Ijarah, pelaksanaan Paparan Publik, serta bulletin Perseroan ke OJK dan BEI secara langsung dan/atau melalui sistem pelaporan elektronik dan juga melalui situs web Perseroan.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Untuk mendukung pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan terus mengembangkan kompetensinya. Program pengembangan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan di tahun 2021 adalah *in-house training* dengan topik *Environment, Social and Governance* (ESG), mengundang narasumber Prof. Dr. Sidharta Utama, CA, CFA from IICD.

Akses & Keterbukaan Informasi

Perseroan telah memfasilitasi para pemangku kepentingan yang ingin mengakses informasi, antara lain mengenai kondisi finansial dan bisnis korporat Sampoerna Agro.

Corporate Secretary's Activities

The Corporate Secretary of the Company in 2021 performed the following:

1. Provided regulatory updates and explanation, especially in GCG related matters, to the BOC and BOD;
2. Together with Investor Relations Division, the Corporate Secretary conducted a number of activities that were intended to disclose company information, such as publication of newsletter, annual report, analyst/investor gatherings and public expose;
3. Disseminated information about Sampoerna Agro to all employees, including on management's policies and programs;
4. Facilitated and documented minutes of meetings by the BOC, BOD, and/or the Committees under the BOC;
5. Coordinated the GMS and EGMS implementation;
6. Submitted mandatory reports as a public company to the relevant authorities, such as Financial Statements and Quarterly Reports, Annual Reports, and/or other relevant disclosures; and
7. Supported the implementation of corporate actions, namely Public Offering of Bonds and Sukuk Ijarah.

In 2021, the Corporate Secretary performed the principle of information disclosure by submitting various information of the Company, such as regular mandatory reports, information on GMS implementation, implementation of Public Offering of Bonds and Sukuk Ijarah, Public Expose implementation, as well as the Company's newsletters to the OJK and IDX directly and via the electronic reporting system and the Company's website.

Corporate Secretary Competence Enhancement

To support the execution of its duties, Corporate Secretary continuously enhances their competence. In 2021, the Corporate Secretary participated in an *in-house training*, i.e., *Environment, Social and Governance* (ESG), featuring Prof. Dr. Sidharta Utama, CA, CFA from IICD.

Information Access & Disclosure

The Company facilitates its stakeholders with easy access to obtain information including financial and corporate information of Sampoerna Agro.

Untuk memperoleh informasi terinci mengenai kinerja keuangan Perseroan, seperti laporan keuangan konsolidasian triwulanan, laporan tahunan, dan informasi Perseroan terkait lainnya seperti publikasi (buletin Perseroan), produk, keterbukaan informasi dan aksi korporasi dapat diakses melalui situs resmi Perseroan di www.sampoernaagro.com, yang disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Investor yang ingin mendapatkan informasi perusahaan lainnya dapat secara langsung menghubungi Sekretaris Perusahaan atau Hubungan Investor di:

To obtain detailed information regarding the Company's financial performance, such as the quarterly consolidated financial statements, annual reports, and other corporate information that include publications (the Company's newsletters), products, information disclosures and corporate actions, the Company has provided them on its official website, www.sampoernaagro.com, available in both Indonesian and English.

Investors that wish to obtain other information of the Company may directly contact the Corporate Secretary or Investor Relations at the following address:



Sampoerna Strategic Square

North Tower 28th Floor

Jl. Jend. Sudirman Kav. 45
Jakarta 12930

Phone : +62 21 5771711

Fax : +62 21 5771712

Email : corporate.secretary@sampoernaagro.com
investor.relations@sampoernaagro.com

Hubungan Investor

Di luar kegiatan resmi, Perseroan melalui Divisi Hubungan Investor menerima dan melayani segala bentuk komunikasi terkait keterbukaan informasi Perseroan dengan media secara berkala. Hubungan investor berperan sebagai juru bicara Perseroan serta personel yang menjembatani dan memperlancar hubungan Perseroan dengan seluruh pemangku kepentingan seperti investor, komunitas pasar modal, publik, media, serta komunitas lainnya.

Sepanjang tahun 2021, Divisi Hubungan Investor menyelenggarakan tiga kali temu analisis dan satu kali paparan publik. Selain itu, Divisi Hubungan Investor juga melakukan beberapa konferensi investor dan pertemuan dengan analisis dari perusahaan sekuritas berdasarkan permintaan.

Seluruh kegiatan Divisi Hubungan Investor di tahun 2021 dilakukan secara virtual.

Profil Hubungan Investor

Stefanus Darmagiri

Warga Negara Indonesia. Usia 45 tahun, lahir pada 16 Agustus 1976. Berdomisili di Indonesia. Meraih gelar *Master of Business Administration* pada 2006 dari Nanyang Technological University, Singapura. Menjabat sebagai Kepala Hubungan Investor sejak 2022. Jabatan sebelumnya di antaranya *Equity Research Analyst* di PT BRI-Danareksa Sekuritas (2014–2021) dan di PT UOB Kay Hian Securities (2006–2014).

Siaran Pers/Buletin Perseroan

Pada tahun 2021, Perseroan telah menerbitkan empat edisi dari Buletin Perseroan, beserta sejumlah siaran pers, dan mengirimkannya ke berbagai pihak untuk mempromosikan dan mengomunikasikan produk dan aktivitas Perseroan. Isi dari buletin tersebut dapat diakses pada situs web Perseroan.

Investor Relations

In addition to official company activities, the Company through Investor Relations Division regularly manages company information disclosures with the media. Investor Relations acts as spoke person of the Company as well as person in charge to manage and enhance the Company's relationship with all stakeholders, i.e. investors, investment community, public, media and other communities.

In 2021, the Investor Relations Division conducted three analyst briefings and one public expose. In addition, the Investor Relations Division also conducted several investor conferences and meetings with analysts from various securities companies upon their request.

All Investor Relations Division activities in 2021 were conducted online.

Investor Relations Profile

Stefanus Darmagiri

Indonesian citizen. 45 years old, born on 16 August 1976. Domiciled in Indonesia. Obtained his Master of Business Administration in 2006 from the Nanyang Technological University, Singapore. Served as the Head of Investor Relations since 2022. His prior job assignments include as *Equity Research Analyst* at PT BRI-Danareksa Sekuritas (2014–2021) and PT UOB Kay Hian Securities (2006–2014).

Press Releases/Company Newsletters

In 2021, the Company issued four editions of its internal newsletter, as well as several press releases, and delivered them to various parties as a medium to promote and communicate company products and activities. Company Newsletters can be accessed on the Company's website.

Situs Web Perseroan

Sesuai Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah melengkapi situs webnya dengan informasi penting seperti Informasi mengenai pemegang saham, struktur grup Perseroan analisis kinerja keuangan, laporan keuangan selama sepuluh tahun terakhir, keterbukaan informasi terkait aksi korporasi Perseroan, serta profil Dewan Komisaris dan Direksi. Informasi yang disajikan dalam situs web ini senantiasa diperbarui secara berkala.

Media Engagement Program di 2021

Perseroan secara aktif melakukan komunikasi dengan pihak media baik cetak maupun elektronik. Beberapa kegiatan media yang dilakukan oleh Perseroan merupakan bentuk komitmen atas keterbukaan informasi terkait Perseroan kepada publik.

Pada tahun 2021, kegiatan *media engagement* berupa *gathering* dengan rekan-rekan jurnalis dalam berbagai kegiatan seperti undangan acara *networking/seminar* tetap diselenggarakan secara virtual, seiring berlangsungnya pandemi Covid-19.

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal berfungsi melakukan penilaian untuk memberikan kepastian yang objektif sekaligus konsultasi untuk meningkatkan kemampuan operasional dan menciptakan nilai tambah bagi Perseroan. Penilaian dilakukan melalui evaluasi sistematis untuk meningkatkan efektivitas manajemen risiko, sistem pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Audit Internal merupakan unit kerja independen yang dipimpin seorang Kepala Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan memiliki jalur komunikasi langsung dengan Komite Audit dan Dewan Komisaris.

Unit Audit Internal memiliki akses tidak terbatas terhadap seluruh aktivitas di Perseroan dan merupakan mitra manajemen dalam mewujudkan implementasi GCG di lingkungan Perseroan.

Piagam Audit Internal

Dalam melaksanakan tugasnya, Audit Internal telah dilengkapi Pedoman Kerja yang disebut dengan Piagam Audit Internal, yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 17 November 2009. Piagam Audit Internal diperbarui pada tanggal 1 Februari 2018 sesuai Surat Keputusan Direksi No. 072/SA/II/18/RO/CD dan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 074/SA/II/18/RO/CD. Piagam Audit Internal mengatur, antara lain, visi dan misi, ruang lingkup, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kedudukan dan struktur organisasi, tindak lanjut hasil audit, persyaratan, kode etik, larangan, dan mekanisme hubungan dari auditor internal. Isi dari Piagam Audit Internal dimuat secara terinci pada situs web Perseroan.

Corporate Website

Pursuant to OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Website of Issuers or Public Companies, the Company has updated and enriched its corporate website with various material information, such as regarding its shareholders, group structure, financial performance analysis, financial statements for the past ten years, information disclosures regarding the Company's corporate actions, and the profiles of the members of the BOC and BOD. Information shown on the website is updated regularly.

Media Engagement Programs in 2021

The Company actively maintains communication with printed and electronic media. The various media activities of the Company demonstrate its commitment to information disclosure to the public.

In 2021, regular media engagement activities, such as gatherings with journalists in various activities, such as invitations to networking/seminar events, were conducted virtually, as the Covid-19 pandemic situation continued.

Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit's function is to perform appraisals to provide objective assurance as well as consultation to improve company operational ability and create added value for the Company. The appraisal process is undertaken through a systematic evaluation to improve the effectiveness of risk management, control system, and corporate governance process.

The Internal Audit Unit is generally an independent work unit led by the Internal Audit Head, who is directly responsible to the President Director and has a direct line of communication with the Audit Committee and the BOC.

The Internal Audit Unit has an unrestricted access to all activities in the Company and serves as a partner of the management in implementing GCG within the Company's work environment.

Internal Audit Charter

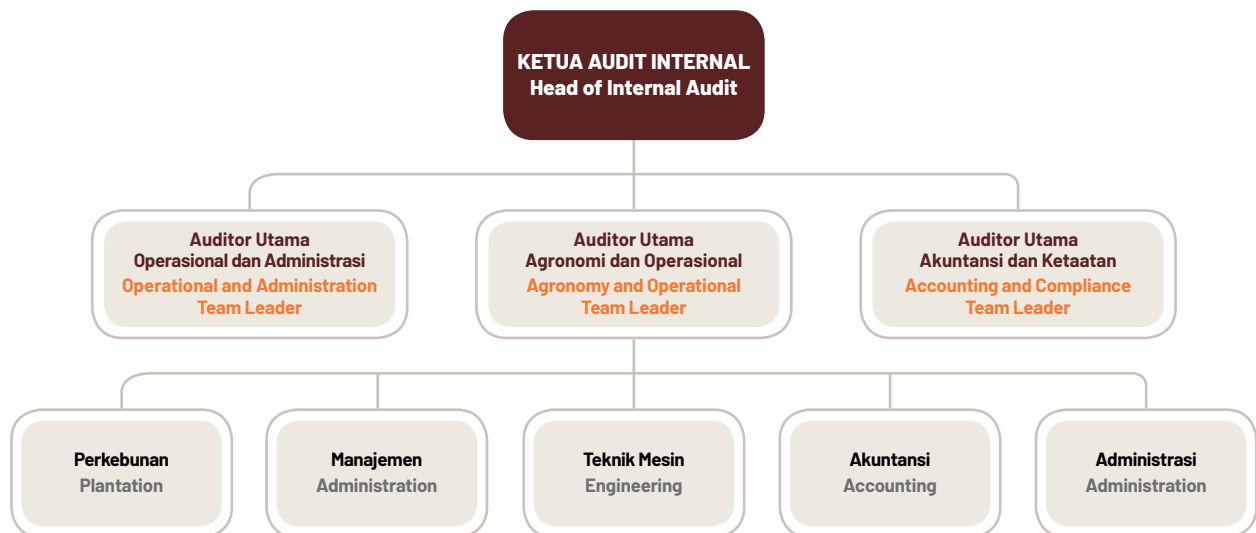
In conducting its duties, the Internal Audit has a work guideline stipulated in the Internal Audit Charter, which was enacted by the BOD Decree dated 17 November 2009. The Internal Audit Charter was updated on 1 February 2018 pursuant to the Decree of the BOD No. 072/SA/II/18/RO/CD and Decree of the BOC No. 074/SA/II/18/RO/CD. The Internal Audit Charter stipulates, among others, the vision and mission, scope, duties and responsibilities, position and structure, requirements, code of ethics, and mechanisms of relationships of the internal auditors. The contents of the Internal Audit Charter are presented on the Company's website.

Struktur Organisasi Unit Audit Internal

Berdasarkan kedudukan dan struktur organisasinya, Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Departemen Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Kepala Audit Internal secara langsung diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada OJK.

Internal Audit Organization Structure

Based on its position and organization structure, the Internal Audit Unit is led by the Internal Audit Head that is directly responsible to the President Director. The Internal Audit Head is directly appointed and dismissed by the President Director upon the approval of the BOC, and its appointment shall be subsequently reported to the OJK.



Profil Pjs. Kepala Audit Internal

Ronald Romatua Marpaung

Warga Negara Indonesia, 42 tahun, lahir pada 20 September 1979. Meraih gelar Sarjana Teknologi Pertanian dari IPB University, Bogor, pada tahun 2002, dan Magister Manajemen dari Universitas Mercu Buana, Jakarta, pada tahun 2016. Beliau diangkat sebagai Pejabat Sementara Kepala Audit Internal pada April 2022. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Staf Internal Audit di Rajawali Plantation (2008–2009), lalu bergabung dengan Perseroan di tahun 2009 sebagai Supervisor Internal Audit. Sejak tahun 2011 menjabat Manajer Internal Audit. Beliau telah memiliki sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA) dari Dewan Sertifikasi Qualified Internal Auditor (DSQIA).

Acting Head of Internal Audit Profile

Ronald Romatua Marpaung

Indonesian citizen. 42 years old, born on 20 September 1979. Obtained his Bachelor of Agricultural Engineering degree from IPB University, Bogor, in 2002, and Master of Management from Mercu Buana University, Jakarta, in 2016. He was appointed as Acting Head of Internal Audit in April 2022. Previously, he had served as Internal Audit Staff at Rajawali Plantation (2008–2009), and subsequently joined the Company in 2009 as Internal Audit Supervisor. Since 2011 he has been serving as Internal Audit Manager. He holds the Qualified Internal Auditor (QIA) certification from the Qualified Internal Auditor Certifying Board (DSQIA).

Staf Unit Audit Internal

Sampai dengan akhir 2021, jumlah karyawan di Audit Internal berjumlah 16 (enam belas) orang yang umumnya berlatar belakang pendidikan yang memadai dan memiliki kecakapan dalam menjalankan tugas sebagai auditor.

Anggota Unit Audit Internal ditempatkan di kantor dan lokasi usaha Perseroan di Jakarta, Sumatera dan Kalimantan untuk proses kerja yang efektif di semua lokasi tersebut.

Staf Audit Internal Perseroan memiliki sertifikasi audit Qualified Internal Auditor (QIA) dari Dewan Sertifikasi Qualified Internal Auditor (DSQIA).

Internal Audit Unit's Staff

At the end of 2021, a total of 16 (sixteen) personnel were employed in the Internal Audit Unit. In general, they have suitable educational background and are highly competent in auditing.

Internal Audit Unit members are stationed in offices as well as operational areas in Jakarta, Sumatera, and Kalimantan to facilitate effective work processes at all sites.

The Company's Internal Audit staff have the audit certifications Qualified Internal Auditor (QIA) from the Qualified Internal Auditor Certification Board (DSQIA).

Tugas & Tanggung Jawab Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal sebagaimana dicantumkan dalam Piagam Audit Internal adalah memastikan efektivitas pengendalian internal Perseroan. Unit Audit Internal dengan demikian bertugas:

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Kerja Internal Audit Tahunan;
2. Menetapkan frekuensi audit, subyek pemeriksaan, dan lingkup pemeriksaan audit untuk mencapai tujuan audit;
3. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
4. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang operasional, keuangan, akuntansi, sumber daya manusia dan kegiatan lainnya;
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi objektif lainnya tentang kegiatan yang diperiksa di seluruh tingkatan manajemen yang diperlukan;
6. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
7. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan (menggunakan sistem pelaporan pelanggaran);
8. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan kepada Direksi dan Dewan Komisaris;
9. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan; dan
10. Berkoordinasi dengan Manajemen, Komite Audit, dan Auditor Eksternal.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal memiliki wewenang untuk mengakses seluruh informasi tentang Perseroan yang relevan dengan tugas dan fungsinya, termasuk informasi pihak ketiga yang mempunyai hubungan bisnis dengan Perseroan. Sepanjang tugasnya, Unit Audit Internal melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.

Metode Audit

Sampoerna Agro telah menerapkan metode audit berbasis risiko. Metode audit yang diterapkan mencakup pengujian sistem kontrol internal, penilaian efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional, serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku.

Kegiatan Unit Audit Internal

Pada tahun 2021, aktivitas yang dilakukan Unit Audit Internal antara lain:

- Melakukan pemeriksaan di unit-unit perkebunan sawit, karet, dan sagu, serta di unit departemen pendukung;
- Memantau pelaksanaan rekomendasi audit yang telah disepakati termasuk tindak lanjut atas temuan audit;
- *Refreshment* WBS dan Kode Etik Perusahaan kepada *auditee*;
- Melaporkan berbagai kegiatan audit kepada Direksi dan Komite Audit.

Internal Audit Unit Duties & Responsibilities

Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are stipulated in the Internal Audit Charter, namely to ensure efficacy of internal control within the Company. Hence, the Internal Audit Unit is tasked to:

1. Prepare and implement an Annual Internal Audit Work;
2. Set frequency of audits, inspection subjects, and audit scopes to achieve audit objective;
3. Review and evaluate implementation of internal control and risk management systems in compliance with company policies;
4. Perform inspection and assessment of efficiency and effectiveness in the areas of operations, finance, accounting, human resources and other activities;
5. Provide advice on improvements and other objective information relating to activities under review within all required levels of management;
6. Prepare a program to evaluate the quality of internal audit activity performed;
7. Perform special audit whenever needed (via whistleblowing system);
8. Prepare reports containing audit findings and submit the reports to the BOD and the BOC;
9. Monitor, analyze and make follow-up reports on the implementation of suggested improvements; and
10. Coordinate with the management, the Audit Committee and External Auditor.

In performing its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit has the authority to access all relevant information regarding the Company in relation to its duties and functions, including the information on a third party that has business relations with the Company. Throughout its execution of duties, the Internal Audit Unit communicates directly with the BOD, BOC and/or the Audit Committee and members of the BOD, the BOC, and/or the Audit Committee.

Audit Methodology

Sampoerna Agro has been implementing the risk-based internal audit (RBIA) methodology. The methodology includes review of internal control system, assessment of efficacy and efficiency of operational activities, as well as assurance of compliance with the prevailing regulations.

Internal Audit Unit's Activities

In 2021, the Internal Audit Department conducted, among others:

- Audit of plantation in oil palm, rubber, and sago units, as well as in supporting department units;
- Observation of audit recommendations implementation as agreed by auditees, including follow up to the audit findings;
- Refreshment of WBS and the Company Code of Ethics to auditees;
- Reporting of various audit activities to the BOD and the Audit Committee.

Sepanjang tahun 2021, Unit Audit Internal melaksanakan 79 audit.

Temuan audit yang signifikan langsung dilaporkan kepada Manajemen dan Komite Audit, serta langsung ditindaklanjuti dengan baik oleh pihak yang diaudit.

Staf pada Unit Audit Internal juga mengikuti sejumlah pelatihan terkait audit internal, untuk meningkatkan kompetensi mereka. Program pelatihan yang diikuti di tahun 2021:

- *In House Training Creative & Innovative*
- Webinar Nasional "Implementasi Forensic Accounting dalam Mendeteksi Fraud"
- Webinar Risk Based Audit
- *Workshop* Standar Audit Internal – Kode Etik Profesi (SAKEP)
- Sertifikasi Qualified Internal Audit (QIA)

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, di tahun 2021 Audit Internal telah menguji dan mengevaluasi sistem manajemen risiko usaha Perseroan, beserta seluruh risiko yang telah diidentifikasi oleh Perseroan.

Hasil pengujian dan evaluasi tersebut memastikan sistem manajemen risiko Perseroan telah berjalan dengan baik dan memadai untuk melindungi Perseroan dari risiko-risiko yang mungkin terjadi dari aktivitas operasionalnya ataupun dari situasi eksternal, dan akan mampu untuk melindungi Perseroan dari risiko-risiko tersebut pada masa mendatang.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Keuangan & Operasional

Perseroan senantiasa meningkatkan dan memperkuat pengendalian internalnya dengan mengkaji dan memantau sistem pengendalian internal yang telah ditetapkan. Sistem pengendalian internal Perseroan merupakan proses integrasi tindakan dan kegiatan secara berkesinambungan, baik oleh pimpinan maupun karyawan, untuk memberikan keyakinan atas tercapainya tujuan melalui kinerja yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset, serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Mengingat pentingnya sistem pengendalian internal dalam kelangsungan usaha suatu perusahaan, Perseroan mewajibkan adanya sistem pengendalian Internal yang mencakup pengendalian keuangan, operasional, dan kepatuhan. Setiap tahun, Direksi meninjau sistem pengendalian ini secara komprehensif.

Hasil evaluasi efektivitas sistem pengendalian internal untuk tahun 2021 telah berjalan dengan baik dan efektif. Selain itu, Direksi menyimpulkan bahwa sistem ini memadai dan sesuai dengan skala kegiatan operasional Perusahaan di masa mendatang.

Over the course of 2021, the Internal Audit Unit conducted 79 audits.

Any significant audit findings have been reported to the Management and the Audit Committee, and have been followed up adequately by the auditees.

Internal Audit staff regularly participate in training programs related to internal audit to enhance their audit competencies. In 2021, the Internal Audit staff participated in 2021:

- *In House Training Creative & Innovative*
- National Webinar "Implementasi Forensic Accounting dalam Mendeteksi Fraud"
- Webinar Risk Based Audit
- *Workshop* Internal Audit Standard – Professional Code of Conduct (SAKEP)
- Qualified Internal Audit (QIA) Certification

As part of its duties and responsibilities, in 2021 the Internal Audit Unit examined and evaluated the Company's Enterprise Risk Management as well as all the risks that the Company had identified.

Results of the examination and evaluation stated that the Company's risk management system has been properly running and has been adequate to protect the Company against the risks that might arise from its operational activities as well as from external situations, and it will remain capable of safeguarding the Company against such risks in the future.

Internal Control System

Financial & Operational Control System

The Company continues to increase and strengthen its internal control scope by reviewing and monitoring internal control system that has been established. The Company's internal control system is a process to continuously integrate actions and activities among management and employees, in order to provide assurance on the achievement of goals through effective and efficient performance, financial reporting reliability, asset protection, and compliance with the laws and regulations.

Given the importance of internal control system in business continuity of a company, the Company requires an internal control system that includes financial and operational control, as well as compliance. These control systems are comprehensively reviewed by the BOD annually.

The evaluation of the effectiveness of the internal control system in 2021 have run in a proper and effective manner. Furthermore, the BOD believes that the system is adequate and in accordance with the Company's operational activities scale in the future.

Kesesuaian dengan COSO Internal Control Framework

Sistem pengendalian keuangan dan operasional Perseroan sejalan dengan sistem pengendalian internal menurut *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO).

Sistem pengendalian tersebut mencakup berbagai kebijakan, prosedur, kegiatan pemantauan dan komunikasi, serta standar perilaku dan berbagai inisiatif, dengan tujuan:

- Mengamankan aset (*security objectives*);
- Mengupayakan efisiensi dan efektivitas operasi Perseroan (*operational objectives*);
- Mengembangkan keandalan dan kelengkapan informasi akuntansi/finansial dan manajemen (*information objectives*); serta
- Menjamin kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur serta peraturan perundangan yang berlaku (*compliance objectives*).

Kelima unsur pengendalian internal menurut COSO telah digunakan dalam perancangan Sistem Pengendalian Internal Perseroan.

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Keuangan

Evaluasi yang telah dilakukan Perseroan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal menjadi salah satu fondasi bagi Perseroan untuk terus melaksanakan perbaikan dan penyempurnaan sistem pengendalian yang dapat meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Evaluasi tersebut salah satunya dilakukan melalui laporan keuangan Perseroan. Dalam melakukan evaluasi, perusahaan menggunakan kriteria yang telah ditetapkan oleh *Internal Control - Integrated Framework* yang telah dikeluarkan oleh COSO. Berdasarkan penilaian ini, Dewan Komisaris dan Direksi menyimpulkan bahwa hingga 31 Desember 2021, sistem pengendalian internal Perseroan atas laporan keuangan telah berjalan dengan efektif.

Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Operasional

Selain itu, evaluasi juga dilakukan melalui Komite Audit dan Audit Internal. Komite Audit merupakan bagian dari Sistem Pengendalian Internal Perseroan yang dibentuk untuk memastikan bahwa sistem akuntansi dan pengendalian internal yang efektif disusun dan dipertahankan agar dapat menangani risiko keuangan. Sedangkan Audit Internal melakukan upaya peningkatan pengendalian internal (*internal control*) dalam berbagai kegiatan operasional Perseroan.

Pada 2021, evaluasi terhadap sistem pengendalian operasional Perseroan telah dilakukan, dengan hasil bahwa sistem pengendalian telah berjalan dengan efektif dan memadai. Hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal menjadi salah satu dasar evaluasi manajemen terhadap efektivitas

Conformity with COSO Internal Control Framework

Financial and operational control system within the Company is in line with internal control system developed by Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

The control system includes various policies, procedures, monitoring and communication activities, and code of conduct as well as various initiatives that are aimed at:

- Protecting assets (*security objectives*);
- Achieving efficiency and effectiveness of company operations (*operational objectives*);
- Developing reliability and completeness of accounting/financial information and management (*information objectives*); and
- Ensuring compliance with policy and procedures, as well as the applicable laws and regulations (*compliance objectives*).

The five internal control elements according to COSO have been adhered to in the design of the Company's Internal Control System.

Internal Control System Evaluation

Evaluation on the Financial Control System Effectiveness

Evaluation conducted by the Company on the effectiveness of internal control system serves as one of the foundations of the Company to continuously make improvement in its control system, which can further facilitate business growth. The evaluation is taken through, among others, financial statements. In carrying out evaluation process, the company employs criteria that have been set by the Internal Control - Integrated Framework issued by COSO. Based on this assessment, the BOC and BOD concludes that up to 31 December 2021, the Company's internal control system on the financial statements is running effectively.

Evaluation on the Operational Control System Effectiveness

In addition, evaluation is conducted through the Audit Committee and Internal Audit. The Audit Committee is part of the Company's Internal Control System which is established to ensure that effective accounting system and internal control is prepared and maintained to manage financial risk. Meanwhile, the Internal Audit strives to improve internal control of company operational activities.

In 2021, an evaluation on the Company's operational control system was performed, with a conclusion that internal control system was running effectively and adequately. Result of the evaluation on the implementation of internal control system became a basis for management evaluation on the effectiveness

sistem pengendalian internal untuk menentukan perbaikan dan penyempurnaan sistem ataupun kebijakan yang memungkinkan manajemen dapat secara lebih efektif menjalankan kegiatan operasional Perseroan.

Pengendalian internal di lingkungan Perseroan senantiasa dievaluasi agar mampu mengikuti perkembangan bisnis Perseroan.

Manajemen Risiko

Gambaran Umum Sistem Manajemen Risiko

Perseroan memahami bahwa sejalan dengan pengelolaan usaha, kinerja operasional dan keuangan rentan terhadap berbagai risiko. Oleh karena itu, praktik manajemen risiko yang didasarkan pada prinsip kehati-hatian menjadi keharusan bagi Perseroan untuk memastikan pengelolaan usaha secara berkelanjutan.

Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko yang ada serta langkah-langkah yang perlu diambil untuk mengurangi dampak yang ditimbulkan oleh risiko tersebut. Risiko yang mungkin memiliki dampak yang signifikan terhadap aset, keuangan, dan posisi laba pada 2021 dibagi menjadi empat kategori, yaitu risiko operasional, industri, keuangan, dan pemenuhan kepatuhan hukum.

Prinsip Implementasi Sistem Manajemen Risiko

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip Manajemen Risiko yang berpedoman pada ISO 31000 sebagai berikut:

1. Menciptakan dan melindungi nilai tambah;
2. Terintegrasi dengan seluruh proses yang ada dalam organisasi;
3. Dilaksanakan melalui pendekatan yang terstruktur dan komprehensif;
4. Didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia;
5. Disesuaikan untuk penggunaannya;
6. Memperhitungkan faktor manusia dan budaya;
7. Bersifat transparan dan inklusif;
8. Bersifat dinamis, berulang dan responsif terhadap perubahan; dan
9. Memfasilitasi perbaikan berkelanjutan dari organisasi.

Strategi Manajemen Risiko [102-11]

Strategi yang ditempuh Perseroan untuk mengimplementasikan Manajemen Risiko:

1. Membangun komitmen Direksi dan Pimpinan Divisi atau Unit Kerja untuk memberikan dukungan penuh terhadap penerapan Kebijakan ini;
2. Menyusun dan menetapkan struktur tata kelola risiko yang sesuai di Perseroan serta menetapkan struktur akuntabilitas hingga level yang terendah;
3. Penyusunan infrastruktur organisasi sebagai unit untuk mendorong penerapan manajemen risiko ke seluruh organisasi, termasuk di dalamnya akuntabilitas penerapan tersebut pada setiap tingkatan dalam organisasi;

of internal control to determine improvement of system or policies that could enable management to run operational activities more effectively.

Internal control system in the Company's environment is continuously evaluated to keep up with the Company's business development.

Risk Management

Risk Management System Overview

The Company believes that in the course of doing business, operational and financial performance aspects are vulnerable to various risks. Therefore, it is imperative that the Company conduct risk management practices based on the principle of prudence to ensure sustainable business management.

The Company has identified the risks it faces and the steps that need to be taken to mitigate the impacts from these risks. Risks that may have a significant impact on assets, finances and profitability in 2021 were divided into four categories, namely operational, industrial, financial, and legal compliance.

Principles of Risk Management System Implementation

The Company is committed to implementing the risk management principles based on ISO 31000, as follows:

1. Creation and protection of added value;
2. Integration with prevailing processes in the organization;
3. Implemented in a structured and comprehensive manner;
4. Based on the best available information;
5. Tailored for its users;
6. Taking into account social and cultural factors;
7. Transparent and inclusive;
8. Dynamic, repetitive, and responsive to change; and
9. Facilitating continuous improvement of the organization.

Risk Management Strategy [102-11]

Strategy taken by the Company to implement Risk Management comprises the following:

1. Building commitment from the Board of Directors and Head of Division or Work Unit to provide full support for the implementation of this Policy;
2. Formulating and determining the appropriate structure of risk management in the Company and establishing structure of accountability down to grassroots level;
3. Formulating the organizational infrastructure as a unit to promote risk management throughout the organization, including accountability for the implementation at every level of the organization;

4. Memastikan keselarasan program manajemen risiko dengan strategi perusahaan, sekaligus menentukan ukuran kinerja pencapaian sasaran manajemen risiko;
 5. Menerapkan seluruh kebijakan secara konsisten dan berkelanjutan sehingga menjadi bagian yang tak terpisahkan dari proses manajemen Perseroan;
 6. Melakukan pengembangan kompetensi dan proses pembelajaran manajemen risiko Perseroan secara berkesinambungan;
 7. Melakukan pengembangan struktur organisasi Perseroan yang dapat mendukung penerapan manajemen risiko; dan
 8. Membangun budaya peduli risiko di seluruh proses manajemen Perseroan melalui antara lain komunikasi kebijakan dan implementasi manajemen risiko secara berkesinambungan.
4. Ensuring the alignment of risk management programs with company strategy, as well as determining performance indicators in achieving risk management goals;
 5. Implementing all policies consistently and continuously so that they become an integral part of the Company's management process;
 6. Developing competencies and learning processes for the Company's risk management on an ongoing basis;
 7. Developing the organizational structure that facilitate implementation of risk management; and
 8. Building a culture of risk awareness throughout the Company's management processes, including dissemination of policies and continuous implementation of risk management.

Jenis Risiko & Pengelolaannya

Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko yang ada serta langkah-langkah yang perlu diambil untuk mengurangi dampak dari risiko tersebut. Risiko yang mungkin memiliki dampak yang signifikan terhadap aset dan keuangan Perseroan dikategorikan sebagai berikut:

Types of Risk & Their Mitigation

The Company has identified relevant risks and the associated measures to mitigate to reduce their impacts. Risks that could have a significant impact on the Company's assets and finances are categorized as follows:

Jenis Risiko & Pengelolaannya Types of Risk & Mitigation Measures

Jenis Risiko Risk Type	Pengelolaan Risiko Risk Mitigation
RISIKO OPERASIONAL OPERATIONAL RISK	Untuk mengurangi dampak negatif dari produktivitas dan jumlah pekerja pemanen yang kompeten, Perseroan melakukan mekanisasi panen dan memenuhi kebutuhan perumahan untuk pemanen. Seiring perkembangan usaha, aspek informasi komunikasi teknologi (ICT) yang memadai berperan penting dalam mengoptimalkan operasi bisnis secara keseluruhan. Perseroan senantiasa melakukan pengembangan sistem dan melakukan perbaikan secara terus-menerus atas sistem yang dijalankan sehingga sesuai dengan business process yang sudah dibakukan. ICT juga menjadi dasar yang kuat dalam membantu memitigasi dampak pandemi Covid-19, khususnya melalui penyediaan infrastruktur dan layanan yang memadai terkait pelaksanaan skema kerja <i>work from home</i> (WFH). Untuk mengatasi dampak-dampak pandemi secara keseluruhan terhadap kegiatan operasionalnya, Perseroan berfokus pada pelaksanaan <i>Business Continuity Plan</i> yang komprehensif, agar selalu siap menerapkan rencana kontinjensi yang sesuai dengan perkembangan terkini di lapangan terkait penyebaran virus. Manajemen Perseroan juga telah melakukan penyesuaian prioritas, dengan penekanan pada keberlangsungan kegiatan operasional yang memiliki dampak langsung terhadap produktivitas, dengan gangguan seminimal mungkin. Perseroan telah menerapkan protokol kesehatan secara ketat di seluruh lokasi kantor, kebun, dan pabriknya untuk melindungi semua pemangku kepentingan di lokasi-lokasi tersebut. To reduce the negative impact of productivity and number of competent harvesters, the Company implements harvesting mechanization and fulfil housing requirement for harvesters. Along with business development, adequate information communication technology (ICT) plays an important role in optimizing overall business operations. The Company continuously develops systems and make continuous improvements to the running systems so that they are in accordance with planned business processes. ICT also became a strong foundation for mitigating the impacts of the Covid-19 pandemic, particularly by providing adequate infrastructure and services related to the implementation of the work from home (WFH) scheme. To tackle the overall impacts of the pandemic on its operational activities, the Company has implemented a comprehensive Business Continuity Plan, to ensure that a set of contingency plans are in place when needed. The Company's management has also realigned its priorities, with an emphasis on ensuring continuity of core operational activities that directly impacts productivity, with minimal disruption. Implementation of strict health protocols are maintained at all of its offices, plantations and mills to protect the well-being of all stakeholders in these locations.

Jenis Risiko Risk Type	Pengelolaan Risiko Risk Mitigation
RISIKO INDUSTRI INDUSTRY RISK Risiko industri meliputi risiko-risiko yang dihadapi Perseroan dalam usahanya melakukan usaha. Risiko industri dapat berupa risiko fluktuasi harga komoditas, pasokan bahan baku dan faktor persaingan harga bahan baku. Industrial risks include risks faced by the Company in its efforts to conduct business (business as usual). Industry risks can be in the form of fluctuations in commodity prices, supply of raw materials and price competitive factors of raw materials.	Pengelolaan risiko ini dilakukan antara lain dengan secara aktif terlibat di pasar komoditas untuk mendapatkan tren industri terkini serta menganalisis faktor-faktor relevan yang dapat berdampak pada harga saat ini hingga beberapa bulan ke depan. Forward selling merupakan salah satu pendekatan lindung nilai yang kerap dilakukan untuk meminimalkan risiko fluktuasi harga. Risiko atas ketersediaan pasokan bahan baku dapat dikelola dengan memiliki prosedur standar operasional (SOP) atas pembelian bahan baku serta melakukan <i>benchmarking</i> harga sebagai dasar pembelian secara teratur. Dalam mengelola risiko persaingan di industri perkebunan, Perseroan senantiasa meningkatkan daya saing dengan cara melakukan intensifikasi dan diversifikasi yang didukung penuh dengan fasilitas riset dan pengembangan yang mutakhir. Sebagai salah satu faktor pendorong keunggulan bersaingnya, Perseroan memberikan layanan purna-jual yang efektif kepada pelanggan produk benih sawit Sriwijaya. This risk is managed among others by actively engaging in the commodity market to obtain the latest industry trends and continuous analysis of relevant factors that could impact current market prices over the next few months. Forward selling is one of hedging measures often performed to minimize risk of price fluctuations. Risks to the availability of raw material supply are managed by having standard operating procedures (SOP) for purchasing raw materials and benchmarking prices in making the purchases in a timely manner. In managing the risk of competition in the plantation industry, the Company continuously improves its competitiveness by means of intensification and diversification which is fully supported by the latest research & development facilities. As one of the main drivers of its competitive advantage, the Company provides an effective after-sales service to customers of Sriwijaya oil-palm seed products.
RISIKO KEUANGAN FINANCIAL RISK Perseroan menghadapi berbagai risiko keuangan yang timbul sebagai akibat pendapatan dan laba di bawah anggaran dikarenakan produksi tidak tercapai dan biaya melebihi anggaran. The Company faces various financial risks arising from revenue and profit below budget due to production not being achieved and overbudget expenses.	Penanganan risiko ini dilakukan antara lain dengan melakukan identifikasi biaya yang cenderung melebihi anggaran, membuat <i>form</i> permintaan tambahan anggaran disertai penjelasan atas pengajuan biaya dan dilakukan rapat bersama bulanan untuk membahas biaya yang melebihi anggaran. This risk is mitigated among others by identifying expenses that tend to exceed the budget, preparing a form for additional budget request supported with explanation for expense request, and monthly general meetings to discuss overbudget expenses.
RISIKO PEMENUHAN KEPATUHAN HUKUM RISK OF LEGAL COMPLIANCE Perseroan tunduk kepada berbagai peraturan perundang-undangan yang mendukung praktik-praktik usaha yang bertanggung jawab atas lingkungan hidup dan sosial. Dari waktu ke waktu, perkebunan Perseroan dapat diharuskan menjalani inspeksi berkala maupun insidentil yang dilaksanakan oleh berbagai badan pemerintah (pusat maupun daerah) untuk menegakkan peraturan perundang-undangan tersebut. Badan-badan tersebut memiliki kekuasaan dan kewenangan untuk memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan lingkungan hidup dan mengenakan sanksi, termasuk denda dan pencabutan izin dan hak kepemilikan atas tanah. Di samping itu, sifat kegiatan usaha Perseroan menyebabkan Perseroan terpapar risiko kewajiban terkait produksi, penyimpanan, pengolahan atau pembuangan dan/atau penjualan material dan/atau limbah yang dapat menyebabkan pencemaran atau cedera fisik apabila material dan/atau limbah tersebut dilepaskan di lingkungan atau tempat kerja. Setiap tuntutan lingkungan hidup, baik perdata atau lainnya, atau kegagalan Perseroan untuk mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku saat ini maupun di masa mendatang dapat menyebabkan pengenaan denda atau pembekuan atau penghentian kegiatan usaha Perseroan.	Divisi Hukum Perseroan bertanggung jawab terhadap pengelolaan risiko hukum dan menetapkan Kebijakan Hukum yang dari waktu ke waktu dikaji ulang untuk memenuhi dan menyesuaikan dengan ketentuan perundangan yang berlaku. Untuk meminimalkan risiko ini, Perseroan senantiasa berupaya mengurangi risiko hukum melalui pengendalian internal yang efektif serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan, dan kebijakan Pemerintah yang berlaku, serta kontrak-kontrak yang dibuat oleh Perseroan dengan pihak lain. <i>Whistleblowing system</i> ditegakkan sebagai upaya untuk menghindari kecurangan dan pelanggaran hukum oleh internal Perseroan.

Jenis Risiko Risk Type	Pengelolaan Risiko Risk Mitigation
The Company complies with various laws and regulations that support business practices that are environmentally and socially responsible. From time to time, the Company's plantations may be required to undergo periodic or incidental inspections carried out by various government agencies (central and regional) to enforce these laws and regulations. These bodies have the power and authority to monitor the Company's compliance with environmental regulations and impose sanctions, including fines and revocation of permits and land ownership rights. In addition, the nature of business activities exposes the Company to risk of liability relating to the production, storage, processing or disposal and/or sale of material and/or waste that can cause pollution or physical injury if the material and/or waste released to the environment or workplace. Every environmental claim, whether civil or otherwise, or the failure of the Company to comply with current and future regulations may result in the imposition of fines or freezing or termination of the Company's business activities.	The Legal Division of the Company is responsible for managing legal risk and establishing Legal Policies which are reviewed from time to time to meet and adjust to the applicable laws and regulations. To minimize this risk, the Company continuously strives to reduce legal risk through effective internal control and ensures the Company's compliance with all applicable laws and regulations, Government policies, and contracts made by the Company with other parties. The whistleblowing system is enforced as an effort to avoid fraud and lawlessness by the Company internally.

Evaluasi Efektivitas Pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko [102-30]

Saat ini, manajemen risiko Perseroan didasarkan pada pendekatan *top-down*, di mana Komite Manajemen Risiko terlebih dahulu memfasilitasi Direksi dalam mengidentifikasi dan memahami risiko strategis Perseroan, sebelum Direksi menyebarkannya ke seluruh entitas/unit Perseroan hingga tingkat divisi atau unit bisnis, agar mereka dapat memahami risiko pada tingkatan masing-masing.

Di tahun 2021, evaluasi sistem manajemen risiko Perseroan telah dilakukan dengan hasil yang menunjukkan bahwa sistem manajemen risiko tersebut telah berjalan dengan baik. Hasil kajiannya digunakan sebagai rekomendasi untuk ditindaklanjuti dalam perbaikan sistem manajemen risiko Perseroan ke depannya. Direksi juga telah menyimpulkan bahwa sistem manajemen risiko di Perseroan memadai untuk melindungi Perseroan dari berbagai risiko yang mungkin terjadi baik dari aktivitas operasionalnya maupun dari situasi eksternal di tahun-tahun mendatang.

Rencana Manajemen Risiko 2022

Didukung oleh hasil evaluasi efektivitas manajemen risiko, di 2022 Perseroan akan melakukan penajaman terhadap matriks penilaian risiko usahanya, agar lebih selaras dengan perkembangan bisnis perkebunan.

Evaluation of the Effectiveness of Risk Management System [102-30]

Currently, the Company implements its risk management based on a *top-down* approach, where the Risk Management Committee first facilitates the Board of Directors in identifying and understanding the Company's strategic risks, before the Board of Directors disseminates it to all entities/units of the Company up to the level of the division or business unit, so that they can understand the risks at each level.

In 2021, an evaluation of the Company's risk management system has been carried out with results showing that the risk management system has been well-performing. The results of the study are used as recommendations for further action in improving the Company's risk management system in the future. Furthermore, the BOD has also concluded that the Company's risk management system is adequate to safeguard the Company against various types of risk that may occur from its operational activities as well as from external situations in the coming years.

Risk Management Plan for 2022

Supported by the results of its risk management effectiveness evaluation, in 2022 the Company decided to sharpen its risk assessment matrix, with the purpose of aligning it with the latest developments in the plantation business.

Di tahun 2021, Perseroan telah memulai asesmen dengan sistem manajemen risiko yang baru ini, dan akan melanjutkannya di tahun 2022. Tujuan dari sistem manajemen risiko yang baru ini adalah untuk meningkatkan kualitas GCG, mendukung pencapaian sasaran, melindungi aset, memastikan pertumbuhan berkelanjutan, sekaligus memitigasi dampak-dampak risiko.

Sistem manajemen risiko mencakup integrasi Manajemen Risiko *Enterprise* (ERM) dan Manajemen Risiko Operasional (ORM). Prinsip penyelenggaraan ERM adalah sama dengan sebelumnya, yakni *top-down*.

Dalam penerapan ORM di tahun 2022, Perseroan akan melakukan sosialisasi yang lebih intensif kepada setiap departemen agar mendapatkan pemahaman dan pengetahuan yang memadai dalam menerapkan manajemen risiko tersebut. Evaluasi berkala manajemen risiko juga tetap akan dilakukan oleh setiap departemen terhadap efektivitas pengendalian yang telah ditetapkan, juga terhadap tingkat risiko yang sudah diidentifikasi ataupun risiko yang baru teridentifikasi. Hasil evaluasi tersebut kemudian dijadikan acuan untuk perbaikan kinerja Manajemen Risiko ke depannya.

Kode Etik

Sampoerna Agro berkomitmen untuk berbisnis dengan standar etikatinggi dan bekerja dengan kehati-hatian, untuk menjadi warga perusahaan yang dihormati di Indonesia. Perseroan senantiasa berpegang teguh pada nilai-nilai Grup Sampoerna Strategic yang telah teruji, dengan tetap menjaga integritas budaya perusahaan yang tertuang dalam *The Sampoerna Way*. Filosofi Tiga Tangan juga membantu Perseroan membentuk hubungan yang akrab dan erat dengan semua pemangku kepentingan.

Setiap karyawan harus memahami secara jelas tanggung jawab untuk berperilaku sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang merefleksikan standar etika Perseroan, yang meliputi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kode Etik merangkum standar yang memungkinkan masing-masing karyawan untuk dapat menjalankan bisnis Perseroan secara benar. Dengan konsisten menerapkan standar etika yang tinggi untuk semua urusan bisnis, Perseroan akan terus mendukung lingkungan kerja dengan suasana yang kondusif untuk keberhasilan individu dan Perseroan.

In 2021, the Company has started assessment with this new risk management system, and is continuing this initiative in 2022. The objectives of this new risk management system are to improve GCG quality, support the achievement of targets, protect assets, ensure sustainable growth, while mitigating the risks' impacts.

This risk management system includes the integration of Enterprise Risk Management (ERM) and Operational Risk Management (ORM). While the ERM continues its previous top-down approach.

In implementing ORM in 2022, the Company will conduct more intensive dissemination to each department to obtain adequate understanding and knowledge in implementing risk management. Periodic evaluation of risk management will also be carried out by each department on the effectiveness of the controls that have been determined, as well as on the level of risk that has been identified or the risk that has just been identified. The results of the evaluation are then used as a reference for future improvement of Risk Management performance.

Code of Ethics

Sampoerna Agro is determined to conduct its business with high ethical standards, to work cautiously and prudently as a respectable corporate citizenship in Indonesia. It also upholds time-tested values of the Sampoerna Strategic Group, by maintaining its corporate culture's integrity as stated in *The Sampoerna Way*. Our Three Hands Philosophy has also helped the Company to establish a strong and close rapport with all stakeholders.

It is highly important that each employee understands clearly the responsibility to behave in accordance with the prevailing policies and procedures that reflect the Company's ethical standards, which include compliance with the rules and regulations.

The Code of Ethics summarizes standards that allows each employee to carry out the Company's business appropriately. By consistently implementing high standard of ethics in all business activities, the Company will continue to foster a healthy and conducive working environment to ensure success for each individual and the Company.

Isi Kode Etik [102-16]

Kode Etik menjabarkan komitmen Perseroan kepada berbagai pihak yang berkepentingan yang merupakan perwujudan dari etika bisnis dan etika kerja bagi Insan Perseroan. Sebagai etika perilaku, diharapkan tercipta perilaku yang ideal yang dikembangkan berdasarkan nilai-nilai luhur yang diyakini jajaran Perseroan sehingga menjadi budaya kerja. Kode Etik memuat aturan terkait sembilan hal sebagai berikut:

Poin Point	Mengatur Tentang	Regulates
A	Kepatuhan Hukum	Compliance with the prevailing laws
B	Kebijakan Perseroan mengenai Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan	The Company's policy on the environment and occupational health and safety
C	Kebijakan Perseroan mengenai Hubungan Pelanggan dan Pemasok	The Company's policy on relationship with customers and suppliers
D	Hubungan Pemerintah	Relationship with the Government
E	Konflik Kepentingan	Conflict of Interest
F	Perlindungan dan Penggunaan Aset	Protection and use of assets
G	Pengungkapan Informasi dan Keuangan Perseroan	The Company's information and financial disclosure
H	Hubungan Investor dan Media	Relationship with investors and media
I	Perdagangan Orang Dalam	Insider trading

Penerapan dan Penegakan Kode Etik

Kode Etik Perseroan berlaku bagi seluruh Insan Sampoerna Agro mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, karyawan dan individu lain yang terkait dengan bisnis Perseroan. Dalam mendukung upaya Perseroan guna mematuhi hukum dan menegakkan standar etika Perseroan, Perseroan telah membentuk "Komite Kepatuhan Perseroan" (*Corporate Compliance Committee* atau CCC) untuk mengawasi upaya kepatuhan dan memastikan bahwa Perseroan memiliki kebijakan dan sistem yang diperlukan untuk melatih karyawan dalam tanggung jawab hukum mereka, memantau kepatuhan dan memperbaiki kekurangan dalam program kepatuhan.

Perseroan menanamkan Kode Etik kepada semua karyawannya melalui sesi pelatihan, pelaksanaan induksi untuk karyawan baru, serta pendalaman praktis melalui forum-forum pelatihan yang melibatkan pihak eksternal.

Penyebarluasan Kode Etik

Kode Etik disebarluaskan kepada seluruh insan Sampoerna Agro, mulai dari manajemen puncak sampai dengan level operasional, melalui berbagai media yang dimiliki Perseroan, antara lain media teknologi informasi ataupun media internal Perseroan seperti majalah Derap yang dapat diakses oleh semua karyawan dengan mudah setiap saat. Selain itu, Kode Etik juga diungkapkan dan/atau disebarkan melalui pembagian buku saku yang harus dipelajari dan dilaksanakan oleh setiap karyawan.

Code of Ethics Contents [102-16]

The Code of Ethics describes the Company's commitment to all stakeholders as a manifestation of its business ethics and work ethos of all employees of the Company. As a work ethos, it is expected to foster ideal behaviors to be developed based on high values that the entire Company adheres to, as corporate culture. The Code of Ethics regulates the following nine aspects:

Code of Ethics Implementation and Enforcement

The Company's Code of Ethics is applicable to all personnel regardless of their levels, from the BOC, BOD, employees and other individuals engaged by the Company. To support efforts in complying with the regulations and enforcing its ethical standards, the Company established the "Corporate Compliance Committee" (CCC) to supervise level of compliance and ensure that the Company possess appropriate systems required to train employees in their legal responsibility, and supervise their compliance, as well as address drawbacks in the compliance program.

The Company continues to inculcate its employees with Code of Ethics via training sessions, induction for new employees, and practical deepening at training forums involving external parties.

Code of Ethics Dissemination

The Code of Ethics is disseminated to all elements within Sampoerna Agro, starting from the top management to operational level via various media at the Company's disposal, which include information technology media as well as inhouse media, such as Derap magazine that can be accessed by all employee at any given time. In addition, disclosure of Code of Ethics also takes place via distribution of pocket books that must be read and implemented by all employees.

Sanksi dan Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Perseroan memberikan sanksi yang tegas dan konsisten terhadap pelanggaran Pedoman Kode Etik. Segala bentuk pelanggaran yang dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi beserta sanksinya berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS. Pelanggaran atas standar etika Perseroan dapat dikenakan tindakan disipliner sampai dengan pemutusan hubungan kerja dan tuntutan hukum.

Adapun jenis dan sanksi yang diberikan kepada karyawan apabila melakukan pelanggaran, telah disosialisasikan dan tercantum dalam Kode Etik Perseroan yang juga telah dimuat dalam situs web Perseroan. Selama tahun 2021, Perseroan tidak mencatat adanya pelanggaran Kode Etik baik itu oleh Dewan Komisaris, Direksi, Tim Manajemen maupun Karyawan Perseroan.

Kebijakan Antikorupsi

Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan iklim usaha yang sehat, efisien dan transparan serta secara konsisten mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk mencegah terjadinya korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) dalam kegiatan usaha. Komitmen tersebut secara eksplisit maupun implisit telah dimuat dalam *The Sampoerna Way* dan Kode Etik Perseroan.

Kebijakan Antikorupsi disosialisasikan secara rutin kepada seluruh karyawan dan pihak eksternal yang berhubungan bisnis dengan Perseroan. [205-2]

Kebijakan Perpajakan

Perseroan senantiasa patuh dengan semua peraturan di Republik Indonesia yang mengatur kegiatan usahanya, termasuk seluruh peraturan terkait perpajakan.

Kebijakan perpajakan yang berlaku di Perseroan secara umum diterapkan untuk memenuhi seluruh kewajiban perpajakannya, termasuk merinci jenis dan menghitung jumlah pajak yang harus dibayarkan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku, serta membayarnya secara tepat waktu.

Perseroan juga terus mengikuti perubahan peraturan terkini di bidang perpajakan dan menerapkannya pada perhitungan pajaknya.

Kebijakan ini juga berlaku pada bea dan cukai yang harus Perseroan bayar atas setiap produk yang dijual dan kegiatan usaha lainnya.

Tata Kelola Proses Pengadaan Barang dan Jasa yang Terpusat

Dalam rangka penerapan GCG, Perseroan telah mengadopsi sistem proses pengadaan barang dan jasa yang tersentralisasi dan berlangsung secara transparan. Praktik sentralisasi proses pengadaan merupakan salah satu bentuk *cost control practices* yang telah dilakukan oleh Perseroan sejak 2014.

Code of Ethics Violations and Sanctions

The Company strictly and consistently sanctions any violation to Code of Ethics of the Company. All violations that can potentially be performed by the BOC and BOD as well as sanctions for such actions are regulated in the Articles of Association and GMS resolutions. Violations to the Company's Code of Ethics may result in a disciplinary action that bears the maximum penalty of job termination and legal proceedings.

The types of sanctions given to employees found to have violated Code of Ethics have been properly disseminated, and are included in the Company's Code of Ethics that is also presented on the Company's website. In 2021, the Company did not record any violation of the Code of Ethics by the members of the BOC, BOD, management team, or its employees.

Anticorruption Policy

The Company aspires to establish a healthy, efficient, and transparent business climate, as well as to consistently comply with prevailing regulations, which include prevention of corruption, collusion, and nepotism across all business activities. This commitment is both explicitly and implicitly stated in *The Sampoerna Way* and the Company's Code of Ethics.

The Company's Anticorruption Policy is disseminated regularly to all employees and external parties that have business relations with the Company. [205-2]

Taxation Policy

The Company maintains compliance with all the regulations prevailing in the Republic of Indonesia that govern its business activities, including those related to taxation.

The Company has a taxation policy generally aimed at ensuring that it fulfills all its taxation obligations, including detailing the types of taxes it needs to pay and calculating the amount of taxes it owes according to the prevailing tax rate, and that it pays these taxes on time.

Furthermore, the Company keeps abreast of the latest regulatory developments in taxation, and applies them accordingly on its tax calculations.

This policy also applies to the customs and excise (levies) the Company has to pay for the sale of its products and for other operational activities.

Centralized Goods and Services Procurement Governance

As part of the GCG implementation, the Company has adopted a centralized goods and services procurement system, and it is now run transparently. The move is one example of cost control initiatives in which the Company has been engaging since 2014.

Melalui program proses pengadaan yang tersentralisasi tersebut, saat ini Perseroan telah memiliki parameter-parameter yang digunakan sebagai *area of improvement* dalam proses pengadaan, khususnya pada segmen "*big spending*" seperti pupuk, bahan kimia, dan solar. Selain menerapkan program proses pengadaan yang telah tersentralisasi, sebagai wujud perbaikan penerapan praktik tata kelola lainnya adalah Perseroan selalu mengadakan proses pengadaan secara transparan.

Through a centralized procurement process system, currently the Company has a set of parameters used as areas of improvement in the procurement process, in particular to "big spending" segments, such as fertilizers, chemicals, and diesel oil. In addition to implementing a centralized procurement process system, the Company also conducts its procurement processes in a transparent manner aimed at further improving governance.



Kebijakan Pengungkapan Informasi

Perseroan mematuhi peraturan pasar modal yang berlaku yang mensyaratkan bahwa setiap perubahan kepemilikan saham di perusahaan terbuka oleh anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi Perseroan harus dilaporkan selambat-lambatnya dalam waktu 3 (tiga) hari sejak perubahan tersebut terjadi.

Di tahun 2021, Perseroan tidak melaporkan hal ini kepada OJK dan BEI karena tidak ada anggota Dewan Komisaris ataupun Direksi Perseroan yang memiliki saham Perseroan.

Pengungkapan informasi lainnya yang Perseroan lakukan di tahun 2021 dijabarkan berikut ini.

Laporan Berkala

Perseroan telah melaporkan dan mengungkapkan informasi ke Publik perihal Daftar Pemegang saham setiap bulannya untuk periode Januari hingga Desember tahun 2021 dengan tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Policy of Information Disclosure

The Company adheres to the capital market regulations, including the requirement that any changes to the ownership of shares in public companies held by members of the BOC or members of the BOD of the Company shall be reported at the latest 3 (three) days since such a change occurs.

In 2021, the Company did not report such information to the OJK and BEI as there were no members of the Company's BOC or BOD that owned shares in the Company.

Several other information disclosures made by the Company in 2021 are detailed below.

Periodic Reports

The Company reported and disclosed information to the Public regarding the Register of Shareholders every month from the period January to December 2021 in time and in accordance with applicable regulations.

Perseroan telah melaporkan dan mengungkapkan informasi ke publik perihal Laporan Keuangan Triwulan 2021, dan Laporan Keuangan Tahunan tepat waktu dan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam pelaksanaan RUPS Perseroan telah melaporkan dan menginformasikan Pengumuman, Pemanggilan, dan menyampaikan hasil pelaksanaan RUPS ke publik tepat waktu, dan telah sesuai ketentuan yang berlaku tanpa mengalami kendala apapun.

Pada tanggal 15 September 2021, Perseroan telah menyampaikan laporan hasil atas Public Expose ke publik, melalui situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia.

Laporan Insidental

Pada tanggal 8 Juni 2021, Perseroan melakukan Keterbukaan Informasi sehubungan dengan komitmen dan persetujuan untuk menambah penyertaan modal yang diberikan oleh PT Sungai Menang, perusahaan yang 99,99% sahamnya dimiliki oleh Perseroan, kepada PT Hutan Ketapang Industri, perusahaan yang 78,82% sahamnya dimiliki oleh PT Sungai Menang.

Pada tanggal 9 Juni 2021, Perseroan melakukan Keterbukaan Informasi sehubungan dengan transaksi fasilitas pinjaman yang diberikan oleh Perseroan kepada PT Hutan Ketapang Industri.

Pada tanggal 1 September 2021, Perseroan melakukan Keterbukaan Informasi sehubungan dengan kegiatan penjaminan PT Sungai Rangit, yang merupakan entitas anak Perseroan yang 95% sahamnya dimiliki oleh Perseroan, kepada Perseroan dan beberapa entitas anak atas Fasilitas Pinjaman Bersama dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Kebijakan Kompensasi Jangka Panjang

Hingga akhir periode pelaporan, Perseroan tidak memiliki kebijakan terkait pemberian kompensasi jangka panjang bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau karyawan yang dikaitkan dengan kinerja Perseroan dalam bentuk apapun.

Sistem Pelaporan Pelanggaran [102-17]

Kebijakan *Whistleblowing System* (WBS) disusun sebagai bukti Perseroan menjunjung tinggi akuntabilitas dan transparansi sekaligus sebagai upaya nyata untuk meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan yang baik untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan. Melalui kebijakan WBS Perseroan bertujuan untuk menyediakan sarana formal bagi karyawan maupun pihak lain di luar Perseroan untuk mengungkapkan dan/atau menyampaikan laporan tentang adanya pelanggaran atau dugaan pelanggaran.

Kebijakan WBS dimaksudkan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dapat memberikan dampak yang buruk kepada Perseroan, seperti tindakan-tindakan yang:

1. Dapat mengakibatkan pelaporan keuangan yang tidak benar atau melanggar prinsip akuntansi yang berlaku umum;
2. Bertentangan dengan hukum dan peraturan yang berlaku;
3. Tidak sesuai dengan peraturan Perseroan, kebijakan Perseroan,

The Company has reported and disclosed information to the public regarding the Quarterly Financial Statements in 2021, and the Annual Financial Statements in time and in accordance with applicable regulations.

In the implementation of the GMS, the Company has reported and informed the Announcement, Invitation, and conveyed the results of the GMS implementation to the public on time, and has complied with applicable regulations without experiencing any problems.

On 15 September 2021, the Company submitted a Public Expose report to the public via the Company's website and the Indonesia Stock Exchange's website.

Incidental Reports

On 8 June 2021, the Company submitted an Information Disclosure in connection with the commitment and approval to increase the equity participation provided by PT Sungai Menang, whose 99,99% shares are owned by the Company, to PT Hutan Ketapang Industri, whose 78.82% shares are owned by PT Sungai Menang.

On 9 June 2021, the Company submitted an Information Disclosure in connection with the transaction of loan facilities provided by the Company to PT Hutan Ketapang Industri.

On 1 September 2021, the Company submitted an Information Disclosure in connection with the guarantee activities of PT Sungai Rangit, a subsidiary of the Company which is 95% owned by the Company, to the Company and several subsidiaries of the Joint Loan Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Long-Term Compensation Policy

Up until the reporting period, the Company did not have any policy related to the provision of long-term compensation in any form for members of the BOD and/or the BOC and/or employees that is related to the Company's performance.

Whistleblowing System [102-17]

The Whistleblowing System (WBS) policy was formulated as the Company's effort to uphold accountability and transparency, as well as to improve GCG practices to support the Company's business activities. Through the WBS policy, the Company aims to provide a formal means for employees as well as other parties outside of the Company to submit reports regarding violations or allegations of violations that may have occurred.

The WBS policy is intended to resolve issues that create undesirable and adverse impacts on the Company, such as actions that:

1. May result in a false financial reporting or violate the generally accepted accounting principles;
2. Violate the prevailing regulations;
3. Not aligned with the Company's regulations, policies, The

nilai-nilai *The Sampoerna Way* ataupun Kode Etik yang dianut oleh Perseroan;

4. Penggunaan aset Perseroan secara tidak sah;
5. Tindakan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja atau membahayakan keamanan karyawan atau aset Perseroan; dan
6. Tindakan kecurangan lain yang dianggap oleh Perseroan dapat menimbulkan kerugian finansial ataupun non-finansial.

Pengelolaan Whistleblowing System

Seluruh laporan pengaduan yang diterima, disampaikan kepada Tim WBS melalui surat elektronik yang ditujukan kepada: pengaduan@sampoernaagro.com, atau secara tertulis melalui surat (dalam amplop tertutup), yang ditandai dengan "pribadi dan sangat rahasia" ke alamat:



Tim Pengaduan SGRO
PT Sampoerna Agro Tbk

Sampoerna Way values, and the Code of Ethics;

4. Unlawfully take advantage of the Company's assets;
5. Compromise the work safety and health of the employees or assets of the Company; and
6. Considered fraudulent activities by the Company that may result in financial or non-financial losses.

Whistleblowing System Management

All reports received via the whistleblowing system are submitted to the WBS Team via email to pengaduan@sampoernaagro.com, or in written form of a letter (in a sealed envelope) marked "private and highly confidential" to the following address:

Sampoerna Strategic Square
North Tower 28th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 45
Jakarta 12930, Indonesia

Pelapor dalam menyampaikan laporan harus memberikan informasi lengkap yang meliputi nama pelapor, departemen atau divisi, Perusahaan, dan nomor kontak serta alamat e-mail (jika ada) yang dapat dihubungi. Laporan tidak akan ditanggapi apabila informasi yang diminta tidak disebutkan. Penyelidikan dan pertanyaan lanjutan secara tepat tidak dimungkinkan terjadi kecuali sumber informasinya telah diidentifikasi.

Laporan dari pelapor anonim (tanpa nama) akan diselidiki, dengan memperhatikan hal-hal berikut:

1. Berat ringannya persoalan yang dilaporkan;
2. Kredibilitas pihak yang dilaporkan; dan
3. Kemungkinan mengkonfirmasi tuduhan dari sumber-sumber yang terkait.

Perlindungan Bagi Pelapor (Whistleblower)

Perseroan berkewajiban menerima pengaduan pelanggaran baik dari pihak internal maupun eksternal termasuk mantan karyawan Perseroan. Pengaduan pelanggaran tersebut wajib diselesaikan oleh Perseroan baik dari pelapor yang mencantumkan identitasnya dengan jelas dan benar ataupun yang bersifat tanpa identitas namun disertai dengan bukti awal adanya pelanggaran.

Kepada para pelapor atau *whistleblower*, Perseroan menjamin untuk senantiasa melindungi dengan seluruh sumber daya yang ada untuk melindungi mereka. Perseroan juga menjamin identitas pelapor akan dirahasiakan.

Penanganan Pelaporan Pelanggaran

Tim Whistleblowing System (Tim WBS), berwenang dalam mengupayakan terpeliharanya daftar laporan. Prosedur investigasi atas laporan yang diterima tim WBS akan melaksanakan investigasi dengan tahapan sebagai berikut:

1. Apabila perlu, tim WBS bertemu pertemuan dengan pelapor untuk memperoleh rincian hasil temuan secara tertulis;
2. Melaksanakan penyelidikan atau pemeriksaan lanjutan;
3. Merekomendasikan langkah pencegahan atau perbaikan yang dianggap tepat;

In submitting their report, whistleblowers must provide complete and clear information, including the whistleblower's name, department or division, Company, and their personal contact or e-mail address (if any). The report will not be handled if the above mentioned information is incomplete. Proper investigation and further inquiries cannot be conducted unless the source of information has been identified thoroughly.

Anonymous whistleblowers will have their reports investigated by taking into account the following points:

1. Severity of the reported transgression;
2. Credibility of the whistleblower; and
3. Probability of confirming the allegation from the related resources.

Protection for Whistleblowers

The Company is obliged to receive reports from internal and external parties, including former employees of the Company. Reports from whistleblowers that have provided clear identity as well as from anonymous ones provided they are equipped with preliminary evidence, must be resolved by the Company without exception.

To the whistleblowers, the Company provides a guarantee that it will always protect the safety of whistleblowers using all its resources. The Company also guarantees that identity of the whistleblowers will remain classified.

Handling of Whistleblowing Reports

The Whistleblowing System Team (WBS Team) has the authority to maintain list of reports. Investigation on the reports that have been received by the WBS Team that will perform the investigation must first undergo the following stages:

1. If necessary, the WBS Team will conduct meeting with whistleblower to obtain details on the findings that will be made in writing;
2. Conduct investigation or follow up study;
3. Recommend correct measures to prevent or mitigate the case;

4. Melibatkan pihak ketiga apabila dianggap perlu oleh Direksi untuk melakukan tindakan perbaikan, memulai atau melaksanakan penyelidikan atau pemeriksaan lebih lanjut;
 5. Melaporkan persoalan yang dilaporkan kepada otoritas berwenang, apabila terdapat cukup bukti bahwa suatu kejahatan telah dilakukan; dan/atau
 6. Mengambil tindakan lainnya sebagaimana ditentukan oleh Direksi demi kepentingan Grup Perseroan.
4. Involve third party if considered required by the BOD to commence mitigation measures, to begin investigation, or to conduct further investigation;
 5. Report the case to authorities if there is sufficient evidence that a crime has been committed; and/or
 6. Take other measures as determined by the BOD to preserve interest of the Company's Group.

Alur Mekanisme Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing Mechanism Flowchart



Alur Mekanisme Penyelesaian atas Pelanggaran Whistleblowing Report Resolution Mechanism Flowchart



Sosialisasi Whistleblowing System

Sepanjang tahun 2021, diadakan sosialisasi rutin terkait WBS di lingkungan internal Perseroan. Kegiatan tersebut disampaikan kepada seluruh karyawan pada setiap forum *training* dan *workshop*. Selain itu, untuk dapat menjangkau seluruh pemangku kepentingan Perseroan, sosialisasi WBS juga dilakukan melalui situs web Perseroan dan berbagai media, seperti email, buletin internal, poster, sosialisasi etika, dan presentasi langsung kepada unit kerja terkait.

Laporan Whistleblowing System Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak menerima laporan melalui WBS.

Sanksi bagi Pelaku Pelanggaran

Sanksi yang diberikan dalam rangka menindaklanjuti pelanggaran yang dilakukan oleh pegawai tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang disahkan bersama. Sanksi bagi pegawai yang terbukti melakukan pelanggaran antara lain berupa teguran, peringatan tertulis, penurunan kelas jabatan, hingga pemecatan. Sanksi bagi pihak lain yang bekerja sama dengan Perseroan antara lain berupa pemutusan kontrak kerjasama dan/atau memasukkan pihak tersebut dalam Daftar Hitam Perusahaan (*blacklist*).

Whistleblowing System Dissemination

Over the course of 2021, the Company regularly disseminated its WBS internally. The activities involved all employees in every training or workshop session. In addition, to reach out to all stakeholders of the Company, the dissemination campaign for the whistleblowing system also took place through the Company's website and various media, such as emails, internal bulletins, posters, code of ethics dissemination, and direct presentation to relevant work units.

Whistleblowing System Reporting in 2021

In 2021, the Company has not received any reports through its WBS.

Sanctions for Violators

The sanctions given to address the violation conducted by employees are outlined in the Collective Bargaining Agreement (CBA) that has been collectively ratified. The sanctions for employees proven to perform violation include verbal warnings, written warnings, demotions, and job terminations. The sanctions for other parties that have a cooperation agreement with the Company include the termination of the cooperation and/or blacklisted by the Company.

Perkara Penting

Material Litigations

Selama 2021, perkara hukum penting yang dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut:

Permohonan Kasasi yang diajukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan atas kasus gugatan perdata sehubungan dengan terjadinya bencana kebakaran yang menimpa areal konsesi PT National Sago Prima (NSP), entitas anak dan tanaman sago milik NSP dikabulkan oleh Mahkamah Agung pada tanggal 17 Desember 2018 sebagaimana terdapat dalam Putusan Kasasi No. 3067/K/PDT/2018 yang diberitahukan kepada NSP pada tanggal 28 Agustus 2019. Atas putusan kasasi tersebut, NSP telah mengajukan permohonan Peninjauan Kembali (PK) kepada Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 5 Desember 2019 dengan nomor register 808 PK/PDT/2020.

Permohonan ini telah diputus oleh Majelis Hakim PK pada tanggal 19 November 2020 dengan Putusan PK No. 808/PK/Pdt/2020 yang pada pokoknya menolak permohonan PK yang diajukan oleh NSP. Atas putusan PK tersebut, sampai saat ini NSP belum menerima surat pemberitahuan dan/atau permintaan dari Penggugat yaitu Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sehubungan dengan tindak lanjut dari Putusan PK tersebut.

In 2021, the Company faced the following material litigation:

A Cassation appeal filed by the Ministry of Environment and Forestry related to the civil lawsuit arising from fire in the concession area of PT National Sago Prima (NSP), a subsidiary and sago plant owned by NSP, was granted by the Supreme Court on 17 December 2018 as stipulated in the Verdict of Cassation Case No. 3067/K/PDT/2018, which was notified to NSP on 28 August 2019. Based on the verdict of the cassation case, NSP had submitted a request for Judicial Review to the Supreme Court through the South Jakarta District Court on 5 December 2019 with case registration number 808 PK/PDT/2020.

This case received the verdict from the Panel of Judges of Cassation on 19 November 2020 with the Cassation Verdict No. 808/PK/Pdt/2020 which in essence rejected the Cassation appeal filed by NSP. Upon the issuance of the Cassation verdict, NSP has not received any notification and/or request from the Litigant, i.e., the Ministry of Environment and Forestry, in line with the follow-up measures of said Cassation verdict.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Pada tahun 2021, baik Perseroan maupun anggota Direksi ataupun Dewan Komisaris Perseroan tidak diberikan denda atau sanksi administratif apapun dari pemerintah ataupun dari regulator atau otoritas terkait lainnya.

In 2021, neither the Company nor any member of the BOD or BOC of the Company received any administrative sanction or fine from the government or relevant regulators or authorities.

Tindak Lanjut Rekomendasi Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Follow-Up Measures to Recommendations for Implementing GCG Guidelines

Penerapan Tata Kelola Perusahaan berdasarkan Surat Edaran OJK No. 32/SE/OJK.04/2015

Corporate Governance Implementation based on OJK Circular No. 32/SE/OJK.04/2015

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Implementation Explanation
Aspek I: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham Aspect I: Relationship of Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights		
Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1: Improving the Value of Implementation of GMS	1. Perusahaan Terbuka memiliki tata cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. The public company has a means or technical procedure for both open and closed voting mechanisms that uphold the independence and interest of shareholders. 2. Seluruh Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. All members of the BOD and BOC of the public company attend the AGMS and EGMS. 3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1(satu) tahun. Summary of GMS minutes of meeting is provided on the public company website for at least one year.	Rekomendasi ini diterapkan oleh Perseroan dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS Perseroan. This recommendation is implemented by the Company in the decision-making process on any agenda in the Company's GMS. RUPST Perseroan pada tanggal 9 Juni 2021 dihadiri oleh lima anggota Direksi dan dua anggota Dewan Komisaris. Satu anggota Direksi dan dua anggota Dewan Komisaris tidak hadir pada RUPST tersebut. The AGMS on 9 June 2021 was attended by five members of the BOD and two members of the BOC. One member of the BOD and two members of the BOC were unable to attend the AGMS. Ringkasan Risalah RUPS Tahunan dan Luar Biasa telah diumumkan dalam kurun waktu 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan baik melalui Situs Web Perseroan, media cetak dan melalui sistem pelaporan BEI dan OJK. Ringkasan Risalah tersebut masih dapat diakses pada Situs Web Perseroan. The Annual GMS summary of minutes of meeting was published within two working days after the GMS on the Company's website, printed media and via IDX and OJK reporting system. The summary remains accessible on the Company's website.
Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2: Increasing the Quality of Communications between Public Company and Shareholders/ Investors	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The public company has communications policy with the shareholders or investors. 5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. The public company discloses its communications policy to the shareholders or investors on the website.	Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dijalankan oleh Divisi Hubungan Investor sesuai dengan komitmen GCG Perseroan melalui pelaksanaan kegiatan rutin seperti <i>analyst briefing</i> yang dilakukan secara reguler, penyusunan Laporan Tahunan, <i>Public Expose</i> dan <i>site visit</i> atau <i>roadshow</i>. The Communications Policy with shareholders or investors is implemented by the Investor Relations Division in line with the Company's GCG commitment through regular activities such as analyst briefing, preparation of the annual report, public expose, and site visit or roadshow. Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor melalui situs web. The Company discloses its communication policy as a Public Company with its shareholders or investors on its corporate website.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Implementation Explanation
Aspek II: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect II: Functions and Roles of the Board of Commissioners (BOC)		
Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the BOC takes into consideration the conditions of the public company.	Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 adalah 4 (empat) orang dengan memperhatikan keberagaman komposisi dan sudah disesuaikan dengan ketentuan POJK 33. The BOC of the Company had 4 (four) members as at 31 December 2021, taking into consideration the aspect of diversity in composition, in line with POJK 33.
Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of the BOC	7. Penentuan komposisi Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of BOC composition takes into consideration its diversity in terms of skills, knowledge and experience requirement.	Komposisi Anggota Dewan Komisaris ini telah memenuhi unsur-unsur yang terdiri dari pengalaman kerja, keahlian, usia dan independensi. The BOC composition has met all the criteria such as work experience, skills, age and independence.
Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The BOC has its self-assessment policy to evaluate its own performance.	Dewan Komisaris dalam menjalankan komitmen GCG-nya, melakukan penilaian sendiri untuk menilai kinerja sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran dengan menggunakan indikator tugas dan tanggung jawabnya. The BOC in carrying out GCG commitment conducts self-assessment to evaluate its performance against the Work Plan and Budget, using the indicators of its tasks and responsibilities.
Principle 4: Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the BOC	9. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to evaluate the BOC performance is disclosed in the annual report of the public company.	<i>Self-assessment</i> Dewan Komisaris telah dijalankan dan dilaporkan melalui Laporan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan Perseroan. The BOC self-assessment was conducted and reported via the BOC Report in the Company's Annual Report.
	10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. BOC has a policy regarding the resignation of BOC members should they be involved in a financial crime.	Perseroan saat ini tidak secara spesifik mengatur pengunduran diri Dewan Komisaris sehubungan dengan kejahatan keuangan. Namun, Perseroan tetap berkomitmen untuk menegakkan hukum yang berlaku apabila terjadi kejahatan keuangan yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris tanpa perlu menunggu adanya pengunduran diri dari yang bersangkutan. Currently, the Company has not specifically provisioned for the resignation of members of BOC involved in a financial crime. However, the Company remains committed to enforcing prevailing laws when such a financial crime takes place and engage members of the BOC proactively instead of waiting for resignation of said member.
	11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi & Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi Anggota Direksi. BOC or the committee carrying out the Nomination & Remuneration function prepares the succession policy in the Board of Directors Nomination process.	Berpegang pada Pedoman Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite ini memiliki komitmen dalam melaksanakan kebijakan untuk suksesi Anggota Direksi. By upholding the Remuneration and Nomination Committee Guidelines, the committee has a commitment to enforce the BOD succession policy.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Implementation Explanation
Aspek III: Fungsi dan Peran Direksi Aspect III: Functions and Roles of the Board of Directors (BOD)		
Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the BOD	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of BOD composition takes into consideration the public company's conditions and efficacy in decision making.	Jumlah Anggota Direksi Perseroan per 31 Desember 2021 berjumlah 6 (enam) orang. Hal ini dipandang telah sepadan untuk lingkup bisnis Perseroan dan untuk melaksanakan pengambilan keputusan secara efektif terlebih dalam pengambilan keputusan, diutamakan secara musyawarah untuk mufakat. The BOD as at 31 December 2021 comprised 6 (six) members. This is considered adequate for the Company's scope of business and for the BOD to obtain effective decision-making through consensus, which is a preferred method.
	13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of BOD composition takes into consideration its diversity in terms of skills, knowledge and experience requirement.	Penentuan Anggota Direksi ini telah memperhatikan aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dapat dilihat secara menyeluruh dalam bagian Pembagian Tugas Direksi. BOD composition has met all the criteria such as work skills, knowledge, and experience, as seen more comprehensively in the section on Distribution of BOD Duties.
	14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of the BOD in charge of accounting or finance has an expertise and/or knowledge in accounting.	Salah satu anggota Direksi Perseroan, yakni Direktur Keuangan, memiliki keahlian dan pengalaman dalam bidang akuntansi. Hal ini juga tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan yang mencantumkan Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab Perseroan atas Laporan Keuangan Konsolidasian dan entitas Anak. One of the members of the BOD, the Finance Director, possesses adequate accounting skill and experience, as also reflected in the Company's Financial Statements that presents the Statement of the BOD on Responsibility of the Company for the Consolidated Financial Statements, including those of its Subsidiaries.
Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6: Improving the Quality of Implementation of BOD Duties and Responsibilities	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. BOD has a self-assessment policy to evaluate its own performance.	Sesuai dengan kebijakan Perseroan yang menjalankan sistem <i>Key Performance Indicators</i> (KPI), masing-masing Anggota Direksi memiliki KPI dalam melaksanakan tugasnya, yang kemudian dinilai sendiri oleh Anggota Direksi dalam mencapai KPI tersebut, baik dalam takaran kualitas dan/atau kuantitas. In accordance with company policy that adopts the Key Performance Indicators (KPI) system, each member of the BOD has their respective KPIs for their duties, which are self-assessed by said member with regards to achievements in terms of quality and/or quantity.
	16. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to evaluate the BOD performance is disclosed in the annual report of the public company.	Self-assessment Direksi pada saat ini telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan, pada bagian Direksi dalam bab Tata Kelola Perusahaan. The BOD self-assessment results is disclosed in the Annual Report, i.e. in the Board of Directors section of the Corporate Governance chapter.
	17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. BOD has a policy regarding the resignation of BOD members should they be involved in a financial crime.	Perseroan saat ini tidak secara spesifik mengatur pengunduran diri Direksi sehubungan dengan kejahatan keuangan. Namun, Perseroan tetap berkomitmen untuk menegakkan hukum yang berlaku apabila terjadi kejahatan keuangan yang dilakukan oleh anggota Direksi tanpa perlu menunggu adanya pengunduran diri dari yang bersangkutan. Currently, the Company has not specifically provisioned for resignation of members of the BOD involved in a financial crime. However, the Company remains committed to enforcing prevailing laws when such a financial crime take place and engage members of the BOD proactively instead of waiting for resignation of said member.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Implementation Explanation
Aspek IV: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect IV: Stakeholders' Participation		
Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7: Improving Corporate Governance Aspect via Stakeholders' Participation	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The public company has a policy to prevent insider trading.	Perseroan secara tegas mengatur tentang pencegahan <i>insider trading</i> dalam Kode Etik Perseroan. The Company strictly prohibits insider trading as stated in the Company's Code of Ethics.
	19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti- <i>fraud</i> . The public company has a policy on anticorruption and anti-fraud.	Perseroan dalam Kode Etik mengatur " <i>zero tolerance</i> " atas <i>anti-fraud</i> dan/atau tindakan korupsi. In its Code of Ethics, the Company states that it has a zero-tolerance policy related to fraudulent and/or corrupt activities.
	20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . The public company has a policy on vendor/supplier selection and enhancement of skills.	Perseroan memiliki kebiasaan bisnis yang mengatur seleksi <i>vendor</i> untuk pelaksanaan pengadaan barang dan/atau jasa. Seleksi <i>vendor</i> ini memiliki sistem persetujuan dari tahapan pengeksekusi sampai dengan Direksi, sehingga memiliki sistem <i>check</i> dan <i>control</i> yang terintegrasi. The Company maintains a business custom whereby vendors are selected for its procurement of goods and/or services. The vendor selection is based on an approval system starting from the executor level up to the BOD level, and thus the check and control system is integrated.
	21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The public company has a policy on fulfilling creditors' rights.	Sesuai dengan praktik bisnis yang telah dijalankan oleh Perseroan, Perseroan memiliki kebijakan dalam pemenuhan hak-hak kreditur, seperti memberikan informasi yang transparan, menjaga rasio keuangan, membayarkan kewajiban pada kreditur tepat waktu, dan tindakan lainnya untuk memenuhi hak-hak kreditur Perseroan. In line with the Company's business practices, the Company has a policy to fulfill creditors' rights such as providing transparent information, maintaining financial ratios, paying its dues to the creditors on time, and other such actions.
	22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . The public company has a whistleblowing system policy.	Perseroan memiliki kebijakan sistem Pelanggaran Pelaporan yang dituangkan dalam suatu peraturan tertulis Perseroan yang telah efektif sejak 27 September 2013. The Company has a policy on whistleblowing system as stated in a written corporate regulation effective since 27 September 2013.
	23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The publicly listed company has a policy on long term incentive provision to the Board of Directors and employees.	Perseroan memberlakukan kebijakan insentif untuk Direksi dan Karyawan sesuai praktik bisnis yang lazim. The Company has a policy on provision of incentives for the BOD and employees in line with common business practices.
Aspek V: Keterbukaan Informasi Aspect V: Information Disclosure		
Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8: Enhancing Information Disclosure Implementation	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The public company utilizes information technology more broadly than the website as a means to disclose information.	Perseroan telah memanfaatkan penggunaan teknologi informasi untuk menampilkan profil dan informasi terkini pada situs web Perseroan dan/atau situs web berita swasta lainnya, serta menyampaikan keterbukaan informasi dan pelaporan berkala Perseroan dengan menggunakan sistem pelaporan elektronik yang difasilitasi oleh BEI dan OJK. The Company has utilized information technology to present its profile and latest information on its website as well as other private-owned media sites, and furthermore the Company has also presented its information disclosures and periodic reports via IDX and OJK electronic reporting systems.
	25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual report of the publicly listed company discloses the ultimate beneficiary of ownership of its shares of at least 5% as well as to disclosure on the ultimate beneficiary of shares ownership of the publicly listed company via major and controlling shareholders.	Perseroan telah melakukan pengungkapan atas kepemilikan saham tersebut dalam Laporan Tahunan ataupun dalam Laporan berkala di OJK dan BEI. The Company has disclosed shareholding information in its Annual Report as well as regular reports to OJK and IDX.





KEBERLANJUTAN

Sustainability

"Berlandaskan kebijakan keberlanjutan yang multiperspektif, kami berkolaborasi dengan semua pihak untuk menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat dan meningkatkan kondisi lingkungan."

"Grounded upon a multi-perspective sustainability policy, we build collaboration with all related parties to create prosperity for the society and elevate the natural environment."





Kebijakan Keberlanjutan dan Pendekatan 4P

Sustainability Policy and the 4P Approach

Grup Sampoerna Strategic merupakan induk usaha yang telah berpengalaman lebih dari satu abad dalam mengelola usaha di Indonesia, sejak generasi pertama yang mendirikan usaha pada tahun 1913, hingga generasi keempat yang saat ini mengelola bisnis Perseroan.

Para pendiri Grup Sampoerna Strategic telah meletakkan dasar yang kokoh bagi keberlanjutan bisnis dengan mengadopsi filosofi “Tiga Tangan”—terdiri dari Perseroan, Mitra Kerja, dan Pelanggan. Mereka meyakini bahwa hanya dengan adanya manfaat bersama antara ketiga pihak tersebut, bisnis Perseroan dapat berjalan secara berkelanjutan. Perseroan menghargai hubungan dengan semua pemangku kepentingan sebagai pilar pertumbuhan dengan menjaga dan berpegang teguh pada nilai-nilai dan integritas filosofi ini.

Melengkapi filosofi “Tiga Tangan” yang diusung oleh Grup Sampoerna Strategic, Sampoerna Agro juga memegang teguh konsep *Triple Bottom Line* (3P)—*Profit, Planet, dan People*—untuk menciptakan dan menjalankan praktik bisnis yang seimbang dan harmonis dengan kepentingan lingkungan hidup, masyarakat sekitar, dan para pemegang saham. Ketiga aspek ini menjadi tumpuan kepercayaan bahwa kesejahteraan pemangku kepentingan adalah kunci utama bagi keberlanjutan usaha.

Demi memastikan keberlanjutan usaha Perseroan, konsep 3P tersebut selanjutnya disempurnakan menjadi 4P. Aspek *Product* ditambahkan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dengan menyediakan produk (dan layanan) berkualitas, yang disampaikan secara efektif. Konsep 4P—*Planet, People, Product, dan Profit*—ini kemudian menjadi dasar pendekatan bagi Kebijakan Keberlanjutan Sampoerna Agro.

Sampoerna Strategic Group is the parent company experienced for more than a century in managing businesses in Indonesia, starting from the first generation, who started it all in 1913, to the fourth generation currently managing the Company’s business.

Founders of the Sampoerna Strategic Group have laid a solid foundation for business sustainability by adopting a “Three Hands” philosophy, which includes the Company, Business Partners and Customers. They believe that only with mutual benefits between the three parties can the Company’s business be run in a sustainable manner. The Company values its relationships with all stakeholders as a pillar of growth by maintaining and upholding the values and integrity of this philosophy.

To complement the “Three Hands” philosophy upheld by the Sampoerna Strategic Group, Sampoerna Agro also adheres to the Triple Bottom Line (3P) concept—*Profit, Planet, and People*—to create and carry out business practices that are balanced and harmonious with environmental interests, surrounding communities and shareholders. These three aspects are the foundation for the conviction that stakeholder welfare is key to business sustainability.

To ensure the sustainability of the Company’s business, the 3P concept has further been refined to become 4P. Product aspect is added to increase customer satisfaction by providing quality products (and services) that are effectively delivered. This 4P concept—*Planet, People, Product and Profit*—forms the underlying basis of the approach behind Sampoerna Agro’s Sustainability Policy.

Kebijakan Keberlanjutan [203-1]

Komitmen Sampoerna Agro dinyatakan sebagai berikut:

1. Berintegritas dan berperilaku etis dalam seluruh transaksi dan operasi bisnis sesuai dengan *The Sampoerna Way*. Patuh terhadap praktik bisnis yang wajar, pelarangan seluruh bentuk korupsi dan penyalahgunaan lainnya, serta pembukaan informasi sesuai hukum yang berlaku.
2. Memenuhi semua persyaratan pelanggan, ketentuan hukum, dan peraturan perundangan terkait yang berlaku baik lokal, nasional, maupun internasional yang telah diratifikasi.
3. Menjaga keamanan, ketertiban, dan hubungan yang harmonis dalam kegiatan usaha perkebunan, dengan mengutamakan konsultasi bersama pemangku kepentingan, serta melarang aksi intimidasi di luar hukum atau bentuk kekerasan lainnya.

Sustainability Policy [203-1]

Sampoerna Agro’s commitments are stated as follows:

1. Put forward integrity and ethics in all business transactions and operations in accordance to The Sampoerna Way. Comply with fair business practices, prohibit all forms of corruption and other forms of misuse, and disclose information in accordance to applicable laws.
2. Meet all customer requirements, legal provisions, and relevant local, national and internationally ratified laws and regulations.
3. Maintain safety, order and harmonious relations in every plantation business activities, by prioritizing consultation with stakeholders, and prohibiting unlawful acts of intimidation or other forms of violence.

4. Menghormati hak asasi manusia (HAM), termasuk hak seluruh pekerja untuk berserikat dan berunding secara kolektif. Tidak melakukan diskriminasi terhadap ras, suku, asal negara, agama, cacat fisik, jenis kelamin, orientasi seksual, keanggotaan serikat pekerja, afiliasi politik atau umur. Tidak ada pekerja paksa dan pekerja ilegal. Menghormati pembela HAM.
5. Mencegah pelecehan dan kekerasan seksual bagi semua pekerja serta melindungi hak-hak reproduksi, khususnya pekerja perempuan. Tidak mempekerjakan anak di bawah umur 18 tahun, dan memfasilitasi perawatan anak.
6. Secara konsisten menyediakan produk unggul yang ramah lingkungan, serta mengedepankan kepuasan pelanggan.
7. Mencegah pencemaran lingkungan.
8. Mencegah kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja yang disebabkan oleh kondisi dan tindakan yang tidak aman.
9. Memenuhi persyaratan Sistem Manajemen Laboratorium SNI ISO/IEC 17025:2017 yang didukung fasilitas laboratorium memadai.
10. Melakukan pembukaan lahan tanpa bakar (*zero burning*), serta tidak melakukan pembukaan lahan baru di kawasan lindung, areal dengan Nilai Konservasi Tinggi (NKT), lahan gambut, dan hutan dengan Stok Karbon Tinggi (SKT).
11. Melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap aspek mutu, lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja, serta keamanan produk.

Kebijakan ini wajib dipahami dan dilaksanakan secara konsisten oleh seluruh karyawan, entitas anak, dan mitra kerja (pemangku kepentingan lain) yang bekerja untuk dan atas nama Perseroan sesuai bidang tugas masing-masing.

Seluruh jajaran manajemen dan karyawan Sampoerna Agro berkomitmen melakukan praktik keberlanjutan dalam pekerjaannya sehari-hari sesuai dengan nilai dan budaya Perseroan. Manajemen Perseroan memastikan keterlibatannya dalam perumusan kebijakan dan strategi keberlanjutan, serta proses pelaksanaannya di lapangan, yang dipimpin dan dikoordinasikan oleh Departemen Sustainability.

Sampoerna Agro terus mengupayakan agar kebijakan keberlanjutannya juga diterapkan dalam setiap interaksinya dengan pihak-pihak yang terlibat dalam rantai pasokan dan rantai nilai bisnisnya. Pihak-pihak yang akan dimintai komitmen dalam aspek-aspek keberlanjutan ini mencakup pemasok tandan buah segar (TBS), kontraktor, dan pemasok lainnya yang terkait dengan kegiatan operasional Perseroan.

4. Respect human rights, including the right of all workers to associate and bargain collectively. Not discriminate on the basis of race, ethnicity, national origin, religion, physical disability, gender, sexual orientation, union membership, political affiliation, or age. Not employ forced labor and illegal workers. Respect for human rights defenders.
5. Prevent sexual harassment and violence for all workers and protect the reproductive rights of female workers. No hiring of children under 18 years of age, and provide childcare facility.
6. Consistently provide superior products that are environmentally friendly and prioritize customer satisfaction.
7. Prevent environmental pollution.
8. Prevent workplace accidents and occupational illnesses caused by unsafe conditions and practices.
9. Fulfills the requirements of the Laboratory Management System SNI ISO/IEC 17025: 2017 that is supported by adequate laboratory facilities.
10. Perform land clearing with zero burning and does not engage in land clearing activities in protected areas, or areas with High Conservation Value (HCV), peatlands, and forests with High Carbon Stock (HCS).
11. Continuous improvement of aspects related to product quality, environmental, workplace safety and health, and product safety.

This policy must be understood and implemented consistently by all employees, subsidiaries, and business partners (other stakeholders) who work for and on behalf of the Company in accordance to their respective duties.

All levels of the management and employees of Sampoerna Agro are committed to implementing sustainable practices in their daily work in accordance to the Company's values and culture. The Company management ensures its involvement in the formulation of sustainability policies and strategies, as well as the implementation in the field, which is led and coordinated by the Sustainability Department.

Sampoerna Agro strives to extend the scope of its sustainability policy to each of its interactions with various parties in the supply chain and the value chain of its business. These parties, from whom the Company will seek to obtain commitment to sustainability aspects, include suppliers of fresh fruit bunches (FFB), contractors, and other suppliers related to the Company's operational activities.

Sertifikasi dan Standar Keberlanjutan

Sustainability Certifications and Standards

Sertifikasi Sistem Manajemen & Sertifikasi Keberlanjutan

Perseroan senantiasa menjalankan praktik-praktik bisnis yang berkelanjutan serta menjaga dan memelihara kondisi lingkungan sekitarnya. Upaya ini tercermin dari berbagai standar dan sertifikasi sistem manajemen serta sertifikasi keberlanjutan yang telah dimiliki oleh Perseroan, baik lokal maupun internasional, antara lain:

1. ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu,
2. ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan,
3. ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja,
4. ISO 17025:2017 Akreditasi Laboratorium Pengujian,
5. PROPER, Penilaian Kinerja Pengelolaan Lingkungan
6. International Sustainability and Carbon Certification (ISCC),
7. Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO),
8. Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO),
9. Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL), dan
10. Forest Stewardship Council (FSC).

Perseroan senantiasa mendorong petani plasma binaan untuk turut menerapkan praktik perkebunan berkelanjutan. Kegiatan pendampingan Perseroan bagi plasma binaan untuk ikut dalam sertifikasi berkelanjutan, seperti RSPO dan ISCC, dimulai dengan menerapkan sistem manajemen di organisasi Koperasi Unit Desa (KUD) dengan mengadopsi sistem yang telah diterapkan di Perseroan.

Penerapan sistem manajemen dilakukan dengan membuat *Standard Operating Procedures* (SOP) untuk seluruh kegiatan yang dilakukan oleh plasma binaan, yang mempertimbangkan aspek mutu, lingkungan, serta kesehatan dan keselamatan kerja. Dengan SOP untuk setiap kegiatan, petani plasma memiliki pedoman kerja yang telah terstandarisasi, baik pekerjaan di lapangan maupun laporan hasil pekerjaan. Setelah diterapkannya sistem manajemen, plasma binaan memiliki rekaman setiap kegiatan yang dapat dengan mudah ditelusuri.

International Sustainability and Carbon Certification (ISCC)

ISCC adalah sistem sertifikasi untuk memproduksi bioenergi dan biomassa berkelanjutan berdasarkan *Renewable Energy Directive* Uni Eropa. Sistem ISCC mensyaratkan pengurangan emisi GRK, produksi biomassa berkelanjutan, konservasi keanekaragaman hayati, dan keseimbangan aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan dari semua pemangku kepentingan.

Management System Certifications & Sustainability Certifications

The Company always carries out sustainable business practices as well as maintains and preserves the surrounding environment. This is reflected in the various (for both local and international) standards and management system certifications as well as sustainability certifications the Company possesses including:

1. ISO 9001:2015 Quality Management System,
2. ISO 14001:2015 Environmental Management System,
3. ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System,
4. ISO 17025:2017 Testing Laboratory Accreditation,
5. PROPER, Environmental Management Performance Assessment
6. International Sustainability and Carbon Certification (ISCC),
7. Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO),
8. Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO),
9. Sustainable Production Forest Management (PHPL); and
10. Forest Stewardship Council (FSC).

The Company encourages its plasma smallholders under guidance to conduct sustainable plantation practices. The Company's guidance for plasma smallholders to obtain sustainable certifications, such as RSPO and ISCC, starts from with implementing a management system in the Village Cooperative (KUD) by adapting the management system implemented in the Company.

This management system is applied by preparing Standard Operating Procedures (SOP) for all activities of the plasma smallholders under guidance, taking into account aspects of quality, environment, and occupational health and safety. With the presence of SOPs for each activity, plasma smallholders have standardized guidelines for their work as well as the reporting thereof. After the implementation of the management system, the plasma smallholders now have a record of every activity, making each activity easily traceable.

International Sustainability and Carbon Certification (ISCC)

ISCC is a certification system for the production of sustainable bioenergi and biomass based on the European Union's Renewable Energy Directive. The ISCC system requires reduction of GHG emissions, sustainable biomass production, conservation of biodiversity, and a balance of social, economic, and environmental aspects encompassing all stakeholders.

Perseroan mematuhi enam prinsip ISCC, yakni Perlindungan Lahan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi atau stok karbon tinggi; produksi yang bertanggung jawab terhadap lingkungan untuk melindungi tanah, air, dan udara; kondisi kerja yang aman; kepatuhan terhadap hak asasi manusia dan hak tenaga kerja serta hubungan dengan masyarakat yang bertanggung jawab; kepatuhan terhadap hak atas tanah, hukum dan perjanjian Internasional; serta penerapan praktik manajemen terbaik dan peningkatan berkelanjutan.

Perseroan secara bertahap menerima sertifikasi ISCC untuk beberapa entitas anaknya. Perseroan menerima sertifikat ISCC pertama kali di 2013. Per akhir 2021, Sampoerna Agro Group telah memiliki 4 entitas anak yang bersertifikat ISCC, yaitu PT Mutiara Bunda Jaya, PT Aek Tarum, PT Gunung Tua Abadi, dan PT Bina Sawit Makmur. Sertifikasi ini mencakup 4 unit PKS, 4 unit Kebun Inti, dan 19 KUD binaan, dengan luasan yang tersertifikasi sebesar 31.882 ha.

Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)

Implementasi sertifikasi ISPO dimulai sejak tahun 2011 dan saat ini prinsip dan kriteria ISPO mengacu pada Peraturan Menteri Pertanian No. 38 Tahun 2020 yang mewajibkan perkebunan dengan kelas kebun I, II, dan III untuk disertifikasi ISPO.

Hingga akhir 2021, seluruh entitas anak Perseroan, yang telah memiliki kelas kebun sebagaimana dimaksud, telah mendapatkan sertifikasi ISPO atau dalam proses sertifikasi. Prinsip dan Kriteria ISPO menjadi acuan Perseroan untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan telah memenuhi standar yang terbaik. Entitas anak Perseroan yang telah tersertifikasi ISPO mencapai 8 anak perusahaan (30 unit kerja) dengan luasan yang tersertifikasi 74.417 ha.

Perseroan terus mendorong semua entitas anaknya untuk disertifikasi ISPO. Perbaikan berkelanjutan dimulai sejak beberapa tahun terakhir, untuk meningkatkan kelas kebun transisi dari tahap pengembangan menjadi tahap operasional, agar dapat memenuhi persyaratan untuk sertifikasi ISPO.

Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)

Untuk menjadi perkebunan sawit yang berkelanjutan sesuai standar internasional, sejak 9 Januari 2007 Perseroan bergabung dalam RSPO sebagai *Oil Palm Grower*, dengan nomor anggota 1-0031-07-000-00.

The Company adheres to the six principles of the ISCC, namely protection of areas with high biodiversity value or high carbon stock; environmentally-responsible production to preserve soil, water and air; safe working conditions; compliance with human and labor rights and responsible community relations; compliance with land rights, laws and international treaties; as well as the application of best management practices and continuous improvement.

The Company had gradually received ISCC certification for several of its subsidiaries. The Company received its first ISCC certification in 2013. By the end of 2021, Sampoerna Agro Group had 4 subsidiaries that were ISCC-certified, namely PT Mutiara Bunda Jaya, PT Aek Tarum, PT Gunung Tua Abadi, and PT Bina Sawit Makmur. These certifications include 4 mills, 4 nucleus plantations, and 19 KUDs under guidance, with a certified area of 31,882 ha.

Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)

ISPO certification was started in 2011 and currently the ISPO principles and criteria are aligned with the Regulation of the Minister of Agriculture No. 38/2020, which requires plantations of classes I, II, and III to be ISPO-certified.

Up to the end of 2021, all of the Company's subsidiaries who are categorized into the plantation classes as specified above, had obtained ISPO certification or were in the process of obtaining one. The ISPO Principles and Criteria are used by the Company as a reference for ensuring that its products meet the highest standards. The Company's subsidiaries that are ISPO-certified are 8 subsidiaries (30 working units), with a total certified area of 74,417 ha.

The Company continues to encourage all of its subsidiaries to be ISPO-certified. Continuous improvement has been underway for the past few years, in order to upgrade the transition estates' class from development stage to operational stage, in order to qualify for ISPO certification.

Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)

To become a sustainable palm oil plantation in line with international standards, on 9 January 2007 the Company joined the RSPO as an *Oil Palm Grower*, with membership no. 1-0031-07-000-00.

Dalam waktu tiga tahun sejak menjadi anggota RSPO, Perseroan telah melakukan audit sertifikasi RSPO pertama kalinya untuk PT Aek Tarum, yang memperoleh sertifikatnya di 2011.

Di tahun 2021, Perseroan menambah 2 unit KUD yang disertifikasi serta terdapat penambahan luasan area tersertifikasi pada 1 unit kebun inti, sehingga Total yang telah tersertifikasi RSPO pada tahun 2021 adalah 7 entitas anak, dengan 6 unit PKS (75% dari total PKS), 14 unit kebun inti (37% dari total kebun inti), dan 28 KUD (45% dari total KUD/Gapoktan binaan). Total luasan yang telah tersertifikasi RSPO per akhir 2021 mencapai 69.935 ha.

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan telah melakukan proses sertifikasi baru RSPO terhadap tambahan 4 unit kebun inti dengan luas area 11.124 ha. Sertifikat RSPO untuk keempat unit tersebut akan diterbitkan pada semester pertama tahun 2022.

Produksi CPO yang bersertifikat ISCC dan/atau RSPO di tahun 2021 adalah 276.220 ton, atau 72% dari total produksi CPO, sementara produk PK yang bersertifikat RSPO dan/atau ISCC mencapai 67.662 ton atau 75% dari total produksi PK.

Perseroan berkomitmen untuk mensertifikasi RSPO seluruh entitas anak, termasuk kebun plasmanya. Untuk mewujudkan komitmen ini, telah dibuat *time-bound commitment* untuk Sertifikasi RSPO dengan target 100% entitas anak dan plasma binaan Perseroan tersertifikasi pada 2027. Untuk pemasok independen, Perseroan berencana mendapatkan sertifikasi RSPO pertamanya pada 2025.

Perseroan secara konsisten melaporkan kemajuan proses sertifikasi RSPO seluruh entitas anaknya, yang semuanya berlokasi di Indonesia, ke RSPO melalui *Annual Communication of Progress* (ACOP).

Perseroan aktif dalam setiap *Roundtable Meeting* RSPO setiap tahunnya. Selama penyusunan Interpretasi Nasional untuk Indonesia terhadap Prinsip & Kriteria RSPO 2018 (INA NI P&C RSPO 2018) Perseroan berperan aktif sebagai anggota Working Group INA NI P&C RSPO 2018 sebagai perwakilan dari perkebunan petani plasma.

Perseroan berupaya memenuhi semua ketentuan Prosedur Penanaman Baru RSPO (NPP). Untuk penanaman baru kelapa sawit yang dilakukan sejak tanggal 1 Januari 2010, Perseroan mengikuti ketentuan dalam prosedur NPP RSPO sebelum memulai pembukaan lahan. Beberapa ketentuan terkait NPP yang telah Perseroan jalankan saat ini antara lain: konsultasi dengan pemangku kepentingan, berpedoman pada prinsip *Free, Prior, and Informed Consent* (FPIC) dalam pembukaan lahan baru, melakukan penilaian NKT, SKT, SIA, AMDAL, analisis perubahan penggunaan lahan (*Land Use/Cover Change Analysis*—LUCCA), survei topografi, survei kesesuaian lahan/tanah, dan perhitungan GRK. Perseroan juga membuat rencana pengelolaan dan pemantauan dari hasil penilaian sebelumnya.

Within three years of becoming a member of the RSPO, the Company had conducted the first RSPO certification audit for PT Aek Tarum, which was subsequently certified in 2011.

In 2021, the Company had two additional certified units and expanded the certified area, bringing the total RSPO-certified units to 7 subsidiaries, with 6 mills (75% of total mills), 14 nucleus plantations (37% of the total), and 28 KUDs (45% of total KUDs/ Farmers' Collectives under guidance). The total area that had been RSPO-certified by the end of 2021 was 69.935 ha.

Up to the end of 2021, the Company had conducted an RSPO certification process for 4 nucleus plantations with total area of 11,124 ha. The RSPO certificates for these 4 units will be formally published in the first half of 2022.

ISCC- and/or RSPO-certified CPO production in 2021 resulted in 276,220 tons of CPO, equivalent to 72% of total CPO produced, while ISCC- and/or RSPO-certified PK produced reached 67,662 tons or 75% of total PK produced.

The Company is committed to obtaining RSPO certification for all its subsidiaries, including its plasma plantations. To fulfill this commitment, a time-bound commitment for RSPO certification has been made so that 100% of the Company's subsidiaries and plasma under guidance will have been certified by 2027. For its independent suppliers, the Company plans to obtain its first RSPO certification in 2025.

The Company consistently reports its RSPO certification progress of all of its subsidiaries, all of which are located in Indonesia, to the RSPO through the Annual Communication of Progress (ACOP).

The Company is active in the annual RSPO Roundtable Meetings. During the preparation of the National Interpretation for Indonesia on the 2018 RSPO Principles & Criteria (INA NI P&C RSPO 2018) the Company played an active role as member of the INA NI P&C RSPO Working Group 2018, representing the plasma smallholders.

The Company strives to fulfill all the provisions related to the RSPO's New Planting Procedures (NPP). For new oil palm planting carried out from 1 January 2010 onwards, the Company adheres to the RSPO's NPP provisions prior to starting the land clearing. Some provisions related to NPP that the Company has implemented include: consulting with stakeholders, guided by the Free, Prior, and Informed Consent (FPIC) principle in new land clearing, conducting HCV, HCS, SIA, AMDAL assessments, Land Use/Cover Change Analysis (LUCCA), topographic surveys, land/soil suitability surveys, and GHG assessments. Furthermore, the Company prepares a management and monitoring plan based on the assessments' results.

Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL)

Perseroan memperoleh sertifikasi PHPL untuk perkebunan karet di bawah entitas anaknya, PT Hutan Ketapang Industri (PT HKI) sejak tahun 2016. PHPL merupakan perwujudan dari konsep pembangunan berkelanjutan di bidang kehutanan.

Sertifikasi PHPL merupakan kewajiban dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang mengacu pada Peraturan Direktur Jenderal Bina Usaha Kehutanan No. P.14/VI-BPPHH/2014 dan Peraturan Direktur Jenderal Pengelolaan Hutan Produksi Lestari No. P.14/PHPL/SET/4/2016, Tentang Standar Dan Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja PHPL dan Verifikasi Legalitas Kayu.

Forest Stewardship Council (FSC)

Prinsip dan Kriteria FSC (FSC P&C) dikembangkan untuk mendorong praktik yang bertanggung jawab bagi pengelolaan hutan di seluruh dunia. Perseroan memperoleh sertifikasi FSC dengan skema Sertifikasi Pengelolaan Hutan pada Maret 2020 untuk perkebunan karet di bawah entitas anaknya, PT HKI. Sertifikasi ini memastikan bahwa praktik pengelolaan hutan tanaman industri yang dilakukan oleh Perseroan telah memenuhi standar pengelolaan hutan yang bertanggung jawab, yaitu keseimbangan aspek Lingkungan, Sosial, dan Ekonomi.

Proses perolehan sertifikasi FSC dilakukan selama dua tahun, dimulai dengan evaluasi awal di tahun 2018 secara internal untuk mengetahui penerapan indikator FSC P&C di lapangan. Pada bulan Desember 2019, dilakukan audit yang menyeluruh dari SCS Global terkait kepatuhan seluruh FSC P&C. Setelah sertifikasi diperoleh, setiap tahun dilakukan *surveillance audit* untuk indikator wajib dan prinsip yang ditentukan oleh auditor. *Surveillance audit* dilakukan sebanyak dua kali, di tahun 2020 dan tahun 2021, dengan hasil "Sertifikat Dapat Dipertahankan (*No Major CAR*)".

Perseroan terus melakukan perbaikan yang berkesinambungan dan berkelanjutan dalam setiap aspek operasional dengan menerapkan pelatihan, sosialisasi, *refreshment* dan penilaian agar implementasi standar sertifikasi FSC ini menjadi budaya yang diterapkan di setiap bidang pekerjaan.

Sustainable Production Forest Management (PHPL)

The Company has obtained PHPL certification for rubber plantations under its subsidiary, PT Hutan Ketapang Industri (PT HKI) since 2016. PHPL is an embodiment of the sustainable development concept in forestry sector.

PHPL certification is pursuant to the Ministry of Environment and Forestry, which refers to the Regulation of the Director General of Forestry Business Development No. P.14/VI-BPPHH/2014 and Regulation of the Director General of Sustainable Production Forest Management No. P.14/PHPL/SET/4/2016, on Standards and Guidelines for Assessment of Sustainable Forest Management and Timber Legality Verification.

Forest Stewardship Council (FSC)

The FSC Principles & Criteria (FSC P&C) were developed to promote responsible practices for forest management worldwide. The company obtained FSC certification with the Forest Management Certification scheme in March 2020 for rubber plantations under its subsidiary, PT HKI. This certification ensures that industrial forest plantation management practices carried out by the Company have met the standards of responsible forest management, namely a balance of Environmental, Social and Economic aspects.

It took two years for the Company to obtain FSC certification, in the form of a preliminary evaluation in early 2018, to ascertain the implementation of FSC P&C indicators on the field. Then, only in December 2019, a comprehensive audit was conducted by SCS Global on compliance with the FSC P&C in its entirety. Following the certification, each year a surveillance audit is performed on mandatory and principal indicators as determined by the auditor. Two surveillance audits had been held, once each in 2020 and 2021, both resulting in the verdict "Certificate Can Be Maintained (*No Major CAR*)".

The Company's approach to continuous improvement encompasses all of its operational aspects through training, dissemination, refreshment, and assessment, to ensure assimilation of FSC standards into corporate culture of the Company in its daily work activities.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Visi CSR

Menciptakan hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan dan meningkatkan kualitas hidup pemangku kepentingan di sekitar wilayah operasional Perseroan.

Misi CSR

- Mengembangkan strategi dan metode pembinaan hubungan pemangku kepentingan yang konstruktif di setiap wilayah operasional Perseroan;
- Mengembangkan program-program pengembangan masyarakat yang sejalan dengan kebutuhan masyarakat dan prioritas pembangunan daerah;
- Mengembangkan program dan skema investasi sosial yang dapat meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat (pendidikan, kesehatan dan infrastruktur komunitas) serta mampu mendorong kemandirian masyarakat melalui pengembangan ekonomi berbasis sumber daya lokal;
- Meningkatkan kapasitas masyarakat dan kelembagaan sosial ekonomi komunitas agar dapat mengakses sumber-sumber daya pembangunan; dan
- Mengembangkan mekanisme pemantauan, evaluasi, pengukuran dampak dan pelaporan yang mendorong terwujudnya transparansi dan akuntabilitas dari para pemangku kepentingan.

Struktur Pengelola CSR

Pelaksanaan CSR di Perseroan melibatkan semua karyawan, dan dipimpin oleh manajemen puncak, sesuai dengan pedoman Sampoerna Agro Integrated Management System – Manajemen Pengelolaan Program CSR.

Hierarki struktural dari pengelolaan CSR terdiri dari tiga organ, yakni Komite CSR, Unit CSR, dan Tim Investasi Sosial/CSR. Setiap organ memiliki serangkaian tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Komite CSR memiliki tugas utama untuk meninjau dan menyetujui/menolak proposal program CSR; Unit CSR bertanggung jawab atas persiapan, koordinasi, implementasi, dan dokumentasi program CSR; sementara Tim Investasi Sosial/CSR menyelenggarakan kajian kebutuhan partisipatif sebelum menyusun rencana CSR tahunan, memberikan bantuan teknis di sepanjang waktu setiap program, serta mengevaluasi, memonitor, dan menerbitkan publikasi terkait kegiatan CSR.

CSR Vision

To create a mutually beneficial and lasting relationship, while improving the quality of life of stakeholders surrounding the Company's operational areas.

CSR Mission

- To develop constructive strategies and methods of stakeholder engagement within the Company's operational areas;
- To develop community development programs that are aligned with the needs of the community and priorities of regional development;
- To develop social investment programs and schemes that are able to improve the quality of life (education, health, and community infrastructure) in the communities, and to be able to foster their self-reliance through local resource-based economic development;
- To improve capacity of local communities and their socioeconomic institutions in accessing proper resources for development; and
- To improve systems of monitoring, evaluation, impacts measurement, and reporting, which encourage transparency and accountability from stakeholders.

CSR Management Structure

CSR implementation in the Company involves all employees, and is led by the top management, in alignment with the guideline titled Sampoerna Agro Integrated Management System – CSR Program Management.

The structural hierarchy of CSR management consists of three bodies, namely the CSR Committee, the CSR Unit, and the Social Investment/CSR Team. Each body has its own set of tasks and responsibilities.

The CSR Committee is primarily tasked to assess and approve/reject CSR program proposals; the CSR Unit is responsible for program preparation, coordination, implementation, and documentation; and the Social Investment/CSR Team conducts participatory needs assessment prior to annual CSR planning, provides technical assistance throughout each program's timeline, as well as evaluates, monitors, and publishes about the CSR activities.

Kebijakan dan Implementasi CSR

Perencanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perseroan dimulai dengan penilaian dampak sosial dan lingkungan, baik yang bersifat positif maupun negatif, dari kegiatan operasional yang telah terjadi dan yang dapat terjadi di masa mendatang.

Selanjutnya, Perseroan mengidentifikasi dan memetakan pemangku kepentingan yang terdampak oleh kegiatan operasionalnya, serta merumuskan strategi pelibatan mereka untuk meminimalkan risiko sosial.

Untuk meningkatkan partisipasi pemangku kepentingan dalam penerapan program CSR, Perseroan berupaya memahami dan mengenali keterkaitan antara para pemangku kepentingan, baik hubungan antara Perseroan dengan masyarakat lokal, Perseroan dengan pemangku kepentingan, maupun pemangku kepentingan dengan masyarakat lokal.

Aspirasi dari pemangku kepentingan dan masyarakat lokal diakomodasi dalam pertemuan pemangku kepentingan yang Perseroan fasilitasi secara berkala. Dari pertemuan ini, Perseroan menerima masukan dan saran terkait kegiatannya, sehingga dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar secara berkelanjutan. Selain program CSR yang dirumuskan secara internal, Perseroan juga secara terbuka menerima usulan dari para pemangku kepentingan melalui program CSR inisiatif eksternal.

Sampoerna Agro terus mengupayakan agar pelaksanaan program CSR dilakukan secara partisipatif dengan memperhatikan kebutuhan dan keberlanjutan program dalam jangka pendek dan jangka panjang serta menciptakan keseimbangan antara Perseroan, masyarakat, dan lingkungan sekitarnya. Program CSR Perseroan memiliki tujuan akhir untuk berkontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB, sejalan dengan kerangka kerja *Creating Shared Value* (CSV) yang dianut Perseroan dalam fase CSR yang telah ditempuh Perseroan sejak 2017.

Program-program CSR Perseroan disusun sesuai dengan kebutuhan masyarakat lokal dan para pemangku kepentingan. Pelaksanaannya dikategorikan ke dalam enam pilar, yakni Ekonomi, Pendidikan, Infrastruktur, Kesehatan, Sosial Budaya, dan Lingkungan Hidup. Anggaran CSR ditetapkan sesuai dengan kondisi keuangan Perseroan dan kebutuhan yang ada di masyarakat.

Kondisi pada tahun 2021 yang masih dibayangi oleh pandemi Covid-19 berpengaruh pada arah dan kebijakan Perseroan dalam merencanakan dan menerapkan program CSR-nya. Pada tahun 2021, Perseroan menitikberatkan inisiatif CSR-nya pada

CSR Policy and Implementation

The planning of the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) programs begins with an assessment of social and environmental impacts, in the positive and negative sense, from its operational activities that have occurred and may occur later on.

Furthermore, the Company identifies and maps the stakeholders affected by its operational activities, and formulates a strategy for their engagement to minimize social risks.

To increase stakeholder participation in the implementation of CSR programs, the Company seeks to understand and recognize the inter-relatedness of stakeholders, i.e., the relationships forged by the Company with the local communities, those between the Company and stakeholders, as well as those between stakeholders and local communities.

The aspirations of stakeholders and local communities are accommodated in stakeholder meetings, which the Company facilitates on a regular basis. From this meeting, the Company received input and suggestions regarding its activities, so that it can provide benefits to the surrounding community in a sustainable manner. In addition to CSR programs formulated internally, the Company is also open for suggestions from stakeholders and carry these out through external CSR initiatives.

Sampoerna Agro continues to strive for the implementation of CSR programs in a participatory manner by taking into account the needs and sustainability of the program in the short and long term as well as striking a balance between the Company, the community, and the environment. The Company's CSR programs serve the ultimate goal of contributing to the United Nations' Sustainable Development Goals (SDGs), in line with the Creating Shared Value (CSV) framework espoused by the Company in its current phase of CSR, since 2017.

The Company's CSR programs are structured according to the needs of local communities and stakeholders. In practice, they are categorized into six pillars: Economy, Education, Infrastructure, Health, Socioculture, and Environment. The Company's CSR budget is set according to its financial condition and the prevailing needs in the society.

Generally, conditions in 2021 remained heavily weighed down by the Covid-19 pandemic, and accordingly this also affected the direction and policy of the Company in planning and implementing its CSR programs. In 2021, the Company focused its CSR initiative

program vaksinasi Covid-19 untuk mendukung upaya Pemerintah Indonesia dalam menciptakan kekebalan kelompok (*herd immunity*), sehingga masyarakat tetap dapat melakukan kegiatan yang produktif dan menunjang perekonomian.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan merealisasikan biaya untuk program CSR sebesar Rp6.444.466.257, dan didistribusikan ke berbagai pilar CSR dengan rincian sebagai berikut:

on Covid-19 vaccination program to support the efforts of the Government of Indonesia to achieve herd immunity against the virus, thus allowing the public to continue carrying out productive activities that sustain the economy as a whole.

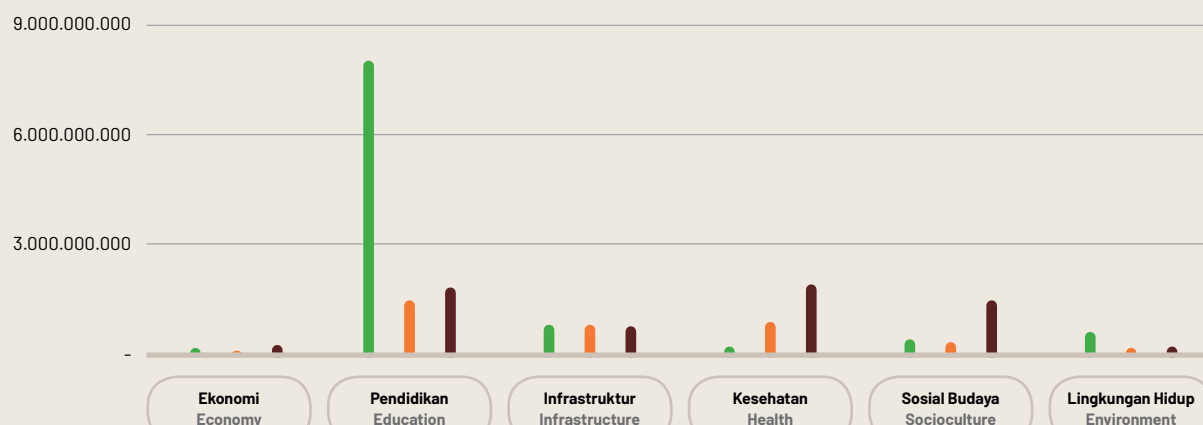
Throughout 2021, the Company disbursed expenses amounting to Rp6,444,466,257 to finance its CSR programs. This amount was distributed along the CSR pillars, with the following details:

Anggaran CSR untuk Setiap Pilar Investasi Sosial, 2019–2021^[203-1]

CSR Budget for Each Social Investment Pillar, 2019–2021

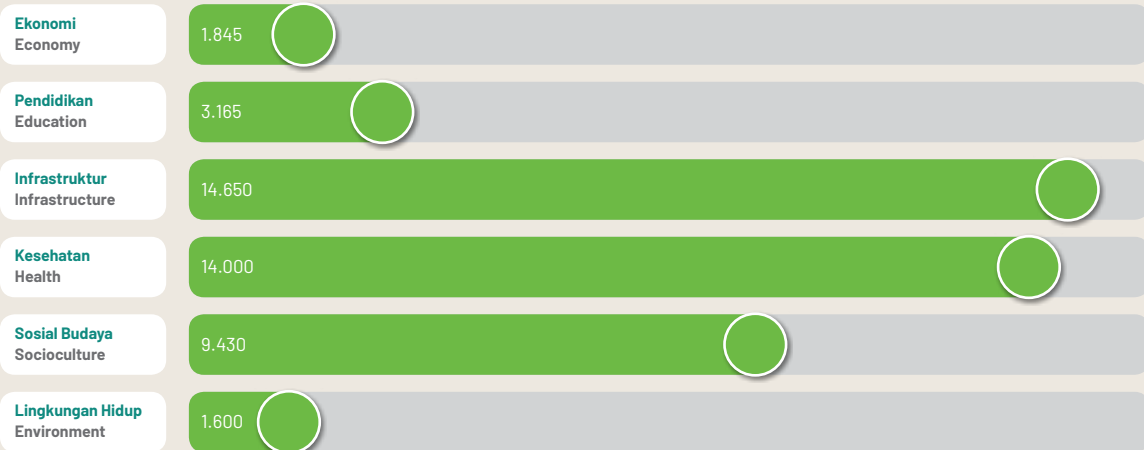
Pilar Investasi Sosial Social Investment Pillar	Realisasi Anggaran Budget Realization (Rp)			Penerima Manfaat Beneficiaries (jiwa/individuals)
	2021	2020	2019	
Ekonomi Economy	251.654.630	92.240.259	202.653.500	1.845
Pendidikan Education	1.830.014.238	1.476.643.065	5.164.230.826	3.165
Infrastruktur Infrastructure	753.091.956	797.938.800	800.446.669	14.650
Kesehatan Health	1.888.230.042	896.617.327	209.939.669	14.000
Sosial Budaya Socioculture	1.492.657.273	227.664.282	417.322.500	9.430
Lingkungan Hidup Environment	228.818.118	356.245.500	1.064.133.411	1.600
TOTAL	6.444.466.257	3,847,349,233	7.858.726.575	44.690

Realisasi Program CSR 2019–2021 CSR Program Implementation 2019–2021

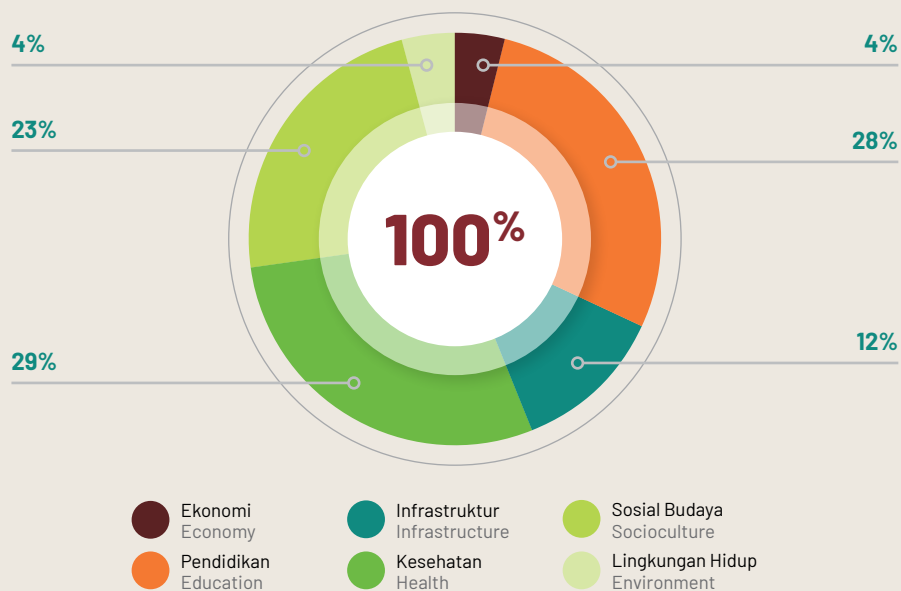




Penerima Manfaat Program CSR 2021 2021 CSR Programs Beneficiaries (jiwa / individuals)



Alokasi Anggaran CSR 2021 2021 CSR Budget Allocation (jiwa / individuals)



Beberapa program CSR unggulan pada tahun 2021 dijelaskan pada bagian selanjutnya dalam bab ini.

Several CSR programs conducted in 2021 are highlighted in the following sections in this chapter.

Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance

Kinerja Ekonomi [201]

Prinsip-prinsip keberlanjutan yang dipegang oleh Perseroan dalam bentuk filosofi Tiga Tangan serta konsep 4P berkontribusi terhadap pencapaian finansial Perseroan di tahun 2021. Per akhir tahun 2021, Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan konsolidasian sebesar Rp5,22 triliun, naik 49% dibandingkan tahun sebelumnya. [103-1]

Kinerja keuangan Perseroan merupakan indikator kinerja utama yang menentukan keberlanjutan usahanya dalam jangka panjang. Untuk memastikan keunggulan kinerja finansialnya, Perseroan menerapkan strategi yang dirumuskan secara cermat dan dieksekusi dengan disiplin, sekaligus mempertimbangkan berbagai situasi eksternal di setiap waktu. Strategi usaha Perseroan dijelaskan di bagian-bagian lain dalam Laporan Tahunan ini. [103-2]

Perseroan menetapkan sejumlah sasaran operasional untuk dicapai setiap tahunnya dalam rangka memastikan kinerja finansial yang bersaing. Bagaimanapun juga, Perseroan tidak menetapkan target finansial mengingat posisinya sebagai *price taker* di pasar CPO global. [103-3]

Economic Performance [201]

The sustainability principles held by the Company in the form of the Three Hands philosophy and the 4P concept contributed to the Company's financial achievements in 2021. By the end of 2021, the Company managed to record consolidated revenue of Rp5.22 trillion, 49% higher compared to the previous year. [103-1]

The Company's financial performance is the main performance indicator that determines the sustainability of its business in the long term. To ensure outstanding financial performance, the Company implements strategies that are carefully formulated and executed with discipline while considering various ongoing external situations. The Company's business strategy is explained in other sections of this Annual Report. [103-2]

The Company sets a number of operational targets to be achieved every year in order to ensure competitive financial performance. However, the Company does not set a specific financial target considering its position as a price taker in the global CPO market. [103-3]

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan [201-1]

Economic Value Generated and Distributed

(Rp miliar / Rp billion)

Keterangan	2021	2020	2019	Description
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan				Economic Value Generated
Total Pendapatan	5.389	3.631	3.358	Total Revenue
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan	5.389	3.631	3.358	Total Economic Value Generated
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan				Economic Value Distributed
Biaya Operasional (termasuk Gaji dan Tunjangan Karyawan)	3.954	3.010	3.019	Operating Costs (including Employee Salaries and Benefits)
Pembayaran kepada Penyedia Modal				Payments to Providers of Capital
Pembayaran Kepada Pemegang Saham	-	-	-	Payments to Shareholders
Pembayaran Kepada Kreditur	345	363	389	Payments to Creditors
Pembayaran untuk Pemerintah	181	36	106	Payments to Government
Investasi Masyarakat	6	4	8	Community Investments
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	4.487	3.413	3.522	Total Economic Value Distributed
Nilai Ekonomi yang Ditahan	902	218	-164	Economic Value Retained

Perseroan berkomitmen untuk memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingannya, termasuk kontribusi kepada pemerintah melalui pembayaran pajak, pembagian dividen bagi pemegang saham, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat. Perseroan juga mempersiapkan program pensiun bagi para karyawannya dalam bentuk program jaminan hari tua. Perseroan mengikutsertakan karyawannya dalam program jaminan hari tua dan jaminan pensiun yang diselenggarakan oleh BPJS. Perseroan membayar porsi jaminan hari tua sebesar 3,7% sementara porsi karyawan adalah 2%. Untuk jaminan pensiun, Perseroan membayar 2% dan karyawan membayar 1%. [201-3]

Perseroan tidak pernah menerima bantuan finansial dari pemerintah. [201-4]

Mengingat jenis usaha serta produk yang dihasilkan oleh Perseroan, perubahan iklim memiliki dampak yang sangat besar pada kegiatan operasional serta kinerja keuangan Perseroan. Salah satu contoh implikasi dari perubahan iklim yang pernah dialami oleh Perseroan adalah kekeringan di tahun 2019 yang masih terus berlanjut hingga tahun 2020 dan berdampak negatif pada volume produksi CPO. Dengan terjadinya penurunan produksi CPO sekitar 10% di tahun 2020 dari tahun 2019, maka di tahun 2021 Perseroan melakukan mitigasi dan adaptasi pengaruh perubahan iklim terhadap pertumbuhan dan produksi kelapa sawitnya.

Emisi gas rumah kaca (GRK) adalah salah satu penyebab perubahan iklim. Untuk memitigasi dampaknya perubahan iklim, Perseroan berkomitmen mengurangi emisi GRK dengan menerapkan, antara lain: penggunaan tandan kosong kelapa sawit sebagai pupuk organik sekaligus untuk menjaga kelembaban tanah; penggunaan cangkang sebagai bahan bakar; dan operasi pembangkit listrik tenaga biogas yang mengolah *Palm Oil Mill Effluent* (POME) menjadi gas metana. Adaptasi tanaman kelapa sawit terhadap perubahan iklim juga dilakukan oleh Tim Penelitian dan Pengembangan, bekerja sama dengan perguruan tinggi tingkat nasional dan internasional. [201-2]

Dampak Ekonomi Tidak Langsung [203]

Keterlibatan Perseroan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat tempat Perseroan beroperasi juga diwujudkan melalui investasi dalam infrastruktur bagi masyarakat setempat. Program Infrastruktur Perseroan bertujuan meningkatkan akses ke fasilitas umum dan fasilitas sosial, sehingga aktivitas kehidupan sehari-hari masyarakat sekitar berjalan lancar dan mereka dapat mengangkut hasil sumber daya alam dari desa ke sentra ekonomi, dan sebaliknya. [103-2]

The Company is committed to continuously providing added value for all its stakeholders, including contributions to the government through payment of taxes, distribution of dividends to the shareholders, as well as improving the community's welfare. The Company also prepares a pension program for its employees in the form of retirement insurance. The Company enrolls its employees in retirement insurance and retirement fund programs organized by BPJS. The share of retirement insurance paid by the Company is 3.7% while the share of the employees is 2%. For retirement fund, the Company pays 2% and the employees pay 1%. [201-3]

The Company has not received any financial assistance from the government. [201-4]

Considering the Company's type of business and products, climate change has an substantially large impact on the Company's operational activities and financial performance. One example of the implications of climate change that has been experienced by the Company was the drought in 2019 which continued until 2020 and had a negative impact on the volume of CPO production. Given the 10% decline in CPO production in 2020 compared to in 2019, the Company in 2021 performed mitigation and adaptation measures related to the effects of climate change on the growth and production of its oil palm estates.

Greenhouse gas (GHG) emissions are one of the major causes of climate change. To mitigate the impacts of climate change, the Company has remained committed to reducing GHG by applying a range of programs, such as: usage of empty oil palm fruit bunches as organic fertilizer as well as to maintain soil humidity; usage of shells as fuel; and operation of biogas power plants that convert Palm Oil Mill Effluent (POME) into methane gas. In addition, the Research and Development Team has been improving the climate change adaptability of the oil palm plants, in partnership with various national and international universities. [201-2]

Indirect Economic Impacts [203]

The Company's efforts to improve the quality of life of the communities where it operates is realized through investment in infrastructure for the local communities. The Company conducts Infrastructure Programs to increase access to public and social facilities, so that the daily activities of the surrounding community can be smooth and natural resources and their related products can be transported from the villages to the economic centers, and vice versa. [103-2]

Salah satu bentuk kontribusi program CSR infrastruktur Perseroan pada tahun 2021 adalah peningkatan kualitas akses transportasi. Beberapa program yang utama dijelaskan di bawah ini.

Among the contributions of the Company's CSR programs in infrastructure in 2021 was the improvement of the quality of transportation access. Some of the main programs are described below.



Perbaikan Jalan Umum Desa

Jalan merupakan sarana penting untuk menopang kegiatan ekonomi masyarakat. Sepanjang 2021, Perseroan melalui unit bisnisnya mendukung upaya-upaya pemerintahan desa dan juga pemerintahan daerah dalam melakukan perbaikan jalan; baik jalan desa, jalan kecamatan, jalan kabupaten, maupun jalan provinsi sepanjang lebih dari 300 km. Beberapa program perbaikan jalan di Sumatera adalah jalan di sekitar wilayah operasional Perseroan di Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), seperti Desa Sumber Deras, Suryadi, Margo Bhakti, Mulya Jaya, Sumber Baru, Sumber Hidup, Kayu Labu, Sungai Menang, Sungai Ceper, Pagar Dewa, dan Balian. Sementara itu, perbaikan jalan di sekitar wilayah operasional Perseroan di Kalimantan dilakukan di Kabupaten Sukamara, Kecamatan Sandai, dan Kabupaten Landak.

Village Road Improvement

Roads are an important means to support the economic activities of the community. Throughout 2021, the Company through its business units supported the village-level governments as well as the regional governments in carrying out road repairs. These included village roads, subdistrict roads, regency roads, and provincial roads, with a total length of more than 300 km. Some of the road repair programs in Sumatra were done on roads around the Company's operational areas in Ogan Komering Ilir (OKI) Regency, such as Sumber Deras, Suryadi, Margo Bhakti, Mulya Jaya, Sumber Baru, Sumber Hidup, Kayu Labu, Sungai Menang, Sungai Ceper, Pagar Dewa, and Balian Villages. Meanwhile, road repairs around the Company's operational areas in Kalimantan took place in Sukamara Regency, Sandai Subdistrict, and Landak Regency.

Normalisasi Parit di Desa Embacang Permai

Perseroan melalui unit bisnisnya, PKS Selapan Jaya, melakukan normalisasi parit di Desa Embacang Permai, Kecamatan Mesuji Raya, sepanjang 3.000 meter. Normalisasi parit tersebut bertujuan untuk melancarkan aliran air pada musim hujan. Sebelum normalisasi parit dilakukan, parit dipenuhi oleh rumput liar sehingga mengganggu aliran air dan menyebabkan genangan serta luapan ke sekitar lahan masyarakat. Setelah dilakukan normalisasi parit, lahan yang didiami oleh sekitar 75 KK tersebut tidak tergenang terlalu lama saat musim hujan.

Ditch Clearing in Embacang Permai Village

The Company through its business unit, PKS Selapan Jaya, cleared 3,000-meter long ditches in Embacang Permai Village, Mesuji Raya Subdistrict. The clearing of ditches was aimed at ensuring a smooth flow of water during the rainy season. Before the clearing activity was performed, the ditches were chock-full of weeds, which disrupted the flow of water and caused flooding and overflowing of the surrounding land. After these ditches were cleared, the rainy-season floods that affected the area, inhabited by about 75 families, could recede faster.

Pemasangan Sistem Audio di Polres Kabupaten Ogan Komering Ilir

Pemasangan sistem audio di Polres Kabupaten OKI merupakan bentuk kerja sama Perseroan dengan Polres tersebut untuk mendukung pelayanan masyarakat. Sistem audio ini berfungsi untuk memberikan informasi kepada seluruh anggota polisi ataupun masyarakat yang sedang melakukan aktivitas di sekitar Markas Polres.

Installation of Audio System at the Ogan Komering Ilir District Police

The installation of audio system at the OKI District Police was a form of cooperation between the Company and the District Police to support community services. This audio system serves to provide information to all police personnel or the public who are carrying out activities around the District Police Headquarters.

Perseroan juga memberikan bantuan dalam bentuk fasilitas umum dan fasilitas sosial, seperti pembangunan rumah ibadah, bantuan sarana air bersih, dan sarana pendidikan. [203-1]

Keberadaan Perseroan juga berdampak ekonomi tidak langsung yang positif melalui program-program yang membantu warga setempat dapat berpartisipasi mandiri secara ekonomi dan memacu perkembangan ekonomi setempat dengan memperhatikan modal-modal ekonomi yang tersedia secara lokal dan dikelola secara berkelanjutan. [203-2]

Pada tahun 2021, Program Pengembangan Ekonomi masyarakat lokal sebagian besar dialihkan ke Program Kesehatan terkait dengan bantuan pencegahan Covid-19. Beberapa program CSR unggulan di tahun 2021 yang berkontribusi pada pengembangan ekonomi masyarakat dijelaskan di bawah ini.

The Company also regularly provides assistance in the form of public facilities and social facilities, such as construction of houses of worship, provision of clean water facilities, and educational facilities. [203-1]

The existence of the Company has brought a positive indirect economic impact, through programs developed to aid the local communities to be more economically independent and to engage local economic development by taking into account the economic capital that is locally available and sustainably managed. [203-2]

In 2021, Economic Development Programs for the local communities were shifted towards Covid-19 prevention health programs. Some of the leading CSR programs in 2021 that contributed to the communities' economic development are described below.



Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Sanggar Jahit

Program Kreativitas Perempuan melalui Sanggar Jahit dilakukan di Desa Kedondong, Kec. Kendawangan, Kabupaten Ketapang. Program ini diinisiasi berdasarkan hasil diskusi dengan kelompok perempuan di Desa Kedondong. Untuk memanfaatkan waktu luang di tengah tidak tersedianya jasa menjahit pakaian, timbul ide dari kelompok perempuan untuk belajar menjahit. Mereka membentuk Kelompok Sanggar Jahit dengan nama "Kedondong Desa Idaman—KDI" dengan jumlah anggota 15 orang. Selanjutnya, kelompok diberikan pelatihan teknis menjahit selama tiga bulan yang dilaksanakan secara bertahap dan mengikuti program magang di Ketapang. Selain pelatihan menjahit, Sampoerna Agro melalui PT HKI juga memberikan bantuan empat mesin jahit dan bahan baku kain. Saat ini, selain mengerjakan pesanan rutin dari sekolah-sekolah di sekitar desa, anggota kelompok juga menerima jasa menjahit dari masyarakat sekitar.

Empowerment of Women Through Sewing Workshop

Women's Creativity Program through Sewing Workshop was held in Kedondong Village, Kendawangan Subdistrict, Ketapang Regency. This program was initiated from the result of discussion with a group of women in Kedondong Village. To take advantage of their free time and considering the lack of sewing services locally, the group of women had an idea to learn to sew. Thus, they formed a sewing workshop group with the name "Kedondong Desa Idaman—KDI", consisting of 15 members. The group received technical training in sewing for three months, which was carried out in stages, and they participated in an internship program in Ketapang. In addition to sewing training, Sampoerna Agro through PT HKI also provided the group with four sewing machines and fabrics. Currently, in addition to taking regular orders from schools around the village, the group members also provide sewing services to the surrounding community.

Budi Daya Peternakan dan Perikanan

Perseroan terus mengangkat dan mendukung potensi-potensi usaha lokal untuk berkembang, seperti peluang budi daya ternak dan ikan. Anak usahanya, PT Lanang Agro Bersatu, yang berada di Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang, mendukung kegiatan kelompok pemuda yang berada di Desa Petai Patah untuk melakukan budi daya ayam Joper dalam bentuk bantuan teknis, bibit ayam, dan pakan. Hasil dari panen ayam tersebut masih digunakan untuk konsumsi lokal di desa-desa sekitar. Potensi budi daya ayam Joper masih sangat baik, terlihat dari kebutuhan ayam yang masih didatangkan dari luar wilayah Kecamatan Sandai. Selain budi daya ayam, PT HKI juga memberikan dukungan terhadap budi daya ikan air tawar di tiga desa, yaitu Desa Pangkalan Batu, Desa Jelayan, dan Desa Kedondong. Tiga kelompok dengan jumlah anggota 60 orang menerima bantuan berupa pendampingan dan pembinaan, bantuan bibit ikan, pakan, dan peralatan.

Livestock and Fishery Cultivation

The Company continues to raise and support local business potentials to grow, such as through livestock and fish cultivation. A subsidiary of the Company, PT Lanang Agro Bersatu, located in Sandai Subdistrict, Ketapang Regency, supported the activities of a youth group in Petai Patah Village to cultivate Joper chicken, by providing technical assistance, chicken younglings, and feed. The chicken have been used for local consumption in the surrounding villages. Joper chicken cultivation is highly potential, as seen from the high demand for chicken that need to be brought in from outside Sandai Subdistrict. Besides chicken farming, PT HKI also provided support for freshwater fish cultivation in three villages, namely Pangkalan Batu, Jelayan, and Kedondong Villages. Three groups with 60 members received assistance in the form of mentoring and coaching, assistance for fish seedlings, feed, and equipment.



Budi Daya Jamur Merang

Program budi daya jamur merang masih menjadi salah satu program CSR unggulan di tahun 2021. Dengan memanfaatkan tandan kosong kelapa sawit (TKKS) sebagai media tanam jamur merang, Sampoerna Agro bersama masyarakat sekitar telah melakukan budi daya jamur merang sejak tahun 2016, dan hingga saat ini telah berkembang di enam desa yaitu Kembang Jajar, Sumber Deras, Kali Deras, Surya Karta, Margo Bhakti, Jaya Bhakti, dan Mesuji Raya dengan melibatkan 36 KK dan 95 kumbung (kandang jamur). Selain menjual jamur segar, sejak 2018 mereka juga menjual jamur krispi, yang telah memperoleh sertifikat P-IRT dari Dinas Kesehatan Kabupaten OKI dan telah dipasarkan sebanyak lebih dari satu ton dengan berbagai varian rasa.

Straw Mushroom Cultivation

The mushroom cultivation program remained one of the leading CSR programs in 2021. By utilizing empty fruit bunches (EFB) as a medium for planting mushrooms, Sampoerna Agro and the surrounding community have been cultivating straw mushrooms since 2016, and has developed in six villages, namely Kembang Jajar, Sumber Deras, Kali Deras, Surya Karta, Margo Bhakti, Jaya Bhakti, and Mesuji Raya Villages, involving 36 families and 95 *kumbung* (mushroom gazebos). In addition to selling fresh mushrooms, since 2018 they have also been marketing crispy mushrooms, which has obtained a P-IRT certificate from the OKI District Health Office and whose production volume has exceeded one ton in a variety of flavors.

Budi Daya Lebah Madu

Sejak tahun 2019, Perseroan memfasilitasi peningkatan skala usaha budi daya madu hutan oleh masyarakat yang bersinergi dengan praktisi sekaligus akademisi. Hal ini didukung oleh keberadaan vegetasi tumbuhan pakan berupa pohon-pohon di sekitar konsesi yang menjadi modal penting untuk memberikan nilai tambah bagi masyarakat sekitar. Perseroan mendukung program pemerintah yakni pengelolaan hutan tanaman rakyat (HTR), yaitu hutan tanaman pada hutan produksi yang dibangun oleh kelompok masyarakat dapat meningkatkan potensi dan kualitas hutan produksi. Perseroan memberikan pelatihan teknis budi daya madu dan pengenalan jenis lebah *Trigona* atau madu kelulut dengan mengoptimalkan nilai tambahnya dari produk turunan yang berupa propolis (sarang sebagai obat herbal) dan *bee pollen* (bahan kosmetik dan obat). Petani secara bertahap didampingi dalam persiapan teknis budi daya lebah madu, pengembangan produk, dan pemasaran bersama sehingga mampu meningkatkan pendapatan. Penerima manfaat Program Ekonomi Kecil ini adalah 53 KK yang berada di dua dusun, yaitu 30 KK di Dusun Sukaria dan 23 KK di Dusun Klukup Belantak, keduanya di Kendawangan, Ketapang, Kalimantan Barat.

Selain program-program ekonomi tersebut, Sampoerna Agro juga melakukan pengembangan ekonomi lainnya seperti mendukung usaha kerupuk kemplang, usaha rumah tempe dan tahu, dan pendampingan program kerajinan anyaman Purun.

Praktik Pengadaan [204]

Selain menyediakan lapangan kerja untuk masyarakat setempat yang memenuhi kualifikasi untuk bekerja, Perseroan juga berupaya mendukung perekonomian lokal di seluruh wilayah operasi semua entitas anaknya, dengan cara melibatkan pemasok lokal untuk memenuhi berbagai kebutuhan barang dan jasa.

Perseroan mendefinisikan pemasok lokal sebagai pihak eksternal yang berdomisili di wilayah Indonesia secara umum atau wilayah operasional Grup Sampoerna Agro secara khusus yang dapat mendukung kebutuhan operasional Perseroan secara cepat, tepat, dan efisien. [103-1][103-2]

Perseroan mengevaluasi para pemasoknya berdasarkan berbagai kriteria, termasuk kinerja keberlanjutan dalam aspek lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja, serta hak asasi manusia. Setiap pemasok dievaluasi setahun sekali oleh Kepala Bagian Pengadaan di setiap wilayah, dan hasilnya didokumentasikan untuk keperluan pemilihan pemasok di masa mendatang. [103-3]

Pada tahun 2021, Rp715 miliar atau hampir seluruh dari total keseluruhan nilai pengadaan barang dan jasa dibelanjakan kepada pemasok lokal. [204-1]

Honeybee Cultivation

Since 2019, the Company has facilitated the scaleup of forest honey cultivation community business, in synergy with practitioners and academics. This is supported by the presence of forage vegetation in the form of naturally-existing trees around the concessions. Maintain this collective capital together with the community is crucial, as it elevates their livelihoods. The Company supports the government's program, namely community plantation forest management, as plantations in production forests initiated and managed by community groups can improve the viability and quality of production forests. The Company provides technical training on honey cultivation and introduction to the type of *Trigona* bees or *kelulut* honey by optimizing its added value from derivative products in the form of propolis (beehive for herbal medicine) and bee pollen (cosmetic and medicinal ingredient). Farmers are assisted gradually in the technical preparation for honeybee cultivation, product development, and joint marketing, thereby increasing their income. As many as 53 households in two villages, namely 30 in Sukaria Village and 23 in Klukup Belantak Village, have benefited from this Small Economy Program. Both villages are in Kendawangan, Ketapang, West Kalimantan.

In addition to these economic programs, Sampoerna Agro has also assisted other economic developments programs, such as supporting the *kemplang* cracker business, tempe and tofu home businesses, and assistance in Purun woven craft programs.

Procurement Practices [204]

In addition to providing employment to members of the local communities that are eligible to obtain work from the Company, it is also supporting local economy in all of its subsidiaries' operational areas by engaging local suppliers in the procurement of various goods and services that the Company requires.

The Company defines local suppliers as external parties domiciled in the jurisdiction of the Republic of Indonesia in general, or near Sampoerna Agro Group's operational area in particular, that can support the Company's operational needs in a timely, effective, and efficient manner. [103-1][103-2]

The Company evaluates its suppliers based on a set of criteria, including their sustainability performance in terms of environment, occupational health and safety, and human rights. Each supplier is evaluated once a year by the Regional Head of Procurement, and the results are documented for the purpose of selecting suppliers in the future. [103-3]

In 2021, Rp715 billion or almost all of the Company's total amount for the procurement of goods and services was disbursed to local suppliers. [204-1]

Pajak [207]

Perseroan senantiasa patuh dengan semua peraturan di Republik Indonesia yang mengatur kegiatan usahanya, termasuk seluruh peraturan terkait perpajakan. Kebijakan perpajakan yang berlaku di Perseroan secara umum diterapkan untuk memenuhi seluruh kewajiban perpajakannya, termasuk merinci jenis dan menghitung jumlah pajak yang harus dibayarkan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku, serta membayarnya secara tepat waktu. Perseroan juga terus mengikuti perubahan peraturan terkini di bidang perpajakan dan menerapkannya pada perhitungan pajaknya. [207-1]

Material [301]

Dua produk utama Perseroan adalah CPO dan PK. Keduanya berasal dari perkebunan kelapa sawit di tiga provinsi di Indonesia: Sumatera Selatan, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Barat. Hingga akhir 2021, Perseroan memiliki dan mengoperasikan 8 PKS untuk pengolahan TBS kelapa sawit menjadi CPO dan PK. Sebagian besar sumber TBS untuk PKS milik Perseroan dipasok dari kebun inti dan plasma binaan. [301-1]

Pencatatan data TBS dilakukan secara terinci oleh setiap kebun dan PKS, sehingga memastikan kemamputelusuran produknya. Kemamputelusuran TBS dari kebun inti dan plasma dapat dipastikan hingga level blok atau kavling sawit, sedangkan untuk TBS dari pihak ketiga mampu ditelusuri hingga level pengumpul. Perseroan mensyaratkan adanya dokumen legalitas pengumpul dan legalitas lahan untuk TBS pihak ketiga yang dipasok ke PKS Perseroan. [103-2]

Total TBS yang dihasilkan dari kebun inti dan plasma Perseroan di tahun 2021 mencapai 1.627.103 ton.

Secara keseluruhan, sumber TBS yang diolah di PKS di tahun 2021 berasal dari: 62% kebun inti, 29% mitra, dan 10% pihak ketiga. Berdasarkan sumber TBS, 4 PKS (50% dari total) bersumber dari kebun inti dan plasma, sedangkan sisanya 4 PKS (50% dari total) menerima TBS dari kebun inti, kebun plasma, dan pihak ketiga. Sebanyak 854.209 ton TBS (52% dari total) merupakan TBS yang berasal dari perkebunan yang telah bersertifikasi RSPO dan/atau ISCC.

Selain TBS yang digunakan sebagai bahan baku produk utama Perseroan, Perseroan juga menggunakan beberapa material daur ulang yang digunakan sebagai bahan pendukung kegiatan operasional Perseroan, seperti pemanfaatan sisa hasil pengolahan PKS dan/atau produk turunannya, antara lain:

1. Biomassa cangkang dan serat mesokarp untuk bahan bakar boiler;
2. POME untuk pupuk organik dan air irigasi dalam *land application* serta diolah menjadi biogas oleh 2 dari 8 PKS;
3. TKKS yang diaplikasikan pada kebun sawit sebagai kompos dan pencegahan erosi maupun hilangnya air tanah;
4. Limbah Padat PKS, yaitu *solid decanter* untuk sumber pupuk organik.

Tax [207]

The Company maintains compliance with all the regulations prevailing in the Republic of Indonesia that govern its business activities, including those related to taxation. The Company has a taxation policy generally aimed at ensuring that it fulfills all its taxation obligations, including detailing the types of taxes it needs to pay and calculating the amount of taxes it owes according to the prevailing tax rate, and that it pays these taxes on time. The Company keeps abreast of the latest regulatory developments in taxation and applies them accordingly on its tax calculations. [207-1]

Material [301]

The Company's two principal products are CPO and PK. Both are obtained from its oil palm estates in three Indonesian provinces: South Sumatera, Central Kalimantan, and West Kalimantan. By the end of 2021, the Company owned and operated 8 palm oil mills for processing oil palm FFB into CPO and PK. Most of the FFB sources for the Company's mills are supplied from nucleus and plasma estates under guidance. [301-1]

The recording of FFB data is carried out in detail at each plantation and mill, thereby ensuring traceability of their products. The FFB from the nucleus and plasma plantations can be traced down to the oil palm block or plot, while FFB from third parties can be traced down to the collector. The Company requires collectors to show their licensing documents, and while third party FFB suppliers to the Company's mills are required to provide their land legality documents. [103-2]

Total FFB produced by the Company's nucleus and plasma estates in 2021 reached 1,627,103 tons.

Overall, the FFB processed in the mills in 2021 were derived from the following: 62% nucleus plantations, 29% plasma partners, and 10% third parties. Based on FFB sources, there were 4 mills (50% of the total) whose FFB were supplied from nucleus and plasma plantations, while the remaining 4 mills (50% of the total) received FFB from nucleus plantations, plasma plantations, and third parties. As many as 854,209 tons of FFB (52% of the total) were sourced from RSPO- and/or ISCC-certified estates.

In addition to FFB, which is used as raw material for the Company's principal products, various recycled materials are also used as supporting materials for the Company's operational activities, such as the utilization of the remaining processing results of mills and/or its derivative products, including:

1. Biomass derived from shells and mesocarp fibers, used as fuel for boiler;
2. POME, used as organic fertilizer and irrigation water in land application and processed into biogas by 2 of the 8 mills;
3. Use of oil palm empty bunches in plantations as compost and to prevent soil erosion and groundwater loss;
4. Solid waste from mills, i.e., solid decanter, as a source of organic fertilizer.

Jumlah material daur ulang yang digunakan sepanjang tahun 2021 adalah 701.983 ton. [301-2]

The amount of recycled material used throughout 2021 was 701,983 tons. [301-2]

Energi [302]

Efisiensi penggunaan energi tak terbarukan berupa bahan bakar fosil menjadi salah satu perhatian Perseroan. Oleh karena itu, pengurangan konsumsi energi jenis ini selalu diupayakan. Hal ini selain bertujuan untuk penghematan biaya operasional, juga untuk mengurangi emisi karbon. Selain menurunkan penggunaan bahan bakar fosil, Perseroan juga memaksimalkan pemanfaatan biomassa cangkang dan serat mesokarp sebagai sumber bahan bakar terbarukan di boiler PKS, serta memaksimalkan pembangkit listrik tenaga biogas untuk menghasilkan energi terbarukan. [103-2][103-3]

Jenis bahan bakar tak terbarukan yang digunakan untuk kebutuhan operasional Perseroan adalah solar. Di tahun 2021, Perseroan menggunakan energi tak terbarukan sebanyak 1.597.771 kWh yang setara dengan 5.752 GJ. Energi tersebut digunakan untuk mengolah TBS menjadi CPO di seluruh PKS Perseroan. [302-1]

Selain itu, Perseroan juga menggunakan energi terbarukan berupa gas metana serta biomassa cangkang dan serat mesokarp. Energi terbarukan yang berasal dari gas metana dihasilkan dari pembangkit listrik tenaga biogas. Jumlah energi dari gas metana di tahun 2021 mencapai 10.409.691 kWh (37.475 GJ). Dari keseluruhan jumlah tersebut, sebesar 1.061.691 kWh (3.822 GJ) digunakan untuk operasi pembangkit listrik tenaga biogas itu sendiri, dan sisanya dijual oleh Perseroan melalui jaringan PLN. Sementara itu, energi terbarukan yang berasal dari biomassa cangkang dan serat mesokarp dihitung dari seluruh energi yang dihasilkan mesin turbin untuk operasional PKS. Jumlahnya mencapai 35.541.309 kWh (127.949 GJ) pada tahun 2021. [302-1]

Perseroan juga menggunakan energi untuk proses-proses di luar kegiatan operasionalnya, di antaranya perkantoran dan perumahan karyawan. Konsumsi listrik untuk kebutuhan tersebut berasal dari jaringan PLN. Perseroan tidak melaporkan jumlah konsumsi listrik yang digunakan untuk proses-proses tersebut selama tahun 2021. [302-2]

Untuk mengukur rasio intensitas energi, Perseroan menggunakan total TBS yang diolah sebagai basis perhitungan. Konsumsi energi diukur menggunakan jumlah bahan bakar dan energi yang digunakan untuk pengolahan TBS di seluruh PKS. Berdasarkan perhitungan ini, rasio intensitas energi Perseroan pada tahun 2021 adalah 0,08 GJ per ton TBS. Artinya, diperlukan energi sebesar 0,08 GJ untuk mengolah 1 ton TBS. Perhitungan ini mencakup penggunaan energi dari sumber tidak terbarukan dan terbarukan. [302-3]

Energy [302]

Efficient use of non-renewable energy in the form of fossil fuels is one of the Company's concerns. Therefore, the Company strives to reduce its consumption of this type of energy. Not only this will lower operating expenses, but it also will reduce carbon emissions. Aside from reducing the consumption of fossil fuels, the Company also maximizes the use of biomass derived from shell and mesocarp fibers as a source of renewable fuel in boilers, as well as optimizing the performance of biogas power plants to produce renewable energy. [103-2][103-3]

A non-renewable fuel used for the Company's operational needs is diesel fuel. In 2021, the Company consumed 1,597,771 kWh of non-renewable energy, or equivalent to 5,752 GJ. The energy was used for processing FFB into CPO in all of the Company's palm oil mills. [302-1]

In addition, the Company also uses renewable energy in the form of methane gas and biomass derived from shells and mesocarp fibers. Renewable energy from methane gas is produced from the biogas power plants. The amount of energy derived from methane gas in 2021 was 10,409,691 kWh (37,475 GJ). Of this total, 1,061,691 kWh (3,822 GJ) was used for the internal operations of the biogas power plants, and the rest was sold by the Company through the State Power Company (PLN) network. Meanwhile, renewable energy from shells and mesocarp fibers is calculated from all the energy produced by turbine engines for the mills' operations. The amount reached 35,541,309 kWh (127,949 GJ) in 2021. [302-1]

The Company also uses energy for processes outside of its operational activities, including for its offices and employee housing. The electricity used for these needs was obtained from the PLN network. The Company does not report the amount of electricity consumed through these processes in 2021. [302-2]

To measure the energy intensity ratio, the Company uses the total processed FFB as the basis for calculation. Energy consumption is measured using the amount of fuel and energy used for FFB processing throughout the palm oil mills. Based on this calculation, the Company's energy intensity ratio in 2021 was 0.08 GJ per ton of FFB. This means that 0.08 GJ of energy was required to process 1 ton of FFB. This calculation included both non-renewable and renewable energy sources. [302-3]

Sebagai upaya Perseroan untuk mengurangi penggunaan energi tidak terbarukan dari bahan bakar fosil, di tahun 2021 Perseroan menurunkan pemakaian solar sebesar 4% dari tahun sebelumnya, di tengah meningkatnya volume produksi dari tahun 2020. [302-4]

Air dan Efluen [303]

Perseroan berkomitmen untuk memelihara sumber daya airnya dan menggunakannya secara efisien, sehingga pemborosan air dapat dicegah di semua kegiatan operasionalnya. Perseroan memiliki "Prosedur Identifikasi dan Pengelolaan Sumber Air" sebagai pedoman komitmen pelaksanaan manajemen sumber daya air yang baik di wilayah unit kerja untuk menjamin kualitas air sesuai fungsinya dan menjaga ketersediaannya. Setiap unit kerja menyusun program pengelolaan air yang disesuaikan dengan sumber air yang tersedia dan yang akan dimanfaatkan. Penyusunan program dimulai dengan identifikasi sumber air yang tersedia, penentuan tujuan pemanfaatan (untuk proses kegiatan operasional atau kepentingan domestik), cara pengelolaan dan pemantauan, petugas yang bertanggung jawab, hingga lokasi dan frekuensi pemantauan. [103-1][103-2][303-1]

Perseroan memiliki Izin Pemanfaatan Air Bawah Tanah (SIPA) dan Izin Pengambilan & Pemanfaatan Air Permukaan (SIPPAIR) dari pihak berwenang. Perseroan konsisten melakukan kewajiban sesuai izin tersebut, antara lain terkait pemasangan *flowmeter*, pencatatan harian pemanfaatan air dengan jumlah maksimum pemanfaatan air setiap harinya tidak melebihi izin yang ditetapkan, pengukuran kualitas air, pelaporan jumlah pemakaian air kepada pihak regulator, hingga pembayaran pajak atas pemanfaatan air. [103-3]

Selain untuk pertumbuhan tanaman, pengolahan di pabrik, serta kebutuhan karyawan dan masyarakat sekitar perkebunan, ketersediaan sumber daya air yang cukup pada musim kemarau sangat krusial untukantisipasi dan penanganan kebakaran lahan. Sumber daya alam air yang dijaga sesuai fungsi alaminya tidak terbatas pada areal yang ditanam kelapa sawit, tetapi juga pada areal KBKT, baik sempadan sungai maupun areal tangkapan air.

Sumber-sumber air dijaga dengan tidak mengaplikasikan bahan agrokimia pada tanaman di sempadan sungai, memelihara vegetasi alami yang tumbuh di sempadan sungai, melakukan penanaman tumbuhan (revegetasi) di sempadan sungai dengan spesies pohon asli lokasi kebun tersebut, pemantauan kualitas air, serta sosialisasi berkelanjutan kepada karyawan dan masyarakat agar tidak merusak areal sempadan sungai dan sumber mata air. Selain meningkatkan keanekaragaman dan kepadatan spesies flora, langkah-langkah tersebut akan memelihara dan menciptakan habitat yang sesuai bagi beberapa jenis satwa liar, menghindari erosi bibir sungai sebagai penyebab pendangkalan, dan menjaga kualitas air sungai tetap baik dan tidak tercemar.

As part of the Company's efforts to reduce its use of non-renewable energy from fossil fuels, in 2021 the use of diesel fuel was reduced by 4% from the previous year's figure, even when production volume rose from that in 2020. [302-4]

Water and Effluents [303]

The Company is committed to maintaining its water resources and using them efficiently, so that water waste can be minimized across all of its operational activities. The Company maintains the "Procedure for Identification and Management of Water Resources" as a guideline for its commitment to implementing good water resource management in all work units to ensure water quality according to its functions, and maintain its availability. Each work unit prepares a water management program that is adapted to the available and utilized sources of water. Preparation for the program begins with the identification of available water sources, determination of utilization objectives (for operational activities or domestic purposes), their management and monitoring methods, the persons in charge of water utilization, as well as the location and frequency of monitoring. [103-1][103-2][303-1]

The Company has an Underground Water Utilization Permit (SIPA) and a Surface Water Extraction & Utilization Permit (SIPPAIR) issued by the relevant authorities. The Company consistently carries out its obligations prescribed by these permits. These obligations, among others, are related to the installation of flowmeters, daily recording of water use with the maximum daily use not exceeding the stipulated level, measuring of water quality, reporting of the amount of water used to the regulator, and payment of taxes on water utilization. [103-3]

Aside from the purposes of ensuring plant growth, processing in the palm oil mills, as well as for the needs of employees and the communities around the plantation, availability and adequacy of water sources during the dry season is crucial for anticipating and fighting fires. Natural water resources that are maintained according to their natural functions are not limited to areas planted with oil palms, but also to HCV areas, which include riparian and water catchment areas.

Water sources are maintained by not applying agrochemicals on the plants on riparian areas, maintaining natural vegetation that grows on such riparian areas, planting vegetation (revegetation) on riparian areas with tree species native to the location, monitoring water quality, and disseminating information regularly to the employees and the public so as not to damage riparian areas and the water sources. As they increase the diversity and density of flora species, these measures will also maintain and create a habitat that is suitable for several types of wildlife, avoid riverbank erosion that causes siltation, and maintain the river water's quality by minimizing the pollution.

Perseroan juga menjalankan komitmennya untuk mempertahankan badan air mengalir dalam kondisi alamiahnya, dengan menciptakan *buffer zone* di sekitar daerah badan air tersebut. Lebar *buffer zone* yang digunakan untuk mendukung kelestarian badan air dan ekosistem alami di sekitarnya mengacu kepada rekomendasi hasil penilaian Nilai Konservasi Tinggi (NKT) di masing-masing unit usaha. Bentuk pengelolaan Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi (KBKT) yang telah dilakukan antara lain melalui penandaan KBKT dengan pemasangan tanda batas kawasan dan plang informasi KBKT serta pengayaan jenis tumbuhan kayu-kayuan lokal. Pengelolaan KBKT bertujuan untuk menjaga keberadaan KBKT, mempertahankan dan meningkatkan keanekaragaman hayati flora dan fauna, serta melestarikan keberlangsungan dari proses dan fungsi ekosistem riparian sebagai jasa lingkungan penyerapan air dan pengendali banjir, pencegahan erosi dan sedimentasi, sekat bakar alami dan cadangan air ketika musim kemarau, serta sebagai sumber pemenuhan kebutuhan dasar bagi masyarakat hilir dan sekitar. [303-1]

Di beberapa lokasi kebun, air juga diperoleh dari kanal-kanal yang berfungsi menjaga kelestarian dan stabilitas pasokan air. Kanal-kanal ini dilengkapi dengan pintu air dan tanda pengukur ketinggian air yang dipantau secara berkala. Pengelolaan dan pemanfaatan air untuk tanaman dikaji lebih mendalam melalui riset agronomi terkait irigasi. Kebutuhan air per hari dari setiap tanaman diperhitungkan, dan varietas tanaman yang tahan terhadap kondisi minim air diidentifikasi. [303-1]

Komitmen Perseroan untuk memelihara sumber daya air juga tercermin dari upayanya untuk mengendalikan kualitas efluen. Untuk memenuhi Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 68/2016, Perseroan telah memiliki Izin Pembuangan Air Limbah Domestik. Perseroan melakukan pemantauan kualitas air limbah domestik setiap bulan yang dilaporkan setiap tiga bulan sekali kepada instansi yang bertanggung jawab dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Selain itu, dalam kegiatan operasionalnya Perseroan telah menetapkan standar minimum untuk kualitas efluen yang dibuang, berdasarkan Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 28/2003 dan No. 29/2003 untuk limbah cair yang dibuang ke lahan perkebunan sawit (*land application*), serta Peraturan Gubernur Sumatera Selatan No. 08/2012 untuk limbah cair yang dibuang ke badan air (sungai). [303-2]

The Company also carries out its commitment to maintaining flowing water bodies in their natural conditions, by creating a buffer zone around the water body area. The span of the buffer zone used to support the preservation of water bodies and the surrounding natural ecosystem is based on the recommendation of the High Conservation Value (HCV) assessment results in each business unit. The forms of management of HCV areas that have been carried out include HCV area marking with boundary markers and HCV area information signposts, as well as enrichment of local woody plant species. HCV area management aims to maintain the existence of such areas, maintain and increase the biodiversity of the flora and fauna species, as well as preserve the sustainability of riparian ecosystem processes and functions as ecosystem services for water absorption and flood control, prevention of erosion and sedimentation, natural firebreaks and water reserves in the dry season, and as a source of fulfillment of basic needs for downstream and surrounding communities. [303-1]

In some estates, water is also obtained from canals, whose function is to maintain water supply sustainability and stability. These canals are equipped with levees and water level gauges which are monitored regularly. Water management and utilization for plants is studied in greater depth in agronomic research on irrigation. The daily water requirements of each crop are taken into account, and plant varieties that are resistant to low water conditions are identified. [303-1]

The Company's commitment to preserving its water resources is also reflected in its efforts to control effluent quality. To comply with the Regulation of the Minister of the Environment and Forestry No. 68/2016, the Company possesses a Domestic Wastewater Disposal Permit. Every month, the Company monitors its domestic wastewater's quality, and reports it every three months to the governmental agency responsible for environmental protection and management. In addition, in its operational activities, the Company has set the minimum quality standards for its effluents, by adhering to the Decrees of the State Minister of the Environment No. 28/2003 and No. 29/2003 for liquid waste discharged into oil palm plantations (referred to as "land application"), as well as South Sumatera Governor's Regulation No. 08/2012 for liquid waste discharged into water bodies (rivers). [303-2]

Pengambilan Air Tahun 2021 [303-3]

Water Withdrawal in 2021

Nama PKS Mill Name	Sumber Air Water Source	Volume Pengambilan Air Water Withdrawal Volume (m ³)
PKS Belida	Air permukaan Surface water	285.670
PKS Permata Bunda		332.310
PKS Sumber Sawit		338.752
PKS Telaga Hikmah		441.982
PKS Selapan Jaya		373.946
PKS Sungai Rangit		444.035
PKS UAI		202.280
PKS LAB		132.300
Total		2.551.275

Pembuangan Air Tahun 2021 [303-4]

Water Discharge in 2021

Nama PKS Mill Name	Sumber Air Water Source	Limbah Cair Outlet Effluents to Outlets (m ³)	Limbah Cair Domestik Domestic Effluents (m ³)
PKS Belida	Air permukaan Surface water	74.340	10.896
PKS Permata Bunda		138.811	2.204
PKS Sumber Sawit		Land Application	14.681
PKS Telaga Hikmah		Land Application	6.214
PKS Selapan Jaya		104.962	34
PKS Sungai Rangit		Land Application	137.500
PKS UAI		Land Application	-
PKS LAB		Land Application	-
Total		318.113	171.529

Catatan : Pembuangan air berupa limbah cair dan limbah domestik dari pabrik.
Note : Water discharge involves effluents and domestic waste (effluents) from the mills.

Pembuangan Air untuk Kegiatan Selain di PKS Tahun 2021 [303-4]

Wastewater from Activities Other Than in the Mills in 2021

Nama Unit Kerja Work Unit	Jenis Limbah Type of Waste	Volume Pembuangan Air Water Discharge Volume (m ³)
Integrated Laboratory	Limbah cair Liquid waste	130

Konsumsi Air Bersih untuk Kegiatan di PKS Tahun 2021 [303-5]

Clean Water Consumption for Mills' Activities in 2021

Nama PKS Mill Name	Sumber Air Water Source	Air untuk Memproses TBS Water to Process FFB (m ³)	TBS yang Diolah FFB Processed (ton)	Volume Air per Ton TBS Volume of Water per Ton of FFB (m ³)	Lain-Lain Others (m ³)
PKS Belida	Air permukaan Surface water	179.671	164.256	1,09	105.999
PKS Permata Bunda		221.931	270.164	0,82	110.379
PKS Sumber Sawit		71.098	251.092	0,28	267.653
PKS Telaga Hikmah		186.020	274.317	0,68	255.962
PKS Selapan Jaya		89.862	217.825	0,41	284.084
PKS Sungai Rangit		166.929	369.514	0,45	277.106
PKS UAI		181.198	131.379	1,38	21.082
PKS LAB		56.191	78.089	0,72	76.109
Total		1.152.900	1.756.636	0,66	1.398.375

Catatan : Lain-Lain, misalnya untuk kegiatan membersihkan pabrik, boiler, MCK, dan laboratorium.
Note : Others include mill-cleaning activities as well as for boiler, washing, and laboratory needs.

Perseroan menggunakan jasa laboratorium eksternal yang terakreditasi Komite Akreditasi Nasional (KAN) untuk menguji kualitas limbah cairnya. Seluruh parameter yang diuji hingga akhir 2021 tidak pernah melewati batas baku mutu yang ditetapkan dalam peraturan pemerintah. Hal ini membuktikan komitmen Perseroan dalam menjaga kualitas sumber daya airnya.

The Company engages the services of external laboratories certified by the National Accreditation Committee (KAN) to measure the quality of its liquid waste and effluents. All the parameters measured up to end of 2021 were well within the quality standard range as stipulated in government regulations. This is evidence of the Company's commitment to maintaining its water sources' quality.

Pembuangan limbah cair PKS dilakukan melalui aplikasi lahan dan pembuangan melalui badan sungai. Perseroan selalu memenuhi batas baku mutu yang ditetapkan dalam peraturan pemerintah, yaitu *biochemical oxygen demand* (BOD) <5.000 mg/L untuk limbah cair yang digunakan untuk aplikasi lahan, dan BOD 100 mg/L & *chemical oxygen demand* (COD) 350 mg/L untuk limbah yang dibuang ke badan air.

The disposal of liquid waste and effluents from the palm oil mills is done via land application and to rivers. The Company always complies with the quality standards set in the relevant government regulations, i.e., biochemical oxygen demand (BOD) < 5,000 mg/L for liquid waste used for land application, and BOD 100 mg/L & chemical oxygen demand (COD) 350 mg/L for liquid waste directed to water bodies.

Hasil Pengujian Limbah Cair untuk Aplikasi Lahan Testing Results of Liquid Waste for Land Application

PKS Palm Oil Mill	Rata-Rata BOD Average BOD		
	2019	2020	2021
PT TH - PKS Telaga Hikmah	2.408	3.679	3.591
PT GTA - PKS Sumber Sawit	2.774	3.501	3.629
PT LAB - PKS LAB	868	3.128	2.309
PT SR - PKS Sungai Rangit	2.614	2.248	3.159
PT UAI - PKS UAI	2.563	2.645	3.124

Catatan : Baku mutu berdasarkan Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 28 Tahun 2003 (BOD < 5.000 mg/L).
Note : Quality standard is as stipulated in the Decree of the Minister of the Environment No. 28/2003 (BOD < 5,000 mg/L).

Hasil Pengujian Limbah Cair yang Dibuang ke Badan Air Testing Results of Liquid Waste for Disposal to Water Bodies

BOD

PKS Palm Oil Mill	Baku Mutu BOD BOD Quality Standard (mg/l)	Rata-Rata BOD BOD Average		
		2019	2020	2021
PT MBJ – PKS Permata Bunda	100	58	79	69
PT AT – PKS Belida	100	54	68	68
PT SA – PKS Selapan Jaya	100	56	73	67

COD

PKS Palm Oil Mill	Baku Mutu COD COD Quality Standard (mg/l)	Rata-Rata COD COD Average		
		2019	2020	2021
PT MBJ – PKS Permata Bunda	350	278	259	261
PT AT – PKS Belida	350	254	276	266
PT SA – PKS Selapan Jaya	350	242	245	261

Catatan : Baku mutu berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Selatan No. 08 Tahun 2012 (BOD = 100 mg/L; COD = 350 mg/L).
Note : Quality standards are as stipulated in the Regulation of the Governor of South Sumatera No. 08/2012 (BOD 100 mg/L; COD = 350 mg/L).

Keanekaragaman Hayati [304]

Sesuai dengan Kebijakan Keberlanjutannya, Perseroan berkomitmen untuk menjaga dan meningkatkan kelestarian alam terutama kelestarian ekosistem, serta flora dan fauna yang dilindungi. Perseroan juga berkomitmen untuk membuka lahan tanpa bakar dan tidak melakukan pembukaan lahan baru di kawasan lindung atau KBKT, lahan gambut dengan kedalaman berapapun, dan hutan dengan SKT, untuk tanaman kelapa sawit. Pembukaan lahan tanpa bakar juga berlaku untuk kegiatan penanaman kembali. Perseroan akan terus melakukan manajemen dan pemantauan agar kelestarian hutan tetap terjaga dan mencegah terjadinya deforestasi di semua lahan yang dikelolanya. [103-1][103-2]

Penilaian dan pemantauan KBKT dilakukan secara berkelanjutan di seluruh areal perkebunan Perseroan baik inti maupun plasma. Semua penilaian KBKT yang dilakukan sejak tahun 2015 dilakukan menggunakan skema *Assessor Licensing Scheme* (ALS) yang disetujui oleh *High Conservation Value Resource Network* (HCVRN), sesuai komitmen Perseroan untuk hanya menggunakan skema ini untuk semua sumber kelapa sawitnya. Selanjutnya semua penilaian tersebut juga melewati kajian kualitas oleh *Quality Panel* HCVRN untuk mendapatkan status “Satisfactory”.

Hingga akhir 2021, telah dilakukan penilaian NKT pada 23 unit manajemen kebun inti dan plasma PT Sampoerna Agro Tbk dengan menggunakan skema ALS dari HCVRN dan non-ALS. Skema ALS

Biodiversity [304]

In accordance with its Sustainability Policy, the Company is committed to maintaining and improving its efforts related to nature conservation, especially the preservation of ecosystems and protected flora and fauna species. The Company is also committed to performing land clearing with zero burning and not to engage land clearing in protected or HCV areas, peatlands of any depth, and forests with HCS, for the purpose of planting oil palm. The principle of land clearing with zero burning also applies for replanting. The Company will continue to carry out management and monitoring so that forest sustainability is maintained and deforestation is prevented across all of its operational areas. [103-1][103-2]

HCV area assessment and monitoring is carried out on an ongoing basis in all of the Company’s plantations, both nucleus and plasma. All HCV area assessments carried out since 2015 have been performed under the Assessor Licensing Scheme (ALS) scheme approved by the High Conservation Value Resource Network (HCVRN), in accordance with the Company’s commitment to only using this scheme for all of its sources of oil palm. Furthermore, all of these assessments have passed a quality review by the HCVRN Quality Panel to obtain “Satisfactory” status.

Up to the end of 2021, HCV assessments had been carried out on 23 management units of PT Sampoerna Agro Tbk’s nucleus and plasma estates using the ALS scheme from HCVRN and

dari HCVRN digunakan pada 19 penilaian NKT yang terdiri dari 5 penilaian untuk kebun plasma, 11 penilaian untuk kebun inti, dan 3 penilaian gabungan untuk kebun inti dan plasma. Skema non-ALS digunakan pada 9 penilaian untuk kebun inti. Berdasarkan hasil *quality assurance* yang dilakukan oleh HCVRN terhadap penilaian NKT dengan skema ALS pada perkebunan sawit PT Sampoerna Agro Tbk, 14 laporan telah mendapatkan status *Satisfactory* dari HCVRN, sedangkan sisanya masih diproses di HCVRN. [103-3]

Sejak November 2018, pada setiap areal baru yang akan dibuka menjadi perkebunan sawit, Perseroan melakukan penilaian HCV-HCS *gabungan* dengan skema ALS HCVRN dan memenuhi semua ketentuan penanaman baru sesuai aturan RSPO.

Total area KBKT yang dikelola Perseroan di areal konsesi per 31 Desember 2021 adalah 18.643 ha. Jumlah ini merupakan 10,0% dari total area lahan kelapa sawit yang dikelola Perseroan sekitar 186.000 ha, dan 14% dari total lahan yang telah ditanami yakni sekitar 133.000 ha per akhir 2021. [304-1]

Kegiatan operasional Perseroan di wilayah kerjanya berdampak tidak langsung pada keanekaragaman hayati. Salah satu dampak potensial adalah masuknya spesies atau hama yang invasif. Perseroan memitigasi dampak ini salah satunya melalui pengendalian hama terpadu secara manual dan biologis, penanaman *beneficial plant*, dan penggunaan insektisida selektif. Setiap tahun, pelatihan pengendalian hama penyakit diberikan kepada staf dan karyawan untuk meningkatkan pemahaman dalam melacak keberadaan hama dan penyakit serta pengendaliannya. Pelatihan ini dilaksanakan secara internal oleh Tim R&D-FQA sebagai instruktur. Selama beberapa tahun terakhir, pelatihan pengendalian hama penyakit difokuskan pada deteksi dini, dan dilaksanakan oleh tim operasional kebun.

Perseroan juga tidak menggunakan herbisida parakuat sesuai kebijakan yang dikeluarkan Departemen R&D, yakni "Penghentian Pemakaian Parakuat dan Bahan Kimia yang Dilarang Penggunaannya". Bahan kimia yang terdaftar dalam Daftar WHO Kelas 1A atau 1B, serta yang dilarang oleh Konvensi Stockholm dan Konvensi Rotterdam, tidak digunakan di seluruh wilayah operasional Perseroan, baik perkebunan inti maupun plasma.

Beberapa bahan pengganti parakuat yang lebih ramah lingkungan digunakan sesuai arahan Departemen R&D. Total penggunaan pestisida anorganik di wilayah operasional Perseroan pada tahun 2021 mencapai 193.719 kg. Jumlah ini setara dengan pemakaian pestisida sebesar 1,46 kg/ha sepanjang 2021. Sementara itu agen hayati seperti *Metarhizium anisopliae*, jamur *Cordyceps militaris*, dan jamur *Trichoderma* yang digunakan sebagai biopestisida untuk hama ulat api dan kumbang badak diaplikasikan sebanyak 42.301 kg selama tahun 2021. Sampoerna Agro berupaya terus mengurangi penggunaan bahan kimia ke depannya, untuk meminimalkan pencemaran lingkungan. [304-2]

also non-ALS scheme. HCVRN's ALS scheme was used in 19 HCV assessments, consisting of 5 assessments for plasma estates, 11 for nucleus, and 3 combined assessments for both nucleus and plasma. The non-ALS scheme was used in 9 assessments for nucleus estates. Based on quality assurance results via the HCVRN's ALS-scheme HCV assessment on the oil palm plantations of PT Sampoerna Agro Tbk, 14 reports have obtained the Satisfactory status from the HCVRN, while the rest are still being processed at the HCVRN. [103-3]

Since November 2018, in each new area to be cleared for oil palm plantations, the Company has carried out a combined HCV-HCS assessment with the HCVRN's ALS scheme, and complied with all the requirements for new plantings according to RSPO regulations.

The total HCV area managed by the Company in its concessions as at 31 December 2021 was 18,643 ha. This amount represented 10.0% of the total oil palm plantation area managed by the Company, which stood at around 186,000 ha, and 14% of the total planted area of around 133,000 ha as of the end of 2021. [304-1]

The Company's operational activities carried out in its areas will have an indirect impact on biodiversity. One of the potential impacts is the entry of invasive species or pests. The Company mitigates this impact among others by carrying out integrated manual and biological pest control measures, planting of beneficial plants, and application of selective insecticides. Every year, a pest and disease control training program is provided to staff and employees to improve understanding in identifying the presence of pests and diseases and how to control them. This training was carried out internally by the R&D-FQA Team as instructors. Pest and disease control training in recent years has especially been focused on early detection, and has been carried out by the plantation operational team.

The Company also refrains from using paraquat-based herbicides in line with the R&D Department's policy, "Termination of the Use of Paraquat and Chemicals Whose Use is Prohibited". Chemicals listed in the WHO Class 1A or 1B List, and those prohibited by the Stockholm Convention and the Rotterdam Convention, are not used across all of the Company's operational areas, both nucleus and plasma plantations.

Several more environmentally-friendly substitutes for paraquat were used as recommended by the R&D Department. The total use of inorganic pesticides in the Company's operational areas in 2021 reached 193,719 kg. This amount is equivalent to the use of 1.46 kg/ha of pesticides throughout 2021. Biological agents such as *Metarhizium anisopliae*, *Cordyceps militaris* fungus, and *Trichoderma* fungus are also used as biopesticides for caterpillars and rhinoceros beetles. Their total application volume reached 42,301 kg during 2021. Sampoerna Agro strives to continue to reduce the use of chemicals in the future to minimize environmental pollution. [304-2]

Perseroan terus berkomitmen untuk merehabilitasi dan merestorasi areal-areal KBKT yang rusak, termasuk areal kawasan lindung setempat yang terlanjur ditanami kelapa sawit sebelumnya (penanaman yang tidak sesuai), misalnya di areal sempadan sungai. Sepanjang tahun 2021, tidak dijumpai adanya insiden pelanggaran terhadap kebijakan terkait kegiatan deforestasi dan konversi lahan yang tidak sesuai. [304-3]

Untuk menjaga keberadaan ekosistem, flora dan fauna yang bernilai konservasi tinggi, Perseroan melakukan pengelolaan dan pemantauan berdasarkan rekomendasi hasil identifikasi NKT. Beberapa kegiatan pengelolaan yang dilakukan antara lain: pemeliharaan tanda batas di areal kawasan sekitar rawa dan sempadan sungai, perlindungan areal KBKT (pemasangan dan pemeliharaan papan nama dan papan larangan serta patroli pengamanan), rehabilitasi dan pengayaan di areal KBKT, penyuluhan dan pelatihan bagi masyarakat dan karyawan, serta kerja sama dengan instansi pemerintah terkait dalam pengelolaan KBKT. Hal ini dilakukan untuk mempertahankan dan/atau meningkatkan nilai-nilai KBKT yang telah teridentifikasi di wilayah unit kerja Perseroan serta kebun plasma binaannya. Perseroan juga melaporkan secara rutin hasil pemantauan dan pengelolaan areal KBKT kepada instansi pemerintah terkait. [304-3]

Sebagai upaya untuk melindungi jenis satwa dan tumbuhan di sekitar daerah perkebunan telah diterapkan kebijakan larangan melakukan perburuan terhadap satwa liar dan tumbuhan dilindungi di seluruh area kebun; larangan menangkap, meracun, membunuh, menyimpan, memperjualbelikan, dan tindakan lainnya dalam bentuk dan jenis apapun yang mengancam keselamatan jenis satwa liar dan tumbuhan dilindungi; bertindak sesuai mekanisme yang telah ditetapkan jika terjadi konflik satwa liar dilindungi; dan menaati seluruh peraturan terkait lainnya yang berlaku dalam melestarikan satwa liar dan tumbuhan dilindungi. Larangan untuk berburu tidak hanya berlaku terhadap satwa dan tumbuhan yang dilindungi namun juga semua jenis satwa, dan berlaku di seluruh kawasan operasional Sampoerna Agro. Jika ternyata perlu dilakukan penurunan populasi satwa karena adanya ledakan populasi, maka perburuan diperbolehkan dengan prinsip perburuan berkelanjutan. [304-3][304-4]

Berdasarkan hasil identifikasi nilai konservasi tinggi terhadap keberadaan jenis satwa liar di seluruh area PT Sampoerna Agro Tbk, berikut adalah beberapa satwa liar yang terdaftar dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi, dan *Red List of Threatened Species* dari International Union for Conservation of Nature (IUCN):

The Company continues to be committed to rehabilitating and restoring damaged HCV areas, including locally-protected areas that have been previously planted with oil palms (inappropriate planting), for example in riparian areas. Throughout 2021, there were no incidents of policy violations related to deforestation and inappropriate land conversion activities. [304-3]

To maintain the existence of ecosystems as well as flora and fauna with HCV, the Company conducts management and monitoring based on recommendations from the identification of such HCV. Some of the management activities carried out include: maintenance of boundary markings in swamps and riparian areas, protection of HCV areas (installation and maintenance of signage and prohibition boards as well as security patrols), rehabilitation and enrichment in HCV areas, counseling and training for the community and employees, as well as cooperation with government agencies for the management of HCV areas. This is conducted to maintain and/or improve the values of HCV areas that have been identified in the concessions of the Company's work units as well as the plasma plantations under its guidance. The Company also regularly reports the results of monitoring and management of HCV areas to the relevant government agencies. [304-3]

As an effort to protect animal and plant species around the plantations, a policy that has been implemented across all plantations' operational areas, whereby it is prohibited to hunt protected wild animal and plant species and to catch, poison, kill, keep, trade, and perform other actions in any form and shape that threaten the safety of protected wild animal and plant species. The policy also exhorts all parties to act according to the established mechanism in the event of a conflict with protected wildlife; and to comply with all other relevant regulations that apply in the conservation of protected wild animals and plants. The prohibition on hunting does not only apply to protected animals and plants but also to all types of animals, and this applies to all Sampoerna Agro operational areas. Should a need arise to reduce a specific animal species' population due to overpopulation, then hunting is permitted under the principle of sustainable hunting. [304-3][304-4]

Based on the HCV identification associated with wild animal species present in the areas of PT Sampoerna Agro Tbk, the following are some of the wild animals registered in the Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018 on Protected Plants and Animals, and the International Union for Conservation of Nature (IUCN)'s *Red List of Threatened Species*:

No	Nama Lokal Local Name	Nama Ilmiah Scientific Name	Status IUCN IUCN Status
1	Bangau Sandang Lawe	<i>Ciconia episcopus</i>	NT
2	Bangau Tong tong	<i>Leptoptilos javanicus</i>	VU
3	Elang gunung	<i>Spizaetus alboniger</i>	NT
4	Elang ikan kepala kelabu	<i>Ichthyophaga humilis</i>	NT
5	Kuau raja	<i>Argusianus argus</i>	NT
6	Kangkareng hitam	<i>Anthracerus malayanus</i>	NT
7	Rangkong badak	<i>Buceros rhinoceros</i>	VU
8	Rangkong gading	<i>Rhinoplax vigil</i>	CR
9	Berang – belang	<i>Lutra sumatrana</i>	VU
10	Kelasi	<i>Presbytis rubicunda</i>	VU
11	Lutung simpai	<i>Presbytis melalophos</i>	EN
12	Owa	<i>Hylobates agilis</i>	EN
13	Trenggiling	<i>Manis javanica</i>	CR

Berdasarkan hasil identifikasi nilai konservasi tinggi terhadap keberadaan jenis tumbuhan di seluruh area PT Sampoerna Agro Tbk, berikut adalah beberapa tumbuhan yang terdaftar pada *Red List of Threatened Species* dari IUCN:

Based on the HCV identification associated with plant species present in the concession areas of PT Sampoerna Agro Tbk, it was found that these plant species are listed in IUCN's *Red List of Threatened Species*:

No	Nama Lokal Local Name	Nama Ilmiah Scientific Name	Status IUCN IUCN Status
1	Bengkirai	<i>Shorea laevis</i>	VU
2	Bengkirai Putih	<i>Hopea beccariana</i>	VU
3	Kantong Semar	<i>Nepenthes khasiana</i>	EN
4	Kayu Kunyit	<i>Shorea hemsleyana</i>	VU
5	Keladan	<i>Dipterocarpus gracilis</i>	VU
6	Keruing Mangkok	<i>Dipterocarpus tempehes</i>	EN
7	Mentawa	<i>Artocarpus anisophyllus</i>	VU
8	Meranti Batu	<i>Shorea bracteolata</i>	EN
9	Meranti Merah	<i>Shorea johorensis</i>	CR
10	Rengas	<i>Gluta reinghas</i>	NT
11	Tengkawang Bani	<i>Shorea splendida</i>	EN
12	Ulin	<i>Eusideroxylon zwageri</i>	VU

Emisi [305]

Penilaian cadangan karbon dan emisi GRK dilakukan sebagai wujud kontribusi Perseroan dalam menerapkan prinsip pembangunan hijau. Dengan mengukur nilai cadangan karbon dan emisi, Perseroan dapat memperkirakan besar dampak dan peran operasinya terhadap pergerakan nilai kandungan GRK di atmosfer secara khusus, dan dampak terhadap perubahan iklim secara umum. Perseroan berkomitmen untuk mengurangi emisi GRK yang dilepas ke atmosfer dan meningkatkan penyerapan GRK di atmosfer sehingga dapat mengurangi dampak negatif GRK tersebut terhadap perubahan iklim. [103-2]

Penghitungan cadangan karbon dan penilaian areal dengan SKT dilakukan Perseroan pada lahan untuk penanaman baru. [103-1]

Penghitungan ini mengacu kepada dokumen *High Carbon Stock Approach* (HCSA) yang diterbitkan oleh HCSA Steering Committee. Setelah November 2018, jika perhitungan HCS dilakukan bersamaan dengan penilaian HCV maka Perseroan akan mengacu kepada panduan HCV-HCSA *assessment* yang dikeluarkan oleh HCVRN dan HCSA Steering Committee. [103-3]

Hingga akhir 2021, Perseroan telah melakukan 4 *Carbon Stock Assessment* (CSA) dan 4 kegiatan penilaian *High Carbon Stock* (HCS), serta 5 HCV-HCS *Combined Assessment* untuk kebun inti dan plasmanya. Pada tahun 2021 dilakukan penghitungan emisi GRK untuk tahun 2020. Dari hasil penghitungan tersebut, intensitas emisi GRK Perseroan pada tahun 2020 mencapai 1.198 kg CO₂e/ton CPO. Penghitungan emisi GRK untuk tahun 2021 akan selesai pada pertengahan tahun 2022. [305-1]

Manajemen emisi GRK mencakup penghitungan dan mitigasi emisi GRK. Penghitungan emisi GRK oleh Perseroan menggunakan tiga metode, sesuai kebutuhan, yakni: RSPO (ton CO₂e/ton TBS), ISPO (kg CO₂e/kg TBS), dan ISCC (kg CO₂e/dry ton TBS).

Kegiatan mitigasi emisi GRK mencakup:

1. Pemanfaatan area SKT sebagai areal serapan karbon;
2. Maksimalisasi pemanfaatan biomassa cangkang dan serat mesokarp (limbah padat pabrik) sebagai bahan bakar di boiler PKS untuk mengurangi konsumsi bahan bakar fosil;
3. Aplikasi TKKS di lahan perkebunan untuk mengurangi penggunaan pupuk kimia, terutama pupuk urea yang tinggi kandungan nitrogennya, sehingga dapat mengurangi emisi gas rumah kaca berbasis nitrogen di udara;
4. Mengoperasikan fasilitas *methane capture* dan pembangkit listrik tenaga biogas (PLTBg) pada 25% atau 2 dari total 8 PKS yang dimiliki Perseroan;
5. Efisiensi penggunaan listrik, air, dan sumber daya alam lain dengan menerapkan program-program Manajemen Lingkungan berdasarkan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001;
6. Larangan pembukaan lahan baru di area-area yang dianggap memiliki SKT;

Emissions [305]

The assessment of carbon stock and greenhouse gas (GHG) emissions is carried out to manifest the Company's policy for implementing green development principles. Measurements of carbon stock and emissions allow the Company to estimate its operations' impact on, and role in, the movements of GHG levels in the atmosphere in particular, and their impact on climate change in general. The Company is committed to reducing GHG emissions into the atmosphere and increasing the absorption of GHGs from the atmosphere, so as to reduce their negative impacts on climate change. [103-2]

Carbon stock calculations and HCT areas measurements are carried out by the Company on areas designated for new planting. [103-1]

This calculation refers to the High Carbon Stock Approach (HCSA) document issued by the HCSA Steering Committee. Effective from November 2018, when the HCS calculation is carried out in conjunction with the HCV assessment, the Company will then refer to the HCV-HCSA assessment guidelines issued by the HCVRN and the HCSA Steering Committee. [103-3]

By the end of 2021, the Company had conducted 4 Carbon Stock Assessments (CSA), 4 High Carbon Stock (HCS) assessments, and 5 HCV-HCS Combined Assessments on its nucleus and plasma plantations. In 2021, the Company calculated the GHG emissions for 2020. Results of the calculation showed that the Company's GHG emission intensity in 2020 reached 1,198 kg CO₂e/ton CPO. Calculation of GHG emissions in 2021 will be completed by mid-2022. [305-1]

GHG emissions management measures include emissions calculation and mitigation. The Company calculates its GHG emissions using three methods according to its needs. These are: RSPO (ton CO₂e/ton FFB), ISPO (kg CO₂e/kg TBS), and ISCC (kg CO₂e/dry ton FFB).

GHG emission mitigation measures include:

1. Utilization of HCV areas as carbon sinks;
2. Optimization of the use of biomass derived from shells and mesocarp fibers (solid waste from palm oil mills) as fuel in boilers to reduce fossil fuel consumption;
3. Use of oil palm empty fruit bunches (EFB) in plantations to reduce chemical fertilizers use, especially Urea, which has high nitrogen content, resulting in a sharp reduction of nitrogen-based greenhouse gases being emitted into the atmosphere;
4. Operation of methane capture facility and biogas power plant in 2 palm oil mills out of the 8 owned by the Company;
5. Efficient use of power, water, and other natural resources by implementing Environmental Management programs based on ISO 14001 Environmental Management System;
6. HCV areas land clearing prohibition;

7. Perhitungan cadangan karbon sebelum membuka lahan baru (HCSA); dan
8. Pemantauan emisi setiap tahun berdasarkan data operasional tahun sebelumnya.

Dari pemantauan emisi di tahun 2021, dua instalasi *methane capture* (25% dari total PKS Perseroan) telah mengolah 474.811 m³ limbah PKS, yaitu POME, menjadi biogas. Aktivitas unit *methane capture* ini telah mengurangi potensi emisi GRK sebesar 75.970 ton CO₂e. Selain itu, listrik yang dihasilkan dari PLTBg dan dialokasikan ke jaringan PLN mencapai 9.348.000 kWh. Energi listrik ini ekuivalen dengan reduksi emisi GRK sebanyak 6.797 ton CO₂e. Mulai tahun 2021, jumlah reduksi emisi GRK dihitung menggunakan faktor emisi 1,05 ton CO₂e/kWh (Biograce v4d 2014).

Sementara itu, di tahun 2021 Perseroan memanfaatkan 385.572 ton TKKS sebagai pupuk organik. Jumlah ini setara dengan 2.352 ton urea; 655 ton *triple super phosphate*; 6.285 ton MoP, dan 1.157 ton kieserit. Dengan demikian, pemanfaatan TKKS di tahun 2021 telah menurunkan potensi emisi GRK sebesar 4.842 ton CO₂e. [305-5]

Upaya lain yang dilakukan oleh Perseroan untuk mengurangi emisi GHG adalah dengan melakukan pengelolaan kebakaran hutan dan, sejak Oktober 2019, tidak lagi melakukan penanaman di areal gambut. Perseroan melakukan manajemen lahan dengan tidak melakukan pembukaan lahan baru di kawasan lindung atau KBKT, lahan gambut dengan kedalaman berapapun, dan hutan dengan Stok Karbon Tinggi (SKT), untuk tanaman kelapa sawit. Perseroan juga telah menyampaikan kepada RSPO bahwa pada tahun 2021, sebesar 68 ha lahan gambut tetap dilindungi di area konservasi Perseroan. Perseroan juga tidak melakukan penanaman baru di lahan gambut pada kedalaman berapapun.

Sementara itu, isu kebakaran hutan menjadi perhatian rakyat Indonesia karena kerusakan lingkungan dan lumpuhnya aktivitas masyarakat yang diakibatkannya. Oleh karena itu, pembentukan Kelompok Tani Peduli Api (KTPA) bermanfaat dalam mencegah dan memadamkan kebakaran hutan dan lahan. Perseroan telah membentuk dan mendampingi 15 KTPA di seluruh desa di sekitar wilayah operasionalnya. Perseroan memberikan bantuan peralatan dan perlengkapan pemadam api, menyelenggarakan pelatihan kebakaran, patroli rutin di musim kemarau, dan pengembangan ekonomi kelompok.



7. Carbon stock assessment prior to opening new land (HCSA); and
8. Annual emission monitoring based on the previous year's operational data.

From the monitoring emissions in 2021, the Company's two methane capture facilities (25% of the Company's total mills) processed 474,811 m³ of POME, a waste product from the mills, into biogas. The methane capture facility reduced potential GHG emissions by 75,970 tons CO₂e. In addition, the electricity generated from the biogas power plants, subsequently transmitted to the PLN network, reached 9,348,000 kWh. This is equivalent to a reduction in GHG emissions of 6,797 tons CO₂e. This is equivalent to a reduction in GHG emissions of 6,797 tons CO₂e. Starting in 2021, GHG emissions reductions have been calculated using the emission factor of 1.05 kg of CO₂/kWh (Biograce v4d 2014).

Meanwhile, in 2021 the Company used 385,572 tons of oil palm EFB as organic fertilizer. This amount is equivalent to 2,352 tons of urea; 655 tons of triple super phosphate; 6,285 tons MoP, and 1,157 tons of kieserite. Thus, EFB use in 2021 further eliminated GHG emission potential of 4,842 tons CO₂e. [305-5]

Another effort made by the Company to reduce GHG emissions is through management of forest fires and, since October 2019, no longer planting in peat areas. The Company carries out land management by not engaging in clearing of protected areas or HCV areas, peatlands with any depth, and forests with High Carbon Stock (HCS), for oil palm plantation. The Company has also informed the RSPO that in 2021, 68 ha of peatlands were still under protection within the Company's conservation area. The Company does not carry out any new planting on peatlands at any depth.

Meanwhile, forest fires have become a national concern due to the environmental destruction and the disruption they cause to community activities. Therefore, the formation of the Farmers Fire Management and Monitoring Group (KTPA) is effective in preventing and extinguishing forest and land fires. The Company has formed and assisted 15 KTPA in all villages around its operational areas. The Company provided fire extinguishing equipment, conducted fire-fighting training and routine patrols during dry season, and developed the groups' economic endeavors.



Beberapa prestasi KTPA di tahun 2021 adalah Apel Siaga Karhutla Bersama dengan pemerintah daerah dan kepolisian setempat. Perseroan juga menyelenggarakan beberapa program terkait, yakni Bantuan Sarana dan Prasarana Pemadam Kebakaran di Sukamara, Bantuan Apel Karhutla di Mesuji Raya, Fasilitasi Buku Karhutla, Pembangunan Pos Tanggap Bencana Kebakaran, dan kegiatan lainnya.

Bantuan mesin pemadam kebakaran diberikan kepada Kodim 0402/OKI berupa 2 unit mesin pemadam dan perlengkapannya, seperti selang dan nozzle. Bantuan ini menunjukkan upaya Perseroan membantu pemadaman kebakaran yang kerap terjadi saat kemarau.

Melalui koordinasi dengan KTPA, Perseroan memastikan bahwa tidak ada kejadian kebakaran hutan yang terjadi di tahun 2021 di seluruh lahannya, baik inti maupun plasma.



Perseroan juga menjalankan Program Kampung Iklim (Proklam), salah satu program yang diinisiasi oleh Dinas Lingkungan Hidup bekerja sama dengan Perseroan dan pemerintah desa dan kecamatan. Proklam merupakan program Pemerintah Republik Indonesia dalam mewujudkan desa ramah lingkungan. Di tahun 2021, Proklam Perseroan dilaksanakan di dua desa, yaitu Desa Kertamukti dan Desa Mulya Jaya, keduanya di Kecamatan Mesuji Raya, Kabupaten OKI. Dengan mempertimbangkan potensi dan kearifan desa dalam pelestarian lingkungan, Proklam akan menjadi salah satu program CSR tahunan unggulan.

Pada tahun 2021, salah satu desa yang didampingi oleh Perseroan mendapatkan piagam penghargaan sebagai Desa "Penerima Sertifikat Proklam Utama" dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, sementara PT Sampoerna Agro Tbk dinobatkan sebagai "Perusahaan Pendukung Proklam" oleh Gubernur Sumatera Selatan.

Some of KTPA's highlights in 2021 were the Joint Fire Preparedness Gathering with the local government and local police. The Company also organized several related programs, namely Fire Fighting Facilities and Infrastructure Assistance in Sukamara, Fire Preparedness Gathering Assistance in Mesuji Raya, Forest and Land Firefighting Book, Construction of Fire Disaster Response Posts, and other activities.

The Company provided to Kodim 0402/OKI a set of firefighting equipment that included 2 firefighting engines along with tools such as hoses and nozzles. This assistance showed the Company's determination to aid the efforts to fight fires that often occur in the dry season.

By coordinating with the KTPA, the Company ensured that no forest fire incidents took place in its entire concession areas in 2021, in both the nucleus and plasma plantations.



Furthermore, the Company conducted the Climate Village Program (Proklam), which was initiated by the Office of the Environment in collaboration with the Company and the village government unit and the subdistrict. Proklam is a Government of Indonesia's program whose aim is to foster environmentally-friendly villages. In 2021, the Company's Proklam took place in two villages, Kertamukti and Mulya Jaya, both located in Mesuji Raya Subdistrict, OKI Regency. By taking into account local potentials and wisdom in protecting and preserving the environment, Proklam will become one of the headline CSR programs to be held annually.

In 2021, one of the villages under the Company's guidance received an award as a "Proklam Utama Certification Recipient Village" from the Ministry of the Environment and Forestry. Meanwhile, Sampoerna Agro was awarded as a "Proklam Supporting Company" by the Governor of South Sumatera.

Limbah [306]

Pendekatan Perseroan terhadap pengendalian limbah adalah melakukan pengolahan untuk menghasilkan manfaat dan nilai tambah lebih dari limbah, sesuai prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Beberapa upaya yang telah dilakukan antara lain: menggunakan kembali limbah organik dari proses pengolahan kelapa sawit, antara lain cangkang, serat mesokarp, TKKS, serta limbah solid dan cair dari PKS. Limbah cangkang dan serat mesokarp digunakan sebagai sumber bahan bakar untuk pembangkitan listrik di *boiler*. Pembangkitan listrik ini sangat bergantung pada jumlah TBS yang diolah. [103-1][103-2][306-1][306-2]

Sepanjang tahun 2021, kegiatan operasional Perseroan menghasilkan limbah padat sebanyak 737.003 ton yang terdiri dari biomassa cangkang, serat mesokarp, TKKS dan limbah solid PKS. Dari jumlah limbah tersebut, sebanyak 35.021 ton limbah biomassa cangkang dijual ke pihak ketiga, sementara sisanya diolah dan dimanfaatkan kembali untuk berbagai aplikasi lain. [306-3][306-5]

Limbah TKKS diaplikasikan pada kebun sawit sebagai pupuk organik dan untuk mencegah erosi tanah dan hilangnya air tanah. Selain sebagai kompos, TKKS diaplikasikan langsung ke lahan sebagai mulsa untuk menjaga kelembaban tanah dan mengurangi penguapan. TKKS juga dijadikan sumber makanan atau media tumbuh *Trichoderma spp.* dan *Metarhizium anisopliae*, yang berfungsi mengendalikan infeksi jamur *Ganoderma* dan serangan kumbang *Oryctes*. [306-2]

Dosis dan lokasi aplikasi limbah TKKS ditentukan dalam "Rekomendasi Pemupukan" yang diterbitkan setiap tahun oleh Departemen R&D. Rekomendasi pemupukan ditentukan berdasarkan hasil analisis tanah, analisis daun, dan kegiatan lainnya di tahun sebelumnya. [103-3]

Sepanjang tahun 2021 TKKS telah diaplikasikan pada hampir seluruh kebun di wilayah Sumatera dan Kalimantan sebanyak 385.572 ton pada area seluas 9.076 ha. [306-4]

Perseroan telah memanfaatkan limbah padat PKS berupa *solid decanter* untuk diaplikasikan pada lahan kelapa sawit. Aplikasi *solid decanter* merupakan optimalisasi penggunaan sumber pupuk organik ini, dan praktiknya didasarkan pada rekomendasi aplikasi dan pemupukan oleh Departemen R&D. *Solid decanter* diaplikasikan setelah aplikasi TKKS dilakukan. Untuk menjaga tetap berada pada satu titik aplikasi karena sifatnya mudah cair apabila terkena air hujan, *solid decanter* diletakkan di atas TKKS. Lokasi aplikasi *solid decanter* juga mempertimbangkan jarak dari tempat karyawan/warga dan badan sungai. Areal yang dipilih adalah areal yang cenderung datar dan tidak tergenang.

Waste [306]

The Company's approach to waste management is to process it further to unlock more benefits and added value from its waste, in accordance with the 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) principle. Measures taken related to waste management include: reusing organic waste from the oil palm processing, including kernel shells, mesocarp fibers, EFB, as well as solid and liquid waste from the mills. Waste from shells and mesocarp fibers in the Company are used as fuel for electricity generation in boilers. This type of electricity generation is highly dependent on the volume of FFB processed. [103-1][103-2][306-1][306-2]

Throughout 2021, the Company's operational activities produced solid waste amounting to 737,003 tons of biomass derived from shells, mesocarp fibers, oil palm empty fruit bunches, and solid waste from the mills. Of the total waste, 35,021 tons of shells biomass waste were sold to third parties, while the rest was processed and reused for other applications. [306-3][306-5]

EFB waste is applied on oil palm plantations as an organic fertilizer, as well as to prevent soil erosion and groundwater loss. Aside from becoming compost, palm EFB waste is applied directly on the land as mulch, to maintain soil moisture and reduce evaporation. EFB is also used as food source or medium for growing *Trichoderma spp.* and *Metarhizium anisopliae*, which can control against *Ganoderma* fungal infection and *Oryctes* beetle attacks. [306-2]

Dosage and location EFB waste application are specified in the "Fertilization Recommendation" issued annually by the R&D Department. Fertilizer recommendations are determined based on results of soil analyses, leaf analyses, and other activities carried out in the previous year. [103-3]

Throughout 2021 EFB was applied to almost all plantations in Sumatra and Kalimantan, totaling 385,572 tons across an area of 9,076 ha. [306-4]

The Company has utilized solid decanter, a form of solid waste from its mills, by applying it on the oil palm plantations. Solid decanter is applied to fully utilize its characteristics which render it a good organic fertilizer. The handling of solid decanter application is based on the application and fertilization recommendations by the R&D Department. In principle, solid decanter is applied after EFB application to hold it within the application area, because it is easily liquefied when exposed to rain. Hence, a solid decanter is placed right on top of EFB. The location of the solid decanter application also takes into account the distance from where employees/residents live and where the riverbanks are. The chosen area should be generally flat and free from flooding.

Saat ini, Departemen R&D tengah mengkaji efek aplikasi *solid decanter* terhadap kualitas media pembibitan melalui perbaikan sifat kimia, fisik, dan biologi tanah dan rasio komposisinya dengan tanah, bekerja sama dengan Universitas Sriwijaya. Pemanfaatan *solid decanter* beberapa tahun terakhir telah membantu menurunkan volume pupuk anorganik yang digunakan. Berdasarkan hasil analisis Departemen R&D diketahui bahwa reduksi pupuk anorganik setelah aplikasi *solid decanter* kedua mencapai 50-75% (dalam pemakaian pupuk anorganik), aplikasi ketiga mencapai 25-50%, dan aplikasi keempat mencapai 0% (tanpa pupuk anorganik sama sekali) atau pemakaian pupuk anorganik mikro jika diperlukan. [103-3]

Sepanjang tahun 2021, 56.707 ton *solid decanter* diaplikasikan pada beberapa kebun dengan lahan mineral, seluas 3.448 ha. [306-4]

Kepatuhan Lingkungan [307]

Kebijakan Keberlanjutan Perseroan mencakup kebijakan *No Deforestation, No Peat and No Exploitation* (NDPE) yang diberlakukan sejak Oktober 2019. Kebijakan ini mempertegas komitmen Perseroan untuk tak sekadar patuh pada pembukaan lahan tanpa bakar (*zero burning*) dan tidak melakukan pembukaan lahan baru di kawasan lindung, tetapi juga untuk tidak melakukan pembukaan lahan baru di areal dengan Nilai Konservasi Tinggi (NKT), lahan gambut dan hutan dengan Stok Karbon Tinggi (SKT). Ini berlaku untuk semua lahan dari mana Perseroan memperoleh pasokan kelapa sawitnya, yakni perkebunan inti dan plasma binaan. [103-1][103-2]

Kriteria dasar yang diterapkan Sampoerna Agro dalam melakukan manajemen lahan pada seluruh wilayah operasional termasuk kebun plasma binaannya adalah:

1. Pemeliharaan kondisi alami kawasan riparian sungai untuk meminimalkan erosi dan sedimentasi, serta memperkuat sistem filtrasi untuk menjaga kualitas air yang masuk ke sungai.
2. Pengembangan lahan secara bertahap dengan memulai penanaman tanaman penutup lahan untuk menciptakan iklim mikro yang cocok untuk pertumbuhan kelapa sawit, menambah bahan organik, mengurangi erosi tanah, serta menekan pertumbuhan gulma dan hama.
3. Konservasi tanah dan air diterapkan pada area dengan kemiringan lereng 6-12%. Konservasi tanah dan air bertujuan untuk mencegah erosi tanah, peningkatan bahan organik, menjaga kelembaban tanah, serta perbaikan aerasi dan drainase tanah. Untuk menjaga kondisi tanah dan air di area yang miring, telah dibuat teras berupa tapak kuda dan terasering. Pada lahan rendahan, dibuat teras berupa tapak timbun dan benteng tanam.
4. Tidak melakukan pembukaan lahan baru di kawasan lindung atau KBKT, lahan gambut dengan kedalaman berapapun, dan hutan dengan SKT, untuk tanaman kelapa sawit. Perseroan terus melakukan manajemen dan pemantauan agar kelestarian hutan tetap terjaga dan mencegah terjadinya deforestasi.

The R&D Department is studying the effect of *solid decanter* application on the quality of nursery media through improving the chemical, physical, and biological properties of the soil and the *solid decanter*-to-soil composition ratio, collaborating with Sriwijaya University. *Solid decanter* utilization in the past years has reduced the volume of inorganic fertilizers used. According to the R&D Department's analysis, after the second *solid decanter* application inorganic fertilizer use can be reduced to 50-75% (of the initial volume of inorganic fertilizer), the third application further to 25-50%, and the fourth application down to 0% (without any inorganic fertilizer), or with micro-application of inorganic fertilizer whenever necessary. [103-3]

Throughout 2021, 56,707 tons of *solid decanter* were applied to several estates with mineral soils, with an area of 3,448 ha. [306-4]

Environmental Compliance [307]

The Company's Sustainability Policy covers the *No Deforestation, No Peat, and No Exploitation* (NDPE) policy, which has been in effect since October 2019. This policy reinforces the Company's commitment to complying with zero-burning land clearing method and to refraining from clearing land in protected areas, including areas with High Conservation Value (HCV), as well as peatlands and forests with High Carbon Stock (HCS). This applies to all lands from which the Company obtains its palm oil supplies, namely nucleus estates and plasma plantations under guidance of the Company. [103-1][103-2]

The basic criteria applied by Sampoerna Agro in carrying out land management in all operational areas including its plasma estates under guidance are as follows:

1. Maintenance of natural conditions of riparian zones to minimize erosion and sedimentation and to strengthen the filtration system, to maintain the quality of water flowing into rivers.
2. Gradual development of land, starting with planting of cover crops to create a microclimate suitable for cultivating oil palm, application of organic matter, reduction of soil erosion, and suppression of weeds and pests.
3. Conservation of soil and water on areas with 6-12% slope, aimed to prevent soil erosion, increase organic matter, maintain soil moisture, and improve aeration and soil drainage. To maintain soil and water conditions in the sloping areas, terraces have been formed the shape of a horseshoe. In lowlands, terraces are made in the shape of trenches and planting fortifications.
4. Not engaging in clearing of protected areas or HCV areas, peatlands with any depth, and forests with high carbon stock, for oil palm plantation. The Company continues to carry out management and monitoring efforts so that sustainability of forests can be maintained and deforestation can be prevented.

5. Tindakan pencegahan kebakaran juga menjadi fokus utama Perseroan dalam manajemen lahan. Sesuai Peraturan Menteri Pertanian No. 5 Tahun 2018, Perseroan secara bertahap dan konsisten memenuhi kewajiban untuk memiliki sistem, sarana, dan prasarana pengendalian kebakaran lahan perkebunan. Perseroan juga bekerja sama dengan masyarakat setempat membentuk Kelompok Tani Peduli Api (KTPA).

Tata kelola air di area rendahan yang juga dituangkan dalam prosedur “Tata Kelola Air di Area Rendahan”, sebagai pedoman pelaksanaan pengelolaan air di lahan gambut dan area rendahan untuk pembukaan lahan baru, lahan yang sudah ada tanaman namun belum sesuai standar dalam pengelolaan airnya, serta lahan bekas kebun kelapa sawit (*replanting*), agar sesuai standar agronomi dan layak untuk tanaman perkebunan (sawit). Acuan dalam prosedur ini disesuaikan dengan peraturan yang berlaku tentang perlindungan ekosistem gambut, antara lain: PP No. 71 Tahun 2014 jo. PP No. 57 Tahun 2016, Peraturan Menteri Pertanian No. 14 Tahun 2009, dan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 15 Tahun 2017.

Di tahun 2021, Perseroan telah memenuhi kewajiban Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 15 Tahun 2017 di wilayah kerja yang telah ditetapkan Pemerintah untuk pengelolaan gambut. Kewajiban tersebut antara lain: pemasangan piezometer, *peat subsidence*, *water level*, dan alat pengukur curah hujan. Perseroan juga konsisten memenuhi kewajiban pelaporan informasi hasil pemantauan di areal gambut—meliputi lokasi, koordinat, elevasi titik penataan, ketinggian muka air, data curah hujan, jam dan tanggal pengukuran, serta laju subsidensi gambut—kepada Direktur Jenderal PPKL–KLHK setiap tiga bulan sekali. [103-3]

Semua upaya ini memastikan bahwa di tahun 2021 Perseroan tidak menjumpai adanya insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan lingkungan yang relevan. [307-1]

Penilaian Lingkungan & Sosial Pemasok

[308][414]

Sebagian besar sumber TBS untuk PKS milik Perseroan dipasok dari kebun inti dan plasma binaan. Pencatatan data TBS dilakukan secara terinci oleh setiap kebun dan PKS, sehingga memastikan kemamputelusuran produknya.

Kemamputelusuran TBS dari kebun inti dan plasma dapat dipastikan hingga level blok atau kavling sawit, sedangkan untuk TBS dari pihak ketiga mampu ditelusuri hingga level pengumpul. Perseroan mensyaratkan adanya dokumen legalitas pengumpul dan legalitas lahan untuk TBS pihak ketiga yang dipasok ke PKS Perseroan. [103-1]

5. Fire prevention measures are also a top priority in land management. In accordance with the Minister of Agriculture Regulation No. 5/2018, the Company progressively and consistently strives to fulfill its obligation to establish systems, facilities, and infrastructure for fire management in its plantation areas. The Company also cooperates with local communities to establish the Kelompok Tani Peduli Api (KTPA) units.

Water management in low-lying areas is outlined in the “Water Management in Lowland Areas” procedure, as a guideline for implementing water management in peatlands and low-lying areas for the clearing of new lands, for existing plantations that have no standardized water management, and former oil palm plantations (for replanting), to be in accordance with agronomic standards and thus made suitable for oil palm crop. The references in this procedure are aligned with the applicable regulations on the protection of peat ecosystems, including: Government Regulation (PP) No. 71/2014 cf. PP No. 57/2016, Minister of Agriculture Regulation No. 14/2009, and Minister of Environment Regulation No. 15/2017.

In 2021, the Company fulfilled its obligations as set by the Minister of Environment Regulation No. 15/2017 in the areas designated by the Government where peat management was to be applied. These obligations include installation of piezometers as well as peat subsidence and rainfall gauges. The Company consistently obliges to provide information on monitoring results of peat areas—with contents including locations, coordinates, elevations of compliance points, water levels, rainfall, measurement times and dates, and peat subsidence rates—to the Director General of Environmental Pollution and Damage Prevention of the Ministry of Environment and Forestry, once every three months. [103-3]

All of these efforts were done to ensure that in 2021 the Company did not have any incidents of non-compliance with relevant environmental regulations. [307-1]

Supplier Environmental & Social Assessments [308][414]

Most of the FFB sources for the Company’s mills are supplied from nucleus and plasma estates under guidance. The recording of FFB data is carried out in detail at each plantation and mill, thereby ensuring traceability of their products.

The FFB from the nucleus and plasma plantations can be traced down to the block or oil palm plot, while FFB from third parties can be traced down to the collector. The Company requires collectors to show their licensing documents, while third party FFB suppliers to the Company’s mills are required to provide their land legality documents. [103-1]

Sampoerna Agro terus mengupayakan agar kebijakan keberlanjutannya juga diterapkan dalam setiap interaksinya dengan pihak-pihak yang terlibat dalam rantai pasokan dan rantai nilai bisnisnya. Pihak-pihak yang akan dimintai komitmen mereka dalam aspek-aspek keberlanjutan ini mencakup pemasok tandan buah segar (TBS), kontraktor, dan pemasok lainnya yang terkait dengan kegiatan operasional Perseroan. Perseroan mengevaluasi para pemasoknya melalui proses seleksi vendor untuk kebutuhan pengadaan dan layanan komersial lainnya. [103-2][103-3]

Di tahun 2021, Perseroan telah memiliki SOP (*Standard Operating Procedure*) pembelian TBS. Prosedur tersebut mengatur kebijakan tentang pembelian TBS dari pihak ketiga, yaitu pemasok TBS dari pihak ketiga harus mengisi Form Informasi dan Pernyataan Pemasok TBS dan Form Evaluasi Pemasok TBS. Form tersebut harus dilengkapi sebelum atau pada saat penandatanganan kontrak pembelian TBS. Proses evaluasi pemasok telah tertuang dalam SOP pembelian barang dan jasa di Perseroan. Faktor kualitas, harga, dan waktu pasokan juga ditinjau secara berkala untuk proses pengambilan keputusan pembelian.

Pada tahun 2021, 100% pemasok baru diseleksi berdasarkan kebijakan keberlanjutan Perseroan yang menguji kinerja lingkungan dan sosial setiap pemasok. [308-1][414-1]

Kepegawaian [401]

Kesejahteraan karyawan mencerminkan kesejahteraan Perseroan. Berangkat dari pemikiran tersebut, Perseroan berupaya membantu pemangku kepentingan eksternal mewujudkan kesejahteraan mereka, dengan memberikan kesempatan dan pemberdayaan untuk mencapai standar hidup layak.

Sama halnya dengan komitmen untuk mendayagunakan sumber daya alam secara bertanggung jawab, Perseroan juga berkomitmen untuk tidak mengeksploitasi sumber daya manusia dalam rangka menjamin keberlanjutan usaha. Perseroan menjunjung tinggi HAM sebagaimana dinyatakan dalam Deklarasi PBB mengenai HAM, serta peraturan dan hukum di Indonesia. Komitmen atas HAM ini wajib dipahami dan dilaksanakan secara konsisten oleh seluruh karyawan, entitas anak, pemasok, dan mitra kerja (termasuk pemangku kepentingan lainnya). Perseroan memastikan pelaksanaan komitmen ini pada setiap keputusan rekrutmen karyawan baru. [103-1][103-2][103-3]

Perseroan melakukan rekrutmen berdasarkan prinsip keterbukaan, kewajaran, dan kesetaraan. Proses seleksi dilakukan berdasarkan kebutuhan Perseroan dan kompetensi yang dimiliki oleh kandidat. Kandidat dijangkau melalui situs web Perseroan, iklan, keikutsertaan dalam *job fair*, dan mekanisme lainnya, seperti rekrutmen bagi masyarakat yang tinggal di sekitar area operasional.

Sampoerna Agro strives to extend the scope of its sustainability policy to each of its interactions with various parties in the supply chain and the value chain of its business. These parties, from whom the Company will seek to obtain commitment to sustainability aspects, include suppliers of fresh fruit bunches (FFB), contractors, and other suppliers related to the Company's operational activities. The Company evaluates its suppliers through a vendor selection process for the needs of procurement and other commercial services. [103-2][103-3]

In 2021, the Company has a SOP (Standard Operating Procedure) for the purchase of FFB. This procedure regulates the policy regarding the purchase of FFB from third parties, namely FFB suppliers from third parties must fill out the FFB Supplier Information and Declaration Form and the FFB Supplier Evaluation Form. The form must be filled out before or at the signing of the FFB purchase contract. The supplier evaluation process has been stated in the Company's SOP for the purchase of goods and services. In addition, the factors of quality, price, and supply time are reviewed regularly for the purchasing decision-making process.

In 2021, 100% of new suppliers were selected after passing the Company's sustainability policy, which evaluated their environmental and social performance. [308-1][414-1]

Employment [401]

Employee welfare provides a strong reflection on the Company's level of welfare. Based on this, the Company strives to facilitate external stakeholders in attaining wellbeing, by providing opportunities and empowering them to achieve a decent standard of living.

In line with its commitment to not exploiting natural resources irresponsibly, the Company is further committed to ensuring that its human capital is not exploited by any means, in an attempt to maintain its business continuity. The Company upholds basic human rights as defined in the United Nations (UN) Declaration of Human Rights, as well as the prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia. This commitment must be understood and implemented consistently by all employees, subsidiaries, suppliers, and business partners (other stakeholders). The Company ensures that this commitment is fulfilled when recruiting new employees. [103-1][103-2][103-3]

The Company recruits new employees by upholding the principles of transparency, fairness, and equality. The selection process takes into consideration the Company's needs and the candidates' competences. The Company welcomes applicants from its website, job placement advertisements, participation in job fairs, and other mechanisms, including recruitment of those living in and around its operational areas.

Perseroan berupaya untuk melibatkan talenta lokal yang memenuhi kualifikasi untuk mengisi posisi senior dalam manajemen. Per akhir tahun 2021, 38% dari manajemen senior berasal dari masyarakat lokal. [202-2]

The Company strives to involve qualified local talents to take up senior managerial roles in the organization. As at the end of 2021, 38% of the senior management hailed from local communities. [202-2]

Per 31 Desember 2021, sebanyak 8.586 karyawan bekerja di berbagai wilayah operasional Perseroan. Di tahun 2021, Perseroan merekrut 810 karyawan baru, dengan 665 orang berhenti bekerja. Tingkat perputaran karyawan di tahun 2021 adalah 7,8%. Berikut rincian perputaran karyawan Perseroan di tahun 2021 berdasarkan kelompok usia dan gender: [401-1]

As at 31 December 2021, the Company employed 8,586 individuals across its operational areas. In 2021, the Company recruited 810 new employees, with 665 employees leaving the Company for various reasons. Employee turnover rate in 2021 was 7.8%. Details of the Company's employee turnover in 2021 by age group and gender are as follows: [401-1]

Rekrutmen Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia dan Gender Tahun 2021 Employee Recruitment by Age Group and Gender in 2021

Kelompok Usia Age Group	Karyawan Baru New Employees		Karyawan Keluar Employees Left		Jumlah Karyawan Total Employees		Tingkat Perputaran Karyawan Employee Turnover Rate		Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
<30 tahun <30 years old	371	25	110	24	1.784	286	1,3%	0,3%	1,6%
30-50 tahun 30-50 years old	403	10	367	138	5.056	860	4,3%	1,6%	5,9%
>50 tahun >50 years old	1	0	20	6	524	76	0,2%	0,1%	0,3%
Jumlah Total	775	35	497	168	7.364	1.222	5,8%	2,0%	7,8%

Upaya Perseroan untuk menjamin kesejahteraan karyawan dilakukan dengan memberikan upah dan program penunjang kesejahteraan yang memadai sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

The Company's efforts to ensure employee welfare are carried out by providing adequate wages and welfare support programs in accordance with the applicable laws and regulations.

Penetapan standar upah/gaji di Sampoerna Agro senantiasa mengacu kepada ketentuan upah minimum di setiap provinsi tempat area kerja Perseroan, khususnya yang berlaku di sektor perkebunan dan ditinjau secara berkala setiap tahun.

Determination of salary standards at Sampoerna Agro duly observes the minimum wage provisions in each province where the Company operates, in particular the provisions applicable to the plantation sector, and is reviewed periodically every year.

Perseroan berkomitmen memastikan bahwa semua pekerja yang dikelolanya menerima upah lebih tinggi daripada upah minimum regional. Perseroan juga melakukan evaluasi terhadap semua pemasok TBS-nya untuk memastikan upah pekerja mereka sesuai dengan upah minimum provinsi/kabupaten yang berlaku.

The Company is committed to ensuring that all workers under its management receive wage that is higher than the regional minimum wage. The Company also evaluates all of its FFB suppliers to ensure that they remunerate their workers in adherence to the prevailing minimum wage stipulations in the respective province/regency.

Perseroan menerapkan skema insentif produksi, insentif kinerja, bonus tahunan, insentif bagi karyawan inovatif dan kreatif, serta insentif lainnya yang diberikan secara berkala, berdasarkan kinerja karyawan dan kinerja Perseroan.

The Company provides production incentives, performance incentives, annual bonus, incentives for employees demonstrating excellence in innovation and creativity, and other regular-interval incentive schemes, in accordance to each employee and the Company's performance.

Perseroan tidak menerapkan pembedaan apapun dalam penetapan standar gaji bagi karyawan laki-laki dan perempuan, sehingga upah pekerja baru bagi karyawan laki-laki dan perempuan adalah sama. [103-3][202-1][405-2]

Sampoerna Agro juga menerapkan berbagai program kesejahteraan dan perlindungan karyawan, antara lain: [401-2]

1. Program Jaminan Sosial yakni program BPJS Ketenagakerjaan (Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, Jaminan Hari Tua, dan Jaminan Pensiun);
2. Program jaminan kesehatan dan pengobatan bagi karyawan melalui BPJS Kesehatan dan pembentukan klinik kesehatan di lingkungan kerja, serta pelaksanaan program pemeriksaan kesehatan dan pengobatan penyakit;
3. Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan, yang meliputi pengadaan fasilitas dan alat proteksi diri, pembentukan Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja, serta penyediaan perlengkapan kerja;
4. Program cuti karyawan seperti cuti tahunan, dan cuti dengan alasan khusus seperti melahirkan, menikah, dan kegiatan keagamaan seperti sunat/pembaptisan, dan lain-lain; serta
5. Program kesetaraan hak untuk bekerja dan penyediaan fasilitas sosial yang dibutuhkan oleh para pekerja difabel dan berkebutuhan khusus lainnya.

Perseroan juga memberikan hak cuti khusus bagi karyawan perempuan dalam bentuk cuti melahirkan. Hak cuti melahirkan diberikan selama tiga bulan dan Perseroan memberikan kesempatan bagi karyawan yang bersangkutan untuk bekerja kembali setelah cuti melahirkan. Karyawan laki-laki berhak mengambil cuti untuk mendampingi istri melahirkan selama 2 hari. [401-3]

In providing remuneration, the Company does not discriminate against employee gender, and thus the entry-level salary for female employees is equal to that for male employees. [103-3][202-1][405-2]

Sampoerna Agro also implements various employee welfare and protection programs, including: [401-2]

1. Social Security Program from BPJS Ketenagakerjaan ("BPJS Employment") (Occupational Accident Insurance, Death Insurance, Old Age Insurance, and Retirement Fund);
2. Health insurance and medical treatment programs for employees from BPJS Kesehatan ("BPJS Health"), and the establishment of health clinics in the work environment, as well as medical check-ups and treatment of illnesses;
3. Environmental and Occupational Health and Safety (OHS) Programs, which include the provision of facilities and personal protective equipment, establishment of the Occupational Health and Safety (OHS) Committee, and provision of adequate equipment for work;
4. Employee leave, such as annual leave and leave for special reasons, such as childbirth, menstruation, marriage, and religious events such as circumcision/baptism, etc; and
5. Programs for ensuring equal rights to work and for providing social facilities needed by workers with disabilities and other special needs.

The Company also provides special leave for female employees in the form of maternity leave. Maternity leave are entitled for three months and the Company provides opportunities for the employees to return to work after taking the maternity leave. Any male employee whose wife has just given birth is allowed to take 2 days of leave. [401-3]

Karyawan yang Cuti Punya Anak dan Bekerja Kembali di Tahun 2021

Employees Taking Parental Leave and Returning to Work in 2021

Karyawan yang Berhak Mendapatkan Cuti Punya Anak Employees Entitled to Taking Parental Leave		Karyawan yang Mengambil Cuti Punya Anak Employees Taking Parental Leave		Karyawan yang Bekerja Kembali Setelah Cuti Punya Anak Employees who Returned to Work After Taking Parental Leave	
Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
7.364	1.222	161	16	161	10

Karyawan yang Kembali Bekerja Setelah Cuti Punya Anaknya Berakhir Employees Returning to Work after Parental Leave Ended		Tingkat Karyawan yang Kembali Bekerja Setelah Mengambil Cuti Punya Anak Return to Work Rate After Taking Parental Leave	
Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
161	10	100%	100%

Hubungan Karyawan & Manajemen [402]

Perseroan menghormati hubungan yang dibangun dengan karyawannya, dan mempertimbangkan sudut pandang karyawan ketika membuat keputusan penting yang berdampak pada kondisi kerja mereka. [103-1][103-2]

Keluhan yang disampaikan karyawan akan diselesaikan dengan mengacu pada pokok-pokok dari Perjanjian Kerja Bersama, yang telah ditandatangani oleh perwakilan karyawan dan manajemen. Prosedur penyelesaian keluhan karyawan diatur dalam dokumen "Prosedur Komunikasi, Partisipasi, dan Konsultasi" yang berlaku sejak tahun 2019. Departemen yang bertanggung jawab untuk memantau dan menyelesaikan setiap keluhan dari karyawan adalah Departemen Corporate Affairs & Legal, bekerja sama dengan Departemen Sumber Daya Manusia. [103-3]

Apabila Perseroan akan melakukan perubahan operasional yang signifikan dan memengaruhi kondisi/masa kerja para karyawan, Perseroan akan menginformasikannya kepada karyawan yang akan terdampak, setidaknya dalam waktu empat minggu sebelum perubahan operasional tersebut berlaku. [402-1]

Kesehatan dan Keselamatan Kerja [403]

Sampoerna Agro menempatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai prioritas utama di seluruh mata rantai bisnisnya. Penerapan K3 juga berlaku bagi semua pemasok, mulai dari pemasok TBS hingga barang dan jasa lainnya. Klausul perihal K3 dicantumkan dalam perjanjian kerja sama dengan pemasok. [103-1][103-2]

Program-program Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) dievaluasi setiap bulan dalam rapat bulanan P2K3, sehingga dapat terus disempurnakan. Hasil dari rapat bulanan P2K3 disusun dalam laporan bulanan P2K3 dan disampaikan setiap tiga bulan sekali kepada Dinas Tenaga Kerja setempat. [103-3]

Perseroan mendorong perolehan sertifikasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) ISO 45001:2018 bagi setiap unit kerja, serta mengawasi kelayakan penerapan SMK3 di setiap bidang sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen K3, serta peraturan pelaksanaannya. [403-1]

Dalam mengembangkan dan menerapkan Sistem Manajemen K3, Perseroan berkonsultasi dengan pihak karyawan. SMK3 Perseroan berlaku untuk seluruh karyawannya. [403-4][403-8]

Labor/Management Relations [402]

The Company respects the relationship it fosters with its employees, and considers employees' perspectives when making important decisions that affect their working conditions. [103-1][103-2]

Complaints submitted by employees will be resolved by referring to the main points of the Collective Labor Agreement, which has been signed by representatives of employees and management. The procedure for resolving employee complaints is regulated in the "Communication, Participation, and Consultation Procedures" document which has been in effect since 2019. The department responsible for monitoring and resolving every complaint from employees is the Corporate Affairs & Legal Department, in collaboration with the Human Resources Department. [103-3]

When the Company seeks to implement certain significant operational changes that will affect the working conditions/terms of the employees, the Company will provide notification to employees who will be affected, at least four weeks before the operational changes take effect. [402-1]

Occupational Health and Safety [403]

Sampoerna Agro places occupational health and safety (OHS) as a top priority in running its business. The implementation of OHS also applies to all suppliers, from FFB suppliers to those for other goods and services. Clauses on OHS are stated in the cooperation agreement with suppliers. [103-1][103-2]

OHS Committee's programs are evaluated every month in the monthly OHS Committee meetings, so they can continue to be improved. The results of the monthly meetings are compiled in a monthly report from the OHS Committee, which it submits every three months to the local Employment Office. [103-3]

The Company encourages its work units to obtain ISO 45001:2018 OHS Management System certification, and supervises the feasibility of implementing the OHS Management System in each field in accordance with Law No. 13/2003 on Employment, Law No. 1/1970 on Occupational Safety, and Government Regulation No. 50/2012 on OHS Management System Implementation, as well as their implementing regulations. [403-1]

In developing and implementing the OHS Management System, the Company performs consultations with its employees. The Company's OHS Management System applies to all its employees. [403-4][403-8]

Untuk menjamin keselamatan kerja karyawannya, Perseroan memiliki proses untuk mengidentifikasi bahaya serta risiko di lapangan. Proses ini terinci dalam prosedur Manajemen Risiko Sistem Manajemen Terpadu (P-SAG-HO-SUS-07). [103-3][403-2]

Kegiatan operasional Perseroan memiliki risiko yang berpotensi menimbulkan dampak kesehatan dan keselamatan kerja bagi para karyawannya. Untuk memitigasi hal tersebut, Perseroan menunjuk karyawan yang bertanggung jawab dalam penerapan K3 di lokasi kerja. Perseroan menunjuk satu karyawan di masing-masing unit kerja, baik kebun maupun PKS untuk diikutsertakan dalam pelatihan Ahli K3 (AK3) Umum. AK3 Umum ini yang akan mengidentifikasi bahan serta risiko di lapangan serta melakukan pengawasan dan evaluasi penerapan K3.

Karyawan dapat memanfaatkan *Whistleblowing System* (WBS) untuk melaporkan tindakan yang membahayakan kesehatan dan keselamatan kerja atau membahayakan keamanan karyawan atau aset Perseroan. Kebijakan WBS ini dijelaskan lebih lanjut pada bagian lain di laporan ini.

Salah satu perwujudan komitmen Perseroan dalam menerapkan K3 adalah dengan menyediakan alat pelindung diri untuk semua pekerja di area operasional kebun dan pabrik. Secara berkesinambungan, Perseroan melakukan sosialisasi, kampanye, pelatihan, dan bimbingan teknis, serta peninjauan rutin terhadap kebijakan dan prosedur keselamatan kerja yang diterapkan di lapangan. [403-5]

Untuk melindungi para pekerja, Perseroan juga menyediakan layanan kesehatan kerja berupa keikutsertaan karyawan dalam BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan. [403-3]

Sementara itu, Perseroan membentuk klinik kesehatan di lingkungan kerja serta pelaksanaan program pemeriksaan kesehatan dan pengobatan penyakit untuk meningkatkan kualitas kesehatan pekerja. Klinik kesehatan ini berupa Pusat Kesehatan Perkebunan (Puskesbun) dan klinik yang terdaftar sebagai Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama dari BPJS Kesehatan. Perseroan melakukan pemeriksaan kesehatan terhadap seluruh karyawannya setiap tahun. Perseroan juga melakukan pemeriksaan kesehatan khusus (audiometri, kolinesterase, dan spirometri) sebanyak dua kali dalam setahun. [403-6]

Jumlah jam kerja hilang akibat kecelakaan kerja sepanjang tahun 2021 mencapai 58.170 jam berdasarkan waktu kerja 40 jam/minggu. Perseroan mencatat sebanyak 33.832.033 jam kerja di seluruh operasinya selama tahun 2021.

To ensure the safety of its employees, the Company has a process to identify hazards and risks in the field. The process is described in detail in the Integrated Management System Risk Management procedure (P-SAG-HO-SUS-07). [103-3][403-2]

The Company's operational activities have risks that can potentially affect the occupational safety and health of its employees. To mitigate this, the Company appoints employees who are responsible for implementing OHS at the work site. The Company appoints one employee in each work unit, both plantations and palm oil mills to be included in the General OHS Expert (AK3) training. This General OHS Expert will identify materials and risks in the field as well as supervise and evaluate the implementation of OHS.

Employees can utilize the Whistleblowing System (WBS) to report actions that endanger occupational health and safety or jeopardize the safety of employees or the Company's assets. The Company's WBS policy is explained further in another section of this report.

An evidence of the Company's commitment to implementing OHS is the provision of personal protective equipment for all workers in the plantations and mills. On an ongoing basis, the Company carries out disseminations, campaigns, training and technical guidance, as well as regular reviews of occupational safety policies and procedures applied in the field. [403-5]

To protect workers, the Company also provides occupational health services, whereby employees are enrolled in BPJS Health and Employment schemes. [403-3]

Meanwhile, the Company established health clinics in the workplace and conducted medical check-ups and treatment of illnesses to improve the health of the workers. The health clinics are in the form of Plantation Health Centers (Puskesbun) and clinics registered as the Level 1 Health Facility of the BPJS Health scheme. The Company performs medical check-up on all of its employees every year. The Company also performs special medical check-ups (audiometry, cholinesterase, and spirometry) twice a year. [403-6]

The number of working hours lost due to work accidents throughout 2021 reached 58,170 hours, based on a 40-hour workweek. The Company recorded a total of 33,832,033 work hours across its operations in 2021.

Kinerja Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2021 [403-9]

Occupational Health and Safety Performance in 2021

Indeks Tingkat Keparahan (SR) Severity Rate (SR)	Indeks Tingkat Frekuensi (FR) Frequency Rate (FR)	Jumlah Jam Kerja yang Hilang Akibat Kecelakaan Kerja Total Working Hours Lost due to Occupational Accidents	Jumlah Fatalitas Akibat Kecelakaan Kerja Fatalities due to Occupational Accidents	Jumlah Kasus Penyakit Akibat Kerja yang Dapat Dicatat Number of Recordable Work-Related Ill Health
245,63	38,34	58.170	1	1.297

Pelatihan dan Pendidikan [404]

Setiap karyawan di seluruh Grup Perseroan memiliki kesempatan yang sama untuk mencapai tingkat jabatan tertinggi berdasarkan kemampuannya. Perseroan memastikannya dengan mempersiapkan program pengembangan karier yang tepat. Program ini mencakup inisiatif pelatihan dan pengembangan kompetensi yang berkelanjutan. [103-1][103-2]

Pengembangan kompetensi SDM di Sampoerna Agro difokuskan pada empat pilar berikut:

1. Pencarian Sumber Daya Secara Strategis;
2. Peningkatan Kemampuan dan Pengembangan Karyawan;
3. Manajemen Kinerja; dan
4. Peningkatan Keterlibatan Karyawan, Retensi, dan Manajemen Talenta.

Sepanjang 2021, Sampoerna Agro mengadakan 207 sesi pelatihan dan mengikutsertakan 3.100 karyawan. Total biaya seluruh program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan Perseroan di 2021 adalah Rp747 juta, naik 294% dari total biaya pelatihan karyawan di 2020, akibat meningkatnya jumlah program pelatihan.

Training and Education [404]

Every employee within the Company's Group is given equal opportunity to reach the highest positional level in the Company based on their abilities. The Company guarantees this by setting up an effective career development program. This program involves continuous training and competence enhancement initiatives. [103-1][103-2]

HR competence development at Sampoerna Agro is underpinned by the following four pillars:

1. Strategic Search for Resources;
2. Capacity Building and Employee Development;
3. Performance Management; and
4. Increased Employee Engagement, Retention, and Talent Management.

Throughout 2021, Sampoerna Agro held 207 training sessions involving 3,100 employees from the staff level and above. Total cost for employee training and competence development programs in 2021 was Rp747 million, an increase of 294% from the total training expenditures in 2020, due to the increase in the number of training programs.

Program Pendidikan & Pelatihan

Training & Education Programs

Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours 2020	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours 2021	Total Peserta Total Participants 2020	Total Peserta Total Participants 2021
Teknis Technical	74.286	69.286	3.184	2.484
Seminar	826	1.097	89	158
Soft Skills	332	2.577	70	458
Total	75.444	72.960	3.343	3.100

Rata-Rata Jam Pelatihan Karyawan [404-1]

Average Employee Training Hours

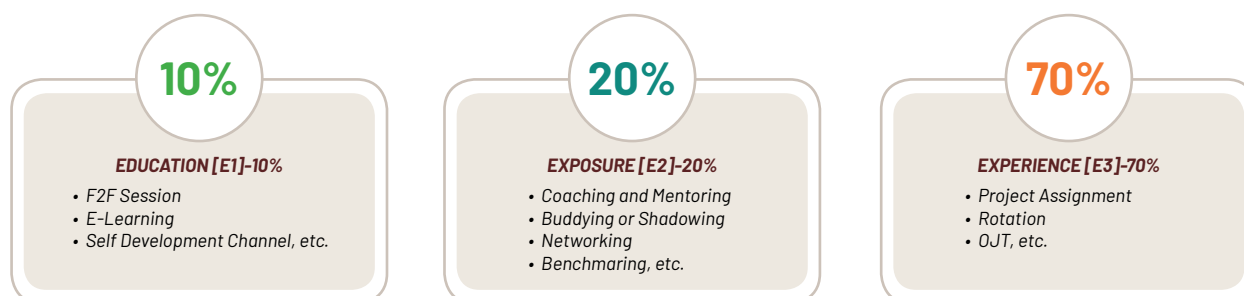
Jenjang Manajemen Level of Management	Perempuan Female			Laki-laki Male			Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Employee Training Hours
	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Total Karyawan per 31 Des 2021 Total Employees as at 31 Dec 2021	Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Employee Training Hours	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Total Karyawan per 31 Des 2021 Total Employees as at 31 Dec 2021	Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Employee Training Hours	
GM ke atas GM & Above	24	2	-	475	31	15	15
Manajer ke atas Manager & Above	408	12	34	2.445	105	23	24
Supervisor	283	17	17	1.150	78	15	15
Staff	1.459	71	21	6.547	516	13	14
Operasional Operations	3.127	1.120	3	57.044	6.634	9	8
Total	5.301	1.222	4	67.660	7.364	9	9

Perseroan memiliki dan mengoperasikan pusat pelatihan internal untuk memenuhi kebutuhan Perseroan akan SDM berkualitas unggul. Program yang rutin antara lain *Sampoerna Talented Achievers for Results* (STAR). STAR merupakan program pelatihan intensif, yang juga dapat diikuti oleh calon karyawan. STAR membahas sisi teknis agronomi, teknik, administrasi, manajerial, dan kepemimpinan. Tujuan dari program STAR adalah mempercepat adaptasi pekerjaan di lapangan dan di kantor, serta meningkatkan kecakapan dan pengetahuan terkait praktik pengelolaan perkebunan yang baik. [404-2]

Agar memberikan dampak pembelajaran yang signifikan, pendekatan Perseroan saat ini adalah "10-20-70" dalam kerangka kerja *Education-Exposure-Experience*, menitikberatkan pada unsur *Experience* dan *Exposure*, yang memberikan dampak signifikan bagi organisasi. Contoh penerapan pendekatan tersebut adalah sebagai berikut:

The Company owns and operates an internal training center to meet its needs for skilled HR. Regular programs include *Sampoerna Talented Achievers for Results* (STAR). STAR is an intensive training program, which can also be participated by prospective employees. STAR discusses the technical aspects of agronomy, engineering, administration, managerial, and leadership. The aim of STAR is to accelerate the work adaptation in the field and in the office, and boost skills and knowledge pertinent to good plantation management practices. [404-2]

In order to deliver a significant learning impact, the Company's current training approach is "10-20-70" within the *Education-Exposure-Experience* (3E) framework, emphasizing the elements of *Experience* and *Exposure*, which have given a notable impact on the organization. An example of the approach's application is as follows:



Untuk melengkapi dan menguji efektivitas program pendidikan dan pelatihan yang telah dikembangkan serta mengetahui kebutuhan karyawan, Perseroan meninjau kinerja dan jalur pengembangan karier karyawan secara rutin. Sepanjang tahun 2021, terdapat 92 karyawan yang menerima tinjauan rutin tersebut. [103-3][404-3]

To complement and test the effectiveness of the education and training programs that have been developed and to identify employee needs, the Company regularly reviews employee performance and career development paths. Throughout 2021, 92 employees received the regular performance review. [103-3][404-3]

Keanekaragaman dan Kesempatan Setara [405]

Prinsip keanekaragaman yang dianut oleh Perseroan dapat tercermin dari proses rekrutmen berdasarkan prinsip keterbukaan, kewajaran, dan kesetaraan. Proses seleksi dilakukan berdasarkan kebutuhan dan kompetensi yang dimiliki oleh kandidat. Selain itu, profil tenaga kerja Perseroan juga diisi oleh karyawan dari berbagai latar belakang yang mendapatkan kesempatan setara tanpa melihat jenis kelamin atau kelompok suku. [103-2]

Diversity and Equal Opportunity [405]

The principle of diversity adopted by the Company can be reflected in the recruitment process based on the principles of openness, fairness, and equality. The selection process is carried out based on the needs and competences offered by the candidate. In addition, the Company's workforce profile is also filled by employees from various backgrounds who get equal opportunity, irrespective of their gender or ethnicity. [103-2]

Jumlah Karyawan berdasarkan Kelompok Usia [405-1] Workforce Profile by Age Group

Kelompok Usia Age Group	31 Desember 2020 31 December 2020			31 Desember 2021 31 December 2021			Perubahan Change (%)
	Perempuan Female	Laki-laki Male	Total	Perempuan Female	Laki-laki Male	Total	
<25 tahun <25 years old	152	678	830	132	719	851	21(3%)
26-35 tahun 26-35 years old	481	2.658	3.139	421	2.734	3.155	16(1%)
36-45 tahun 36-45 years old	499	2.470	2.969	429	2.485	2.914	-55(-2%)
46-55 tahun 46-55 years old	232	1.246	1.478	237	1.398	1.635	157(11%)
>56 tahun >56 years old	4	21	25	3	28	31	6(24%)
Total	1.368	7.073	8.441	1.222	7.364	8.586	145(2%)

Jumlah Karyawan berdasarkan Jenjang Manajemen Workforce Profile by Level of Management

Kelompok Usia Age Group	31 Desember 2020 31 December 2020			31 Desember 2021 31 December 2021			Perubahan Change (%)
	Perempuan Female	Laki-laki Male	Total	Perempuan Female	Laki-laki Male	Total	
General Manager ke atas General Manager & above	2	34	36	2	31	33	-3 (-9%)
Manajer ke atas Manager & above	10	100	110	12	105	117	7 (7%)
Supervisor	18	80	98	17	78	95	-3 (-4%)
Staff	72	513	585	71	516	587	2 (1%)
Operasional Operations	1.266	6.346	7.612	1.120	6.634	7.754	142 (2%)
Total	1.368	7.073	8.441	1.222	7.364	8.586	145 (2%)

Ketiga anggota Dewan Komisaris dan keenam anggota Direksi seluruhnya adalah laki-laki, dengan rentang usia antara 48 tahun hingga 71 tahun.

Dalam menetapkan standar gaji, Perseroan tidak menerapkan perbedaan apapun terhadap karyawan laki-laki dan perempuan, sehingga rasio gaji antara karyawan laki-laki dan perempuan adalah 1:1. [405-2]

Non-Diskriminasi [406]

Komitmen Perseroan untuk menerapkan prinsip non-diskriminasi tercantum dalam salah satu poin Kebijakan Keberlanjutan yang menegaskan bahwa Perseroan menghormati hak asasi manusia (HAM), termasuk hak seluruh pekerja untuk berserikat dan berunding secara kolektif. Perseroan tidak mendiskriminasi berdasarkan ras, suku, asal negara, agama, cacat fisik, jenis kelamin, orientasi seksual, keanggotaan serikat pekerja, afiliasi politik atau umur; tidak mempekerjakan pekerja paksa dan pekerja ilegal, serta menghormati pembela HAM. [103-2]

Sepanjang tahun 2021, tidak ada insiden yang terjadi terkait diskriminasi atas dasar ras, suku, asal negara, agama, cacat fisik, jenis kelamin, orientasi seksual, keanggotaan serikat pekerja, afiliasi politik atau umur. [406-1]

All three members of the Board of Commissioners and six members of the Board of Directors are male, whose ages range from 48 to 71 years.

In setting salary standards, the Company does not apply any distinction in setting for male and female employees. Thus, the salary ratio between male and female employees is 1:1. [405-2]

Non-Discrimination [406]

The Company's commitment to apply the principle of non-discrimination is stated in one of the points of the Sustainability Policy which underscores the Company's respect for human rights, including the rights of all workers to associate and bargain collectively. The Company does not discriminate on the basis of race, ethnicity, national origin, religion, physical disability, gender, sexual orientation, union membership, political affiliation, or age; does not employ forced labor and illegal workers; and respects human rights defenders. [103-2]

Throughout 2021, there were no incidents related to discrimination on the basis of race, ethnicity, national origin, religion, disability, gender, sexual orientation, union membership, political affiliation or age. [406-1]

Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif [407]

Di Sampoerna Agro terdapat beberapa serikat pekerja yang dibentuk untuk menjadi mitra Perseroan dalam memastikan adanya mekanisme dialog yang membangun dan positif, demi tercapainya kesejahteraan seluruh pemangku kepentingan. Serikat pekerja juga memastikan terlaksananya komitmen Perseroan dalam menjalankan Konvensi International Labor Organization dan *Free and Fair Labor Principles*. Komitmen tersebut juga diberlakukan bagi semua plasma binaan dan pemasok Perseroan. [103-1][103-2][407-1]

Pekerja Anak [408] & Kerja Paksa atau Wajib Kerja [409]

Industri perkebunan rawan terhadap risiko dijumpainya praktik kerja paksa dan pekerja anak. Oleh karena itu, sesuai dengan kebijakan internal yang ditetapkan, Perseroan tidak merekrut dan mempekerjakan pekerja di bawah umur serta tidak menoleransi praktik kerja paksa dalam bentuk apapun di semua wilayah operasionalnya. Karyawan Perseroan harus merupakan orang dewasa dengan usia minimal 18 tahun, sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia. [103-1][103-2][103-3][408-1][409-1]

Praktik Keamanan [410] & Penilaian Hak Asasi Manusia [412]

Sama halnya dengan komitmen untuk mendayagunakan sumber daya alam secara bertanggung jawab, Perseroan juga berkomitmen untuk tidak mengeksploitasi sumber daya manusianya agar keberlanjutan bisnisnya terjamin. Perseroan menjunjung tinggi hak asasi manusia (HAM) seperti yang dinyatakan dalam Deklarasi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) mengenai HAM, serta peraturan dan hukum terkait di Indonesia. Komitmen atas HAM ini wajib dipahami dan dilaksanakan secara konsisten oleh seluruh karyawan, entitas anak, pemasok, dan mitra kerja (pemangku kepentingan lain). [103-2][412-1]

Masyarakat Lokal [413] & Hak-Hak Masyarakat Adat [411]

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Melalui Pilar Ekonomi, Perseroan beserta seluruh entitas anaknya meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat sekitar dengan membantu mereka agar dapat berpartisipasi mandiri secara ekonomi ataupun memacu perkembangan ekonomi setempat dengan memperhatikan modal ekonomi yang tersedia secara lokal dan dikelola secara berkelanjutan.

Freedom of Association and Collective Bargaining [407]

At Sampoerna Agro several labor unions have been formed to become the Company's partners in ensuring a constructive and positive dialogue mechanism, in order to achieve the welfare of all stakeholders. The union also ensures the implementation of the Company's commitment to implementing the International Labor Organization Convention and the Free and Fair Labor Principles. This commitment also applies to all of the Company's plasma under guidance and suppliers. [103-1][103-2][407-1]

Child Labor [408] & Forced Labor [409]

The plantation sector is vulnerable to the risk of forced labor and child labor. Therefore, in accordance with the established internal policy, the Company neither recruits nor employs underaged workers, and does not tolerate practices of forced labor in any form. All employees of the Company must be adults, with a minimum age of 18 years, in accordance with the applicable labor regulations in Indonesia. [103-1][103-2][103-3][408-1][409-1]

Security Practices [410] & Human Rights Assessment [412]

In line with its commitment to not exploiting natural resources irresponsibly, the Company is further committed to ensuring that its human capital is not exploited by any means, in an attempt to maintain its business continuity. The Company upholds basic human rights as defined in the United Nations (UN) Declaration of Human Rights, as well as the prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia. This commitment must be understood and implemented consistently by all employees, subsidiaries, suppliers, and business partners (other stakeholders). [103-2][412-1]

Local Communities [413] & Rights of Indigenous Peoples [411]

Economic Empowerment for the Community

Through the Economy Pillar, the Company helped to improve the quality of life of its surrounding community through assistance to make them more economically independent, or by stimulating local economic development by utilizing existing economic assets that are readily available and managed sustainably.

Perseroan berkontribusi kontribusi positif kepada wilayah tempat Perseroan beroperasi, salah satunya yang utama dengan melibatkan masyarakat lokal sebagai bagian inti dari pengembangan usahanya. Selain itu, Perseroan juga berkontribusi meningkatkan kualitas hidup masyarakat lokal melalui program-program bantuan di bidang pendidikan, kesehatan, dan sosial budaya. Perseroan meyakini program-program tersebut dapat berkontribusi terhadap pengembangan kualitas SDM yang unggul serta kesejahteraan kehidupan yang seimbang dan berkelanjutan, serta mendukung ketersediaan sumber daya lokal yang berdaya saing tinggi bagi Perseroan. [103-1][103-2]

Perseroan berkomitmen untuk mendorong dan mengembangkan usaha-usaha ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasionalnya, dengan membantu permodalan UMKM. Hal ini selaras dengan SDG 8, yaitu "Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh, serta pekerjaan yang layak untuk semua", pada Target & Indikator 8.3.1 (c) yaitu Persentase akses UMKM ke layanan keuangan maupun penyertaan modal. [103-3]

Selama tiga tahun terakhir (2019–2021) Perseroan telah membantu permodalan lebih dari 275 Kepala Keluarga (KK). [413-1]

Hingga akhir tahun 2021, Sampoerna Agro bekerja sama dengan 35.277 petani plasma binaan, dengan luasan lahan plasma mencapai 49.180 ha. Seluruh plasma binaan Perseroan mendapatkan bimbingan dan bantuan teknis dalam berbagai program, seperti penanaman kembali, pelatihan sertifikasi RSPO dan ISCC, pengelolaan kebun, teknis agronomi, dan lainnya. Perseroan juga memberikan harga premium bagi TBS milik petani plasma yang telah tersertifikasi. [413-2]

Program CSR Perseroan pada bidang pendidikan meliputi kerja sama dengan Putera Sampoerna Foundation (PSF) yang memiliki visi untuk mencetak pemimpin masa depan dan wirausahawan Indonesia yang andal menghadapi tantangan global.

Beberapa program CSR Sampoerna Agro di bidang pendidikan yang berkelanjutan dijelaskan di bawah ini.

Transformasi Rumah Literasi Petir

Program Rumah Literasi Berbasis Lingkungan melakukan kegiatan di Kecamatan Pedamaran Timur (Petir), sehingga program ini lebih dikenal dengan nama "Rumah Literasi Petir". Program pengembangan minat baca atau literasi ini dihubungkan dengan kegiatan lingkungan di sekolah dan telah memasuki tahun kelima, sejak digulirkan tahun 2016. Melalui program ini, Perseroan bersinergi dengan banyak pihak untuk meningkatkan kesadaran literasi komunitas sehingga dapat mengoptimalkan beragam potensi unggulnya dengan membangun ekosistem pendidikan yang lebih berkualitas, berprestasi, dan peduli lingkungan.

The Company is positively contributing to the areas where the Company operates, primarily by involving local communities as a core element of its business development. In addition, the Company contributes to the improvement of local communities' living standards through assistance programs in the education, health, and socioculture sectors. The Company believes that these programs will contribute towards the development of a high quality human capital and the improvement of community welfare in a balanced and sustainable manner, while also supporting the availability of highly-competitive local resources that will benefit the Company's interests. [103-1][103-2]

The Company is committed to facilitating and developing local businesses within the surrounding communities adjacent to its operational areas, by rendering capital to Micro, and Small to Medium Enterprises (MSMEs). This is in line with SDG 8, which is to "Promote inclusive and sustainable economic growth, employment, and decent work for all", in Target & Indicator 8.3.1 (c) Percentage of MSMEs' access to financial services and equity capital. [103-3]

During the last three years (2019–2021) the Company has helped to provide capital to more than 275 heads of household. [413-1]

By the end of 2021, Sampoerna Agro collaborated with 35,277 plasma smallholders under guidance, with plasma plantation area totaling 49,180 ha. All plasma smallholders under the Company's guidance receive technical assistance in various programs, such as replanting, RSPO and ISCC certification training, plantation management, agronomic techniques, and others. The Company also offers a premium price for FFB owned by certified plasma smallholders. [413-2]

The Company's CSR programs in education include collaboration with Putera Sampoerna Foundation (PSF), whose vision is to create future leaders and bold entrepreneurs in Indonesia that are ready to deal with future global challenges.

Several of Sampoerna Agro's continuing CSR programs in education are detailed in the following discussions.

Transformation of Petir House of Literacy

The Environmental-Based House of Literacy Program took place in the Pedamaran Timur (Petir) Subdistrict, hence its nickname as "Petir House of Literacy". This program strives to boost interest in reading and literacy, and is connected with school activities. In 2021, the program was in its fifth year, having been initiated in 2016. Through this program, the Company builds synergy with various stakeholders to elevate the awareness of community literacy, so as to optimize the different potentials in the community to build an educational ecosystem that has a better quality, better performance, and environmentally-friendly.



Selain program Rumah Literasi, pada tahun 2021, Perseroan melalui unit bisnisnya mendukung upaya melawan narkoba dan masyarakat melakukan pembangunan SMP Plus Pedamaran Timur di Desa Gading Raja, Kecamatan Pedamaran Timur. SMP Plus Pedamaran Timur dirancang untuk menghasilkan talenta-talenta unggul dengan kurikulum dan pembelajaran yang sesuai standar akreditasi terbaik.

SMP Plus Pedamaran Timur memulai tahun ajaran baru pada Juli 2021 dengan 50 murid desa-desa sekitar. Saat ini, SMP Plus tersebut telah memiliki aset tanah seluas 1 ha, izin resmi, 50 siswa terpilih, tenaga pendidik bersertifikat & berprestasi, fasilitas pendukung, dan kemandirian operasional sebesar 40%.

Pengembangan Sekolah Terpadu

Di tahun 2021, Perseroan terus memberikan pendampingan pada Program Pengembangan Sekolah Terpadu yang dibangun pada tahun 2019 yaitu Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an yang berada di Desa Sungai Ceper, Kecamatan Cengal, Kabupaten OKI.

Sampoerna Agro bersama para pemangku kepentingan tokoh masyarakat dan aparat pemerintah desa, didukung oleh Dinas Pendidikan di tingkat kabupaten, memfasilitasi pendirian sekolah dan pondok pesantren dengan muatan kecakapan kewirausahaan (*vocational*) pertanian terpadu (*integrated farming system*), dan unit usaha sosial lainnya (*community enterprise*), seperti perdagangan dan agribisnis berbasis potensi lokal.

Pada tahun 2021, dukungan Perseroan berbentuk pembangunan tiga ruang kelas dan satu kantor guru, biaya operasional sekolah, dukungan guru, dan lain sebagainya. Penerima manfaat program ini adalah 120 Siswa MI dan MTs (setara SD dan SMP) berasal dari Desa Sungai Ceper, Desa Gajah Mati, Desa Sungai Pasir, dan sekitar Kecamatan Sungai Menang dan Kecamatan Cengal, 20 santri mukim (siswa tinggal di asrama), 7 orang tenaga guru, 150 KK orang tua siswa, dan 300 KK konsumen/mitra usaha pesantren.



In addition to the House of Literacy, in 2021 the Company through its business units supported the efforts of volunteers and the community to build SMP Plus Pedamaran Timur (Secondary School) in Gading Raja Village, Pedamaran Timur Subdistrict. This secondary school has been designed to produce top talents, by applying learning based on a curriculum set with the highest accreditation standards.

SMP Plus Pedamaran Timur began the school year in July 2021, with 50 students from the surrounding villages. Currently, the school owns a 1-ha land, official permits, 50 selected students, certified & outstanding educators, and supporting facilities, with 40% of operational independence.

Integrated School Development

In 2021, the Company continued to provide assistance to the Integrated School Development Program which was initiated in 2019, namely the Hidayatul Qur'an Islamic Boarding School located in Sungai Ceper Village, Cengal Subdistrict, OKI Regency.

Sampoerna Agro together with stakeholders, from community leaders to village government officials, and supported by the Education Office at the regency level, facilitated the establishment of the school and Islamic boarding school with integrated farming system entrepreneurship skills and other community enterprise units, such as commerce and agribusiness based on local potentials.

In 2021, the Company supported the construction of three classrooms and a teachers' office, covered the school's operating expenses, teacher support, and others. Beneficiaries of this program were 120 MI and MTs students (equivalent to elementary and secondary levels) from Sungai Ceper, Gajah Mati, and Sungai Pasir villages, and the surrounding areas of Sungai Menang and Cengal subdistricts, 20 school boarders (living in dormitories), 7 teachers, 150 families of students' parents, and 300 families of customers/business partners of the Islamic boarding school.

Di bidang kesehatan, program CSR Perseroan masih berfokus pada penanganan Covid-19 yang sangat berpengaruh pada aktivitas sosial dan kegiatan perekonomian. Beberapa kegiatan yang dilakukan di tahun 2021 dijelaskan di bawah ini.



Vaksinasi Covid-19

Program vaksinasi Covid-19 dilakukan sebagai upaya mendukung program pemerintah, agar masyarakat dapat kembali melakukan aktivitas secara normal. Program vaksinasi Covid-19 ini bekerja sama dengan Kodim 0402/OKI dan Polres Kabupaten OKI yang dilaksanakan di Kantor Group Kebun Belida dan Kantor Kebun Hikmah Satu. Vaksinasi diikuti oleh masyarakat sekitar wilayah Perseroan, seperti dari Desa Sumber Baru, Desa Mulya Jaya, Desa Sumbu Sari, Desa Sumber Hidup, dan desa-desa lain, dengan jumlah peserta sekitar 5.000 orang.

Bantuan Sembako

Program bantuan sembako merupakan inisiatif dari Kepolisian Republik Indonesia bagi masyarakat kurang mampu dan diberikan pada saat pelaksanaan vaksinasi Covid-19. Program ini secara serentak dilaksanakan oleh Polda Sumatera Selatan dan juga Polres Kabupaten OKI. Program ini bertujuan untuk memotivasi dan mengajak masyarakat mengikuti vaksinasi Covid-19. Dengan diberikannya bantuan sembako tersebut diharapkan semakin banyak masyarakat mau mengikuti program vaksinasi. Penerima bantuan sembako ini adalah masyarakat peserta vaksin yang kurang mampu, sebanyak 2.250 warga.

Bakti Sosial dan Pemeriksaan Kesehatan

Program Bakti Sosial dan Pemeriksaan Kesehatan dilakukan di Desa Balian, Kecamatan Mesuji Raya, Kabupaten OKI. Program ini bekerja sama dengan Polres Kabupaten OKI, Kodim OKI, serta pemerintahan desa dan kecamatan. Juga dilakukan pemberian paket sembako sebanyak 350 paket untuk masyarakat Desa Balian, Desa Pagar Dewa, dan Desa Sodong, dengan warga kurang mampu sebagai penerima manfaatnya.

Perseroan memberikan layanan pemeriksaan kesehatan bagi masyarakat desa yang sakit atau ingin memeriksa kondisi kesehatannya, termasuk konsultasi dokter dan pemberian obat-obatan. Pemeriksaan kesehatan ini diikuti oleh 120 orang warga dari Desa Balian.

In the health sector, the Company's CSR programs remained focused on handling Covid-19, which has greatly affected social and economic activities. Some of the activities carried out in 2021 are described below.



Covid-19 Vaccination

The Covid-19 vaccination program was carried out as an effort to support the government's initiative to accelerate the return to normal activities. The Company's Covid-19 vaccination program was held in collaboration with Kodim 0402/OKI and the OKI Regency Police, taking place at Kebun Belida Group Office and Kebun Hikmah Satu Office. The event was attended by communities around the Company's area, such as from Sumber Baru, Mulya Jaya, Sumbu Sari, Sumber Hidup, and other villages, with approximately 5,000 participants.

Assistance of Basic Goods

The assistance of basic goods program was an initiative of the Indonesian National Police for the underprivileged, and was given at the time of the Covid-19 vaccination. This program was simultaneously implemented by the South Sumatera Police and the OKI Regency Police. This program aimed to motivate and encourage people to be vaccinated against Covid-19. With the provision of basic goods, it was expected that more people will participate in the vaccination program. The recipients of this basic goods assistance program were underprivileged participants of the program, numbering around 2,250 individuals.

Social Service and Health Check Up

The Social Service and Health Check Up Program was conducted in Balian Village, Mesuji Raya Subdistrict, OKI Regency. This program was held in collaboration with the OKI Regency Police, Kodim OKI, as well as village- and district-level governments. On this occasion, 350 food packages were provided to the people of Balian, Pagar Dewa, and Sodong villages, with the beneficiaries being the underprivileged members in these villages.

The Company provides a health check up service for villagers who were ill or wished to check their health conditions. The service included doctor consultation and medicine provision. The health check was participated by 120 residents from Balian Village.



Selain program-program di atas, Perseroan juga melakukan beberapa kegiatan seperti penyuluhan massal, sunatan massal, dan bantuan bagi posyandu.

Perseroan secara konsisten memberikan dukungan terhadap pelestarian kebudayaan lokal, kegiatan olah raga, kegiatan keagamaan, dan peringatan hari-hari besar nasional dan keagamaan. Beberapa kegiatan yang didukung oleh Perseroan di tahun 2021 dijelaskan di bawah ini.

Bantuan Kegiatan Kebudayaan Lokal

Perseroan mendukung berbagai kegiatan kebudayaan tradisional di masyarakat sekitar Perseroan, seperti bantuan dana kegiatan Gawai Adat Dayak Bapalas Benua di Kecamatan Kendawangan, bantuan dana kegiatan Pagelaran Seni Budaya Susur Sungai dan Ziarah Akbar ke obyek wisata religi Makam Tanjungpura.

Bantuan Kegiatan Olahraga

Dukungan Perseroan pada bidang olahraga terdiri dari bantuan non-fisik dan sarana fisik. Untuk bantuan non-fisik, Perseroan memberikan dukungan terhadap pengiriman atlet Kabupaten OKI dalam mengikuti Pekan Olah Raga Provinsi yang dilaksanakan di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Pada gelaran olah raga tersebut, Kabupaten OKI mengirimkan 500 peserta dari berbagai cabang olah raga yang diikuti. Dalam kegiatan ini, Perseroan mendonasikan dana Rp100 juta.

Bantuan Kegiatan Keagamaan dan Peringatan Hari Besar Keagamaan dan Nasional

Perseroan aktif mendukung kegiatan-kegiatan masyarakat di bidang keagamaan dan peringatan hari-hari besar keagamaan dan nasional. Beberapa kegiatan yang didukung oleh Perseroan adalah kegiatan STQH, Haul Akbar, peringatan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia tingkat desa dan kecamatan, Hari Santri Nasional, Hari Natal, Maulid Nabi Muhammad, dan pemberian bantuan hewan kurban. [413-1]



In addition to the above programs, the Company also carried out other activities, such as mass counseling, mass circumcision, and assistance for the integrated health posts (*posyandu*).

The Company consistently extends support to the preservation of local culture, sports activities, religious activities, and the commemoration of national and religious holidays. Some of these activities supported by the Company in 2021 are described below.

Support for Local Cultural Activities

The Company supported various traditional cultural activities in the community around the Company. They include providing donations to fund the activities of the Gawai Adat Dayak Bapalas Benua in Kendawangan Subdistrict, "Susur Sungai" Cultural Arts Show, and the Grand Pilgrimage to the religious tourism object of Tanjungpura Tomb.

Sports Activities Assistance

The Company's support for the sports consisted of non-physical assistance and physical facilities. For non-physical assistance, the Company provided support for sending athletes from OKI Regency to take part in the Provincial Sports Week held in Ogan Komering Ulu Regency. At the sports event, OKI Regency sent 500 participants from various sports that they participated in. In this activity, the Company provided financial assistance of Rp100 million.

Assistance for Religious Activities and Commemoration of Religious and National Holidays

The Company actively supported community activities that were of religious nature, as well as commemoration of religious and national holidays. These include STQH, "Haul Akbar", the anniversary of the Republic of Indonesia celebrated in the village and subdistrict level, National Islamic Students' Day, Christmas Day, birthday of the Prophet Muhammad SAW, and donation of sacrificial animals. [413-1]

Pemanfaatan Lahan & Penanganan Keluhan Terkait

Dalam hal kepemilikan lahan, Perseroan mengakui dan menghormati kepemilikan lahan (hak legal, hak adat, dan hak pemanfaatan) oleh masyarakat sesuai dengan dokumen yang dimiliki masyarakat berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku. Prinsip ini berlaku untuk semua entitas anak dan wilayah operasional Perseroan, dan juga diterapkan oleh plasma binaan dan dituangkan dalam perjanjian kerja sama dengan pemasok TBS pihak ketiga. [103-1][103-2]

Saat ini, tidak ada wilayah operasional Perseroan yang berada di lahan milik masyarakat adat ataupun lahan yang berstatus hak adat.

Perolehan lahan untuk perkebunan sawit, baik inti maupun plasma, menerapkan prinsip FPIC. Sehingga, lahan yang diperoleh merupakan hasil kesepakatan antara Perseroan dengan masyarakat dan aparat pemerintah setempat. Mekanisme FPIC tertuang dalam "Prosedur Pelaksanaan Ganti Rugi Lahan dan/atau Tanam Tumbuh" yang dijalankan secara konsisten.

Untuk mengantisipasi konflik lahan dan untuk menyelesaikan masalah yang timbul, Perseroan memiliki mekanisme penyelesaian konflik, yakni "Prosedur Penanganan Klaim dan Sengketa Lahan". Prosedur ini memuat tiga tahapan yang dapat diambil jika terjadi konflik lahan, yakni persuasi, mediasi, dan litigasi.

Land Use & Handling of Related Grievances

In terms of land ownership, the Company recognizes and respects land ownership (legal rights, indigenous customary rights, and use rights) by the community in accordance with documents owned by the community based on the prevailing laws and regulations. It is also implemented by the smallholders under the Company guidance and stated in the supplier's agreements. [103-1][103-2]

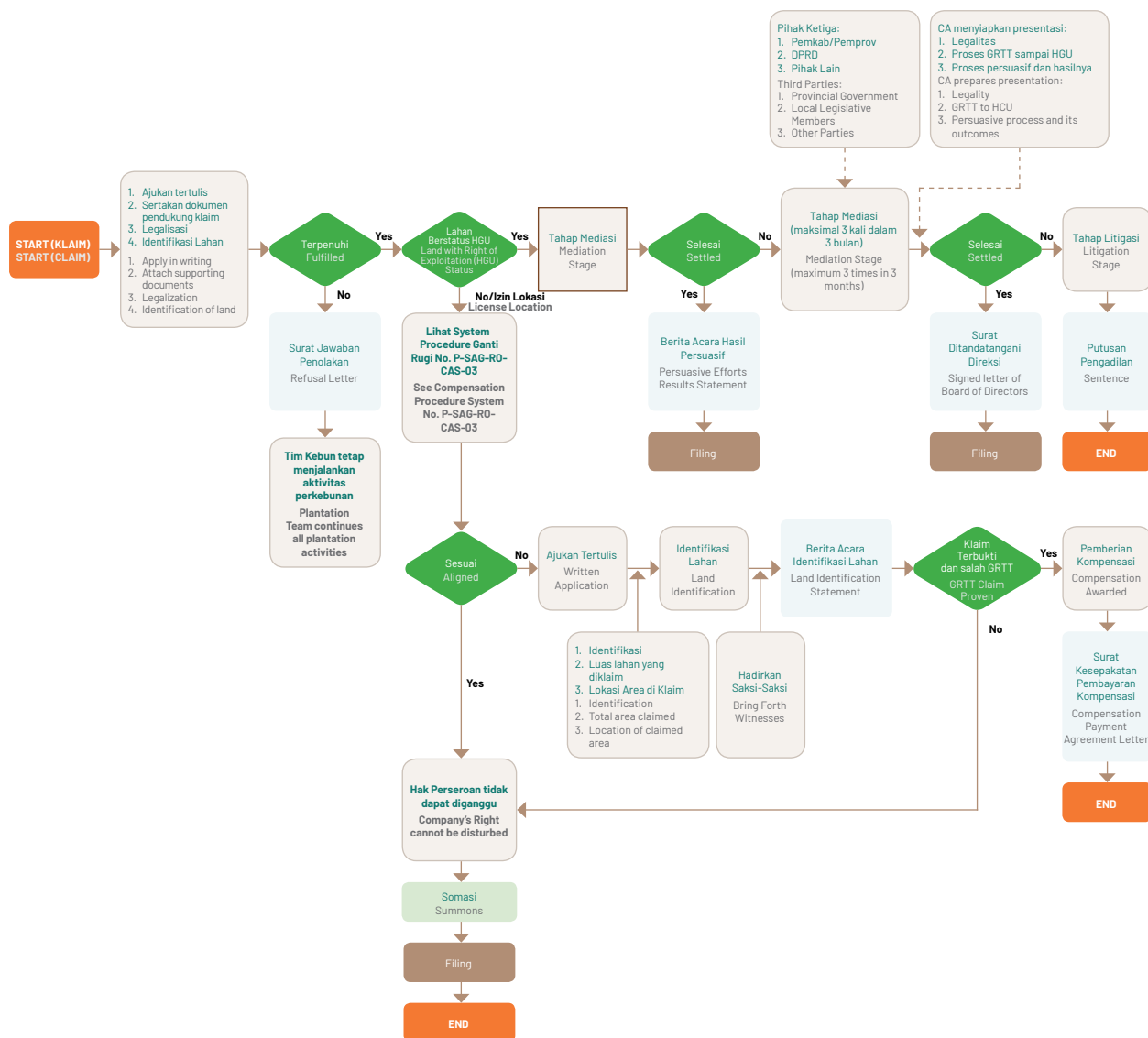
Currently, none of the Company's operational areas are located on land owned by indigenous peoples or land with customary rights status.

Land is acquired, for both nucleus and plasma plantations, by adhering to the FPIC principle. This ensures that the land acquired by the Company has resulted from the mutual agreement between the Company, the local community, and local government officials. This mechanism is stated in the "Procedure for Compensating for Land and/or Planting Area", which the Company carries out consistently.

To prevent land-related conflicts and to resolve any associated issues that may arise, the Company maintains a conflict resolution mechanism set out in the "Procedure for Handling Claims and Land Disputes". This procedure stipulates three pathways that can be taken in the event of a land conflict, namely persuasion, mediation, and litigation.

Prosedur Penanganan Klaim dan Sengketa Lahan

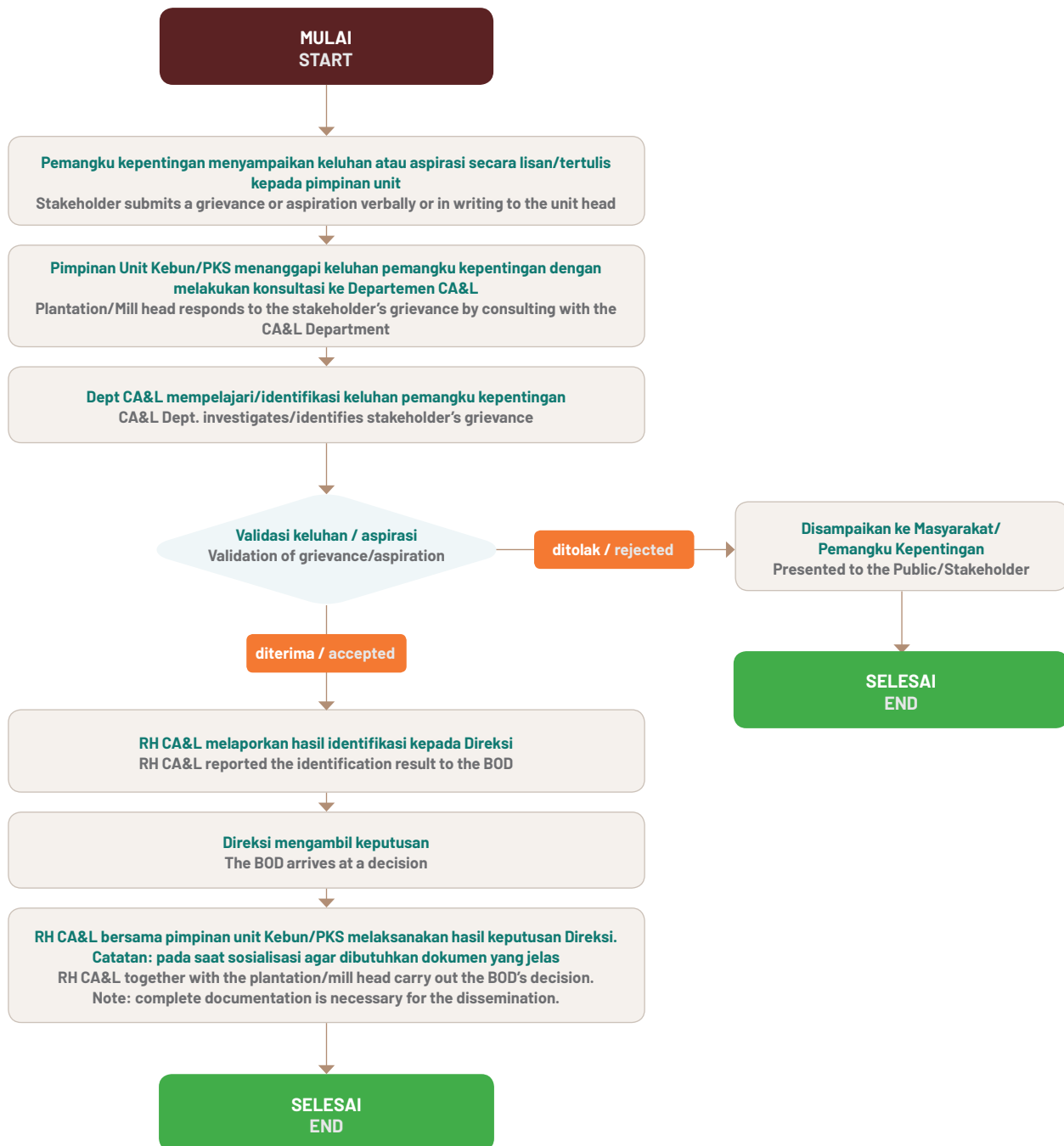
Procedures for Handling Claims and Land Disputes



Warga setempat dapat menyampaikan keluhan kepada Perseroan terkait kegiatan operasionalnya. Keluhan yang disampaikan warga setempat akan diselesaikan melalui perundingan atau forum mediasi. Prosedur penyelesaian keluhan dari pihak eksternal diatur dalam dokumen "Prosedur Komunikasi, Partisipasi, dan Konsultasi" yang berlaku sejak tahun 2019. Departemen yang bertanggung jawab untuk memantau dan menyelesaikan setiap keluhan dari pihak eksternal adalah Departemen Corporate Affairs & Legal, bekerja sama dengan departemen lain yang terkait dengan masing-masing keluhan. [103-3]

Members of the local community may air their grievances to the Company in relation to the Company's operational activities. Complaints submitted from local communities will be resolved through negotiations or mediation forums. The procedure for resolving complaints from external parties is regulated in the "Communication, Participation, and Consultation Procedures" document which has been in effect since 2019. The department responsible for monitoring and resolving any complaints from external parties is the Corporate Affairs & Legal Department, in collaboration with other departments related to each complaint. [103-3]

Mekanisme Penanganan Keluhan dan Masukan Mechanism for Handling Grievances and Input



Dengan tidak adanya masyarakat adat di wilayah operasional Perseroan, maka tidak terdapat insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat. [411-1]

In the absence of indigenous peoples in the Company's operational areas, there are no incidents of violations involving the rights of indigenous peoples. [411-1]

Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan [416]

Aspek *Product* dalam pendekatan 4P Perseroan merupakan landasan dalam setiap kegiatan penyempurnaan kualitas demi terwujudnya produk-produk berkualitas tinggi bagi pelanggan kami.

Upaya ini diawali dengan kegiatan penelitian dan pengembangan bibit unggul secara berkelanjutan, sampai dengan tahap purnajual, di mana kebutuhan setiap pelanggan dilayani dengan cepat dan tanggap.

Bagi Sampoerna Agro, produk dan layanan yang berkualitas lahir dari komitmen pada kepuasan pelanggan, dan didukung oleh SDM yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik, serta mampu mengelola lingkungan secara berkelanjutan. Hal ini sangat berperan penting dalam menjamin kelangsungan usaha.

Perseroan juga telah menerapkan standar dan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015. Khusus untuk layanan jasa laboratorium pengujiannya, Perseroan menerapkan standar Jaminan Mutu Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi ISO/IEC 17025:2017 dan ISO 9001 untuk menunjang kegiatan dan menjamin kepuasan pelanggan, serta mendukung komersialisasi layanan agronomi dan laboratorium terpadu bagi pihak eksternal. [103-1][103-2]

Untuk memastikan keamanan dan kenyamanan pelanggan terhadap produk-produk Perseroan, produk pati sagu Perseroan dengan merek dagang Prima Starch telah terdaftar dan menerima surat persetujuan dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) pada tanggal 15 Februari 2012, serta sertifikat Halal dari Majelis Ulama Indonesia pada tanggal 14 April 2012. [416-1]

Pengukuran kepuasan pelanggan dan tindak lanjut terhadap umpan balik dari pelanggan konsisten terlaksana dan terdokumentasi setiap tahun, untuk memastikan semua pelanggan mendapatkan pelayanan terbaik.

Pada tahun 2021, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk-produk Perseroan. [416-2]

Pemasaran dan Pelabelan [417]

Strategi pemasaran Perseroan di tahun 2021 dan tahun-tahun sebelumnya dititikberatkan pada tiga aspek utama, yaitu: kualitas produk, kualitas tenaga penjualan, dan kualitas layanan pelanggan. Untuk memastikan kualitas produk, Perseroan terlibat dalam berbagai penelitian dan pengembangan. Hasilnya diterapkan sebagai bagian integral dari inisiatif intensifikasi berkelanjutan dalam tahap penanaman dan panen di semua perkebunan Perseroan. Untuk meningkatkan kualitas lebih lanjut, Perseroan merampingkan proses produksinya dengan menerapkan serangkaian standar ketat, dalam rangka mematuhi berbagai kriteria dan peraturan terkait produksi CPO dan produk lain.

Customer Health and Safety [416]

The *Product* aspect in the Company's 4P approach is the driving force behind our relentless pursuit of continuous improvement works in providing high quality products to our customers.

This begins with ongoing research and development to obtain superior seeds, all the way to the after-sales stage, where the needs of each customer are catered to in a prompt and responsive manner.

For Sampoerna Agro, quality products and services must come from the commitment to customer satisfaction, and be supported by knowledgeable and skilled human resources who are capable of managing the environment sustainably. This is crucial to ensuring the continuity of its business.

The Company has also implemented the ISO 9001:2015 Quality Management System and standards. Specifically for its testing laboratory services, the Company applies the ISO/IEC 17025:2017 and ISO 9001 Quality Assurance Testing and Calibration Laboratory standards to support its activities and ensure customer satisfaction, as well as support the commercialization of its integrated agronomic and laboratory services for external parties. [103-1][103-2]

To ensure customer safety and convenience in using the Company's products, the Company's sago starch, sold under the trademark of Prima Starch, has been registered in and approved by the National Agency of Drug and Food Control (BPOM) via its letter on 15 February 2012, as well as a Halal certificate from the Indonesian Council of Ulemas on 14 April 2012. [416-1]

Measurement of customer satisfaction and follow-up on customer feedback is carried out consistently and documented every year, to ensure all customers obtain the highest level of service.

In 2021, there were no incidents of non-compliance with regulations regarding the health and safety impacts of the Company's products. [416-2]

Marketing and Labeling [417]

The Company's marketing strategy in 2021 and prior years continued to rely on these three key main aspects of quality: namely in product, sales personnel, and customer service. In terms of product quality, the Company engages in various research and development programs. The results are applied as an integral part of the continuous intensification initiatives in the planting and harvesting stages across all of its estates. To further enhance quality, the Company is streamlining its production processes along a set of strict standards that abide by the various criteria and regulations governing the production of CPO and other products.

Perseroan menjunjung tinggi kepuasan pelanggan dengan memastikan setiap pembeli menerima kualitas sesuai spesifikasi mereka. Ini disertai dengan layanan profesional dan unggul dari tim penjualan. Perseroan membentuk dan mengelola tim khusus untuk memantau penggunaan kecambah dan tepung sagu, serta untuk menyediakan layanan purnajual untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Kebutuhan ini sering kali berkenaan dengan kinerja dan pengelolaan tanaman. [103-2]

Prosedur pelabelan untuk benih sawit Perseroan yang dipasarkan dengan merek DxP Sriwijaya telah dijalankan dengan memenuhi seluruh persyaratan dari pihak regulator di Indonesia. [417-1]

Pada tahun 2021, Perseroan tidak menerima laporan apapun mengenai ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan serta komunikasi pemasarannya. [417-2][417-3]

The Company upholds customer satisfaction by ensuring that each buyer receives the quality as per their specifications. This must be accompanied also by a professional and excellent service from the sales team. The Company sets up and maintains dedicated teams to monitor usage of its germinated seeds and sago starch, and to provide after sales service to cater to the customers' needs. These needs are often related to the performance and management of crops. [103-2]

The labeling procedure for the Company's palm seeds which are marketed under the DxP Sriwijaya brand has been carried out in compliance with all requirements from the regulators in Indonesia. [417-1]

In 2021, the Company received no reports regarding incidents of non-compliance related to its information and labeling and marketing communications. [417-2][417-3]



Pelibatan Pemangku Kepentingan [102-40; 102-41; 102-42; 102-43; 102-44]

Stakeholder Engagement

Dalam menentukan kelompok-kelompok pemangku kepentingannya, Perseroan melakukan proses identifikasi pihak-pihak yang bersinggungan dengan kegiatan bisnisnya. Dua kriteria utama yang menjadi dasar penentuan pemangku kepentingan bagi Perseroan adalah tingkat dampak yang ditimbulkan oleh kegiatan bisnis Perseroan terhadap mereka, dan tingkat dampak dari pengambilan keputusan pihak-pihak tersebut terhadap kelangsungan bisnis Perseroan dalam jangka panjang. Perseroan memiliki prosedur tertulis yang lengkap dan spesifik untuk mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan ini. Prosedur ini dilaksanakan secara berkala untuk memastikan bahwa daftar kelompok pemangku kepentingan Perseroan senantiasa mencerminkan kondisi bisnis dan situasi industri yang terkini dan relevan. Per akhir 2021, Perseroan mencatat 10 kelompok pemangku kepentingan yang signifikan.

In determining its stakeholder groups, the Company conducts identification of parties that are directly related to its business activities. Two primary criteria used as a basis for determining material stakeholder groups by the Company are the level of impacts from the Company's business activities on these groups, and the level of impacts of the decisions made by these groups on the Company's long-term business continuity. The Company possesses a complete and specific written procedure to identify these stakeholder groups. This procedure is carried out on a regular basis, to ensure that the Company's list of stakeholder groups appropriately reflect the most up-to-date and relevant the conditions of the Company's business and the industry as a whole. As at end of 2021, the Company had 10 stakeholder groups it deems significant.

No	Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Groups	Topik Diskusi Utama Key Discussion Topics	Metode/Pendekatan dalam Pelibatangannya Engagement Approach/Methods
1	Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	- Kinerja Perseroan - Tata kelola perusahaan - Company performance - Corporate governance	- Tatap muka - Publikasi rutin perusahaan - Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa - Paparan Publik - Laporan Tahunan (termasuk Laporan Keberlanjutan) - Situs web Perseroan - One-on-one meetings - Corporate Newsletters - Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders - Public Expose - Annual Report (including Sustainability Report) - Company website
2	Karyawan Employees	- Produktivitas dan efisiensi kerja - Pelatihan dan pengembangan kapasitas - Hak-hak dan kesejahteraan karyawan - Productivity and efficiency - Training and development - Employee rights and welfare	- Rapat dengan serikat pekerja - Pelatihan, e-training, seminar - Saluran komunikasi internal (Majalah Internal Derap, intranet) - Prosedur penanganan keluhan - Labor union meetings - Training, e-learnings and seminars - Internal communication channels (Derap Internal Magazine, intranet) - Grievance handling procedure
3	Pemerintah dan Regulator Government and Regulators	- Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan - Hubungan yang saling membangun dengan regulator - Compliance with laws and regulations - Constructive relationship with the regulators	- Rapat, diskusi, webinar, kunjungan lapangan - Laporan Tahunan (termasuk Laporan Keberlanjutan) - Sosialisasi peraturan baru - Konsultasi dan aplikasi perizinan - Tindak lanjut, umpan balik, pemantauan proses dan kemajuan perizinan - Laporan Perizinan Berkala - Sosialisasi, seminar, pelatihan, panduan teknis mengenai peraturan terkini mengenai perizinan - Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa - Paparan Publik - Meetings, discussions, webinars, site visits - Annual Report (including Sustainability Report) - Dissemination of new regulations - Licensing consultation and application - Follow-up, feedback, monitoring of processes and progress of licensing - Periodic Licensing Report - Disseminations, seminars, trainings, technical guidance on the latest regulations related to licensing - Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders - Public Expose

No	Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Groups	Topik Diskusi Utama Key Discussion Topics	Metode/Pendekatan dalam Pelibatangannya Engagement Approach/Methods
4	Pemasok termasuk Perkebunan Plasma Suppliers including Smallholders	- Seleksi dan evaluasi kinerja pemasok - Kepatuhan terhadap kebijakan keberlanjutan Perseroan - Selection and performance evaluation of suppliers - Compliance with the Company's sustainability policy	- Rapat rutin - Lokakarya untuk sosialisasi kebijakan yang relevan - Laporan Keberlanjutan - Regular meetings - Workshops for dissemination of relevant policies - Sustainability Report
5	Pelanggan Customers	- Komitmen keberlanjutan - Kinerja produk - Sustainability commitment - Product performance	- Rapat rutin - Laporan Keberlanjutan - Regular meetings - Sustainability Report
6	Masyarakat Communities	- Program keterlibatan dan pengembangan masyarakat - Penanganan keluhan dan penyelesaian konflik - Community involvement and development programs - Grievance mechanism and conflict resolution	- Dialog dan konsultasi dengan kelompok masyarakat - Program-program CSR di bidang pendidikan, ekonomi, infrastruktur, kesehatan, sosial-budaya, dan lingkungan - Program pemberdayaan masyarakat untuk non-petani - Keterbukaan untuk menerima saran dan masukan dari pemangku kepentingan untuk meningkatkan inisiatif CSR - Mekanisme penanganan laporan dan keluhan - Pengelolaan surat penugasan tenaga pengamanan - Penyampaian permintaan untuk tenaga pengamanan - Dialogue and consultation with community groups - Education, economy, infrastructure, and health, socio-cultural, and environment CSR programs - Community empowerment programs for non-farmers - Accommodation of suggestions and inputs from stakeholders for external CSR initiatives - Report and Grievance handling mechanism - Management of security personnel's letter of assignment - Submission of security personnel request
7	Academics Academics	Kolaborasi dalam pembelajaran dan pengembangan memulai penelitian yang berkelanjutan Collaboration on study and development of sustainable research	- Rapat rutin - Kunjungan lapangan - Publikasi - Kerjasama proyek penelitian - Regular meetings - Site visits - Publications - Project research collaborations
8	Lembaga Swadaya Masyarakat Non-Governmental Organizations	Kinerja keberlanjutan dan komitmen pada aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola Sustainability performance and commitment to environmental, social and governance aspect	- Korespondensi - Rapat langsung - Laporan Keberlanjutan - Correspondences - Direct meetings - Sustainability Report
9	Media Media	- Transparansi dan akuntabilitas operasi - Transparansi informasi - Publikasi atas program CSR dan aktivitas lain - Operational transparency and accountability - Information transparency - Publication of CSR programs and other activities	- Pemantauan media secara harian - Pengungkapan informasi dan pelaporan mengenai kinerja dan tindakan Perseroan - Laporan Tahunan (termasuk Laporan Keberlanjutan) - Publikasi rutin perusahaan - Situs web Perseroan - Daily media monitoring - Disclosure of information and content report with corporate performance and actions - Annual Report (including Sustainability Report) - Corporate Newsletters - Company website
10	Asosiasi Associations	Kolaborasi dalam inisiatif Keberlanjutan Collaboration in Sustainability initiatives	- Partisipasi dalam acara asosiasi, rapat dan pelatihan - Forum pemangku kepentingan - Participation in association events, meetings and workshops - Multistakeholder forums

Indeks GRI [102-55]

GRI Index

Pengungkapan Disclosure	Penjelasan Description		Halaman Pages
102	PENGUNGKAPAN UMUM	GENERAL DISCLOSURES	
	Profil organisasi	Organizational Profile	
102-1	Nama organisasi	Name of the organization	42
102-2	Aktivitas, merek, produk, dan layanan	Activities, brands, products, and services	42; 48
102-3	Lokasi kantor pusat	Location of headquarters	42
102-4	Lokasi operasi	Location of operations	49; 52-53
102-5	Kepemilikan dan bentuk badan hukum	Ownership and legal form	59
102-6	Pasar yang dilayani	Markets served	49; 50
102-7	Skala organisasi	Scale of the organization	48; 51; 52-53
102-8	Informasi tentang karyawan dan pekerja lainnya	Information on employees and other workers	76-77
102-9	Rantai pasokan	Supply chain	54
102-10	Perubahan signifikan terhadap organisasi dan rantai pasokannya	Significant changes to the organization and its supply chain	6; 54
102-11	Prinsip atau pendekatan kehati-hatian	Precautionary Principle or approach	161-162
102-12	Inisiatif eksternal	External initiatives	94
102-13	Keanggotaan dalam asosiasi	Membership of associations	63
	Strategi	Strategy	
102-14	Pernyataan dari pengambil keputusan senior	Statement from senior decision-maker	35-36
	Etika dan Integritas	Ethics and Integrity	
102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku	Values, principles, standards, and norms of behavior	166
102-17	Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika	Mechanisms for advice and concerns about ethics	169
	Tata Kelola	Governance	
102-18	Struktur tata kelola	Governance structure	118
102-20	Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial	Executive-level responsibility for economic, environmental, and social topics	133
102-22	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitennya	Composition of the highest governance body and its committees	126; 134
102-23	Ketua badan tata kelola tertinggi	Chair of the highest governance body	133
102-25	Konflik kepentingan	Conflicts of interest	128; 135
102-26	Peran badan tata kelola tertinggi dalam menetapkan tujuan, nilai-nilai, dan strategi	Role of highest governance body in setting purpose, values, and strategy	133
102-27	Pengetahuan kolektif dari organ tata kelola tertinggi	Collective knowledge of highest governance body	137
102-28	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi	Evaluating the highest governance body's performance	138
102-30	Efektivitas proses manajemen risiko	Effectiveness of risk management processes	164
102-32	Peran organ tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan	Highest governance body's role in sustainability reporting	133

Pengungkapan Disclosure	Penjelasan Description		Halaman Pages
102-35	Kebijakan remunerasi	Remuneration policies	139
102-36	Proses untuk menentukan remunerasi	Process for determining remuneration	138
102-37	Keterlibatan para pemangku kepentingan dalam remunerasi	Stakeholders' involvement in remuneration	139-140
	Pelibatan Pemangku Kepentingan	Stakeholder Engagement	
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan	List of stakeholder groups	231-232
102-41	Perjanjian kerja bersama	Collective bargaining agreements	231-232
102-42	Identifikasi dan pemilihan pemangku kepentingan	Identifying and selecting stakeholders	231-232
102-43	Pendekatan pelibatan pemangku kepentingan	Approach to stakeholder engagement	231-232
102-44	Topik dan isu utama yang diangkat	Key topics and concerns raised	231-232
	Praktik Pelaporan	Reporting Practice	
102-45	Entitas yang diikutsertakan dalam laporan keuangan konsolidasian	Entities included in the consolidated financial statements	6
102-46	Definisi batasan topik dan isi pelaporan	Defining report content and topic Boundaries	6; 7
102-47	Daftar topik material	List of material topics	7
102-48	Pernyataan ulang	Restatements of information	6
102-49	Perubahan dalam pelaporan	Changes in reporting	6
102-50	Periode pelaporan	Reporting period	6
102-51	Tanggal terbit laporan terbaru	Date of most recent report	6
102-52	Siklus pelaporan	Reporting cycle	6
102-53	Titik kontak untuk pertanyaan terkait laporan	Contact point for questions regarding the report	7
102-54	Klaim pelaporan sesuai dengan Standar GRI	Claims of reporting in accordance with the GRI Standards	6
102-55	Indeks isi GRI	GRI content index	233
102-56	Assurance oleh pihak eksternal	External assurance	6
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of the material topic and its boundary	6; 7; 190; 191; 195; 196; 197; 198; 202; 203; 206; 209; 210; 211; 212; 214; 215; 216; 217; 219; 220; 221; 222; 226; 227; 229; 230
103-2	Pendekatan manajemen dan komponen-komponennya	The management approach and its components	
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of the management approach	
201	KINERJA EKONOMI	ECONOMIC PERFORMANCE	190
201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	Direct economic value generated and distributed	190
201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim	Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	191
201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya	Defined benefit plan obligations and other retirement plans	191
201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah	Financial assistance received from government	191
202	KEBERADAAN PASAR	MARKET PRESENCE	
202-1	Rasio upah untuk karyawan di tingkat terendah berdasarkan gender dibandingkan upah minimum regional	Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	214
202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal	Proportion of senior management hired from the local community	213

Pengungkapan Disclosure	Penjelasan Description		Halaman Pages
203	DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG	INDIRECT ECONOMIC IMPACTS	191
203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	Infrastructure investments and services supported	180; 188; 193
203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	Significant indirect economic impacts	193
204	PRAKTIK PENGADAAN	PROCUREMENT PRACTICES	195
204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal	Proportion of spending on local suppliers	195
205	ANTI-KORUPSI	ANTI-CORRUPTION	
205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi	Communication and training about anti-corruption policies and procedures	167
207	PAJAK	TAX	196
207-1	Pendekatan terhadap pajak	Approach to tax	196
301	MATERIAL	MATERIALS	196
301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume	Materials used by weight or volume	196
301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan	Recycled input materials used	197
302	ENERGI	ENERGY	197
302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	Energy consumption within the organization	197
302-2	Konsumsi energi di luar organisasi	Energy consumption outside of the organization	197
302-3	Intensitas energi	Energy intensity	197
302-4	Reduksi konsumsi energi	Reduction of energy consumption	198
303	AIR DAN EFLUEN	WATER AND EFFLUENTS	198
303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama	Interactions with water as a shared resource	198; 199
303-2	Pengelolaan dampak-dampak terkait pembuangan air	Management of water discharge-related impacts	199
303-3	Pengambilan air	Water withdrawal	200
303-4	Pembuangan air	Water discharge	200
303-5	Konsumsi air	Water consumption	201
304	KEANEKARAGAMAN HAYATI	BIODIVERSITY	202
304-1	Wilayah operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam atau bersebelahan dengan wilayah yang dilindungi atau wilayah dengan nilai keanekaragaman hayati yang tinggi di luar wilayah yang dilindungi	Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	203
304-2	Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan layanan terhadap keanekaragaman hayati	Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity	203
304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi	Habitats protected or restored	204
304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi	IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	204
305	EMISI	EMISSIONS	206
305-1	Emisi GRK Langsung (Scope 1)	Direct (Scope 1) GHG emissions	206
305-5	Reduksi emisi GRK	Reduction of GHG emissions	207
306	AIR LIMBAH (EFLUEN) DAN LIMBAH	WASTE	209
306-1	Timbulan limbah dan dampak yang signifikan terkait limbah	Waste generation and significant waste-related impacts	209

Pengungkapan Disclosure	Penjelasan Description		Halaman Pages
306-2	Pengelolaan dampak-dampak signifikan terkait limbah	Management of significant waste-related impacts	209
306-3	Timbulan limbah	Waste generated	209
306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir	Waste diverted from disposal	209; 210
306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir	Waste directed to disposal	209
307	KEPATUHAN LINGKUNGAN	ENVIRONMENTAL COMPLIANCE	210
307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup	Non-compliance with environmental laws and regulations	211
308	PENILAIAN LINGKUNGAN PEMASOK	SUPPLIER ENVIRONMENTAL ASSESSMENT	211
308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan	New suppliers that were screened using environmental criteria	212
401	KEPEGAWAIAN	EMPLOYMENT	212
401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan	New employee hires and employee turnover	213
401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purna-waktu yang tidak diberikan kepada karyawan temporer atau paruh-waktu	Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	214
401-3	Cuti punya anak	Parental leave	214
402	HUBUNGAN TENAGA KERJA/MANAJEMEN	LABOR/MANAGEMENT RELATIONS	215
402-1	Periode minimum untuk penyampaian kepada karyawan terkait perubahan operasional	Minimum notice periods regarding operational changes	215
403	KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA	OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY	215
403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	Occupational health and safety management system	215
403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden	Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	216
403-3	Layanan kesehatan kerja	Occupational health services	216
403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja	Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	215
403-5	Pelatihan pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja	Worker training on occupational health and safety	216
403-6	Upaya mendukung kesehatan karyawan	Promotion of worker health	216
403-8	Karyawan yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja	Workers covered by an occupational health and safety management system	215
403-9	Cedera akibat kerja	Work-related injuries	217
404	PELATIHAN DAN PENDIDIKAN	TRAINING AND EDUCATION	217
404-1	Rata-rata jumlah jam pelatihan per tahun per karyawan	Average hours of training per year per employee	218
404-2	Program peningkatan kemampuan karyawan dan program bantuan transisi	Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	218
404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan kinerja dan tinjauan pengembangan karier	Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	219
405	KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN SETARA	DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY	219
405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan	Diversity of governance bodies and employees	219-220
405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki	Ratio of salary and remuneration of women to men	214; 220

Pengungkapan Disclosure	Penjelasan Description		Halaman Pages
406	NON-DISKRIMINASI	NON-DISCRIMINATION	220
406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan	Incidents of discrimination and corrective actions taken	220
407	KEBEBASAN BERSERIKAT DAN PERUNDINGAN KOLEKTIF	FREEDOM OF ASSOCIATION AND COLLECTIVE BARGAINING	221
407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko	Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	221
408	PEKERJA ANAK	CHILD LABOR	221
408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak	Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	221
409	KERJA PAKSA ATAU WAJIB KERJA	FORCED OR COMPULSORY LABOR	221
409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja	Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	221
410	PRAKTIK KEAMANAN	SECURITY PRACTICES	221
411	HAK-HAK MASYARAKAT ADAT	RIGHTS OF INDIGENOUS PEOPLES	221
411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat	Incidents of violations involving rights of indigenous peoples	228
412	PENILAIAN HAK ASASI MANUSIA	HUMAN RIGHTS ASSESSMENT	221
412-1	Operasi-operasi yang telah melewati tinjauan hak asasi manusia atau penilaian dampak	Operations that have been subject to human rights reviews or impact assessments	221
413	MASYARAKAT LOKAL	LOCAL COMMUNITIES	221
413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan	Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	222; 225
413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal	Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	222
414	PENILAIAN SOSIAL PEMASOK	SUPPLIER SOCIAL ASSESSMENT	211
414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial	New suppliers that were screened using social criteria	212
416	KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN	CUSTOMER HEALTH AND SAFETY	229
416-1	Penilaian dampak produk dan layanan terhadap kesehatan dan keselamatan	Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	229
416-2	Insiden ketidakpatuhan terkait dampak produk dan layanan terhadap kesehatan dan keselamatan	Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	229
417	PEMASARAN DAN PELABELAN	MARKETING AND LABELING	229
417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa	Requirements for product and service information and labeling	230
417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa	Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	230
417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran	Incidents of non-compliance concerning marketing communications	230

SEOJK 16/2021

Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies

		Halaman Pages
1	Laporan Tahunan paling sedikit memuat: The Annual Report shall at least contain:	
a	ikhtisar data keuangan penting key financial highlights	10-12
b	informasi saham (jika ada) stock information (if any)	13
c	laporan Direksi report of the Board of Directors	31-37
d	laporan Dewan Komisaris report of the Board of Commissioners	23-27
e	profil Emiten atau Perusahaan Publik profile of the Issuer or Public Company	40-77
f	analisis dan pembahasan manajemen management discussion and analysis	78-111
g	tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik corporate governance of the Issuer or Public Company	112-176
h	tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company	178-232
i	laporan keuangan tahunan yang telah diaudit audited financial statements for the year	v
j	surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan statement of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding their responsibility for the Annual Report	260-261
2	Uraian Isi Laporan Tahunan Details of the Annual Report Content	
a	Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Highlights	10-12
	Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: Summary of important financial data including financial information presented in the form of a comparison for 3 (three) financial years or since starting the business if the Issuer or Public Company has carried out its business activities for less than 3 (three) years, at least containing:	
1	pendapatan/penjualan revenue/sales	
2	laba bruto gross profit	
3	laba (rugi) profit (loss)	
4	jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali profit (loss) attributable to owners of the parent and non-controlling interests	
5	total laba (rugi) komprehensif total comprehensive profit (loss)	
6	jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent and non-controlling interests	
7	laba (rugi) per saham profit (loss) per share	

		Halaman Pages
8	jumlah aset total assets	
9	jumlah liabilitas total liabilities	
10	jumlah ekuitas total equity	
11	rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset return on assets	
12	rasio laba (rugi) terhadap ekuitas return on equity	
13	rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan net profit margin	
14	rasio lancar current ratio	
15	rasio liabilitas terhadap ekuitas liabilities to equity ratio	
16	rasio liabilitas terhadap jumlah aset liabilities to assets ratio	
17	informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and the type of industry	
b	Informasi Saham Stock Information	13
	Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat: Information on the stock of the Public Company shall at least contain:	
1	saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: shares that have been issued for each quarterly period presented in the form of a comparison for the last 2 (two) financial years, containing at least:	13
a	jumlah saham yang beredar number of shares outstanding	
b	kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed	
c	harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan highest, lowest, and closing prices based on the stock exchange where the shares are listed	
d	volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan volume of trading on the stock exchange where the shares are listed	
	Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek Information in points b), c), and d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange	
2	dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: in the event of a corporate action that causes changes in shares, such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the par value of shares, issuance of convertible securities, as well as capital additions and deductions, the share information as referred to in number 1) shall at least include an explanation regarding:	N/A
a	tanggal pelaksanaan aksi korporasi date of implementation of corporate action	
b	rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham stock split ratio, reverse stock, stock dividends, bonus shares, number of convertible securities issued, and changes in the par value of the shares	

		Halaman Pages
c	jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi number of shares outstanding prior to and after the corporate action	
d	jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada) number of convertible securities executed (if any)	
e	harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi share price before and after corporate action	
3	dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut in the event of a temporary suspension of trading and/or delisting of shares in the financial year, the reasons for such suspension and/or delisting shall be provided	N/A
4	dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (delisting) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut in the event that the temporary suspension of trading as referred to in number 3) and/or the process of delisting of the shares is ongoing until the end of the Annual Report period, the actions taken to resolve the temporary suspension of trading and/or delisting of the shares must be detailed	N/A
c	Laporan Direksi Report of the Board of Directors	31-37
1	Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The Board of Directors' report shall at least contain a brief description of:	31-34
a	strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik the Issuer or Public Company's strategic strategies and policies	
b	peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik roles of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of the Issuer or Public Company	
c	proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik processes carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer or Public Company's strategy	
d	perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik comparison between the results achieved with those targeted by the Issuer or Public Company	
e	kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik constraints faced by the Issuer or Public Company	
2	gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik overview of the business prospects of the Issuer or Public Company	36
3	penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik implementation of governance in the Issuer or Public Company	35
d	Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners	23-27
	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The Board of Commissioners' report shall at least contain a brief description of:	24-25
1	penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of the Issuer or Public Company, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the strategy of the Issuer or Public Company carried out by the Board of Directors	
2	pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi views on the business prospects of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors	
3	pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik views on the implementation of governance in the Issuer or Public Company	25
e	Profil Emiten atau Perusahaan Publik Issuer or Public Company's Profile	40-47
	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi: The profile of the Issuer or Public Company shall contain at least the following information:	42

		Halaman Pages
1	nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku name of the Issuer or Public Company, including whether there has been a change of name, the reason for the change, and the effective date of the name change in the financial year	42
2	akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: access to the Issuer or Public Company including branch offices or representative offices that allow the public to obtain information about the Issuer or Public Company, including:	
a	alamat address	
b	nomor telepon phone number	
c	alamat surat elektronik e-mail address	
d	alamat situs web website	
3	riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik brief history of the Issuer or Public Company	43
4	visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan vision and mission of the Issuer or Public Company as well as the corporate culture or values	46-47
5	kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan business activities according to the latest articles of association, business activities carried out in the financial year, and types of goods and/or services produced	48
6	wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik the operational area of the Issuer or Public Company	52-53
7	struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan the organizational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at least up to a structure of 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, alongside the names and positions	58
8	daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan list of memberships in industry associations both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance	63
9	profil Direksi, paling sedikit memuat: profile of the Board of Directors, at least containing:	72-74
a	nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab name and position in accordance with the duties and responsibilities	
b	foto terbaru latest photo	
c	usia age	
d	kewarganegaraan citizenship	
e	riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi education history and/or certification	
f	riwayat jabatan, meliputi informasi: work experience, including information on:	
	(1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan (1) the legal basis for appointment as a member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company	
	(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik (2) concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners, and/or a member of committees and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company	
	Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut In the event that a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this shall be disclosed	136

		Halaman Pages
	(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik (3) work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company	
g	hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority shareholders, and controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners, including names of the affiliated parties Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut In the event that a member of the Board of Directors does not have an affiliated relationship, the Issuer or Public Company shall disclose this matter	134
h	perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya changes in the composition of the members of the Board of Directors and reasons for such changes Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut In the event of no change in the composition of the members of the Board of Directors, this shall be disclosed	
10	profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: profile of the Board of Commissioners, at least containing:	70-71
a	nama dan jabatan name and position	
b	foto terbaru latest photo	
c	usia age	
d	kewarganegaraan citizenship	
e	riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi education history and/or certification	
f	riwayat jabatan, meliputi informasi: work experience, including information on:	
	(1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris (1) the legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company	
	(2) dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan (2) legal basis for initial appointment as an independent member of the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company	
	(3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik (3) concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of committees and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut In the event that a member of the Board of Commissioners does not have concurrent positions, then this shall be disclosed	
	(4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik (4) work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company	
g	hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, majority shareholders, and controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners, including names of the affiliated parties In the event that a member of the Board of Commissioners does not have an affiliated relationship, the Issuer or Public Company shall disclose this matter Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut	127
h	pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode statement of independence of the independent commissioner(s) should the independent commissioner(s) have served more than 2 (two) terms	129

		Halaman Pages
i	perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and reasons for such changes In the event of no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this shall be disclosed	71
11	dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya in the event that there is a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs after the financial year ends, up to the deadline for submitting the Annual Report, the compositions presented in the Annual Report are the current and previous compositions of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners	
12	jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contract) in the financial year This information can be presented in tabulated format Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel	76-77
13	nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: names of shareholders and percentages of ownership at the beginning and end of the financial year, consisting of the following information regarding:	63-64
a	pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company	
b	anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares in the Issuer or Public Company Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, this shall be disclosed	
c	kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik public shareholders, namely shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel This information can be presented in tabulated format	
14	persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including the shareholders registered in the shareholder register for indirect ownership of interests by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this shall be disclosed	64
15	jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: number of shareholders and the percentage of ownership at the end of the financial year, classified by:	65
a	kepemilikan institusi lokal local institutional ownership	
b	kepemilikan institusi asing foreign institutional ownership	
c	kepemilikan individu lokal local individual ownership	
d	kepemilikan individu asing foreign individual ownership	

		Halaman Pages
16	informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan information regarding the majority and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly, down to the individual owners, presented in the form of a scheme or chart	65
17	nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama di mana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut names of subsidiaries, associated entities, joint ventures in which the Issuer or Public Company has joint control of the entities (if any), along with the percentages of share ownership, lines of business, total assets, and operating status of the subsidiaries, associated entities, and joint ventures For subsidiaries, their addresses must be provided	60-61
18	kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek di mana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada) chronology of share listing, number of shares, par value, and offering price from the beginning of listing to the end of the financial year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including events of stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the par value of shares, issuance of convertible securities, capital additions and subtractions (if any)	65
19	informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbil hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada) information on the listing of securities other than those referred to in number 18), which have not matured in the financial year, at least containing the names of the securities, issuance year, interest rate/yield, maturity date, offering value, and ratings (if any)	67
20	informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya meliputi: information on the procurement of services from public accountants and public accounting firms along with their networks/associations/alliances, including:	68
a	nama dan alamat names and addresses	
b	periode penugasan assignment periods	
c	informasi jasa audit dan/atau non-audit yang diberikan information on audit and/or non-audit services rendered	
d	biaya jasa (fee) audit dan/atau non-audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku audit and/or non-audit fee for each assignment performed during the financial year	
e	dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non-audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel In the event that the appointed public accountants and public accounting firms and their networks/associations/alliances did not provide non-audit services, this shall be disclosed Disclosure of information on the procurement of services from public accountants and public accounting firms along with their networks/associations/alliances can be presented in tabulated format	
21	nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP names and addresses of capital market supporting institutions and/or professions other than the public accountants and public accounting firms	68
f	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	78-111
	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat: Management's analysis and discussion contains analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred in the financial year, which at least contains:	
1	tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: review of operations for each business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company, at least regarding:	82-86

		Halaman Pages
	a produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya production, which includes the process, capacity, and developments thereof	99-103
	b pendapatan/penjualan revenue/sales	
	c profitabilitas profitability	
2	kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: comprehensive financial performance, which includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, an explanation of the causes of the changes and the impact of these changes, at least regarding:	104
	a aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset current assets, non-current assets, and total assets	
	b liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities	
	c ekuitas equity	
	d pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss)	
	e arus kas cash flows	104
3	kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan ability to pay debts or obligations, by presenting the calculations for the relevant ratios	
4	tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan collectibility of the Issuer or Public Company's receivables, by presenting the calculations for the relevant ratios	105
5	struktur modal dan kebijakan manajemen atas struktur modal tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud capital structure and management policy on the capital structure along with the basis for determining such policy	106
6	bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: discussion of material commitments for capital goods investments, with the explanation containing at least:	106
	a tujuan dari ikatan tersebut purposes of commitments	
	b sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut expected sources of funding to fulfill such commitments	
	c mata uang yang menjadi denominasi currencies in which such commitments are denominated	
	d langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait measures planned by the Issuer or Public Company to take to protect against the risk arising from the related foreign currency positions	106
7	bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: discussion of capital goods investments realized in the last financial year, containing at least:	
	a jenis investasi barang modal types of capital goods investments	
	b tujuan investasi barang modal purposes of capital goods investments	
	c nilai investasi barang modal yang dikeluarkan amounts disbursed in capital goods investments	109
8	informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada) material information and facts occurring after the date of the accountant's report (if any)	
9	prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya business prospects of the Issuer or Public Company related to the conditions in the relevant industry, the general economy, and the international market, accompanied by supporting quantitative data from reliable sources	110-111

		Halaman Pages
10	perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: comparison between the target/projection at the beginning of the financial year with the results achieved, regarding:	105
a	pendapatan/penjualan revenue/sales	
b	laba (rugi) profit (loss)	
c	struktur modal (capital structure) atau capital structure or	
d	hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik other matters deemed important to the Issuer or Public Company	
11	target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: targets/projections to be achieved by the Issuer or Public Company for the next 1 (one) year, regarding:	110-111
a	pendapatan/penjualan revenue/sales	
b	laba (rugi) profit (loss)	
c	struktur modal (capital structure) capital structure	
d	kebijakan dividen atau dividend policy or	
e	hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik other matters deemed important to the Issuer or Public Company	
12	aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar marketing aspects of the goods and/or services of the Issuer or Public Company, at least regarding marketing strategy and market share	87
13	uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: description of dividends for the last 2 (two) financial years, at least containing:	66
a	kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih dividend policy, which includes information on the ratio of dividends to net income	
b	tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non-kas cash dividend payment date and/or non-cash dividend distribution date	
c	jumlah dividen per saham (kas dan/atau non-kas) amount of dividend per share (cash and/or non-cash)	
d	jumlah dividen per tahun yang dibayar amount of dividends disbursed per year	
	Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel This information can be presented in tabulated format Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut In the event that the Issuer or Public Company did not distribute dividends in the last 2 (two) years, this shall be disclosed	
14	realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: realization of the use of public offering proceeds, by taking into consideration the following:	107
a	dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku in the event that during the financial year the Issuer has an obligation to submit a report on the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of the public offering proceeds shall be disclosed up to the end of the financial year	
b	dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut in the event of a change in the use of proceeds, as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority regarding the report on the realization of the use of public offering proceeds, the Issuer shall explain such change	

		Halaman Pages
15	informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: material information (if any), among others regarding investments, expansions, divestments, business mergers/consolidations, acquisitions, debt/capital restructurings, material transactions, affiliated transactions, and transactions with conflict of interest which occurred during the financial year, containing at least: a tanggal, nilai, dan objek transaksi dates, values, and objects of the transactions b nama pihak yang melakukan transaksi names of parties conducting the transactions c sifat hubungan afiliasi (jika ada) nature of the affiliations (if any) d penjelasan mengenai kewajaran transaksi explanation of the fairness of the transactions e pemenuhan ketentuan terkait compliance with related provisions f dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: in the event that there is an affiliation relationship, in addition to disclosing the information as referred to in letters a) to e) above, the Issuer or Public Company also shall disclose the following: (1) pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle) (1) a statement from the Board of Directors that the affiliated transactions have undergone adequate procedures to ensure that affiliated transactions have been carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle (2) peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle) (2) the roles of the Board of Commissioners and the audit committee in undertaking the adequate procedures to ensure that the affiliated transactions have been carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle g untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan for affiliated transactions or material transactions that are business activities carried out in order to generate business revenue and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation shall be added that the affiliated transactions or material transactions are related to business activities carried out in order to generate business revenue and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut In the event that the affiliated transactions or material transactions have been disclosed in the annual financial statements, an information regarding the reference to such disclosure in the annual financial statements shall be provided h untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut for disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or transactions with conflict of interest shall be provided i dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut in the event of no affiliated transaction and/or transaction with conflict of interest, this shall be disclosed	107
16	perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada) changes in the laws and regulations that bear a significant effect on the Issuer or Public Company and their impact on the financial statements (if any)	108

		Halaman Pages
17	perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada) changes in accounting policies, the reasons for such changes, and their impact on the financial statements (if any)	108
g	Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Governance of the Issuer or Public Company	112-176
	Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: Details on the governance of the Issuer or Public Company must contain at least a brief explanation on:	
1	RUPS, paling sedikit memuat: GMS, at least regarding:	119-123
a	Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: Resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year prior to the financial year, including:	
	(1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku (1) resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year that were implemented in the financial year	
	(2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan (2) resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year that were not implemented along with the reasons for not implementing them	
b	dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut in the event that the Issuer or Public Company uses an independent party at the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed	
2	Direksi, paling sedikit memuat: Board of Directors, at least regarding:	131-140
a	tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors	
	Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel This information shall be described and may be presented in tabulated format	
b	pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi statement that the Board of Directors has guidelines or charter of the Board of Directors	
c	kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in these meetings including attendance at the GMS	
	Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel Level of attendance of members of the Board of Directors in meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS, can be presented in tabulated format	
d	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: training and/or competence development for members of the Board of Directors:	
	(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada) dan (1) policy on training and/or competence development for members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any) and	
	(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada) (2) training and/or competence development programs attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any)	
e	penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors in the financial year shall at least contain:	
1	1) prosedur penilaian kinerja 1) performance appraisal procedure	
2	2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat 2) criteria used, such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings	

		Halaman Pages
	f dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut in the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, then this shall be disclosed	
3	Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: The Board of Commissioners, at least regarding: a tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris duties and responsibilities of the Board of Commissioners b pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris statement that the Board of Commissioners has guidelines or charter of the Board of Commissioners c kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors, and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings, including attendance at the GMS Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel Level of attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in tabulated format d pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: training and/or competence development for members of the Board of Commissioners: (1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada) (1) policy on training and/or competence development for members of the Board of Commissioners, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any) (2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada) (2) training and/or competence development programs attended by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any) e penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least containing: (1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja (1) performance appraisal procedures (2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat (2) criteria used, such as performance achievements during the financial year, competence, and attendance at meetings (3) pihak yang melakukan penilaian (3) the party conducting the assessment f penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: The Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year, including: (1) prosedur penilaian kinerja (1) performance appraisal procedures (2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat (2) criteria used, such as performance achievements during the financial year, competence, and attendance at meetings	123-131
4	Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain: a prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris nomination procedure, including a brief description of the policy and process of nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners b prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:	138-140

		Halaman Pages
	(1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris (1) procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners	
	(2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya (2) the remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners, such as salary, allowances, tantiem/bonus and others	
	(3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (3) the amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners	
	Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel Disclosure of information can be presented in tabulated format	
5	Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: The sharia supervisory board, should the Issuer or Public Company carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, at least regarding:	N/A
a	nama names	
b	dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah legal basis for appointment	
c	periode penugasan dewan pengawas syariah term of office	
d	tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah duties and responsibilities	
e	frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik frequency and method of providing advice and suggestions as well as supervision of compliance with sharia principles in the capital market for the Issuer or Public Company	
6	Komite audit, paling sedikit memuat: The audit committee, at least contains:	140-145
a	nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite name and position in the committee membership	
b	usia age	
c	kewarganegaraan citizenship	
d	riwayat pendidikan educational background	
e	riwayat jabatan, meliputi informasi: work experience, including information on:	
	(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite (1) legal basis for appointment as committee member	
	(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) (2) concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of a committee as well as other positions (if any)	
	(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik (3) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company	
f	periode dan masa jabatan anggota komite audit period and term of office of audit committee members	
g	pernyataan independensi komite audit audit committee independence statement	
h	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) training and/or competence development programs attended in the financial year (if any)	
i	kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and level of attendance of audit committee members in these meetings	

		Halaman Pages
	j pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) komite audit implementation of audit committee activities in the financial year in accordance with those stated in the audit committee guidelines or charter	
7	komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: Committee or function of nomination and remuneration of the Issuer or Public Company, at least regarding:	145-149
a	nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite name and position in the committee membership	
b	usia age	
c	kewarganegaraan citizenship	
d	riwayat pendidikan educational background	
e	riwayat jabatan, meliputi informasi: work experience, including information on:	
	(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite (1) legal basis for appointment as committee member	
	(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) (2) concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of a committee as well as other positions (if any)	
	(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik (3) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company	
f	periode dan masa jabatan anggota komite period and term of office of committee members	
g	pernyataan independensi komite committee independence statement	
h	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) training and/or competence development attended in the financial year (if any)	
i	uraian tugas dan tanggung jawab description of duties and responsibilities	
j	pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) a statement that the committee has a guideline or charter	
k	kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut policy and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members in the meetings	
l	uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku brief description of the activities carried out in the financial year	
m	dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: in the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company shall disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:	
	(1) alasan tidak dibentuknya komite (1) reasons for not forming the committee	
	(2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi (2) the party carrying out the nomination and remuneration function	
8	komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: other committees in the Issuer or Public Company that support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, at least regarding:	149-152
a	nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite name and position in the committee membership	
b	usia age	

		Halaman Pages
	c kewarganegaraan citizenship	
	d riwayat pendidikan educational background	
	e riwayat jabatan, meliputi informasi: work experience, including information on:	
	(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite (1) legal basis for appointment as committee member	
	(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) (2) concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of a committee as well as other positions (if any)	
	(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik (3) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company	
	f periode dan masa jabatan anggota komite period and term of office of committee members	
	g pernyataan independensi komite committee independence statement	
	h pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) training and/or competence development attended in the financial year (if any)	
	i uraian tugas dan tanggung jawab description of duties and responsibilities	
	j pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite statement that the committee has a committee guideline or charter	
	k kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut policy and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members in the meetings	
	l uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku brief description of the activities carried out in the financial year	
9	Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat: Corporate Secretary, at least regarding:	152-154
	a nama name	
	b domisili domicile	
	c riwayat jabatan, meliputi: work experience, including:	
	(1) dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan (1) legal basis for appointment as company secretary	
	(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik (2) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company	
	d riwayat pendidikan educational background	
	e pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku training and/or competence development attended in the financial year	
	f uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku brief description of the implementation of the duties of the company secretary in the financial year	
10	Unit audit internal, paling sedikit memuat: Internal audit unit, at least regarding:	156-159
	a nama kepala unit audit internal name of head of internal audit unit	
	b riwayat jabatan, meliputi: work experience, including:	
	(1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal (1) legal basis for appointment as head of internal audit unit	

		Halaman Pages
	(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik (2) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company c kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada) qualification or certification in the internal audit profession (if any) d pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku training and/or competence development attended in the financial year e struktur dan kedudukan unit audit internal structure and position of the internal audit unit f uraian tugas dan tanggung jawab description of duties and responsibilities g pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal statement that there is a guideline or charter of the internal audit unit h uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit brief description of the implementation of the duties of the internal audit unit in the financial year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee	
11	uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: description of the internal control system implemented by the Issuer or Public Company, at least regarding: a pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations b tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal review of the effectiveness of the internal control system c pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system	159-161
12	sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: risk management system implemented by the Issuer or Public Company, at least regarding: a gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik overview of the risk management system in the Issuer or Public Company b jenis risiko dan cara pengelolaannya types of risks and ways to manage them c tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik review of the effectiveness of the risk management system d pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko statement from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system	161-165
13	perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: legal cases with a material impact involving the Issuer or Public Company, its subsidiaries, the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least regarding: a pokok perkara/gugatan legal case/lawsuit matter b status penyelesaian perkara/gugatan status of settlement c pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik effect on the condition of the Issuer or Public Company	172
14	informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada) information on administrative sanctions imposed on the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities in the financial year (if any)	172
15	informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: information on the code of ethics prevailing in the Issuer or Public Company, including: a pokok-pokok kode etik code of ethics	165-167

		Halaman Pages
	b bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya dissemination of the code of ethics and enforcement mechanisms c pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company	
16	uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP) brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees of the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP) Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: In the event that the compensation is provided in the form of MSOP and/or ESOP, the information disclosed must at least contain: a jumlah saham dan/atau opsi number of shares and/or options b jangka waktu pelaksanaan implementation period c persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak requirements for the eligibility of employees and/or management d harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan exercise price or determination thereof	107
17	uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: brief description of the information disclosure policy, regarding: a kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company b pelaksanaan atas kebijakan dimaksud implementation of said policy	128; 135
18	uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: description of the whistleblowing system prevailing in the Issuer or Public Company, at least regarding: a cara penyampaian laporan pelanggaran mechanism for reporting submission b perlindungan bagi pelapor protection for whistleblowers c penanganan pengaduan handling of complaints/reports d pihak yang mengelola pengaduan party managing the reports e hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: results of the handling of complaints/reports, at least: (1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku (1) the number of reports received and processed in the financial year (2) tindak lanjut pengaduan (2) follow-up to the reports. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, then this shall be disclosed	169-171
19	uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least regarding:	167

		Halaman Pages
	a program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik programs and procedures carried out to address practices of corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in the Issuer or Public Company	
	b pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik anti-corruption training/dissemination thereof to employees of the Issuer or Public Company	
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having said policy shall be provided	
20	penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: implementation of the guidelines for the governance of issuers and public companies, including:	173-176
	a pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan dan/atau a statement regarding the recommendations that have been implemented and/or	
	b penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada) b) an explanation of the recommendations that have not been implemented, along with reasons and alternative implementations (if any)	
	Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel This information can be presented in tabulated format	
h	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik Issuer or Public Company's Corporate Social and Environmental Responsibility	180-232
1	Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: Information disclosed in the corporate social and environmental responsibility chapter shall be the Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, and the report shall contain at least:	
	a penjelasan strategi keberlanjutan explanation of sustainability strategy	
	b ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental)	
	c profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik brief profile of the Issuer or Public Company	
	d penjelasan Direksi explanation by the Board of Directors	
	e tata kelola keberlanjutan sustainability governance	
	f kinerja keberlanjutan sustainability performance	
	g verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada written verification from an independent party, if any	
	h lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada feedback sheet for readers, if any	
	i tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya Issuer or Public Company's response to the previous year's report feedback	
2	Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini Sustainability Report as referred to in number 1) shall be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies, as contained in Appendix II of this Circular of the Financial Services Authority	v

		Halaman Pages
3	informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat: information on the Sustainability Report in number 1) may:	v
a	informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat: disclosed in other relevant sections outside of the social and environmental responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report and/or	
b	merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik refer to other sections outside the social and environmental responsibility section while still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as profiles Issuer or Public Company	
4	Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report, however it may be presented separately from the Annual Report	v
5	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report shall:	v
a	memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1) contain all the information as referred to in number 1)	
b	disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II of this Circular of the Financial Services Authority	
6	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the social and environmental responsibility section shall state that the information regarding social and environmental responsibility is disclosed in the Sustainability Report presented separately from the Annual Report	N/A
7	Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be done together with the submission of the Annual Report	N/A
i	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Audited Financial Statements for the Year Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek The financial statements contained in the Annual Report shall be prepared in accordance with the financial accounting standards prevailing in Indonesia and have been audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority. Said annual financial statements shall contain a statement regarding the accountability for the financial statements as regulated in the Financial Services Authority Regulation on the responsibility of the Board of Directors for financial reporting, or the laws and regulations in the capital market which regulate the periodic reporting of securities companies, in the event that the Issuer is a securities company	
j	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibility for the Annual Report Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini The statement letter from members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding the responsibility for the Annual Report shall be prepared in accordance with the prescribed format provided in Appendix I of this Circular of the Financial Services Authority	

Glosarium

Glossary

Indonesia		English	
3R	Reduce, Reuse, Recycle	3R	Reduce, Reuse, Recycle
4P	Planet, People, Product, Profit	4P	Planet, People, Product, Profit
ACOP	Annual Communication of Progress	ACOP	Annual Communication of Progress
AEI	Asosiasi Emiten Indonesia	AEI	Association of Indonesian Listed Companies
ALS	Assessor Licensing Scheme	ALS	Assessor Licensing Scheme
AMDAL	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan	AMDAL	Environmental Impact Assessment
APHI	Asosiasi Pengusaha Hutan Indonesia	APHI	Association of Indonesia Forest Concession Holder
Asbenindo	Asosiasi Perbenihan Indonesia	Asbenindo	Indonesian Seed Association
BEI	Bursa Efek Indonesia	IDX	Indonesia Stock Exchange
BPOM	Badan Pengawas Obat dan Makanan	BPOM	The National Agency of Drug and Food Control
	Dewan Komisaris	BOC	Board of Commissioners
	Direksi	BOD	Board of Directors
COSO	Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission	COSO	Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission
CPO	Minyak Sawit Mentah	CPO	Crude Palm Oil
CSA	Penilaian Stok Karbon	CSA	Carbon Stock Assessment
CSR	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	CSR	Corporate Social Responsibility
CSV	Creating Shared Value	CSV	Creating Shared Value
DIMS	Dashboard Information Management System	DIMS	Dashboard Information Management System
DMSI	Dewan Minyak Sawit Indonesia	DMSI	Indonesian Palm Oil Council
DSQIA	Dewan Sertifikasi Qualified Internal Auditor	DSQIA	Qualified Internal Auditor Certifying Board
ERP	Enterprise Resources Planning	ERP	Enterprise Resources Planning
ESG	Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola	ESG	Environment, Social and Governance
FKPBKS	Forum Komunikasi Produsen Benih Kelapa Sawit	FKPBKS	Palm Oil Seed Producers Communication Forum
FPIC	Free, Prior and Informed Consent	FPIC	Free, Prior and Informed Consent
FSC	Forest Stewardship Council	FSC	Forest Stewardship Council
GAPKI	Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia	GAPKI	Indonesian Palm Oil Association
Gapoktan	Gabungan Kelompok Tani		Farmers' Collective
GCG	Tata Kelola Perusahaan yang Baik	GCG	Good Corporate Governance
GRK	Gas Rumah Kaca	GHG	Greenhouse Gas
HAM	Hak Asasi Manusia		Human Rights
HCSA	Pendekatan Stok Karbon Tinggi	HCSA	High Carbon Stock Approach
HCVRN	High Conservation Value Resource Network	HCVRN	High Conservation Value Resource Network
HGI	Himpunan Gambut Indonesia	HGI	Indonesian Peat Association

Indonesia		English	
ICSA	Indonesia Corporate Secretary Association	ICSA	Indonesia Corporate Secretary Association
ICT	Teknologi Informasi dan Komunikasi	ICT	Information and Communications Technology
IFC	International Finance Corporation	IFC	International Finance Corporation
IICD	Indonesian Institute for Corporate Directorship	IICD	Indonesian Institute for Corporate Directorship
IUCN	International Union for Conservation of Nature	IUCN	International Union for Conservation of Nature
ISCC	International Sustainability and Carbon Certification	ISCC	International Sustainability and Carbon Certification
ISO	International Organization for Standardization	ISO	International Organization for Standardization
ISOPA	International Society for Oil Palm Agronomist	ISOPA	International Society for Oil Palm Agronomist
ISOPB	International Society for Oil Palm Breeders	ISOPB	International Society for Oil Palm Breeders
ISPO	Indonesian Sustainable Palm Oil	ISPO	Indonesian Sustainable Palm Oil
K3	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	OHS	Occupational Health and Safety
K3L	Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan	OHSE	Occupational Health and Safety and Environment
KBKT	Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi	HCVF	High Conservation Value Forest
KK	Kepala Keluarga		Head of Household
KNKG	Komite Nasional Kebijakan Governance	KNKG	the National Committee on Governance Policy
KSP	Kerja Sama Pembibitan	KSP	The Nursery Cooperation
KPI	Key Performance Indicator	KPI	Key Performance Indicator
KTPA	Kelompok Tani Peduli Api	KTPA	Fire Alert Farmers' Collective
KUD	Koperasi Unit Desa	KUD	Village Cooperatives
LUCCA	Land Use/Cover Change Analysis	LUCCA	Land Use/Cover Change Analysis
MPPI	Masyarakat Perbenihan dan Perbibitan Indonesia	MPPI	Indonesian Seeds and Nurseries Society
NDPE	No Deforestation, No Peat and No Exploitation	NDPE	No Deforestation, No Peat and No Exploitation
NKT	Nilai Konservasi Tinggi	HCV	High Conservation Value
NPP	New Planting Procedures	NPP	New Planting Procedures
OECD	Organisation for Economic Co-Operation and Development	OECD	Organisation for Economic Co-Operation and Development
OER	Tingkat Ekstraksi Minyak	OER	Oil Extraction Rate
OJK	Otoritas Jasa Keuangan	OJK	Financial Services Authority
ORM	Operational Risk Management	ORM	Operational Risk Management
OHSAS	Occupational Health and Safety Assessment Series	OHSAS	Occupational Health and Safety Assessment Series
P&C	Prinsip & Kriteria	P&C	Principles & Criteria
PBB	Perserikatan Bangsa-Bangsa	UN	United Nations
PERAGI	Perhimpunan Agronomi Indonesia	PERAGI	Indonesian Agronomic Association
PERIPI	Perhimpunan Ilmu Pemuliaan Indonesia	PERIPI	Perhimpunan Ilmu Pemuliaan Indonesia
PHPL	Pengelolaan Hutan Produksi Lestari	PHPL	Sustainable Production Forest Management

Indonesia		English	
PK	Inti Sawit	PK	Palm Kernel
PKS	Pabrik Kelapa Sawit		Palm Oil Mill
PLTBg	Pembangkit Listrik Tenaga Biogas	PLTBg	Biogas Power Plant
POJK	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan	POJK	Financial Services Authority Regulations
POME	Palm Oil Mill Effluent	POME	Palm Oil Mill Effluent
PSAK	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan	SFAS	Statements of Financial Accounting Standards
QIA	Qualified Internal Auditor	QIA	Qualified Internal Auditor
R&D	Penelitian & Pengembangan	R&D	Research & Development
RKAP	Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan	RKAP	Company Work Plan and Budget
RUPS	Rapat Umum Pemegang Saham	GMS	General Meeting of Shareholders
RUPSLB	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	EGMS	Extraordinary General Meeting of Shareholders
RUPST	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	AGMS	Annual General Meeting of Shareholders
RSPO	Roundtable on Sustainable Palm Oil	RSPO	Roundtable on Sustainable Palm Oil
SDG	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	SDG	Sustainable Development Goals
SDM	Sumber Daya Manusia	HR	Human Resources
SIA	Analisis Dampak Sosial	SIA	Social Impact Analysis
SKT	Stok Karbon Tinggi	HCS	High Carbon Stock
SMK3	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja	OHSMS	Occupational Health and Safety Management System
SNI	Standar Nasional Indonesia	SNI	Indonesian National Standard
SOP	Prosedur Operasional Standar	SOP	Standard Operating Procedures
STAR	Sampoerna Talented Achievers for Results	STAR	Sampoerna Talented Achievers for Results
TBS	Tandan Buah Segar	FFB	Fresh Fruit Bunch
TKKS	Tandan Kosong Kelapa Sawit	EFB	Empty Fruit Bunch
UMKM	Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah	MSME	Micro, Small, and Medium Enterprises
WBS	Whistleblowing System	WBS	Whistleblowing System
WHO	World Health Organization	WHO	World Health Organization

Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Sampoerna Agro Tbk

Statement Letter from the Board of Directors on Responsibility for the 2021 Annual Report of PT Sampoerna Agro Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Sampoerna Agro Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2021 Annual Report of PT Sampoerna Agro Tbk has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the content of this Annual Report.

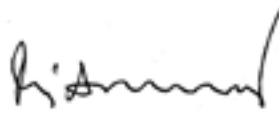
This letter of statement is made and signed in good faith.

Jakarta, April 2022



Budi Setiawan Halim

Direktur Utama
President Director



Dwi Asmono

Direktur
Director



Hero Djajakusumah

Direktur
Director



Lim King Hui

Direktur
Director



Panuhutan Sitohang

Direktur
Director



Heri Harjanto

Direktur
Director

Surat Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Sampoerna Agro Tbk

Statement Letter from the Board of Commissioners on Responsibility for the 2021 Annual Report of PT Sampoerna Agro Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Sampoerna Agro Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2021 Annual Report of PT Sampoerna Agro Tbk has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the content of this Annual Report.

This letter of statement is made and signed in good faith.

Jakarta, April 2022



Eka Dharmajanto Kasih

Komisaris Utama
President Commissioner



R.B. Permana Agung Dradjattun

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Saud Usman Nasution

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

PT Sampoerna Agro Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements
as of December 31, 2021 and for the year then ended
with independent auditors' report*

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		Statement of the Board of Directors
Laporan Auditor Independen		Independent Auditors' Report
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6-7	Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-131	Notes to the Consolidated Financial Statements

PT SAMPOERNA AGRO Tbk



Sampoerna Agro

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT SAMPOERNA AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT SAMPOERNA AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below:

- | | | |
|------------------------------------|--|--|
| 1. Nama | Budi Setiawan Halim | Name |
| Alamat kantor | Jl. Basuki Rahmat No. 788 Palembang
30128, Sumatera Selatan | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Kota Wisata Central Park Blok E/3,
Ciangsana, Gunung Putri, Kab. Bogor, Jawa
Barat | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | 0711-813388 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur Utama/President Director | Title |
| 2. Nama | Heri Harjanto | Name |
| Alamat kantor | Jl. Basuki Rahmat No. 788 Palembang
30128, Sumatera Selatan | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Perum Casa Goya Residence Blok F/16,
RT/RW 002/009, Kel. Kebon Jeruk, Kec.
Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | 0711-813388 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur Keuangan/Finance Director | Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan konsolidasian keuangan PT Sampoerna Agro Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sampoerna Agro Tbk (the "Company") and its Subsidiaries ;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or fact, nor do they omit material information or fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 28 Maret 2022 / March 28, 2022

PT Sampoerna Agro Tbk

Budi Setiawan Halim
Direktur Utama / President Director



Heri Harjanto
Direktur Keuangan / Finance Director

Sampoerna Agro

Sumatera : Jl Basuki Rahmat No 788, Palembang 30128, Sumatera Selatan, Indonesia Tel +62-711 813388 Fax +62-711 811585
Kalimantan : Jl. Malljo No. 21, Madu Rejo, Kotawaringin Barat, 74100, Kalimantan Tengah, Indonesia Tel/Fax +62-532-24264
Jakarta : Sampoerna Strategic Square, North Tower, 28th Floor, Jl Jenderal Sudirman Kav 45, Jakarta 12930, Indonesia
Tel +62-21 5771711 Fax +62-21 5771712

*The original report consolidated included
herein is in Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00327/2.1032/AU.1/01/1562-
1/1/III/2022

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Sampoerna Agro Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sampoerna Agro Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00327/2.1032/AU.1/01/1562-
1/1/III/2022

**The Shareholders, and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Sampoerna Agro Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sampoerna Agro Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.



Building a better
working world

*The original report consolidated included
herein is in Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00327/2.1032/AU.1/01/1562-
1/1/III/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00327/2.1032/AU.1/01/1562-
1/1/III/2022 (continued)

Auditor's responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

*The original report consolidated included
herein is in Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00327/2.1032/AU.1/01/1562-
1/1/III/2022 (lanjutan)

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sampoerna Agro Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00327/2.1032/AU.1/01/1562-
1/1/III/2022 (continued)

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sampoerna Agro Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Mento

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1562/Public Accountant Registration No. AP.1562

28 Maret 2022/March 28, 2022



00327

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas				Cash
Pihak berelasi	132.808	4,32a	641	Related party
Pihak ketiga	363.505	4	249.006	Third parties
Piutang usaha - pihak ketiga	74.838	5	333.216	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	-	32b	20.923	Related party
Pihak ketiga	122.964	5	76.787	Third parties
Persediaan, neto	456.434	6	419.284	Inventories, net
Aset biologis	191.431	7	200.956	Biological assets
Pajak dibayar di muka dan tagihan restitusi pajak	42.611	18a	67.000	Prepaid taxes and claims for tax refund
Biaya dibayar di muka	2.495	8	2.692	Prepaid expenses
Uang muka dan aset lancar lainnya	10.450	9	7.209	Advances and other current assets
TOTAL ASET LANCAR	1.397.536		1.377.714	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang plasma	328.757	10,36a-d	316.357	Plasma receivables
Tanaman produktif				Bearer plants
Tanaman menghasilkan, neto	2.187.715	11a	2.149.499	Mature plantations, net
Tanaman belum menghasilkan	3.312.064	11b	3.165.239	Immature plantations
Aset tetap, neto	1.893.959	12	2.007.528	Fixed assets, net
Aset takberwujud, neto	89.052	13	90.248	Intangible assets, net
Bibitan	169.237		165.806	Nursery
Aset pajak tangguhan, neto	264.687	18f	369.597	Deferred tax assets, net
Aset hak-guna, neto	74.128	14	75.026	Right-of-use assets, net
Aset tidak lancar lainnya	34.230	15,36a,36c	27.666	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	8.353.829		8.366.966	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	9.751.365		9.744.680	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	28.538	21a	532.049	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	516.886	16	480.402	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	52.382		59.534	Other payables - third parties
Uang muka penjualan	111.822	17	173.460	Sales advances
Utang pajak	189.889	18b	106.264	Taxes payable
Beban akrual	19.036	19,32c	26.253	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	55.596	20	55.440	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturity of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang, neto	279.527	21b	427.716	Long-term bank loans, net
Liabilitas sewa	26.065	14	25.942	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	1.279.741		1.887.060	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term loans - net of current maturity:
Utang bank jangka panjang, neto	1.684.581	21b	2.391.113	Long-term bank loans, net
Liabilitas sewa	23.686	14	37.385	Lease liabilities
Utang Obligasi, neto	469.955	22	297.924	Bonds Payable, net
Sukuk Ijarah, neto	692.677	22	296.541	Sukuk Ijarah, net
Liabilitas imbalan kerja	194.136	23	268.814	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan, neto	16.875	18f	15.781	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas jangka panjang lainnya	793.015	36e,36g	754.006	Other long-term liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	3.874.925		4.061.564	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	5.154.666		5.948.624	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
Modal saham - nilai nominal Rp200 per saham (angka penuh)				Share capital - Rp200 par value per share (full amount)
Modal dasar - 5.500.000.000 saham				Authorized - 5,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.890.000.000 saham	378.000	24	378.000	Issued and fully paid- 1,890,000,000 shares
Tambahan modal disetor	681.231	25	681.231	Additional paid-in capital
Saham treasury	(111.732)	24	(111.732)	Treasury shares
Komponen ekuitas lain	(836)	24	(675)	Other components of equity
Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali	207.799	24	190.030	Difference due to transaction with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan untuk cadangan umum	83.995		83.995	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	3.214.312		2.401.430	Unappropriated
	4.452.769		3.622.279	
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	143.930	33	173.777	NON-CONTROLLING INTERESTS
EKUITAS, NETO	4.596.699		3.796.056	EQUITY, NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	9.751.365		9.744.680	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For Year Ended December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember /
Year ended December 31,

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENJUALAN	5.222.298	26,37	3.502.227	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(3.553.116)	27,37	(2.618.314)	COST OF SALES
LABA BRUTO	1.669.182		883.913	GROSS PROFIT
Perubahan nilai wajar aset biologis	(9.525)	7,37	71.993	Changes in fair value of biological assets
Beban penjualan dan pemasaran	(108.398)	28,37	(102.179)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(203.702)	28,32d,37	(220.780)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	154.489	29,37	121.762	Other income
Beban lainnya	(88.361)	30,37	(68.618)	Other expenses
LABA USAHA	1.413.685		686.091	OPERATING PROFIT
Provisi liabilitas kontijensi	-	36g,37	(319.168)	Provisions for contingent liabilities
Biaya keuangan	(259.838)	31,37	(293.437)	Finance costs
Pendapatan keuangan	46.021	31,32d,37	26.969	Finance income
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.199.868		100.455	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan, neto	(385.153)	18c,18e,37	(292.202)	Income tax expense, net
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN	814.715		(191.747)	PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(206)		(2.519)	Exchange rate difference due to financial statements translation
Pajak penghasilan terkait	45	18c	554	Income tax effect
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Laba/ (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	14.028		(19.557)	Re-measurement gain/ (loss) on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(2.752)	18c	4.167	Income tax effect
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	11.115		(17.355)	Other comprehensive income for the year, net of tax
TOTAL PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	825.830		(209.102)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian
secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements taken.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4

PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Company											
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Komponen ekuitas lain/ Other components of equity	Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Difference due to transaction with non-controlling interests	Saldo laba/Retained earnings		Total/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Ekuitas, neto/ Equity, net	
						Ditentukan untuk cadangan umum/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo tanggal 31 Desember 2019	378.000	681.231	(111.732)	1.290	180.583	83.995	2.750.653	3.964.020	188.678	4.152.698	Balance as of December 31, 2019
Dampak penerapan PSAK 71, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	(131.913)	(131.913)	-	(131.913)	Effect of adoption of PSAK 71, net of tax
Saldo tanggal 1 Januari 2020, disajikan kembali	378.000	681.231	(111.732)	1.290	180.583	83.995	2.618.740	3.832.107	188.678	4.020.785	Balance as of January 1, 2020, as restated
Pembagian dividen tunai	34	-	-	-	-	-	-	-	(15.627)	(15.627)	Cash dividend distribution
Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1d	-	-	-	9.447	-	-	9.447	(9.447)	-	Difference due to transaction with non-controlling interests
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	-	(201.421)	(201.421)	9.674	(191.747)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		-	-	(1.965)	-	-	(15.889)	(17.854)	499	(17.355)	Other comprehensive income, net of tax
Total rugi komprehensif tahun berjalan		-	-	(1.965)	-	-	(217.310)	(219.275)	10.173	(209.102)	Total comprehensive loss for the year
Saldo tanggal 31 Desember 2020	378.000	681.231	(111.732)	(675)	190.030	83.995	2.401.430	3.622.279	173.777	3.796.056	Balance as of December 31, 2020
Pembagian dividen tunai	34	-	-	-	-	-	-	-	(4.021)	(4.021)	Cash dividend distribution
Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1d,32b	-	-	-	17.769	-	-	17.769	(38.935)	(21.166)	Difference due to transaction with non-controlling interests
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	802.085	802.085	12.630	814.715	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak		-	-	(161)	-	-	10.797	10.636	479	11.115	Other comprehensive income net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan 2021		-	-	(161)	-	-	812.882	812.721	13.109	825.830	Total comprehensive income for the year 2021
Saldo tanggal 31 Desember 2021	378.000	681.231	(111.732)	(836)	207.799	83.995	3.214.312	4.452.769	143.930	4.596.699	Balance as of December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December 31,			
	2021	Catatan/ Notes	2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	5.419.038		Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(2.288.222)		Cash payment to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan, beban operasi dan lain-lain	(1.175.372)		Cash payment to employees, operating expenses and others
Kas yang diperoleh dari operasi	1.955.444		Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan badan, neto	(181.327)		Corporate income tax paid, net
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	1.774.117		Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan tanaman produktif belum menghasilkan dan bibit	(239.454)		Additions to immature bearer plants and nursery
Perolehan aset tetap	(83.790)	12	Acquisition of fixed assets
Pembiayaan pengembangan kebun plasma dan piutang plasma	(81.314)		Additions to financing plasma plantations and plasma receivables
Penerimaan dana atas pembiayaan pengembangan kebun plasma	42.505		Proceeds for financing plasma plantations
Penerimaan pendapatan bunga	12.319		Interest income received
Penerimaan dari penjualan aset tetap	3.615	12	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(1.813)	13	Acquisition of intangible assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(347.932)		Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	(1.997.509)		Payments of bank loans
Perolehan utang bank	632.205		Proceeds from bank loans
Perolehan utang Obligasi dan Sukuk Ijarah	569.500		Proceeds from Bonds Payable and Sukuk Ijarah
Pembayaran biaya keuangan	(345.422)		Payments of finance costs
Pembayaran liabilitas sewa	(26.913)		Payments of lease liabilities
Pembayaran biaya emisi utang Obligasi dan Sukuk Ijarah	(4.123)		Payments of issuance costs of Bonds Payable and Sukuk Ijarah
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada pemegang saham nonpengendali	(4.021)	34	Payments of cash dividends by subsidiaries to their non-controlling shareholders
Pembayaran simpanan jaminan	(3.246)		Payments of security deposit
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1.179.529)		Net cash used in financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken.

The original report consolidated included
herein is in Indonesian language.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember /
Year ended December 31,

	2021	Catatan/ Notes	2020	
KENAIKAN NETO KAS	246.656		82.059	NET INCREASE IN CASH
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS	10		11	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH
KAS AWAL TAHUN	249.647		167.577	CASH AT BEGINNING OF YEAR
KAS AKHIR TAHUN	496.313	4	249.647	CASH AT END OF YEAR

Tambahan informasi arus kas diungkapkan dalam
Catatan 41

Supplementary cash flows information
is presented in Note 41

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian
secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements taken.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sampoerna Agro Tbk ("Perusahaan") adalah perseroan terbatas yang didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Tina Chandra Gerung, S.H., No. 8 tanggal 7 Juni 1993 dengan nama PT Selapan Jaya. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-1840.HT.01.01.TH.94 tanggal 4 Februari 1994, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 60, Tambahan No. 4842 tanggal 29 Juli 1994.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, yang antara lain sebagaimana dimuat dalam Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 265 tanggal 27 Juni 2008 mengenai perubahan Anggaran Dasar dalam rangka menyesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham") dalam Surat Keputusan No. AHU-76222.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 21 Oktober 2008. Terakhir diubah sebagaimana termuat dalam Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. No. 18 tanggal 9 Juni 2021 mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 Tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik serta untuk menyelaraskan dengan perkembangan usaha Perseroan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum (SABH) oleh Menkumham dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor AHU-AH.01.03-0373312 tanggal 14 Juni 2021.

Perusahaan dan entitas anak bergerak di bidang usaha perkebunan kelapa sawit, pabrik minyak kelapa sawit, produksi benih kelapa sawit, pemanfaatan hasil hutan kayu (karet) dan bukan kayu (sagu), dan lainnya, yang berlokasi di Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, dan Riau. Di samping mengelola perkebunannya sendiri, Perusahaan dan entitas anak tertentu juga mengembangkan perkebunan plasma dan membina kerjasama dengan petani plasma.

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Sampoerna Agro Tbk ("the Company") is a limited liability company established in the Republic of Indonesia on June 7, 1993, based on Notarial Deed No. 8 of Tina Chandra Gerung, S.H., under the name of PT Selapan Jaya. The Articles of Association was approved by the Ministry of Justice under letter No. C2-1840.HT.01.01.TH.94 dated February 4, 1994 and published in the State Gazette No. 60, Supplement No. 4842 dated July 29, 1994.

The Company's Articles of Association have been amended several times, among others, under Notarial Deed of Notary Sutjipto, S.H., No. 265 dated on June 27, 2008 to comply with Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia ("MOLHR") under Letter No. AHU-76222.AH.01.02. Tahun 2008 dated October 21, 2008. Most recently, the Articles of Association were amended under Notarial Deed of Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 18 dated on June 9, 2021 regarding the adjustment of the Company's Articles of Association with the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning Plans and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Company and Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning The Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically and to align with the development of the Company's business. This amendment was received and listed in the Legal Entity Administration System (SABH) by MOLHR under the Letter of Acceptance Notification of Amendment to the Articles of Association Number AHU-AH.01.03-0373312 dated on June 14, 2021.

The Company and subsidiaries are engaged in the oil palm, palm oil mill, germinated seeds production, utilization of timber forestry product (rubber) and non-timber (sago) and others, that are located in South Sumatera, West Kalimantan, Central Kalimantan, and Riau. In addition to the development of their own plantations, the Company and certain subsidiaries have been developing plasma plantations and managing cooperation with plasma farmers.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan beroperasi secara komersial sejak bulan November 1998 dengan kantor pusatnya berlokasi di Jalan Basuki Rahmat No. 788, kota Palembang, 30128 Sumatera Selatan.

Sampoerna Agri Resources Pte. Ltd., dan Grand Nominees Limited, masing-masing merupakan entitas induk Perusahaan dan entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 7 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", sekarang merupakan bagian dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")) untuk melakukan penawaran umum perdana atas sahamnya ("IPO") sebesar 461.350.000 saham biasa dengan nilai nominal per saham Rp200 (angka penuh). Pada tanggal 18 Juni 2007, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi dan Sukuk Ijarah

Pada tanggal 25 Februari 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi dan Sukuk Ijarah dengan total penawaran umum masing-masing sebesar Rp1.000.000. Perusahaan telah mencatatkan Obligasi tahap I sebesar Rp300.000 dan Sukuk Ijarah tahap I sebesar Rp300.000 pada tanggal 4 Maret 2020, Obligasi tahap II sebesar Rp174.615 dan Sukuk Ijarah tahap II sebesar Rp394.885 pada tanggal 18 Maret 2021 dan Obligasi tahap III sebesar Rp525.385 dan Sukuk Ijarah tahap III sebesar Rp305.115 pada tanggal 4 Maret 2022 di Bursa Efek Indonesia.

c. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Maret 2022.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's establishment (continued)

The Company commenced its commercial operations in November 1998 with its head office is located at Jalan Basuki Rahmat No. 788, Palembang, 30128 South Sumatera.

Sampoerna Agri Resources Pte. Ltd., and Grand Nominees Limited, are the parent entity and the ultimate parent entity of the Company, respectively.

b. Public offering of the Company's shares

On June 7, 2007, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", currently part of Monetary Services Authority) to execute Initial Public Offering ("IPO") of 461,350,000 ordinary shares, with par value per share of Rp200 (full amount). On June 18, 2007, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Public Offering of the Company's Bonds Payable and Sukuk Ijarah

On February 25, 2020, the Company received the effective statement from the Financial Services Authority to execute a public offering of Bonds Payable and Sukuk Ijarah with a total public offering of Rp1,000,000, respectively. The Company has listed its Bonds I of Rp300,000 and Sukuk Ijarah I of Rp300,000 on March 4, 2020, Bonds II of Rp174,615 and Sukuk Ijarah II of Rp394,885 on March 18, 2021 and Bonds III of Rp525,385 and Sukuk Ijarah III of Rp305,115 on March 4, 2022 on the Indonesia Stock Exchange.

c. Completion of consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 28, 2022.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak

Investasi Perusahaan pada entitas anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries

The Company's investment in subsidiaries as of December 31, 2021 and 2020, consists of the following:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	Mulai beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (in millions of Rupiah)	
				2021	2020	2021	2020
<u>Entitas anak langsung/ Direct subsidiaries</u>							
PT Telaga Hikmah ("Telaga Hikmah")	Palembang	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	1998	99,45%	99,45%	1.347.167	1.245.416
PT Aek Tarum ("Aek Tarum")	Palembang	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	1992	99,00%	99,00%	583.127	583.537
PT Gunung Tua Abadi ("Gunung Tua Abadi")	Palembang	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	1999	99,86%	99,86%	286.692	382.593
PT Mutiara Bunda Jaya ("Mutiara Bunda Jaya")	Palembang	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2001	99,38%	99,38%	519.491	592.244
PT Binasawit Makmur ("Binasawit Makmur")	Palembang	Perkebunan dan produksi benih kelapa sawit/ Oil palm plantations and germinated seeds production	1999	99,00%	99,00%	141.303	152.732
PT Sawit Selatan ("Sawit Selatan")	Palembang	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	2011	99,98%	99,97%	341.072	370.753
PT Sungai Menang ("Sungai Menang")	Palembang	Konsultasi manajemen/ Management consultation	2017	99,99%	99,99%	792.671	880.702
PT Tania Binatama ("Tania Binatama") [*]	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	-	99,67%	99,67%	1.103	1.103
PT Selatanjaya Permai ("Selatanjaya Permai")	Palembang	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	2011	99,99%	99,99%	694.954	736.487
PT Usaha Agro Indonesia ("Usaha Agro Indonesia")	Jakarta	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2010	99,99%	99,99%	1.142.581	1.114.826
PT Sungai Rangit ("Sungai Rangit")	Pangkalan Bun	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	1997	99,99%	95,00%	1.249.266	1.281.838
PT Sampoerna Bio Fuels ("Sampoerna Bio Fuels")	Jakarta	Konsultasi manajemen/ Management consultation	2010	99,99%	99,99%	562.605	254.936
PT Nusantara Sago Prima ("Nusantara Sago Prima") [*]	Jakarta	Pemanfaatan hasil hutan bukan kayu (sagu)/ Utilization of forestry product non-timber (sago)	-	99,97%	99,97%	267	353
Sampoerna Palma Pte. Ltd., ("Sampoerna Palma")	Singapura	Perdagangan umum/ General wholesale trade	2016	100,00%	100,00%	538	518
<u>Entitas anak tidak langsung/ Indirect subsidiaries</u>							
PT Lanang Agro Bersatu ("Lanang Agro Bersatu") ¹	Jakarta	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2014	99,99%	99,99%	904.191	959.327
PT National Sago Prima ("National Sago Prima") ²	Jakarta	Pemanfaatan hasil hutan bukan kayu (sagu)/ Utilization of forestry product non-timber (sago)	2010	98,66%	98,66%	524.312	532.890
PT Pertiwi Agro Sejahtera ("Pertiwi Agro Sejahtera") ³	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	2017	99,99%	99,99%	205.184	215.997

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

Investasi Perusahaan pada entitas anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

The Company's investment in subsidiaries as of December 31, 2021 and 2020, consists of the following: (continued)

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	Mulai beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (in millions of Rupiah)	
				2021	2020	2021	2020
<u>Entitas anak tidak langsung / Indirect subsidiaries</u>							
PT Wawasan Kebun Utama ("Wawasan Kebun Utama") ³	Jakarta	Perkebunan/ Plantation	-	99,99%	99,99%	79	86
PT Pangan Agro Nusantara ("Pangan Agro Nusantara") ³	Jakarta	Perkebunan/ Plantation	-	99,99%	99,99%	40	5
PT Palma Timur Sejahtera ("Palma Timur Sejahtera") ³	Jakarta	Perkebunan/ Plantation	-	99,99%	99,99%	97	5
PT Sentosa Timur Palma ("Sentosa Timur Palma") ³	Jakarta	Perkebunan/ Plantation	-	99,99%	99,99%	98	5
PT Palma Timur Sentosa ("Palma Timur Sentosa") ³	Jakarta	Perkebunan/ Plantation	-	99,99%	99,99%	109	17
PT Industri Hutan Lestari ("Industri Hutan Lestari") ³	Jakarta	Perkebunan/ Plantation	-	99,99%	99,99%	10	17
PT Industri Hutan Unggul ("Industri Hutan Unggul") ³	Jakarta	Perkebunan/ Plantation	-	99,99%	99,99%	10	17
PT Usaha Agro Jaya ("Usaha Agro Jaya") ³	Jakarta	Perkebunan/ Plantation	-	99,99%	99,99%	10	17
PT Usaha Agro Sejahtera ("Usaha Agro Sejahtera") ³	Jakarta	Perkebunan/ Plantation	-	99,99%	99,99%	78	85
PT Tebar Tandan Tenerah ("Tebar Tandan Tenerah") ⁴	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Oil Palm plantations	2017	99,98%	99,98%	281.041	290.719
PT Hutan Ketapang Industri ("Hutan Ketapang Industri") ⁵	Jakarta	Kehutanan/ Forestry	-	79,86%	77,78%	2.626.631	2.287.849
PT Kusuma Mentari Makmur ("Kusuma Mentari Makmur") ³	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Oil Palm plantations	2018	99,99%	99,99%	92.558	97.987
PT Nusantara Sarana Alam ("Nusantara Sarana Alam") ³	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Oil Palm plantations	2019	99,99%	99,99%	228.229	229.259
PT Agro Planindo Utama ("Agro Planindo Utama") ³	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Oil Palm plantations	2018	99,99%	99,99%	75.808	76.454
PT Kedurang Prakarsa Nabati ("Kedurang Prakarsa Nabati") ⁶	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Oil Palm plantations	-	99,95%	99,95%	17.852	18.718
PT Anugerah Palm Indonesia ("Anugerah Palm Indonesia") ¹	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Oil Palm plantations	2018	99,99%	99,99%	89.074	93.135
PT Sugih Amerta Berlabuh ("Sugih Amerta Berlabuh") ⁷	Jakarta	Jasa/ Services	2018	99,96%	99,96%	4.660	4.743

*) Dalam likuidasi

- 1) Dimiliki 99,99% dan 0,01% oleh Usaha Agro Indonesia dan Sungai Menang
- 2) Dimiliki 98,66% dan 1,34% oleh Sampoerna Bio Fuels dan Sungai Menang
- 3) Dimiliki 99,99% dan 0,01% oleh Sungai Menang dan Usaha Agro Indonesia
- 4) Dimiliki 99,98% dan 0,02% oleh Sungai Menang dan Usaha Agro Indonesia
- 5) Dimiliki 79,86% oleh Sungai Menang
- 6) Dimiliki 99,95% dan 0,05% oleh Sungai Menang dan Usaha Agro Indonesia
- 7) Dimiliki 99,96% dan 0,04% oleh Usaha Agro Indonesia dan Sungai Menang

Perusahaan dan entitas anaknya untuk selanjutnya disebut menjadi "Grup".

*) In liquidation

- 1) Owned 99.99% and 0.01% by Usaha Agro Indonesia and Sungai Menang
- 2) Owned 98.66% and 1.34% by Sampoerna Bio Fuels and Sungai Menang
- 3) Owned 99.99% and 0.01% by Sungai Menang and Usaha Agro Indonesia
- 4) Owned 99.98% and 0.02% by Sungai Menang and Usaha Agro Indonesia
- 5) Owned 79.86% by Sungai Menang
- 6) Owned 99.95% and 0.05% by Sungai Menang and Usaha Agro Indonesia
- 7) Owned 99.96% and 0.04% by Usaha Agro Indonesia and Sungai Menang

The Company and its subsidiaries are collectively referred hereinafter as the "Group".

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

PT Sungai Menang

Pada tahun 2021, kepemilikan saham PT Sungai Menang di PT Hutan Ketapang Industri, entitas anak, naik dari 77,78% menjadi 79,86% sehingga menyebabkan selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali sebesar Rp5.749.

Pada tahun 2020, kepemilikan saham PT Sungai Menang di PT Hutan Ketapang Industri, entitas anak, naik dari 74,77% menjadi 77,78% sehingga menyebabkan selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali sebesar Rp9.447.

e. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2021

Dewan Komisaris

Komisaris Utama :	Michael Joseph Sampoerna
Komisaris :	Eka Dharmajanto Kasih
Komisaris Independen :	R.B. Permana Agung Dradjattun
Komisaris Independen :	Saud Usman Nasution

Direksi

Direktur Utama :	Budi Setiawan Halim
Direktur :	Hero Djajakusumah
Direktur :	Dwi Asmono
Direktur :	Lim King Hui
Direktur :	Parluhutan Sitohang
Direktur :	Heri Harjanto

Komite Audit

Ketua :	R.B. Permana Agung Dradjattun
Anggota :	Irawan Sastrotanojo
Anggota :	Sukarnen*

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

PT Sungai Menang

In 2021, the share ownership of PT Sungai Menang in PT Hutan Ketapang Industri, subsidiaries, increased from 77.78% to 79.86%, that caused difference due to transaction with non-controlling interest amounted to Rp5,749.

In 2020, the share ownership of PT Sungai Menang in PT Hutan Ketapang Industri, subsidiaries, increased from 74.77%, to 77.78%, that caused difference due to transaction with non-controlling interest amounted to Rp9,447.

e. Key management and other information

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

December 31, 2021

Board of Commissioners

:	President Commissioner
:	Commissioner
:	Independent Commissioner
:	Independent Commissioner

Board of Directors

:	President Director
:	Director
:	Director
:	Director
:	Director
:	Director

Audit Committee

:	Chairman
:	Member
:	Member

*) Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 22 Oktober 2021, Bapak Sukarnen diangkat menjadi anggota Komite Audit Perusahaan menggantikan Bapak Amir Sjarifuddin.

*) Based on the Decision of the Board of Commissioners of the Company on October 22, 2021, Mr. Sukarnen was appointed as a member of the Audit Committee of the Company replacing Mr. Amir Sjarifuddin.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**e. Manajemen kunci dan informasi lainnya
(lanjutan)**

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2020

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Michael Joseph Sampoerna
Komisaris	:	Eka Dharmajanto Kasih
Komisaris Independen	:	R.B. Permana Agung Dradjattun
Komisaris Independen	:	Saud Usman Nasution

Direksi

Direktur Utama	:	Budi Setiawan Halim
Direktur	:	Hero Djajakusumah
Direktur	:	Dwi Asmono
Direktur	:	Lim King Hui
Direktur	:	Parluhutan Sitohang
Direktur	:	Heri Harjanto

Komite Audit

Ketua	:	R.B. Permana Agung Dradjattun
Anggota	:	Irawan Sasrotanojo
Anggota	:	Amir Sjarifuddin

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, total kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk Dewan Komisaris dan Direksi) Grup adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Total kompensasi bruto yang dibayar kepada manajemen kunci	38.653	37.166

Grup mempunyai 8.491 dan 8.377 karyawan tetap masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

**e. Key management and other information
(continued)**

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 are as follows: (continued)

December 31, 2020

Board of Commissioners

	:	President Commissioner
	:	Commissioner
	:	Independent Commissioner
	:	Independent Commissioner

Board of Directors

	:	President Director
	:	Director
	:	Director
	:	Director
	:	Director
	:	Director

Audit Committee

	:	Chairman
	:	Member
	:	Member

For the years ended December 31, 2021 and 2020, the amount of gross compensation for the key management (including Boards of Commissioners and Directors) of the Group are as follows:

Total gross compensation paid to
the key management

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has 8,491 and 8,377 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dinyatakan dalam dan dibulatkan menjadi jutaan Rupiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash classified into operating, investing and financing activities.

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to, and stated in, millions of Rupiah, unless otherwise stated.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis.

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa untuk dianggap sebagai bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dan aktivitas dan aset harus mencakup minimal, *input* dan proses substantif yang bersama-sama, secara signifikan berkontribusi untuk menghasilkan *output*. Selain itu, menjelaskan bahwa bisnis dapat tetap ada walaupun tidak menyertakan seluruh *input* dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan *output*. Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

- Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2.

Amendemen ini memberikan kelonggaran sementara yang membahas dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (*Interbank Offered Rate*) diganti dengan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amendemen tersebut mencakup cara praktis berikut ini:

- Cara praktis untuk syarat perubahan kontrak, atau perubahan arus kas yang secara langsung disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, setara dengan pergerakan suku bunga pasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in accounting principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2021, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations on Definition of a Business.

The amendments clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at the minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group.

- Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK 71: Financial Instruments and Amendments to PSAK 73: Leases on Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2.

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR). The amendments include the following practical expedients:

- A practical expedient to require contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in a market rate of interest.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 (lanjutan)

Amendemen ini memberikan kelonggaran sementara yang membahas dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (*Interbank Offered Rate*) diganti dengan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amendemen tersebut mencakup cara praktis berikut ini: (lanjutan)

- Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.
- Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas dari keharusan memenuhi persyaratan yang dapat diidentifikasi secara terpisah ketika instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

- Amendemen PSAK 73: Konsesi Sewa Terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021

Amendemen tersebut memperpanjang kebijakan praktis konsesi sewa terkait Covid-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

- Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK 71: Financial Instruments and Amendments to PSAK 73: Leases on Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2 (continued)

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR). The amendments include the following practical expedients: (continued)

- Permit changes required by interest rate benchmark reform to be made to hedge designations and hedge documentation without the hedging relationship being discontinued.
- Provide temporary relief to entities from having to meet the separately identifiable requirement when a RFR instrument is designated as a hedge of a risk component.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group.

- Amendments to PSAK 73: Covid-19-Related Rent Concessions beyond June 30, 2021

The amendment extends the availability of the practical expedient for Covid-19 related lease concessions for which any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before June 30, 2022.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2021

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amendemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).
- PSAK 66: Pengaturan Bersama, mengenai penyesuaian pada paragraf 25, PP11, PP33A(b) dan catatan kakinya, C12 dan C14 tentang rujukan ke PSAK 71: Instrumen Keuangan.
- ISAK 16: Pengaturan Konsesi Jasa, mengenai penyesuaian dalam beberapa paragraf dalam contoh ilustrasi agar konsisten dengan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

2021 Annual Improvements

The following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.
- PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).
- PSAK 66: Joint Arrangement, Regarding adjustments in paragraphs 25, PP11, PP33A(b) and its footnotes, C12 and C14 regarding reference to PSAK 71: Financial instruments.
- ISAK 16: Service concession arrangement, regarding adjustment in several paragraphs in illustrative example to be consistent with PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group as at December 31 each year. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the group current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan NonPengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begin when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-Controlling Interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-Group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis dan goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh Perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business combination and goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Business combination and goodwill
(continued)**

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Where goodwill has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

f. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Business combination of entities under common controls

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

f. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within twelve (12) months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least twelve (12) months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve (12) months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve (12) months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup, kecuali untuk Sampoerna Palma, entitas anak, yang mata uang fungsionalnya adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS). Tiap entitas dalam Grup menentukan sendiri mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (angka penuh dalam Rupiah):

	December 31, 2021	December 31, 2020
1 Euro/Rupiah	16.127	17.330
1 Dolar AS/Rupiah	14.269	14.105
1 Dolar Singapura/Rupiah	10.534	10.644
1 Ringgit Malaysia/Rupiah	3.416	3.492

Transaksi dalam mata uang asing selain mata uang diungkapkan di atas tidak signifikan.

Akun-akun dari entitas anak di luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Foreign currency transactions and
balances**

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is also the Group's functional currency, except for Sampoerna Palma, a subsidiary, whose functional currency is United States Dollar (US Dollar). Each entity in the Group determines its own functional currency and financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting currency gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2021 and 2020, the rates of exchange used are as follows (full amount in Rupiah):

	1 Euro/Rupiah
	17.330
	14.105
	10.644
	3.492

Transactions in foreign currencies other than currencies disclosed above are not significant.

The accounts of the foreign subsidiary is translated from its reporting currency into Rupiah on the following basis:

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Akun-akun dari entitas anak di luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut (lanjutan):

- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "penghasilan komprehensif lain - selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sebagaimana yang diuraikan pada PSAK 7: Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

i. Kas

Kas terdiri dari kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

j. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Foreign currency transactions and balances (continued)

The accounts of the foreign subsidiary is translated from its reporting currency into Rupiah on the following basis (continued):

- The resulting exchange difference is presented as "other comprehensive income - difference due to exchange rate financial statements translation" in the equity section until disposal of the net investment.

h. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties, as defined in the PSAK 7: Related Parties Disclosures.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 32.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are third parties.

i. Cash

Cash consists of cash on hand and in banks, not pledged as collateral to loans and are not restricted.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

k. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Persediaan (lanjutan)

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

l. Aset biologis

Aset biologis Grup adalah produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri dari tandan buah segar kelapa sawit dan produk sagu.

Aset biologis dicatat pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal atas produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi periode terjadinya.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang tumbuh dan yang dapat dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit, karet dan sagu ditentukan dengan menggunakan pendekatan pasar dengan menerapkan estimasi *volume* produksi terhadap harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

m. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Inventories (continued)

The Group determines allowance for obsolescence and/or impairment in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

l. Biological assets

The Group's biological assets comprise agriculture produce of the bearer plants, which primarily comprise of oil palm's fresh fruit bunches and sago produce.

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising at initial recognition of agriculture produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the period in which they arise.

The fair value of the agriculture produce, including growing produce and to be harvested produce of oil palm, rubber and sago bearer plants is determined using market approach by applying the estimated volume of the produce to the market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

m. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas) dan
- NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments) and
- FVTPL.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini: (lanjutan)

**Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)**

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (lanjutan)

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari pokok yang belum dilunasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE") dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan lain-lain dan piutang plasma.

**Aset keuangan pada NWPKL tanpa
pendauran laba dan rugi kumulatif setelah
penghentian pengakuan (instrumen
ekuitas)**

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

**Financial assets at amortized cost (debt
instruments) (continued)**

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (continued)

- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade and other receivables and plasma receivables.

**Financial assets designated at FVOCI with
no recycling of cumulative gains and losses
upon derecognition (equity instruments)**

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

**Aset keuangan pada NWPKL tanpa
pendauran laba dan rugi kumulatif setelah
penghentian pengakuan (instrumen
ekuitas) (lanjutan)**

Laba dan rugi atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak diuji untuk penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba
rugi**

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("OCI"), seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

**Financial assets designated at FVOCI with
no recycling of cumulative gains and
losses upon derecognition (equity
instruments) (continued)**

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

**Financial assets at fair value through profit
or loss**

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba
rugi (lanjutan)**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kategori ini mencakup instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang terdaftar di mana Grup tidak dipilih secara tidak dapat ditarik kembali untuk diklasifikasikan pada nilai wajar melalui OCI. Dividen atas investasi ekuitas tercatat juga diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam OCI diakui dalam laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspetasi ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

**Financial assets at fair value through profit
or loss (continued)**

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at fair value through OCI. Dividends on listed equity investments are also recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

Derecognition of financial assets

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in OCI is recognized in profit or loss.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang dan pinjaman, seperti utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa, utang Obligasi, Sukuk Ijarah dan liabilitas jangka panjang lainnya.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Utang dan pinjaman

- Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

- Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

The Group's principal financial liabilities include loan and borrowings, such as short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, long-term bank loans, lease liabilities, Bonds Payable, Sukuk Ijarah and other long-term liability.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Loans and borrowings

- Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

- Payables and accruals

Liabilities for short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau daluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba atau rugi.

Reklasifikasi instrumen keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Reclassification of financial instruments

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

n. Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis dengan nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*Fair Value Less Cost of Disposal* atau "FVLCD"), dan piutang plasma dan piutang karyawan pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial instruments (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

n. Fair value measurement

The Group initially measures financial instruments and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. The Group measures certain recoverable amounts of CGU using Fair Value Less Cost of Disposal ("FVLCD"), and plasma receivables and loans to employees at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan. Grup menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset biologis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Fair value measurement (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period. The Group's determines the policies and procedures for both recurring fair value measurement, such as biological assets.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menganalisis pergerakan nilai aset dan liabilitas yang harus diukur ulang atau dinilai ulang sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Untuk analisis ini, Grup memverifikasi masukan utama yang diterapkan dalam penilaian terakhir dengan menyetujui informasi dalam perhitungan penilaian terhadap kontrak dan dokumen terkait lainnya.

Grup, juga membandingkan perubahan nilai wajar masing-masing aset dan liabilitas dengan sumber eksternal yang relevan untuk menentukan apakah perubahan tersebut beralasan. Sebelum penilaian diselesaikan, Grup menyajikan hasil penilaian kepada auditor independen Grup. Ini termasuk diskusi tentang asumsi utama yang digunakan dalam penilaian.

o. Tanaman produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan sangat jarang dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa yang insidental.

Tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya yang berhubungan dengan pengembangan perkebunan kelapa sawit, sagu dan karet milik Grup (perkebunan Inti) seperti biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen.

Biaya-biaya tersebut juga termasuk kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan pengembangan tanaman belum menghasilkan. Kapitalisasi biaya pinjaman tersebut berakhir ketika produksi komersial telah dicapai. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke tanaman menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen. Tanaman belum menghasilkan tidak disusutkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Fair value measurement (continued)

At each reporting date, the Group analyses the movements in the values of assets and liabilities which are required to be re-measured or re-assessed as per the Group's accounting policies. For this analysis, the Group verifies the major inputs applied in the latest valuation by agreeing the information in the valuation computation to contracts and other relevant documents.

The Group, also compares the change in the fair value of each asset and liability with relevant external sources to determine whether the change is reasonable. On an interim basis, the Group presents the valuation results to the Group's independent auditors. This includes a discussion of the major assumptions used in the valuations.

o. Bearer plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

Immature plantations and mature plantations

Immature plantation are stated at cost, which consist mainly of the accumulated costs relating to the development of oil palm, sago and rubber plantations for the Group's own operations (Inti plantations) such as land clearing, planting, fertilizing, up-keeping/maintaining the plantations and allocation of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest.

Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature plantations. Capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive. These costs will be transferred to mature plantation dependent upon vegetative growth and is assessed by management. Immature plantation are not depreciated.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Tanaman produktif (lanjutan)

Tanaman belum menghasilkan dan tanaman
menghasilkan (lanjutan)

Secara umum, tanaman kelapa sawit memerlukan waktu sekitar empat (4) tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman menghasilkan. Jangka waktu kelapa sawit untuk menjadi tanaman menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen. Tanaman karet dan sagu untuk menjadi tanaman menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen.

Tanaman menghasilkan untuk kelapa sawit dan sagu menghasilkan dicatat sebesar akumulasi biaya perolehan pada saat reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan dilakukan, dan disusutkan dengan metode garis lurus selama estimasi masa produktif tanaman yang bersangkutan masing-masing selama dua puluh (20) tahun dan selama sisa manfaat hak perusahaan Hutan Tanaman Industri ("HTI").

Biaya dan beban yang terjadi untuk kegiatan pengembangan HTI, yang meliputi biaya perencanaan, penanaman, pemeliharaan, pembinaan, dan pengamanan HTI untuk setiap areal penanaman (lokasi) sampai dengan adanya pohon siap panen, dikapitalisasi dan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Tanaman belum menghasilkan".

Pada saat areal HTI tersebut menghasilkan, tanaman belum menghasilkan untuk areal penanaman (lokasi) dimana tersedia pohon siap panen dipindahkan ke akun "Tanaman menghasilkan" dan disusutkan berdasarkan sisa masa manfaat hak perusahaan HTI atau estimasi masa produktif tanaman yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Bearer plants (continued)

Immature plantations and mature plantations
(continued)

In general, an oil palm plantation takes about four (4) years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field. The period of time for oil palm to become mature plantations dependent upon vegetative growth and is assessed by management. Rubber and sago plantations will be transferred to mature plantation dependent upon vegetative growth and is assessed by management.

Mature plantation for oil palm and sago are stated at cost, as accumulated up to the time of reclassification from immature plantation, and are depreciated using the straight-line method over their estimated productive lives of twenty (20) years and during the remaining terms of the concession rights of the industrial non-timber plantations.

Cost and expenses incurred for the development of industrial plantations, which include planning, planting, maintenance, forest cultivation, and security costs for each planting area (location) until the plantations in the area are ready for harvesting, are capitalized and presented in the consolidated statement of financial positions as "Immature plantation".

When the industrial plantations are mature, the related immature bearer plants for such area are reclassified to "Mature plantation" and depreciated based on the remaining terms of the concession rights of the industrial non-timber plantations or estimated productive lives using the straight-line method.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Bibitan

Bibitan dicatat pada harga perolehan, terdiri dari kapitalisasi biaya-biaya untuk persiapan pembibitan, pembelian kecambah dan pemeliharaan, dan disajikan sebagai akun "Bibitan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

q. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Beban pemugaran dan penambahan dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan didepresiasi berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset terkait.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	10-20
Prasarana	10-20
Mesin dan peralatan	4-12
Tangki	8-16
Kendaraan dan alat-alat berat	4-8
Peralatan kantor	4-8

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Nursery

Nursery is stated at cost, which consists of capitalized costs of nursery preparation, purchases of seedlings and their up-keep/maintenance, and presented as "Nursery" account in the consolidated statement of financial position.

q. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

The cost of renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated on the estimated useful lives of the related asset.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation.

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings
Infrastructures
Machinery and equipment
Tanks
Vehicles and heavy equipment
Office equipment

Land is stated at cost and not depreciated as the management is of the opinion that it is probable that the rights can be renewed/extended upon expiration.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Aset tetap (lanjutan)

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba atau rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB, dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Fixed assets (continued)

The valuation of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss when the item is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB"), and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB, and HP are recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Impairment of non-financial assets

At the end of each annual reporting, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Penurunan nilai aset nonkeuangan
(lanjutan)**

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai pada akhir setiap tanggal pelaporan dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

s. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Grup sebagai *lessee*

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Reversal of an impairment loss is recognized as profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment at the end of each reporting date and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. When the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

s. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a *lessee*

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

Aset Hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Ruang Kantor	5
Kendaraan dan alat-alat berat	8

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 3 penurunan nilai aset non keuangan

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan dan beberapa entitas anak mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Office space
Vehicles and heavy equipments

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in Note 3 for impairment of non-financial assets

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company and some subsidiaries recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan dan beberapa entitas anak melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan dan beberapa entitas anak menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perseroan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and some subsidiaries, and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company and some subsidiaries exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company and some subsidiaries uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Piutang plasma

Entitas-entitas anak tertentu dalam Grup (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Inti"), memiliki komitmen dengan beberapa Koperasi Unit Desa ("KUD") yang mewadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma sebagaimana diwajibkan oleh pemerintah Indonesia.

Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank, sedangkan Perusahaan Inti memberikan tambahan pinjaman sementara untuk membantu para petani plasma membayar pokok pinjaman beserta bunga sementara perkebunan plasma belum mencapai tahap produktif. Perusahaan Inti memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh dari bank. Piutang plasma yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri atas akumulasi biaya-biaya pengembangan yang untuk sementara ditalangi oleh Perusahaan Inti kepada KUD atau petani plasma.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit untuk menutup bunga dan cicilan pinjaman.

Piutang plasma diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan PSAK 71. Kebijakan akuntansi lebih lanjut atas piutang plasma diungkapkan pada bagian "Instrumen Keuangan" dari Catatan ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Plasma receivables

Certain subsidiaries within the Group (collectively referred to as the "Nucleus Companies"), have commitments with several rural cooperatives ("KUD" or Koperasi Unit Desa) representing plasma farmers to develop plantations as required by the Indonesian government.

The financing of these plasma plantations are mainly provided by the banks while the Nucleus Companies provide additional temporary loans to help the plasma farmers repay the principal and interest while the plasma plantations are not yet at productive stage. The Nucleus Companies provide corporate guarantees to the related credit facilities provided by the banks. The plasma receivables presented in the consolidated statement of financial position consist of accumulated development costs are temporarily bailed by the Nucleus Companies to the KUD or plasma farmers.

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up the loan interest and installment payments to banks.

Plasma receivables are classified as financial assets at amortized cost under PSAK 71. Further accounting policies on plasma receivables are disclosed in "Financial Instruments" section of this Note.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode ketika pengeluaran terjadi.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika aset dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Intangible assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalised development costs, are not capitalised and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Aset takberwujud (lanjutan)

Ringkasan kebijakan yang diterapkan pada aset takberwujud Grup adalah, sebagai berikut:

Beban ditangguhkan

Biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan biaya perolehan sistem perangkat lunak yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu (1) tahun, ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa manfaatnya, yaitu empat (4) tahun.

Beban tangguhan hak pengusahaan hutan

Biaya dan iuran yang terjadi untuk memperoleh Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK), seperti iuran IUPHHK, ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa manfaat masing-masing IUPHHK tersebut dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu IUPHHK.

v. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset. Disamping itu, biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Intangible assets (continued)

A summary of the policies applied to the Group's intangible assets is, as follows:

Deferred charges

Costs incurred in relation with systems software cost, which have beneficial period of more than one (1) year, are deferred and amortized using the straight-line method over the periods benefited of four (4) years.

Deferred costs of forest concession rights

Costs and fees incurred in obtaining Licence for Utilization of Timber Forest Products, such as, among others, forest concession fees, are capitalized and amortized over the economic terms of the concession rights using the straight-line method over the terms of the concession rights.

v. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction, or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest expense and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

w. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda atas pajak disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat surat keputusan atas keberatan diterima, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat surat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK 46: Income Tax.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is received, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

w. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities and assets (provided fulfilling recognition criteria) are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax asset. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax asset to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

w. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

x. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) dimana merupakan akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

y. Imbalan kerja karyawan

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

x. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) which, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

y. Employee benefits

The Group recognizes employee benefits liability in accordance with applicable Labor Law in Indonesia.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

y. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi dan Beban Pokok Penjualan" pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain laporan konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Perusahaan dan beberapa entitas anak memiliki program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat, yang dikelola melalui pengelola dana secara terpisah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Employee benefits (continued)

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses and Cost of Sales" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on non-routine curtailments, and
- ii) Net interest expense or income.

The Company and some Subsidiaries have a defined benefit pension plan covering all the qualified permanent employees, which is funded through a separately administered fund.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

z. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi lima (5) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu atau sepanjang waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Revenue and expense recognition

The Group has adopted PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill five (5) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Revenue is recognized when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Expense recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

aa. Informasi segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 37, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

ab. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun 2021 dan 2020 adalah sebesar 1.818.622.000 saham (angka penuh).

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ac. Saham treasuri

Saham treasuri diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas Grup tidak diakui dalam laba rugi. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Segment information

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on its products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 37, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

ab. Earnings per share

Basic net earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent by the weighted average number of issued and fully paid shares during the period. Weighted average number of outstanding shares in 2021 and 2020 amounted to 1,818,622,000 shares (full amount).

The Company has no dilutive ordinary shares as of December 31, 2021 and 2020. Accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ac. Treasury shares

Treasury shares are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. Gain or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments is not recognized in profit or loss. Any difference between the carrying amount and the consideration from future re-sale of treasury shares, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

ad. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada saat dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingensi, pada akhir tanggal pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen mengakui bahwa mata uang fungsional dari Grup adalah Rupiah kecuali untuk Sampoerna Palma yang mata uang fungsionalnya adalah Dolar AS, yang merupakan mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ad. Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in which the dividends are approved by the Company's shareholders on the Shareholders' General Meeting of the Company.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimations, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting date. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying values of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Management assessed that the functional currency of the Group is Rupiah, except for Sampoerna Palma whose functional currency is US Dollar, it is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Alokasi harga beli dan penurunan nilai goodwill

kuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK 22: Kombinasi Bisnis, goodwill tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap, tanaman produktif dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 48: Penurunan Nilai Aset.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai. Estimasi atas nilai terpulihkan diuraikan pada bagian "Estimasi dan Asumsi" pada Catatan ini.

Tagihan restitusi pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pelayanan Pajak. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diberikan pada Catatan 18a dan 18d.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak, dan jumlah dan saat timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Purchase price allocation and goodwill impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. In accordance with PSAK 22: Business Combinations, such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets, bearer plants and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisition involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 48: Impairment of Assets.

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment. Estimation on the recoverable amount are further described in "Estimates and Assumptions" section of this Note.

Claims for tax refund

Based on currently enacted tax regulation, the management uses judgment if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further explanations regarding this account are provided in Notes 18a and 18d.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, which could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diberikan pada Catatan 18.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diberikan pada Catatan 18f.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang plasma

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2, piutang plasma merupakan pengeluaran untuk pengembangan perkebunan plasma yang untuk sementara ditalangi oleh Grup. Grup mengevaluasi kelebihan atas akumulasi biaya pengembangan atas pendanaan dari bank dan jumlah yang akan disepakati oleh petani plasma. Dalam hal tersebut, Grup melakukan estimasi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma sesuai fakta dan situasi yang tersedia. Penyisihan ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Taxation (continued)

Determination of the tax provision needs significant judgements, in which the final assessment of those tax provision could differ from the carrying amount. Further explanations regarding this account are provided in Note 18.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits. Further explanations regarding this account are provided in Note 18f.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses of plasma receivables

As explained in Note 2, plasma receivables represent expenses made for the costs to develop plasma plantations, in which these are temporary funded by the Group. The Group evaluates the excess of accumulated development costs over the bank's funding and amount that will be agreed by the plasma farmers. In these cases, the Group estimates the allowance for amount of impairment of plasma receivables based on available facts and circumstances. These provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang
plasma (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing kelompok petani plasma atau kelompok Koperasi Unit Desa ("KUD") pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang plasma dapat tertagih, dan tidak diperlukan penyisihan cadangan atas kerugian penurunan nilai.

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang
usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Grup yang diamati secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu produk domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment losses of plasma
receivables (continued)

Based on a review of the status on accounts receivable from each group of plasma farmers or group of Cooperative Units at the end of the period, the management believes that all plasma receivables are collectible, and allowance for impairment losses is considered unnecessary.

Provision for expected credit losses of trade
receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan beberapa entitas anak menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perusahaan dan beberapa entitas anak akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perusahaan dan beberapa entitas anak dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Penjelasan lebih lanjut atas piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian, dan estimasi biaya untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 6.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and some subsidiaries estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company and some subsidiaries will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and some subsidiaries's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Further details on trade receivables are disclosed in Note 5.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, market selling prices, estimated costs of completion, and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details regarding inventories are disclosed in Note 6.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset biologis

Grup mengadopsi pendekatan pasar untuk mengukur nilai wajar dari produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri dari tandan buah segar kelapa sawit, karet dan produk sagu. Pertimbangan signifikan yang diterapkan untuk menentukan nilai wajar aset biologis ini termasuk estimasi volume produk dan harga pasar.

Jumlah perubahan dalam nilai wajar dari aset biologis ini akan berbeda jika ada perubahan pada pertimbangan yang digunakan dan akan mempengaruhi laba rugi Grup dan ekuitas. Penjelasan lebih rinci mengenai aset biologis diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyusutan aset tetap, aset hak-guna dan amortisasi aset takberwujud

Biaya perolehan aset tetap, aset hak-guna dan aset takberwujud disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut antara empat (4) sampai dengan dua puluh (20) tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci mengenai aset tetap, aset hak-guna dan aset takberwujud diungkapkan dalam Catatan 12, 13 dan 14.

Penyusutan tanaman menghasilkan

Biaya perolehan tanaman menghasilkan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus masing-masing selama estimasi masa produktif tanaman yang bersangkutan dan berdasarkan sisa manfaat hak perusahaan HTI. Manajemen mengestimasi masa produktif tanaman menghasilkan adalah dua puluh (20) tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan usahanya. Perubahan terhadap tahap penggunaan dan pemeliharaan yang diharapkan dan perkembangan teknologi penanaman dapat mempengaruhi umur ekonomis dan nilai residu atas aset tersebut, dan oleh sebab itu beban penyusutan di masa yang akan datang dapat dipulihkan. Penjelasan lebih rinci mengenai tanaman produktif menghasilkan diungkapkan dalam Catatan 11.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Biological assets

The Group adopts market approach to measure the fair value of the agriculture produce of the bearer plants, which primarily comprise of oil palm's fresh fruit bunches, rubber and sago produce. Significant inputs applied to determine the fair value of these biological assets include estimated volume of the produce and the market price.

The amount of changes in fair values of these biological assets would differ if there are changes to the inputs used, and would affect the Group's profit or loss and equity. Further details regarding biological assets are disclosed in Note 7.

Depreciation of fixed assets, right-of-use assets and amortization of intangible assets

The costs of fixed assets, right-of-use asset and intangible assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these assets to be within four (4) to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised. Further details regarding fixed assets, right-of-use asset and intangible assets are disclosed in Notes 12, 13 and 14.

Depreciation of mature plantation

The costs of mature plantation are depreciated on a straight-line basis over their estimated productive lives and based on the remaining terms of the concession rights of the industrial non-timber plantations, respectively. Management properly estimates the productive lives of these mature plantation to be twenty (20) years. These are common life expectations adopted in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and maintenance and development of planting technology could impact to economic useful lives and the residual values of this assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details regarding mature plantation are disclosed in Note 11.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci mengenai liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 23.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Berdasarkan penilaian, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset nonkeuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, kecuali persediaan.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Pension and employee benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liability depend on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income at the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability employee benefits and net employee benefits on expense. Further details regarding employees' benefit liabilities are disclosed in Note 23.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

Based on assessment, management believes that there is no indication of potential impairment of non-financial assets as of the December 31, 2021 and December 31, 2020, except for inventories.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar instrumen keuangan

Apabila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diukur berdasarkan harga yang berlaku di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk DCF. Input untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diamati jika memungkinkan, namun jika hal ini tidak memungkinkan, sejumlah pertimbangan diperlukan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan meliputi pertimbangan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi yang berkaitan dengan faktor-faktor ini dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan. Lihat Catatan 39 untuk pengungkapan lebih lanjut.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Fair value measurement of financial instruments

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including the DCF. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. Judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments. Refer to Note 39 for further disclosures.

4. KAS

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Kas	2.523	1.710
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 32a)		
<u>Dalam Rupiah</u>		
PT Bank Sahabat Sampoerna	132.808	641
Pihak ketiga		
<u>Dalam Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	146.804	141.246
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	136.030	50.036
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	48.054	25.785
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21.349	11.520
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15.000)	7.660	17.865
<u>Dalam Dolar AS</u> (Catatan 38)	1.085	844
Sub-total	493.790	247.937
Total	496.313	249.647

Tidak terdapat saldo kas yang tidak dapat digunakan oleh Grup.

4. CASH

Cash on hand
Cash in banks
Related party (Note 32a)
<u>In Rupiah</u>
PT Bank Sahabat Sampoerna
Third parties
<u>In Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Others (each below Rp15,000)
<u>In US Dollar</u> (Note 38)
Sub-total
Total

There are no cash that can not be used by the Group.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN

Piutang usaha - pihak ketiga

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak ketiga		
PT Wahana Citra Nabati	14.756	9.911
PT Smart Tbk	13.988	51.984
PT Sumber Indah Perkasa	12.472	150.264
Cargill International Trading Pte. Ltd.	-	58.919
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	39.107	68.282
Total	80.323	339.360
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(5.485)	(6.144)
Neto	74.838	333.216

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Dalam Rupiah	74.633	274.297
Dalam Dolar AS (Catatan 38)	205	58.919
Total	74.838	333.216

Piutang usaha terutama merupakan piutang kepada pelanggan sehubungan dengan penjualan minyak sawit dan inti sawit. Piutang usaha memiliki jangka waktu kredit dalam waktu tiga puluh (30) hari.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap umur piutang pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai piutang usaha.

Piutang lain-lain - pihak ketiga

Piutang lain-lain pihak ketiga terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Petani plasma	110.829	58.647
Lain-lain	12.135	18.140
Total	122.964	76.787

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada akhir tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang lain-lain.

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES

Trade receivables - third parties

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Third parties		
PT Wahana Citra Nabati	9.911	51.984
PT Smart Tbk	150.264	58.919
PT Sumber Indah Perkasa	14.756	68.282
Cargill International Trading Pte. Ltd.	-	9.911
Others (each below Rp10,000)	39.107	68.282
Total	339.360	333.216
Allowance for impairment loss	(6.144)	(6.144)
Net	333.216	333.216

Details of trade receivables based on currencies are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
In Rupiah	74.633	274.297
In US Dollar (Note 38)	205	58.919
Total	74.838	333.216

Trade receivables mainly represent receivables from customers for sale of Crude Palm Oil ("CPO") and Palm Kernel ("PK"). Trade receivables have credit term of thirty (30) days.

Based on a review of aging receivables as at the reporting dates, management believes that the allowance for impairment losses adequate to cover possible losses from decline in values of trade receivables.

Other receivables - third parties

Other receivables – third parties consist of:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Plasma farmers	110.829	58.647
Others	12.135	18.140
Total	122.964	76.787

Based on the results of review for impairment at the end of the reporting date, the management believes that all other receivables can be collected and no allowance for impairment losses of other receivables is necessary.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN, NETO

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Minyak sawit mentah dan inti sawit (Catatan 27)	183.646
Bahan, suku cadang dan perlengkapan perawatan	243.029
Lain-lain	32.543
Total	459.218
Penyisihan untuk penurunan nilai pasar	(2.784)
Neto	456.434

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp440.067 (2020: Rp463.292) dimana menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai persediaan.

7. ASET BIOLOGIS

Aset biologis terdiri dari produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif yang disajikan dalam akun "Aset Lancar - Aset Biologis" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pada nilai wajar	
Saldo awal	200.956
Perubahan nilai wajar aset biologis	(9.525)
Saldo akhir	191.431

Produk Agrikultur Kelapa Sawit dan Sagu

Nilai wajar atas produk agrikultur kelapa sawit dan sagu ditentukan dengan menggunakan pendekatan pasar berdasarkan harga pasar terkait yang diterapkan terhadap estimasi volume produk.

Input utama untuk penilaian aset biologis

Estimasi kuantitas fisik panen produk agrikultur tandan buah (kelapa sawit) segar dan sagu masing-masing sejumlah 69.680 ton dan 17.569 section (2020: 114.787 ton dan 17.622 section).

Tidak terdapat aset biologis yang kepemilikannya dibatasi atau yang dijadikan jaminan liabilitas.

6. INVENTORIES, NET

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	231.290	CPO and PK (Note 27)
	155.917	Materials, spareparts and maintenance supplies
	38.816	Others
Total	426.023	Total
Allowance for decline in market value	(6.739)	
Net	419.284	Net

Inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with insurance coverage totalling to Rp440,067 (2020: Rp463,292) which in management's opinion, is adequate to cover possible losses from such risks.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories as at the reporting dates, management believes that the above allowance was adequate to cover possible losses from decline in values of inventories.

7. BIOLOGICAL ASSETS

Biological assets consist of growing agriculture produce on the bearer plants which was presented as "Current Assets - Biological Assets" account in the consolidated statement of financial position.

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	128.963	At fair value
	71.993	Beginning balance
		Changes in fair value of biological assets
Ending balance	200.956	Ending balance

Oil Palm and Sago Agricultural Product

The fair values of the oil palm and sago agricultural product are determined using market approach based on the applicable market price as applied to the estimated volume of the produce.

Key inputs to valuation of biological assets

Estimated physical quantities of harvest of agricultural produce fresh (oil palm) fruit bunches and sago amounted to 69,680 tons and 17,569 section, respectively (2020: 114,787 tons and 17,622 section).

There are no biological assets whose ownership is restricted or pledged as collateral for liabilities.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Sewa	2.212	858	Rental
Asuransi	283	1.834	Insurance
Total	2.495	2.692	Total

8. PREPAID EXPENSES

9. UANG MUKA DAN ASET LANCAR LAINNYA

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Uang muka kepada pemasok	3.988	1.100	Advances to suppliers
Aset lancar lainnya	6.462	6.109	Other current assets
Total	10.450	7.209	Total

9. ADVANCES AND OTHER CURRENT ASSETS

10. PIUTANG PLASMA

Akun ini merupakan pengeluaran untuk pengembangan perkebunan plasma yang untuk sementara ditalangi terlebih dahulu oleh Grup.

Pembayaran pinjaman petani plasma tersebut dilakukan dengan cara memotong hasil penjualan TBS yang diterima petani yang diproduksi dari lahan petani plasma. Grup akan membeli semua TBS hasil produksi petani plasma sampai seluruh utang petani plasma terbayar.

10. PLASMA RECEIVABLES

This account represents cost to develop plasma area, which is temporarily funded by the Group.

Repayments are made by deducting a portion of the proceeds from the sale of FFB produced in the farmers' plasma areas. The Group is required to purchase all plasma FFB production until all of the plasma loans have been settled.

11. TANAMAN PRODUKTIF

a. Tanaman menghasilkan, neto

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021					
Nilai perolehan	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	Cost
Tanaman sawit	3.220.087	202.910	20	3.422.977	Oil palm plantations
Tanaman sago	60.062	-	-	60.062	Sago plantations
Total nilai perolehan	3.280.149	202.910	20	3.483.039	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Tanaman sawit	1.103.982	162.071	20	1.266.033	Oil palm plantations
Tanaman sago	26.668	2.623	-	29.291	Sago plantations
Total akumulasi penyusutan	1.130.650	164.694	20	1.295.324	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	2.149.499			2.187.715	Net carrying value

11. BEARER PLANTS

a. Mature plantations, net

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. TANAMAN PRODUKTIF (lanjutan)

11. BEARER PLANTS (continued)

a. Tanaman menghasilkan, neto (lanjutan)

a. Mature plantations, net (continued)

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020/ Year ended December 31, 2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions ¹	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan					Cost
Tanaman sawit	2.611.659	615.549	7.121	3.220.087	Oil palm plantations
Tanaman sagu	60.062	-	-	60.062	Sago plantations
Total nilai perolehan	2.671.721	615.549	7.121	3.280.149	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Tanaman sawit	956.965	154.138	7.121	1.103.982	Oil palm plantations
Tanaman sagu	24.045	2.623	-	26.668	Sago plantations
Total akumulasi penyusutan	981.010	156.761	7.121	1.130.650	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	1.690.711			2.149.499	Net carrying value

1) Pengurangan tanaman produktif menghasilkan merupakan penghapusan tanaman yang sudah tidak menghasilkan sehubungan dengan rencana penanaman kembali/Deductions of mature bearer plants represent disposal of unproductive plants related to replanting plan.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp164.694 (2020: Rp156.761) dibebankan ke beban pokok penjualan (Catatan 27).

Amortization expenses for the year ended December 31, 2021 amounting to Rp164,694 (2020: Rp156,761) were charged to cost of sales (Note 27).

b. Tanaman belum menghasilkan

b. Immature plantations

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal	3.165.239	3.301.969	Beginning balance
Biaya pengembangan	349.735	478.819	Development costs
Dialihkan ke tanaman menghasilkan (Catatan 11a)	(202.910)	(615.549)	Transferred to mature plantation (Note 11a)
Saldo akhir	3.312.064	3.165.239	Ending balance

Kapitalisasi biaya keuangan ke tanaman produktif belum menghasilkan sebesar Rp84.729 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: Rp150.084).

The finance costs capitalized into immature bearer plants amounted to Rp84,729 for the year ended December 31, 2021 (2020: Rp150,084).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sebagian tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank, Obligasi dan Sukuk Ijarah (Catatan 21 dan 22).

As of December 31, 2021 and 2020, certain immature plantation and mature plantation are pledged as collateral for bank loan facilities, Bonds Payable and Sukuk Ijarah (Notes 21 and 22).

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. TANAMAN PRODUKTIF (lanjutan)

b. Tanaman belum menghasilkan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan potensial atas tanaman produktif. Oleh karena itu, tidak diperlukan provisi atas kerugian penurunan nilai tanaman produktif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021, lahan yang telah ditanam oleh Perusahaan dan entitas anak seluas 118.962 hektar (tidak diaudit) terutama terdiri dari tanaman inti kelapa sawit, tanaman sagu dan tanaman karet. Tanaman perkebunan kelapa sawit Grup dikembangkan dan dikelola di atas lahan yang telah memperoleh HGU, atau lahan yang telah memperoleh ijin lokasi dan/atau sedang dalam proses pengurusan HGU. Sedangkan untuk tanaman sagu dan karet dikembangkan dan dikelola di atas lahan izin usaha pemanfaatan hasil hutan kayu atau bukan kayu.

Manajemen berpendapat bahwa hak kepemilikan atas tanah dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

11. BEARER PLANTS (continued)

b. Immature plantations (continued)

Management believes that there is no potential impairment on the value of bearer plants. Thus, no provision for impairment losses of bearer plants is necessary as of December 31, 2021 and 2020.

As of December 31, 2021, total planted area of the Company and subsidiaries represents 118,962 hectares (unaudited) mainly of oil palm inti plantations, sago plantations and rubber plantations. The Group's oil palm plantations are developed and managed on the area which have obtained HGU, or have obtained location permits and/or in the process of obtaining HGU. While sago and rubber plantations, are developed and managed on the area which obtained licence for utilization of timber or non-timber forest products.

Management believes that the landrights can be extended upon their expiration.

12. ASET TETAP, NETO

12. FIXED ASSETS, NET

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		Cost
Nilai perolehan						Direct acquisitions
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	647.438	8.985	-	656.423		Land
Bangunan	1.133.158	14.312	270	1.192.292		Buildings
Prasarana	315.160	2.454	-	319.963		Infrastructures
Mesin dan peralatan	1.313.370	20.628	1.647	1.335.920		Machinery and equipment
Tangki	22.679	535	-	23.214		Tanks
Kendaraan dan alat-alat berat	395.796	22.950	10.148	408.598		Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor	125.902	7.370	241	133.031		Office equipment
Aset dalam penyelesaian	62.201	6.556	-	17.747		Constructions in progress
Total nilai perolehan	4.015.704	83.790	12.306	4.087.188		Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	422.579	65.412	243	487.748		Buildings
Prasarana	127.932	15.951	-	143.883		Infrastructures
Mesin dan peralatan	1.048.150	73.335	1.531	1.119.954		Machinery and equipment
Tangki	15.801	929	-	16.730		Tanks
Kendaraan dan alat-alat berat	289.358	28.965	6.818	311.505		Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor	104.356	9.238	185	113.409		Office equipment
Total akumulasi penyusutan	2.008.176	193.830	8.777	2.193.229		Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	2.007.528			1.893.959		Net carrying value

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

12. FIXED ASSETS, NET (continued)

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020/ Year ended December 31, 2020						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi*/ Reclassifications*	Saldo akhir/ Ending balance		Cost
Nilai perolehan						Direct acquisitions
Pemilikan langsung						Land
Tanah	632.626	14.812	-	647.438		Buildings
Bangunan	1.064.864	17.713	156	1.133.158		Infrastructures
Prasarana	309.403	2.479	-	315.160		Machinery and equipment
Mesin dan peralatan	1.283.335	8.767	2.240	1.313.370		Tanks
Tangki	21.261	1.093	360	22.679		Vehicles and heavy equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	389.804	13.997	8.005	395.796		Office equipment
Peralatan kantor	121.330	4.721	149	125.902		Constructions in progress
Aset dalam penyelesaian	114.446	25.963	-	62.201		
Total nilai perolehan	3.937.069	89.545	10.910	4.015.704		Total cost
Aset sewa pembiayaan						Finance leased assets
Kendaraan dan alat-alat berat	52.505	-	-	-		Vehicles and heavy equipment
Total nilai perolehan	3.989.574	89.545	10.910	(52.505)	4.015.704	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	361.330	61.386	137	422.579		Buildings
Prasarana	112.218	15.714	-	127.932		Infrastructures
Mesin dan peralatan	967.684	82.417	1.951	1.048.150		Machinery and equipment
Tangki	15.324	836	359	15.801		Tanks
Kendaraan dan alat-alat berat	263.751	32.477	6.870	289.358		Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor	94.649	9.797	90	104.356		Office equipment
Total akumulasi penyusutan	1.814.956	202.627	9.407	-	2.008.176	Total accumulated depreciation
Aset sewa pembiayaan						Finance leased assets
Kendaraan dan alat-alat berat	2.560	-	-	(2.560)	-	Vehicles and heavy equipment
Total akumulasi penyusutan	1.817.516	202.627	9.407	(2.560)	2.008.176	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	2.172.058			2.007.528		Net carrying value

*) Reklasifikasi nilai perolehan merupakan dampak atas penerapan PSAK 73 dengan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi per 1 Januari 2020 sebesar Rp52.505 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp2.560 (Catatan 14)/Reclassification of cost is effect of adoption PSAK 73 under modified retrospective approach as of January 1, 2020 amounting to Rp52,505 and accumulated depreciation amounting to Rp2,560 (Note 14).

Penyusutan aset tetap dibebankan ke akun-akun berikut ini:

Depreciation of fixed assets were charged to the following accounts:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
2021	2020		
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	163.423	170.662	Cost of sales (Note 27)
Tanaman belum menghasilkan - biaya pengembangan (Catatan 41)	24.579	26.481	Immature plantations - development cost (Note 41)
Beban umum dan administrasi	5.828	5.484	General and administrative expenses
Total	193.830	202.627	Total

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

31 Desember 2021	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying value
Bangunan	60%	14.929
Prasarana	57%	1.732
Mesin dan peralatan	28%	1.086
		17.747
31 Desember 2020	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying value
Bangunan	52%	54.089
Prasarana	47%	4.543
Mesin dan peralatan	69%	3.569
		62.201

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp1.120.482 (2020: Rp1.039.730), yang terutama terdiri atas mesin dan peralatan, kendaraan dan alat-alat berat.

Rincian pengurangan aset tetap sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Penerimaan dari penjualan aset tetap	3.615	2.639
Nilai tercatat neto	(3.529)	(1.503)
Laba atas penjualan aset tetap	86	1.136

12. FIXED ASSETS, NET (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the details of percentage of completion and estimated completion dates of constructions in progress are as follows:

Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	December 31, 2021
Februari - Desember 2022/ February - December 2022	Buildings
Juni - Desember 2022/ June - December 2022	Infrastructures
Februari - Desember 2022/ February - December 2022	Machinery and equipment
Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	December 31, 2020
Maret - Desember 2021/ March - December 2021	Buildings
Maret - Desember 2021/ March - December 2021	Infrastructures
Maret - Agustus 2021/ March - August 2021	Machinery and equipment

As of December 31, 2021, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp1,120,482 (2020: Rp1,039,730), which mainly consist of machinery and equipment, vehicles and heavy equipment.

Details of deductions in fixed assets as follows:

Proceeds from sale of fixed assets
Net carrying value

Gain on sale of fixed assets

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan potensial atas aset tetap. Oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan atas kerugian penurunan nilai aset tetap.

Jenis kepemilikan hak atas tanah Grup, termasuk tanah perkebunan, berupa HGU dan HGB, akan jatuh tempo pada beberapa tanggal mulai tahun 2030 sampai dengan tahun 2099. Manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar HGU dan HGB tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap dengan nilai tercatat - neto sebesar Rp634.711, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari utang bank, Obligasi dan Sukuk Ijarah (Catatan 21 dan 22) (2020: Rp742.071).

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mengasuransikan bangunan, mesin, alat-alat berat, kendaraan, dan peralatan kantor atas risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp2.333.255 (2020: Rp2.399.955), dimana menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko aset tetap tersebut.

12. FIXED ASSETS, NET (continued)

Management believes that there is no potential impairment on the value of fixed assets. Thus, no allowance for impairment losses of fixed assets.

The Group's titles of ownership on its land rights, including the plantation land, are in the form of HGU and HGB which will expire in various dates in 2030 up to 2099. The management believes that the HGU and HGB can be renewed or extended.

As of December 31, 2021, fixed assets with net carrying amounts of Rp634,711, are pledged as collateral for bank loan facilities, Bonds Payable and Sukuk Ijarah (Notes 21 and 22) (2020: Rp742,071).

As of December 31, 2021, the Group insured its buildings, machinery, heavy equipment, vehicles, and office equipment against losses from fire and other risks under blanket policy with insurance coverage totaling to Rp2,333,255 (2020: Rp2,399,955), which in the management's opinion, is adequate to cover possible losses from such risks.

13. ASET TAKBERWUJUD, NETO

13. INTANGIBLE ASSETS, NET

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Perangkat lunak			Softwares
Harga perolehan	30.499	28.218	Acquisition cost
Penambahan	1.813	2.281	Additions
	32.312	30.499	
Akumulasi amortisasi	(31.249)	(29.181)	Accumulated amortization
Nilai tercatat neto	1.063	1.318	Net carrying value
Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK)			License for Utilization of Timber Forest Products (IUPHHK)
Harga perolehan	89.180	89.180	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	(8.893)	(7.952)	Accumulated amortization
Nilai tercatat neto	80.287	81.228	Net carrying value
Goodwill	7.702	7.702	Goodwill
Total	89.052	90.248	Total

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD, NETO (lanjutan)

Izin usaha pemanfaatan hasil hutan kayu atau bukan kayu yang diberikan kepada entitas anak akan jatuh tempo pada tahun 2033 dan 2107. Manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar izin usaha pemanfaatan hasil hutan kayu atau bukan kayu tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang.

14. ASET HAK-GUNA, NETO DAN LIABILITAS SEWA

Pada tanggal 30 Oktober 2019, Perusahaan dan entitas anak tertentu menandatangani perjanjian sewa atas gedung dengan PT Sampoerna Land dengan periode sewa yang dimulai 1 Januari 2020 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (Catatan 32d).

Entitas anak tertentu mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan untuk kendaraan dan alat berat dengan PT Verena Multi Finance Tbk, PT Orix Indonesia Finance, PT SMFL Leasing Indonesia, PT Dipo Star Finance dan PT Hino Finance Indonesia dengan masing-masing jangka waktu selama tiga (3) tahun.

Dalam perjanjian-perjanjian sewa pembiayaan, entitas anak tidak diperbolehkan untuk menggunakan kendaraan untuk maksud yang melawan hukum, mengirimkan atau membawa aset sewa ke luar wilayah Republik Indonesia, berkewajiban menjaga aset sewa pembiayaan dalam kondisi yang baik dan tidak memperbolehkan untuk memindahtangankan aset sewa pembiayaan ke pihak lain selama masa perjanjian sewa pembiayaan.

Dibawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

13. INTANGIBLE ASSETS, NET (continued)

The forestry utilization permits timber or non-timber given to the subsidiaries will expire in 2033 and 2107. The management believes that the forestry's utilization permit of timber or non-timber can be renewed or extended.

14. RIGHT-OF-USE ASSETS, NET AND LEASE LIABILITIES

On October 30, 2019, the Company and certain subsidiaries entered into a building lease agreement with PT Sampoerna Land, for which the rental period start on January 1, 2020 and ending on December 31, 2024 (Note 32d).

The certain subsidiaries entered into several finance lease agreements with PT Verena Multi Finance Tbk, PT Orix Indonesia Finance, PT SMFL Leasing Indonesia, PT Dipo Star Finance and PT Hino Finance Indonesia to purchase vehicles and heavy equipment with lease terms of three (3) years.

In the lease agreements, the subsidiaries are not allowed to use the vehicles for illegal purposes, send or bring the leased assets outside the territory of the Republic of Indonesia, are obliged to keep the leased assets in good condition and should not allow for the transfer of assets to another party during the term of the agreements.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized as of December 31, 2021 and 2020:

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021					
	Ruang kantor/ Office space	Kendaraan dan Alat berat/ Vehicles and Heavy equipments	Total/ Total		
Nilai perolehan				Cost	
Aset hak-guna				Right-of-use assets	
Saldo awal	32.431	58.898	91.329	Beginning balance	
Penambahan	2.324	12.984	15.308	Addition	
Pengurangan	(1.278)	-	(1.278)	Deduction	
Total	33.477	71.882	105.359	Total	

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET HAK-GUNA, NETO DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Dibawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020: (lanjutan)

14. RIGHT-OF-USE ASSETS, NET AND LEASE LIABILITIES (continued)

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized as of December 31, 2021 and 2020: (continued)

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021/
Year ended December 31, 2021

	Ruang kantor/ Office space	Kendaraan dan Alat berat/ Vehicles and Heavy equipments	Total/ Total	
<u>Akumulasi penyusutan</u>				<u>Accumulated depreciation</u>
Aset hak-guna				Right-of-use assets
Saldo awal	6.486	9.817	16.303	Beginning balance
Penambahan	7.130	7.798	14.928	Addition
Total	13.616	17.615	31.231	Total
Nilai tercatat neto	19.861	54.267	74.128	Net carrying value

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020/
Year ended December 31, 2020

	Ruang kantor/ Office space	Kendaraan dan Alat berat/ Vehicles and Heavy equipments	Total/ Total	
<u>Nilai perolehan</u>				<u>Cost</u>
Aset hak-guna				Right-of-use assets
Saldo awal	-	52.505	52.505	Beginning balance
Penambahan	32.431	6.393	38.824	Addition
Total	32.431	58.898	91.329	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>				<u>Accumulated depreciation</u>
Aset hak-guna				Right-of-use assets
Saldo awal	-	2.560	2.560	Beginning balance
Penambahan	6.486	7.257	13.743	Addition
Total	6.486	9.817	16.303	Total
Nilai tercatat neto	25.945	49.081	75.026	Net carrying value

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET HAK-GUNA, NETO DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasi selama tahun berjalan:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Saldo awal	63.327	47.520
Penambahan	15.095	38.824
Pengurangan	(1.758)	-
Beban bunga	5.471	7.583
Pembayaran	(32.384)	(30.600)
Saldo akhir	49.751	63.327
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun	26.065	25.942
Jangka panjang	23.686	37.385

Analisa jatuh tempo liabilitas sewa berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Sampai dengan satu tahun	29.897	31.129
Satu sampai lima tahun	26.598	41.377
Total	56.495	72.506

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Beban depresiasi aset hak-guna	14.928	13.743
Beban bunga atas liabilitas sewa	5.471	7.583
Beban terkait liabilitas sewa bernilai rendah, sewa bersifat variabel dan jangka pendek	2.477	3.266
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	22.876	24.592

14. RIGHT-OF-USE ASSETS, NET AND LEASE LIABILITIES (continued)

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year:

Beginning balance
Addition
Deduction
Interest expense
Payment
Ending balance
Current
Non-Current

The maturity analysis of lease liabilities based on contractual undiscounted payments are as follow:

Up to one year
One to five years
Total

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

Depreciation expense of right-of-use asset
Interest expense on lease liabilities
Expenses related to low value variable
leases and short-term lease liabilities

**Total amounts recognized in the
consolidated statement of profit or loss
and other comprehensive income**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terutama terdiri atas uang muka kepada pemasok dan kontraktor, simpanan jaminan (Catatan 36a dan 36c), simpanan jaminan liabilitas sewa dan simpanan yang dapat dikembalikan.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets mainly consist of advance to suppliers and contractors, guarantee deposits (Notes 36a and 36c), security deposits for lease liabilities and refundable deposits.

16. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Petani - dalam Rupiah	128.689	171.878
Pemasok dan Kontraktor		
Dalam Rupiah	388.197	308.069
Dalam Euro (Catatan 38)	-	139
Dalam Ringgit Malaysia (Catatan 38)	-	137
Dalam Dolar AS (Catatan 38)	-	92
Dalam Dolar Singapura (Catatan 38)	-	87
Total	516.886	480.402

Utang usaha pada petani merupakan utang atas pembelian Tandan Buah Segar ("TBS") dari para petani Plasma dan Mitra, sedangkan utang usaha pada pemasok dan kontraktor terutama merupakan utang atas pembelian bahan perawatan, termasuk pupuk dan suku cadang.

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Lancar	411.693	271.789
Telah jatuh tempo:		
1 - 60 hari	78.856	99.155
Lebih dari 60 hari	26.337	109.458
Total	516.886	480.402

16. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

Farmers - in Rupiah
Suppliers and Contractors
In Rupiah
In Euro (Note 38)
In Malaysian Ringgit (Note 38)
In US Dollar (Note 38)
In Singapore Dollar (Note 38)

Trade payables to farmers represent payables for purchases of Fresh Fruit Bunches ("FFB") from Plasma and Partnership farmers, while trade payables to suppliers and contractors mainly represent payables for purchases of maintenance materials, including fertilizers and spare parts.

The aging detail of trade payables are as follows:

Current
Past due:
1 - 60 days
More than 60 days

Total

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo utang usaha pihak ketiga tidak memiliki jaminan dan tidak dikenakan bunga. Tidak ada surat jaminan yang diberikan oleh Grup untuk utang usaha dan utang lain-lain kepada pihak ketiga.

**16. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES
(continued)**

As of December 31, 2021 and 2020, trade payables to third parties are unsecured and non-interest bearing. There are no guarantees provided by the Group for any trade and other payables to third parties.

17. UANG MUKA PENJUALAN

Uang muka penjualan merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan penjualan minyak sawit mentah, inti sawit dan kecambah.

17. SALES ADVANCES

Sales advances represent advances received from customers in relation to sales of crude palm oil, palm kernel and germinated seeds.

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka dan tagihan restitusi pajak

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pajak Pertambahan Nilai	42.611	40.729
Tagihan restitusi pajak:		
Pajak penghasilan	-	26.271
Total	42.611	67.000

Value Added Tax
Claims for tax refund:
Income tax

Total

18. TAXATION

a. Prepaid taxes and claims for tax refund

b. Utang pajak

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	2.563	1.056
Pasal 15	43	70
Pasal 21	2.251	3.044
Pasal 22	525	661
Pasal 23/26	29.246	15.993
Pasal 25	9.897	671
Pasal 29	136.888	72.104
Pajak Pertambahan Nilai	8.476	12.665
Total	189.889	106.264

Income tax
Article 4(2)
Article 15
Article 21
Article 22
Article 23/26
Article 25
Article 29
Value Added Tax

Total

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Komponen beban/(manfaat) pajak penghasilan

Rincian beban/(manfaat) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>		
Kini		
Perusahaan	9.608	11.325
Entitas anak	261.051	132.702
Sub-total	270.659	144.027
Penyesuaian atas tahun lalu (Catatan 18e)		
Perusahaan	-	41
Entitas anak	10.944	1.095
Sub-total	10.944	1.136
Pajak tangguhan		
Perusahaan	(383)	1.569
Entitas anak	103.933	145.470
Sub-total	103.550	147.039
Neto	385.153	292.202
<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Pajak tangguhan		
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(45)	(554)
Laba/(rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	2.752	(4.167)
Total	2.707	(4.721)
Manfaat/(beban) pajak tangguhan		
Perusahaan		
Aset biologis	719	(824)
Liabilitas imbalan kerja	(421)	(348)
Liabilitas sewa	70	95
Aset tetap	13	21
Persediaan	2	(4)
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	-	(509)
Sub-total	383	(1.569)

18. TAXATION (continued)

c. Components of income tax expense/(benefit)

Details of income tax expense/(benefit) for the years ended December 31, 2021 and 2020, consist of the following:

<u>Charged to profit or loss</u>
Current period
The Company
Subsidiaries
Sub-total
Adjustments in respect of the previous years (Note 18e)
The Company
Subsidiaries
Sub-total
Deferred tax
The Company
Subsidiaries
Sub-total
Net
<u>Charged to other comprehensive income</u>
Deferred tax
Exchange rate difference due to financial statements translation
Re-measurement gain/(loss) on employee benefits liability
Total
Deferred tax benefit/(expense)
The Company
Biological assets
Provision for employee benefits
Lease liabilities
Fixed assets
Inventories
Tax losses carry forward
Sub-total

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Komponen beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Rincian beban/(manfaat) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Manfaat/(beban) pajak tangguhan		
Entitas anak		
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	(92.023)	(55.693)
Tanaman produktif	10.517	(66.784)
Liabilitas imbalan kerja	(9.056)	(2.346)
Piutang plasma	(6.573)	(8.365)
Persediaan	(4.308)	(2.921)
Liabilitas sewa	(3.132)	(1.531)
Aset biologis	1.734	(10.668)
Aset takberwujud - IUPHHK	(1.391)	4.257
Aset tetap	452	(706)
Penyisihan penurunan piutang	(153)	1.336
Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan	-	(2.049)
Sub-total	(103.933)	(145.470)
Beban pajak tangguhan, neto	(103.550)	(147.039)

- d. Pajak penghasilan badan

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan periode berjalan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.199.868	100.455
Dikurangi: laba entitas anak		
sebelum beban pajak penghasilan	(1.279.232)	(83.645)
Eliminasi	1.064.692	418.190
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	985.328	435.000

18. TAXATION (continued)

- c. Components of income tax expense/(benefit) (continued)

Details of income tax expense/(benefit) for the years ended December 31, 2021 and 2020, consist of the following: (continued)

Deferred tax benefit/(expense)	
Subsidiaries	
Tax losses carry forward	
Bearer plants	
Provision for employee benefits	
Plasma receivables	
Inventories	
Lease liabilities	
Biological assets	
Intangible assets - IUPHHK	
Fixed assets	
Provision for impairment loss	
Provision for decline in market value of inventories	
Sub-total	
Deferred tax expense, net	

- d. Corporate income tax

Current tax

The reconciliation between the profit before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the current period estimated taxable income of the Company is as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	
Less: income from subsidiaries before income tax expense	
Eliminations	
Profit before income tax of the Company	

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan periode berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Beda temporer:		
Liabilitas imbalan kerja	(4.215)	3.418
Aset biologis	3.268	(4.441)
Liabilitas sewa	247	504
Aset tetap	42	124
Persediaan	9	(18)
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3.955	4.965
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final dan bukan objek pajak	(944.962)	(388.075)
Laba kena pajak yang diatribusikan kepada Perusahaan	43.672	51.477
Beban pajak penghasilan - kini	9.608	11.325
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar di muka	(632)	(4.844)
Utang pajak penghasilan Perusahaan	8.976	6.481

Laba kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2021 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan PPh badan tahun 2021 ke Kantor Pelayanan Pajak.

Laba kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2020 seperti yang disebutkan di atas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT Tahunan PPh badan tahun 2020 ke Kantor Pelayanan Pajak.

18. TAXATION (continued)

d. Corporate income tax (continued)

Current tax (continued)

The reconciliation between the profit before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the current period estimated taxable income of the Company is as follows: (continued)

Timing differences:
Provision for employee benefits
Biological assets
Lease liabilities
Fixed assets
Inventories

Permanent differences:
Non-deductible expenses
Income already
subjected to final tax
and non-taxable object

Taxable income attributable to the Company

Income tax expense - current year

Less: prepaid income taxes

Income tax payable of the Company

Taxable income of the Company and current income tax expense for 2021 as stated in the foregoing will be reported by the Company in its 2021 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

Taxable income of the Company and current income tax expense for 2020, as stated in the foregoing was reported by the Company in its 2020 SPT to be submitted to the Tax Office.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Utang pajak penghasilan			Income tax payable
Perusahaan	8.976	6.481	The Company
Entitas anak	127.912	65.623	Subsidiaries
Total	136.888	72.104	Total

Perusahaan

Pada tahun 2015, Perusahaan mengajukan restitusi lebih bayar PPh Badan untuk tahun pajak 2014. Pada tahun 2016, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPh Badan untuk tahun pajak 2014 tersebut sebesar Rp1.085. Pada bulan Juli 2016, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Pada bulan Juli 2017, Direktorat Jenderal Pajak telah menerbitkan surat keputusan yang menolak keberatan Perusahaan. Atas surat keputusan ini, Perusahaan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Oktober 2017. Pada bulan Maret 2019, Perusahaan telah menerima Putusan Pengadilan Pajak atas banding tersebut, yang memutuskan mengabulkan banding Perusahaan dengan hasil keputusan nilai lebih bayar sebesar Rp7.974. Pada bulan Mei 2019, Direktorat Jenderal Pajak telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia. Surat Pemberitahuan atas Permohonan Peninjauan Kembali tersebut diterima oleh Perusahaan pada bulan Juni 2019. Perusahaan telah mengajukan Kontra Memori Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia pada bulan Juni 2019.

Pada Bulan Agustus 2020, Perusahaan telah menerima Putusan Mahkamah Agung atas Permohonan Peninjauan Kembali tersebut, yang memutuskan menolak Permohonan Peninjauan Kembali dari Direktorat Jenderal Pajak dan tetap mempertahankan Putusan Pengadilan Pajak atas banding tersebut, yang memutuskan mengabulkan banding Perusahaan dengan hasil keputusan nilai lebih bayar sebesar Rp7.974. Pada bulan Mei 2021, Perusahaan telah menerima pengembalian lebih bayar dari Direktorat Jenderal Pajak.

18. TAXATION (continued)

d. Corporate income tax (continued)

Company

In 2015, the Company has submitted the restitution of overpayment corporate income tax for fiscal year 2014. In 2016, the Company has received tax underpayment assessment letter for corporate income tax for fiscal year 2014 amounting to Rp1,085. In July 2016, the Company has filed an objection for the tax underpayment assesment letter. In July 2017, Directorate General of Taxation has issued the decision letter that rejected the Company's objection letter. Based on this decision, the Company has filed an appeal to the Tax Office in October 2017. In March 2019, the Company has received the Tax Court's decision on the objection, which accepted the Company's objection with result of overpayment amounting to Rp7,974. In May 2019, the Directorate General of Taxation has filed a judicial review application to the Supreme Court of Republic of Indonesia. Notification letter of the judicial review application was received by the Company in June 2019. The Company has filed a Contra Judicial review to the Supreme Court of Republic of Indonesia in June 2019.

In August 2020, the Company has received the Supreme Court decision on the judicial review application, which rejected the Directorate General of Taxation's judicial review application and retained the Tax Court's decision on the objection, which accepted the Company's objection with result of overpayment amounting to Rp7,974. In May 2021, the Company has received of overpayment from the Directorate General of Taxation.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.199.868	100.455
Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku	265.611	20.602
Dampak perubahan tarif pajak	(38.017)	101.397
Pengaruh pajak atas beda tetap: Beban yang tidak dapat dikurangkan	121.985	148.245
Beban pajak penyesuaian tahun lalu (Catatan 18c)	10.944	1.136
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(4.014)	(1.019)
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	28.644	21.841
Beban pajak penghasilan	385.153	292.202

Profit before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

Income tax expense calculated at applicable tax rate

Effect of changes in tax rate

*Tax effects on permanent differences:
Non-deductible expenses
Adjustments in respect of the previous years (Note 18c)
Income already subjected to final tax
Unrecognized deferred tax assets*

Income tax expense

- f. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, neto

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan		
Tanaman produktif	235.317	224.800
Aset biologis	(41.022)	(43.475)
Liabilitas imbalan kerja	38.082	50.311
Piutang plasma	24.202	30.775
Rugi fiskal	19.020	111.042
Persediaan	(11.175)	(6.869)
Liabilitas sewa	(5.115)	(2.053)
Aset tetap	4.195	3.730
Penyisihan penurunan piutang	1.183	1.336
Aset pajak tangguhan, neto	264.687	369.597

- f. Deferred tax assets/(liabilities), net

*Deferred tax assets/(liabilities)
Bearer plants
Biological assets
Employee benefits liability
Plasma receivables
Tax losses
Inventories
Lease liabilities
Fixed assets
Provision for impairment loss*

Deferred tax assets, net

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, neto
(lanjutan)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan		
Aset takberwujud - IUPHHK	(17.577)	(16.186)
Lainnya	702	405
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(16.875)	(15.781)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan pada periode mendatang.

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas saldo rugi fiskal sebesar Rp223.637 pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: Rp131.152), dengan pertimbangan ketidakpastian rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas-entitas anak domestik kepada Perusahaan.

- g. Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU HPP) menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semula 10% menjadi 11% yang mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan 12% yang mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya.

18. TAXATION (continued)

- f. Deferred tax assets/(liabilities) (continued)

Deferred tax assets/(liabilities)
Intangible assets - IUPHHK
Others

Deferred tax liabilities, net

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

Management believes that the deferred tax assets are expected to be realized in the future.

The Group did not recognize deferred tax assets on tax loss carryforwards of Rp223,637 as of December 31, 2021 (2020: Rp131,152), on the basis that there is uncertainty that the future taxable income will be available and carry forward of unused tax losses can be utilized.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the local subsidiaries to the Company.

- g. On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations (RUU HPP) into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax (VAT) from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, revoke the reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entitles from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terutama terdiri dari beban bunga, beban jasa tenaga ahli, beban untuk pemberian sumbangan kepada Yayasan Putera Sampoerna (Catatan 32c) dan lainnya.

19. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses mainly represent accruals for interest charges, professional fees, donation to Putera Sampoerna Foundation (Note 32c) and others.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan gaji yang masih harus dibayar.

20. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Short-term employee benefits liability represents accruals for salaries.

21. UTANG BANK

a. Utang bank jangka pendek

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<u>Dalam Rupiah</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	100.000
PT Bank CTBC Indonesia	-	100.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	49.949
Sub-total	-	249.949
<u>Dalam Dolar AS</u> (Catatan 38)		
Cooperative Rabobank U.A., Singapore Branch	28.538	282.100
Total	28.538	532.049

21. BANK LOANS

a. Short-term bank loans

<u>In Rupiah</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total
<u>In US Dollar</u> (Note 38)
Cooperative Rabobank U.A., Singapore Branch
Total

b. Utang bank jangka panjang

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<u>Dalam Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	995.861	1.118.758
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	375.000	688.747
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	270.000	300.000
Indonesia Eximbank	230.530	316.494
PT Bank OCBC NISP Tbk	100.000	405.000
Total	1.971.391	2.828.999
<u>Dalam Rupiah</u>		
Jatuh tempo dalam satu tahun	281.423	430.316
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.896)	(2.600)
Neto	279.527	427.716
Setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	1.689.968	2.398.683
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(5.387)	(7.570)
Neto	1.684.581	2.391.113

b. Long-term bank loans

<u>In Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Indonesia Eximbank
PT Bank OCBC NISP Tbk
Total
<u>In Rupiah</u>
Current maturity
Less: unamortized transaction costs
Net
Net of current maturity
Less: unamortized transaction costs
Net

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Grup memperoleh pinjaman dari Mandiri sebagai berikut:

Perusahaan dan entitas anak

Berdasarkan perjanjian fasilitas pada bulan Agustus 2012, yang terakhir kali diubah pada bulan Mei 2020, Perusahaan dan entitas anak tertentu mendapat fasilitas *Import General Facility* (IGF) sebesar Rp50.000, bersifat *revolving*, digunakan untuk pembayaran *supplier/vendor/kontraktor* dengan maksimal tenor 180 hari. Tingkat bunga untuk pinjaman berkisar antara 6,20% sampai 7,45% per tahun pada tahun 2021 (2020: 6,20% sampai 8,88%). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar RpNihil (31 Desember 2020: Rp49.949). Perpanjangan fasilitas IGF dari Mandiri kepada Grup yang semula diberikan melalui Perusahaan, kini melalui entitas anak, Sungai Rangit, mengikuti fasilitas kreditnya.

Perusahaan

Pada bulan Juni 2015, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari Mandiri dengan jumlah kredit maksimal Rp250.000, digunakan antara lain untuk membiayai pengembangan aktivitas perkebunan dan belanja modal, yang akan dilunasi dalam jangka waktu maksimal enam (6) tahun terhitung sejak tanggal perjanjian kredit. Perjanjian pinjaman ini terakhir kali diubah pada bulan Agustus 2020 dan akan jatuh tempo pada Juni 2022. Perusahaan telah menggunakan seluruh fasilitas pinjaman ini. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar RpNihil (31 Desember 2020: Rp125.000). Pada Maret 2021, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman (Catatan 22).

Tingkat bunga untuk pinjaman sebesar 9,75% per tahun pada tahun 2021 (2020: 9,75% sampai 10,25%).

Pinjaman di atas dijamin dengan Hak Guna Usaha dan Hak Guna Bangunan berikut tanaman, bangunan perumahan, bangunan pabrik dan mesin milik Perusahaan.

21. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

The Group obtained loan from Mandiri as follows:

The Company and subsidiaries

Based on facility agreement in August 2012, with last amendment in May 2020, the Company and certain subsidiaries obtained *Import General Facility* (IGF), revolving loan amounting to Rp50,000, which is used for payment to suppliers/vendors/contractors and is repayable within 180 days. The credit facility bears interest at rates ranging from 6.20% to 7.45% per annum in 2021 (2020: 6.20% to 8.88%). The outstanding loan as of December 31, 2021 amounted to RpNil (December 31, 2020: Rp49,949). The extension of the IGF facility from Mandiri to the Group which was originally provided through the Company, is now through its subsidiary, Sungai Rangit, following the credit facility.

The Company

In June 2015, the Company obtained loan facility from Mandiri with maximum credit amount of Rp250,000 to be used to expand the plantation activities and capital expenditure and repayable in six (6) years, starting from the loan agreement date. The amendment of this loan agreement on August 2020 and will due in June 2022. The Company has fully utilized this loan facility. The outstanding loan as of December 31, 2021 amounted to RpNil (December 31, 2020: Rp125,000). In March 2021, the Company has repaid all the credit facility (Note 22).

The above facility bears interest at 9.75% per annum in 2021 (2020: 9.75% to 10.25%).

The facility is secured by *Business Usage Rights and Buildings Usage Rights*, including plantation, buildings and machineries of the Company.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

Grup memperoleh pinjaman dari Mandiri sebagai berikut: (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Seluruh pinjaman tersebut di atas memuat beberapa persyaratan penting yang harus dipenuhi oleh Perusahaan antara lain batasan ratio keuangan tertentu; tidak memindahtangankan barang agunan dan persyaratan-persyaratan administrasi lainnya.

Sungai Rangit

Berdasarkan perjanjian pinjaman pada bulan Mei 2013, yang terakhir kali diubah pada bulan Agustus 2020, Sungai Rangit mendapat fasilitas kredit investasi dari Mandiri dengan jumlah kredit maksimal Rp550.000, digunakan antara lain untuk membiayai pengembangan aktivitas perkebunan dan belanja modal, yang akan dilunasi dalam jangka waktu delapan (8) tahun terhitung sejak tanggal perjanjian kredit. Perjanjian pinjaman ini terakhir kali diubah pada bulan Agustus 2020 dan akan jatuh tempo pada Desember 2021. Sungai Rangit telah menggunakan seluruh fasilitas pinjaman ini. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar RpNihil (2020: Rp71.247). Pada Maret 2021, Sungai Rangit telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman.

Berdasarkan perjanjian pinjaman pada bulan Mei 2018, yang terakhir kali diubah pada bulan Agustus 2020, Sungai Rangit mendapat fasilitas kredit dari Mandiri dengan jumlah kredit maksimal Rp500.000, digunakan antara lain untuk membiayai pengembangan aktivitas perkebunan dan belanja modal Sungai Rangit dan Grup, yang akan dilunasi dalam jangka waktu delapan (8) tahun terhitung sejak tanggal perjanjian kredit. Perjanjian pinjaman ini terakhir kali diubah pada bulan Agustus 2020 dan akan jatuh tempo pada Maret 2026. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp375.000 (2020: Rp492.500). Pada tahun 2021, Sungai Rangit telah melakukan pembayaran kepada Mandiri atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp117.500 (2020: Rp7.500). Pada Maret 2022, Sungai Rangit telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman (Catatan 43a).

Tingkat bunga untuk pinjaman berkisar antara 9,25% sampai 9,75% per tahun pada tahun 2021 (2020: 9,75% sampai 10,25%).

21. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

The Group obtained loan from Mandiri as follows:
(continued)

The Company (continued)

The loan contains several important requirements which should be fulfilled by the Company such as, among others, certain financial ratios; not to transfer collateral and other administrative requirements.

Sungai Rangit

Based on loan agreement in May 2013, with the latest amendment in August 2020, Sungai Rangit obtained investment loan facility from Mandiri with a maximum credit amount of Rp550,000 to be used to expand the plantation activities and capital expenditure and is repayable in eight (8) years, starting from the loan agreement date. The amendment of this loan agreement on August 2020 and due in December 2021. Sungai Rangit has utilized this loan facility. The outstanding loan as of December 31, 2021 amounted to RpNil (2020: Rp71,247). In March 2021, Sungai Rangit has repaid all the credit facility.

Based on loan agreement in May 2018, with the latest amendment in August 2020, Sungai Rangit obtained loan facility from Mandiri with a maximum credit amount of Rp500,000 to be used to expand the plantation activities and capital expenditure of Sungai Rangit and the Group and is repayable in eight (8) years, starting from the loan agreement date. The amendment of this loan agreement on August 2020 and will due in March 2026. The outstanding loan as of December 31, 2021 amounted to Rp375,000 (2020: Rp492,500). In 2021, Sungai Rangit has repaid Mandiri for such credit facility amounting to Rp117,500 (2020: Rp7,500). In March 2022, Sungai Rangit has repaid all the credit facility (Note 43a).

The above facility bears interest at rates ranging from 9.25% to 9.75% per annum in 2021 (2020: 9.75% to 10.25%).

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

Grup memperoleh pinjaman dari Mandiri sebagai berikut: (lanjutan)

Sungai Rangit (lanjutan)

Pinjaman di atas dijamin dengan Hak Guna Usaha dan Hak Guna Bangunan berikut tanaman, bangunan perumahan, bangunan pabrik dan mesin milik Sungai Rangit (Catatan 11 dan 12).

Berdasarkan perjanjian pinjaman pada bulan Agustus 2021, Sungai Rangit mendapat fasilitas IGF sebesar Rp150.000 yang dapat dimanfaatkan bersama entitas afiliasi tertentu, bersifat *revolving*, digunakan untuk pembayaran supplier/vendor/kontraktor dengan maksimal tenor 180 hari. Tingkat bunga untuk pinjaman sebesar 6,16% sampai 6,20% per tahun pada tahun 2021. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar RpNihil.

Pinjaman tersebut di atas memuat beberapa persyaratan penting yang harus dipenuhi oleh Sungai Rangit antara lain batasan rasio keuangan tertentu; tidak memperoleh pinjaman dari Bank lain; tidak memindahtangankan barang agunan dan beberapa persyaratan-persyaratan administrasi lainnya.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Sawit Selatan ("SS") dan Selatanjaya Permai ("SJP")

Pada bulan Agustus 2011, SS dan SJP, entitas anak, menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI").

SS dan SJP mendapat fasilitas kredit investasi (Pokok dan *Interest During Construction* "IDC") dari BNI masing-masing sejumlah Rp244.124 (terbagi dalam 3 *tranche*) dan Rp282.006 (terbagi dalam 3 *tranche*), digunakan untuk investasi pembangunan kebun kelapa sawit, masing-masing *tranche* mempunyai tenor sebelas (11) tahun termasuk empat (4) tahun masa tenggang untuk setiap *tranche*. Pembayaran angsuran fasilitas kredit investasi kepada BNI dimulai setelah empat (4) tahun masa tenggang untuk setiap *tranche*.

21. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

The Group obtained loan from Mandiri as follows: (continued)

Sungai Rangit (continued)

The facility is collateralized by Business Usage Rights and Buildings Usage Rights, including plantation, buildings and machineries of Sungai Rangit (Notes 11 and 12).

Based on loan agreement in August 2021, Sungai Rangit obtained IGF, revolving loan amounting to Rp150,000 and can be utilized by certain affiliated entities, which is used for payment to suppliers/vendors/ contractors and is repayable within 180 days. The credit facility bears interest at 6.16% to 6.20% per annum in 2021. The outstanding loan as of December 31, 2021 amounted to RpNil.

The loan contains several important requirements which should be fulfilled by Sungai Rangit such as, among others, certain financial ratios; not to obtain new loan from other Bank; not to transfer collateral and other administrative requirements.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Sawit Selatan ("SS") and Selatanjaya Permai ("SJP")

In August 2011, SS and SJP, subsidiaries, signed Loan Agreements with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI").

SS and SJP obtained investment loan facilities (Principal and Interest During Construction "IDC") from BNI totaling to Rp244,124 (consisting of 3 tranches) and Rp282,006 (consisting of 3 tranches), respectively, for oil palm plantation expansion, each tranche is repayable in eleven (11) years including four (4) years of grace period. Repayments of the loan to BNI start four (4) years after grace period of each tranche.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
("BNI") (lanjutan)**

**Sawit Selatan ("SS") dan Selatanjaya Permai
("SJP") (lanjutan)**

Tingkat bunga untuk pinjaman berkisar antara 10,00% sampai 10,25% per tahun pada tahun 2021 (2020: 10,25% sampai 11,00%).

Sehubungan dengan telah ditandatangani fasilitas pinjaman baru pada bulan Desember 2020 dari BNI atas nama Telaga Hikmah, entitas anak, sebesar Rp700.000 yang dananya sebagian akan digunakan untuk melunasi hutang SS dan SJP ke BNI, maka pada Februari 2021 dan Juli 2021, SS dan SJP telah melakukan pelunasan dipercepat saldo terutang fasilitas pinjaman.

Saldo pinjaman SS dan SJP pada tanggal 31 Desember 2021 masing-masing sebesar RpNihil (2020: Rp83.144 dan Rp192.653).

Pinjaman di atas mencakup beberapa persyaratan penting yang harus dipenuhi oleh SS dan SJP antara lain batasan rasio keuangan tertentu; tidak memindahtangankan dan/atau menyewakan Perusahaan, tidak mengubah bentuk dan status hukum Perusahaan dan persyaratan-persyaratan administrasi lainnya.

Lanang Agro Bersatu ("LAB")

Pada bulan Agustus 2012, LAB, entitas anak, mendapat fasilitas kredit investasi (Pokok dan Interest During Construction "IDC") dari BNI sejumlah Rp323.000 (terbagi dalam 3 *tranches*), digunakan untuk pembangunan kebun kelapa sawit, fasilitas kredit investasi tersebut mempunyai tenor sebelas (11) tahun termasuk empat (4) tahun masa tenggang untuk setiap *tranche*.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021, sebesar Rp250.448 (2020: Rp262.148). Pembayaran angsuran fasilitas kredit investasi kepada BNI dimulai setelah empat (4) tahun masa tenggang untuk setiap *tranche*. Pada tahun 2021, LAB telah melakukan pembayaran kepada BNI atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp11.700 (2020: Rp7.921).

21. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
("BNI") (continued)**

**Sawit Selatan ("SS") and Selatanjaya Permai
("SJP") (continued)**

The above facilities bear interest at rates ranging from 10,00% to 10.25% per annum in 2021 (2020: 10.25% to 11.00%).

In connection with the new loan facility on December 2020 from BNI obtained by Telaga Hikmah, a subsidiary, amounted to Rp700,000 which partially will be used to settle SS' and SJP's loan to BNI, in February 2021 and July 2021, SS and SJP has early repaid outstanding balance of credit facilities.

The outstanding loan of SS and SJP as of December 31, 2021 amounted to RpNil (2020: Rp83,144 and Rp192,653), respectively.

The loan contains several important requirement which should be fulfilled by SS and SJP such as, among others, certain financial ratios, not to transfer and/or lease the Companies, not to change legal status of the Companies and other administrative requirements.

Lanang Agro Bersatu ("LAB")

In August 2012, LAB, a subsidiary, obtained investment loan facilities (Principal and Interest During Construction "IDC") from BNI totaling to Rp323,000 (consisting of 3 *tranches*), for oil palm plantation expansion, the facilities are repayable in eleven (11) years including four (4) years of grace period for each *tranche*.

The outstanding loan as of December 31, 2021, amounted to Rp250,448 (2020: Rp262,148). Repayments of the loan to BNI start after four (4) years of grace period for each *tranche*. In 2021, LAB has repaid BNI for such credit facility amounting to Rp11,700 (2020: Rp7,921).

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
("BNI") (lanjutan)**

Lanang Agro Bersatu ("LAB") (lanjutan)

Tingkat bunga untuk pinjaman berkisar antara 9,00% sampai 10,25% per tahun pada tahun 2021 (2020: 10,25% sampai 11,00%).

Pada bulan Desember 2018, LAB, entitas anak, mendapat fasilitas kredit investasi (Pokok dan Interest During Construction "IDC") dari BNI sejumlah Rp80.813, digunakan untuk pembangunan pabrik kelapa sawit, fasilitas kredit investasi tersebut mempunyai tenor delapan (8) tahun termasuk dua (2) tahun masa tenggang.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021, sebesar Rp80.413 (2020: Rp80.813). Pada tahun 2021, LAB telah melakukan pembayaran kepada BNI atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp400.

Tingkat bunga untuk pinjaman berkisar antara 9,00% sampai 10,25% per tahun pada tahun 2021 (2020: 10,25% sampai 11,00%).

Pinjaman di atas dijamin dengan Hak Guna Usaha berikut tanaman, bangunan, kendaraan dan alat-alat berat dan pabrik kelapa sawit milik LAB (Catatan 11 dan 12). Pinjaman di atas juga dijamin dengan jaminan korporasi yang diberikan oleh Perusahaan.

Pinjaman di atas mencakup beberapa persyaratan penting yang harus dipenuhi oleh LAB antara lain batasan rasio keuangan tertentu, tidak mengubah bentuk atau status hukum perusahaan, tidak menjaminkan harta dalam bentuk apapun kepada pihak lain, tidak menerima fasilitas kredit baru, dan persyaratan-persyaratan administrasi lainnya.

Telaga Hikmah ("TH")

Pada bulan Desember 2020, TH, entitas anak, menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"). TH mendapat fasilitas kredit investasi dari BNI sebesar Rp700.000, digunakan untuk refinancing kebun dan pabrik kelapa sawit. Fasilitas ini akan dilunasi dalam delapan (8) tahun sejak penandatanganan perjanjian.

21. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
("BNI") (continued)**

Lanang Agro Bersatu ("LAB") (continued)

The above facilities bear interest at rates ranging from 9.00% to 10.25% per annum in 2021 (2020: 10.25% to 11.00%).

In December 2018, LAB, a subsidiary, obtained investment loan facilities (Principal and Interest During Construction "IDC") from BNI totaling to Rp80,813, for oil palm plantation expansion, the facilities are repayable in eight (8) years including two (2) years of grace period.

The outstanding loan as of December 31, 2021, amounted to Rp80,413 (2020: Rp80,813). In 2021, LAB has repaid BNI for such credit facility amounting to Rp400.

The above facilities bear interest at rates ranging from 9.00% to 10.25% per annum in 2021 (2020: 10.25% to 11.00%).

The facilities are collateralized by Landrights including plantation, building, vehicles and heavy equipment and palm oil mill of LAB (Notes 11 and 12). The facilities are also collateralized by corporate guarantee from the Company.

The loan contains several important requirements which should be fulfilled by LAB such as, among others, certain financial ratios, not to change company's business entity or legal status, not to transfer the Company's assets to other parties, not to accept new credit facilities and other administrative requirements.

Telaga Hikmah ("TH")

In December 2020, TH, a subsidiary, signed Loan Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"). TH obtained investment loan facilities from BNI amounting to Rp700,000 for refinancing the oil palm plantation and palm oil mill. The facilities are repayable in eight (8) years starting from the date of the signing of the loan agreements.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
("BNI") (lanjutan)**

Telaga Hikmah ("TH") (lanjutan)

Tingkat bunga untuk pinjaman berkisar antara 9,00% sampai 10,25% per tahun pada tahun 2021 (2020: 10,25%).

Pinjaman di atas dijamin dengan Hak Guna Usaha berikut tanaman dan bangunan perumahan, dan mesin milik TH (Catatan 11 dan 12).

Pinjaman di atas mencakup beberapa persyaratan penting yang harus dipenuhi oleh TH antara lain batasan rasio keuangan tertentu, tidak mengubah bentuk perusahaan, tidak menjual/ menyewakan aset, tidak menerima pinjaman dari pihak lain, dan persyaratan-persyaratan administrasi lainnya.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021, sebesar Rp665.000 (2020: Rp500.000). Pada tahun 2021, TH telah melakukan pembayaran kepada BNI atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp35.000.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Telaga Hikmah ("TH")

Pada bulan Juni 2016, TH, entitas anak, menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"). TH mendapat fasilitas kredit investasi total Rp759.800 yang mempunyai tenor lima (5) tahun sampai delapan (8) tahun sejak penandatanganan perjanjian. Tingkat bunga pinjaman sebesar 10,75% per tahun pada tahun 2020. Pada tahun 2020, TH telah melakukan pelunasan dipercepat saldo terutang fasilitas pinjaman total Rp482.300.

21. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
("BNI") (continued)**

Telaga Hikmah ("TH") (continued)

The above facilities bear interest at rates ranging from 9.00% to 10.25% per annum in 2021 (2020: 10.25%).

The facilities are collateralized by Business Usage Rights including plantation and buildings, and machineries of TH (Notes 11 and 12).

The loan contains several important requirements which should be fulfilled by TH such as, among others, certain financial ratios, not to change the form of the company, not to sell/ lease assets, not to receive loan from other parties, and other administrative requirements.

The outstanding loan as of December 31, 2021, amounting to Rp665,000 (2020: Rp500,000). In 2021, TH has repaid BNI for such credit facility amounting to Rp35,000.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
("BRI")**

Telaga Hikmah ("TH")

In June 2016, TH, a subsidiary, signed Loan Agreements with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"). TH has received credit facility amounting to Rp759,800, the facility is repayable in five (5) years to eight (8) years starting from the date of the signing of the loan agreement. The above facilities bear interest at 10.75% per annum in 2020. In 2020, TH has early repaid outstanding balance of credit facilities amounting Rp482,300.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK (lanjutan)

Indonesia Eximbank ("Eximbank")

Perusahaan

Pada bulan Mei 2013, Perusahaan mendapat fasilitas kredit investasi dari Eximbank sejumlah Rp498.250 (terbagi dalam 4 *tranches*), digunakan untuk pembangunan kebun kelapa sawit. Fasilitas kredit investasi tersebut mempunyai tenor sepuluh (10) tahun termasuk empat (4) tahun masa tenggang untuk setiap *tranche*.

Tingkat bunga untuk pinjaman sebesar 10,00% per tahun pada tahun 2021 (2020: 10,00%).

Pinjaman di atas dijamin dengan Hak Guna Usaha berikut pabrik, bangunan, mesin-mesin, dan tanaman milik Gunung Tua Abadi, entitas anak (Catatan 11 dan 12).

Pinjaman ini mencakup beberapa persyaratan penting yang harus dipenuhi oleh Perusahaan antara lain batasan rasio keuangan tertentu, tidak melakukan *merger*, akuisisi, penjualan atau pemindahtanganan atau melepaskan hak atas harta, tidak memperoleh pinjaman baru kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim dan Perusahaan dapat memenuhi persyaratan rasio keuangan yang disebutkan dalam perjanjian kredit dan persyaratan-persyaratan administrasi lainnya.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp230.530 (2020: Rp316.494). Pada tahun 2021, Perusahaan telah melakukan pembayaran kepada Eximbank atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp85.964 (2020: Rp5.580). Pada Maret 2022, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman (Catatan 43a).

PT Bank Muamalat Indonesia ("BMI")

Aek Tarum ("AT")

Pada bulan Desember 2020, AT, entitas anak, menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("BMI"). AT mendapat fasilitas kredit investasi dari BMI sebesar Rp300.000, digunakan untuk *refinancing* kebun dan pabrik kelapa sawit. Fasilitas ini akan dilunasi dalam tujuh (7) tahun sejak penandatanganan perjanjian.

21. BANK LOANS (continued)

Indonesia Eximbank ("Eximbank")

The Company

In May 2013, the Company obtained investment loan facilities from Eximbank totaling Rp498,250 (consisting of 4 *tranches*), for oil palm plantation expansion. The facilities are repayable in ten (10) years including four (4) years of grace period for each *tranche*.

The facilities bear interest at 10.00% per annum in 2021 (2020: 10.00%).

The facilities above are collateralized by Business Usage Rights including mill, building, machineries, and plantation of Gunung Tua Abadi, a subsidiary (Notes 11 and 12).

The loan contains several important requirements which should be fulfilled by the Company such as, among others, certain financial ratios, not to merge, acquisition, sell or transfer or dispose assets, not to obtain new loan facility unless in the ordinary course of business of the Company and the Company is able to fulfill certain financial ratios as mentioned in the loan agreement and other administrative requirements.

The outstanding loan as of December 31, 2021 amounted to Rp230,530 (2020: Rp316,494). In 2021, the Company has repaid Eximbank for such credit facility amounting to Rp85,964 (2020: Rp5,580). In March 2022, the Company has repaid all the credit facility (Note 43a).

PT Bank Muamalat Indonesia ("BMI")

Aek Tarum ("AT")

In December 2020, AT, a subsidiary, signed Loan Agreement with PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("BMI"). AT obtained investment loan facilities from BMI amounting to Rp300,000 for refinancing the oil palm plantation and palm oil mill. The facilities are repayable in seven (7) years starting from the date of the signing of the loan agreements.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia ("BMI") (lanjutan)

Aek Tarum ("AT") (lanjutan)

Tingkat bunga pinjaman sebesar 10,00% per tahun pada tahun 2021 (2020: 10,00%).

Pinjaman di atas dijamin dengan Hak Guna Usaha berikut tanaman, bangunan perumahan dan mesin milik AT (Catatan 11 dan 12).

Pinjaman di atas mencakup beberapa persyaratan penting yang harus dipenuhi oleh AT antara lain batasan rasio keuangan tertentu, tidak menerima fasilitas pinjaman dari pihak lain selain fasilitas yang telah ada dan pinjaman dari pemegang saham dan afiliasi, tidak mengubah Anggaran Dasar atau susunan pengurus atau pemegang saham, tidak mengalihkan agunan dan persyaratan-persyaratan administrasi lainnya.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021, sebesar Rp270.000 (2020: Rp300.000). Pada tahun 2021, AT telah melakukan pembayaran kepada BMI atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp30.000. Pada Maret 2022, AT telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman (Catatan 43a).

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")

Perusahaan

Berdasarkan perjanjian kredit pada bulan Maret 2012 yang terakhir kali diubah pada bulan Maret 2022, Perusahaan mendapat fasilitas dari OCBC NISP dengan rincian sebagai berikut:

- a. Fasilitas pinjaman modal kerja tanpa agunan sebesar Rp500.000, berjangka waktu satu (1) tahun, digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja jangka pendek Grup. Tingkat bunga untuk pinjaman berkisar antara 8,50% sampai 9,00% per tahun pada tahun 2021 (2020: 9,00% sampai 10,00%).
- b. Fasilitas transaksi valuta asing tanpa agunan sebesar \$AS10.000.000 (angka penuh), digunakan untuk memfasilitasi transaksi mata uang asing.

21. BANK LOANS (continued)

PT Bank Muamalat Indonesia ("BMI") (continued)

Aek Tarum ("AT") (continued)

The above facilities bear interest at 10.00% per annum in 2021 (2020: 10.00%).

The facilities are collateralized by Business Usage Rights including plantation, buildings and machineries of AT (Notes 11 and 12).

The loan contains several important requirements which should be fulfilled by AT such as, among others, certain financial ratios, not to obtain new loan facilities from other parties except existing facilities and loan from shareholder and its affiliated companies, not to change the Articles of Association or management or shareholder, not to divert collateral and other administrative requirements.

The outstanding loan as of December 31, 2021, amounting to Rp270,000 (2020: Rp300,000). In 2021, AT has repaid BMI for such credit facility amounting to Rp30,000. In March 2022, AT has repaid all the credit facility (Note 43a).

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")

The Company

Based on loan agreement in March 2012 with the latest amendment in March 2022, the Company obtained facilities from OCBC NISP with the following details:

- a. Uncommitted unsecured working capital loan facility of Rp500,000, with a term of one (1) year, to finance the Group's working capital requirement. The facility bears interest at rates ranging from 8.50% to 9.00% per annum in 2021 (2020: 9.00% to 10.00%).
- b. Uncommitted foreign exchange transaction facility of US\$10,000,000 (full amount), to facilitate foreign currency transaction.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Pinjaman mencakup beberapa persyaratan penting yang harus dipenuhi oleh Perusahaan antara lain batasan rasio keuangan tertentu, tidak melikuidasi atau membubarkan Perusahaan, tidak mengurangi modal, tidak mengalihkan harta dan persyaratan-persyaratan administrasi lainnya.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar RpNihil (2020: Rp100.000).

Usaha Agro Indonesia ("UAI")

Pada bulan Oktober 2015, UAI, entitas anak, mendapat fasilitas pinjaman *Committed Term Loan* dari OCBC NISP sebesar Rp600.000, digunakan untuk membiayai kembali pinjaman pemegang saham dan/atau pinjaman afiliasi yang sebelumnya digunakan untuk pengembangan perkebunan UAI, yang akan dilunasi dalam jangka waktu delapan (8) tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian pinjaman. Tingkat bunga untuk pinjaman tersebut sebesar 9,50% pada tahun 2021 (2020: 9,50% sampai 10,50%). Pada Maret 2021, UAI telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman (Catatan 22).

Pada bulan Juni 2021, UAI, entitas anak, mendapat fasilitas pinjaman *Committed Term Loan* dari OCBC NISP sebesar Rp800.000, digunakan untuk membiayai kembali pinjaman pemegang saham dan/atau pinjaman afiliasi yang sebelumnya digunakan untuk pengembangan perkebunan UAI, yang akan dilunasi dalam jangka waktu sembilan (9) tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian pinjaman.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp100.000. Tingkat bunga untuk pinjaman tersebut sebesar 8,75% pada tahun 2021.

Pinjaman tersebut dijamin dengan Hak Guna Usaha dan Hak Guna Bangunan berikut tanaman dan bangunan diatasnya (Catatan 11 dan 12). Pinjaman di atas juga dijamin dengan jaminan korporasi yang diberikan oleh Perusahaan.

Pinjaman mencakup beberapa persyaratan penting yang harus dipenuhi oleh UAI diantaranya batasan rasio keuangan tertentu, tidak mengubah susunan pemegang saham, tidak mengalihkan harta dan persyaratan-persyaratan administrasi lainnya.

21. BANK LOANS (continued)

**PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")
(continued)**

The Company (continued)

The loan contains several important requirement which should be fulfilled by the Company such as, among others, certain financial ratios, not to liquidate or dissolve the Company, no reduction of capital, not to transfer of asset, and other administrative requirements.

The outstanding loan as of December 31, 2021 amounted to RpNil (2020: Rp100,000).

Usaha Agro Indonesia ("UAI")

In October 2015, UAI, a subsidiary, obtained *Committed Term Loan* facility from OCBC NISP amounting to Rp600,000, which is used for refinancing shareholder's loan and/or affiliated loan which are previously used for UAI's plantation development, and is repayable in eight (8) years starting from the signing date of the loan agreement. The interest rate of such facility is 9.50% in 2021 (2020: 9.50% to 10.50%). In March 2021, UAI has repaid all the credit facility (Note 22).

In June 2021, UAI, a subsidiary, obtained *Committed Term Loan* facility from OCBC NISP amounting to Rp800,000, which is used for refinancing shareholder's loan and/or affiliated loan which are previously used for UAI's plantation development, and is repayable in nine (9) years starting from the signing date of the loan agreement.

The outstanding loan as of December 31, 2021 amounted to Rp100,000. The interest rate of such facility is 8.75% in 2021.

The facility above is secured by Business Usage Rights and Building Usage Rights, including plantations and buildings (Notes 11 and 12). The facility is also secured by corporate guarantee provided by the Company.

The loan contains several important requirements which should be fulfilled by UAI such as, among others, certain financial ratios, not to change the composition of shareholders, not to divert/transfer asset and other administrative requirements.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia

Perusahaan

Pada bulan Oktober 2019, yang terakhir kali diubah pada bulan Juli 2021, Perusahaan mendapat fasilitas kredit tanpa agunan dari PT Bank CTBC Indonesia sejumlah Rp200.000, berjangka waktu satu (1) tahun, digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja dan kegiatan operasional Perusahaan. Sejak Maret 2021, fasilitas kredit yang dapat digunakan adalah sebesar Rp100.000. Tingkat bunga untuk pinjaman berkisar antara 8,90% sampai 9,25% per tahun pada tahun 2021 (2020: 9,25% sampai 9,85%).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar RpNihil (2020: Rp100.000).

Cooperative Rabobank U.A., Singapore Branch

Perusahaan

Berdasarkan perjanjian fasilitas pada bulan September 2019, Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman jangka pendek bergulir tidak terikat sebesar \$AS35.000.000 (angka penuh) digunakan untuk melunasi fasilitas pinjaman di PT Rabobank International Indonesia yang kemudian untuk membiayai kebutuhan modal kerja dan kebutuhan umum Perusahaan. Pada bulan September 2020, fasilitas kredit diubah menjadi sebesar \$AS20.000.000 (angka penuh). Tingkat bunga untuk pinjaman sebesar 3,15% per tahun diatas suku bunga LIBOR Bank pada tahun 2021 (2020: 3,26% sampai 4,65% per tahun diatas suku bunga LIBOR). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp28.538 (2020: Rp282.100).

Pinjaman mencakup beberapa persyaratan penting yang harus dipenuhi oleh Perusahaan diantaranya batasan rasio keuangan tertentu, memastikan kepemilikan mayoritas dan pengendalian Perusahaan atas entitas anak tertentu dan persyaratan-persyaratan administrasi lainnya.

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman jangka panjang dan jangka pendek seperti yang diungkapkan pada Catatan ini atau memperoleh *waiver* sebagaimana diperlukan.

21. BANK LOANS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia

The Company

In October 2019, with last amendment in July 2021, the Company obtained uncommitted unsecured loan facility from PT Bank CTBC Indonesia totaling Rp200,000, with a term of one (1) year, to finance the Company's working capital requirement and operational activity. Since March 2021, the loan facility which can be used was amounting to Rp100,000. The facility bears interest at rates ranging from 8.90% to 9.25% per annum in 2021 (2020: 9.25% to 9.85%).

The outstanding loan as of December 31, 2021 amounted to RpNil (2020: Rp100,000).

Cooperative Rabobank U.A., Singapore Branch

The Company

Based on facility agreement in September 2019, the Company obtained short term uncommitted revolving credit facility amounting to US\$35,000,000 (full amount), which is used for refinancing the facility granted by PT Rabobank International Indonesia and the reafter for working capital requirements and general corporate purposes. In September 2020, the loan facility was amended to US\$20,000,000 (full amount). The credit facility bears interest at 3.15% per annum over the Bank's LIBOR in 2021 (2020: 3.26% to 4.65% per annum over the Bank's LIBOR). The outstanding loan as of December 31, 2021 amounted to Rp28,538 (2020: Rp282,100).

The loan contains several important requirement which should be fulfilled by the Company such as, among others, certain financial ratios, to ensure certain subsidiaries are majority owned and controlled by the Company and other administrative requirements.

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2021 and 2020, the Group either has complied with all the covenants of the long-term loans and short-term loans as disclosed in this notes or has obtained the necessary *waiver* as required.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH, NETO

Detail dari utang Obligasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Obligasi Tahap I	300.000	300.000
Obligasi Tahap II	174.615	-
Biaya emisi Obligasi yang belum diamortisasi	(4.660)	(2.076)
Utang Obligasi, neto	469.955	297.924

Detail dari Sukuk Ijarah adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Sukuk Ijarah Tahap I	300.000	300.000
Sukuk Ijarah Tahap II	394.885	-
Biaya emisi Sukuk Ijarah yang belum diamortisasi	(2.208)	(3.459)
Sukuk Ijarah, neto	692.677	296.541

**Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro
Tahap I Tahun 2020 ("Obligasi") dan Sukuk
Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I
Tahun 2020 ("Sukuk Ijarah")**

Pada tanggal 4 Maret 2020, Perusahaan telah mencatatkan di Bursa Efek Indonesia untuk "Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 ("Obligasi") dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020" ("Sukuk Ijarah") masing-masing sebesar Rp300.000.

Obligasi Perusahaan yang dikeluarkan terdiri dari 2 (dua) seri, yaitu Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B dengan penawaran masing-masing 100% dari jumlah pokok Obligasi. Rincian Obligasi yang telah didistribusikan kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

- Seri A sebesar Rp208.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,35% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun; dan
- Seri B sebesar Rp91.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun.

22. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARAH, NET

The details of Bonds Payable are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Bonds Tahap I	300.000	300.000	Bonds Tahap I
Bonds Tahap II	-	-	Bonds Tahap II
Unamortized Bond issuance cost	(2.076)	(2.076)	Unamortized Bond issuance cost
Bonds Payable, net	297.924	297.924	Bonds Payable, net

The details of Sukuk Ijarah are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Sukuk Ijarah Tahap I	300.000	300.000	Sukuk Ijarah Tahap I
Sukuk Ijarah Tahap II	394.885	-	Sukuk Ijarah Tahap II
Unamortized Sukuk Ijarah issuance cost	(3.459)	(3.459)	Unamortized Sukuk Ijarah issuance cost
Sukuk Ijarah, net	296.541	296.541	Sukuk Ijarah, net

**Bonds Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I
Tahun 2020 ("Bonds") and Sukuk Ijarah
Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun
2020 ("Sukuk Ijarah")**

On March 4, 2020, the Company has listed on the Indonesia Stock Exchange its "Bonds Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 ("Bonds") and Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020" ("Sukuk Ijarah") each amounting to Rp300,000.

The Company's Bonds is issued in 2 (two) series, namely Bonds Series A and Bonds Series B, each offering 100% of the principal. The details of the Bonds distributed to the public are as follows:

- Series A amounting to Rp208,500 with a fixed interest rate of 9.35% per annum, with a term of 3 (three) years; and
- Series B amounting to Rp91,500 with a fixed interest rate of 9.75% per annum, with a term of 5 (five) years.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH, NETO
(lanjutan)**

**Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro
Tahap I Tahun 2020 ("Obligasi") dan Sukuk
Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I
Tahun 2020 ("Sukuk Ijarah") (lanjutan)**

Berikut ini adalah jadwal pembayaran bunga
Obligasi Penawaran Umum Berkelanjutan I
Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 Seri A dan
Seri B:

	Seri A/ Series A
3 Juni 2020	4.874
3 September 2020	4.874
3 Desember 2020	4.874
3 Maret 2021	4.874
3 Juni 2021	4.874
3 September 2021	4.874
3 Desember 2021	4.874
3 Maret 2022	4.874
3 Juni 2022	4.874
3 September 2022	4.874
3 Desember 2022	4.874
3 Maret 2023	4.874
3 Juni 2023	-
3 September 2023	-
3 Desember 2023	-
3 Maret 2024	-
3 Juni 2024	-
3 September 2024	-
3 Desember 2024	-
3 Maret 2025	-

Sukuk Ijarah Perusahaan yang dikeluarkan terdiri
dari 2 (dua) seri, yaitu Sukuk Ijarah Seri A dan
Sukuk Ijarah Seri B dengan penawaran masing-
masing 100% dari jumlah pokok Sukuk Ijarah.
Rincian Sukuk Ijarah yang telah didistribusikan
kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

- Seri A sebesar Rp175.000 dengan Cicilan
Imbalan Ijarah sebesar Rp16.363 per tahun,
berjangka waktu 3 (tiga) tahun; dan
- Seri B sebesar Rp125.000 dengan Cicilan
Imbalan Ijarah sebesar Rp12.188 per tahun,
berjangka waktu 5 (lima) tahun.

Berikut ini adalah jadwal pembayaran Imbalan
Sukuk Ijarah Penawaran Umum Berkelanjutan I
Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 Seri A dan
Seri B:

	Seri A/ Series A	Seri B/ Series B
3 Juni 2020	4.091	3.047
3 September 2020	4.091	3.047
3 Desember 2020	4.091	3.047
3 Maret 2021	4.091	3.047

**22. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARAH, NET
(continued)**

**Bonds Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I
Tahun 2020 ("Bonds") and Sukuk Ijarah
Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun
2020 ("Sukuk Ijarah") (continued)**

The details schedule of interest payment Bonds
Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun
2020 Series A and Series B are as follows:

	Seri B/ Series B	
2.230		June 3, 2020
2.230		September 3, 2020
2.230		December 3, 2020
2.230		March 3, 2021
2.230		June 3, 2021
2.230		September 3, 2021
2.230		December 3, 2021
2.230		March 3, 2022
2.230		June 3, 2022
2.230		September 3, 2022
2.230		December 3, 2022
2.230		March 3, 2023
2.230		June 3, 2023
2.230		September 3, 2023
2.230		December 3, 2023
2.230		March 3, 2024
2.230		June 3, 2024
2.230		September 3, 2024
2.230		December 3, 2024
2.230		March 3, 2025

The Company's Sukuk Ijarah is issued in 2 (two)
series, namely Sukuk Ijarah Series A and Sukuk
Ijarah Series B, each offering 100% of the principal.
The details of the Sukuk Ijarah distributed to the
public are as follows:

- Series A amounting to Rp175,000 with Ijarah
Installments in the amount of Rp16,363 per
annum, with a term of 3 (three) years; and
- Series B amounting to Rp125,000 with Ijarah
Installments in the amount of Rp12,188 per
annum, with a term of 5 (five) years.

The details schedule of Ijarah Installments payment
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro
Tahap I Tahun 2020 Series A and Series B are as
follows:

	Seri B/ Series B	
3.047		June 3, 2020
3.047		September 3, 2020
3.047		December 3, 2020
3.047		March 3, 2021

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH, NETO
(lanjutan)**

**Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro
Tahap I Tahun 2020 ("Obligasi") dan Sukuk
Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I
Tahun 2020 ("Sukuk Ijarah") (lanjutan)**

Berikut ini adalah jadwal pembayaran Imbalan
Sukuk Ijarah Penawaran Umum Berkelanjutan I
Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 Seri A dan
Seri B: (lanjutan)

	Seri A/ Series A
3 Juni 2021	4.091
3 September 2021	4.091
3 Desember 2021	4.091
3 Maret 2022	4.091
3 Juni 2022	4.091
3 September 2022	4.091
3 Desember 2022	4.091
3 Maret 2023	4.091
3 Juni 2023	-
3 September 2023	-
3 Desember 2023	-
3 Maret 2024	-
3 Juni 2024	-
3 September 2024	-
3 Desember 2024	-
3 Maret 2025	-

Berdasarkan pemeringkatan dari PT Pemeringkat
Efek Indonesia ("Pefindo"), Perusahaan memperoleh
peringkat *idA-* (*Single A Minus*) untuk Obligasi dan
idA- sy (*Single A Minus Syariah*) untuk Sukuk Ijarah.

Obligasi dan Sukuk Ijarah di atas dijamin dengan
sebagian Hak Guna Usaha berikut tanaman produktif
dan aset tetap milik Mutiara Bunda Jaya, entitas anak
(Catatan 11 dan 12).

Perusahaan menggunakan dana Obligasi dan Sukuk
Ijarah tersebut, setelah dikurangi dengan biaya emisi,
untuk melakukan pelunasan utang entitas anak,
Telaga Hikmah, pada BRI dan sisanya dipergunakan
sebagai modal kerja Perusahaan dan telah dicatatkan
di Bursa Efek Indonesia dengan wali amanat PT Bank
Permata Tbk.

**22. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARAH, NET
(continued)**

**Bonds Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I
Tahun 2020 ("Bonds") and Sukuk Ijarah
Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun
2020 ("Sukuk Ijarah") (continued)**

The details schedule of Ijarah Installments payment
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro
Tahap I Tahun 2020 Series A and Series B are as
follows: (continued)

Seri B/ Series B	
3.047	June 3, 2021
3.047	September 3, 2021
3.047	December 3, 2021
3.047	March 3, 2022
3.047	June 3, 2022
3.047	September 3, 2022
3.047	December 3, 2022
3.047	March 3, 2023
3.047	June 3, 2023
3.047	September 3, 2023
3.047	December 3, 2023
3.047	March 3, 2024
3.047	June 3, 2024
3.047	September 3, 2024
3.047	December 3, 2024
3.047	March 3, 2025

Based on rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia
("Pefindo"), The Company was rated *idA-* (*Single A
Minus*) for Bonds and *idA- sy* (*Single A Minus
Syariah*) for Sukuk Ijarah.

Bonds Payable and Sukuk Ijarah is collateralized by
some of Business Usage Rights, including
plantations and fixed assets of Mutiara Bunda Jaya,
a subsidiary (Notes 11 and 12).

The Company has used the Bonds Payable and
Sukuk Ijarah fund after net Bonds Payable and
Sukuk Ijarah issuance cost related to pay-off the
debt of Company's subsidiary, Telaga Hikmah, at
BRI and the remaining fund was used as
Company's working capital and has been registered
in Indonesia Stock Exchange with PT Bank
Permata Tbk as a trustee.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH, NETO
(lanjutan)**

Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 ("Obligasi") dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 ("Sukuk Ijarah")

Pada tanggal 18 Maret 2021, Perusahaan telah mencatatkan di Bursa Efek Indonesia untuk Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 ("Obligasi") dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 ("Sukuk Ijarah") masing-masing sebesar Rp174.615 dan Rp394.885.

Obligasi Perusahaan yang dikeluarkan terdiri dari dua (2) seri, yaitu Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B dengan penawaran masing-masing 100% dari jumlah pokok Obligasi. Rincian Obligasi yang telah didistribusikan kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

- Seri A sebesar Rp127.665 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,45% per tahun berjangka waktu tiga (3) tahun; dan
- Seri B sebesar Rp46.950 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,35% per tahun, berjangka waktu lima (5) tahun.

Berikut ini adalah jadwal pembayaran bunga Obligasi Penawaran Umum Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 Seri A dan Seri B:

	Seri A/ Series A
17 Juni 2021	3.016
17 September 2021	3.016
17 Desember 2021	3.016
17 Maret 2022	3.016
17 Juni 2022	3.016
17 September 2022	3.016
17 Desember 2022	3.016
17 Maret 2023	3.016
17 Juni 2023	3.016
17 September 2023	3.016
17 Desember 2023	3.016
17 Maret 2024	3.016
17 Juni 2024	-
17 September 2024	-
17 Desember 2024	-
17 Maret 2025	-
17 Juni 2025	-
17 September 2025	-
17 Desember 2025	-
17 Maret 2026	-

**22. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARAH, NET
(continued)**

Bonds Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 ("Bonds") and Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 ("Sukuk Ijarah")

On March 18, 2021, the Company has listed on the Indonesia Stock Exchange its "Bonds Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 ("Bonds") and Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021" ("Sukuk Ijarah") amounting to Rp174,615 and Rp394,885, respectively.

The Company's Bonds are issued in two (2) series, namely Bonds Series A and Bonds Series B, each offering 100% of the principal. The details of the Bonds distributed to the public are as follows:

- Series A amounting to Rp127,665 with a fixed interest rate of 9.45% per annum with a term of three (3) years; and
- Series B amounting to Rp46,950 with a fixed interest rate of 10.35% per annum, with a term of five (5) years.

The details schedule of interest payment Bonds Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 Series A and Series B are as follows:

Seri B/ Series B	
1.215	June 17, 2021
1.215	September 17, 2021
1.215	December 17, 2021
1.215	March 17, 2022
1.215	June 17, 2022
1.215	September 17, 2022
1.215	December 17, 2022
1.215	March 17, 2023
1.215	June 17, 2023
1.215	September 17, 2023
1.215	December 17, 2023
1.215	March 17, 2024
1.215	June 17, 2024
1.215	September 17, 2024
1.215	December 17, 2024
1.215	March 17, 2025
1.215	June 17, 2025
1.215	September 17, 2025
1.215	December 17, 2025
1.215	March 17, 2026

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH, NETO
(lanjutan)**

Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 ("Obligasi") dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 ("Sukuk Ijarah") (lanjutan)

Sukuk Ijarah Perusahaan yang dikeluarkan terdiri dari dua (2) seri, yaitu Sukuk Ijarah Seri A dan Sukuk Ijarah Seri B dengan penawaran masing-masing 100% dari jumlah pokok Sukuk Ijarah. Rincian Sukuk Ijarah yang telah didistribusikan kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

- Seri A sebesar Rp236.635 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp22.362 per tahun, berjangka waktu tiga (3) tahun; dan
- Seri B sebesar Rp158.250 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp16.379 per tahun, berjangka waktu lima (5) tahun.

Berikut ini adalah jadwal pembayaran Imbalan Sukuk Ijarah Penawaran Umum Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 Seri A dan Seri B:

	Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	
17 Juni 2021	5.591	4.095	June 17, 2021
17 September 2021	5.591	4.095	September 17, 2021
17 Desember 2021	5.591	4.095	December 17, 2021
17 Maret 2022	5.591	4.095	March 17, 2022
17 Juni 2022	5.591	4.095	June 17, 2022
17 September 2022	5.591	4.095	September 17, 2022
17 Desember 2022	5.591	4.095	December 17, 2022
17 Maret 2023	5.591	4.095	March 17, 2023
17 Juni 2023	5.591	4.095	June 17, 2023
17 September 2023	5.591	4.095	September 17, 2023
17 Desember 2023	5.591	4.095	December 17, 2023
17 Maret 2024	5.591	4.095	March 17, 2024
17 Juni 2024	-	4.095	June 17, 2024
17 September 2024	-	4.095	September 17, 2024
17 Desember 2024	-	4.095	December 17, 2024
17 Maret 2025	-	4.095	March 17, 2025
17 Juni 2025	-	4.095	June 17, 2025
17 September 2025	-	4.095	September 17, 2025
17 Desember 2025	-	4.095	December 17, 2025
17 Maret 2026	-	4.095	March 17, 2026

Obligasi dan Sukuk Ijarah di atas dijamin dengan Hak Guna Usaha, berikut tanaman produktif dan aset tetap milik Sawit Selatan, entitas anak (Catatan 11 dan 12).

**22. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARAH, NET
(continued)**

Bonds Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 ("Bonds") and Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 ("Sukuk Ijarah") (continued)

The Company's Sukuk Ijarah is issued in two (2) series, namely Sukuk Ijarah Series A and Sukuk Ijarah Series B, each offering 100% of the principal. The details of the Sukuk Ijarah distributed to the public are as follows:

- Series A amounting to Rp236,635 with Ijarah Installments of Rp22,362 per year, with a term of three (3) years; and
- Series B amounting to Rp158,250 with Ijarah Installments in the amount of Rp16,379 per year, with a term of five (5) years.

The details schedule of Ijarah Installments payment Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 Series A and Series B are as follows:

Bonds Payable and Sukuk Ijarah are collateralized by Business Usage Rights, bearer plants and fixed assets of Sawit Selatan, a subsidiary (Notes 11 and 12).

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH, NETO
(lanjutan)**

Perusahaan menggunakan dana Obligasi dan Sukuk Ijarah tersebut, setelah dikurangi dengan biaya emisi, untuk melakukan pelunasan lebih awal pokok utang Perusahaan pada Bank Mandiri, pelunasan utang Entitas Anak, Usaha Agro Indonesia, pada Bank OCBC NISP dan sisanya akan dipergunakan sebagai modal kerja Perusahaan.

Obligasi dan Sukuk Ijarah yang diterbitkan Perusahaan mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan (*negative covenants*) antara lain untuk tidak melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan tertulis Wali Amanat, antara lain Perusahaan tidak dapat memberikan penjaminan dan pinjaman kepada pihak lain kecuali sehubungan dengan kegiatan usaha, mengadakan penggabungan, konsolidasi atau melakukan akuisisi kecuali dalam bidang usaha utama yang sama, menjual atau mengalihkan aset tetap yang memiliki nilai material yang dapat menyebabkan terganggunya operasional, memberikan izin kepada entitas anak untuk memberikan pinjaman atau melakukan investasi kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari, mengubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor dan menjaminkan atau menggadaikan kepemilikan saham di Mutiara Bunda Jaya dan Sawit Selatan, entitas anak. Obligasi dan Sukuk Ijarah mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi persyaratan rasio keuangan sebagaimana disebutkan dalam Perjanjian Wali Amanat.

**22. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARAH, NET
(continued)**

The Company has used Bonds Payable and Sukuk Ijarah fund after net Bonds Payable and Sukuk Ijarah issuance cost related to pay-off the debt of Company, at Bank Mandiri, pay-off the debt of Company's subsidiary, Usaha Agro Indonesia, at Bank OCBC NISP and the remaining fund to be used as Company's working capital.

Bonds Payable and Sukuk Ijarah issued by the Company contain negative covenants which restrict the Company to do certain activities without written approval from Trustee as stipulated in the Trustee Agreement, such as, among others, guarantee or give loan to other parties unless it is related to business activities, enter into merger, consolidation or another acquisition unless within the same main business area, sell or transfer fixed assets whose material values might cause operational disruption, allow subsidiaries to give loans or invest unless related to daily business activities, change main business area, reducing the authorized, issued and paid-up capital, guaranteeing or mortgaging shares ownership in Mutiara Bunda Jaya and Sawit Selatan, subsidiaries. Bonds Payable and Sukuk Ijarah require the Company to fulfill certain financial ratios as mentioned in the Trustee Agreement.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Yusi dan Rekan (dahulu PT Sentra Jasa Aktuarial), aktuaris independen, dalam laporan keuangan tertanggal 24 Maret 2022 dan 7 April 2021 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Dengan menggunakan asumsi utama:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Tingkat diskonto	3,4% - 7,6%	3,6% - 7,8%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6,5%	6,5%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate
Usia pensiun	57 tahun/years	57 tahun/years	Retirement age

Asumsi lainnya:

- Usia pensiun dipercepat: Tidak berlaku.
- Tingkat pengunduran diri karyawan: 10% untuk karyawan di bawah 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun.
- Tingkat cacat: 10% dari tingkat kematian.

Perusahaan dan beberapa entitas anak Perusahaan mempunyai program pensiun manfaat pasti yang mencakup seluruh karyawan tetap yang didanai melalui iuran kepada dana pensiun yang terpisah. Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") AIA Financial, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan. Selain mempunyai program pensiun manfaat pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat, Perusahaan juga mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-undang. Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Penghitungan liabilitas imbalan kerja karyawan dihitung sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 dan dengan Peraturan Perusahaan atau Perjanjian Kerja Bersama yang masih berlaku pada tanggal 31 Desember 2021. Efektif tanggal 2 Februari 2021, Perusahaan menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja) dalam penetapan kewajiban imbalan kerja karyawan.

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group recorded the liability for employee benefits based on the calculation performed by Kantor Konsultan Aktuarial Yusi dan Rekan, (formerly PT Sentra Jasa Aktuarial) independent actuary, in its report dated March 24, 2022 and April 7, 2021 using the "Projected Unit Credit" method, with the following key assumptions:

Other assumptions:

- Early retirement age: Not applicable.
- Employee turnover rate: 10% for employees before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 2 years before normal retirement age.
- Disability rate: 10% of mortality rate.

The Company and some subsidiaries have a defined benefit pension plan, covering all of its permanent employees, which is funded through contributions to a separately administered fund. The pension plans' assets are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") AIA Financial, the establishment of which was approved by the Minister of Finance. On top of the benefits provided under the above-mentioned defined benefit retirement plans, the Company has also made additional provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the Law. The Company recorded employee benefits liability using the "Projected Unit Credit" method as determined by actuarial computation for the years ended December 31, 2021 and 2020.

The calculation of the employee benefits liability was calculated in accordance with the Law No. 13/2003 and with the Company Regulation or Collective Labor Agreement which were still in effect as of December 31, 2021. Effective February 2, 2021, the Company applies the Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja) in its determination of the employee benefits liability.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian terkait kewajiban Grup atas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	224.235	268.814
Nilai wajar aset program	(30.099)	-
Total liabilitas imbalan kerja jangka panjang	194.136	268.814

Perhitungan liabilitas imbalan kerja tahun 2021 disesuaikan dengan perubahan program imbalan sebagai dampak penerapan UU No 11/2020 ("UU Cipta Kerja"), peraturan turunannya dan peraturan perusahaan.

Beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Biaya jasa kini	29.645	33.418
Beban bunga	16.854	16.071
Biaya jasa lalu mutasi karyawan	(14.980)	(6.297)
Penyesuaian biaya jasa lalu karena perubahan skema imbalan	(53.873)	-
Beban imbalan kerja karyawan	(22.354)	43.192

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Saldo awal	268.814	219.932
<u>Perubahan yang dibebaskan ke laba rugi</u>		
Biaya jasa kini	29.645	33.418
Beban bunga	16.854	16.071
Biaya jasa lalu mutasi karyawan	(14.980)	(6.297)
Penyesuaian biaya jasa lalu karena perubahan skema imbalan	(53.873)	-
	(22.354)	43.192

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The amounts of liabilities included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of its defined benefit plan are as follows:

Present value of unfunded defined-benefit
Fair value of plan assets

Total long-term employee benefits liabilities

The calculation of employee benefits liability in 2021 is performed by taking into account any plan amendment as a result of the implementation of Indonesian Law No 11/2020 ("The Omnibus Law"), the related regulations, and the Company's Regulation.

Employee benefits expenses are as follows:

Current service cost
Interest expense
Past service cost due to transfer of employees
Adjustment to past service cost due to change in benefit scheme
Employee benefit expenses

The movements in the present value of defined obligation are as follows:

Beginning balance
Changes charged to profit or loss
Current service cost
Interest expense
Past service cost due to transfer of employees
Adjustment to past service cost due to change in benefit scheme

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
<u>Laba pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	-	(20)
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(4.798)	19.501
Penyesuaian pengalaman	(9.230)	76
	(14.028)	19.557
Imbalan kerja yang dibayar selama tahun berjalan	(8.197)	(13.867)
Kontribusi kepada aset program	(30.000)	-
Penghasilan bunga aset program	(99)	-
Saldo akhir	194.136	268.814

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The movements in the present value of defined obligation are as follows: (continued)

<u>Re-measurement gain charged to other comprehensive income</u>
Actuarial changes arising from changes in demographic assumptions
Actuarial changes arising from changes in financial assumptions
Experience adjustments
Employee benefits paid during the current year
Contribution paid to the plan asset
Interest income from plan asset
Ending balance

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Saldo awal	-	-
Kontribusi kepada aset program	30.000	-
Penghasilan bunga aset program	99	-
Saldo akhir	30.099	-

Beginning balance
Contribution paid to the plan asset
Interest income from plan asset
Ending balance

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Instrumen Pendapatan Tetap	50%	-
Instrumen Pasar Uang	50%	-
Total	100%	-

Fixed Income instruments
Money Market instruments

Total

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Kenaikan/penurunan 1 persen tingkat diskonto tahunan menyebabkan (penurunan) kenaikan nilai kini kewajiban imbalan kerja dan beban jasa kini masing-masing sebesar (Rp19.608)/Rp22.760 dan (Rp2.697)/Rp3.178 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pembayaran imbalan yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Dalam 12 bulan mendatang	14.397	8.877
Antara 1 sampai 2 tahun	8.579	16.915
Antara 2 sampai 5 tahun	51.378	54.973
Diatas 5 tahun	1.729.267	2.119.241
Total	1.803.621	2.200.006

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 15,13 tahun.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja untuk seluruh karyawan tetap dan buruh perkebunannya telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang yang berlaku.

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

An increase/decrease of 1 percent in the annual discount rate will cause (decrease) increase in the present value of defined benefit obligation and current service cost amounting to (Rp19,608)/Rp22,760 and (Rp2,697)/Rp3,178, respectively, for the year ended December 31, 2021.

The following is the expected benefit payments from the undiscounted benefit obligation:

Within the next 12 months	
Between 1 and 2 years	
Between 2 and 5 years	
Beyond 5 years	
Total	

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2021 was 15.13 years.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient in accordance with the requirements of the applicable Law.

24. MODAL SAHAM

Komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

The composition of share capital ownership of the Company as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

Pemegang Saham	Total saham (angka penuh)/ Total shares (full amount)		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Modal ditempatkan dan disetor penuh (Rupiah)/ Issued and fully paid (Rupiah)		Shareholders
	2021	2020	2021	2020	2021	2020	
Sampoerna Agri Resources Pte. Ltd.	1.267.217.500	1.267.217.500	69,68%	69,68%	253.443	253.443	Sampoerna Agri Resources Pte. Ltd.
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	551.404.500	551.404.500	30,32%	30,32%	110.281	110.281	Public (each below 5% of ownership)
	1.818.622.000	1.818.622.000	100,00%	100,00%	363.724	363.724	
Saham treasuri	71.378.000	71.378.000			14.276	14.276	Treasury shares
Total	1.890.000.000	1.890.000.000			378.000	378.000	Total

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham Treasuri

Pada tanggal 26 Oktober 2015, Perusahaan memutuskan untuk membeli kembali saham dalam kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan berdasarkan ketentuan Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013 dan SE OJK No. 22/SEOJK.04/2015, sebagaimana disampaikan melalui Keterbukaan Informasi Perusahaan kepada OJK. Pembelian kembali saham ini dilaksanakan dalam waktu tiga (3) bulan, mulai tanggal 27 Oktober 2015 sampai dengan 26 Januari 2016. Dana yang dialokasikan untuk membiayai pembelian kembali saham ini berjumlah sebanyak-banyaknya Rp305.000.

Pada tanggal 22 Februari 2016, Perusahaan memutuskan untuk membeli kembali saham dalam kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan berdasarkan ketentuan Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013 dan SE OJK No. 22/SEOJK.04/2015, sebagaimana disampaikan melalui Keterbukaan Informasi Perusahaan kepada OJK. Pembelian kembali saham ini akan dilaksanakan dalam waktu tiga (3) bulan, mulai tanggal 23 Februari 2016 sampai dengan tanggal 22 Mei 2016. Dana yang dialokasikan untuk membiayai pembelian kembali saham ini berjumlah sebanyak-banyaknya Rp190.000.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saham treasuri Perusahaan adalah sejumlah 71.378.000 lembar saham dengan jumlah pembelian sebesar Rp111.732 (Catatan 43c).

Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali

Akun ini merupakan selisih yang timbul antara penyesuaian bagian kepentingan nonpengendali pada entitas anak dengan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima.

24. SHARE CAPITAL (continued)

Treasury Shares

On October 26, 2015 the Company decided to buyback its shares based on the OJK Regulation No. 2/POJK.04/2013 and SE OJK No. 22/SEOJK.04/2015, as notified by the Company through its Disclosure to the OJK. The share buyback program would be exercised within three (3) months, starting from October 27, 2015 until January 26, 2016. The Company allocated fund at the maximum of Rp305,000 to finance the shares buyback program.

On February 22, 2016 the Company decided to buyback its shares due to the significantly fluctuating market conditions based on the OJK Regulation No. 2/POJK.04/2013 and SE OJK No. 22/SEOJK.04/2015, as notified by the Company through its disclosure to OJK. The share buyback program would be exercised within three (3) months, starting from February 23, 2016 until May 22, 2016. The Company allocated fund at the maximum of Rp190,000 to finance the shares buyback program.

As of December 31, 2021 and 2020, treasury shares owned by the Company amounted to 71,378,000 shares with total purchase amounting to Rp111,732 (Notes 43c).

Difference due to transaction with non-controlling interests

This account represents the difference between the adjustment of ownership of non-controlling interest in subsidiaries and the fair value of consideration paid or received.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Komponen ekuitas lain

Akun ini merupakan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Sampoerna Palma, entitas anak, dan lainnya.

Pengelolaan modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan entitas anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

24. SHARE CAPITAL (continued)

Other components of equity

This account represents difference arising from translation of financial statements of Sampoerna Palma, a subsidiary, and others.

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Company and certain subsidiaries are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with the relevant entities as of December 31, 2021 and 2020. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the year ended December 31, 2021 and 2020.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio saham setelah dikurangi biaya emisi saham sehubungan dengan penawaran umum saham perdana, selisih antara nilai perolehan dari saham treasury dengan penerimaan dari penjualannya dan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Perincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Agio saham	987.289	987.289
Biaya emisi saham	(55.706)	(55.706)
Selisih antara nilai perolehan dari 75.567.500 saham treasury dengan penerimaan dari penjualannya	21.175	21.175
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(271.527)	(271.527)
Neto	681.231	681.231

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp271.527 merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dengan entitas sepengendali yang terjadi pada tahun 2007.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital deducted by expenses related to initial public offering, the difference between total acquisition cost of treasury shares and proceeds from re-sale and difference arising from restructuring transactions among entities under common control. The details of this account are as follows:

Paid-in capital Initial public offering charges
Difference between total acquisition cost of 75,567,500 treasury shares and proceeds from re-sale
Difference arising from restructuring transactions among entities under common control
Net

Differences in value arising from restructuring transactions among entities under common control amounting to Rp271,527 represents the difference between the amount of consideration transferred and the carrying amounts of business combination among entities under common control which arose in 2007.

26. PENJUALAN

Rincian penjualan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Produk kelapa sawit	5.040.781	3.374.964
Lain-lain	181.517	127.263
Total	5.222.298	3.502.227

Penjualan lain-lain terutama merupakan penjualan kecambah, tepung sagu, jasa analisa dan listrik.

Rincian penjualan dari pasar geografis dan penjualan antar segmen disajikan dalam informasi segmen (Catatan 37).

26. SALES

Sales by products are as follows:

The details of sales - others are mainly sales of germinated seeds, sago starch, fee analysis and electricity.

The details of sales per geographical market and inter-segment sales are presented in the segment information (Note 37).

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PENJUALAN (lanjutan)

Pada tahun 2021 dan 2020, penjualan Grup kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian adalah dari segmen operasi produk kelapa sawit dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
PT Sumber Indah Perkasa	1.813.420	767.673
PT LDC Indonesia	1.076.443	937.843
PT Wahana Citra Nabati	596.314	376.739
Total	3.486.177	2.082.255

26. SALES (continued)

In 2021 and 2020, the Group's sales to customers that exceeded 10% of total consolidated sales were from operating segment palm products with details as follows:

	Persentase dari total penjualan/ Percentage to total sales	
	2021	2020
PT Sumber Indah Perkasa	34,7%	21,9%
PT LDC Indonesia	20,6%	26,8%
PT Wahana Citra Nabati	11,4%	10,8%
Total	66,7%	59,5%

PT Sumber Indah Perkasa
PT LDC Indonesia
PT Wahana Citra Nabati

Total

Untuk penjualan barang, Grup memenuhi kewajiban pelaksanaannya pada suatu waktu tertentu. Oleh karena itu, Grup hanya mengakui kewajiban kinerja tunggal.

For the sale of goods, the Group satisfies the performance obligation at a point in time. Therefore, the Group only recognizes single performance obligation.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan konsolidasian untuk 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Beban pemeliharaan	570.270	438.744
Beban panen	348.722	303.812
Alokasi beban tidak langsung	340.510	314.438
Biaya penyusutan dan amortisasi	250.360	240.839
Beban produksi TBS	1.509.862	1.297.833
Saldo awal TBS	124	558
Pembelian TBS - pihak ketiga	1.661.786	1.112.621
TBS tersedia untuk produksi	3.171.772	2.411.012
Saldo akhir TBS	-	(124)
Pemakaian TBS untuk produksi	3.171.772	2.410.888
Pemakaian TBS untuk produksi kecambah	(5.472)	(3.471)
Biaya pabrikasi	182.961	158.392
Biaya penyusutan dan amortisasi	57.019	59.467
Beban pokok produksi	3.406.280	2.625.276

Upkeep costs
Harvesting costs
Allocation of indirect costs
Depreciation and amortization
FFB production costs
Beginning balance of FFB
FFB purchase - third parties
FFB available for production
Ending balance of FFB
FFB consumed for production
FFB consumed for production -
germinated seeds
Manufacturing cost
Depreciation and amortization
Costs of goods manufactured

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Beban pokok penjualan konsolidasian untuk 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Barang jadi		
Saldo awal minyak sawit mentah dan inti sawit (Catatan 6)	231.290	118.955
Saldo akhir minyak sawit mentah dan inti sawit (Catatan 6)	(183.646)	(231.290)
Beban pokok penjualan - produk kelapa sawit	3.453.924	2.512.941
Beban pokok penjualan - lain-lain	99.192	105.373
Total beban pokok penjualan	3.553.116	2.618.314

Tidak ada pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian selama tahun 2021 dan 2020.

Tidak ada pembelian dari pihak berelasi selama tahun 2021 dan 2020.

27. COST OF SALES (continued)

Consolidated cost of sales for 2021 and 2020 are as follows: (continued)

Finished goods
Beginning balance of
CPO and PK (Note 6)
Ending balance of
CPO and PK (Note 6)

Cost of sales -
palm products

Cost of sales - others

Total cost of sales

There were no purchases from any supplier which exceeded 10% of total consolidated sales during 2021 and 2020.

There were no purchase transactions with related parties during 2021 and 2020.

28. BEBAN USAHA

Beban usaha terdiri dari beban penjualan dan pemasaran dan beban umum dan administrasi konsolidasian untuk tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Beban penjualan dan pemasaran		
Beban pengangkutan dan pengiriman	103.809	89.007
Pajak ekspor	-	6.108
Lain-lain	4.589	7.064
Total	108.398	102.179

28. OPERATING EXPENSES

Operating expenses consist of consolidated selling and marketing expenses and general and administrative expenses for 2021 and 2020 as follows:

Selling and marketing expenses
Freight and delivery charges
Export tax
Others

Total

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. BEBAN USAHA (lanjutan)

Beban usaha terdiri dari beban penjualan dan pemasaran dan beban umum dan administrasi konsolidasian untuk tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

28. OPERATING EXPENSES (continued)

Operating expenses consist of consolidated selling and marketing expenses and general and administrative expenses for 2021 and 2020 as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji, upah dan beban karyawan	129.531	145.847	Salaries, wages and employees expenses
Penyusutan dan amortisasi	14.774	15.005	Depreciation and amortization
Jasa tenaga ahli	11.904	21.471	Professional fees
Asuransi	5.697	5.508	Insurance
Komunikasi	3.508	4.733	Communication
Perjalanan dinas	3.397	6.112	Traveling and transportation
Lisensi, pajak dan perizinan	2.775	6.301	Licenses, taxes and permits
Lain-lain	32.116	15.803	Others
Total	203.702	220.780	Total

29. PENDAPATAN LAINNYA

29. OTHER INCOME

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020	
Penjualan produk lainnya	46.246	43.294	Sale of other products
Lainnya	108.243	78.468	Others
Total	154.489	121.762	Total

30. BEBAN LAINNYA

30. OTHER EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020	
Cicilan imbalan Sukuk Ijarah	59.112	10.755	Sukuk Ijarah installment
Lainnya	29.249	57.863	Others
Total	88.361	68.618	Total

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. PENDAPATAN DAN BIAYA KEUANGAN

Pendapatan keuangan terutama terdiri dari pendapatan bunga atas penempatan rekening koran, neto setelah pajak final atas pendapatan bunganya.

Biaya keuangan terutama terdiri dari beban bunga dari pinjaman bank, Obligasi, liabilitas sewa, rugi kurs yang timbul dari utang bank dalam mata uang asing, rugi kontrak mata uang *forward*, beban bunga aset hak-guna dan pengukuran nilai wajar aset keuangan.

31. FINANCE INCOME AND COSTS

Finance income mainly consists of interest income from placements of current accounts, net of final tax.

Finance costs mainly consist of interest expense on bank loans, Bonds Payable, lease liabilities, foreign exchange losses due to translation of bank loans denominated in foreign currency, loss on foreign currency forward contract, interest on right-of-use assets and fair values of financial assets.

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

- a. Saldo kas pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Bank Sahabat Sampoerna (Catatan 4)	132.808
Persentase terhadap total aset konsolidasian	1,36%

- b. Saldo piutang lain-lain dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Vata Nitya Kartala dalam dolar AS (Catatan 38)	-
Persentase terhadap total aset konsolidasian	-

Perusahaan mempunyai *Exchangeable Loan* kepada PT Vata Nitya Kartala ("VKN") yang memberikan hak kepada Perusahaan untuk mengambil alih semua saham VKN yang mencerminkan kepemilikan sebesar 5% pada Sungai Rangit, entitas anak, setiap waktu manakala dianggap perlu oleh Perusahaan. Pada bulan September 2021, Perusahaan dan VKN telah menyetujui penukaran sisa *Exchangeable Loan* sebesar AS\$1.483.356 dengan pengalihan 5% saham Sungai Rangit dari VKN sebagai pihak yang mengalihkan ke Perusahaan sebagai pihak yang menerima pengalihan dan Sungai Menang sebagai penerima pengalihan 1 (satu) saham Sungai Rangit. *Exchangeable Loan* ini disajikan sebagai bagian dari "Piutang lain-lain - pihak berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020.

32. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

- a. The balance of cash from a related party is as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	641	PT Bank Sahabat Sampoerna (Note 4)
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,01%	Percentage to consolidated total assets

- b. The balance of other receivables from a related party is as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	20.923	PT Vata Nitya Kartala in US Dollar (Note 38)
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,21%	Percentage to consolidated total assets

The Company has an outstanding *Exchangeable Loan* to PT Vata Nitya Kartala ("VKN"), which entitles the Company to obtain all of VKN's shares at any time when deemed necessary by the Company, which represents 5% share ownership in Sungai Rangit, a subsidiary. In September 2021, The Company and VKN agreed to convert all of the *Exchangeable Loan* amounting US\$1,483,356 into 5% shares in Sungai Rangit which owned by VKN to the Company and Sungai Menang 1 (one) share in Sungai Rangit. This *Exchangeable Loan* was presented as part of "Other receivables - related party" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

- c. Saldo liabilitas dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Beban akrual		
Yayasan Putera Sampoerna	-	650
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	-	0,01%

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 27 Agustus 2020, para pemegang saham menyetujui pemberian donasi untuk peningkatan akses dan kualitas pendidikan di Indonesia melalui Yayasan Putera Sampoerna sebesar Rp650 atau sekitar 2% dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk tahun buku 2019.

Pembayaran ke Yayasan Putera Sampoerna akan dilakukan secara periodik sesuai dengan progres penyaluran sumbangan serta program tersebut oleh Yayasan Putera Sampoerna kepada penerima program.

- d. Transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Beban penyusutan - Aset hak-guna PT Sampoerna Land	7.130	6.486
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi konsolidasian	3,50%	2,94%
Pendapatan keuangan PT Bank Sahabat Sampoerna	4.075	2.176
Persentase terhadap total pendapatan keuangan konsolidasian	8,86%	8,07%

Perusahaan dan entitas anak tertentu, masing-masing telah memperpanjang periode perjanjian sewa dengan PT Sampoerna Land dengan periode sewa sampai 31 Desember 2024. Tidak terdapat perubahan syarat dan ketentuan transaksi sewa.

**32. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

- c. The balance of liability to a related party is as follows:

Accrued expenses Putera Sampoerna Foundation
Percentage to consolidated total liabilities

Based on the Annual Shareholders' General Meeting of the Company dated August 27, 2020, the shareholders approved a donation amounting to Rp650, respectively or around 2% from the 2019, net income attributable to parent company to improve access and quality of the education in Indonesia through Putera Sampoerna Foundation.

Payment to Putera Sampoerna Foundation will be made periodically in accordance with the progress of donation and program from Putera Sampoerna Foundation to the recipients of the program.

- d. Significant business transaction with related parties are as follows:

Depreciation expense - Right-of-use assets PT Sampoerna Land
Percentage to consolidated general and administrative expenses
Finance income PT Bank Sahabat Sampoerna
Percentage to consolidated finance income

The Company and certain subsidiaries, have each extended lease period agreements with PT Sampoerna Land for a period until December 31, 2024. There are no changes regarding to the terms and conditions of the lease transaction.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

- d. Transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi yang signifikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pihak-pihak di atas merupakan pihak berelasi bagi Perusahaan dan/atau entitas anak berdasarkan kesamaan dalam kepemilikan dan/atau manajemen dan transaksi dilakukan dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang wajar (*arm's-length*).

Rincian sifat hubungan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**Pihak-pihak berelasi/
Related parties**

PT Vata Nitya Kartala
Yayasan Putera Sampoerna
PT Sampoerna Land
PT Bank Sahabat Sampoerna

**32. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

- d. Significant business transactions with related parties are as follows: (continued)

The entities mentioned above are considered as related parties to the Company and/or its subsidiaries in view of common ownership and/or management and the transactions with related parties are conducted under normal terms and conditions (*arm's-length*).

Nature of relationships with related parties were as follows:

**Sifat hubungan/
Nature of relationship**

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak/
Non-controlling interests in subsidiaries
Mempunyai manajemen kunci yang sama/
The same key management personnel
Dibawah pengendalian yang sama/
Under the same control
Mempunyai manajemen kunci yang sama/
The same key management personnel

33. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Hutan Ketapang Industri	134.921	140.723
Telaga Hikmah	3.048	3.111
Mutiara Bunda Jaya	2.690	2.959
Aek Tarum	1.951	1.681
Binasawit Makmur	1.041	1.119
Gunung Tua Abadi	267	271
Sampoerna Bio Fuels	12	12
Sungai Rangit	-	23.901
Total	143.930	173.777

33. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries are as follows:

Hutan Ketapang Industri
Telaga Hikmah
Mutiara Bunda Jaya
Aek Tarum
Binasawit Makmur
Gunung Tua Abadi
Sampoerna Bio Fuels
Sungai Rangit
Total

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Laba (rugi) bersih tahun berjalan		
Sungai Rangit	8.950	7.860
Telaga Hikmah	1.798	730
Binasawit Makmur	893	342
Mutiara Bunda Jaya	655	236
Aek Tarum	241	225
Gunung Tua Abadi	241	132
Hutan Ketapang Industri	(148)	149
Sub-total	12.630	9.674
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	479	499
Total	13.109	10.173

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Perusahaan yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Perusahaan:

Ringkasan laporan posisi keuangan:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<u>Hutan Ketapang Industri</u>		
Aset		
Aset lancar	23.870	15.959
Aset tidak lancar	2.602.761	2.271.890
Total Aset	2.626.631	2.287.849
Liabilitas		
Liabilitas lancar	(53.202)	(64.920)
Liabilitas tidak lancar	(1.894.001)	(1.580.911)
Total Liabilitas	(1.947.203)	(1.645.831)
Aset Neto	679.428	642.018

33. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries are as follows: (continued)

Net income (loss) for the year	
Sungai Rangit	
Telaga Hikmah	
Binasawit Makmur	
Mutiara Bunda Jaya	
Aek Tarum	
Gunung Tua Abadi	
Hutan Ketapang Industri	
Sub-total	
Other comprehensive income for the year	
Total	

Set out below is the summarized financial information for the Company's material subsidiary that has non-controlling interests that are material to the Company:

Summarized statement of financial position:

<u>Hutan Ketapang Industri</u>	
Assets	
Current assets	
Non-current assets	
Total Assets	
Liabilities	
Current liabilities	
Non-current liabilities	
Total Liabilities	
Net Assets	

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Perusahaan yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Perusahaan: (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
<u>Hutan Ketapang Industri</u>		
(Rugi) laba tahun berjalan	(735)	611
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	455	(76)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(280)	535

33. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Set out below is the summarized financial information for the Company's material subsidiary that has non-controlling interests that are material to the Company: (continued)

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income:

Hutan Ketapang Industri
(Loss) income for the year
Other comprehensive
income for the year
**Other comprehensive
income for the year**

34. DIVIDEN TUNAI

2021

Entitas-entitas anak tertentu membagikan dividen kas sebesar Rp4.021 kepada masing-masing pemegang saham nonpengendalinya dari saldo laba per 31 Desember 2020.

2020

Entitas-entitas anak tertentu membagikan dividen kas sebesar Rp15.627 kepada masing-masing pemegang saham nonpengendalinya dari saldo laba per 31 Desember 2019.

34. CASH DIVIDENDS

2021

Certain subsidiaries also distributed cash dividends amounting Rp4,021 to their respective non-controlling shareholders in respect of retained earnings as of December 31, 2020.

2020

Certain subsidiaries also distributed cash dividends amounting Rp15,627 to their respective non-controlling shareholders in respect of retained earnings as of December 31, 2019.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Tabel berikut menyediakan hierarki pengukuran nilai wajar dari aset Grup:

**Pengukuran nilai wajar pada akhir periode pelaporan menggunakan/
Fair value measurement at the end of the reporting period using**

	Total/ Total	Harga kuotasi dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
31 Desember 2021					December 31, 2021
Pengukuran nilai wajar yang berulang					Recurring fair value measurements
Aset biologis – produk agrikultur	191.431	-	190.892	539	Biological assets - agriculture products
31 Desember 2020					December 31, 2020
Pengukuran nilai wajar yang berulang					Recurring fair value measurements
Aset biologis – produk agrikultur	200.956	-	200.316	640	Biological assets - agriculture products

Tidak ada transfer antara Level 1 dan Level 2, dan masuk atau keluar dari Level 3 selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

There were no transfers between Level 1 and Level 2, and into or out from Level 3 during the year ended December 31, 2021 and 2020.

36. PERJANJIAN, IKATAN DAN KEWAJIBAN KONTINGENSI PENTING

- a. Sesuai perjanjian dengan BRI, entitas anak tertentu diminta untuk bertindak sebagai penjamin utang petani plasma sampai seluruh utang petani plasma lunas. Jaminan utang petani plasma kepada BRI adalah sertifikat tanah yang bersangkutan. Pembayaran pinjaman petani plasma dilakukan dengan cara memotong hasil penjualan TBS yang diterima petani yang diproduksi dari lahan petani Plasma. Entitas anak tertentu akan membeli semua TBS hasil produksi petani plasma tersebut.

Entitas anak tertentu memberikan jaminan simpanan dana kepada BRI senilai Rp1.100 untuk menjamin utang petani plasma kepada BRI, yang dicatat sebagai "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2021, sisa utang petani plasma binaan entitas anak tertentu adalah sebesar Rp66.943.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- a. Under the loan agreement with BRI, certain subsidiaries are required to act as guarantor for the plasma farmers' loans until the plasma farmers' loans are fully repaid. The collateral for the plasma farmers' loan agreements with BRI shall be the related landright certificates of the plasma's farmers. Repayments are made by deducting a portion of the proceeds from the sale of FFB produced from the farmers' plasma areas. Certain subsidiaries are required to purchase all farmers' plasma FFB production.

A subsidiary placed guarantee deposit to BRI amounting to Rp1,100 to guarantee the outstanding loans of plasma participants to BRI, which were recorded under "Other non-current assets" in the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2021, plasma loan that must be settled by plasma farmers under guidance of certain subsidiaries amounting to Rp66,943.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN, IKATAN DAN KEWAJIBAN
KONTINGENSI PENTING (lanjutan)**

- b. Sesuai perjanjian kredit antara Bank Mandiri dengan Koperasi Perkebunan Sempurna Bersatu (Kopbun Sempurna) pada bulan November 2013 dan antara Bank Mandiri dengan masing-masing Koperasi Perkebunan Jambi Mekar Jaya Sempurna (Kopbun JMJS) dan Koperasi Perkebunan Sempurna Mandiri (Kopbun Sempurna Mandiri) pada bulan Agustus 2017 dan antara Bank Mandiri dengan masing-masing Koperasi Perkebunan Pasir Subur Sampoerna (Kopbun PSS) dan Koperasi Perkebunan Sawit Mukti Jaya (Kopbun SMJ) pada bulan November 2017, entitas anak tertentu, diminta bertindak sebagai penjamin utang masing-masing Kopbun Sempurna, Kopbun JMJS, Kopbun Sempurna Mandiri, Kopbun PSS dan Kopbun SMJ sampai seluruh utang lunas.

Pada tanggal 31 Desember 2021, sisa utang Kopbun Sempurna, Kopbun JMJS, Kopbun Sempurna Mandiri, Kopbun PSS dan Kopbun SMJ adalah sebesar Rp153.975.

- c. Sesuai perjanjian kredit antara Koperasi Balian Sejahtera Abadi (Koperasi BSA) dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Syariah Mandiri) pada bulan Desember 2016, TH, entitas anak, selaku Perusahaan Inti, diminta bertindak sebagai penjamin utang sampai seluruh utang lunas.

TH memberikan simpanan jaminan dana kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Syariah Mandiri) senilai Rp2.600 untuk menjamin utang Koperasi BSA kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Syariah Mandiri), yang dicatat sebagai "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2021, sisa utang Koperasi BSA adalah sebesar Rp14.600.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

- b. According to the loan agreement between Bank Mandiri and Koperasi Perkebunan Sempurna Bersatu (Kopbun Sempurna) in November 2013, and between Bank Mandiri and Koperasi Perkebunan Jambi Mekar Jaya Sempurna (Kopbun JMJS) and Koperasi Perkebunan Sempurna Mandiri (Kopbun Sempurna Mandiri) in August 2017, and between Bank Mandiri and each of Koperasi Perkebunan Pasir Subur Sampoerna (Kopbun PSS) and Koperasi Perkebunan Sawit Mukti Jaya (Kopbun SMJ) on November 2017, certain subsidiaries, were required to act as a guarantor for Kopbun Sempurna, Kopbun JMJS, Kopbun Sempurna Mandiri, Kopbun PSS and Kopbun SMJ until the loans are fully paid.

As of December 31, 2021, loan that must be settled by Kopbun Sempurna, Kopbun JMJS, Kopbun Sempurna Mandiri, Kopbun PSS and Kopbun SMJ amounted to Rp153,975.

- c. Under the loan agreement between Koperasi Balian Sejahtera Abadi (Koperasi BSA) and PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly PT Bank Syariah Mandiri) in December 2016, TH, a subsidiary, as the nucleus, was required to act as a guarantor until the loan is fully paid.

TH placed guarantee deposit to PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly PT Bank Syariah Mandiri) amounting to Rp2,600 to guarantee the outstanding loans of Koperasi BSA to PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly PT Bank Syariah Mandiri), which were recorded under "Other non-current assets" in the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2021, loan that must be settled by Koperasi BSA amounted to Rp14,600.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN, IKATAN DAN KEWAJIBAN
KONTINGENSI PENTING (lanjutan)**

- d. Sesuai perjanjian kredit antara Koperasi Simpan Pinjam Sahabat Mitra Sejati (KSPSMS) dengan Koperasi Perkebunan Mulia Jaya (Kopbun MJ) pada bulan Desember 2017 dan antara KSPSMS dengan masing-masing Koperasi Bakomo Diri Maju (KBDM), Koperasi Binua AE Ayaak (KBAA), Koperasi Panamukng Sagauh Raya (KPSR), Koperasi Saripant Ayungk APU (KSAA), Koperasi Usaha Ene Laki (KUEL) dan Koperasi Usaha Tandan Hidup (KUTH) pada bulan November 2018, dan antara KSPSMS dengan masing-masing Koperasi Sawit Ene Mampui Sejahtera (KSEMS), Koperasi Mitra Peruye (KMP), Koperasi Dara Kaba (KDK) pada tahun 2019, entitas anak tertentu, selaku Perusahaan Inti, diminta bertindak sebagai penjamin utang Kopbun MJ, KBDM, KBAA, KPSR, KSAA, KUEL, KUTH, KSEMS, KMP, dan KDK sampai seluruh utang lunas.

Pada tanggal 31 Desember 2021, sisa utang Kopbun MJ, KBDM, KBAA, KPSR, KSAA, KUEL, KUTH, KSEMS, KMP, dan KDK adalah sebesar Rp379.731.

- e. Pada bulan Desember 2015, HKI, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan Aquarius Plantations Pte. Ltd. Pinjaman ini akan dilunasi sesuai ketentuan perjanjian. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 10,50% per tahun pada tahun 2021 (2020: 10,50%).

Bunga akan dihitung dan dikapitalisasi ke jumlah pokok pinjaman pada setiap hari kerja terakhir di tahun kalendar atau setiap tanggal di mana jumlah tersebut dibayarkan. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp470.681 (2020: Rp429.527).

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

- d. According to the loan agreement between Koperasi Simpan Pinjam Sahabat Mitra Sejati (KSPSMS) between Koperasi Perkebunan Mulia Jaya (Kopbun MJ) in December 2017, and between KSPSMS and each of Koperasi Bakomo Diri Maju (KBDM), Koperasi Binua AE Ayaak (KBAA), Koperasi Panamukng Sagauh Raya (KPSR), Koperasi Saripant Ayungk APU (KSAA), Koperasi Usaha Ene Laki (KUEL) and Koperasi Usaha Tandan Hidup (KUTH) on November 2018, between KSPSMS and each of Koperasi Sawit Ene Mampui Sejahtera (KSEMS), Koperasi Mitra Peruye (KMP), Koperasi Dara Kaba (KDK) in 2019, certain subsidiaries, were required to act as a guarantor for Kopbun MJ, KBDM, KBAA, KPSR, KSAA, KUEL, KUTH, KSEMS, KMP, and KDK until the loans are fully paid.

As of December 31, 2021, loan that must be settled by Kopbun MJ, KBDM, KBAA, KPSR, KSAA, KUEL, KUTH, KSEMS, KMP, and KDK amounted to Rp379,731.

- e. On December 2015, HKI, a subsidiary, entered into loan agreement with Aquarius Plantations Pte. Ltd. This loan will be repaid in accordance with the agreement. The loan bear interest at 10.50% per annum in 2021 (2020: 10.50%).

Interest will be calculated and capitalized to the principal loan amount on the last business day of the calendar year or each date on which such amount is paid. As of December 31, 2021, HKI has utilized the loan facility amounting to Rp470,681 (2020: Rp429,527).

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN, IKATAN DAN KEWAJIBAN
KONTINJENSI PENTING (lanjutan)**

- f. Sehubungan dengan peristiwa kebakaran lahan dan tanaman sago di National Sago Prima (NSP), entitas anak, NSP didakwa oleh Jaksa Penuntut Umum (JPU) Kejaksaan Negeri Bengkalis, dengan sengaja melakukan pembakaran di dalam areal konsesi sago milik NSP dengan ancaman hukuman berupa pidana denda sebesar Rp5.000 dan pidana tambahan sebesar Rp1.046.019 untuk memulihkan lahan yang rusak akibat kebakaran lahan. Pada Januari 2015, Pengadilan Negeri Bengkalis dalam putusannya menyatakan bahwa NSP tidak terbukti bersalah atas tuduhan dengan sengaja membakar areal konsesi sago miliknya, namun NSP dinyatakan telah lalai untuk memiliki peralatan kebakaran yang memadai dan oleh karenanya dikenakan denda sebesar Rp2.000 dan pidana tambahan berupa kewajiban melengkapi sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran sesuai dengan petunjuk standarisasi sarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran hutan dengan pengawasan Badan Lingkungan Hidup ("BLH") Kabupaten Meranti dalam jangka waktu satu (1) tahun.

Terhadap putusan tersebut, NSP dan JPU mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Pekanbaru. Pada Juni 2015, Pengadilan Tinggi Pekanbaru melalui putusannya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Bengkalis. Atas putusan tersebut, NSP dan JPU mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Putusan Kasasi telah diterima oleh NSP pada tanggal 5 Juli 2019. NSP dalam putusan kasasi diwajibkan untuk membayar denda sebesar Rp3.000 dan kewajiban melengkapi sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran sesuai dengan petunjuk standarisasi sarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran hutan dengan pengawasan BLH Kabupaten Meranti dalam jangka waktu satu (1) tahun. Atas putusan kasasi ini, saat ini NSP sedang mempertimbangkan untuk mengajukan Peninjauan Kembali ("PK") kepada Mahkamah Agung.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

- f. In connection with the fire incident on land and sago plantation in National Sago Prima (NSP), a subsidiary, Public Prosecutor of Bengkalis accused NSP of intentionally burning its sago concession areas, with a criminal lawsuit fine amounting to Rp5,000 and an additional criminal fine of Rp1,046,019 for the purpose of rehabilitating damaged areas caused by the fire. In January 2015, the District Court of Bengkalis found NSP not guilty for intentionally burning its area. However, NSP was declared guilty for negligence of having inadequate fire equipment and therefore imposed penalty amounting to Rp2,000 and an additional liability in the form of providing the facilities and infrastructure for fire prevention and control in accordance with the instruction of prevention and control standardization with the supervision of the Environmental Agency ("BLH") Meranti District within a period of one (1) year.

NSP and the Public Prosecutor then filed an appeal on this verdict to High Court of Pekanbaru. In June 2015, High Court of Pekanbaru, through its decision, reaffirmed the decision of District Court of Bengkalis. Both NSP and the Public Prosecutor then had filed for cassation against the decision of High Court of Pekanbaru to Supreme Court. Notification of The Cassation Decision was received by NSP on July 5, 2019. NSP was required to pay a fine amounting to Rp3,000 and procuring the facilities and infrastructure for fire prevention and control in accordance with the instruction of prevention and control standardization with the supervision of the BLH Meranti District within a period of one (1) year. Based on Cassation decision, NSP is now considering to submit Civil Review ("Peninjauan Kembali") to the Supreme Court.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN, IKATAN DAN KEWAJIBAN
KONTINJENSI PENTING (lanjutan)**

g. Pada Oktober 2015, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia ("Penggugat/Terbanding/Pemohon Kasasi") mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap NSP ("Tergugat/Pembanding/Termohon Kasasi"), entitas anak, sehubungan dengan peristiwa bencana kebakaran yang menimpa lahan konsesi IUPHHBK HTI dan tanaman milik NSP yang terjadi di akhir Januari 2014 sampai pertengahan Maret 2014 yang lalu. Kejadian yang menjadi obyek gugatan ini adalah sama dengan yang dipakai oleh JPU dalam perkara pidana. Dalam petitumnya, Penggugat meminta Pengadilan untuk menghukum NSP membayar ganti kerugian lingkungan hidup Rp319.168 dan biaya pemulihan lingkungan sebesar Rp753.746. Pada tanggal 11 Agustus 2016, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan membacakan Putusan dan mengabulkan permohonan Penggugat untuk meminta agar NSP bertanggungjawab membayar ganti kerugian lingkungan hidup Rp319.168 dan biaya pemulihan lingkungan sebesar Rp753.746. Atas putusan tersebut, NSP telah mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta pada tanggal 22 Agustus 2016. Pada tanggal 4 Desember 2017, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah memutuskan untuk menerima permohonan banding dari Pembanding serta membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tertanggal 11 Agustus 2016. Majelis Hakim Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dalam putusannya tersebut mendasarkan pada pertimbangan hukum bahwa: a) kebakaran di lahan NSP merupakan bencana alam, sehingga NSP tidak dapat dihukum untuk membayar ganti rugi; b) tidak ada kerusakan lingkungan akibat bencana kebakaran yang terjadi di lahan NSP; c) NSP telah memiliki sarana dan prasarana yang memadai dalam hal pencegahan dan penanggulangan bencana kebakaran sebagaimana yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan; d) NSP juga telah melakukan upaya maksimal dalam menghadapi dan mencegah kebakaran; dan e) NSP telah memiliki izin-izin yang diperlukan terkait dengan AMDAL. Terhadap putusan banding tersebut, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia telah mengajukan permohonan Kasasi pada Mahkamah Agung Republik Indonesia tertanggal 2 Februari 2018. NSP mengajukan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 10 April 2018.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

g. In October 2015, Ministry of Environment and Forestry Republic of Indonesia ("Plaintiff/Appellee/Applicant Cessation") filed a civil lawsuit against NSP ("Defendant/Appellant/Appealed Cessation"), a subsidiary, regarding fire incident which occurred in NSP's IUPHHBK HTI concession area and NSP plantations from the end of January 2014 until mid March 2014. The ground of this civil lawsuit is similar to that of the criminal case which was previously used by the Public Prosecutor. In their petitions, the Plaintiff demanded the court to punish NSP to pay Rp319,168 for cost of environmental damage and Rp753,746 for environmental rehabilitation. On August 11, 2016, South Jakarta District Court read their Decision and granted in favor of the Plaintiff to order NSP to be responsible for paying the environmental compensation amounting to Rp319,168 and environmental recovery amounting to Rp753,746. NSP then filed an appeal for this Decision on August 22, 2016 to the High Court of Jakarta. On December 4, 2017, the High Court of Jakarta has decided to accept the appeal from Appellant and to revoke the South Jakarta District Court Decision dated August 11, 2016. The ruling of the Panel of Judges of the High Court of DKI Jakarta has been made based on the following legal reasons: a) the fire at the NSP plant is a natural disaster, and therefore NSP is not held liable for the fire and paying compensation; b) there was no environmental damage due to the fire disaster that occurred in NSP concession; c) NSP has furnished itself with sufficient facilities and infrastructures with regard to fire; d) NSP has taken its best efforts to extinguish the fire; e) NSP has obtained all licenses required with regard to AMDAL. With respect to the appeal, the Ministry of Environment and Forestry of Indonesia has filed for Cassation against the Supreme Court of Indonesia dated February 2, 2018. NSP has submitted its Counter Cassation Memory on April 10, 2018.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN, IKATAN DAN KEWAJIBAN
KONTINJENSI PENTING (lanjutan)**

- g. Berdasarkan Salinan Putusan Kasasi No. 3067/K/Pdt/2018 yang diterima pada bulan Agustus 2019, NSP diharuskan membayar ganti kerugian lingkungan hidup secara Ekologis kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia secara langsung melalui Kas Negara sebesar Rp319.168 dan memerintahkan NSP untuk melakukan pemulihan lingkungan terhadap hutan yang telah terbakar. Atas putusan Kasasi ini, NSP telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung pada tanggal 5 Desember 2019. Permohonan Peninjauan Kembali ini telah diputus oleh Majelis Hakim PK pada tanggal 19 November 2020 yang pada pokoknya menolak permohonan PK yang diajukan oleh NSP. Atas putusan PK tersebut, sampai saat ini NSP belum menerima surat pemberitahuan dan/atau permintaan dari Penggugat yaitu Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sehubungan dengan tindak lanjut dari Putusan PK tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2020, NSP telah mencatat provisi atas kewajiban kontinjensi tersebut.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

- g. Based on the Cassation Decision No. 3067/K/Pdt/2018 which is received on August 2019, NSP is required to pay ecological compensation for the environment to the Ministry of Environment and Forestry Republic of Indonesia directly through the State Finance amounted to Rp319,168 and ordered NSP to recover the environment to the burnt forest. According to this cassation decision, NSP has submitted Civil Review ("Peninjauan Kembali") to the Supreme Court on December 5, 2019. The Civil Review ("Peninjauan Kembali") has been decided by the Supreme Court Judges on November 19, 2020 which essentially rejected the Civil Review submitted by NSP. As at today, NSP has not received notification and/or request letter from the Plaintiff which is the Ministry of Environment and Forestry regarding to the Civil Review decision. On December 31, 2020, NSP has recorded the provision of contingent liabilities.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. INFORMASI SEGMENT

Untuk kepentingan manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki dua (2) segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:

Segmen operasi

	Produk kelapa sawit/ Palm products	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Total/ Total
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021				
Penjualan				
Penjualan kepada pelanggan eksternal	5.040.781	181.517	-	5.222.298
Penjualan antar segmen	-	1.200	(1.200)	-
Total penjualan	5.040.781	182.717	(1.200)	5.222.298
Hasil segmen	1.291.397	65.685	-	1.357.082
Beban keuangan neto yang tidak dapat dialokasikan				(213.817)
Pendapatan lainnya neto yang tidak dapat dialokasikan				56.603
Beban pajak penghasilan				(385.153)
Laba tahun berjalan				814.715
Informasi segmen lainnya				
Aset segmen	16.512.058	4.653.025	(11.413.718)	9.751.365
Liabilitas segmen	7.552.286	2.363.161	(4.760.781)	5.154.666
Belanja modal	149.347	175.710	-	325.057
Penyusutan dan amortisasi	329.122	21.559	-	350.681
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020				
Penjualan				
Penjualan kepada pelanggan eksternal	3.374.964	127.263	-	3.502.227
Penjualan antar segmen	-	1.200	(1.200)	-
Total penjualan	3.374.964	128.463	(1.200)	3.502.227
Hasil segmen	556.453	4.501	-	560.954
Beban keuangan neto yang tidak dapat dialokasikan				(266.468)
Beban lainnya neto yang tidak dapat dialokasikan				(194.031)
Beban pajak penghasilan				(292.202)
Rugi tahun berjalan				(191.747)
Informasi segmen lainnya				
Aset segmen	15.806.222	4.114.779	(10.176.321)	9.744.680
Liabilitas segmen	8.158.032	2.059.021	(4.268.429)	5.948.624
Belanja modal	192.472	196.743	-	389.215
Penyusutan dan amortisasi	321.960	27.130	-	349.090

37. SEGMENTS INFORMATION

For management purposes, the Group is classified into business units based on their products and services and has two (2) reportable operating segments as follows:

Operating segments

Year ended December 31, 2021
Sales
Sales to external customers
Inter-segment sales
Total sales
Segment result
Unallocated net finance costs
Unallocated net other income
Income tax expense
Profit for the year
Other segment information
Segment assets
Segment liabilities
Capital expenditures
Depreciation and amortization
Year ended December 31, 2020
Sales
Sales to external customers
Inter-segment sales
Total sales
Segment result
Unallocated net finance costs
Unallocated net other charges
Income tax expense
Loss for the year
Other segment information
Segment assets
Segment liabilities
Capital expenditures
Depreciation and amortization

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi geografi

Seluruh aset produktif Grup berada di Indonesia.
Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan
lokasi pelanggan:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Indonesia	5.218.854	3.433.809
Negara-negara asing	3.444	68.418
Total penjualan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5.222.298	3.502.227

37. SEGMENTS INFORMATION (continued)

Geographic information

All of the Group's productive assets are located
in Indonesia. The following table presents sales
based on the location of the customers:

Indonesia
Foreign countries

**Total sales per consolidated
statement of income and other
comprehensive income**

**38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp
<u>Aset</u>				
Kas				
Dalam Dolar AS	AS\$ 76.084	1.085	AS\$ 59.821	844
Piutang usaha - pihak ketiga				
Dalam Dolar AS	AS\$ 14.389	205	AS\$ 4.177.166	58.919
Piutang lain-lain - pihak berelasi				
Dalam Dolar AS	AS\$ -	-	AS\$ 1.483.356	20.923
Aset tidak lancar lainnya				
Dalam Dolar AS	AS\$ 3.600	51	AS\$ 5.600	79
Total		1.341		80.765
<u>Liabilitas</u>				
Utang bank jangka pendek				
Dalam Dolar AS	AS\$ 2.000.000	28.538	AS\$ 20.000.000	282.100
Utang usaha - pihak ketiga				
Dalam Euro	EUR -	-	EUR 8.000	139
Dalam Ringgit Malaysia	MYR -	-	MYR 39.200	137
Dalam Dolar AS	AS\$ -	-	AS\$ 6.500	92
Dalam Dolar Singapura	SGD -	-	SGD 8.164	87
Total		28.538		282.555
Liabilitas moneter, neto		(27.197)		(201.790)

Assets
Cash
In US Dollar
Trade receivables -
third parties
In US Dollar
Other receivables -
related party
In US Dollar
Other non-current assets
In US Dollar

Total

Liabilities
Short-term bank loans
In US Dollar
Trade payables-
third parties
In Euro
In Malaysian Ringgit
In US Dollar
In Singapore Dollar

Total

Net monetary liabilities

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

Apabila posisi liabilitas neto pada mata uang selain Rupiah pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dinyatakan dengan menggunakan kurs tengah nilai tukar mata uang asing pada tanggal 28 Maret 2022 dan 15 April 2021 maka liabilitas dalam mata uang asing neto akan meningkat masing-masing sebesar lebih kurang Rp175 dan Rp7.546.

**38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

If the net position of liabilities in currencies other than Rupiah as of December 31, 2021 and 2020, is reflected using the middle rate of exchange as of March 28, 2022 and April 15, 2021, the net liabilities in foreign currencies will increase by approximately Rp175 and Rp7,546, respectively.

39. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2021 and 2020:

31 Desember 2021	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values	December 31, 2021
Aset keuangan			Financial assets
Kas			Cash
Pihak berelasi	132.808	132.808	Related party
Pihak ketiga	363.505	363.505	Third parties
Piutang usaha - pihak ketiga	74.838	74.838	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	122.964	122.964	Third parties
Piutang plasma	328.757	328.757	Plasma receivables
Aset tidak lancar lainnya	20.445	20.445	Other non-current assets
Total	1.043.317	1.043.317	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	28.538	28.538	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	516.886	516.886	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	52.382	52.382	Other payables - third parties
Beban akrual	19.036	19.036	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	55.596	55.596	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturity of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang, neto	279.527	279.527	Long-term bank loans, net
Liabilitas sewa	26.065	26.065	Lease liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term loans - net of current maturity:
Utang bank jangka panjang, neto	1.684.581	1.684.581	Long-term bank loans, net
Liabilitas sewa	23.686	23.686	Lease liabilities
Utang Obligasi, neto	469.955	469.955	Bonds Payable, net
Sukuk Ijarah, neto	692.677	692.677	Sukuk Ijarah, net
Liabilitas jangka panjang lainnya	793.015	793.015	Other long-term liabilities
Total	4.641.944	4.641.944	Total

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020: (lanjutan)

**39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2021 and 2020: (continued)

31 Desember 2020	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values	December 31, 2020
Aset keuangan			Financial assets
Kas			Cash
Pihak berelasi	641	641	Related party
Pihak ketiga	249.006	249.006	Third parties
Piutang usaha - pihak ketiga	333.216	333.216	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	20.923	20.923	Related party
Pihak ketiga	76.787	76.787	Third parties
Piutang plasma	316.357	316.357	Plasma receivables
Aset tidak lancar lainnya	16.002	16.002	Other non-current assets
Total	1.012.932	1.012.932	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	532.049	532.049	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	480.402	480.402	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	59.534	59.534	Other payables - third parties
Beban akrual	26.253	26.253	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	55.440	55.440	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturity of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang, neto	427.716	427.716	Long-term bank loans, net
Liabilitas sewa	25.942	25.942	Lease liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term loans - net of current maturity:
Utang bank jangka panjang, neto	2.391.113	2.391.113	Long-term bank loans, net
Liabilitas sewa	37.385	37.385	Lease liabilities
Utang Obligasi, neto	297.924	297.924	Bonds Payable, net
Sukuk Ijarah, neto	296.541	296.541	Sukuk Ijarah, net
Liabilitas jangka panjang lainnya	754.006	754.006	Other long-term liabilities
Total	5.384.305	5.384.305	Total

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Nilai wajar untuk kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang plasma, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa, dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat dari aset tidak lancar lainnya - simpanan jaminan, utang bank, liabilitas sewa, utang Obligasi, Sukuk Ijarah, dan liabilitas jangka panjang lainnya dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

- Instrumen keuangan dengan nilai tercatat pada biaya perolehan

Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi pasar yang dipublikasikan pada pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal (aset tidak lancar lainnya - simpanan yang dapat dikembalikan) dicatat pada biaya perolehan.

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Aset keuangan utama Grup terdiri dari kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang plasma dan aset tidak lancar lainnya. Grup juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang dan pinjaman yang dikenakan bunga dan utang usaha.

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

**39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

- *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values*

The fair value of cash, trade receivables, other receivables, plasma receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities, and short-term employee benefits liability approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying values of other non-current asset - guarantee deposits, bank loans, lease liabilities, Bonds Payable, Sukuk Ijarah, and other long-term liabilities with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced periodically.

- *Financial instruments with carrying amounts at cost*

Non-current financial assets which do not have quoted prices in actual market and their fair value could not be measured reliably (other non-current assets - refundable deposits) are measured at cost.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The Group's principal financial assets comprise cash, trade receivables, other receivables, plasma receivables and other non-current assets. The Group has various other financial liabilities such as interest-bearing loans and borrowings and trade payables.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan kredit investasi pengembangan kebun. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank jangka pendek dan utang jangka panjang lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp14.473 terutama akibat biaya bunga utang bank jangka pendek dan utang jangka panjang dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

b. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan dan biaya beberapa pembelian dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Grup melakukan lindung nilai untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah dijelaskan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar antara Rupiah dan Dolar AS lainnya menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar mata uang asing Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebesar 10%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp2.719, terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian selisih kurs atas penjabaran kas, piutang usaha, aset tidak lancar lainnya dan utang bank jangka pendek dalam Dolar AS.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment credit purposes to expand the plantations. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

At December 31, 2021, based on a sensitivity simulation, if the interest rates of short-term bank loans and long-term loans had been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit before income tax expense for the year ended December 31, 2021 would have been Rp14,473 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate short-term bank loans and long-term loans.

b. Foreign currency risk

The Group's reporting currency is Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its sales and the costs of certain purchases are either denominated in foreign currencies (mainly US Dollar) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.

The Group does hedging for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge of the Group's foreign exchange exposure.

At December 31, 2021, based on a sensitivity simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, profit before income tax expense for the period ended December 31, 2021 would have been Rp2,719 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash, trade receivables, other non-current assets and short-term bank loan denominated in US Dollar.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan petani plasma dan penempatan rekening koran.

Kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang usaha

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Grup mensyaratkan pembayaran saat penyerahan dokumen penjualan. Untuk penjualan lokal, Grup mensyaratkan 50% sampai dengan 98% penerimaan kas di muka dan sisanya ditagihkan pada saat penyerahan dokumen penjualan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Sesuai dengan evaluasi oleh Grup, penyisihan spesifik dapat dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and plasma farmers and placement of current accounts.

Cash

Credit risk arising from placements of current accounts is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade receivables

The Group has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who are willing to trade on credit terms are subjected to credit verification procedures. For export sales, the Group requires cash against the handover of sales documents. For local sales, the Group requires 50% to 98% receipt in advance for the most part and the remaining is invoiced upon the handover of sales documents. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on overdue receivable. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to customers in the event of overdue payment and/or default.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

Piutang plasma

Pengembangan perkebunan plasma didanai melalui talangan sementara oleh entitas anak. Kredit investasi dari bank yang diperoleh petani plasma akan dikembalikan kepada entitas anak pada saat petani plasma mencairkan pinjaman tersebut. Jaminan utang petani plasma adalah berupa sertifikat tanah yang bersangkutan. Sesuai perjanjian dengan bank, entitas anak diminta untuk bertindak sebagai *avalist* sampai seluruh utang petani plasma dilunasi.

Pembayaran pinjaman petani plasma tersebut dilakukan dengan cara memotong hasil penjualan TBS yang diterima petani yang diproduksi dari lahan petani plasma. Grup akan membeli semua TBS hasil produksi petani plasma sampai seluruh utang petani plasma terbayar.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan dalam penggalangan dana.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk (continued)

Plasma receivables

Development of plasma plantation was funded temporarily by subsidiaries. Plasma plantation investment credit from the bank which is received by plasma farmers will be refunded to subsidiaries after plasma farmers dilute the said credit. The collateral for plasma loan shall be the related landright certificates of the plasma farmers. Based on the loan agreements, the subsidiaries are required to act as guarantor for plasma loans until fully repaid.

Repayments are made by deducting a portion of the proceeds from the sale of FFB produced in the farmers' plasma areas. The Group is required to purchase all plasma FFB production until all of the plasma loans have been settled.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

d. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and manage its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for fund-raising opportunities.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

	Total/Total	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On demand and within 1 Year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/Within 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	As of December 31, 2021
Pada tanggal 31 Desember 2021					December 31, 2021
Utang bank jangka pendek					Short-term bank loans
Pokok pinjaman	28.538	28.538	-	-	Principal
Beban bunga masa depan	18	18	-	-	Future imputed interest charges
Utang usaha	516.886	516.886	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	52.382	52.382	-	-	Other payables
Beban akrual	19.036	19.036	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja					Short-term employee benefits liability
jangka pendek	55.596	55.596	-	-	
Utang bank jangka panjang					Long-term bank loans
Pokok pinjaman	1.964.108	279.527	1.335.158	349.423	Principal
Beban bunga masa depan	605.381	175.075	390.812	39.494	Future imputed interest charges
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Pokok pinjaman	49.751	26.065	23.686	-	Principal
Beban bunga masa depan	6.743	3.831	2.912	-	Future imputed interest charges
Utang Obligasi					Bonds Payable
Pokok pinjaman	469.955	-	469.955	-	Principal
Beban bunga masa depan	98.393	45.520	52.873	-	Future imputed interest charges
Sukuk Ijarah					Sukuk Ijarah
Pokok pinjaman	692.677	-	692.677	-	Principal
Beban bunga masa depan	164.862	55.972	108.890	-	Future imputed return charges
Liabilitas jangka panjang lainnya					Other long-term liabilities
Pokok pinjaman	470.681	-	-	470.681	Principal
Beban bunga masa depan	382.983	-	-	382.983	Future imputed interest charges

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto: (lanjutan)

	Total/Total	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On demand and within 1 Year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/Within 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	As of December 31, 2020
Pada tanggal 31 Desember 2020					Short-term bank loans
Utang bank jangka pendek					Principal
Pokok pinjaman	532.049	532.049	-	-	Future imputed
Beban bunga masa depan	3.007	3.007	-	-	interest charges
Utang usaha	480.402	480.402	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	59.534	59.534	-	-	Other payables
Beban akrual	26.253	26.253	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja					Short-term employee
jangka pendek	55.440	55.440	-	-	benefits liability
Utang bank jangka panjang					Long-term bank loans
Pokok pinjaman	2.818.829	427.716	1.932.508	458.605	Principal
Beban bunga masa depan	879.961	270.449	553.820	55.692	Future imputed
Liabilitas sewa					interest charges
Pokok pinjaman	63.327	25.942	37.385	-	Lease liabilities
Beban bunga masa depan	9.179	5.187	3.992	-	Principal
Utang Obligasi					Future imputed
Pokok pinjaman	297.924	-	297.924	-	interest charges
Beban bunga masa depan	79.647	28.416	51.231	-	Bonds Payable
Sukuk Ijarah					Principal
Pokok pinjaman	296.541	-	296.541	-	Future imputed
Beban bunga masa depan	86.471	28.550	57.921	-	interest charges
Liabilitas jangka panjang lainnya					Sukuk Ijarah
Pokok pinjaman	429.527	-	-	429.527	Principal
Beban bunga masa depan	349.299	-	-	349.299	Future imputed
					interest charges

**Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul
Dari Aktivitas Pendanaan**

**Changes In Liabilities Arising From
Financing Activities**

	2021					
	1 Januari/ January 1	Arus Kas Neto/ Net Cash Flow	Beban tangguhan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	532.049	(507.696)	-	4.185	28.538	Short-term bank loans
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	427.716	(430.316)	704	281.423	279.527	Current maturities on long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	2.391.113	(427.292)	2.183	(281.423)	1.684.581	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	63.327	(26.913)	-	13.337	49.751	Lease liabilities
Utang Obligasi	297.924	174.615	(2.584)	-	469.955	Bonds Payable
Sukuk Ijarah	296.541	394.885	1.251	-	692.677	Sukuk Ijarah
Liabilitas jangka panjang lainnya	429.527	-	-	41.154	470.681	Other long-term liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	4.438.197	(822.717)	1.554	58.676	3.675.710	Total liabilities from financing activities

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto: (lanjutan)

**Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul
Dari Aktivitas Pendanaan (lanjutan)**

	2020					
	1 Januari/ January 1	Arus Kas Neto/ Net Cash Flow	Beban tangguhan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	1.115.363	(593.189)	-	9.875	532.049	Short-term bank loans
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	537.230	(145.300)	(486)	36.272	427.716	Current maturities on long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	2.099.426	330.363	(2.404)	(36.272)	2.391.113	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	47.520	(23.017)	-	38.824	63.327	Lease liabilities
Utang Obligasi	-	300.000	-	(2.076)	297.924	Bonds Payable
Sukuk Ijarah	-	300.000	-	(3.459)	296.541	Sukuk Ijarah
Liabilitas jangka panjang lainnya	391.877	-	-	37.650	429.527	Other long-term liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	4.191.416	168.857	(2.890)	80.814	4.438.197	Total liabilities from financing activities

Kolom 'Lainnya' mencakup efek reklasifikasi ke bagian lancar atas utang bank jangka panjang dan penyesuaian karena berlalunya waktu.

e. Risiko harga komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar, dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan produk kelapa sawit. di mana margin laba atas penjualan produk kelapa sawit dan karet tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.

Pada saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko harga komoditas.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments: (continued)

**Changes In Liabilities Arising From
Financing Activities (continued)**

The 'Other' column includes the effect of reclassification to current maturities on long-term bank loans and adjustments of due to the passage of time.

e. Commodity price risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policy, level of demand and supply in the market, and the global economic environment. Such exposure mainly arises from its sales of oil palm products, where the profit margin on sale of palm products and rubbers may be affected by international market prices fluctuations.

Currently, the Group does not have any formal hedging policy for commodity price exposures.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

41. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020	
Penambahan tanaman belum menghasilkan melalui kapitalisasi biaya keuangan (Catatan 11b)	84.729	150.084	Addition to immature plantations through finance cost capitalization (Note 11b)
Penambahan tanaman belum menghasilkan melalui kapitalisasi biaya penyusutan (Catatan 12)	24.579	26.481	Addition to immature plantations through depreciation expense capitalization (Note 12)
Penambahan tanaman belum menghasilkan melalui kapitalisasi biaya amortisasi (Catatan 13)	1.193	942	Addition to immature plantations through amortization expense capitalization (Note 13)

42. HAL LAINNYA

Penyebaran virus COVID-19 ke seluruh penjuru dunia termasuk Indonesia menyebabkan ketidakpastian makro ekonomi sehubungan dengan volatilitas nilai tukar mata uang asing, harga dan permintaan terkait dengan produk kelapa sawit dan produk komoditas lainnya. Perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar, jumlah persediaan atau situasi lainnya di luar kendali Grup. Peningkatan jumlah infeksi virus COVID-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan operasi Grup.

Sampai dengan tanggal laporan ini tidak terdapat dampak negatif yang signifikan terhadap operasi Grup. Manajemen akan terus memantau hal ini dan mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait hal ini di masa mendatang.

42. OTHER MATTER

The spread of the COVID-19 virus to all of the world including Indonesia has caused macroeconomic uncertainty in relation to the volatility of foreign currency exchange rates, prices and demand related to palm oil products and other commodity products. Future developments may change as a result of changes in market, inventory levels or other situations outside the Group's control. A significant increase in the number of COVID-19 virus infections or their prolonged spread could affect Indonesia and the Group's operations.

At the date of this report there were no significant negative impact to Group operational. Management will continuously monitor this and overcome risks and uncertainties related to this in the future.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH TANGGAL
NERACA**

- a. Pada tanggal 4 Maret 2022, Perusahaan telah mencatatkan di Bursa Efek Indonesia untuk Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 ("Obligasi") dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 ("Sukuk Ijarah") masing-masing sebesar Rp525.385 dan Rp305.115.

Obligasi Perusahaan yang dikeluarkan terdiri dari dua (2) seri, yaitu Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B dengan penawaran masing-masing 100% dari jumlah pokok Obligasi. Rincian Obligasi yang telah didistribusikan kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

- Seri A sebesar Rp75.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,15% per tahun berjangka waktu tiga (3) tahun; dan
- Seri B sebesar Rp450.385 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,40% per tahun, berjangka waktu lima (5) tahun.

Sukuk Ijarah Perusahaan yang dikeluarkan terdiri dari dua (2) seri, yaitu Sukuk Ijarah Seri A dan Sukuk Ijarah Seri B dengan penawaran masing-masing 100% dari jumlah pokok Sukuk Ijarah. Rincian Sukuk Ijarah yang telah didistribusikan kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

- Seri A sebesar Rp75.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp5.363 per tahun, berjangka waktu tiga (3) tahun; dan
- Seri B sebesar Rp230.115 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp19.330 per tahun, berjangka waktu lima (5) tahun.

Obligasi dan Sukuk Ijarah di atas dijamin dengan HGU, berikut tanaman produktif dan aset tetap milik Sawit Selatan, entitas anak dan HGU dan HGB, berikut tanaman produktif dan aset tetap dan pabrik kelapa sawit milik Mutiara Bunda Jaya, entitas anak.

Pada tanggal 2 Maret 2022, Perusahaan telah menerima seluruh dana Obligasi dan Sukuk Ijarah tersebut.

43. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

- a. On March 4, 2022, the Company has listed on the Indonesia Stock Exchange its "Bonds Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022" ("Bonds") and Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022" ("Sukuk Ijarah") amounting to Rp525,385 and Rp305,115, respectively.

The Company's Bonds is issued in two (2) series, namely Bonds Series A and Bonds Series B, each offering 100% of the principal. The details of the Bonds distributed to the public are as follows:

- Series A amounting to Rp75,000 with a fixed interest rate of 7.15% per annum with a term of three (3) years; and
- Series B amounting to Rp450,385 with a fixed interest rate of 8.40% per annum, with a term of five (5) years.

The Company's Sukuk Ijarah is issued in two (2) series, namely Sukuk Ijarah Series A and Sukuk Ijarah Series B, each offering 100% of the principal. The details of the Sukuk Ijarah distributed to the public are as follows:

- Series A amounting to Rp75,000 with Ijarah Installments of Rp5,363 per year, with a term of three (3) years; and
- Series B amounting to Rp230,115 with Ijarah Installments in the amount of Rp19,330 per year, with a term of five (5) years.

Bonds Payable and Sukuk Ijarah are collateralized by HGU, bearer plants and fixed assets of Sawit Selatan, a subsidiary and HGU and HGB, bearer plants and fixed assets and palm oil mill of Mutiara Bunda Jaya, a subsidiary.

On March 2, 2022, the Company has received Bonds Payable and Sukuk Ijarah fund.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH TANGGAL
NERACA (lanjutan)**

- a. Perusahaan menggunakan dana Obligasi dan Sukuk Ijarah tersebut, setelah dikurangi dengan biaya emisi, untuk melakukan pelunasan utang Perusahaan, pada Eximbank, pelunasan utang Entitas Anak, Sungai Rangit, pada Mandiri dan pelunasan utang Entitas Anak, Aek Tarum, pada BMI.
- b. Berdasarkan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. No. 21 tanggal 18 Januari 2022 yang telah diterima dan dicatat di dalam SABH dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0039855 tanggal 19 Januari 2022, susunan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Eka Dharmajanto Kasih	:
Komisaris Independen	:	R.B. Permana Agung Dradjattun	:
Komisaris Independen	:	Saud Usman Nasution	:

Direksi

Direktur Utama	:	Budi Setiawan Halim	:
Direktur	:	Hero Djakusumah	:
Direktur	:	Dwi Asmono	:
Direktur	:	Lim King Hui	:
Direktur	:	Parluhutan Sitohang	:
Direktur	:	Heri Harjanto	:

- c. Berdasarkan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. No. 22 tanggal 18 Januari 2022 yang telah mendapatkan persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU 0020056.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 22 Maret 2022 perihal Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, yang mana menjadi dasar Perusahaan untuk melakukan penarikan kembali atas keseluruhan saham treasury sebanyak 71.378.000 saham dengan cara pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh.

**43. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE
(continued)**

- a. The Company has used Bonds Payable and Sukuk Ijarah fund after net Bonds Payable and Sukuk Ijarah issuance cost related to pay-off the debt of Company, at Eximbank, pay-off the debt of Company's subsidiary, Sungai Rangit, at Mandiri and pay-off the debt of Company's subsidiary, Aek Tarum, at BMI.
- b. Based on the Notary Deed Liestiani Wang, S.H., M.Kn. No. 21 dated January 18, 2022 which has been received and listed in the SABH in the Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company data No. AHU-AH.01.03-0039855 dated January 19, 2022, the composition of the Company's Board of Commissioner and Directors are as follows:

Board of Commissioners

	:	President Commissioner	:
	:	Independent Commissioner	:
	:	Independent Commissioner	:

Board of Directors

	:	President Director	:
	:	Director	:
	:	Director	:
	:	Director	:
	:	Director	:
	:	Director	:

- c. Based Notary Deed Liestiani Wang, S.H., M.Kn. No. 22 dated January 18, 2022 which has obtained the approval of the MOLHR based on the Decree of the MOLHR No. AHU 0020056.AH.01.02.TAHUN 2022 dated March 22, 2022 regarding Approval of Amendment to the Company's Articles of Association, which is the basis for the Company to redemption all 71,378,000 treasury shares by reducing the issued and paid-up capital.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontingensi, dan Aset Kontingensi tentang Kontrak Mengganggu - Biaya Pemenuhan Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 69: Agrikultur
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan

Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan dan Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif 1 Januari 2023, dan penerapan lebih awal diizinkan
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dengan penerapan lebih awal diizinkan.

**44. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective beginning on or after January 1, 2022

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks
- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs
- 2020 Annual Improvements - PSAK 69: Agriculture
- 2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments

The amendments were effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

Effective beginning on or after January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements and Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as Current or Non-current, effective January 1, 2023, and earlier application is permitted
- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use

The amendments were effective on January 1, 2023 with earlier application permitted.



Sampoerna Agro

HEAD OFFICE

Jl. Basuki Rahmat 788
Palembang 30128
South Sumatera - Indonesia

CORPORATE OFFICE

North Tower, 28th Floor
Jl. Jend Sudirman Kav. 45,
Jakarta 12930, Indonesia
P. +6221 577 17 11
F. +6221 577 1712

www.sampoernaagro.com